



**KONSISTEN DALAM MEWUJUDKAN
KEMANDIRIAN INDUSTRI NASIONAL**

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2018



DAFTAR ISI

Table of Contents

Daftar Isi Table of Contents	ii	Kebijakan Pengelolaan SDM HR Management Policies	99
Tema Annual Report 2018 Theme of the 2018 Annual Report	02	Human Capital Management System dan iKnows Human Capital Management System and iKnows	100
Ikhtisar Kinerja Keuangan 2018 Financial Performance Highlight of 2018	06	Struktur Pengelola Management Structure	101
Peristiwa Penting Event Highlight	10	Perencanaan SDM HR Planning	103
Penghargaan Dan Sertifikasi Awards and Certifications	18	Skema Pengelolaan SDM The figure of HR Management Scheme	104
Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Reports to Shareholders and Stakeholders	25	Komposisi SDM HR Composition	105
Susunan Dewan Komisaris Perusahaan Composition of the Company's Board of Commissioners	26	Rekrutmen SDM HR Recruitment	107
LAPORAN MANAJEMEN		Pengembangan dan Pelatihan SDM Development and Training HR	108
Management Report		29	Survei Keterikatan Karyawan Employee Engagement Survey
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	30	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health (K3)	110
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	38	Sistem Manajemen Kinerja Performance Management System	110
Laporan Direksi Board of Directors Report	50	Penerapan Reward dan Punishment Reward and Punishment Implementation	111
Profil Direksi Board of Directors Profile	60	Struktur Kepemilikan Saham Structure of Share Ownership	113
Profil Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners Profile	68	Struktur Grup Group Structure	114
PROFIL PERUSAHAAN		Perusahaan Entitas Anak Perusahaan & Afiliasi Subsidiary Companies & Affiliated Companies	115
Company Profile		ANALISA & PEMBAHASAN	
70		MANAJEMEN	
Identitas Perusahaan Corporate Identity	72	Management Discussion & Analysis	
Riwayat Singkat Brief Company History	76	Tinjauan Persegmen Usaha Business Segmentation Review	128
Milestone Perusahaan Company Milestone	81	Tinjauan Keuangan Financial Performance	148
Visi, Misi Dan Budaya Perusahaan Vision, Mision and Corporate Culture	86	Laporan Posisi Keuangan Statement Of Financial Position	148
Tujuan, Strategi Dan Kebijakan Perusahaan Company Goals, Strategies and Policies	90	Aset Asset	150
Bidang Usaha Dan Marketing Unit Business Lines and Strategic Business Units	92	Liabilitas Liability	157
Struktur Organisasi Organization Structure	96	Ekuitas Equity	163
Sumber Daya Manusia Human Resources	98		

Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	164
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Number Of Comprehensive Income On Current Year	170
Arus Kas Cash Flow	170
Rasio Kinerja Keuangan Financial Performance Ratio	173
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Information On Material Transactions Containing Conflict Of Interest And/ Or Transactions With Affiliated Party	181
Saldo Dengan Pihak Berelasi Balance With Related Party	185
Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal Investment, Expand, Divestment, Merger, Acquisitions, Or Debt / Capital Restructuring	192
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Amendment To Law And Regulations With Significant Influence To The Company	193
Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir Changes in Accounting Policies that the Company Applied in the Last Financial Year	193
Kontribusi Kepada Negara Contribution To Country	196

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

198

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	200
Tata Nilai, Kode Etik dan Budaya Values, Code of Conduct and Culture	217
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)	231
Dewan Komisaris Board of Commissioners	252
Direksi Board of Directors	300

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors	328
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	334
Internal Audit Internal Audit	342
Akuntan Publik Public Accountants	350
Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Important Events are Faced	353
Akses Informasi Dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	355
Keterbukaan Informasi Pada Publik Openness of Information to the Public	360
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	364
Manajemen Risiko Risk Management	373
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	382

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

388

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	390
Tanggung Jawab Yang Terkait Dengan Hak Asasi Manusia Responsibility Related to Human Rights	398
Tanggung Jawab Yang Terkait Operasi Yang Adil Responsibility Related to Fair Operations	403
Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup Social Responsibility Related To The Environment	408
Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Social Responsibilities Related To Labor, Health And Safety	412
Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial Dan Masyarakat Social Responsibilities Related To Social And Community Development	416
Tanggung Jawab Sosial Terkait Pelanggan Social Responsibilities Related to Customers	426
Laporan Keuangan Audit Financial Audited Report	434



**KONSISTEN DALAM MEWUJUDKAN
KEMANDIRIAN INDUSTRI NASIONAL**



TEMA ANNUAL REPORT 2018

Theme of the 2018 Annual Report



Dinamika ekonomi dan bisnis yang terjadi selama tahun 2018 disikapi Rekind dengan semangat untuk terus meningkatkan kompetensi guna mendukung ekspansi bisnis yang berkelanjutan. Di tahun ini, Rekind berhasil melanjutkan komitmennya untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang solid. Selain itu, Rekind juga memegang konsistensinya untuk mengambil peran penting dalam pembangunan nasional melalui sumbangsuhnya terhadap penciptaan nilai tambah yang berkesinambungan bagi Perseroan maupun bagi bangsa, namun sekaligus memastikan keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang mengingat perannya yang akan terus meningkat di masa datang.

The economic and business dynamics that occurred during 2018 were addressed by Rekind with the spirit to continue to improve competencies to support its sustainable business expansion. This year, Rekind managed to continue its commitment to create solid business growth. In addition, Rekind also holds its consistency to take an important role in national development through its contribution to the creation of sustainable added value for the Company and for the nation, but at the same time ensuring the sustainability of the Company's long term business regarding its role that will continue to increase in the future.

Menghadapi tahun 2018, Rekind terus berupaya mencari langkah- langkah strategis, melakukan efisiensi dan mengoptimalkan sumber daya yang ada guna memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk menghadapi tantangan yang ada serta mewujudkan performa yang positif, Direksi telah menyusun dan mengeksekusi kebijakan-kebijakan.

Facing 2018, Rekind continued to seek strategic steps, make efficiency and optimize existing resources to maximize the company value. To face the challenges and realize positive performance, the Board of Directors has compiled and executed policies.

Dari sisi keuangan, Rekind terus mencatat pendapatan dan laba yang baik yang dan meningkat dibanding tahun 2017.

In terms of finance, Rekind continued to record better revenues and profits compared to that of 2017

Kontrak baru Konsolidasi The New Consolidation Contract



Rp9,52 Triliun
Trillion

Kontrak baru Konsolidasi diperoleh sebesar Rp9,52 triliun atau mencapai 109,1% dari target RKAP 2018 sebesar Rp8,72 triliun. Pareto realisasi kontrak baru berasal dari proyek RDMP BPN, PLTP Rantau Dedap, PLTU Lombok FTP 2, Flare RDMP, SPLM Soekarno Hatta dan kontribusi anak perusahaan. The new Consolidation Contract was obtained in the amount of Rp9.52 trillion or reached 109.1% of the 2018 RKAP (Company Work Plan and Budget) target of Rp8.72 trillion. Pareto realization of the new contract came from the BPN RDMP project, Rantau Dedap PLTP, Lombok FTP 2 PLTU, RDMP Flare, Soekarno Hatta SPLM and subsidiary contributions.

Pendapatan jasa Rp4,91 triliun, atau mencapai 110,75% dari target RKAP 2018 sebesar Rp4,43 triliun dan mencapai 136,74% dibanding realisasi tahun 2017 sebesar Rp3,59 triliun. Service revenue of Rp4.91 trillion, or reaching 110.75% of the 2018 RKAP target of Rp4.43 trillion and reaching 136.74% compared to 2017 realization of Rp3.59 trillion.

Pendapatan Jasa Service Revenue



Rp4,91 Triliun
Trillion

Laba kotor Rp808,98 miliar, atau mencapai 118,16% dari target RKAP sebesar Rp684,62 miliar. Rp808.98 billion in gross profit, or 118.16% of the RKAP target of Rp684.62 billion.

Laba Usaha Operating Profit



Rp343,44 Miliar
Billion

Laba usaha Rp343,44 miliar, atau mencapai 186,75% dari target RKAP sebesar Rp183,91 miliar dan naik 25,61% dari realisasi 2017 sebesar Rp273,41 miliar. Operating profit of Rp343.44 billion, or reaching 186.75% of the RKAP target of Rp183.91 billion and increasing 25.61% from 2017 realization of Rp273.41 billion.

Laba tahun berjalan Rp200,78 miliar, atau mencapai 302% dari target RKAP sebesar Rp66,38 miliar dan naik 46,55% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp137 miliar. Pencapaian tersebut terjadi karena peningkatan laba usaha. Current year's profit of Rp200.78 billion, or 302% of the RKAP target of Rp. 66.38 billion and up 46.55% from the realization in 2017 of Rp137 billion. This achievement occurred because of an increase in operating profit.

Kinerja proyek dari sisi jadwal atau Schedule Performance Index (SPI) mencapai 1,02 artinya rata-rata schedule progress proyek melampaui/ ahead terhadap waktu pelaksanaannya. Indeks SPI 1,02 tersebut meningkat dari tahun 2017 yang hanya mencapai 0,95.

Project performance from the side of the schedule or Schedule Performance Index (SPI) reached 1.02, meaning that the average schedule of project progress goes beyond/ ahead of the time of implementation. The SPI 1.02 index increased from 2017 which only reached 0.95.

Schedule Performance Index

Schedule Performance Index



1,02

Kinerja proyek dari sisi biaya atau Cost Performance Index (CPI) mencapai 1,12 artinya rata-rata proyek dilaksanakan dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai kontraknya. Indeks CPI 1,12 tersebut meningkat dari tahun 2017 yang hanya mencapai 1,11.

Project performance in terms of costs or Cost Performance Index (CPI) reaches 1.12, meaning that the average project is carried out at a lower cost compared to the value of the contract. The 1.12 CPI index increased from 2017 which only reached 1.11.

Tingkat Kesehatan Konsolidasi

The consolidated Health Level



80,50AA "Sehat"
"Healthy"

Tingkat Kesehatan konsolidasi 2018 mencapai skor total 80,50 (AA "Sehat"), melampaui Target tingkat kesehatan RKAP 2018 adalah sebesar 79,50 (A "Sehat") dan realisasi skor tingkat kesehatan konsolidasi tahun 2017 sebesar 76,75 (A "Sehat").

The consolidated Health Level 2018 reached a total score of 80.50 (AA "Healthy"), ahead the target of the 2018 RKAP health level of 79.50 (A "Healthy") and the realization of the 2017 consolidated health level score of 76.75 (A "Healthy").



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN 2018

Financial Performance Highlight of 2018

IKHTISAR KINERJA OPERASI

OPERATING PERFORMANCE HIGHLIGHT

DESKRIPSI	2015	2016	2017	2018	DESCRIPTION
Perolehan Kontrak Baru (Rp juta)	8.925.435	3.837.904	9.706.818	9.520.591	Obtaining a New Contract (Rp. Million)
Schedule Performance Index/SPI (%)	0,93	0,95	0,95	1,02	Schedule Performance Index / SPI (%)
Cost Performance Index/CPI (%)	1,06	1,12	1,11	1,12	Cost Performance Index / CPI (%)

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

POSISI KEUANGAN (Rp juta)	2015	2016	2017	2018	FINANCIAL POSITION (Million Rupiah)
Aset	9.136.494	8.039.500	6.658.248	7.706.797	Asset
Aset Lancar	8.652.963	6.552.124	4.691.791	5.518.500	Current assets
Aset Tidak Lancar	483.532	1.487.376	1.966.457	2.188.297	Non-Current Assets
Liabilitas	9.023.681	7.635.945	6.137.601	6.947.993	Liability
Liabilitas Jangka Pendek	8.920.488	7.147.224	3.896.146	3.880.861	Short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	103.193	488.721	2.241.455	3.067.132	Long-term Liabilities
Ekuitas	112.813	403.555	520.647	758.804	Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi/Penyertaan	11.008	14.515	19.200	21.357	Investment in associated entities/ investments

IKHTISAR KINERJA OPERASI

OPERATING PERFORMANCE HIGHLIGHT

LABA RUGI (Rp juta)	2015	2016	2017	2018	LOSS PROFIT (Million Rupiah)
Pendapatan Jasa	10.002.797	7.502.402	3.594.431	4.914.923	Services revenue
Beban Jasa	9.941.104	6.748.420	2.780.610	4.105.942	Service Expenses
Laba Kotor	61.693	753.983	813.821	808.981	Gross profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(693.238)	56.265	178.181	219.569	Profit Before Income Tax
Penghasilan/Beban Pajak	14.524	8.178	41.175	18.784	Tax Income / Expenses
Laba Tahun Berjalan	(707.762)	48.087	137.006	200.785	Current year profit
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(694.677)	290.742	117.092	236.926	Total Comprehensive Profit for the Year
Laba Per Saham	(1,57)	0,11	0,30	0,55	Earnings Per Share

RASIO KEUANGAN	2015	2016	2017	2018	FINANCIAL RATIO
Modal Kerja (Rp Juta)	(267.525)	(595.100)	795.645	1.637.639	Working Capital (IDR Million)
Likuiditas (%)					Liquidity (%)
Cash Ratio	12,69	8,36	30,31	28,74	Cash Ratio
Current Ratio	97,00	91,67	120,42	142,20	Current Ratio
Solvabilitas (%)					Solvency (%)
Debt to Equity Ratio	7.998,80	1.892,17	1.178,84	915,65	Debt to Equity Ratio
Debt to Assets Ratio	98,77	94,98	92,18	90,15	Debt to Assets Ratio
Profitabilitas (%)					Profitability (%)
Gross Profit Margin	0,62	10,05	22,64	16,46	Gross Profit Margin
EBITDA Margin	(3,86)	5,04	12,10	9,72	EBITDA Margin
Net Profit Margin	(7,08)	0,64	3,81	4,09	Net Profit Margin
Return on Investment	(4,23)	4,79	6,67	5,88	Return on Investment
Return on Equity	(88,64)	19,86	38,74	38,84	Return on Equity
Aktivitas (kali)					Activity (times)
Perputaran Aset	1,09	0,93	0,54	0,64	Asset Turnover
Perputaran Piutang	9,57	4,71	3,92	4,96	Accounts Receivable Turnover

IKHTISAR KINERJA LAINNYA

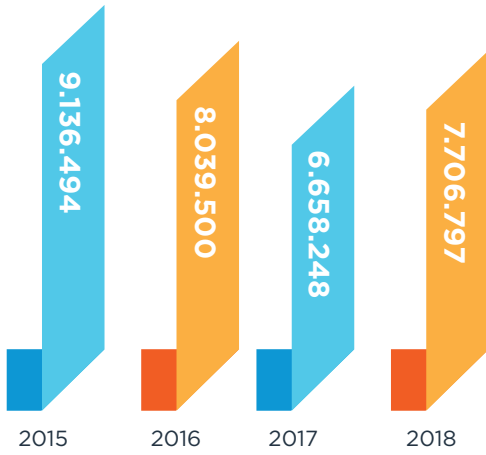
OTHER PERFORMANCE HIGHLIGHT

POSISI KEUANGAN (Rp juta)	2015	2016	2017	2018	FINANCIAL POSITION (Million Rupiah)
Benefit Karyawan (Rp juta)	154.538	150.190	143.851	84,24	Employee Benefits (Rp. Million)
Setoran Pajak	831.959	1.497.912	573.570	612.849	Tax Payment
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	5.151	5.391	5.590	6.024	Funds for the Partnership and Community Development Program
Dana Program Kemitraan	4.401	4.640	4.882	5.343	Partnership Program Fund
Dana Program Bina Lingkungan	750	751	708	681	Fund for Community Development Program
Skor Assessment GCG	79,27	79,47	81,96	84,24	GCG Assessment Score



Dalam jutaan (Rp)

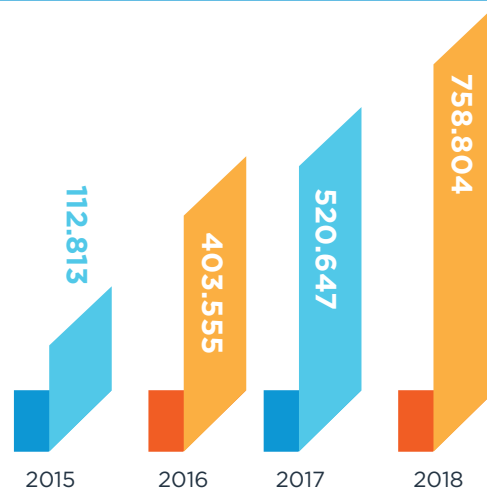
Aset Asset



In Million (Rp)

Dalam jutaan (Rp)

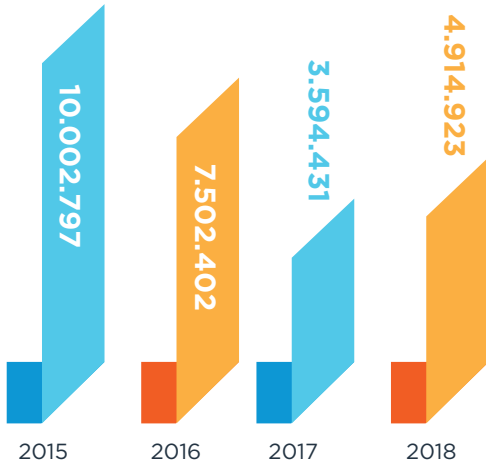
Ekuitas Equity



In Million (Rp)

Dalam jutaan (Rp)

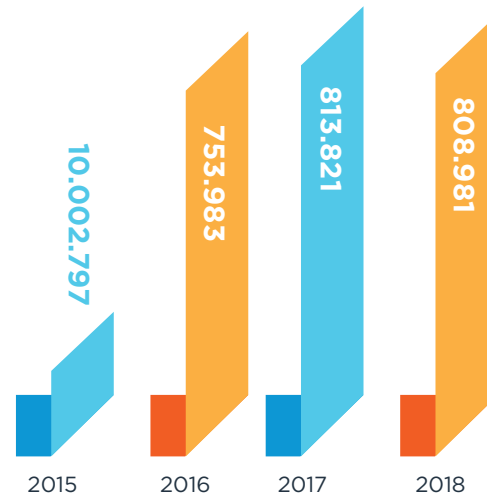
Pendapatan Revenues



In Million (Rp)

Dalam jutaan (Rp)

Labanya Kotor Gross profit

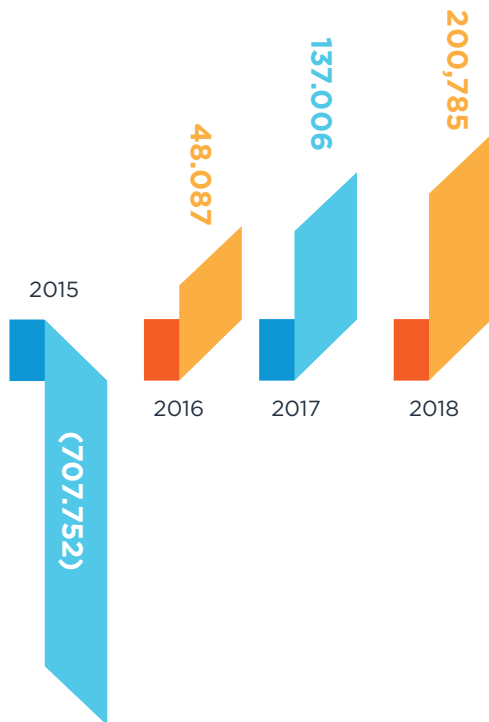


In Million (Rp)

Dalam jutaan (Rp)

In Million (Rp)

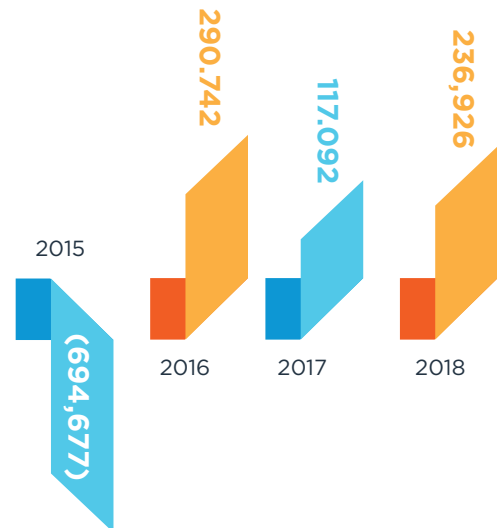
Laba Tahun Berjalan Current year profit



Dalam jutaan (Rp)

In Million (Rp)

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Year



INFORMASI HARGA SAHAM

Hingga 31 Desember 2018, Rekind adalah perusahaan non Tbk dan tidak terbagi atas saham. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi tentang jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah dan harga penutupan saham, dan volume perdagangan saham.

INFORMATION ON SHARE PRICE

As of December 31, 2018, Rekind is not listed Company its shares at any Stock Exchange. Therefore, information about total shares outstanding, market capitalization, the highest and lowest prices of share - including closing price, and trading volume are not available to be presented in this Report.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2018, Rekind belum menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk belum dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMATION ON BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS

As of December 31, 2018, Rekind has not issued any bonds, sukuk or convertible bonds; therefore, information about total bonds/sukuk/ convertible bonds outstanding, rate of interests/ returns, maturity date, and rating of bonds/sukuk are not available to be presented in this Annual Report.



PERISTIWA PENTING

Event Highlight



Kunjungan Direksi PIHC Ke PT Rekayasa Industri Rekind Tahun 2018

Visit of the Board of Directors to
PT Rekayasa Industri Rekind in
2018

Pada Rabu, 14 Maret 2018 Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) Bpk. Winardi Sunoto melakukan kunjungan ke PT Rekayasa Industri (Rekind). Adapun maksud tujuan para peserta berkunjung ke Rekind untuk mengenal dan mengetahui informasi lebih dalam mengenai tata cara pengelolaan SDM Rekind dan Legal, Risk management & GCG yang sudah dilakukan oleh Rekind, serta juga Rekind mendapatkan penyuluhan tata cara kelola yang di sampaikan oleh Bpk Winardi Sunoto. Diharapkan kunjungan kali ini dapat sinergi antara Pupuk Indonesia Grup dalam mengelola SDM serta juga dari sisi Legal, Risk & GCG yang baik.

On Wednesday, March 14, 2018 Director of HR and Governance PT Pupuk Indonesia (Persero) Mr. Winardi Sunoto visited PT Rekayasa Industri (Rekind). The purpose of the visit to Rekind was to get to know and find out more information about the procedures for managing HR Rekind and Legal, Risk management & GCG that had been carried out by Rekind, and also Rekind received counseling on governance procedures delivered by Mr. Winardi Sunoto. It is hoped that this visit will be able to synergize between Pupuk Indonesia Group in managing good HR and Legal issues, Risk & GCG.



Workshop Korporasi “Smart Business Change 4.0” PT Rekayasa Industri Tahun 2018

Corporate Workshop of PT Rekayasa Industri’s “Smart Business Change 4.0” in 2018.

Kegiatan Workshop Korporasi Rekind yang dilaksanakan pada Jumat, 20 April 2018, Hotel Margonda, Depok, yang dihadiri oleh seluruh Jajaran Management Rekind, acara ini dibuka oleh Komisaris Utama Rekind Bpk. Indarto Pamoengkas dan Plt. Direktur Utama Rekind Bpk Jakub Tarigan. Dalam kegiatan ini Rekind menghadirkan pembicara yaitu Bpk Alvin Soleh dengan Tema “Smart Business Change 4.0”. Manfaat diadakannya workshop bagi perusahaan sudah pasti yaitu mencapai tujuan yang jauh lebih baik dari tahun sebelumnya dan membahas target serta inovasi yang akan dilakukan untuk 5 tahun kedepan.

The Rekind Corporate Workshop Activity, which was held on Friday, April 20, 2018, Margonda Hotel, Depok, was attended by all the Management Staffs. It was opened by the Chief Commissioner of Rekind Mr. Indarto Pamoengkas and Acting President Director of Rekind, Mr. Jakub Tarigan. In this activity, Rekind presented a speaker namely Mr. Alvin Soleh with the theme “Smart Business Change 4.0”. The benefits of holding workshops for the company is surely to achieve better goals than the previous year and discuss the targets and innovations that will be carried out for the next 5 years.



PERISTIWA PENTING

Event Highlight



Rekind Mengadakan Pasar Murah Ramadhan 2018/1439 H

Rekind Held Ramadhan Cheap Market 2018/1439 H

Pada tanggal 09 Juni 2018 PT Rekind Industri mengadakan Pasar Murah Ramadhan. Rekind bertekad untuk selalu dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat di wilayah kantor pusat Rekind dan berbagi kebahagiaan di bulan suci ramadhan dengan menyelenggarakan “PASAR MURAH RAMADHAN 1439 H”.

Kegiatan “PASAR MURAH RAMADHAN 2018” merupakan program kegiatan tahunan yang diadakan Divisi PKBL & Community Development Rekind sesuai arahan dari Kementerian BUMN tentang Program Bersama Bulan Ramadhan 1439H. Pasar Murah Ramadhan ini dilakukan serentak oleh seluruh Perusahaan BUMN di Indonesia.

On June 9, 2018 PT Rekind Industri held a Ramadhan Cheap Market. Rekind is determined to always be able to contribute in improving the quality of life of the community in the Rekind headquarter area and sharing happiness in the holy month of Ramadhan by holding “CHEAP MARKET OF RAMADHAN 1439 H”.

The “CHEAP MARKET OF RAMADHAN 2018” activity is an annual activity program held by the PKBL & Community Development Division of Rekind in accordance with the direction of the Ministry of SOE about the 1439H Ramadhan Joint Program. This Ramadhan Cheap Market is carried out simultaneously by all SOE in Indonesia.



Mudik Bareng Guyub Rukun PT Rekayasa Industri 2018

Friendly Harmonious Homecoming
Program PT Rekayasa Industri
2018

Pada tanggal 12 Juni 2018, Rekind melepas keberangkatan peserta Mudik Bareng Keluarga Besar Rekind 2018 sebanyak 403 orang. Program Mudik Bareng Guyub Rukun Rekind ini adalah ke 9 kalinya dilaksanakan Rekind, dengan tujuan memudahkan para karyawan untuk beribadah dan merayakan hari Raya Idul Fitri bersama keluarga besar dan kerabat di kampung halaman. Tidak hanya karyawan Rekind, Mudik Bareng tahun ini cukup istimewa karena mengikutsertakan masyarakat umum yang berasal dari eksternal perusahaan. Ini adalah salah satu bukti dukungan dan kepedulian manajemen Rekind yang juga merupakan program Kementerian BUMN untuk mewujudkan mudik yang selamat, guyub dan rukun.

On June 12, 2018, Rekind released 403 people from Homecoming Program of Rekind Big Family. This Homecoming Program is the 9th time held by Rekind, with the aim of facilitating employees to worship and celebrate Eid al-Fitr with their extended family and relatives in their hometown. Not only is Rekind's employee, the Homecoming Program this year is quite special because it includes the ordinary people outside the company. This is one proof of the support and concern of Rekind management, which is also a program of the Ministry of SOE to realize safe, harmonious and friendly homecoming.



PERISTIWA PENTING

Event Highlight



Hut Rekind ke 37 Inovasi Transformasi Sinergi

The Rekind's 37th Birthday
Synergy Transformation Innovation

Senin, 13 Agustus 2017, Rekind merayakan hari ulang tahun yang ke 37 bertempat di Lobby kantor pusat Rekind. Dalam acara perayaan HUT Rekind ke 37, perusahaan memberikan penghormatan serta ucapan terima kasih setinggi tingginya untuk para karyawan yang saat ini memasuki masa pensiun, masa bakti 10 tahun, 20 tahun, dan 25 tahun serta pemberian santunan kepada 100 orang anak yatim dan keluarga eks-karyawan.

Monday, August 13, 2017, Rekind celebrated its 37th birthday at the Lobby of the Rekind headquarter. In the 37th Anniversary of Rekind, the company paid tribute and highest gratitude to employees who are currently retiring, 10 years, 20 years, and 25 years of service and giving compensation to 100 orphans and families of ex-employees.



Bedah Buku “Jejak Karya Anak Negeri”

Book Review “Jejak Karya Anak Negeri” (The Work Traces of Children of the Nation)

Rekind menyelenggarakan Kegiatan Bedah Buku “Jejak Karya Anak Negeri” yang dilaksanakan pada tanggal 04 September 2018 yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai perkembangan industri kimia di Indonesia dan sharing pengalaman dari tokoh penggagas di Industri pupuk dan kimia, Ir Wardijasa.

Rekind held a Book Review Workshop “Jejak Karya Anak Negeri” which was held on September 4, 2018 which aimed to provide knowledge about the development of the chemical industry in Indonesia and share experiences from the initiators in the fertilizer and chemical industry, IR Wardijasa.



PERISTIWA PENTING

Event Highlight



Rekind Dipercaya Kembangkan Wilmar Multi Expansion Projects

PT ReKayasa Industri (Rekind) is Trusted to Develop Wilmar Multi Expansion Projects

Selasa 27 November 2018. Bukti dari disematkannya kepercayaan tersebut bisa dilihat dari terjalannya kerjasama antara Wilmar Group Indonesia dengan Rekind melalui penandatanganan “Memorandum Of Understanding (MOU)” terkait pengembangan Wilmar Multi Expansion Projects. Dalam kerjasama ini, peran yang dikembangkan Rekind adalah membantu penyusunan jasa teknis dan persiapan pelaksanaan jasa pembuatan Front End Engineering Design (FEED) dan eksekusi proyek yang termasuk didalamnya engineering dan project management atas Wilmar Multi Expansion Projects

Tuesday 27 November 2018. The evidence of the attachment of trust can be seen from the collaboration between Wilmar Group Indonesia and Rekind through the signing of “Memorandum of Understanding (MOU)” related to the development of Wilmar Multi Expansion Projects. In this collaboration, the role that Rekind developed was to assist in the preparation of technical services and preparation for the implementation of the services of Front End Engineering Design (FEED) and project execution including engineering and project management for Wilmar Multi Expansion Projects.



Kontribusi Rekind Bagi Perkembangan Panas Bumi Di Indonesia

Rekind Contributions to
Geothermal Development in
Indonesia

Pameran IIGCE yang dilaksanakan pada Kamis, 6 September 2018, dalam kurun waktu 25 tahun sejak pertama kali Rekind berkecimpung dalam bidang panas bumi, Rekind telah berhasil membangun lima belas PLTP di Indonesia dengan total kapasitas sebesar 812 MW. Kelima belas PLTP tersebut diantaranya adalah PLTP Gunung Salak, PLTP Dieng unit 1, PLTP Wayang Windu Unit 1 & 2, PLTP Ulubelu Unit 1, 2, 3 dan 4, PLTP Kamojang unit 4 dan 5, PLTP Lahendong unit 2, 3, 4, 5 dan 6. Kini Rekind tengah mengerjakan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Muara Laboh milik PT Supreme Energy Muara Laboh (SEML), Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap milik PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD).

The IIGCE exhibition was held on Thursday, September 6, 2018. Within a period of 25 years since the first time Rekind was involved in the geothermal field, Rekind has succeeded in building fifteen PLTP in Indonesia with a total capacity of 812 MW. The fifteen PLTP include the Mount Salak PLTP, Dieng unit 1 PLTP, Wayang Windu PLTP Unit 1 & 2, Ulubelu PLTP Unit 1, 2, 3 and 4, Kamojang PLTP unit 4 and 5, PLTP Lahendong unit 2, 3, 4, 5 and 6. Now Rekind is working on Geothermal Power Plant (PLTP) of Muara Laboh owned by PT Supreme Energy Muara Laboh (SEML), Geothermal Power Plant (PLTP) of Rantau Dedap owned by PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD).



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



**7th Anugrah BUMN
Award 2018**
Peringkat
Juara II
Pemberi Penghargaan
BUMN Track

**7th Award of BUMN
Award 2018**
Rating
Second place winner
Appreciator
BUMN Track



**BUMN Branding &
Marketing**
Peringkat
Silver Winner
Pemberi Penghargaan
BUMN Track

**BUMN Branding &
Marketing**
Rating
Silver Winner
Appreciator
BUMN Track



**Awarded by Ministry of Industry of Republic of
Indonesia 2018**
Kategori Utama dengan Judul Inovasi “PPGM CPP
Donggi, Kemandirian EPC Nasional dalam Membangun
Energi Bangsa”.
Pemberi Penghargaan
Kementerian Perindustrian

**Awarded by the 2018 Ministry of Industry of Republic
of Indonesia**
Main Category with the Title of Innovation “PPGM CPP
Donggi, Independence of the National EPC in Building
Nation Energy”.
Appreciator
Ministry of Industry



Asean Outstanding Engineering Achievement Award 2018

The renewable Energy 35 MW Kamojang Geothermal Power Plant for being the first Geothermal Power Plant Project Led by Indonesian's team
 Pemberi Penghargaan Asean Federation of Engineering Organizations (AFEO)

Asean Outstanding Engineering Achievement Award 2018

The renewable Energy 35 MW Kamojang Geothermal Power Plant for being the first Geothermal Power Plant Project Led by Indonesian's team
 Appreciator Asean Federation of Engineering Organizations (AFEO)



Penghargaan Golden Valve Award Winner

Peringkat Juara 1 untuk kategori Visually Complex, Discipline-Specific, dan Animation.
 Pemberi Penghargaan Hexagon

Appreciation Golden Velve Award Winner

Rating 1st place for Visually Complex, Discipline-Specific, and Animation categories.
 Appreciator Hexagon



Penghargaan Golden Valve Award Winner

Peringkat Thirdplace photorealism
 Pemberi Penghargaan Hexagon

Appreciation Golden Velve Award Winner

Rating Thirdplace photorealism
 Appreciator Hexagon



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Penghargaan Golden Valve Award Winner
Peringkat First Place Animation untuk kategori 3D System
Pemberi Penghargaan Hexagon

Appreciation Golden Valve Award Winner
Rating First Place Animation for the 3D System category
Appreciator Hexagon



Penghargaan Golden Valve Award Winner
Peringkat Firstplace Discipline-Specific
Pemberi Penghargaan Hexagon

Appreciation Golden Valve Award Winner
Rating Firstplace Discipline-Specific
Appreciator Hexagon



TOP Information Technology Award 2018
Peringkat/Rating: TOP Digital Transformation Readiness 2018
Pemberi Penghargaan/Appreciator: IT Works



TOP Information Technology Award 2018
Peringkat/Rating: TOP IT Implementation on Engineering Construction 2018
Pemberi Penghargaan/Appreciator: IT Works



TOP Information Technology Award 2018
 Peringkat/Rating:
 TOP Leader on IT Leadership 2018
 Pemberi Penghargaan/Appreciator:
 IT Works

SERTIFIKASI Certifications



Safety Manhours
 1.000.000 (1 hours) manhourse without accident
 in EPC GPF Project Development of utilization
 field gasin JTB
 Pemberi Penghargaan/Appreciator:
 PT Pertamina



TOP Information Technology Award 2018
 Peringkat/Rating:
 TOP Green IT 2018
 Pemberi Penghargaan/
 Appreciator:
 IT Works



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 Pemberi Penghargaan/Appreciator:
 Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
 Masa Berlaku/Validity period:
 14 Juli 2017 - 14 Juli 2020



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



Excellent Safety Performance

500.000 Manhours Operating Without
Recordable Incidents GRPU Projects
Pemberi Penghargaan/Appreciator:
Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia



Excellent Safety Performance

500.000 Manhours Operating Without
Recordable Incidents In Pulau Layang Projects
Pemberi Penghargaan/Appreciator:
Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia



Outstanding Performance

6,000,000 Safe Man Hours without Lost Time
Injury During The Construction of Banggai
Ammonia Plant Project
Pemberi Penghargaan/Appreciator:
Panca Amara Utama



Outstanding Performance

10,000,000 Safe Man Hours without Lost Time
Injury During The Construction of Banggai
Ammonia Plant Project
Pemberi Penghargaan/Appreciator:
Panca Amara Utama



Excellent Safety Performance

1 Million Manhours Operating Without Any
Recordable Incidents in Sumpal Compression
Projects
Pemberi Penghargaan/Appreciator:
Conoco Phillips



Excellent Safety Performance

500,000 Safe Manhours Operating Without
Recordable Incidents in SPL/SPM Balongan
Projects
Pemberi Penghargaan/Appreciator:
Conoco Phillips



Excellent Safety Manhours

500,000 Safe Manhours Operating Without Recordable Incidents in Muara Lanoh Geothermal Projects
 Pemberi Penghargaan/Appreciator: Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia



Safety Manhours

1.000.000 (1 hours) manhours without accident in EPC GPF Project Development of utilization field gasin JT B
 Pemberi Penghargaan/Appreciator: PT Pertamina



OHSAS 18001 : 2007 No. 140588-2013-HSO-IDN-DNV
 Pemberi Penghargaan/
 Appreciator:
 DNV GL-Business Assurance
 Masa Berlaku/Validity period:
 29 November 2013 - 29
 November 2019



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 Pemberi Penghargaan/
 Appreciator:
 Menteri Ketenagakerjaan
 Republik Indonesia
 Masa Berlaku/Validity period:
 14 Juli 2017 - 14 Juli 2020



ISO 9001 : 2015 No. 217108-2017-AQ-IDN-UKAS
 Pemberi Penghargaan/
 Appreciator:
 DNV GL-Business Assurance
 Masa Berlaku/Validity period:
 31 Juli 2017 - 31 Juli 2020



ISO 9001 : 2015 No. 217108-2017-AQ-IDN-UKAS

Pemberi Penghargaan/Appreciator:
DNV GL-Business Assurance
Masa Berlaku/Validity period:
31 Juli 2017 – 31 Juli 2020



ISO 14001 : 2015 No. 140587-2013-AE-IDN-UKAS

Pemberi Penghargaan/Appreciator:
DNV GL-Business Assurance
Masa Berlaku/Validity period:
20 Desember 2017 – 20 Desember 2020



ISO 14001 : 2015 No. 140587-2013-AE-IDN-UKAS

Pemberi Penghargaan/Appreciator:
DNV GL-Business Assurance
Masa Berlaku/Validity period:
20 Desember 2017 – 20 Desember 2020



OHSAS 18001 : 2007 No. 140588-2013-HSO-IDN-DNV

Pemberi Penghargaan/Appreciator:
DNV GL-Business Assurance
Masa Berlaku/Validity period:
29 November 2013 – 29 November 2019

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Reports to Shareholders and Stakeholders

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Rekayasa Industri (Rekind) Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2018

Komisaris Utama
President Commissioner

Indarto Pamoengkas

Komisaris
Commissioner

Anang Sundana

Komisaris
Commissioner

Muchlis Muchtar

Komisaris
Commissioner

RR Dewi Ariyani

Komisaris
Commissioner

Ngakan Timur Antara

We the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Rekayasa Industri (Rekind) 2018 have been completely published and we shall be solely responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, May 2018

Direktur Utama
Direktur Operasi & Proyek
President Director
Operation & Project Director

Yanuar Budinorman

Direktur Operasional
Director of Operations

Jakub Tarigan

Direktur Komersial
Commercial Director

Qomaruzzaman

Direktur Keuangan
Director of Finance

Asep Sukma Ibrada

Direktur SDM dan Pengembangan Usaha
Director of HR and Business Development

Triyani Utaminingsih



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PERUSAHAAN

Composition of the Company's Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Lama

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Nomor 22 April 2017 di hadapan notaris Lumassia S.H., yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0050033 Tanggal 20 Mei 2016, maka ditetapkan susunan Dewan Komisaris baru sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Position
Indarto Pamoengkas	Komisaris Utama	The main commissioner
Muchlis Muchtar	Komisaris	Commissioner
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris	Commissioner
Rahmat Hidayat Pulungan	Komisaris	Commissioner
Anang Sundana	Komisaris	Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris Baru

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham PT Rekayasa Industri Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris tanggal 16 Januari 2018 yang berisi mengenai pemberhentian dengan hormat Sdr. Rahmat Hidayat Pulungan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Pengangkatan Ibu RR Dewi Ariyani sebagai anggota Dewan Komisaris Rekind.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Nomor 06 tanggal 28 Januari 2018 yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0061366 Tanggal 9 Februari 2018 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Nomor 02 tanggal 06 Agustus 2018 di hadapan Notaris Lumassia S.H., yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data

Composition of the Old Board of Commissioners

Based on the decree deed No. 22 April 2017 in the presence of notary Lumassia S.H., who has received Receipt of Notification and Amendment to Company Data No.AHU-AH.01.03-0050033 dated 20 May 2016, the new Board of Commissioners is determined as follows:

New Board of Commissioners Composition

In accordance with PT Rekayasa Industri's Shareholders' Decree concerning the Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners dated January 16, 2018, which contains respectful dismissal, Mr. Rahmat Hidayat Pulungan as a member of the Board of Commissioners and Appointment of RR Mother Dewi Ariyani as a member of the Rekind Board of Commissioners.

Based on the deed of decree Number 06 dated January 28, 2018 which has received Receipt of Notification and Amendment to Company Data No. AHU-AH.01.03-0061366 Dated February 9, 2018 and Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) Number 02 dated August 6, 2018 before Notary Lumassia S.H., who has received Receipt of Notification and Amendment to Company

Perseroan No. AHU-AH.01.03-0233624 Tanggal 17 Agustus 2018, maka ditetapkan susunan Dewan Komisaris baru sebagai berikut :

Data No. AHU-AH.01.03-0233624 On August 17, 2018, the composition of the new Board of Commissioners is determined as follows:

Nama	Jabatan	Position
Indarto Pamoengkas	Komisaris Utama	The main commissioner
Anang Sundana	Komisaris	Commissioner
Muchlis Muchtar	Komisaris	Commissioner
RR Dewi Ariyani	Komisaris	Commissioner
Ngakan Timur Antara	Komisaris	Commissioner





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners



Indarto Pamoengkas
Komisaris Utama/ Main Commissioner

PADA TAHUN 2018 PERUSAHAAN BERHASIL MEMBUKUKAN LABA BERSIH SEBESAR RP200,79 MILIAR, JUMLAH TERSEBUT MENGALAMI PENINGKATAN SEBESAR 46,55% DIBANDINGKAN LABA BERSIH TAHUN SEBELUMNYA SEBESAR RP137,01 MILIAR.

In 2018 the Company succeeded in recording a Net Profit of Rp. 200.79 billion, the number of which increased by 46.55% compared to the previous year's Net Profit of Rp. 137.01 billion.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami memandang Direksi telah menerapkan strategi yang tepat dan melakukan perbaikan secara nyata sehingga Perusahaan dapat melalui tahun 2018 dengan cukup baik

Atas nama Dewan Komisaris kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga kami dapat menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2018. Berikut kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap operasional Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Sejalan dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi global, perekonomian Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang positif walau relatif terbatas. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 terealisasi sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun

Dear Shareholders,

We view that the Board of Directors has implemented the right strategy and made real improvements so that the Company can go through 2018 quite well

On behalf of the Board of Commissioners we praise and thank God Almighty so that we can carry out the duties, responsibilities and authorities mandated to us as the Company's Board of Commissioners for fiscal year 2018. Next we submit reports on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners towards operations Company carried out by the Board of Directors.

Assessment of Directors' Performance

In line with the improving global economic growth, the Indonesian economy has also experienced positive growth even though it is relatively limited. Indonesia's economic growth in 2018 was realized at 5.17%, higher than the previous year's economic growth of 5.07%. In addition, the government is

sebelumnya sebesar 5,07%. Selain itu, pemerintah juga mampu mengendalikan inflasi pada level yang cukup rendah dan menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Dengan iklim ekonomi seperti yang disebutkan di atas, Perseroan berhasil mencatat kinerja yang cukup baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar unit bisnis Perusahaan, membuktikan pencapaian pendapatan yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian juga dengan indikator operasional Perusahaan yang cenderung bergerak ke arah yang lebih baik.

Disamping itu, kinerja keuangan Perusahaan tahun 2018 juga menunjukkan peningkatan yang sangat baik dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 Perusahaan berhasil membukukan Laba Bersih sebesar Rp200,79 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 46,55% dibandingkan Laba Bersih tahun sebelumnya sebesar Rp137,01 miliar.

Pada tahun 2018, kami selaku Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi sudah menetapkan strategi pengembangan usaha yang tepat, sehingga tahun 2018 yang begitu penuh tantangan dapat dilalui dengan cukup baik. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi perkembangan unit-unit usaha milik Perusahaan yang mampu mengikuti kebutuhan pasar dan memberikan kontribusi besar terhadap perbaikan arus kas Perusahaan sepanjang 2018.

Kami juga mengapresiasi upaya Direksi yang telah menetapkan fokusnya untuk secara berkelanjutan memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan dan terus bergerak maju meraih kesempatan-kesempatan pengembangan usaha. Dewan Komisaris memandang baik perbaikan-perbaikan secara nyata yang dilakukan Direksi beserta jajaran manajemen untuk memperbaiki struktur

also able to control inflation at a fairly low level and maintain a stable exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar.

With the economic climate as mentioned above, the Company managed to record a fairly good performance. This is due to the fact that most of the Company's business units prove that revenue achievement has increased compared to the previous year. Likewise, the Company's operational indicators tend to move in a better direction.

In addition, the Company's financial performance in 2018 also showed a very good improvement compared to the previous year. In 2018 the Company succeeded in recording a Net Profit of Rp200.79 billion, the number of which increased by 46.55% compared to the previous year's Net Profit of Rp137.01 billion.

In 2018, we as the Board of Commissioners saw that the Board of Directors had set the right business development strategy, so that in 2018 which was so challenging it could be passed quite well. In addition, the Board of Commissioners also appreciates the development of the Company's business units that are able to keep up with market needs and make a major contribution to the improvement of the Company's cash flows throughout 2018.

We also appreciate the efforts of the Board of Directors who have set their focus to continuously improve the financial condition of the Company and continue to move forward in achieving any business development opportunities. The Board of Commissioners considers the real improvements made by the Board of Directors along with management to improve the structure

neraca Perusahaan yang terus berlangsung termasuk berbagai alternatif penggunaan neraca lebih menyeluruh dengan memanfaatkan sisi ekuitas.

Pandangan atas Prospek Usaha

Memasuki tahun 2018, Dewan Komisaris optimis Perusahaan akan mampu mempertahankan kinerjanya, mengingat Perusahaan telah menetapkan fokusnya pada unit-unit usaha yang secara langsung mendapat dampak baik dari pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Meski demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Manajemen untuk memperkuat kondisi keuangan Perusahaan dengan melanjutkan upaya penyehatan Neraca Keuangan dan perbaikan arus kas Perusahaan. Dengan demikian, diharapkan Perusahaan dapat memperkecil dampak faktor-faktor eksternal terhadap kinerja Perusahaan. Sekali lagi, penerapan strategi yang tepat dibarengi skema bisnis yang mumpuni dan perbaikan Manajemen dapat menunjang penguatan ekuitas yang bermanfaat untuk kepentingan Perusahaan di masa depan.

Melihat tingginya permintaan pasar Indonesia terhadap berbagai kebutuhan primer seperti infrastruktur dan energi, Dewan Komisaris memandang pentingnya pengembangan lebih lanjut bagi unit-unit usaha di tahun 2019, sebagai kelanjutan dari RKAP tahun 2017. Perhatian khusus juga perlu diberikan kepada proyek-proyek utama Perusahaan yang akan mendukung kelangsungan usaha Perusahaan sekaligus bermanfaat bagi hajat hidup masyarakat Indonesia.

of the Company's balance sheet which continues to take place including various alternatives to the use of a more comprehensive balance sheet by utilizing the equity side.

View on Business Prospects

Entering 2018, the Board of Commissioners was optimistic that the Company would be able to maintain its performance, considering that the Company has set its focus on business units that directly benefit from Indonesia's economic growth.

Nevertheless, the Board of Commissioners continues to remind the Management to strengthen the financial condition of the Company by continuing efforts to restructure the Balance Sheet and improve the Company's cash flow. Thus, it is expected that the Company can minimize the impact of external factors on the Company's performance. Again, the implementation of the right strategy coupled with a qualified business scheme and improvement in Management can support the strengthening of equity that is beneficial to the interests of the Company in the future.

Seeing the high demand of the Indonesian market for various primary needs such as infrastructure and energy, the Board of Commissioners considers the importance of further development of business units in 2019, as a continuation of the 2017 RKAP (Work Plan and Company Budget). Special attention also needs to be given to the Company's main projects that will support the continuity of the Company's business as well as benefit the lives of the people of Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Whistleblowing System

Dewan Komisaris yakin bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kinerja Perusahaan. Karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Setiap komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite GCG, PMR & Manajemen Risiko, secara rutin berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan memberikan tinjauan dan masukan yang relevan terkait kondisi terkini Perusahaan, sehingga Dewan Komisaris dapat mengarahkan Perusahaan untuk senantiasa menerapkan profesionalisme dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris juga memandang Perusahaan secara konsisten telah berupaya memperbaiki penerapan tata kelola perusahaan yang baik dari tahun ke tahun. Salah satu upaya nyata itu diwujudkan dalam pembaruan board manual.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga meyakini bahwa kepatuhan seluruh insan Perusahaan terhadap prosedur yang ada merupakan kunci tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, diharapkan kinerja operasional Perusahaan dapat berjalan maksimal dan setiap unit dapat memberikan kontribusi terbaik untuk jalannya Perusahaan.

Kemajuan penerapan GCG di Perusahaan juga dapat dilihat dari hasil self assessment GCG yang dilakukan pada 2018, dimana Perusahaan berhasil memperoleh skor 84,24 atau lebih tinggi dibandingkan dengan hasil assessment tahun sebelumnya 81,96. Peningkatan skor *asesment*

Implementation of Corporate Governance and Whistleblowing System

The Board of Commissioners believes that good corporate governance can improve the Company's performance. Therefore, the Board of Commissioners appreciates various committees that assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Each committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and GCG Committee, PMR & Risk Management, routinely communicates with the Board of Commissioners and provides relevant reviews and inputs regarding the Company's current conditions, so that the Board of Commissioners can direct the Company to always implement professionalism and the principle of good corporate governance.

The Board of Commissioners also views the Company as consistently trying to improve the implementation of good corporate governance from year to year. One real effort was realized in the manual board update.

In addition, the Board of Commissioners also believes that the compliance of all Company personnel with existing procedures is the key to good corporate governance. Thus, it is expected that the Company's operational performance can run optimally and each unit can make the best contribution to the running of the Company.

The progress of GCG implementation in the Company can also be seen from the results of the GCG self assessment conducted in 2018, where the Company succeeded in obtaining a score of 84.24 or higher compared to the previous year's assessment of 81.96. The increase in the

tersebut menunjukkan bahwa Direksi dan jajaran di bawahnya responsif dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan rekomendasi *asesment* GCG tahun sebelumnya. Sikap tersebut sudah sepatutnya dipertahankan guna menjawab rekomendasi *asesment* GCG tahun 2018.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah yang dilakukan Direksi untuk terus mensosialisasikan penerapan sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai upaya pencegahan terhadap *fraud*. Dewan Komisaris memandang bahwa *Whistleblowing System* merupakan media yang sangat efektif dalam upaya mencegah terjadinya *fraud* karena melibatkan seluruh jajaran diinternal Perusahaan. Sebagai bentuk dukungan terhadap penerapan *Whistleblowing System*, Dewan Komisaris melalui Komite audit secara berkala melakukan pemantauan terhadap laporan yang masuk melalui mekanisme tersebut beserta tindak lanjutnya.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dewan Komisaris menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia tidak akan pernah ada habisnya. Dinamika industri dan kompetisi yang semakin ketat, mendorong Perusahaan untuk berlomba-lomba melahirkan insan berkualitas guna menunjang pertumbuhan Perusahaan, termasuk di dalamnya pengembangan kompetensi terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam hal ini, Dewan Komisaris mendukung segala upaya Direksi terkait pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

assessment score indicated that the Board of Directors and the ranks below were responsive and full of responsibility in implementing the recommendations of the previous GCG assessment. This attitude should be maintained to answer the recommendations of the 2018 GCG assessment.

The Board of Commissioners also appreciates the steps taken by the Board of Directors to continue to socialize the implementation of the Whistleblowing System as an effort to prevent fraud. The Board of Commissioners views that the Whistleblowing System is a very effective media in an effort to prevent fraud because it involves all staffs in the internal company. As a form of support for the implementation of the Whistleblowing System, the Board of Commissioners through the audit committee periodically monitors the incoming reports through the mechanism along with its follow-up.

Human resource Management

The Board of Commissioners realizes that human resource development will never end. Increasingly tight industrial dynamics and competition have encouraged the Company to compete in producing quality people to support the Company's growth, including competency development for the Board of Commissioners and Directors. In this case, the Board of Commissioners supports all efforts of the Board of Directors regarding the development of human resource competencies.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut :

Melalui Akta Notaris Nomor 06 tanggal 26 Januari 2018 yang dibuat oleh Notaris Nurul Larasati, SH, susunan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri sebagai berikut :

NAMA/ Name	JABATAN	POSITION
Indarto Pamoengkas	sebagai Komisaris Utama	as President Commissioner
I Gusti Putu Suryawirawan	sebagai Komisaris	as Commissioner
Muchlis Muchtar	sebagai Komisaris	as Commissioner
Anang Sundana	sebagai Komisaris	as Commissioner
RR Dewi Ariyani	sebagai Komisaris	as Commissioner

Melalui Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 06 tanggal 26 Januari 2018 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Nomor 02 tanggal 06 Agustus 2018, susunan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri menjadi sebagai berikut :

NAMA/ Name	JABATAN	POSITION
Indarto Pamoengkas	sebagai Komisaris Utama	as President Commissioner
Muchlis Muchtar	sebagai Komisaris	as Commissioner
Anang Sundana	sebagai Komisaris	as Commissioner
RR Dewi Ariyani	sebagai Komisaris	as Commissioner
Ngakan Timur Antara	sebagai Komisaris	as Commissioner

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2018, there was a change in the composition of the Board of Commissioners as follows:

Through Notary Deed Number 06 dated January 26, 2018 made by Notary Nurul Larasati, SH, the composition of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri is as follows:

Through the Deed of Decision Outside the General Meeting of Shareholders Number 06 dated 26 January 2018 and the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) Number 02 dated 06 August 2018, the composition of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri is as follows:

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi atas kerja keras dan kesiapannya yang begitu baik. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada segenap Karyawan atas dedikasi yang telah diberikan, serta kepada konsumen dan mitra kerja atas kepercayaannya kepada Perusahaan.

Kami mengharapkan Direksi dan seluruh jajaran Manajemen terus berkomitmen penuh untuk melanjutkan prestasi yang baik ini, dan senantiasa melakukan peningkatan untuk memberikan kontribusi yang terdepan.

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors for their hard work and readiness. The Board of Commissioners also expresses appreciation to all Employees for their dedication, as well as to consumers and business partners for their trust in the Company.

We expect the Directors and all management to continue to be fully committed to continuing this good achievement, and always make improvements to give the foremost contribution.

Indarto Pamoengkas

Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL KOMISARIS

Board of Commissioner Profile



Indarto Pamoengkas
Komisaris Utama/ President Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Madiun, 7 November 1965 (53 Tahun), berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, born in Madiun, November 7, 1965 (52 years), residing in Jakarta

Pendidikan :

- Sarjana Akuntansi Universitas Airlangga (1990),
- Magister Akuntansi Universitas Indonesia (2000)

Education:

- Bachelor of Accounting at Airlangga University (1990),
- Master of Accounting at the University of Indonesia (2000)

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain :

- Direktur Keuangan , PT Pupuk Indonesia (Persero), Jakarta, Indonesia
- Senior Vice President/Group Head - Institutional Banking Directorate, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia
- Senior Vice President/Executive Business Officer - Corporate Banking Directorate, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia
- Vice President/Department Head - Corporate Banking Directorate, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia

Some positions that have been occupied include:

- Director of Finance, PT Pupuk Indonesia (Persero), Jakarta,Indonesia
- Senior Vice President/Group Head - Institutional Banking Directorate, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia
- Senior Vice President/Executive Business Officer - Corporate Banking Directorate, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia
- Vice President/Department Head - Corporate Banking Directorate, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia

- Strategic Performance Management Group , PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia
- Relationship Manager, PT. Bank Bumi Daya, Jakarta, Indonesia
- Policy and Procedure Credit Division Manager, PT. Bank Bumi Daya, Jakarta, Indonesia
- Auditor, Drs. Utomo & Co. (member of Arthur Andersen),

Training yang diikuti :

- International Diploma in Leadership, RSM Erasmus University
- Risk Management for Banking Profession 4 th, Banker Association for Risk Mangmnt
- Financial Modeling Merger and Acquisition, Euromoney, Hongkong.
- Leadership, Senior Manager Program, Insead-Bank Mandiri
- Leadership, Program Pengembangan Kepemimpinan, Ministry of Finance RI
- Financing in Coal Mining industry, PusDik Mineral dan Batubara
- Financing in Sea Port sector, FABA Consulting
- Financing in Oleo Chemical Industry, Frost & Sullivan
- Knowledge Management, Dunamis, Jakarta
- Successfully using data in Decision Making, Institute for Int'l Research - DUBAI
- Balanced Scorecard, Organisasi Transformasi Indonesia
- Treasury Dealer, JP. Morgan-New York
- Surviving & Succeeding in the Globalization Game, Insead - Boston Consulting Group
- Cutting Edge Cost Strategies, Andersen Consulting, Singapore

- Strategic Performance Management Group, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia
- Relationship Manager, PT. Bank Bumi Daya, Jakarta, Indonesia
- Policy and Procedure Credit Division Manager, PT. Bank Bumi Daya, Jakarta, Indonesia
- Auditor, Drs. Utomo & Co. (member of Arthur Andersen)

Training followed:

- International Diploma in Leadership, Erasmus University Hospital
- 4 th Risk Management for Banking Profession, Banker Association for Risk Management
- Financial Modeling Merger and Acquisition, Euromoney, Hong Kong.
- Leadership, Senior Program Manager, Insead-Bank Mandiri
- Leadership, Leadership Development Program, RI Ministry of Finance
- Financing in Coal Mining industry, Mineral and Coal PusDik
- Financing in Sea Port sector, FABA Consulting
- Financing in Oleo Chemical Industry, Frost & Sullivan
- Knowledge Management, Dunamis, Jakarta
- Successfully using data in Decision Making, Institute for Int'l Research - DUBAI
- Balanced Scorecard, Indonesian Transformation Organization
- Treasury Dealer, JP. Morgan-New York
- Surviving & Succeeding in the Globalization Game, Insead - Boston Consulting Group
- Cutting Edge Cost Strategies, Andersen Consulting, Singapore

PROFIL KOMISARIS

Board of Commissioner Profile



Muchlis Muchtar
Komisaris/ Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Lahat 4 Februari 1952 (66 Tahun), berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, born in Lahat, February 4, 1952 (65 years), residing in Jakarta

Pendidikan :

Sarjana Teknik, Institut Teknologi Bandung (1971)

Education:

Bachelor of Engineering, Bandung Institute of Technology (1971)

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain :

- Komisaris of PT. Telekomunikasi Selular (2012 - 2015)
- Komisaris of PT. Pertamina Gas (2012 - 2013)
- Chairman Gelora Bung Karno (GBK) (2009 - 2012)
- Presiden Direktur of PT. Mahardika Era Demi Karya (2003 - 2009)
- Presiden Direktur of PT. Agro Translestari Nugraha (2000 - 2003)

Some positions that have been occupied include:

- Commissioner of PT. Telekomunikasi Selular (2012 - 2015)
- Commissioner of PT. Pertamina Gas (2012 - 2013)
- Chairman of Gelora Bung Karno (GBK) (2009 - 2012)
- President Director of PT. Mahardika Era Demi Karya (2003 - 2009)
- President Director of PT. Agro Translestari Nugraha (2000-2003)

- President Director of PT. Tangkas Timbul Fajar (1994 - 2007)
- Presiden Direktur of PT. Bentala Teknikindo Perkasa (1992 - 1994)
- Presiden Direktur of PT. Tirta Teknikindo Perkasa (1987 - 1992)
- Head of All Jakarta Underground Tunnel Project (1984 - 1986)
- Project Leader of Clean Water Supply di Daan Mogot, Jakarta Timur (1983 - 1984)
- Project Leader of Clean Water Supply di Sunter, Jakarta Utara (1983 - 1984)
- Project Leader of Clean Water Supply di Muara Karang, Jakarta Utara (1982 - 1983)
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta - PDAM Jakarta sebagai Division Head of Underground Pipe Section (1979 - 1987)
- President Director of PT. Tangkas Timbul Fajar (1994 - 2007)
- President Director of PT. Bentala Teknikindo Perkasa (1992 - 1994)
- President Director of PT. Tirta Teknikindo Perkasa (1987 - 1992)
- Head of All Jakarta Underground Tunnel Project (1984 - 1986)
- Project Leader of Clean Water Supply in Sunter, North Jakarta (1983 - 1984)
- Project Leader of Clean Water Supply di Sunter, Jakarta Utara (1983 - 1984)
- Project Leader of Clean Water Supply di Muara Karang, Jakarta Utara (1982 - 1983)
- Special Capital Region of Jakarta Provincial Government - Indonesian Regional Water Utility Company (PDAM) Jakarta as Division Head of Underground Pipe Section (1979 - 1987)



PROFIL KOMISARIS

Board of Commissioner Profile



Ngakan Timur Antara
Komisaris/ Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Gianyar, Bali 23 November 1959 (59 Tahun), berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali, November 23, 1959 (58 years), residing in Jakarta

Pendidikan

- Doctor of Philosophy in Food Science, University of Leeds (1992)
- Teknologi Hasil Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1982)

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain :

- Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kemenperin (2017 s.d sekarang)
- Staf Ahli Menteri Bidang Penguatan Struktur Industri, Kemenperin (2015 - 2017)

Pendidikan

- Doctor of Philosophy in Food Science, University of Leeds (1992)
- Agricultural Product Technology, Institut Pertanian Bogor (1982)

Some positions that have been occupied include:

- Head of the Industrial Research and Development Agency, Ministry of Industry (2017 now)
- Minister's Expert Staff for Industrial Structure Strengthening, Ministry of Industry (2015 - 2017)

- Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri Hijau dan Lingkungan Hidup (2014 - 2015)
- Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas (2010 - 2014)
- Kepala Balai Besar Keramik (2006 - 2010)
- Kepala Baristand Semarang (2004 - 2006)
- Kepala Baristand Palembang (2002-2004)
- Head of the Green Industry and Environment Research and Development Center (2014 - 2015)
- Head of Center for Pulp and Paper (2010 - 2014)
- Head of Center for Ceramics (2006 - 2010)
- Head of the Semarang Baristand (2004 - 2006)
- Head of the Palembang Baristand (2002-2004)

PROFIL KOMISARIS

Board of Commissioner Profile



Warga Negara Indonesia, Lahir di Kota Surabaya, 13 Desember 1969 (49 Tahun), berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, born in Surabaya, Desember 13, 1969, (49 years old), residing in Jakarta

Pendidikan :

- Akuntansi, S2 Universitas Indonesia Akuntansi Jakarta (2000 - 2004)
- Sarjana Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto (1987 - 1993)

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain :

- Asisten Deputi Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan II (2016)
- Kepala Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan IIa (2015)

Pendidikan :

- Akuntansi, S2 Universitas Indonesia Akuntansi Jakarta (2000 - 2004)
- Bachelor of Accounting Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto (1987 - 1993)

Some positions that have been occupied include:

- Assistant Deputy for Construction Business and Public Relations and Transportation Infrastructure II (2016)
- Head of IIa Construction Business and Infrastructure Sector and Facilities (2015)

- Kepala Bidang Usaha Sarana dan Prasarana Perhubungan II (2014)
- Kabid Usaha Industri Strategis dan Manufaktur Ib (2010)
- Kepala Bidang Restrukturisasi dan Privatisasi Usaha Jasa Lain (2006)
- Kepala Subbidang Perencanaan Restrukturisasi dan Privatisasi Usaha Industri Strategis (2002)
- Kepala Seksi Evaluasi (2001)
- Head of Transportation Facilities and Infrastructure Business Division II (2014)
- Head of Strategic Industrial Business and Manufacturing LB (2010)
- Head of Other Services Business Restructuring and Privatization Division (2006)
- Head of Sub-Division of Restructuring and Privatization of Strategic Industrial Business Planning (2002)
- Head of Evaluation Section (2001)



PROFIL KOMISARIS

Board of Commissioner Profile



Anang Sundana
Komisaris/ Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Kuningan, 8 Agustus 1958 (60 Tahun), berdomisili di Tangerang 1

Indonesian citizen, born in Kuningan, August 8, 1958 (59 years), residing in Tangerang

Pendidikan :

Sarjana Ekonomi, Universitas Jayabaya (1986)

Education:

Bachelor of Economics at Jayabaya University (1986)

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain :

- Pembina Tingkat 1, Kementerian BUMN
- Direktur Keuangan & SDM, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
- Direktur Keuangan & Administrasi, PT SARINAH (Persero)
- Direktur Umum dan SDM, PT BERDIKARI (Persero)
- Kepala Bidang Usaha Prasarana Perhubungan, Kementerian Negara BUMN, Kedeputan Usaha Logistik & Pariwisata

Some positions that have been occupied include:

- First Class Administrator, Ministry of State-Owned Enterprises
- Finance & HR Director of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
- Finance & Administration Director of PT SARINAH (Persero)
- General Director and HR of PT BERDIKARI (Persero)
- Head of Transportation Infrastructure Business Sector, Ministry of State-Owned Enterprises, Logistics & Tourism Business Deputy

- Kepala Bidang Usaha Niaga, Kementerian Negara BUMN, Kedeputian Usaha Logistik & Pariwisata
- Kepala Sub Direktorat Prasarana Perhubungan Laut, Departemen Keuangan, Ditjen Pembinaan BUMN,
- Pejabat Pelaksana Tugas (PPT) Kepala Sub Direktorat Perusahaan Industri Lainnya Kementerian Negara BUMN, Kedeputian Usaha Kompetitif,
- Kepala Seksi Perusahaan Perhubungan II, Kementerian Negara BUMN, Kedeputian Usaha Logistik & Pariwisata
- Head of Business Sector, Ministry of State-Owned Enterprises, Logistics & Tourism Business Deputy
- Head of Sea Transportation Infrastructure Sub Directorate, Ministry of Finance, Directorate General of State-Owned Enterprises Development,
- Acting Officer for the Head of Sub Directorate of Other Industrial Companies, Ministry of State-Owned Enterprises, Competitive Business Deputy,
- Head of Transportation Company Department II, Ministry of State-Owned Enterprises, Logistics & Tourism Business Deputy

Training yang diikuti :

- Pelatihan Ahli Pengadaan Barang & Jasa Pemerintah (Keppres 80/2003)
- Pendidikan & Latihan Sekolah Staf Pimpinan Administrasi Madya (SPAMA) Angkatan 32
- Pelatihan Manajemen Keuangan Staf Ditjen Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan
- Pelatihan Project Appraisal (Penilai Proyek) Angkatan VI, Departemen Keuangan
- Pendidikan & Latihan Penyesuaian Ijasah (DPI) Tkt III (Sarjana), Departemen Keuangan
- Pendidikan & Latihan Sistem Jaringan Dokumentasi & Informasi Hukum, Departemen Keuangan. Pra Jabatan Tkt II, Departemen Keuangan

Training followed:

- Training of Government Goods & Services Procurement Experts (Keppres 80/2003)
- Education & Training Middle School Leadership Staff (SPAMA) Class 32
- Training in Financial Management of the Directorate General of BUMN Development, Ministry of Finance
- Training on Project Appraisal (Project Appraisers) Batch VI, Ministry of Finance
- Tkt III (Bachelor) Diploma & Diploma Adaptation Education (DPI), Ministry of Finance
- Education & Training in the Legal Information & Documentation Network System, Ministry of Finance. Pre-Position Tkt II, Ministry of Finance







LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors



Yanuar Budinorman
Direktur Utama/ President Director

SEIRING DENGAN VISI PERUSAHAAN UNTUK “MENJADI PERUSAHAAN KELAS DUNIA DI BIDANG INDUSTRI EPC YANG TERINTEGRASI”, KAMI SAMPAIKAN BAHWA PERSEROAN TETAP KONSISTEN UNTUK BEKERJA KERAS MEWUJUDKAN VISI TERSEBUT DAN MEMBERIKAN NILAI TAMBAH DALAM SETIAP OPERASIONAL BISNISNYA UNTUK KEPENTINGAN TERBAIK PARA STAKEHOLDERS.

Along with the Company’s vision to “Become a world-class company in the integrated EPC industry”, we convey that the Company remains consistent in working hard to realize this vision and provide added value in each of its business operations in the best interests of the Stakeholders.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Seiring dengan visi Perusahaan untuk “Menjadi perusahaan kelas dunia di bidang industri EPC yang terintegrasi”, dengan tulus kami sampaikan bahwa Perseroan tetap konsisten untuk bekerja keras mewujudkan visi tersebut dan memberikan nilai tambah dalam setiap operasional bisnisnya untuk kepentingan terbaik para Stakeholders.

Kondisi makro ekonomi Indonesia menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berinovasi serta menempatkan Perseroan sebagai Perusahaan terkemuka. Sebagai sebuah entitas yang menjunjung tinggi keterbukaan informasi dan akuntabilitas dalam melakukan pengelolaan Perseroan maka kami sampaikan laporan kinerja Perseroan periode tahun 2018. Kami menyadari sepenuhnya bahwa seluruh elemen Perseroan mempunyai kontribusi positif dalam pencapaian performa Perseroan tahun 2018. Oleh karenanya kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk kerja keras mengawal transformasi Perseroan sehingga menghasilkan prestasi yang baik.

Dear Stakeholders,

Along with the Company’s vision to “Become a world-class company in the integrated EPC industry”, we sincerely convey that the Company remains consistent to work hard to realize this vision and provide added value in each of its business operations in the best interests of the Stakeholders.

Indonesia’s macroeconomic conditions are an important momentum for the Company to continue to grow and innovate and place the Company as a leading company. As an entity that upholds information disclosure and accountability in managing the Company, we submit the Company’s performance report for the period of 2018. We are fully aware that all elements of the Company have a positive contribution in achieving the Company’s performance in 2018. Therefore, we thank and appreciate as high as possible for every work hard to guard the Company’s transformation so as to produce good achievements.

Kinerja Keuangan dan Operasional Perseroan

Pencapaian Aspek Keuangan

Pada tahun 2018, Perusahaan meneruskan performa dengan berkomitmen untuk meningkatkan laba dan merevitalisasi kondisi keuangan secara keseluruhan. Hal ini terbukti dengan keberhasilan Perusahaan membukukan laba bersih sebesar sebesar Rp200,79 miliar dan mengalami peningkatan Rp63,78 miliar atau 46,55% dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp137,01 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan laba usaha, yaitu sebesar Rp70,03 miliar atau 25,61%.

Dari sisi aset, Jumlah aset Perusahaan tumbuh pada tahun 2018 menjadi Rp7,71 triliun, dengan pertumbuhan Rp1,05 triliun atau 15,75% dibandingkan jumlah aset tahun 2017 sebesar Rp6,66 triliun. Aset Perusahaan terdiri dari 71,61% aset lancar dan 28,39% aset tidak lancar, sehingga aset lancar memberikan pengaruh besar, yaitu sebesar Rp826,71 miliar atau 17,62% dalam pertumbuhan aset Perusahaan.

Kinerja Operasional

Rekind berperan sebagai Agent of Development, hal tersebut dibuktikan dengan terealisasinya proyek-proyek yang mendukung percepatan pembangunan nasional sebagai bukti bahwa Rekind berperan penting dalam perekonomian nasional dengan mengaktualisasikan peningkatan infrastruktur di Indonesia.

Financial and Operational Performance of the Company

Achievement of Financial Aspects

In 2018, the Company continued its performance by committing to increase profits and revitalized the overall financial condition. This was confirmed by the success of the Company posting a net profit of Rp200.79 billion and an increase of Rp63.78 billion or 46.55% compared to the end of 2017 of Rp134.01 billion. The increase was influenced by the increase in operating profit, which amounted to Rp70.03 billion or 25.61%.

In terms of assets, the total assets of the Company grew in 2018 to Rp.7.71 trillion, with a growth of Rp1.05 trillion or 15.75% compared to the total assets of 2017 amounting to Rp6.66 trillion. The Company's assets consist of 71.61% of current assets and 28.39% of non-current assets, so that the current assets have a large influence, amounting to Rp826.71 billion or 17.62% in the growth of the Company's assets.

Operational Performance

Rekind acts as Agent of Development, as it is confirmed by the realization of projects that support the acceleration of national development as evidence that Rekind plays an important role in the national economy by actualizing infrastructure improvements in Indonesia.

Dari sisi pendapatan, Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp4,91 triliun di akhir tahun 2018, lebih tinggi Rp1,32 triliun atau 36,74% dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp3,59 triliun. Peningkatan tersebut dipengaruhi diantaranya oleh meningkatnya Pendapatan Proyek EPC dengan peningkatan Rp1,60 triliun menjadi Rp4,34 triliun pada tahun 2018 atau 58,21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,74 triliun.

Strategi dan Prospek Perusahaan

Kinerja Perusahaan tercatat cukup positif pada tahun 2018. Pilar bisnis yang dikembangkan Perusahaan hingga saat ini telah mampu mendongkrak kinerja Rekind. Perusahaan telah berperan sebagai Agent of Development dengan mengandalkan kemampuan SDM dalam negeri. Hal tersebut dibuktikan dengan terealisasinya proyek-proyek yang mendukung percepatan pembangunan nasional, Semua pencapaian itu tidak lepas dari implementasi strategi pada tahun 2018.

Menindak lanjuti pencapaian diatas, untuk tahun 2019, Perusahaan memandang bahwa kinerja perusahaan akan terus ditingkatkan. Pada tahun 2019 pemerintah ingin mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memperkuat daya tahan ekonomi dengan pembangunan infrastruktur, energi dan transportasi. Hal tersebut tentunya menjadi peluang yang besar bagi perusahaan dimana salah satu bisnis perusahaan pada saat ini untuk mendukung program dan kebijakan pemerintah.

In terms of revenue, the Company managed to earn Rp4.91 trillion in revenues at the end of 2018, higher by Rp1.32 trillion or 36.74% compared to the end of 2017 of Rp3.59 trillion. This increase was influenced by the increase in EPC Project Revenues by increasing Rp1.60 trillion to Rp4.34 trillion in 2018 or 58.21% compared to the previous year amounting to Rp2.74 trillion.

Company Strategy and Prospects

The Company's performance was quite positive in 2018. The business pillar developed by the Company to current dates has been able to boost the Rekind's performance. The company has acted as Agent of Development by relying on the capabilities of domestic human resources. This is confirmed by the realization of projects that support the acceleration of national development. All these achievements cannot be separated from the implementation of the strategy in 2018.

Following up on the above achievements, for 2019, the Company views that the company's performance will continue to be improved. In 2019 the government wants to accelerate the economic growth and strengthen economic resilience with the development of infrastructure, energy and transportation. This is certainly a great opportunity for companies where one of the company's businesses is currently supporting the government programs and policies.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia Rekind merupakan modal yang paling berharga untuk mencapai misi dan visi Perusahaan. Perusahaan memandang bahwa Sumber Daya Manusia bukan sekedar Aset Perseroan namun merupakan Human Capital, Investasi sekaligus Mitra Strategis yang berperan penting dalam optimalisasi pertumbuhan usaha. Dalam rangka mempersiapkan SDM Perseroan untuk menjadi mitra strategis pengembangan Perusahaan, langkah-langkah komprehensif telah dilakukan oleh Rekind untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM yang unggul. Perusahaan melakukan peningkatan sistem pengelolaan sumber daya manusia mulai dari perbaikan metode rekrutmen karyawan, pelatihan, sistem evaluasi dan penilaian kenaikan grade dan kenaikan jabatan hingga evaluasi kepuasan karyawan dan budaya perusahaan. Selama tahun 2018 telah dilakukan rekrutmen karyawan yang disesuaikan dengan peningkatan beban kerja dan perubahan struktur organisasi untuk menjawab peluang bisnis ke depan.

Komitmen Pelaksanaan GCG

Rekind konsisten dalam pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Berdasarkan hasil assessment yang dilakukan baik oleh pihak independent maupun secara mandiri, scoring implementasi GCG Perusahaan selalu menunjukkan tren kenaikan. Upaya keras Perseroan untuk menerapkan GCG kepada seluruh elemen Perseroan dilakukan dengan

Human Resource Development

The human resources of Rekind are the most valuable capital for achieving the Company's mission and vision. The company views that Human Resources are not just the Company's Assets but are Human Capital, Investment and Strategic Partners that play an important role in optimizing the business growth. In order to prepare the Company's HR to become a strategic partner for Company development, Rekind has taken comprehensive steps to increase the capacity and competency of superior HR. The company made improvements to its human resource management system starting from improving employee recruitment methods, training, evaluation systems and rating upgrades and promotions to evaluating employee satisfaction and corporate culture. During 2018 the employee recruitment was adjusted to increase workload and change in organizational structure to answer future business opportunities.

Commitment to GCG Implementation

Rekind is consistent in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). Based on the results of assessments conducted both by independent parties and independently, the score of the Company's GCG implementation always shows an upward trend. The Company's hard efforts to implement GCG to all elements of the Company are carried out with continuous

sosialisasi yang berkesinambungan serta evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh divisi khusus yang menangani aspek GCG. Untuk mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dalam operasional Perseroan, pada tahun 2018, *self assessment* yang dilakukan terhadap penerapan GCG di Perusahaan Tahun Buku 2018 dilaksanakan berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012. Dari hasil self assessment tersebut, penerapan GCG pada perusahaan mencapai skor 84,24 dengan kategori predikat “Sangat Baik”. Rekind menyadari pencapaian implementasi GCG perusahaan masih perlu ditingkatkan. Untuk itu Perusahaan berkomitmen untuk melakukan improvement sesegera mungkin, sehingga mampu mencapai target yang ditentukan oleh pemegang saham.

Corporate Social Responsibility

Kepedulian Perseroan pada lingkungan dan keberlanjutan pembangunan dibuktikan dengan fokus perseroan pada pelaksanaan tanggung jawab sosial. Selain pada aspek lingkungan, kepedulian Perseroan akan konsep *sustainable development* diwujudkan dengan komitmen pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Konsep PKBL Perseroan menekankan pada pemberdayaan usaha kecil agar dapat berkembang dan mempunyai kapasitas mumpuni untuk bersaing.

socialization and evaluation and monitoring carried out by a special division that handles GCG aspects. To support the creation of good corporate governance in the operations of the Company, in 2018, the self-assessment carried out on the implementation of GCG in the Company for 2018 Book Year was carried out based on the standard testing instruments by the Decree of the Secretary of the SOE (state-owned enterprise) Minister Number SK-16 / S.MBU / 2012. From the results of the self assessment, the implementation of GCG in the company reached a score of 84.24 with the category of “Very Good”. Rekind realizes that the achievement of corporate GCG implementation still needs to be improved. For that the Company is committed to making improvements as soon as possible, so as to be able to achieve the targets set by the shareholders.

Corporate Social Responsibility

The Company's concern for the environment and sustainable development is proven by the company's focus on implementing social responsibility. In addition to the environmental aspects, the Company's concern for the concept of sustainable development is realized with a commitment to implementing the Partnership and Environmental Development Program (PKBL). The Company's PKBL concept emphasizes the empowerment of small businesses in order to develop and have the capacity to compete.



Perubahan Susunan Direksi

Changes in the composition of the Board of Directors

Selama tahun 2018 terdapat 2 (dua) kali pergantian komposisi Direksi, yaitu periode 31 Desember 2017 - 5 Agustus 2018

During 2018 there were 2 (two) changes in the composition of the Board of Directors, namely the period of 31 December 2018 - 5 August 2018

NAMA/ Name	JABATAN	POSITION
Jakub Tarigan	Plt. Direktur Utama Direktur Operasi & Proyek	Acting President Director Director of Operations & Projects
Yanuar Budinorman	Direktur Strategi, Pengembangan dan Manajemen Risiko Plt. Direktur Keuangan & SDM	Director of Strategy, Development and Risk Management Acting Director of Finance & HR
Qomaruzzaman	Direktur Bisnis	Business Director

Susunan Anggota Direksi terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Lumassia,SH tanggal 6 Agustus 2018 Nomor 1 per tanggal 31 Desember menjadi sebagai berikut:

The latest composition of the Board of Directors as stated in the Notarial Deed of Lumassia, SH dated August 6, 2018 Number 1 as of December 31 was as follows:

NAMA/ Name	JABATAN	POSITION
Yanuar Budinorman	Direktur Utama	President Director
Jakub Tarigan	Direktur Operasional	Operation Director
Qomaruzzaman	Direktur Komersial	Marketing Director
Asep Sukma Ibrada	Direktur Keuangan	Finance Director
Triyani Utaminingsih	Direktur SDM dan Pengembangan Usaha	Director of HR and Business Development

Penutup

Akhirnya, kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan kepada Direksi dan jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan selama kami menjalankan amanat dan mengoperasikan Perusahaan dan telah mendukung Perusahaan hingga mencapai pertumbuhan yang cukup baik di tahun 2018. Keberhasilan ini harus menjadi tren positif bagi kemajuan Perusahaan kedepan agar menjadi bukti bahwa komitmen Perusahaan untuk memberikan yang terbaik dan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan selalu tercapai.

Closing

Finally, to the Board of Commissioners, Shareholders and Stakeholders, we thank you for your support and trust in the Board of Directors and the management and employees of the Company as long as we carried out the mandate, operated the Company and supported the Company to achieve the good growth in 2018. This success must become a positive trend for the Company's progress in the future to prove that the Company's commitment to give the best and added value to all stakeholders is always achieved.

Yanuar Budinorman

Direktur Utama,
President Director



SUSUNAN DIREKSI PERUSAHAAN

Composition of Company Directors

Selama tahun 2018 terdapat 2 (dua) kali pergantian komposisi Direksi, yaitu periode 31 Desember 2017 – 5 Agustus 2018

During 2018 there are 2 (two) changes in the composition of the Board of Directors, namely the period 31 December 2017 - 5 August 2018

NAMA/ Name	JABATAN	POSITION
Jakub Tarigan	Plt. Direktur Utama Direktur Operasi & Proyek	Act President Director Director of Operations & Projects
Yanuar Budinorman	Direktur Strategi, Pengembangan dan Manajemen Risiko Plt. Direktur Keuangan & SDM	Director of Strategy, Development and Risk Management Act Director of Finance & HR
Qomaruzzaman	Direktur Bisnis	Business Director

Sesuai Keputusan Pemegang saham PT Rekayasa Industri tentang Pemberhentian keseluruhan dan pengangkatan jajaran direksi pada tanggal 1 Agustus 2018, serta sesuai dengan Keputusan Pemegang saham PT Rekayasa Industri tentang pemberhentian pengangkatan. Sehingga Komposisi jajaran Direksi per tanggal 1 Agustus 2018 menjadi sebagai berikut :

Pursuant to PT Rekayasa Industri's Shareholders' Decree concerning the overall dismissal and appointment of the board of directors on August 1, 2018, and in accordance with the Decision of PT Rekayasa Industri shareholders regarding termination of appointment. So that the composition of the Board of Directors as of August 1, 2018 is as follows:

NAMA/ Name	JABATAN	POSITION
Yanuar Budinorman	Direktur Utama	President Director
Jakub Tarigan	Direktur Operasional	Operation Director
Asep Sukma Ibrada	Direktur Keuangan	Finance Director
Qomaruzzaman	Direktur Komersil	Marketing Director
Triyani Utaminingsih	Direktur SDM & Pengembangan Usaha	Director of HR and Business Development

PROFIL DIREKSI

Board of Director Profile





PROFIL DIREKSI

Board of Director Profile



Yanuar Budinorman
Direktur Utama/ President Director

Warga negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 10 Januari 1974 (44 tahun), berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, born in Jakarta, January 10, 1974 (43 years), residing in Jakarta.

Pendidikan:

- Economic Faculty of Borobudur University Jakarta (1992 - 1996)
- Magister Management of Borobudur University Jakarta (2002 - 2004)

Education :

- Economic Faculty of Borobudur University Jakarta (1992 - 1996)
- Magister of Management at Borobudur University Jakarta (2002 - 2004)

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain :

- President Director PT Yasa Industri Nusantara (2015)
- Vice President of Portfolio Investment PT Rekayasa Industri (2013 - 2015)
- General Manager, Subsidiary & Affiliates PT Rekayasa Industri (2011 - 2013)
- Finance Manager PT Rekayasa Industri (2007 - 2011)

Some positions that have been occupied include:

- President Director of PT Yasa Industri Nusantara (2015)
- Vice President of Portfolio Investment of PT Rekayasa Industri (2013 - 2015)
- General, Subsidiary & Affiliates Manager of PT Rekayasa Industri (2011 - 2013)
- Finance Manager of PT Rekayasa Industri (2007 - 2011)

- Accounting & Tax Manager PT Rekayasa Industri (2006 - 2007)
- Accounting Supervisor, Corporate Finance Division PT Rekayasa Industri (2004 - 2006)
- Senior Finance Auditor, Internal Audit Division PT Rekayasa Industri (2002 - 2004)
- Accounting Supervisor PT Yasa Industri Nusantara (2001 - 2002)
- Accounting Dept. Head PT Trimbawan Swastama Sejati (Property) (2000 - 2001)
- Accounting Staff PT Humpuss Patragas (Oil Company) (1997 - 2000)
- Auditor, Registered Public Accountant KAP Dody Hapsoro, Rekan (1996 - 1997)

Training yang pernah diikuti :

- Corporate Culture “Koordinator Pembina Utama” (2014)
- Combad Pro Analytical Thinking (2014)
- Combad Pro Change Management (2013)
- Combad Pro Interpersonal Skill (2013)
- Fortaiting Financial Scheme (2013)
- Managing Holding Company (2013)
- Change Management (2013)
- IFRS dan Penerapannya (2010)
- Strategi Mengelola Keuangan (2005)
- Optimalkan Potensi Kas dari Asset melalui Analisa Laporan Keuangan (2004)
- Basic Safety (2003)
- Seminar Nasional Akuntansi V (2002)
- Budgeting & Cost Control (2002)
- Akuntansi Manajemen Terapan (2002)

- Accounting & Tax Manager of PT Rekayasa Industri (2006 - 2007)
- Accounting Supervisor, Corporate Finance Division of PT Rekayasa Industri (2004 - 2006)
- Senior Finance Auditor, Internal Audit Division of PT Rekayasa Industri (2002 - 2004)
- Accounting Supervisor of PT Yasa Industri Nusantara (2001 - 2002)
- Accounting Department Head of PT Trimbawan Swastama Sejati (Property) (2000 - 2001)
- Accounting Staff of PT Humpuss Patragas (Oil Company) (1997 - 2000)
- Auditor, Registered Public Accountant at Dody Hapsoro and Partners Public Accountant Firm (1996 - 1997)

Training ever followed:

- Corporate Culture “Coordinator of Main Trustees” (2014)
- Combad Pro Analytical Thinking (2014)
- Combad Pro Change Management (2013)
- Combad Pro Interpersonal Skill (2013)
- Fortaiting Financial Scheme (2013)
- Managing Holding Company (2013)
- Change Management (2013)
- IFRS and its Implementation (2010)
- Financial Management Strategy (2005)
- Optimize Cash Potential from Assets through Financial Statement Analysis (2004)
- Basic Safety (2003)
- National Accounting Seminar V (2002)
- Budgeting & Cost Control (2002)
- Applied Management Accounting (2002)

PROFIL DIREKSI Board of Director Profile



Triyani Utaminingsih
Direktur SDM dan Pengembangan Usaha
Human Capital & Business Development Director

Warga Negara Indonesia, Lahir di Solo, 7 Januari 1967 (51 tahun), berdomisili di Cilandak, Jakarta

Indonesian citizen, born in Solo, January 7, 1967 residing in Cilandak, Jakarta

Pendidikan

Chemical Engineering of Institute Technology Bandung (1991)

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain:

- SPV Riset Korporat PT Pupuk Indonesia (2016-2018),
- VP SBU Refinery & Petrochemical PT Rekayasa Industri (2015-2016),
- Manager Process PT Rekayasa Industri (2013-2014),
- Engineering Manager Proposal of Donggi Gas Production Facility Pertamina EP PT Rekayasa Industri (2011-2012),
- Process Project Engineer dan Koordinator Precomissioning Proyek ROPP Balongan PT Rekayasa Industri (2007-2011),
- Senior Process Engineer di Toyo Engineering Corporation in Chiba-Jepang untuk Proyek FPSO Project PT Rekayasa Industri (2007-2007)

Education

Chemical Engineering of Institute Technology Bandung (1991)

Some positions that have been occupied:

- PT Pupuk Indonesia's Corporate Research SPV (2016-2018),
- VP of SBU Refinery & Petrochemical PT Rekayasa Industri (2015-2016),
- Manager of Process Engineering PT Industry (2013-2014),
- Engineering Manager of the Proposal of the Pertamina EP Producer Action Facility Donggi Gas PT Rekayasa Industri (2011-2012),
- Project Engineer Process and ROPP Balongan Project Precomissioning Coordinator PT Rekayasa Industri (2007-2011),
- Senior Process Engineer at Toyo Engineering Corporation in Chiba-Japan for Project PT Rekayasa Industri's FPSO Project (2007-2007)



Asep Sukma Ibrada
 Direktur Keuangan/ Director of Finance

Warga Negara Indonesia, Lahir di Ciamis, 12 Oktober 1968 (50 tahun), berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, born in Ciamis, October 12, 1968 residing in Jakarta

Pendidikan

Magister Marketing Managemen of Universitas Sarjana Akuntansi, Akuntan Unpad (cum laude)

Education

Magister Marketing Management of Universitas Sarjana Akuntansi, Akuntan Unpad (cum laude)

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain:

- Komisaris Utama PT Peroksida Indonesia Pratama
- General Manager Pemasaran PT Pupuk Kujang
- Eselon I
- Kepala Satuan Pengawasan Intern dan Manajemen Risiko / Eselon I
- Manager Pemasaran
- Manager Akuntansi
- Asisten Manager - Akuntansi Finansial
- Staf Direktur Komersil

Some positions that have been occupied:

- President Commissioner of PT Peroxide Indonesia Pratama
- General Marketing Manager of PT Pupuk Kujang
- Echelon I
- Head of Internal Audit Unit and Risk Management / Echelon I
- Marketing Manager
- Accounting Manager
- Assistant Manager - Financial Accounting
- Commercial Director Staff

PROFIL DIREKSI Board of Director Profile



Qomaruzzaman
Direktur Komersil/ Marketing Director

Warga negara Indonesia, Lahir di Solo, 19 Desember 1962 (56 tahun), berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, born in Solo, December 19, 1962 (55 years), residing in Jakarta.

Pendidikan:

- Institut Teknologi Bandung, Teknik Mesin, 1982 -1987
- Universitas Indonesia, Magister Manajemen, 2006 - 2008

Education :

- Bachelor of Mechanical Engineering at Bandung Institute of Technology 1982-1987
- Master of Management at University of Indonesia, 2006-2008

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain :

- Ahli Muda III, Staff Ka.dept. Pemeliharaan pada Departemen Pemeliharaan (1988 - 1990)
- Ahli Muda III, Staff Kepala Workshop pada Proyek Workshop (1990 - 1992)
- Kepalan Seksi Perencanaan Produksi dan Kontrol pada Divisi Industri Peralatan Pabrik (1992 - 1995)
- Kepala Seksi Pemasaran dan Promosi pada Divisi Industri Peralatan Pabrik (1995 - 2000)

Some positions that have been occupied:

- Young Expert III, Staff of the Ministry of Defense Maintenance at the Department of Maintenance (1988 - 1990)
- Young Expert III, Head Staff of Workshop at Workshop Project (1990 - 1992)
- Head of the Production Planning and Control Section in the Plant Equipment Industry Division (1992 - 1995)
- Head of Marketing and Promotion Section in the Factory Equipment Industry Division (1995 - 2000)

- Kepala Bagian Pemasaran pada Divisi Industri Peralatan Pabrik (2000 - 2002)
- PJS Kepala Departemen Pemasaran, Keuangan dan Personalia pada Divisi Industri Peralatan Pabrik (2002 - 2003)
- Kepala Departemen Pemasaran, Keuangan dan Personalia pada Divisi Industri Peralatan Pabrik (2003 - 2004)
- Staff Madya I, Staff Direktur Utama pada Direktorat Utama (2004)
- Kepala Biro, Kepala Kantor Perwakilan PT Pupuk Kaltim di Jakarta (2004 - 2008)
- Direktur Utama Dana Pensiun Pupuk Kaltim Group (2008 - 2010)
- Sekretaris Perusahaan PT Pupuk Kaltim (2010 - 2012)
- Direktur Utama PT Pupuk Kaltim Industrial Estate (2012 - 2014)
- Direktur Utama PT Pupuk Kaltim Daya Mandiri (2014)
- Direktur Usaha PT Rekayasa Industri (2014 - Sekarang)

Training yang diikuti :

- Workshop Korporasi 2014, Jakarta (2014)
- Energi Baru dan Terbarukan, Jakarta (2014)
- Sosialisasi Pengisian LHKPN, Jakarta (2014)

Sertifikasi yang dimiliki :

- Insinyur Profesional dalam bidang Teknik Mesin, sertifikasi dari Persatuan Insinyur Indonesia (1997)
- Asean Engineer dalam bidang Mechanical Engineer, sertifikasi dari Asean Federation of Engineering Organizations (2003)
- Dana Pensiun, sertifikasi dari Lembaga Standar Profesi Dana Pensiun (2008)

- Head of Marketing Section in the Factory Equipment Industry Division (2000 - 2002)
- Acting Officer of Head of Marketing, Finance and Personnel Department in the Factory Equipment Industry Division (2002 - 2003)
- Head of Marketing, Finance and Personnel Department in the Factory Equipment Industry Division (2003 - 2004)
- Middle Staff I, President Director Staff at the Main Directorate (2004)
- Head of Bureau, Head of Representative Office of PT Pupuk Kaltim in Jakarta (2004 - 2008)
- President Director of Pupuk Kaltim Pension Fund Group (2008 - 2010)
- Corporate Secretary of PT Pupuk Kaltim (2010 - 2012)
- President Director of PT Pupuk Kaltim Industrial Estate (2012 - 2014)
- President Director of PT Pupuk Kaltim Daya Mandiri (2014)
- Business Director of PT Industrial Engineering (2014 - Present)

Training followed:

- 2014 Corporate Workshop, Jakarta (2014)
- New and Renewable Energy, Jakarta (2014)
- LHKPN Completion Socialization, Jakarta (2014)

Certifications owned:

- Professional Engineers in Mechanical Engineering, certification from the Indonesian Engineers Association (1997)
- Asean Engineer in the field of Mechanical Engineer, certification from the Asean Federation of Engineering Organizations (2003)
- Pension Funds, certification from the Pension Fund Professional Standards Institute (2008)

PROFIL DIREKSI Board of Director Profile



Jakub Tarigan
Direktur Operasi/ Operation Director

Warga negara Indonesia, Lahir di Binjai, 31 Maret 1961 (57 tahun), berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, born in Binjai, March 31, 1961 (56 years), residing in Jakarta

Pendidikan

- Chemical Engineering, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1984)
- Magister Management Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2008)

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain :

- Anggota Team Konservasi Energi Pabrik Kaltim-1 (1988)
- EXCH. & Vessel Engineer, Team Proyek Pabrik Urea Formadehyde (1989)
- Commissioning Start Up Manager, Organisasi dan Tata Kerja Team Proyel Optimalisasi Pupuk Kaltim (1995)
- Site Manager Merangkap Commissioning Start-Up Manager Popka (1995)
- Commissioning Manager /Start-Up Manager Popka (1998)
- Koordinator Opr K-3 (1998)
- Manager Operasi PT Kaltim Methanol Industri (2002)
- Kadept. Operasi K-4 (2005)
- Direktur Teknik & Produksi PT. DKM (2006)

Education:

- Bachelor of Chemical Engineering at Bandung Institute of Technology, Bandung (1984)
- Master of Management at Gadjah Mada University, Yogyakarta (2008)

Some positions that have been occupied:

- Member of Kaltim-1 Plant Energy Conservation Team (1988)
- EXCH. & Vessel Engineer, Team of Urea Formaldehyde Plant Project (1989)
- Commissioning Start Up Manager, Organization and Work Procedure Team for Pupuk Kaltim Optimization Project (1995)
- Site Manager and Commissioning Start-Up Manager Popka (1995)
- Commissioning Manager/Start-Up Manager Popka (1998)
- Operation Coordinator of K-3 (1998)
- Operation Manager of PT Kaltim Methanol Industri (2002)
- Head of Operation Department of K-4 (2005)
- Engineering & Production Director of PT. DKM (2006)

- Wakakom li Operasi (2006)
- Plt. Ka. Kompartemen Operasi (2010)
- Ka. Kompartemen Pengelola Kerja Sama Usaha (2011)
- Project Manager Kaltim 5 (2011)
- Komisaris Utama PT Kalimantan Agro Nusantara (2014)
- Direktur Utama PT Kaltim Jordan Abadi (2015)
- Direktur Operasi PT Rekayasa Industri (2016)

Training yang pernah diikuti :

- Training Engineering, Chiyoda Corporation, Japan (1986)
- Centum CS Fundamental, Yokohama, Japan (1998)
- Project Traingin, Chiyoda Corporation, Netherland (1998)
- General Management Course (GMC), Deperindag Jakarta (1989)
- ADM. Policy Management dalam System TQC, Deperindag, Jakarta (1991)
- Seminar Perpindahan Panas, Yogyakarta (1991)
- Middle Management Course (MMC), Yogyakarta (1991)
- Manajemen Produksi, Jakarta (1992)
- TEK.ANAL.Cemaran Kimia dalam air limbah industri, Bandung (1994)
- Desain Pondasi dalam & dinding Diafragma, Jakarta (1996)
- Konservasi Energy dengan Analisa Pinch, Jakarta (1996)
- The Fluidized Bed Urea Granulation, Jakarta (1998)
- AMDAL - A (Dasar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), Jakarta (200)
- Manajemen Proyek - Project Management, Jakarta (2001)
- Advanced Leadership Program (Kepemimpinan Berjenjang Tingkat Puncak), Bogor (2009)
- INTEGRASI SISTEM MANAJ. ISO 9001:2000/2008, ISO 14001 DAN SMK3- OHSAS 18001, Jakarta (2010)

- Wakakom li Operasi (2006)
- Acting Officer for Head of Operating Compartment (2010)
- Head of Business Cooperation Management Compartment (2011)
- Project Manager of Kaltim 5 (2011)
- President Commissioner of PT Kalimantan Agro Nusantar (2015)
- President Commissioner of PT Kaltim Jordan Abadi (2015)
- Operation Director of PT Rekayasa Industri (2016)

Training ever followed:

- Engineering Training, Chiyoda Corporation, Japan (1986)
- Centum CS Fundamental, Yokohama, Japan (1998)
- Traingin Project, Chiyoda Corporation, Netherland (1998)
- General Management Course (GMC), Deperindag Jakarta (1989)
- ADM. Policy Management in the TQC System, Deperindag, Jakarta (1991)
- Heat Transfer Seminar, Yogyakarta (1991)
- Middle Management Course (MMC), Yogyakarta (1991)
- Production Management, Jakarta (1992)
- TEK.ANAL. Chemical contamination in industrial wastewater, Bandung (1994)
- Deep Foundation Design & Diaphragm walls, Jakarta (1996)
- Energy Conservation with Pinch Analysis, Jakarta (1996)
- The Fluidized Bed Urea Granulation, Jakarta (1998)
- AMDAL - A (Basic Environmental Impact Analysis), Jakarta (200)
- Project Management - Project Management, Jakarta (2001)
- Advanced Leadership Program, Bogor (2009)
- INTEGRATION OF MANAGEMENT SYSTEMS. ISO 9001: 2000/2008, ISO 14001 AND SMK3- OHSAS 18001, Jakarta (2010)

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary of the Board of Commissioners Profile



Warga Indonesia Lahir pada tanggal 29 Januari 1960 (59 Tahun) berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, born on January 29, 1960 (59 years), residing in Jakarta

Pendidikan :

Memperoleh gelar Magister Manajemen di Universitas Padjadjaran Bandung (1998-1999).

Education :

Obtained a Masters in Management at Padjadjaran University Bandung (1998-1999).

Lisensi :

- Memiliki sertifikasi kompetensi Risk Management First Level di Badan Sertifikasi Management Risiko pada tahun 2006,
- Sertifikasi Kompetensi Risk Management Second Level dan Risk Management Third Level di Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan pada tahun 2012.

Licence :

- Has a Risk Management First Level competency certification at the 2006 Risk Management Certification Agency
- Second Level Risk Management Competency Certification and Risk Management Level at the Banking Professional Certification Institute in 2012.


Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain :

- Memiliki pengalaman bekerja sebagai Ass. VP Corporate Banking Bank Mandiri (2007-2009), Sebagai Vice President Corporate Banking Bank Mandiri (2009-2016), Sebagai Financial Consultant at PT Pillar Artha Nugraha (2015 - Sekarang),
- Sebagai Senior Vice President PT Pupuk Indonesia Holding Company dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri (2016-sekarang).
- Diangkat menjadi Sekretaris Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan

Some positions that have been occupied include:

- Having experience working as an Ass. Bank Mandiri VP of Corporate Banking (2007-2009), As Bank Mandiri Vice President Corporate Banking (2009-2016), As Financial Consultant at PT Pillar Artha Nugraha (2015 - Present),
- As a Senior Vice President of PT Pupuk Indonesia Holding Company and Secretary of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri (2016-present).
- Appointed as Secretary of the Board of Commissioners in accordance with the Decree



The background is a solid teal color with several colorful geometric shapes (triangles and rectangles) scattered across it. A large, stylized graphic of overlapping blue, green, and orange shapes is positioned in the upper right quadrant. The text is centered in the middle of the page.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN Name of the Company	PT ReKayasa Industri (Rekind)
NAMA LAIN Name of the Company	Rekind
LOKASI PERUSAHAAN Location of the Company	Jakarta
KEPEMILIKAN Ownership	PT. Pupuk Indonesia (Persero) : 90,06% PT. Pupuk Kalimantan Timur : 4,97% Negara Republik Indonesia : 4,97%
BIDANG USAHA Line of Business	Engineering, Procurement, Construction, Commissioning
STATUS PERUSAHAAN Status of the Company	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Subsidiary of State-Owned Enterprises (BUMN)
TANGGAL PENDIRIAN Date of Establishment	12 Agustus 1981
DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Base of Establishment	<p>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1981, tentang Penyertaan Modal Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Usaha Perencanaan Perekayasaan dan Konstruksi Industri, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1981.</p> <p>Akte Pendirian Rekind dibuat oleh dan dihadapan Notaris Hadi Moentoro, SH, tanggal 12 Agustus 1981 Nomor 7, tanggal 15 Februari 1982 Nomor 13, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan bertanggal 17 Mei 1982 Nomor: Y.A.5/335/21 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 Januari 1987 Nomor 4, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1987 Nomor 41.</p> <p>Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 25 November 2015 oleh Notaris Nurul Larasati, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan surat pemberitahuan data Perseroan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam melalui surat No.AHU-AH.01.03-0990408 tanggal 22 Desember 2015.</p> <p>Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 17 of 1981, concerning the Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Company Companies in the Business Field of Industrial Engineering and Construction Planning, State Gazette of the Republic of Indonesia Number 22 Year 1981.</p> <p>The Act of Establishment is made by and before Notary Hadi Moentoro, SH, dated August 12, 1981 Number 7, February 15, 1982 Number 13, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, with a Decree dated May 17, 1982 Number: YA5 / 335 / 21 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated January 13, 1987 Number 4, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia of 1987 Number 41.</p> <p>The Company's Articles of Association have undergone several changes. The last change was made by Notarial Deed No. 03 November 25, 2015 by Notary Nurul Larasati, S.H., notary in Jakarta and received a notification letter of the Company's data by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter No.AHU-AH.01.03-0990408 dated December 22, 2015.</p>





MODAL DASAR Authorized Capital	Rp1.800.000.000.000 (Satu Triliun Delapan Ratus Miliar Rupiah/ One Trillion Eight Hundred Billion Rupiahs)
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH The issued and fully paid capital	Rp450.000.000.000 (Empat Ratus Miliar Rupiah/ Four Hundred And Fifty Hundred Billion Rupiah)
WILAYAH KERJA Working area	Indonesia, Malaysia
JUMLAH KARYAWAN Number of employees	942 karyawan/ 924 Employees
KANTOR PUSAT Headquarter	Jalan Kalibata Timur I, No. 36, Kalibata. Jakarta 12740, Indonesia
TELPON Phone	+62-21-7988700 / 7988707
FAX Fax	+62-21-7988701 / 7988702
INFORMASI WEBSITE Website	<p>www.rekayasa.com</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beranda merupakan halaman yang berisi Visi & Misi, Struktur Organisasi dan Sejarah; • Portofolio berisi Investasi, Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi, Pemegang Saham, Company Profile, Annual Report dan Sustainability Report; • Unit Bisnis berisi Refinery, Oil & Gas Unit Dan Power & Petrochemical Unit; • GCG berisi Corporate Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Pedoman Etika Usaha, Board Manual, Audit Committee Charter, GCG Committee Charter, Internal Audit Charter, Guidelines Risk Management, Procurement of Goods and Services, Guideline on Gratuities, Whistleblowing System Policy, Struktur Organisasi Perusahaan dan AWARD; • Keberlangsungan berisi Keberlangsungan Kami, Sosial, Lingkungan, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K2L), Komunikasi (Brand Awareness); • Aset dan Karyawan berisi informasi Sumber Daya Manusia dan Karir; • Berita; • Kontak <p>www.rekayasa.com</p> <ul style="list-style-type: none"> • Home is a page that contains Vision & Mission, Organizational Structure and History; • Portfolios containing Investment, Subsidiaries, Affiliate Companies, Shareholders, Company Profiles, Annual Reports and Sustainability Reports; • The Business Unit contains Refineries, Oil & Gas Units and Power & Petrochemical Units; • GCG contains Corporate Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Code of Business Ethics, Board Manual, Audit Committee Charter, GCG Committee Charter, Internal Audit Charter, Risk Management Guidelines, Procurement of Goods and Services, Guidelines on Gratuities, Whistleblowing System Policy, Company Organization Structure and AWARD; • Sustainability contains Our Sustainability, Social, Environmental, Health, Safety and Environment (K2L), Brand Awareness; • Assets and Employees contain information on Human Resources and Careers; • News; • Contact
EMAIL Email	corpsec@rekayasa.co.id



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief Company History

PT Rekayasa Industri (Rekind) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1981, tentang Penyertaan Modal Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Usaha Perencanaan Perekayasaan dan Konstruksi Industri, Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1987.

Sejak didirikan pada 12 Agustus 1981, Rekind belum pernah mengalami perubahan nama. Rekind merupakan salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang penyedia jasa EPC (Engineering, Procurement, Construction). Rekind terus berupaya mewujudkan visinya menjadi perusahaan EPC terintegrasi kelas dunia yang mampu menguasai kemampuan dalam membangun pabrik-pabrik skala besar di Indonesia di bidang Minyak dan Gas Bumi (Migas), Kimia/Petrokimia, Mineral, Infrastruktur dan Pembangkit Listrik.

Berawal dari penguasaan pembangunan proyek-proyek yang berkaitan dengan Refinery dan Petrochemical (Proyek Blue Sky Balongan, Bioethanol, pabrik Kaltim 4, Pabrik Pupuk Kujang 1B, Pabrik Pupuk NPK Malaysia, kemudian Rekind mengembangkan kompetensi pada segmen Mineral, Environment & Infrastructure (Pabrik Semen Kupang, Pabrik Semen Tuban, Pabrik Ferronickel Smelting, Power Plant Semen Tonasa, PLTU Suralaya 1 x 600 MW, Pabrik Ammonium Nitrate Prill Plant). Kiprah Rekind dalam bidang Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi dimulai pada tahun 1993 dengan terlibat pada

PT Rekayasa Industri (Rekind) was established based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 1981, concerning the Capital Investment of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company in the Business Field of Industrial Engineering and Construction Planning, Official Gazette of the Republic of Indonesia Number 41 of 1987.

Since it was established on August 12, 1981, Rekind has never changed its name. Rekind is one of the subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) engaged in EPC (Engineering, Procurement, Construction) service provider. Rekind continues to realize its vision to be a world-class integrated EPC company which is able to master the ability to build large-scale plants in Indonesia in the field of Oil and Gas, Chemical/Petrochemical, Mineral, Infrastructure, and Power Plant.

Began by mastering the development of projects related to Refinery and Petrochemical (Blue Sky Balongan Project, Bioethanol, Kaltim 4th plant, Kujang 1B Fertilizer Plant, NPK Malaysia Fertilizer Plant), then Rekind developed competencies in the Mineral, Environment & Infrastructure segment (Kupang Cement Plant, Tuban Cement Plant, Ferronickel Smelting Plant, Semen Tonasa Power Plant, Suralaya Electric Steam Power Plant (PLTU) 1 x 600 MW, Ammonium Nitrate Prill Plant). Rekind's work in the field of Geothermal Power Plant began in 1993 by involving in the development of a geothermal power plant project as a main steam

pembangunan proyek PLTP sebagai kontraktor pemasangan main steam pipe pada pembangunan PLTP Salak (2X55MW), kemudian terlibat dalam pekerjaan detail desain engineering untuk Steam Above Ground System (SAGS) di proyek pembangunan PLTP Lahendong Unit-1 (1X10MW) yang dilanjutkan dengan keterlibatan pada recommissioning SAGS PLTP Dieng (1X55MW), proyek pembangunan PLTP Wayang Windu 1 (2X110MW) sebagai kontraktor instalasi pipa SAGS dibawah main EPC contractor. Proyek Kamojang 4 (1X60MW) milik Pertamina merupakan proyek pertama Rekind bertindak sebagai kontraktor EPC utama untuk proyek PLTP.

Melihat peluang pasar yang ada, Rekind mulai menjalin hubungan dengan pelanggan baru pada sektor Minyak dan Gas baik didalam lingkup BUMN maupun swasta. Rekind terus mengembangkan kemampuan dan pengalaman dalam bidang gas dengan menyelesaikan proyek CO2 Removal Subang, Proyek Gas Booster Station, Pipeline System for gas production Facility Jambi Merang, SSWJ Phase 2 Offshore Pipeline dan ORF Muara Karang.

Komitmen Rekind dalam mensukseskan program ketahanan energi antara lain melalui pembangunan fasilitas produksi dan infrastruktur minyak dan gas bumi namun tidak terbatas kepada pembangunan kilang minyak. Rekind juga telah mampu mengelola jenis proyek transmisi gas hulu, pemrosesan gas tekanan tinggi, refrigeration & compression system, gas booster station, serta flowlines

pipe installation contractor for the construction of Salak Geothermal Power Plant (PLTP) (2X55MW), then involved in detailed engineering design work for Steam Above Ground System (SAGS) in the construction project of Lahendong Geothermal Power Plant (PLTP) Unit-1 (1X10MW) which was followed by its involvement in the SAGS of Dieng Geothermal Power Plant (PLTP) (1X55MW) recommissioning, the construction project of Wayang Windu Geothermal Power Plant (PLTP) 1 (2X110MW) as the SAGS pipeline installation contractor under the main EPC contractor. The Kamojang 4 (1X60MW) project owned by Pertamina was Rekind's first project when Rekind acted as the main EPC contractor for the Geothermal Power Plant (PLTP) project.

Seeing the existing market opportunities, Rekind began to establish relationships with new customers in the Oil and Gas sector both within the SOE and private sectors. Rekind continues to develop its capabilities and experiences in the gas field by completing the Subang CO2 Removal project, Gas Booster Station Project, Jambi Merang Pipeline System for the gas production facility, SSWJ Phase 2 Offshore Pipeline and Muara Karang ORF.

Rekind's commitment to the success of the energy security program is, among others, through the construction of oil and gas production facilities and infrastructure but not limited to the construction of oil refineries. Rekind has also been able to manage the upstream gas transmission project, high-pressure gas processing, refrigeration & compression systems, gas booster stations, and

& trunkline. Melalui unit marketing Refinery, Oil & Gas, Rekind telah menyelesaikan Proyek Pengembangan Gas Matindok (PPGM) Central Processing Plant (CPP) Donggi. Pembangunan CPP Donggi akan meningkatkan kontribusi di sektor pembangkit listrik dan infrastruktur lainnya. Selain pembangunan PPGM CPP Donggi, Rekind juga telah menyelesaikan pembangunan proyek Dayung Compression & Central Gas Plant, EPC 5 Banyu Urip, Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG Arun serta menara tambat dan pipanisasi offshore EPC 3 Cepu. Sinergi Rekind dengan perusahaan multinasional untuk melakukan alih teknologi dengan standar kualitas internasional dan mampu berinteraksi dengan global resources. Di industri offshore tanah air, Rekind telah membangun beberapa proyek diantaranya adalah LNG Floating Storage Regasification Unit (FSRU) Lampung, Subsea Pipeline Onshore Receiving Facility (ORF) Muara Karang, Pipanisasi bawah laut Oyong, Pipanisasi bawah laut yang menghubungkan Labuan Maringgai (Sumatera Selatan) menuju Muara Tawar (Jawa Barat), Tower Yoke Mooring System (TYMS) Lampung, dan lainnya. Dalam sektor Refinery, Oil & Gas saat ini Rekind tengah menyelesaikan proyek EPC Sumpal, Pipa SPBG Bekasi & Jakarta, serta pembangunan proyek Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPCIC) Subsea Pipeline (SPL) and Single Point Mooring (SPM) dan Flushing System Facilities di Balongan.

Menjawab tantangan pada industri ketahanan pangan, Rekind mampu membangun rangkaian pabrik pupuk di lingkup Indonesia (9 pabrik pupuk) dan regional Asean (2 buah), pabrik gula terpadu serta bioenergi (pabrik bioethanol, methanol dan biodiesel). Salah satu proyek Rekind di lingkup regional yang baru saja diselesaikan adalah

flowlines & trunklines. Through the marketing unit of Refinery, Oil & Gas, Rekind has completed the construction project of Matindok Gas (PPGM), Donggi Central Processing Plant (CPP). Donggi CPP development will increase contributions in the power generation and other infrastructure sectors. In addition to the development of Donggi PPGM CPP, Rekind has also completed the construction project of Dayung Compression & Central Gas Plant, Banyu Urip EPC 5, Arun LNG Reception and Regasification Terminal and the EPC 3 Cepu mooring tower and offshore pipeline. Rekind and multinational companies synergize to transfer technology with international quality standards and be able to interact with global resources. In the country's offshore industry, Rekind has built several projects, such as Lampung LNG Floating Storage Regasification Unit (FSRU), Muara Karang Subsea Pipeline Onshore Receiving Facility (ORF), Oyong underwater pipeline, Underwater pipeline which is connecting Labuan Maringgai (South Sumatra) to Muara Tawar (West Java), Lampung Yoke Mooring System Tower (TYMS), and others. In the Refinery, Oil & Gas sector, Rekind is currently completing the project of Sumpal EPC, Bekasi & Jakarta SPBG Pipeline, and the development of Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPCIC) of Subsea Pipeline (SPL) and Single Point Mooring (SPM) projects and Flushing System Facilities at Balongan.

Answering the challenges in the food security industry, Rekind is able to build a series of fertilizer plants in Indonesia (9 fertilizer plants) and Asean regional (2 plants), integrated sugar plant and bioenergy (bioethanol, methanol and biodiesel plants). One of the Rekind's projects in the regional scope that has been completed is

Sabah Ammonia Urea (SAMUR) Plant di Malaysia yang meraih penghargaan 40 juta jam tanpa kecelakaan kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi prioritas Rekind dalam setiap pengerjaan proyeknya, untuk memastikan standar K3 bagi seluruh karyawan, Rekind bekerja sama dengan Kementerian Ketenagakerjaan RI mendirikan program Health Safety Environment (HSE) Training School. Seluruh subkontraktor yang bekerja sama dengan Rekind harus melalui Contractor Safety Management System (CSMS) untuk memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan oleh Rekind.

Sejak pertama kali Rekind berkecimpung dalam bidang panas bumi, Rekind telah berhasil membangun lima belas Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di Indonesia dengan total kapasitas sebesar 812 MW. Kelima belas PLTP tersebut diantaranya adalah PLTP Gunung Salak, PLTP Dieng unit 1, PLTP Wayang Windu Unit 1 & 2, PLTP Ulubelu Unit 1, 2, 3 dan 4, PLTP Kamojang unit 4 dan 5, PLTP Lahendong unit 2, 3, 4, 5 dan 6. Kini Rekind tengah mengerjakan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Muara Laboh dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap.

Proyek yang tengah dikerjakan oleh Rekind antara lain Proyek Gas Lapangan Unitisasi Jambaran Tiung Biru (JTB), Terminal Elpiji Pulau Layang, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap, Pipanisasi Darat dan Laut untuk Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Soekarno Hatta, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Muara Laboh, Infrastruktur Menara Tambat Pipa Darat & Laut serta Tanki untuk Kilang Balongan.

Sabah Ammonia Urea (SAMUR) Plant in Malaysia which won an Award of 40 million hours without work accidents. Occupational Health and Safety (K3) become Rekind's priority in every project implementation, to ensure the K3 standard for all employees, Rekind in cooperation with the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia established a Health Safety Environment (HSE) Training School program. All sub-contractors that work with Rekind must go through a Contractor Safety Management System (CSMS) to ensure that they have the ability to meet the safety standards set by Rekind.

Since the first time Rekind worked in the geothermal field, Rekind has successfully built 15 Geothermal Power Plants (PLTP) in Indonesia with a total capacity of 812 MW. Those 15 include Gunung Salak Geothermal Power Plants (PLTP), Dieng Geothermal Power Plants (PLTP) Unit 1, Wayang Windu Geothermal Power Plant (PLTP) Unit 1 & 2, Ulubelu Geothermal Power Plants (PLTP) Unit 1, 2, 3 and 4, Kamojang Geothermal Power Plants (PLTP) Unit 4 and 5, Lahendong Geothermal Power Plants (PLTP) Unit 2, 3, 4, 5 and 6. Now Rekind is working on Muara Laboh Geothermal Power Plant (PLTP) and Rantau Dedap

The on-going Projects undertaken by Rekind include Jambaran Tiung Biru (JTB) Unitization Field Gas Project, Layang Island LPG Terminal, Rantau Dedap Geothermal Power Plant (PLTP), Land and Sea Pipeline for Soekarno Hatta Aircraft Filling Depot (DPPU), Muara Laboh Geothermal Power Plant (PLTP), Infrastructure of Land & Sea Pipeline and Tank for Balongan Refinery.

Hingga saat ini, Rekind telah didukung oleh putra-putri terbaik bangsa. Rekind mampu menorehkan tinta emas melakukan pengerjaan proyek dalam lingkup nasional maupun regional. Beberapa proyek yang berhasil dirampungkan pada tahun 2017 diantaranya adalah Sumpal Gas Compression, Pabrik Pupuk Pusri II-B dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Ulubelu Unit 3 & 4.

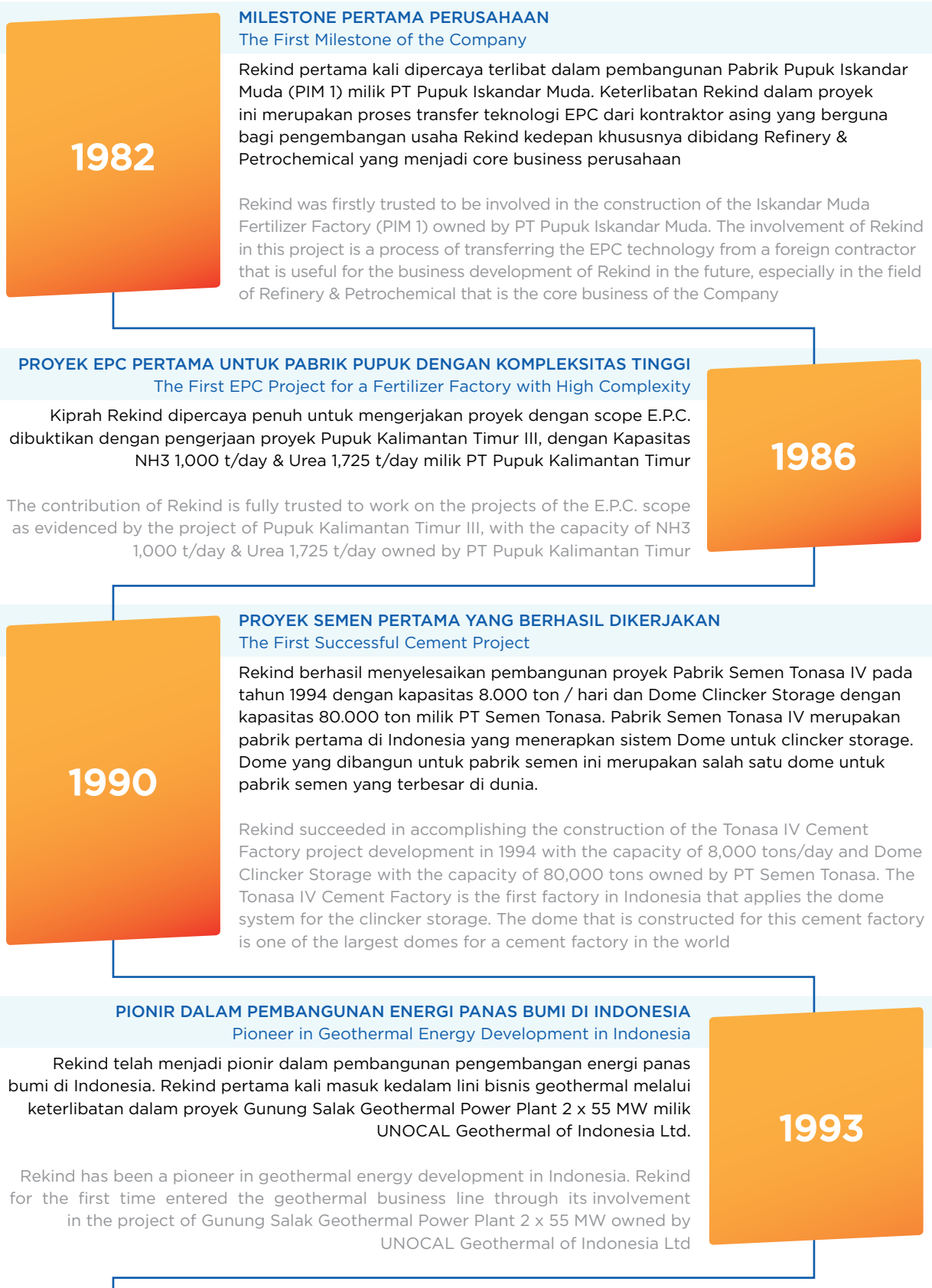
Disamping beberapa proyek EPC yang tengah dikerjakan oleh Rekind, saat ini Rekind telah memiliki Independent Power Producer (IPP) Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2 x 25 MW di Mamuju, Sulawesi Barat dan Investasi Pipanisasi Gas Cirebon-Semarang. Hal ini dilakukan sebagai upaya Rekind ikut serta berperan aktif dalam ketahanan energi nasional dan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang lebih sustain.

Until now, Rekind has been supported by 968 of the nation's best generations. Rekind is able to notch gold ink in performing its works, work both nationally and regionally. Several projects that were successfully completed in 2017 including Sumpal Gas Compression, Pusri Fertilizer Plant II-B and Ulubelu Geothermal Power Plant (PLTP) Unit 3 & 4.

In addition to several EPC on-going projects undertaken by Rekind, Rekind currently has an Independent Power Producer (IPP) Steam Power Plant 2 x 25 MW in Mamuju, West Sulawesi and Cirebon-Semarang Gas Pipeline Investment. This is done as Rekind's efforts to participate actively in national energy security and increase the company's profitability to be more sustainable.

MILESTONE PERUSAHAAN

Company Milestone



2002

PROYEK PERTAMA REKIND DALAM LINGKUP OPERATION & MAINTENANCE

The First Project of Rekind in the Scope of Operation & Maintenance

Rekind berhasil menyelesaikan proyek CO2 Removal Subang pada tahun 2003 milik PT Pertamina secara tepat waktu. Selain menjadi kontraktor EPC, Rekind juga berperan dalam aspek Operation & Maintenance (O & M). Prestasi ini merupakan hal pertama yang terjadi di Indonesia. Proyek CO2 Removal Subang juga menandakan Rekind pertama kali masuk dalam bisnis O & M.

Rekind succeeded in accomplishing the project of CO2 Removal Subang timely in 2003 owned by PT Pertamina. Besides becoming an EPC contractor, Rekind also has its role in the aspect of Operation & Maintenance (O&M). This achievement is the first occurrence in Indonesia. The project of CO2 Removal Subang also signified the first time of Rekind entering the O&M business

PERUSAHAAN EPC NASIONAL PERTAMA YANG BERHASIL MENYELESAIKAN PROYEK EPCC TURN KEY DI LUAR NEGERI

The First National EPC Company that succeeded in accomplishing an Overseas Turn Key EPCC

Tahun 2003, Rekind berhasil memperoleh proyek pembangunan Pabrik Pupuk NPK di Kedah, Malaysia. Ini merupakan project EPCC Turn Key pertama yang berhasil dilaksanakan oleh kontraktor nasional di luar negri. Proyek ini berhasil diselesaikan tepat waktu pada tahun 2004. Dan pada tahun 2005 Rekind berhasil memperoleh penghargaan Adhikara Award dari Persatuan Insinyur Indonesia atas pembangunan pabrik ini.

Project In 2003, Rekind was successful in acquiring the construction project of an NPK Fertilizer Factory in Kedah, Malaysia. This was the first Turn Key EPCC project successfully completed by a national contractor abroad. This project was successfully completed timely in 2004. And in 2005 Rekind was successful in acquiring Adhikara Award from the Indonesian Engineers Association for the construction of this factory

2003

2005

PERUSAHAAN EPC NASIONAL PERTAMA YANG MEMBANGUN KILANG MINYAK DI INDONESIA

The First National EPC Company that Construct an Oil Refinery in Indonesia

Tahun 2005 Rekind berhasil menyelesaikan proyek langit biru balongan (Blue Sky Balongan Project) milik PT Pertamina (Persero). Rekind merupakan kontraktor nasional pertama yang berhasil membangun kilang minyak di Indonesia dengan tingkat kandungan lokal yang cukup tinggi mencapai 44 %.

In 2005 Rekind was successful in accomplishing the Blue Sky Balongan Project of PT Pertamina (Persero). Rekind is the first national contractor that was successful in constructing an oil refinery in Indonesia with quite high local contents, i.e. 44%

PROYEK ANP TERBESAR DI INDONESIA DENGAN PRESTASI SAFETY GLOBAL

The Largest ANP Project in Indonesia with Safety Global Achievement

Rekind berhasil menyelesaikan proyek Ammonium Nitrate Prill Plant terbesar dengan kapasitas 300.000 MTPY milik PT Kaltim Nitrat Indonesia (an Orica Company) dengan pencapaian standar safety Internasional yaitu 6.000.000 Man Hours without MTI dan 10.000.000 Man Hours without LTI

Rekind succeeded in accomplishing the largest project of Ammonium Nitrate Prill Plant with the capacity of 300,000 MTPY of PT Kaltim Nitrat Indonesia (an Orica Company) with the achievement of an international safety standard, i.e. 6,000,000 Man Hours without MTI and 10,000,000 Man Hours without LTI

2011

2012

PLTP TERBESAR DI SUMATERA

The Largest Geothermal Power Plant in Sumatera

Rekind berhasil menyelesaikan proyek PLTP Ulubelu Unit 1 & 2, 2 x 55 MW milik PT PLN (Persero). PLTP Ulubelu Unit 1 & 2 merupakan PLTP terbesar di Sumatera.

Rekind was successful in accomplishing the project of the Geothermal Power Plant of Ulubelu Unit 1 & 2, 2 x 55 MW of PT PLN (Persero). The Geothermal Power Plant of Ulubelu Unit 1 & 2 is the largest Geothermal Power Plant in Sumatera

MENYELESAIKAN PROYEK CNG PERTAMA MILIK PT PLN (PERSERO)

Accomplishing the First CNG Project of PT PLN (Persero)

Rekind berhasil menyelesaikan proyek CNG for Peaking Generation (80MW) Sei Gelam, Jambi -Indonesia. Proyek ini merupakan proyek pertama PT PLN (Persero) yang berguna untuk mensuplai gas terkompresi untuk pembangkit listrik pada beban puncak yang mencapai kapasitas 80 MW bagi wilayah Jambi

Rekind was successful in accomplishing the CNG project for Peaking Generation (80MW) Sei Gelam, Jambi -Indonesia. This is the first project of PT PLN (Persero) useful to supply compressed gas for power generation with its peak load reaching the capacity of 80 MW for the region of Jambi

2013

2014

MENJADI PERINGKAT PERTAMA SELAMA EMPAT TAHUN BERTURUT-TURUT DALAM SURVEY KEPUASAN LINGKUNGAN

To Be the First Rank for Four Consecutive Years in the Environmental Satisfaction Survey

Komitmen dan upaya Rekind untuk membina hubungan baik dengan lingkungan di sekitar proyek, telah membuat Rekind berhasil menjadi peringkat pertama selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2010 hingga 2014 yang memperoleh skor tertinggi dalam Survey Kepuasan Lingkungan.

The commitment and efforts of Rekind to maintain good relations with the environment around its projects have made Rekind successful to occupy the first rank for four consecutive years from 2010 to 2014, gaining the highest score in the Environmental Satisfaction Survey

PERUSAHAAN INDONESIA PERTAMA YANG BERHASIL MENDAPATKAN PREDIKAT TOP 250 CONTRACTOR

The First Indonesian Company Successful in Achieving the Predicate of Top 250 Contractor

Di tahun 2015, prestasi dan kinerja Rekind telah berhasil membuat Rekind meraih peringkat sebagai top 250 global & international contractor versi majalah Engineering News Report. Rekind menjadi satu-satunya perusahaan EPC di Indonesia yang berhasil masuk dalam peringkat tersebut.

In 2015, the achievement and performance of Rekind have made it achieve a rank as the top 250 global & international contractor of the Engineering News Report magazine version. Rekind is the only EPC company in Indonesia that succeeds in this ranking

2015

2016

REKIND RAIH PENGHARGAAN PROJECT OF THE YEAR 2016

Rekind Achievement Award for Project of the Year 2016

Rekind berhasil memperoleh penghargaan Project Of The Year (POTY) 2016 pada kategori Engineering & Construction dan Business & Information System yang diberikan oleh Project Management Institute (PMI). Penghargaan ini diberikan atas prestasi Rekind dalam mengerjakan proyek PLTP Kamojang 5.

Rekind was successful in acquiring Award Project Of The Year (POTY) 2016 in the category Engineering & Construction and Business & Information System by Project Management institute (PMI). This Award is given for the achievement Rekind to work on the project PLTP Kamojang 5

REKIND DIPERCAYA MENERJAKAN MEGAPROYEK STRATEGIS : PROYEK GAS LAPANGAN UNITISASI JAMBARAN TIUNG BIRU

Rekind is trusted to work on strategic projects: Jambaran Tiung Biru Unitization Field Gas Project

Rekind) bersama dengan JGC Corporation dan JGC Indonesia dipercaya sebagai pelaksana utama pembangunan proyek EPC GPF (Gas Processing Facilities) dalam pengembangan Lapangan Jambaran Tiung Biru (JTB). JTB adalah lapangan fasilitas yang dimiliki oleh PT Pertamina EP Cepu untuk memproduksi sales gas yang akan di ekspor melewati saluran pipa gas sepanjang 11,5 km ke pembeli (PLN) melalui saluran pipa gas PT Pertamina Gas. Proyek ini didesain dengan kapasitas 330 MMSCFD dan rata-rata pertahun menghasilkan 315 MMSCFD Gas Stream untuk memproduksi 171.8 MMSCFD Sales Gas.

Rekind with JGC Corporation and JGC Indonesia were trusted to be the main contractors of the EPC GPF (Gas Processing Facilities) project construction in the development of the Jambaran Tiung Biru Field (JTB). JTB is a field of facilities owned by PT Pertamina EP Cepu to produce gas sales that will be exported through the 11.5 km gas pipeline to the buyer (PLN) through the gas pipeline owned by PT Pertamina Gas. The project was designed with a capacity of 330 MMSCFD and an average of 315 MMSCFD Gas Stream per year to produce 171.8 MMSCFD of Gas Sales

2017

2018

PT REKAYASA INDUSTRI (REKIND) BERSAMA JOINT OPERATION DIPERCAYA MENERJAKAN PROYEK KILANG RDMP BALIKPAPAN

PT Rekayasa Industri (Rekind) Together with Joint Operation Trusted in RDMP Balikpapan Refinery Project

PT Rekayasa Industri (Rekind) dipercaya mengemban amanah negara melalui PT Pertamina (Persero). Rekind yang tergabung dalam Joint Operation (JO) bersama tiga perusahaan besar di bidang EPC dan infrastruktur ini ditunjuk sebagai pemenang dalam tender EPC Inside Battery Limit (ISBL) dan Outside Battery Limit (OSBL) RDMP Project RU-V Balikpapan. Dalam proyek ini, pengerjaan JO difokuskan pada sejumlah aspek pengerjaan. Di antaranya mengolah residu (produk dengan nilai rendah) menjadi BBM berkualitas tinggi dan meningkatkan kualitas bakar diesel/solar dengan mengurangi kandungan sulfur, sehingga lebih ramah lingkungan. Meningkatkan kualitas bensin lebih ramah lingkungan serta menghasilkan Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan oktan tinggi.

PT Rekayasa Industri (Rekind) is trusted to carry out the mandate of the country through PT Pertamina (Persero). Rekind included in the Joint Operation (JO) together with three major EPC and infrastructure companies were appointed as winners in the tender for EPC Inside Battery Limit (ISBL) and Outside Battery Limit (OSBL) of the Balikpapan RU-V RDMP Project. In this project, JO's work was focused on a number of jobs. Among them are processing residues (products with low value) into high-quality fuel oil and improving the quality of diesel fuel by reducing sulfur content, making it more environmentally friendly. Improving the quality of gasoline is more environmentally friendly and produces high octane fuel oil.

2018

REKIND DIPERCAYA MEMBANGUN PLTP RANTAU DEDAP 98,4 MW (2 UNIT)

Rekind is trusted to build 98.4 MW Rantau Dedap PLTP (2 Units)

Rekind terpilih sebagai pemenang tender untuk paket pekerjaan EPC Geothermal Power Plant dengan kapasitas sebesar 98,4 MW (2 Unit) termasuk dengan Steam Gathering Date (COD) pada tahun 2020 ini akan berlokasi di Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam di Provinsi Sumatera Selatan. Untuk mengsucceskan proyek ini Rekind akan melibatkan tenaga kerja lokal maupun nasional. Rantau Dedap adalah perusahaan patungan (joint venture) yang terdiri dari perusahaan energi global ENGIE, pengembang pembangkit listrik tenaga panas bumi Indonesia Supreme Energy, perusahaan perdagangan dan investasi dari Jepang Marubeni Corporation dan perusahaan utilitas listrik dari Jepang Tohoku Electric Power. Kontrak proyek pembangunan PLTP Rantau Dedap ini akan menambah track record Rekind dalam membangun Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP).

Rekind was selected as the winner of the tender for the EPC Geothermal Power Plant work package with a capacity of 98.4 MW (2 Units) including the Steam Gathering Date (COD) in 2020. It will be located in Muara Enim Regency, Lahat Regency and Pagar Alam City in the Province South Sumatra. To make this project a success, Rekind will involve local and national workers. Rantau Dedap is a joint venture company consisting of global energy company ENGIE, developer of Indonesia's Supreme Energy geothermal power plant, a trading and investment company from Japan Marubeni Corporation and an electric utility company from Japan Tohoku Electric Power. The contract for the construction of the Rantau Dedap PLTP will add to the track record of Rekind in building a Geothermal Power Plant (PLTP).

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Culture

Pada tahun 2017, Direksi dan Dewan Komisaris telah mereview dan menyetujui visi dan misi perseroan sebagai berikut :

In 2018, the Board of Directors and the Board of Commissioners have reviewed and approved the company's vision and mission as follows:

VISI
Vision

MENJADI PERUSAHAAN KELAS DUNIA DI BIDANG INDUSTRI EPC YANG TERINTEGRASI
Being a world-class company in the integrated EPC industry

MISI
Mission

MEMBANGUN INDUSTRI NASIONAL YANG LEBIH BAIK DI BIDANG KIMIA, MINERAL DAN ENERGI
Build a better national industry in the fields of chemistry, mineral and energy

Penjelasan Visi

Menjadi perusahaan jasa industri EPC kelas dunia

1. Tersedianya sistem manajemen yang sistematis, efektif & responsif di seluruh unit kerja Rekind, Terimplementasinya sistem manajemen tersebut di seluruh unit kerja, Terjadinya proses evaluasi dan perbaikan yang sistematis berdasarkan fakta, serta berlangsungnya pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Mencapai score assessment MBNQA di atas 550 (Berdasarkan hasil Workshop Strategy th-2008 dalam rangka penyiapan RJP 2009-2013)
3. Aktifitas Rekind sebagai perusahaan kelas dunia, dengan Menjunjung tinggi integritas, kepentingan pelanggan, profesionalisme, team work, inovasi dan peduli pada SDM, misal Health, Safety, and Environment (HSE)

Explanation of the Vision

Become a world-class EPC industry service company

1. The availability of a systematic, effective & responsive management system in all Rekind work units, the implementation of the management system in all work units, the occurrence of a systematic evaluation and improvement process based on facts, and the on-going and effective learning.
2. Achieve MBNQA assessment score above 550 (Based on the results of the 2008 Workshop Strategy in the context of preparing the RJP 2009-2013).
3. Rekind's activities as a world-class company, by upholding integrity, customer interests, professionalism, teamwork, innovation and caring for HR, for example, Health, Safety, and Environment (HSE).

4. Customer Focus :

- Memberikan nilai tambah dan memenuhi kebutuhan pelanggan
- Mendengarkan suara dan menyelesaikan keluhan pelanggan,
- Meningkatkan kepuasan dan keterikatan pelanggan.

1. Terintegrasi

Menggabungkan seluruh kapabilitas dan kapasitas Perusahaan

2. EPC Operation

[E] Mampu menerapkan standar design internasional, dan bekerja sama dengan perusahaan asing.

[P] Mampu melakukan sourcing material dan equipment ke penyedia di seluruh dunia, mendistribusi ke pelosok - pelosok

[C] Mampu bekerja sama dengan partner lokal dan internasional, serta mampu melaksanakan pekerjaan konstruksi di lokasi manapun.

3. [Man] Merekrut, memelihara dan mengembangkan Human Capital secara profesional,

[Fin] Menyediakan jasa pengelolaan keuangan dan jaminan fasilitas perbankan dari sindikasi yang terpercaya,

[IT] Memberikan layanan sistem informasi, hardware, dll,

[Fac] Menyediakan fasilitas , sarana, dan ruang kerja.

4. Customer Focus :

- Provide added value and meet customer needs
- Listen to voices and resolve customer complaints
- Increase customer satisfaction and attachment.

1. Integrated

Combine all the capabilities and capacities of the Company

2. EPC Operation

[E] Able to apply international design standards, and co-operate with foreign companies.

[P] Able to source the materials and equipment to providers around the world, distributing to remote areas

[C] Able to work with local and international partners, and be able to perform construction work at any location.

3. [Man] Recruit, maintain and develop Human Capital professionally,

[Fin] Provides financial management services and guarantees of banking facilities from trusted syndicates,

[IT] Provide information system service, hardware, etc.

[Fac] Provide facilities, means, and workspace.

Penjelasan Misi:

Membangun industri nasional dengan memberikan jasa rancang bangun dan perekayasaan yang lengkap dan kompetitif, baik di dalam maupun luar negeri dengan mengutamakan keunggulan mutu dan inovasi teknologi di bidang energi, mineral dan kimia.

Tata Nilai, Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Rekind mengupayakan penerapan standard etika terbaik sesuai dengan *Code of Corporate Conduct* (Pedoman Perilaku Perusahaan) dan *Code of Business Conduct* (Pedoman Etika Bisnis) untuk menunjang pelaksanaan GCG pada setiap Unit, Divisi, Departemen, Manajemen Proyek, Representatif serta Anak Perusahaan. Cara berperilaku karyawan Perusahaan diharapkan senantiasa sesuai dengan tata nilai perusahaan, yang terdiri dari:

1. Integrity
2. Professional
3. Teamwork
4. Health, Safety & Environment
5. Innovation

Integrity

Memiliki sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi nilai moral serta sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku.

Perilaku utama

1. Jujur, tulus, ikhlas dan dapat dipercaya
2. Akuntabel dan konsisten dalam perkataan dan perbuatan

Professional

Memiliki kompetensi di bidangnya serta senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan secara berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholders.

Explanation of the Mission:

Build a national industry by providing complete and competitive design and engineering services, both in the country and overseas by prioritizing quality excellence and technological innovation in the fields of energy, mineral, and chemistry.

Values, Code of Ethics and Corporate Culture

In carrying out business activities, Rekind strives to implement the best ethical standards in accordance with the Code of Corporate Conduct and Code of Business Conduct to support the implementation of GCG in each Unit, Division, Department, Project Management, Representatives and Children Company. How to behave in Company employees is expected to always be in accordance with the company's values, which consist of:

1. Integrity
2. Professional
3. Teamwork
4. Health, Safety & Environment
5. Innovation

Integrity

Having attitudes and behaviors that uphold moral values and in accordance with applicable rules and norms.

Main behavior

1. Honest, sincere, sincere and trustworthy
2. Accountable and consistent in words and deeds

Professional

Having competence in their fields and continuously improving their knowledge and capabilities on an ongoing basis to provide added value to stakeholders.

Perilaku Utama

1. Patuh terhadap standar regulasi dan etika profesi
2. Ahli dan tangkas dalam menghadapi tantangan dan perubahan (agile)
3. Bertanggung jawab dan berkomitmen

Teamwork

Kesadaran dan kesediaan bersinergi yang berkesinambungan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Perilaku Utama

1. Berkontribusi positif
2. Terbuka terhadap perbedaan dan umpan balik
3. Menghormati dan mendukung keputusan tim

Health, Safety & Environment

Memiliki kesadaran diri yang tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta peduli terhadap lingkungan.

Perilaku Utama :

1. Menjaga kesehatan diri dan keselamatan kerja
2. Peduli terhadap lingkungan kerja dan sosial sekitarnya

Innovation

Menciptakan peluang melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberikan nilai tambah terhadap perusahaan.

Perilaku Utama

1. Berpikir dan bertindak kreatif (*out of the box*)
2. Orientasi pada pembaharuan dan perubahan

Main Behavior

1. Comply with regulatory standards and professional ethics
2. Expert and agile in facing challenges and changes (agile)
3. Responsible and committed

Teamwork

Continuous synergy awareness and willingness to achieve company goals.

Main Behavior

1. Make a positive contribution
2. Open to differences and feedback
3. Respect and support team decisions

Health, Safety & Environment

Have a high self-awareness of health and safety and care for the environment.

Main Behavior:

1. Maintain personal health and work safety
2. Care for the surrounding work and social environment

Innovation

Creating opportunities through the use of science and technology to provide added value to the company.

Main Behavior

1. Thinking and acting creatively (*out of the box*)
2. Orientation to renewal and change



TUJUAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Company Goals, Strategies and Policies

TUJUAN Goal of the Company

MELAKUKAN KEGIATAN USAHA DALAM BIDANG RANCANG BANGUN, PEREKAYASAAN DAN MANAJEMEN KONSTRUKSI DALAM MENUNJANG USAHA PEMBANGUNAN INDUSTRI DI INDONESIA

Conduct business activities in the field of construction design, engineering and construction management in supporting industrial development efforts in Indonesia.

STRATEGI PERUSAHAAN Corporate Strategy

1. Meningkatkan kompetensi untuk mengurangi perbedaan kompetensi antar SDM sepanjang tahun anggaran 2017
2. Pengukuran *Good Corporate Governance* (GCG), MBCfPE, ISO, & OHSAS
3. Penerapan *corporate culture* sebagai landasan perilaku karyawan
4. Mendapatkan modal tambahan untuk memperkuat ekuitas Rekind dengan minimal memenuhi syarat PQ pada pertengahan tahun anggaran 2017
5. Menjaga stabilitas arus kas perusahaan untuk membiayai operasional dan investasi Rekind sepanjang tahun anggaran 2017
6. Upgrade sistem penunjang untuk proses bisnis Rekind

1. Enhance competencies to reduce competence differences/gap between HR throughout the fiscal year 2017
2. Measurement of Good Corporate Governance (GCG), MBCfPE, ISO & OHSAS
3. The application of corporate culture as the basis for employee behaviour
4. Get additional capital to strengthen Rekind's equity by at least meeting the PQ requirements in the middle of fiscal year 2017
5. Maintain the stability of the company's cash flow to finance Rekind's operations and investments throughout the 2017 fiscal year
6. Upgrade the support system for Rekind business processes

STRATEGI BISNIS Business Strategy

1. Penerapan HSE di lingkungan korporasi dan proyek secara konsisten
2. Mendapatkan proyek tunjuk langsung dari Grup PI dengan payung hukum PP 79 Tahun 2016
3. Manajemen risiko dari tahap proposal sampai pelaksanaan proyek
4. Peningkatan kinerja anak perusahaan dan afiliasi Rekind

1. Implementation of HSE in a corporate and project environment consistently
2. Get the project appoint directly from the PI Group under the legal protection of Law No 79 of 2016
3. Risk management, starting from the proposal stage to project implementation;
4. Improve the performance of Rekind's subsidiaries and affiliates

STRATEGI OPERASIONAL

Operational Strategy

1. Mengoptimalkan sinergi anak perusahaan sebagai *resources* Rekind
2. Menyiapkan ketersediaan *manpower* yang cukup dan berkualitas
3. Memilih subkontraktor berdasarkan *data history* proyek, dengan kriteria kemampuan dari sisi keuangan, teknis dan kapasitas kerja
4. Melakukan pembinaan subkontraktor dengan memberikan pendampingan dan evaluasi berkala dan berkelanjutan
5. Mempercepat proses PQ dan berkoordinasi dengan finance untuk proses assesment
6. Mengoptimalkan pemahaman *Engineer* mengenai scope sesuai kontrak dan tidak mengerjakan pekerjaan diluar *scope* kontrak sebelum ada kejelasan terhadap *change order*
7. Membuat standarisasi unit rate untuk *indirect cost*
8. Mengoptimalkan penggunaan *tools engineering* dalam setiap pekerjaan
9. Membuat *template* atau *project model* untuk proyek yang serupa
10. Membuat database untuk harga dan *schedule* dari proyek yang sudah dikerjakan

1. Optimize the synergy of subsidiaries as Rekind resources;
2. Prepare sufficient and quality manpower availability;
3. Select sub-contractors based on project history data, with criteria for financial, technical and work capacity capabilities;
4. Conduct sub-contractor guidance by providing periodic and on-going assistance and evaluation;
5. Speed up the PQ process and coordinate with finance for the assessment process;
6. Optimize the Engineers' understanding regarding the scope according to the contract and to not do the work beyond the scope of the contract before there is clarity on the change order;
7. Make standard unit rate for indirect costs;
8. Optimize the use of engineering tools in every project;
9. Create a template or project model for a similar project;
10. Create a database for the price and schedule of the projects that have been done.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Corporate Policies

1. Penerapan *standard HSE* bertaraf internasional
2. Penerapan *Corporate Culture*
3. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), MBCfPE, ISO, OHSAS
4. Optimalisasi sinergi BUMN, PIHC & Anak Perusahaan
5. Investasi fokus di bidang bisnis EPC

1. Application of international standard HSE standards;
2. Application of Corporate Culture;
3. Implementation of Good Corporate Governance (GCG), MBCfPE, ISO, OHSAS;
4. Optimization of the synergy of State-owned Enterprise (BUMN), PIHC & Subsidiaries;
5. Investments which focus in the EPC business.

BIDANG USAHA DAN MARKETING UNIT

Business Lines and Strategic Business Units

MELAKUKAN KEGIATAN USAHA DALAM
BIDANG RANCANG BANGUN, PEREKAYASAAN
DAN MANAJEMEN KONSTRUKSI DALAM
MENUNJANG USAHA PEMBANGUNAN
INDUSTRI DI INDONESIA

CONDUCT BUSINESS ACTIVITIES IN THE FIELDS OF
CONSTRUCTION, ENGINEERING AND CONSTRUCTION
MANAGEMENT IN SUPPORTING INDUSTRIAL
DEVELOPMENT EFFORTS IN INDONESIA



Bidang Usaha

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Rekind, kegiatan usaha yang dilakukan oleh Rekind meliputi:

1. Kegiatan perusahaan meliputi rancang bangun dan perekayasaan. Memberikan dan melakukan jasa kegiatan rancang bangun dan perekayasaan pada tahap inisiasi proyek, implementasi proyek dan operasi proyek, antara lain dari perekayasaan dasar sampai dengan perekayasaan rinci, pengadaan barang, fabrikasi struktur baja, pipa dan peralatan industri, pembuatan komponen peralatan industri, produksi barang-barang industri konstruksi, termasuk kontraktor konstruksi, pengoperasian, perbaikan dan perawatan serta pendayagunaan peralatan,

Business Lines

In accordance with the provisions of Article 3 paragraph 2 of the Articles of Association of Rekind, the business activities of Rekind cover the followings:

1. The activities of the Company cover building design and engineering. Providing and doing the services of building design and engineering at the initiation, implementation and operation stages of the project, among others from basic engineering up to detailed engineering, procurement of goods, steel structure fabrication, industrial piping and equipment, manufacturing of industrial equipment components, production of industrial goods of construction, including construction contractors, operation, repair and



di bidang industri dan infrastruktur dalam arti seluas-luasnya baik di dalam maupun di luar negeri.

2. Menyediakan jasa-jasa konsultasi (kecuali jasa konsultasi dalam bidang hukum) dan melaksanakan manajemen dalam pengelolaan proyek, pengelolaan perusahaan, antara lain konsultasi penyusunan studi kelayakan, jasa konsultasi studi penelitian dan pengembangan, jasa penyediaan lisensi proses dan teknologi, jasa pendanaan proyek dan keuangan, manajemen konstruksi, manajemen proyek, jasa konsultasi manajemen fungsional, jasa konsultasi manajemen korporat, penyediaan jasa pengelolaan perusahaan, penyediaan jasa pelatihan, manajemen sarana dan prasarana serta jasa-jasa penunjang lainnya dalam arti kata seluas-luasnya.

maintenance as well as utilization of equipment in the field of industry and infrastructure in the widest sense as possible both within and outside the country.

2. To provide consultancy services (except for legal consultancy services) and to implement project management, company management, among others feasibility study preparation consultancy, research and development study consultancy services, process and technology license provision services, project funding and financial services, construction management, project management, functional management consultancy services, corporate management consultancy services, provision of corporate management services, provision of training services, means and infrastructure management as well as other supporting services in the widest sense as possible.

3. Melakukan kegiatan perdagangan dan industri antara lain jual beli, ekspor impor serta distribusi barang-barang termasuk bahan penolong/pembantu, barang jadi, suku cadang, peralatan industri, produk akhir, produk sampingan, komoditi serta produk-produk lain baik yang dihasilkan sendiri maupun yang dibuat oleh pihak lain.

Kegiatan Usaha Lainnya :

1. Melakukan kegiatan usaha di bidang eksplorasi, produksi dan jasa industri pertambangan, minyak, gas bumi, panas bumi dan energi terbarukan.
2. Dalam rangka optimisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk pendidikan, pelatihan dan penelitian, prasarana telekomunikasi, perkebunan, jasa penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan atau dikuasai perusahaan.

3. To carry out trading and industrial activities such as sale and purchase, export and import as well as distribution of goods including supporting/assisting goods, finished goods, spare parts, industrial equipment, finished products, side products, commodities as well as other products whether of own production or manufactured by other parties

Other business activities:

1. To do business activities in the field of exploration, production and industrial services of mining, oil, natural gas, geothermal and renewable energy.
2. To optimize the utilization of owned resources for education, training and research, telecommunication infrastructure, plantation, rental services and undertaking of the means and infrastructure owned and/or controlled by the Company

Daftar Pejabat Senior

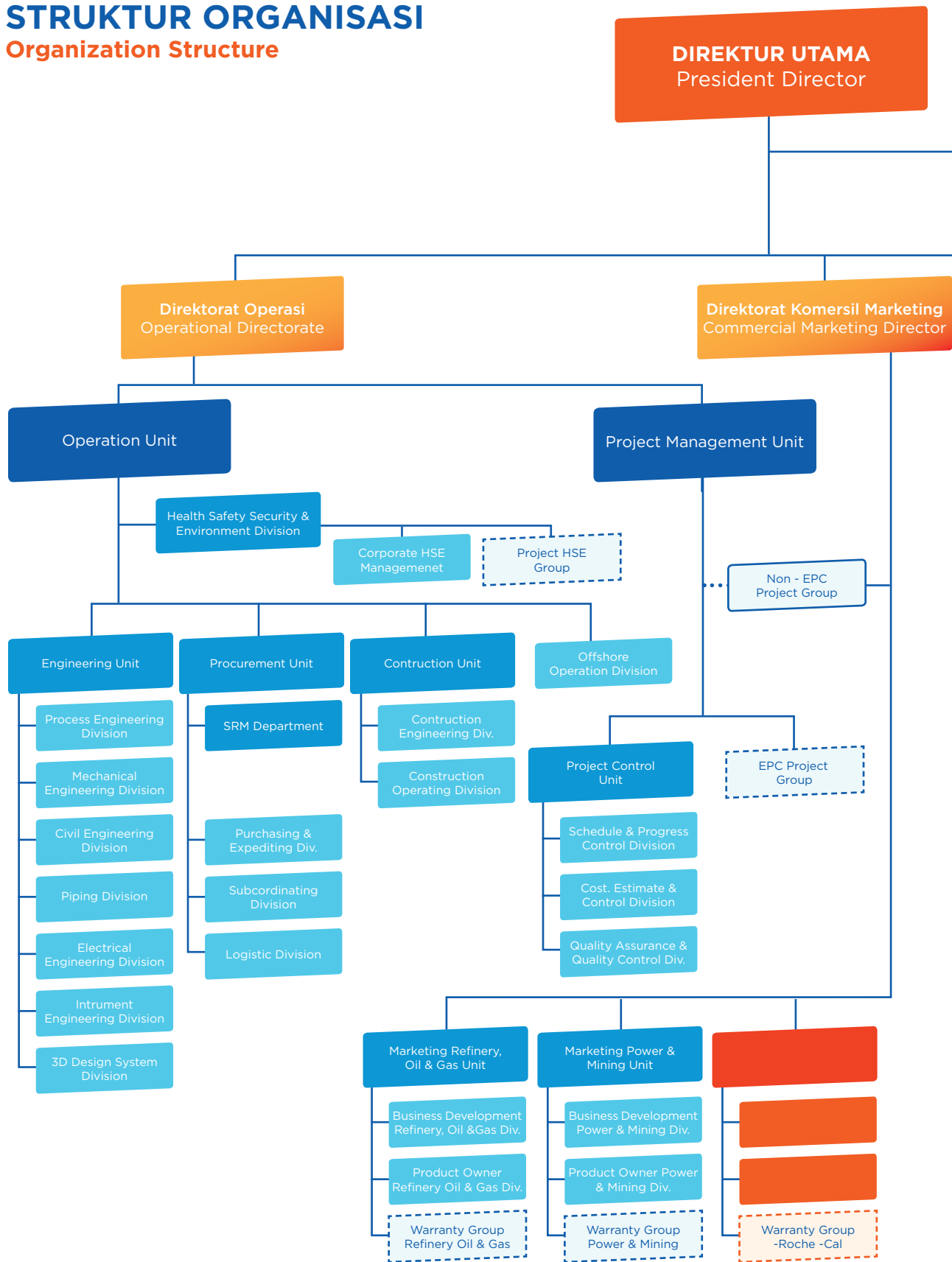
List of Senior Officials

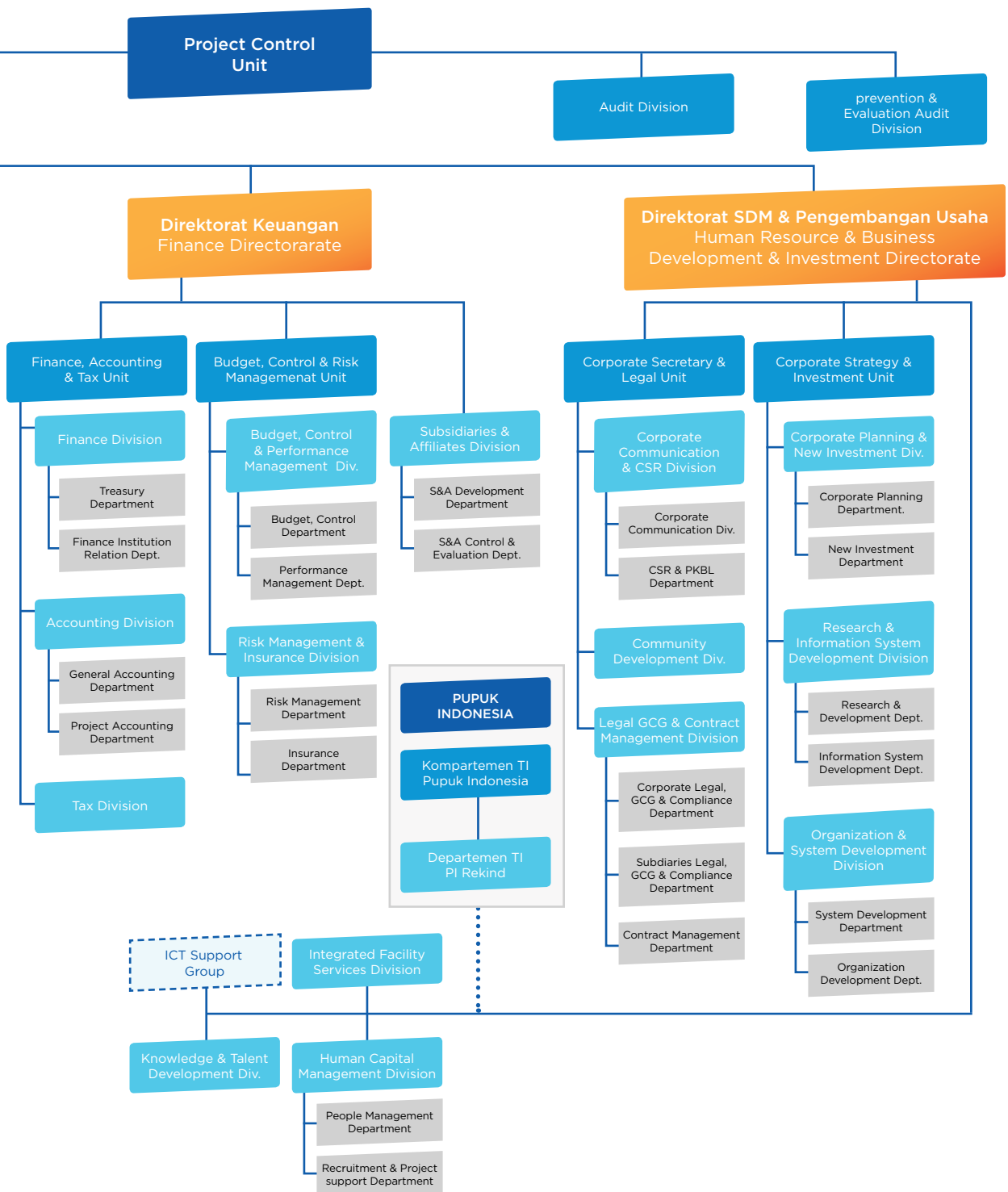
No	JABATAN Position	UNIT Unit	NAMA Name
1	SVP Project Management	Project Management	Radian Z. Hosen
2	SVP Operation	Operation	Yusairi
3	VP Internal Audit	Internal Audit	Rivally Azhar
4	VP Corporate Secretary	Corporate Secretary	Ahmad Diponegoro
5	VP Corporate Strategy	Corporate Strategy	Agung Immanuel D. P
6	VP Legal, Risk Management & GCG	Legal, Risk Management & GCG	Aditya Kerta Anugraha
7	VP Marketing Refinery, Oil & Gas	Marketing, Refinery, Oil & Gas	Bambang Sadewo
8	VP Marketing Power & Petrochemical	Marketing Power & Petrochemical	Abdul Latief
9	VP Finance	Finance	Suyudi
10	VP Human Capital & Corporate Services	Human Capital & Corporate Services	Dundi Insan Perlambang
11	VP Project Control	Project Control	Nuaim Badrul Kamal
12	VP Engineering	Engineering	M. Darma Setiawan
13	VP Procurement	Procurement	Dedi Kadarsah
14	VP Construction	Construction	Chandra Sihombing



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





Sesuai Surat Ketetapan Direksi Nomor KPTS/DIR/001/I/2019 tanggal 7 Januari 2019, struktur organisasi Rekind
 In accordance with Directors' Decree Number KPTS / DIR / 001 / I / 2019 dated January 7, 2019, Rekind's
 organizational structure

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

PENGELOLAAN SDM YANG BERKUALITAS,
PEMASARAN JASA YANG MEMUASKAN,
DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI YANG
BERKESINAMBUNGAN, ADALAH 3 ELEMEN
KUNCI PENDUKUNG BISNIS REKIND

MANAGEMENT OF QUALITY HUMAN RESOURCES, SATISFYING
MARKETING SERVICES, AND THE DEVELOPMENT OF CONTINUOUS
INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY, ARE THE 3
KEY ELEMENTS SUPPORTING THE REKIND BUSINESS

Sumber daya manusia adalah fungsi pendukung bisnis untuk memungkinkan terjadinya optimalisasi kinerja operasional perusahaan. Pengelolaan SDM yang berkualitas, pemasaran jasa yang memuaskan, dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkesinambungan, adalah 3 elemen kunci pendukung bisnis Rekind

Human resources are a business support function to enable the optimization of the company's operational performance. Quality human resource management, satisfying service marketing, and continuous development of information and communication technologies are the three key elements of Rekind's business support

Sumber Daya Manusia

Bagi perusahaan jasa seperti Rekind, orang tidak hanya dipandang sebagai aset, tapi modal yang bernilai tinggi. Rekind berkomitmen untuk membuat dan memutakhirkan kebijakan serta menata sistem pengelolaan modal insani untuk memenuhi kebutuhan dan pengembangan

Human Resources

For service provider company, like Rekind, people (manpower) are not only seen as assets but high value capital. Rekind is committed to establishing and updating policies and arrange human capital management system to meet the needs and development of the competence of



kompetensi seluruh karyawan. Rekind tetap optimis di dunia bisnis yang semakin kompetitif ini karena hal ini dimungkinkan dengan modal insani yang berintegritas tinggi dan profesional.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Rekind senantiasa menjaga agar kebijakan pengelolaan modal insani tetap selaras dengan strateginya yang disesuaikan dengan rencana pengembangan bisnis perusahaan. Kebijakan tersebut juga mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan dan best practice yang diadopsi sebagai berikut:

1. Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-undang No.2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

all employees. Rekind remains optimistic in this increasingly competitive business world because it would be possible by having human capital with high integrity and professionalism.

HR Management Policies

Rekind always maintain its human capital management policy remains in line with its strategy, which is adjusted to the company's business development plan. The policies also refer to various laws and best practices adopted as follows:

1. Law No.13 of 2003 concerning Manpower;
2. Law No. 2 of 2004 concerning Industrial Relations Dispute Resolution



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi No.19 Tahun 2012 tentang Syarat-Syarat Penyerahan Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain 4. Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi tentang Syarat-Syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain 5. Surat Keputusan Direksi No.KPTS/DIR/001A/II/2012 tentang Implementasi Penilaian Pekerjaan Core Business dan Non-core business di PT Rekayasa Industri 6. Kebijakan Perusahaan No. 4400-PL-01 Rev. A tentang Human Capital Empowerment 7. Kebijakan Perusahaan No. 4400-PL-02 Rev. A tentang Human Capital Learning & Development 8. Kebijakan Perusahaan No. 4400-PL-03 Rev. A tentang Human Capital Management | <ol style="list-style-type: none"> 3. Minister of Manpower & Transmigration Regulation No.19 of 2012 concerning the Terms of Assignment of Work to Third Party Companies 4. Minister of Manpower & Transmigration Circular Letter concerning the Terms of Partial Assignment of Work to Third Party Companies 5. Decree of the Board of Directors No. KPTS/DIR/001A/II/2012 concerning Implementation of Core Business and Non-core Business Work Assessments in PT Rekayasa Industri; 6. Company Policy No. 4400-PL-01 Rev. A concerning Human Capital Empowerment 7. Company Policy No. 4400-PL-02 Rev. A concerning Human Capital Learning & Development 8. Company Policy No. 4400-PL-03 Rev. A concerning Human Capital Management |
|--|---|

Human Capital Management System dan iKnows

Human Capital Management System (HCMS) adalah aplikasi berbasis web untuk pengelolaan kompetensi, karir, dan talent yang lebih efektif dan efisien. Sementara iKnows (Integrated Knowledge Management System) adalah aplikasi berbasis web untuk pengelolaan aset pengetahuan. Pada tahun 2016 telah dilakukan sejumlah improvement pada HCMS dan iKnows. Selain itu, Rekind juga melakukan pengembangan aplikasi Talent Management System dan Aplikasi penilaian kinerja melalui Assessment Online Hard Competency. Pengembangan dan perbaikan sistem pengelolaan modal insani tersebut menunjukkan komitmen Rekind dalam menciptakan lingkungan bagi karyawannya untuk bertumbuh dan berkembang kompetensinya.

Human Capital Management System and iKnows

Human Capital Management System (HCMS) is a web-based application for managing competencies, careers, and talent that is more effective and efficient. While iKnows (Integrated Knowledge Management System) is a web-based application for the management of knowledge assets. In 2016, a number of improvements were made to HCMS and iKnows. In addition, Rekind also developed Talent Management System applications and performance appraisal applications through Hard Competency Online Assessment. The development and improvement of the human capital management system show Rekind's commitment to creating an environment for its employees to grow and develop their competence.

Struktur Pengelola

Pengelolaan modal insani Rekind berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan & SDM sebagaimana diatur dalam surat Keputusan Direksi No.KPTS/DIR/001/III/2017 tanggal 20 Maret 2017 Tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Rekayasa Industri. Realisasinya adalah dengan menetapkan sebuah Unit langsung di bawah Direktur Keuangan & SDM, yaitu Unit Human Capital & Corporate Services (HCCS) yang dipimpin oleh Vice President. Untuk menangani fokus operasionalnya, di bawah Unit HCCS ditetapkan 2 Divisi yang menangani Sumber Daya Manusia, yaitu Divisi Human Capital Management (HCM) dan Divisi Knowledge Management yang masing-masing dipimpin oleh Assistant Vice President.

Divisi Knowledge Management memiliki fungsi pokok sebagai berikut :

1. Menyusun kerangka dan rencana pengembangan strategis Knowledge Management perusahaan;
2. Merencanakan, mengembangkan, dan menginternalisasikan budaya perusahaan kepada seluruh karyawan;
3. Mengelola program inovasi perusahaan, memonitor penerapannya dan menganalisa hasil implementasi inovasi tersebut;
4. Mengelola program pembelajaran dan pengembangan karyawan (pelatihan, e-learning, beasiswa, sertifikasi profesional, dan program pengembangan kepemimpinan);
5. Mengidentifikasi dan mengelola modal intelektual (pengetahuan tacit dan explicit) perusahaan, termasuk membuat dan memutakhirkan pemetaan pengetahuan perusahaan dan pengelolaan keahlian (expertise) perusahaan;

Management Structure

Rekind's human capital management is the responsibility of the Finance & Human Resources Director as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. KPTS/DIR/001/III/2017 dated March 20, 2017, concerning Changes in the Organizational Structure of PT Rekayasa Industri. It is realized by establishing a Unit, directly under the Finance & Human Resources Director, namely the Human Capital & Corporate Services Unit (HCCS) led by the Vice President. To handle the operational focus, under the HCCS Unit, 2 Divisions that handle Human Resources are established, namely the Human Capital Management Division (HCM) and the Knowledge Management Division, each of which is headed by the Assistant of Vice President.

The Knowledge Management Division has the following main functions:

1. Develop a framework and plan for the strategic development of the Company's Knowledge Management;
2. Plan, develop, and internalize corporate culture to all employees;
3. Manage company innovative programs, monitor their application and analyze the innovation implementation results;
4. Manage employee learning and development programs (training, e-learning, scholarship, professional certification, and leadership development program)
5. Identify and manage the intellectual capital (tacit and explicit knowledge) of the company, including creating and updating the company's knowledge mapping and company's expertise management;



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Mengelola aliran pengetahuan perusahaan melalui program-program berbagi pengetahuan (offline dan online); 7. Mengidentifikasi dan mengelola pengetahuan pelanggan (Customer Knowledge), pemasok, dan mitra perusahaan; 8. Mengelola dan mengembangkan tools terkait Knowledge Management (software dan hardware, termasuk kegiatan alih media dokumen); dan 9. Mengelola dan mendokumentasikan kegiatan lesson learned proyek serta me-utilisasi hasil lesson learned agar menjadi pembelajaran bersama atau proyek lain. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Manage the flow of corporate knowledge through knowledge sharing programs (offline and online); 7. Identify and manage the knowledge of the customer (Customer Knowledge), suppliers, and company's partners; 8. Manage and develop Knowledge Management tools (software and hardware, including document media transfer activity); and 9. Manage and document the lessons learned activities of the project and utilizing the lessons learned into shared learning or other projects. |
|---|--|

Fungsi Pokok Divisi Human Capital Management

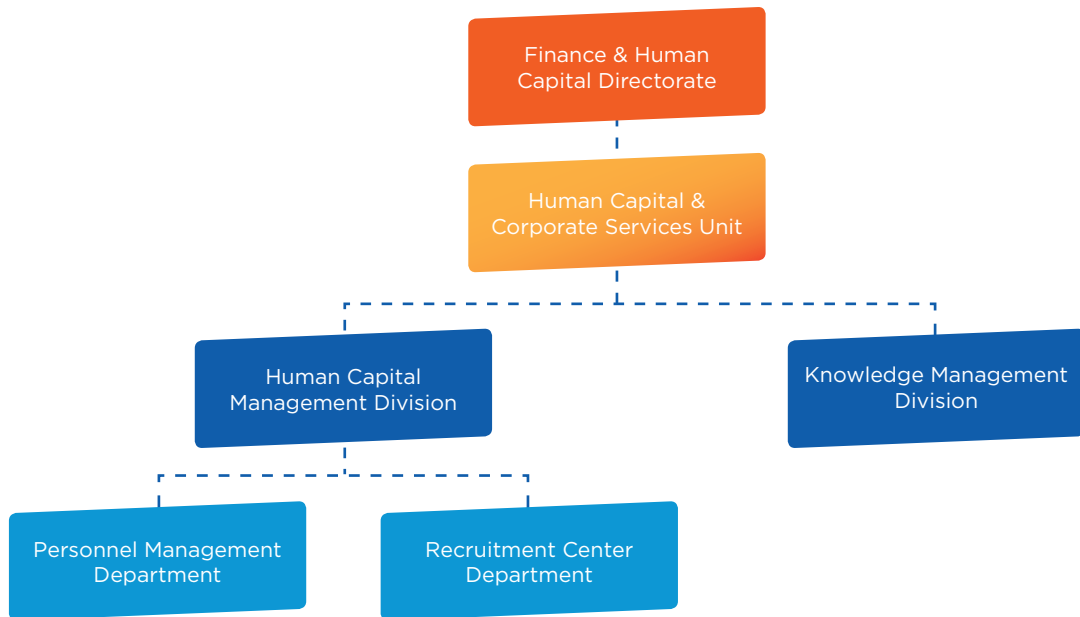
1. Mengkoordinasikan seluruh pengelolaan kegiatan personnel management yang meliputi kegiatan recruitment, personalia, talent pool, reward & punishment, career plan, hubungan industrial, dan performance measurement, agar efektif dan efisien sesuai dengan misi dan tujuan organisasi; dan
2. Berkoordinasi dengan Divisi HSE dalam melaksanakan program-program kesehatan karyawan dilingkungan Kantor Pusat.

Human Capital Management Division has the following basic functions:

1. Coordinate all management of personnel management activities which include recruitment, personnel, talent pool, reward & punishment, career plan, industrial relation, and performance measurement, to be effective and efficient in accordance with the organization's mission and objectives; and
2. Coordinate with the HSE Division in implementing employee health programs at the Head Office.

Berikut struktur organisasi yang menjalankan fungsi pengelolaan SDM Rekind :

The following is the organizational structure that runs Rekind's management function:



Perencanaan SDM

Perencanaan merupakan proses awal yang dilakukan Rekind untuk membentuk manajemen modal insani yang baik. Setiap awal tahun, Rekind menyusun perencanaan modal insani yang disesuaikan dengan rencana pengembangan bisnis perusahaan dan selalu ditinjau secara periodik agar tetap sesuai dengan kondisi Perusahaan. Perencanaan yang dibuat juga telah memperhatikan beberapa faktor yaitu perkiraan beban kerja, rencana pensiun pegawai, dan rencana anggaran. Perencanaan tersebut meliputi perencanaan jumlah dan kualifikasi karyawan yang dibutuhkan pada tahun berjalan, analisis ketersediaan karyawan, dan analisis pemenuhan kebutuhan karyawan.

HR Planning

Planning represents an initial process made by Rekind to establish good human capital management. At the beginning of each year, Rekind prepares human capital planning that is adjusted to the company's business development plan and is always reviewed periodically to keep it in line with the Company's conditions. The planning made also considers several factors, namely workload estimates, employee retirement plans, and budget plans. The planning includes planning the number and qualifications of employees needed in the current year, analysis of employee availability, and analysis of meeting employee needs.

Skema Pengelolaan SDM

The figure of HR Management Scheme



HC Acquisition

Berbasis 3 P - Pay for people, position dan performancee

- Memberikan tunjangan & benefit untuk menunjang pekerjaan, performance & good quality life employee
- Comben berada pada rata-rata industri

HC Development

- Berbasis Buy untuk fresh graduate & experience ditujukan untuk fullfill gap manpower
- Mengembangkan reliable source of recruitment & selection tools

Performance Management

Berbasis pada prinsip MAKE PEOPLE

- Focus pengembangan pada leader & spesialist expertise pada disiplin engineering
- Mengembangkan structural learning melalui Corporate University & technology learning

Compensation Management

Berbasis pada prinsip grow from within

- Mengembangkan jalur karir Generalis, Manajerial & Spesialist - spiral based
- Pengelolaan talent

Career/ Talent Management

- Penilaian berbasis pada proses & output
- Penilaian terhadap aspek developing others untuk leaders

HC Acquisition

Based on 3P - Pay for people, position, performance

- Provide compensations & benefits to support work, performance & good quality life employee
- Compensations & benefits are on the industry average

HC Development

- Buy-based for fresh graduate & experience is intended for fulfilling a gap of manpower
- Develop reliable source of recruitment & selection tools

Performance Management

Based on the principle of MAKE PEOPLE

- Focus on the development of leader & specialist - expertise in engineering discipline
- Develop structural learning through Corporate University & technology learning

Compensation Management

Based on the grow principle from within

- Develop career path which is Generalist, Managerial & - Specialist - spiral based
- Talent management

Career/ Talent Management

- Assessment based on process & output
- Assessment of aspects of developing others for leaders



Komposisi SDM

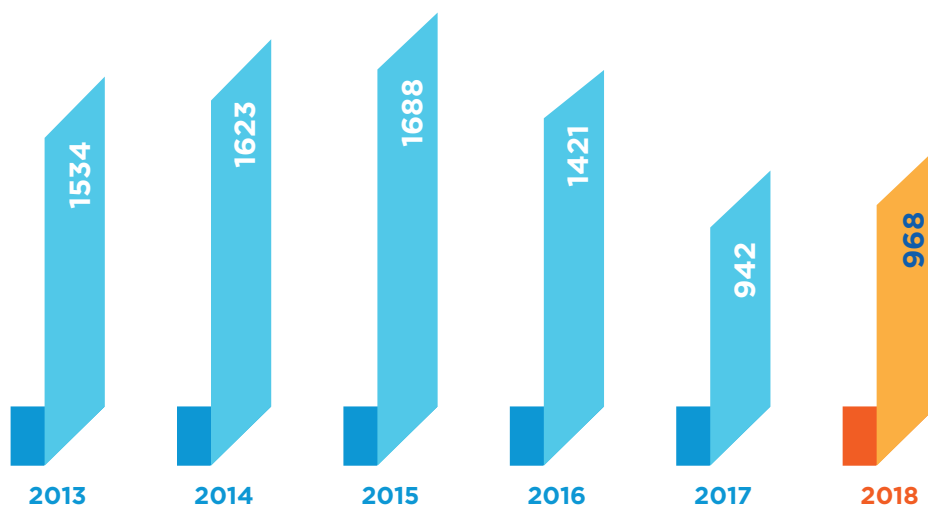
Bagi Rekind organisasi yang berbasis kinerja proyek, sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling utama. Kecukupan kuantitas, kompetensi, skill dan aspek lainnya dapat menentukan besarnya dukungan SDM kepada perusahaan.

Oleh karena itu Rekind telah menentukan kuantitas SDM berdasarkan kategori yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan Rekind dan kualitas saat ini.

HR Composition

For the Rekind organization, which is based on project performance, human resources are the most important resource. Adequacy of quantity, competence, skills and other aspects can determine the amount of HR support for the company.

Therefore, Rekind has determined the quantity of HR based on the categories that have been adapted to Rekind's needs and current quality





Per 31 Desember 2018, jumlah karyawan yang bekerja untuk Rekind adalah sebanyak 968 karyawan mengalami peningkatan 3% dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini untuk mendukung program optimalisasi karyawan dan untuk meningkatkan produktivitas per karyawan yang akan berdampak pada organisasi yang lebih efisien. Dalam mengelola karyawan, Rekind bekerjasama dengan perusahaan Alih Daya. Sebanyak 478 karyawan Alih Daya ditugaskan di Rekind.

As of December 31, 2018, the number of employees that work for Rekind was 968 employees decreased by 34% compared to 2016, the decline in employees was due to adjusting to the number of projects being worked on. This is to support employee optimization programs and to increase productivity per employee which will have an impact on the more efficient organization. In managing employees, Rekind cooperates with the Alih Daya company. A total of 478 Alih Daya employees were assigned to Rekind

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS TAHUN 2014-2018

The composition of the Employees based in Status 2014-2018

STATUS KARYAWAN Employee Status	2014	2015	2016	2017	2018	%
Tetap Permanent	526	546	538	499	492	-1,40%
Kontrak Contract	1.097	1.142	883	443	504	13,77%
Total Total	1623	1688	1421	942	996	5,73%

Pada tahun 2018 jumlah karyawan berdasarkan status cukup berimbang antara karyawan tetap dengan karyawan kontrak yaitu 492 Karyawan tetap (50,3%) dan 504 Karyawan Kontrak (49.7%)

In 2017 the number of employees based on status is quite balanced between permanent employees and contract employees, namely 499 permanent employees (50.3%) and 443 Contract Employees (49.7%)

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

The composition of the Employees based in Age

USIA	ORGANIK Organic	NON-ORGANIK Non-Organic	AGE
s/d 25 Tahun		34	up to 25 years old
26-30 Tahun	64	151	26-30 years old
31 - 35 Tahun	93	96	31 - 35 years old
36 - 40 Tahun	75	82	36 - 40 years old
41 - 45 Tahun	97	46	41 - 45 years old
46 - 50 Tahun	104	48	46-50 years old
51 - 55 Tahun	61	13	51 - 55 years old
56 - 60 Tahun	6	9	56 - 60 years old
> 61 Tahun			> 61 years old
Jumlah	500	479	total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2017-2018

The composition of the Employees based in Education Level 2014-2018

TAHUN Year	S3	S2	S1	D3-SEDERAJAT Diploma	JUMLAH Total
2017	1	117	810	14	942
2018	1	75	785	107	996
%	-	-35,90%	-3,09%	664,29%	2,55%

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN TAHUN 2018

Employee Composition Based on Position Level in 2018

JABATAN Position	JUMLAH Total	%
Senior Vice President/Vice President	12	1,20%
Assistant Vice President	37	3,71%
Department Head	18	1,81%
Staff	901	93,27%
Total	996	100,00%

Rekrutmen SDM

Rekrutmen bertujuan untuk mendapatkan orang yang tepat bagi jabatan tertentu, sehingga orang tersebut mampu bekerja secara optimal. Sasaran rekrutmen adalah para tenaga ahli/berpengalaman dari luar perusahaan maupun fresh graduate. Rekind senantiasa melakukan pengelolaan rekrutmen dengan baik dalam rangka menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat, sehingga mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan. Pada proses rekrutmen, Rekind mencari calon karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, baik dari Job Description maupun Job Specification.

Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan unsur suku, ras, agama. Hal tersebut diwujudkan dengan rekrutmen online (<http://erecruitment.rekayasa.com>) yang dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan yang ingin berkontribusi di Rekind.

HR Recruitment

Recruitment aims to get the right person for a particular position, so the person is able to work optimally. The recruitment target is experts/experienced from outside the company or fresh graduates. Rekind always manages recruitment well in order to put the right people in the right positions, in order to provide a competitive advantage for the Company. In the recruitment process, Rekind looks for prospective employees that are in line with the Company's needs, both from Job Description and Job Specification.

The recruitment process is done openly and provides equal opportunities to all communities without distinguishing ethnic, racial, religious elements. This is realized by online recruitment (<http://erecruitment.rekayasa.com>) which can be accessed easily by various groups who want to contribute to Rekind.



Pada tahun 2018 Rekind merekrut 26 karyawan baru. Berikut tabel rekrutmen karyawan Rekind pada tahun 2015 - 2018.

In 2018 Rekind recruited 26 new employees. The following is a table of Rekind employee recruitment in 2015 - 2018

TAHUN Year	STATUS KARYAWAN Employee Status	TOTAL REKRUTMEN KARYAWAN Total Employee Recruitment
2015	Alih Daya Outsource	190
	Karyawan Tetap Permanent Employees	62
2016	Alih Daya Outsource	32
	Karyawan Tetap Permanent Employees	15
2017	Alih Daya Outsource	12
	Karyawan Tetap Permanent Employees	0
2018	Alih Daya Outsource	106
	Karyawan Tetap Permanent Employees	23

Mengacu pada kebutuhan dan kondisi perusahaan, pada tahun 2018 tidak terdapat pengangkatan karyawan tetap.

Referring to the needs and conditions of the company, in 2017 there was no appointment of the permanent employees

Pengembangan dan Pelatihan SDM

Rekind memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Rekind menyusun training need analysis sebagai acuan pelaksanaan program pengembangan ini. Program pengembangan kompetensi karyawan Rekind mencakup pelatihan, seminar, workshop, dan sertifikasi untuk

Development and Training HR

Rekind provides equal opportunities to every employee who meets the requirements to participate in various competency development programs, both those held by internal and external parties. Rekind compiled a training need analysis as a reference for implementing this development program. Rekind's employee competency development program includes training, seminars, workshops, and certifications to improve employee hard skills and soft skills.

meningkatkan hard skill dan soft skill karyawan. Sebagai komitmen terhadap pengembangan SDM Perseroan, maka pada tahun 2018 realisasi biaya pelatihan yang dikeluarkan adalah sebesar Rp2.945.000. Berikut jumlah karyawan yang mengikuti program pengembangan SDM pada tahun 2018 yaitu :

As a commitment to the development of the Company's HR, then in 2018 the realization of the training costs incurred was amounting to Rp2,945,000. The following are the number of employees participating in the HR development program in 2018, namely:

PROGRAM Program	JUMLAH PELATIHAN Number of trainings	DURASI Duration (jam/ Hours)	JUMLAH PESERTA Number of participants	HARI ORANG PELATIHAN (Jam/Orang) Training day (Hour / Person)
Lesson Learned	108	21512	2891	7
Workshop in house	25	13815	1539	9
Training in house	144	19884	2051	10
Seminar public	65	1827	165	11
Training public class	68	5000	237	21

Survei Keterikatan Karyawan

Keterikatan karyawan menjadi salah satu faktor penunjang meningkatnya kinerja karyawan yang memberikan dampak positif bagi pertumbuhan bisnis Rekind. Sebagai upaya untuk mengidentifikasi persepsi karyawan terhadap kebijakan yang berlaku, Rekind menyelenggarakan survei keterikatan karyawan secara rutin. Pada tahun 2018 Rekind telah melaksanakan survei keterikatan karyawan yang menggunakan metode penyebaran kuesioner secara online melalui portal intranet dengan rumus sampling slovin. Pelaksanaan survei dibantu oleh konsultan independen dengan melibatkan seluruh karyawan.

Hasil pelaksanaan survei keterikatan karyawan sebesar 0,7989 dari target yang ditetapkan sebesar 0,79.

Employee Engagement Survey

Employee engagement is one of the supporting factors for improving employee performance which has a positive impact on Rekind's business growth. In an effort to identify employees' perceptions of the prevailing policies, Rekind held regular employee engagement surveys. In 2018 Rekind has conducted an employee engagement survey by distributing questionnaires online through the intranet portal with the Slovin sampling formula. The survey was assisted by an independent consultant and involving all employees.

The results of the employee engagement survey were 0.7989 of the set target of 0.79.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Rekind sangat memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan dengan membentuk Divisi HSSE (Health, Safety, Security & Environment) sebagai pengelolanya di perusahaan. Berbagai program telah disusun dan direalisasikan dengan baik di seluruh unit mengacu pada Kebijakan Perusahaan tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan serta Kebijakan Perusahaan tentang Human Capital Management. Rekind berhasil memperoleh sertifikasi ISO 14001 : 2015, ISO 9001 : 2015 dan OHSAS 18001 : 2007 sebagai bukti penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja secara komprehensif. Uraian mengenai praktik, program, dan sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja, dan lindungan lingkungan dijelaskan lebih lanjut pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sub bab CSR terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja.

Sistem Manajemen Kinerja

Rekind telah menerapkan sistem manajemen kinerja untuk mengelola proses pencapaian kinerja karyawan secara objektif. Melalui penerapan sistem manajemen kinerja, karyawan diharapkan rencana kerja dan target Perusahaan sesuai dengan penugasan dan sasaran individu para karyawan. Selain itu, sistem manajemen kinerja juga dapat mendorong perilaku profesional karyawan untuk mencapai sasaran kinerja Perusahaan, unit, dan individu secara lebih optimal.

Occupational Safety and Health (K3)

Rekind is very concerned about the safety and health aspects of each employee by forming an HSSE Division (Health, Safety, Security & Environment) as its manager in the company. Various programs have been compiled and realized well in all units referring to the Company's Policy on the Implementation of the Safety, Health, and Environmental Management System and Company Policies on Human Capital Management. Rekind is successfully obtained ISO 14001: 2015 certification, ISO 9001: 2015 and OHSAS 18001: 2007 as evidence of comprehensive application of occupational health and safety system. A description of practices, programs and management systems for occupational safety, health, and environmental protection are further explained in the chapter Corporate Social Responsibility sub-chapter CSR related to Employment, Health, and Safety.

Performance Management System

Rekind has implemented a performance management system to objectively manage the process of achieving employee performance. Through the implementation of a performance management system, the employees are expected to work according to the Company's working plans and targets in accordance with the individual assignments and targets of the employees. In addition, the performance management system can also encourage employees' professional behavior to achieve performance targets of the Company, unit, and individual more optimally.

Dalam sistem manajemen kinerja, Rekind melaksanakan penilaian kinerja karyawan melalui form KPI. Penilaian kinerja karyawan berdasarkan parameter balance score card yang disepakati pada awal tahun antara karyawan dengan Department Head atau Assisstant Vice President. Setiap karyawan dinilai oleh atasan dan kemudian atasan wajib menyampaikan hasil penilaiannya secara adil, baik, dan benar kepada karyawan yang bersangkutan. Penilaian kinerja karyawan dilakukan satu kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perusahaan tentang Human Capital Management yang dijabarkan secara terperinci dalam Prosedur Perusahaan tentang Penerapan Penilaian KPI Individu. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik bagi pengembangan diri dan pengembangan karir karyawan berupa kenaikan jabatan, promosi dan perhitungan bonus bagi karyawan tetap, dan pemberian beasiswa pendidikan, professional certification and membership.

Penerapan Reward dan Punishment

Rekind senantiasa memberikan berbagai jenis apresiasi kepada pegawai berdasarkan pencapaian kinerja atau Key Performance Indicators (KPI). Pemberian apresiasi dilakukan untuk memacu semangat setiap karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan berbagai inovasi sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman serta produktivitas dan loyalitas karyawan yang meningkat.

Rekind telah menerapkan program reward untuk karyawan berupa penghargaan purna bakti, masa bakti, dan pemenang inovasi (Rekinnovation). Rekind juga memberikan apresiasi anak karyawan

In the performance management system, Rekind conduct employee performance assessment through the KPI form. Employee performance assessment is conducted based on the balance scorecard parameter agreed upon at the beginning of the year between employees and the Department Head or Assistant Vice President. Each employee is assessed by the employer and then the employer is obliged to convey the results of the assessment fairly, well and correctly to the employee concerned. Employee performance assessment is conducted once a year as stipulated in the Company Policy concerning Human Capital Management which is elaborated in detail in the Company Procedure concerning Application of Individual KPI Assessment. Performance assessment results are used as a basis for providing feedback to the personal development and employee career development in the form of advancement, promotion and bonus calculation for permanent employees, and the provision of educational scholarship, professional certification, and membership.

Reward and Punishment Implementation

Rekind always provides various types of appreciation to employees based on performance achievements or Key Performance Indicators (KPI). Giving appreciation is done to spur the enthusiasm of every employee to continue to grow, compete and create various innovations, so a comfortable work environment and increased employee productivity and loyalty can be realized.

Rekind has implemented a reward program for employees in the form of retirement award, long service award, and the winner of innovation (Rekinnovation). Rekind also gives appreciation to



berprestasi dan knowledge management serta beasiswa. Penghargaan purna bakti berupa cincin diberikan kepada karyawan yang pensiun. Sedangkan penghargaan masa bakti diberikan kepada karyawan dengan masa kerja 10, 20, dan 25 tahun. Penghargaan pemenang Reinnovation diberikan kepada tim dan individu sesuai kategori lomba. Beasiswa diberikan kepada karyawan untuk jenjang S2 di luar dan dalam negeri serta short course. Berikut adalah reward diberikan kepada karyawan selama tahun 2018 :

employee's children who have high achievement and knowledge management and scholarship. A retirement awards in the form of rings are given to the retired employees. While the service long awards are given to employees with tenure of 10, 20 and 25 years. Reinnovation award winners are given to teams and individuals according to the competition category. The scholarships are given to employees with master degrees who study in the country or overseas and short courses. The following are rewards given to employees during 2018:

TABEL REWARD KEPADA KARYAWAN TAHUN 2018

Reward table for employees in 2018

No	JENIS REWARD	JUMLAH PENERIMA Number of Recipients	REWARD TYPE
1	Penghargaan Purna Bakti	18	Purna Bakti Award
2	Penghargaan Masa Bakti	70	Service Period Award
3	Penghargaan Pemenang Inovasi	33	Innovation Winner Award
4	Beasiswa	1	Scholarship
	Luar Negeri	1	Domestic Luar

Rekind juga menerapkan *punishment* bagi karyawan yang melakukan pelanggaran berupa sanksi atau hukuman disiplin berdasarkan tingkat dan jenis sanksi yang berlaku di Perusahaan. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

Rekind also gives punishment for employees who commit violations in the form of sanctions or disciplinary penalties based on the level and type of sanctions applicable in the Company. The determination of the type of sanction is based on the violations committed, the impact and elements of the act. The types of sanctions that apply include reprimand, warning and other sanctions that are adjusted to the level of violation.

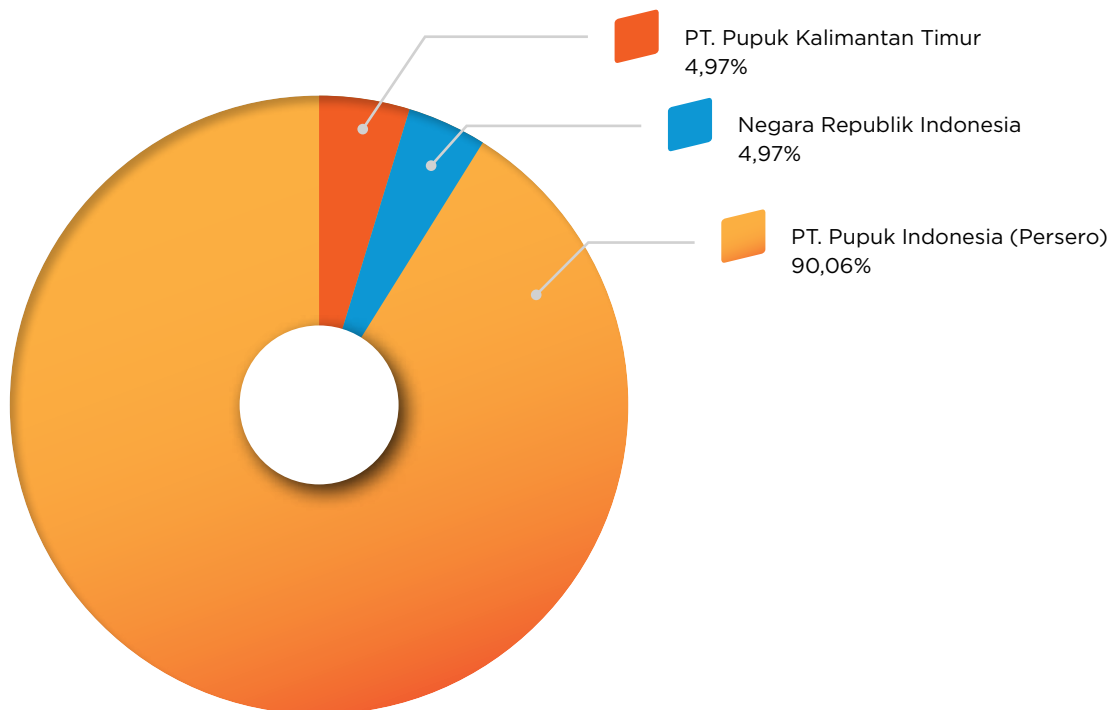
STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Structure of Share Ownership

Struktur kepemilikan saham Rekind sebagai berikut:

The structure of Rekind's share ownership is as follows

PEMEGANG SAHAM Shareholders	% KEPEMILIKAN % Ownership
PT Pupuk Indonesia (Persero)	90,06%
PT Pupuk Kalimantan Timur	4,97%
Negara Republik Indonesia	4,97%



Instrumen efek lainnya

Sampai dengan akhir tahun 2017 Rekind belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

Other effect instruments

Until the end of 2017, Rekind had never recorded other securities on the Stock Exchange, so there is no information related to the chronology of records, types of corporate actions, changes in the number of securities, names of exchanges and rating of securities.

STRUKTUR GRUP

Group Structure

Rekind merupakan bagian dari PT Pupuk Indonesia (Persero) / Pupuk Indonesia Holding Company. Sampai dengan 31 Desember 2015 Rekind memiliki 5 (lima) Anak Perusahaan dan 5 (lima) Perusahaan Afiliasi

Rekind is a part of PT Pupuk Indonesia (Persero)/ Pupuk Indonesia Holding Company. As of December 31, 2018, Rekind has 5 (five) Subsidiaries and 3 (three) Affiliated Companies.



PERUSAHAAN ENTITAS ANAK PERUSAHAAN DAN AFILIASI

Subsidiary Companies and Affiliated Companies

Anak Perusahaan

Subsidiary Companies



PT. PUSPETINDO

NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Puspetindo
PERSENTASE SAHAM REKIND Percentage of Rekind's Shares	94,38%
DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Basis of the Establishment	Berdasarkan Akta No.30 tanggal 22 Maret 1990 Based on Deed No.30 dated March 22, 1990
MULAI BEROPERASI Start Operating Since	1990
BIDANG USAHA Line of Business	Fabrikasi Equipment Equipment Fabrication
ALAMAT Address	Gedung Gresik Migas Tower 2nd Floor Jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo No .708 Gresik Jawa Timur 61124
TELP Telephone	+62 (031) 99103048
FAX Fax	-
WEBSITE Website	www.puspetindo.com
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	- Komisaris Utama/ President Commissioner: Saud Hasiholan Saragih - Komisaris/ Commissioner : Arif Ansori
DIREKSI Board of Directors	- Plt Direktur Utama/ Acting Officer of President Director: Agung Immanuel - Direktur Operasi/ Operation Director : Muhammad Fauzi - Plt Direktur Keuangan/ Acting Officer of Finance Director : Andry Hindratno



NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Rekind Daya Mamuju
PERSENTASE SAHAM REKIND Percentage of Rekind's Shares	90%
DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Basis of the Establishment	Berdasarkan Akta No.6 tanggal 21 Februari 2013 Based on Deed No.6 dated February 21, 2013
MULAI BEROPERASI Start Operating Since	2013
BIDANG USAHA Line of Business	Pembangkitan Tenaga Listrik Power Plant
ALAMAT Address	Gd. Nucira Lt.4 Jl. MT Haryono Kav. 27 Jakarta selatan 12820
TELP Telephone	+62 (021) 83787760
FAX Fax	+62 (021) 8307578
WEBSITE Website	n/a
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	- Plt Komisaris Utama/ Acting President Commissioner: Yanuar Budinorman - Plt Komisaris/ Acting Commissioner: Harjono
DIREKSI Board of Directors	- Plt Direktur Utama/ Acting Officer of President Director: Harry Fardiman - Plt Direktur Keuangan/ Acting Officer of Finance Director : Puspahadi - Plt Direktur Usaha/ Acting Bussiness Director : Dedy Rinaldi



NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Yasa Industri Nusantara
PERSENTASE SAHAM REKIND Percentage of Rekind's Shares	99,68%
DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Basis of the Establishment	Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 31 Maret 1999 Based on Deed No. 64 dated March 31, 1999
MULAI BEROPERASI Start Operating Since	1999
BIDANG USAHA Line of Business	Konstruksi Construction
ALAMAT Address	Jl. Kalibata Timur I No: 36 Jakarta Selatan atau Pertani Graha Gabah Lantai 1, Jalan Raya Pasar Minggu, Kalibata Pancoran, Jakarta Selatan
TELP Telephone	+62 (021) 798 87 00 ext 1611
FAX Fax	+62 (021) 798 87 01
WEBSITE Website	www.rekayasa-yin.com
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	- Plt Komisaris Utama/ Acting President Commissioner: Qomaruzzaman - Plt. Komisaris/ Acting Commissioner: Aswin Indradjaja
DIREKSI Board of Directors	- Plt. Direktur Utama/ Acting Officer of President Director: Amiruddin Muchtar - Plt Direktur Operasi/ Acting Operation Director : Fajar Joko Suryono - Direktur Infrastruktur dan Keuangan/ Director of Ifrastructure & Finance: R Aryo Bimo Nuswantoro



NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Tracon Industri
PERSENTASE SAHAM REKIND Percentage of Rekind's Shares	80%
DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Basis of the Establishment	Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 27 Agustus 2001 Based on Deed No. 86 dated August 27, 2001
MULAI BEROPERASI Start Operating Since	2001
BIDANG USAHA Line of Business	Perdagangan & Konsultasi Trading & Consultation
ALAMAT Address	Wisma Mampang Jl. Mampang Prapatan No. 1, Jakarta 12790
TELP Telephone	+62 (021) 7974367
FAX Fax	+62 (021) 79180907
WEBSITE Website	www.tracon.com
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> - Plt. Komisaris Utama/ Acting President Commissioner: Jakub Tarigan - Plt. Komisaris/ Acting Commissioner: Joko Supriyanto
DIREKSI Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> - Plt Direktur Utama/ Acting Officer of President Director: Dedi Kadarsah - Plt Direktur Keuangan/ Acting Officer of Finance Director : Adi Septiadi - Direktur Operasi & Usaha/ Director of Operation & Business: Tadjudin Noor



NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Rekayasa Engineering
PERSENTASE SAHAM REKIND Percentage of Rekind's Shares	80%
DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Basis of the Establishment	Berdasarkan No.85 tanggal 27 Agustus 2001 Based on Deed No. 85 dated August 27, 2001
MULAI BEROPERASI Start Operating Since	2001
BIDANG USAHA Line of Business	Detail Engineering
ALAMAT Address	Jl. Kalibata Timur I No: 36 Jakarta Selatan
TELP Telephone	+62 (021) 798 87 00 ext 2304
FAX Fax	+62 (021) 798 87 01
WEBSITE Website	www.re.rekayasa.com
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> - Plt. Komisaris Utama/ Acting President Commissioner: Asep Sukma Ibrada - Plt. Komisaris/ Acting Commissioner: Purboyo Adhi Purnomo
DIREKSI Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> - Plt Direktur Utama/ Acting Officer of President Director: Suyudi - Plt Direktur Operasi/ Acting Officer of Operation Director: Edy Sutrisman - Direktur Keuangan/ Finance Director: Yusman Zendrato

Affiliated Companies

Affiliated Companies



NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Mega Eltra
PERSENTASE SAHAM REKIND Percentage of Rekind's Shares	1,3%
DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Basis of the Establishment	Berdasarkan Akta No.68 tanggal 28 Desember 1970 Based on Deed No. 68 dated December 28, 1970
MULAI BEROPERASI Start Operating Since	2000
BIDANG USAHA Line of Business	Perdagangan Trading
ALAMAT Address	Jl. Menteng Raya No.27 Kebon Sirih Jakarta Pusat
TELP Telephone	+62 (021) 390 90 18
FAX Fax	+62 (021) 310 77 54
WEBSITE Website	www.megaeltra.com
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama/ President Commissioner: Baran Wirawan - Komisaris/ Commissioner: Wahyu Setyawan - Komisaris/ Commissioner: Yusni Emilia Harahap
DIREKSI Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Utama/ President Director: Kotot Wasisto - Direktur Keuangan/ Director of Finance: Dwi Atmaji Yuwianto - Direktur Operasi/ Director Operation: Joko Utomo



NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Rekadaya Elektrika
PERSENTASE SAHAM REKIND Percentage of Rekind's Shares	1,04%
DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Basis of the Establishment	Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 20 Oktober 2000 Based on Deed No. 15 dated October 20, 2000
MULAI BEROPERASI Start Operating Since	2003
BIDANG USAHA Line of Business	EPC Power Plant
ALAMAT Address	Ged. Bank Mandiri Lt. 6 Jl. Tanjung Karang No.3-4A Jakarta 10230
TELP Telephone	+62 (021) 3983 8929
FAX Fax	+62 (021) 3983 8930
WEBSITE Website	www.rekadaya.co.id
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama/ President Commissioner: Hari Suharso - Komisaris/ Commissioner: M. Yossy Noval A - Komisaris/ Commissioner: Idian - Komisaris/ Commissioner: Iskandar
DIREKSI Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Utama/ President Director: Harjono - Direktur SDM dan Umum/ HR and General Director: Ova Kurniawan - Direktur Bisnis Transmis/ Transmission Business Director: Puguh Wedotomo - Direktur Keuangan dan Pemasaran/ Director of Finance and Marketing: Hadeyanti Sylviani



NAMA PERUSAHAAN Company Name	Comspain SA. XXI
PERSENTASE SAHAM REKIND Percentage of Rekind's Shares	9%
DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Basis of the Establishment	Berdasarkan Akta No Reg.M-70054 tanggal 30 Juli 1976 Based on Deed No. Reg.M-70054 dated July 30, 1976
MULAI BEROPERASI Start Operating Since	2001
BIDANG USAHA Line of Business	Fabrikasi
ALAMAT Address	Bravo Murillo 23 2805 Madrid, Spain
TELP Telephone	+34 (914) 48 99 55
FAX Fax	+34 (914) 47 54 77
WEBSITE Website	www.comspain.com
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	- Komisaris Utama/ President Commissioner: - - Komisaris/ Commissioner: -
DIREKSI Board of Directors	- Direktur Utama/ President Director: Angel Vergara



NAMA PERUSAHAAN Company Name	Rekayasa Industri Malaysia Sdn. Bhd
PERSENTASE SAHAM REKIND Percentage of Rekind's Shares	30%
DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Basis of the Establishment	Berdasarkan Akta No Reg. 201253H tanggal 20 Juli 1990
MULAI BEROPERASI Start Operating Since	1991
BIDANG USAHA Line of Business	EPPC
ALAMAT Address	Menara Perak 12th Fl Perak No:24, Kuala Lumpur, Malaysia
TELP Telephone	+60 3 21428416
FAX Fax	+60 3 21428418
WEBSITE Website	-
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	- Komisaris Utama/ President Commissioner: - - Komisaris/ Commissioner: -
DIREKSI Board of Directors	- Direktur Utama/ President Director: Mohd Raffi bin Awg Ahmad - Direktur/ Director: Erman Surya Bakti



NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Pupuk Indonesia Energi
PERSENTASE SAHAM REKIND Percentage of Rekind's Shares	5%
DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Basis of the Establishment	Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Agustus 2014 Based on Deed No. 11 dated August 18, 2014
MULAI BEROPERASI Start Operating Since	2014
BIDANG USAHA Line of Business	Usaha Industri, pembangunan, perdagangan dan Jasa di bidang energi Industrial business, development, trade and services in the energy sector
ALAMAT Address	Gedung Petrokimia Gresik, Lantai 3 Jl. Tanah Abang III No. 16, Jakarta 10160
TELP Telephone	+62 344 6678
FAX Fax	+62 345 2609
WEBSITE Website	info@pi-energi.com www.pi-energi.com
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	- Komisaris Utama/ President Commissioner: Winardi Sunoto - Komisaris/ Commissioner : Dana Sudjana
DIREKSI Board of Directors	- Direktur Utama/ President Director: Tentaminarto Tri Februartono - Direktur Keuangan/ Director of Finance: Nendroyogi Hadiputro - Direktur Operasi/ Director Operation: Kuntari L. Wahyuningdyah





ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management
Discussion & Analysis

TINJAUAN PERSEGMENT USAHA

Business Segmentation Review

EKONOMI INDONESIA PADA TAHUN 2019
DIPERKIRAKAN TUMBUH LEBIH BAIK,
DITOPANG OLEH PERMINTAAN DOMESTIK.
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
DIPROYEKSIKAN AKAN MENCAPAI 5,0-5,4%

Indonesia's economy in 2019 is expected to
grow better, supported by domestic demand.
Indonesia's economic growth is projected to
reach 5.0-5.4%



TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Pertumbuhan ekonomi secara global pada tahun 2018 mencapai 3,7%. Pencapaian ini sama dengan yang dicatatkan pada tahun sebelumnya. Stagnasi pertumbuhan tersebut dikarenakan volume perdagangan internasional negara maju terutama Amerika Serikat yang meskipun pada periode awal tahun mulai membaik dibandingkan sebelumnya, namun melambat di kuartal ketiga akibat meningkatnya ketegangan perdagangan dan harga minyak yang lebih tinggi.

MAKRO ECONOMIC OVERVIEW

Global economic growth in 2018 reached 3.7%. The growth is recorded the same in the previous year. The stagnation was due to a decline in volume of international trade in developed countries, especially the United States. Even though, in the early period of the year had begun to improve, slowed in the third quarter due to increased trade tensions and higher oil prices.



Sementara itu, perekonomian nasional pada tahun 2018 mengalami sedikit peningkatan meski perekonomian global stagnan. Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada akhir tahun 2018 tercatat 5,17%, sedikit meningkat dari periode yang sama pada 2017 sebesar 5,07%. Pencapaian di bawah target APBN sebesar 5,4% akibat lingkungan makro global pada 2018 mengalami tekanan yang cukup berat. Namun demikian, Indonesia masih bisa menjaga momentum pertumbuhan ekonomi yang cukup kuat. Pertumbuhan ini ditopang oleh meningkatnya kinerja investasi Pemerintah dan swasta seiring dengan belanja infrastruktur Pemerintah.

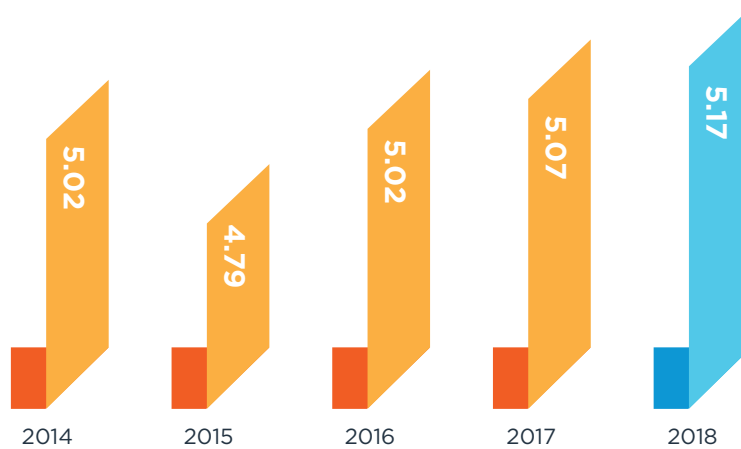
Meanwhile, the national economy in 2018 experienced a slight increase despite the stagnant global economy. The realization of Indonesia's economic growth at the end of 2018 was recorded at 5.17%, a slight increase from the same period in 2017 of 5.07%. This achievement was below than the State Budget target of 5.4% due to the pressure in global macro environment in 2018. However, Indonesia can still maintain a strong momentum for economic growth. This growth is supported by the increased performance of Government and private investment along with Government infrastructure spending.

(Dalam Persen)

(In Percent)

Pertumbuhan Ekonomi INDONESIA 2014-2018

Indonesian Economic Growth in 2014-2018



Sumber: BPS

Source: Central Bureau of Statistics

Kinerja ekspor Indonesia masih tumbuh positif, namun dengan kecepatan yang melambat. Nilai ekspor di tahun 2018 tercatat sebesar USD180,71 miliar atau tumbuh 7,04% yoy, melambat dari pertumbuhan 16,28% yoy di tahun 2017. Perlambatan terjadi pada ekspor produk hasil manufaktur terutama karena penurunan ekspor minyak sawit dan karet olahan. Namun, penurunan ini dikompensasi oleh kenaikan ekspor barang tambang seperti batubara, bijih besi dan bijih nikel, serta hasil manufaktur produk logam sehingga kinerja ekspor masih dapat tumbuh positif.

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada tahun 2018 tercatat sebesar 3,13%, turun dibandingkan periode lalu sebesar 3,88%. Inflasi yang menurun disebabkan oleh terkendalinya inflasi makanan dan inflasi inti yang tercatat lebih rendah dibandingkan 3 tahun terakhir.

Indonesia's export performance keeps growing positively, but with a slowing pace. The export value in 2018 was recorded at USD180.71 billion or grew at 7.04% yoy, slowing down from the growth of 16.28% yoy in 2017. The slowdown occurred in exports of manufactured products mainly due to the decline in exports of palm oil and processed rubber. However, this decrease was compensated by the increase in exports of mining goods such as coal, iron ore and nickel ore, as well as metal products so that export performance could remain growing positively.

The Consumer Price Index (CPI) inflation in 2018 was recorded at 3.13%. This indicated a decline from the previous period of 3.88%. The decline of inflation was caused by controlled food inflation and lower core inflation compared to the last 3 years.



TINJAUAN INDUSTRI

Kegiatan eksploitasi minyak dan gas bumi, pengoperasian pembangkit listrik panas bumi, pembangunan kilang tidak terlepas dari peran perusahaan jasa perekayasa dan konstruksi (engineering, procurement, and construction/EPC).

Pemain di industri EPC dalam beberapa tahun terakhir menghadapi masa yang cukup sulit di tengah menurunnya permintaan proyek secara global. Namun, investasi telah meningkat di tahun 2018, sejalan dengan pemulihan harga minyak dan optimisme pertumbuhan ekonomi global. Kondisi ini mendorong perusahaan manufaktur di berbagai belahan dunia untuk menggenjot kapasitas produksinya guna mengejar pertumbuhan permintaan konsumen. Investor dapat membuka fasilitas pabrik baru atau menambah kapasitas manufaktur yang ada. Hal ini tentu saja merupakan peluang bagi industri EPC global untuk meningkatkan pendapatannya melalui proyek- proyek baru.

INDUSTRY OVERVIEW

Oil and gas exploitation activities, operation of geothermal power plants, and refinery development are inseparable from the role of engineering and construction services (engineering, procurement, and construction / EPC) companies.

In recent years, players in the EPC industry have faced considerably difficult times amid global declining project demands. However, there is a growth in investment in 2018 in line with the recovery in oil prices and optimism for global economic growth. This condition encourages manufacturing companies in various parts of the world to boost production capacity to pursue growth of consumer demand. Investors can run new factory facilities or increase existing manufacturing capacity. Certainly, this is an opportunity for global EPC industries to increase their revenues through new projects.

Berdasarkan laporan riset Pricewaterhouse Coopers, dalam beberapa tahun terakhir terjadi migrasi yang sangat besar terkait dengan kontrak proyek dari model lump-sum contract ke turnkey contract di mana perusahaan EPC menanggung keseluruhan risiko biaya proyek dan menjamin kesiapan operasional dari proyek. Klien-klien perusahaan EPC baik di sektor swasta dan public berubah menjadi lebih “*risk adverse*” (bermain aman) terkait dengan biaya actual proyek, dan mengambil manfaat dari persaingan yang lebih besar untuk penawaran harga. Akibatnya, mereka bisa menuntut isi kontrak kepada EPC. Faktor lain yang membuat perikatan kontrak menjadi lebih ketat adalah pergeseran industri dalam pembiayaan proyek melalui model kemitraan publik swasta (PPP).

Tantangan global lainnya saat ini adalah adanya kecenderungan dari perusahaan-perusahaan EPC Global (terutama China, Korea, dan India) untuk keluar dari pasar tradisional mereka (*home markets*) dan bersaing dengan pemain EPC di pasar yang mereka tuju. Selama satu dekade perusahaan EPC dari ketiga Negara tersebut telah berhasil membangun posisi kas dan keahlian internal mereka, dan hal tersebut mereka jadikan keunggulan kompetitif untuk bersaing di luar. Untuk beberapa proyek besar – dimana mereka mampu membuat elemen modular di dalam negeri perusahaan EPC China dan Korea dapat memanfaatkan biaya yang lebih rendah, membuat tawaran mereka lebih menarik bagi pembeli. Namun mereka juga dapat membawa skala dan tenaga kerja untuk proyek-proyek tradisional di lokasi konstruksi. Bahkan jika pemain-pemain lainnya terus memenangkan kontrak, margin cenderung lebih rendah dari apa yang telah mereka hasilkan sebelumnya sehingga perang harga tak dapat dihindari.

Based on the Pricewaterhouse Coopers research report, in the last few years, there has been a huge migration related to project contract from a lump-sum contract model to a turnkey contract where the EPC company bears the overall project cost risk and ensures operational readiness of the project. EPC corporate clients, in both private and public sectors, turn out to be more “*risk adverse*” (playing safe) related to the actual costs of the project. Rather, they benefit from greater competition for price quotes. As a result, they can demand the contents of the contract to EPC. Another factor that strengthen contractual agreements is the industry shift in project financing through the public-private partnership (PPP) model.

Another recent global challenge is the tendency of Global EPC companies (especially China, Korea and India) to exit their traditional markets (home markets) and compete with EPC players in their intended markets. For a decade, EPC companies from the three countries have succeeded in building their cash position and internal expertise. It built their competitive advantage to compete outside their market. For some large projects—where they managed to make modular elements within their national border—Chinese and Korean EPC companies can take advantage of lower costs, making their offer more attractive to buyers. However, they can also bring their scale and labors to traditional projects on construction sites. Even if other players continue to win contracts, the margins tend to be lower than what they have previously produced, thus, price war is unavoidable.

Tantangan ke depan yang harus ditangani perusahaan EPC Indonesia adalah bagaimana merebut kembali potensi domestik dari serbuan global EPC. Dalam keterbatasan resources, alternatif terobosan untuk merebut pasar diperlukan. Value chain analysis dapat dilakukan untuk membuat peta baru berbisnis dengan mengkonsolidasikan bisnis inti dan fokus pada segmen yang prospektif. Kelemahan pada aspek pendanaan bisa diperkuat dengan mengundang investor baru atau kerjasama operasi dimana perusahaan EPC Indonesia menawarkan kompetensi keahlian teknis dan pihak mitra menyokong pendanaan. Bahkan dalam konteks BUMN bisa menggunakan strategi sinergi BUMN untuk merebut pasar domestik, terutama di segmen infrastruktur dan energi.

The future challenge that needs to be addressed by Indonesian EPC companies is how to reclaim domestic potential from the global EPC invasion. In limited resources, a breakthrough alternative to seize the market is needed. A value chain analysis can be conducted to create a new map of business by consolidating core business and focusing on prospective segments. Weaknesses in funding aspect can be strengthened by inviting new investors or joint operations where Indonesian EPC companies offer their technical expertise and partners support the funding. Even in the context of SOEs, it can use the strategy of SOEs synergy to seize the domestic market, especially in the infrastructure and energy segments.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Total perolehan kontrak baru Rekind secara konsolidasi di tahun 2018 adalah sebesar Rp9.520.591 juta, Pendapatan setelah konsolidasi sebesar Rp4.914.923 juta dan Perolehan laba kotor konsolidasi sebesar Rp808.981 juta.

KEGIATAN PERUSAHAAN

Bisnis utama PT Rekayasa Industri (Rekind) adalah Engineering, Procurement, dan Construction (EPC). Bisnis ini memiliki segmentasi pasar yang luas mulai dari industri skala kecil yang menggunakan teknologi tepat guna sampai dengan industri skala besar yang memerlukan teknologi dan persyaratan yang tinggi. Bisnis EPC Rekind dapat dikelompokkan berdasarkan segmen yaitu:

Segmen Refinery, Oil & Gas

Segmen marketing ini secara singkat bergerak pada kegiatan pendirian EPC untuk pabrik yang sangat kompleks, independen, dan telah berhasil membangun fasilitas pemrosesan minyak tanpa timbal pertama di Indonesia. Di tahun 2018, segmen marketing ini berhasil mendapatkan proyek baru yaitu SPLM Soekarno Hatta, FLARE RDMP, RDMP BPN, BP PMSS, Engineering Services - Megaprojek Pertamina, dan EPC Effluent Water Treatment Plant (eWTP).

Segmen Power & Petrochemical

Segmen marketing ini memiliki andil penting dalam program pemerintah percepatan Listrik 35.000 MW. di tahun 2018, segmen marketing ini berhasil mendapatkan proyek baru yaitu PLTP Rantau Dedap 2x46MW, PLTU Lombok FTP 2 dan CO-2 - PKC.

OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENTS OVERVIEW

The total acquisition of consolidated new contracts in 2018 amounted to Rp9,520,591 million, after consolidated revenues of Rp4,914,923 million and consolidated gross profit of Rp808,981 million.

COMPANY ACTIVITIES

The main business of PT Rekayasa Industri (Rekind) is Engineering, Procurement, and Construction (EPC). This business has a broad market segmentation ranging from small scale industries that use efficient technology to large scale industries that require high technology and requirements. Rekind's EPC businesses can be grouped by segment, namely:

Refinery, Oil & Gas Segment

This marketing segment is briefly related to the EPC establishment activities for highly complex, independent factories, and has succeeded in building the first unleaded oil processing facility in Indonesia. In 2018, this marketing segment succeeded in obtaining new projects, namely Soekarno Hatta SPLM, FLARE RDMP, RDMP BPN, BP PMSS, Engineering Services - Pertamina Megaproject, and EPC Effluent Water Treatment Plant (eWTP).

Power & Petrochemical Segments

This marketing segment has an important contribution in the government's program to accelerate 35,000 MW of electricity. In 2018, this marketing segment succeeded in getting new projects, namely 2x46MW Rantau Dedap PLTP, Lombok FTP PLTU 2 and CO-2 - PKC.

REFINERY, OIL
& GAS

PORTFOLIO
SUBSIDIARIES &
AFFILIATES

POWER &
PETROCHEMICAL

Segmen Portfolio Subsidiaries & Affiliates (Anak Perusahaan)

Pada Segmen Portfolio Subsidiaries & Affiliates, Rekind melakukan pengelolaan penyertaan pada Anak Perusahaan. Sampai dengan tahun 2018, Rekind memiliki 6 (enam) Anak Perusahaan dari berbagai sektor industri yaitu PT Yasa Industri Nusantara (Konstruksi), PT Tracon Industri (Konsultasi), PT Rekayasa Engineering (Engineering), PT Rekind Daya Mamuju (Independent Power Producer), PT Puspertino (pabrikasi), dan Rekind Malaysia.

PEROLEHAN PROYEK BARU PER SEGMENT

Total perolehan kontrak baru Rekind secara konsolidasi di tahun 2018 adalah sebesar Rp9.520.591 juta, turun 1,96% dari tahun 2017 sebesar Rp9.706.818 juta. Penyumbang terbesar dari perolehan kontrak baru adalah pada Marketing Refinery, Oil & Gas sebesar 50,40%.

Sampai dengan bulan Desember 2018, Rekind telah membukukan kontrak baru sebesar Rp. 9,52 triliun yang diperoleh dari:

Portfolio Subsidiaries & Affiliates Segment

In Portfolio Subsidiaries & Affiliates Segment, Rekind manages investment in subsidiaries. By 2018, Rekind has 6 (six) Subsidiaries from various industrial sectors, namely PT Yasa Industri Nusantara (Construction), PT Tracon Industry (Consultation), PT Engineering (Engineering), PT Rekind Daya Mamuju (Independent Power Producer), PT Puspertino (manufacturing), and Rekind Malaysia.

NEW PROJECTS ESTABLISHMENT PER SEGMENT

The total establishment of new consolidated contracts in 2018 was recorded at Rp9,520,591 million. This showed a decrease of 1.96% from 2017 amounting to Rp9,706,818 million. The biggest contributor to the initiation of new contracts is in the Marketing Refinery, Oil & Gas i.e., 50.40%.

As of December 2018, Rekind has booked a new contract of Rp9.52 trillion obtained from:

Unit Marketing - Refinery, Oil & Gas (MROG)

Perolehan kontrak baru sampai dengan Desember 2018 mencapai Rp4,78 Triliun. Pencapaian ini telah melebihi target RKAP sebesar 1318,36%. Perolehan Kontrak Baru terdiri dari Proyek SPLM Soekarno Hatta sebesar Rp364,5 Miliar, Kontrak baru dengan PT Pertamina (Proyek RDMP Cilacap) sebesar Rp4,3 Miliar, proyek Rp15,8 Miliar dari PT Pertamina (Proyek Jasa Engineering) dan perolehan kontrak baru dengan PT Pertamina (Proyek e-WTP) sebesar Rp124,9 Miliar.

Di triwulan III 2018, Unit MROG menambah perolehan kontrak baru yang terdiri dari Proyek Engineering Services dari Direktorat Mega Proyek Pertamina sebesar Rp100 Milyar dan proyek BP PMSS dari BP Berau Ltd sebesar Rp304,19 Miliar, Proyek FS MPP Flores sebesar Rp3,31 miliar, Proyek Flare RDMP Senilai Rp553,5 Miliar, dan proyek RDMP BPN senilai Rp4,93 Triliun dan USD600,48 Juta dengan durasi 53 bulan. Kontrak tersebut dibukukan di perolehan sales 2018 senilai Rp3,32 Triliun.

Walaupun Unit MROG telah melampaui target perolehan kontrak baru, namun masih terdapat proposal-proposal unggulan yang sedang dikerjakan sehingga berpotensi akan menambah perolehan kontrak baru di tahun 2019.

Unit Marketing - Power & Petrochemical (MPP)

Sampai dengan bulan Desember 2018, perolehan kontrak baru sebesar Rp3,44 triliun, atau 43% dari target Kontrak, meliputi perolehan Proyek Verifikator ESDM sebesar Rp1,84 Miliar, Kontrak Baru dengan PT Supreme Energy (Proyek PLTP Rantau Dedap) sebesar Rp1,47 triliun, dengan PT Pupuk Kujang (Proyek Detail Eng PPCO) sebesar

Marketing Unit - Refinery, Oil & Gas (MROG)

The acquisition of new contracts as of December 2018 reached Rp4.78 trillion. This achievement exceeded the workplan and budget target of 1318.36%. The establishment of the new contracts consist of Soekarno Hatta SPLM Project of Rp364.5 billion, a new contract with PT Pertamina (Cilacap RDMP Project) of Rp4.3 billion, a Rp15.8 billion project from PT Pertamina (Engineering Services Project) and the establishment of a new contract with PT Pertamina (Project e-WTP) amounting to Rp124.9 billion.

In the third quarter of 2018, the MROG Unit increased the establishment of new contracts consisting of an Engineering Services Project from Pertamina's Mega Project Directorate of Rp100 billion and the BP PMSS project from BP Berau Ltd for Rp304.19 billion, MPP Flores FS Project of Rp3.31 billion, RDMP flares Project of Rp553.5 billion, and BPN RDMP projects amounting to Rp4.93 Trillion and USD600.48 Million with 53 months term. The contract was booked in 2018 sales at Rp3.32 trillion.

Even though the MROG Unit has exceeded the target of obtaining a new contract, there are still superior proposals on progress that potentially will increase the establishment of new contracts in 2019.

Marketing Unit - Power & Petrochemical (MPP)

As of December 2018, the acquisition of new contracts reached Rp3.44 trillion, or 43% of the Contract target. This includes the acquisition of an ESDM Verifier Project of Rp1.84 billion, a New Contract with PT Supreme Energy (Project of Rantau Dedap Geothermal Power Plant) of Rp1.47 trillion, with PT Pupuk Kujang (Eng PPCO Detail

Rp3,2 Miliar, Kontrak baru dengan PT Indonesia Asahan Alumunium (Proyek Masterplan Inalum) sebesar Rp992 Juta, Kontrak baru dengan PT PLN (Persero) yaitu Proyek PLTU Lombok FTP 2 senilai Rp1,84 Triliun dan Kontrak Konsultasi Manajemen Proyek Verifikator ESDM senilai Rp1,14 Miliar, yaitu dengan PT Laman Mining Rp600 Juta dan PT Sulawesi Resources senilai Rp540 Juta. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh Proyek Verifikator ESDM PT Rusan senilai Rp350 Juta.

Perolehan pada triwulan II 2018 terdiri atas proyek Varifikator ESDM terdiri dari kontrak dengan PT CGMG Tani Berkah sebesar Rp400 Juta, PT Fajar Bakti Lintas Nusantara sebesar Rp400Juta, dan PT Sulawesi Resources (Proyek VI Sulawesi R) sebesar Rp150 Juta, dan kontrak baru konsultasi manajemen proyek terdiri dari kontrak dengan VI ESDM PT LAMAN 1 sebesar Rp400 Juta, VI ESDM PT SILO sebesar Rp400 Juta, dan kontrak baru VI ESDM WANATIARA sebesar Rp200 Juta.

Pada triwulan III 2018, Unit MPP menambah perolehan kontrak baru yang terdiri dari Proyek CO-2 (PT Pupuk Kujang) sebesar Rp105,7 Miliar dan proyek Verifikasi ESDM sebesar Rp1,3 Milyar (PT Asia M sebesar Rp400 Juta, PT Gunung BA sebesar Rp250 Juta, PT Kalbar BP sebesar Rp250 juta, dan PT Amman Mnt sebesar Rp400 Juta). Selain itu, Perusahaan juga memperoleh kontrak proyek verifikasi ESDM yaitu PT Sambas MM dan PT Intergra MN masing-masing sebesar Rp400 Juta, serta PT Wanatiara P1 sebesar Rp50 Juta; dan verifikasi ESDM PT DSM sebesar Rp400 Juta, PT Rusan I sebesar Rp150 Juta dan PT Integra MN I sebesar Rp50 Juta.

Project) of Rp3.2 Billion, a new contract with PT Indonesia Asahan Aluminum (Inalum Masterplan Project) of Rp992 Million, a new contract with PT PLN (Persero) namely Lombok FTP 2 PLTU Project amounting to Rp1, 84 Trillion and ESDM Verifier Project Management Consultation Contract at Rp1.14 Billion, namely with PT Laman Mining at Rp600 Million and PT Sulawesi Resources at Rp540 Million. In addition, the Company also established PT Rusan's ESDM EMR Verifier Project amounting to Rp350 Million.

The acquisition in the second quarter of 2018 consisted of the ESDM Verificator project comprising a contract with PT CGMG Tani Berkah amounting to Rp400 Million, PT Fajar Bakti Lintas Nusantara of Rp400 Million, and PT Sulawesi Resources (VI Sulawesi R Project) of Rp150 Million, and a new contract of project management consulting consists of a contract with VI ESDM PT LAMAN 1 amounting of Rp400 Million, VI ESDM PT SILO amounting of Rp400 Million, and a new contract VI ESDM WANATIARA amounting of Rp200 Million.

In the third quarter of 2018, the MPP Unit added new contracts establishment consisting of a CO-2 Project (PT Pupuk Kujang) at Rp105.7 billion, an ESDM Verification Project at Rp1.3 billion (PT Asia M at Rp400 Million, PT Gunung BA at Rp250 Million, PT Kalbar BP at Rp250 Million, and PT Amman Mnt at Rp400 Million). In addition, the Company also obtained an ESDM verification project contract i.e., PT Sambas MM and PT Intergra MN each amounting to Rp400 Million, and PT Wanatiara P1 at Rp50 Million; and ESDM verification of PT DSM of Rp400 Million, PT Rusan I of Rp150 Million, and PT Integra MN I of Rp50 Million.

Realisasi perolehan kontrak baru dari Unit Marketing Power & Petrochemical yang belum mencapai target yaitu 43% dari target RKAP 2018, disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

- Beberapa proposal proyek yang kalah tender
- Target CO Proyek Boiler sebesar Rp140 Miliar masih dalam proses tender
- Proyek-proyek yang masuk target di RKAP 2018 tetapi masih terus diusahakan perolehan kontraknya pada tahun 2019

Perolehan Kontrak – Anak Perusahaan

Sampai dengan Desember 2018, Anak Perusahaan memperoleh nilai bersih perolehan kontrak baru Anper menjadi sebesar Rp1,27 Triliun dan telah melampaui target yaitu 354% dari RKAP 2018, dengan rincian sebagai berikut:

- PT Yasa Industri Nusantara (YIN) memberikan kontrak baru sebesar Rp526,95 Miliar (110,4% dari RKAP 2018), terdiri dari kontrak internal (proyek-proyek Rekind) sebesar Rp222,85 miliar; sedangkan kontrak dengan pihak eksternal sebesar Rp304,10 miliar (proyek pengolahan batu belah senilai Rp175 miliar, Proyek Tower transmission dan gardu PLN senilai Rp77,7 miliar dan proyek PLTU Batang – PT JEL senilai Rp46,4 miliar).
- PT Rekayasa Engineering memberikan kontrak baru sebesar Rp439,57 Miliar (137,9% dari RKAP 2018), terdiri dari kontrak internal (proyek-proyek Rekind) sebesar Rp76,19 miliar dan kontrak eksternal sebesar Rp363,38 miliar yaitu proyek PT Wilmar Cahaya Indonesia senilai Rp199,63 miliar.
- PT Tracon memberikan kontrak baru sebesar Rp658,17 miliar (252,9% dari RKAP 2018). Kontrak baru terdiri dari kontrak internal (proyek-proyek Rekind) sebesar Rp56,44 miliar dan kontrak eksternal sebesar Rp601,72

Realization of new contracts establishment from the Power & Petrochemical Marketing Unit has not met the target of 43% of the workplan and budget target in 2018 is caused by several factors, namely:

- Several project proposals have unsuccessful tender outcomes
- The CO Boiler Project target of Rp140 billion is still in the tender process
- Projects that are targeted in the 2018 Workplan and Budget are still sought to obtain contracts in 2019

Contract Revenues – Subsidiaries

As of December 2018, the Subsidiary managed to acquire a net value from Subsidiaries new contract to Rp1.27 trillion. This has exceeded the target, specifically 354% of the 2018 workplan and budget. The details are as follows:

- PT Yasa Industri Nusantara (YIN) provided a new contract of Rp526.95 billion (110.4% of the 2018 workplan and budget), consisting of internal contracts (Rekind projects) of Rp222.85 billion; while contracts with external parties amounted to Rp304.10 billion (split stone processing projects at Rp175 billion, the PLN Tower transmission and substation project of Rp77.7 billion and Batang-PT JEL PLTU project of Rp46.4 billion).
- PT Rekayasa Engineering renew a contract of Rp439.57 billion (137.9% of the 2018 workplan and budget), comprising of internal contracts (Rekind projects) of Rp76.19 billion and external contracts of Rp363.38 billion, namely PT Wilmar Cahaya Indonesia project of Rp199.63 billion.
- PT Tracon provided new contracts at Rp658.17 billion (252.9% of the 2018 workplan and budget). The new contract consists of internal contracts (Rekind projects) of Rp56.44

miliar yaitu kontrak dengan BP Berau Ltd senilai Rp456,28 Miliar.

- PT Puspetindo memberikan kontrak baru sebesar Rp125,26 miliar (70,7% dari RKAP 2018), terdiri dari kontrak internal (proyek-proyek Rekind) sebesar Rp115,74 miliar dan kontrak eksternal sebesar Rp9,52 miliar.

billion and external contracts of Rp601.72 billion, namely contracts with BP Berau Ltd of Rp456.28 billion.

- PT Puspetindo renew a contract of Rp125.56 billion (70.7% of the 2018 workplan and budget), consisting of internal contracts (Rekind projects) of Rp115.74 billion and external contracts amounting to Rp9.52 billion.

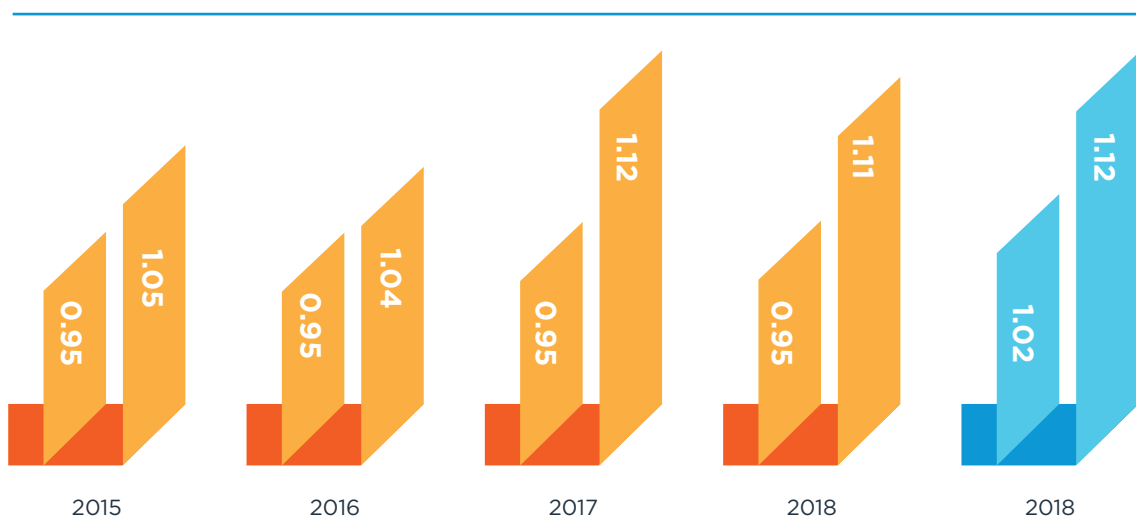
KINERJA PROYEK

Kinerja proyek Rekind dapat dilihat dari 2 (dua) indikator yaitu melalui kinerja jadwal proyek yang diukur dari nilai rata-rata Schedule Performance Index (SPI) dan melalui kinerja biaya proyek yang diukur dari nilai rata-rata Cost Performance Index (CPI).

PROJECT PERFORMANCE

Rekind project performance can be seen from 2 (two) indicators, namely through the project schedule performance measured from the mean score of the Schedule Performance Index (SPI) and through the project cost performance as measured by the mean score of Cost Performance Index (CPI).

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017	2018	KETERANGAN
Rata-rata nilai SPI Proyek	0,95	0,95	0,95	0,95	1,02	Mean Score of SPI Project
Rata-rata nilai CPI Proyek	1,05	1,04	1,12	1,11	1,12	Mean Score of CPI Project



Kinerja jadwal proyek dilihat dari rata-rata Schedule Performance Index (SPI) sepanjang tahun 2018 mencapai 1,02 yang artinya terdapat rata-rata proyek dapat mencapai target waktu yang telah disepakati, namun terdapat tiga dari sebelas proyek on going yang mengalami keterlambatan yaitu proyek SPL Balongan, Pusri Boiler dan Rantau Dedap.

From the mean score of Schedule Performance Index (SPI), throughout 2018, the project schedule performance reached 1.02. This means that there are project averages that can reach the agreed time. However, there are three out of 11 ongoing projects that experience delays, namely the SPL project Balongan, Pusri Boiler and Rantau Dedap.

Kinerja biaya proyek dilihat dari rata-rata *Cost Performance Index* (CPI) sepanjang tahun 2018 rata-rata mencapai 1,12 artinya secara rata-rata proyek dilaksanakan lebih efisien dibanding nilai kontraknya, namun masih terdapat proyek yang hanya sedikit memberikan keuntungan adalah proyek PLTU Riau dan Pusri Boiler.

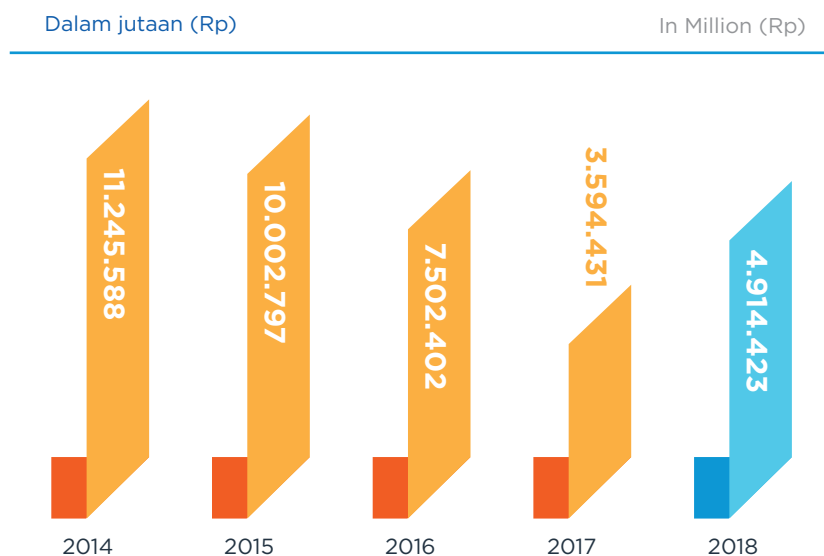
From the Cost Performance Index (CPI), throughout 2018, the mean score of project cost performance is at 1.12, meaning that on average, the project was carried out more efficiently than the value of the contract. However, there are still projects that only provide small benefit, namely Riau PLTU project and Pusri Boiler.

PENDAPATAN JASA PER SEGMENT

Realisasi pendapatan jasa tahun 2018 setelah konsolidasi sebesar Rp4.914.923 juta meningkat dibanding tahun 2017 sebesar Rp3.594.431 juta. Kontribusi terbesar pada pendapatan jasa tahun 2018 berasal dari refinery, oil, dan gas.

SERVICE REVENUES PER SEGMENT

The realization of service revenues in 2018, after consolidation, amounted to Rp4,914,923 million. This showed an increase compared to Rp3,594,431 million in 2017. The largest contribution to service revenues in 2018 comes from refineries, oil, and gas.



TABEL PENCAPAIAN PENDAPATAN JASA TERHADAP TARGET RKAP (Rp Juta)
Table of Achievement of Service Revenues towards targeted Workplan and Budget
(in millions of Rupiah)

No	URAIAN Remarks	RKAP Workplan and Budget 2018	REALISASI Realization 2018	REALISASI Realization 2017	% REAL. 2018 thd % Realization 2018	
					RKAP 2018 Workplan and Budget 2018	REALISASI Realization 2017
1	Refinery, Oil, & Gas Refinery, Oil, & Gas	2.001.022	2.662.077	682.610	133,04	390,0
2	Power & Petrochemical Power & Petrochemical	2.041.515	1.367.400	1.487.452	66,98	91,9
3	Lain-lain Others	-	4.751	-	N/A	N/A
4	Anak Perusahaan Subsidiaries	395.306	880.696	1.424.371	222,79	61,8
TOTAL PENDAPATAN USAHA TOTAL REVENUES		4.437.843	4.914.923	3.594.431	110,75	136,7

Pendapatan jasa sampai dengan bulan Desember 2018 sebesar Rp4,91 triliun. Pencapaian ini lebih baik dari target RKAP dan tahun sebelumnya yaitu 110,75% dari RKAP 2018 atau 136,7% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp3,59 triliun. Pendapatan jasa sampai dengan bulan Desember 2018 berasal dari proyek Jambaran Tiung Biru sebesar Rp1,3 Triliun, proyek SPL Balongan sebesar Rp767,97 miliar, proyek GRPU sebesar Rp324,5 Miliar, proyek Muara laboh sebesar Rp856,46 miliar, Proyek Rantau Dedap sebesar Rp273,17 Miliar, serta anak perusahaan sebesar Rp880,69 miliar.

Unit Marketing - Refinery, Oil & Gas

Realisasi pendapatan mencapai Rp2,66 triliun (133,3% target RKAP 2018 atau 390% dari realisasi di tahun 2017), pendapatan melebihi dari target RKAP dikarenakan pareto pendapatan dari progress proyek Jambaran Tiung Biru dan Proyek SPL Balongan.

Service revenues up to December 2018 was recorded at Rp4.91 trillion. This achievement is better than the target of both workplan and budget and the previous year that was 110.75% from the 2018 workplan and budget or 136.7% from the realization in 2017 of Rp3.59 trillion. Service revenues up to December 2018 came from Jambaran Tiung Biru project of Rp1.3 trillion, SPL Balongan project of Rp767.97 billion, GRPU project of Rp324.5 billion, Muara Laboh project of Rp885.66 billion, Rantau Dedap Project of Rp273,17 billion, and a subsidiary of Rp880.69 billion.

Marketing Unit - Refinery, Oil & Gas

The realization of revenue reached Rp2.66 trillion (133.3% of the 2018 workplan and budget target or 390% of realization in 2017). The revenue exceeded the workplan and budget target due to the revenue pareto from the progress of Jambaran Tiung Biru project and the Balongan SPL Project.

Unit Marketing - Power & Petrochemical

Realisasi pendapatan sebesar Rp1,36 triliun mencapai (66,98% target RKAP 2018 atau 91,9% dari realisasi tahun 2017). Pencapaian realisasi pendapatan berasal dari Proyek BAP dan PLTU Muara Laboh telah melampaui target, ditambah dengan adanya kontribusi revenue dari proyek-proyek skala kecil yaitu revenue dari proyek-proyek jasa sehingga dapat memberikan tambahan revenue yang cukup banyak. Namun secara umum, target revenue unit MPP tersebut belum terealisasi sepenuhnya sebagai akibat mundurnya perolehan kontrak baru atas beberapa proyek dari jadwal yang ditargetkan.

Pendapatan Lain-lain

Terdapat pencatatan pendapatan lain-lain sebesar Rp4,75 miliar. Pendapatan lain-lain ini merupakan pendapatan yang berasal dari sewa ruang. Di tahun 2018, pendapatan ini masuk ke dalam pendapatan jasa dimana ditahun sebelumnya dicatat pada pendapatan (beban lain-lain).

Pendapatan Anak Perusahaan

Realisasi pendapatan anak perusahaan mencapai 222,79% Target RKAP 2018 yaitu sebesar Rp880,69 miliar, realisasi berasal perolehan revenue pada proyek-proyek pada PT Rekayasa Engineering sebesar Rp329,48 Miliar, PT Tracon sebesar Rp229,46 miliar, PT Yasa Industri Nusantara sebesar Rp120,17 Miliar, Rekind Malaysia sebesar Rp165,98 miliar dan PT Puspetindo sebesar Rp51,18 miliar. Selain itu terdapat pengakuan pendapatan PT Rekind Daya Mamuju (RDM) sebesar Rp264,17 miliar. Dari pendapatan yang diperoleh anak perusahaan tersebut, sebesar Rp270,77 miliar berasal dari proyek internal Rekind sehingga dilakukan eliminasi sebesar nilai tersebut. Realisasi pendapatan anak perusahaan di tahun 2018 menurun sebesar 39,2% dari realisasi tahun 2017, hal ini disebabkan kondisi

Marketing Unit - Power & Petrochemical

The realization of revenue amounted to Rp1.36 trillion (reached 66.98% of the 2018 workplan and budget target or 91.9% of 2017 realization). Achievement of revenue realization from the BAP and PLTU Muara Laboh Project has exceeded the target. This is added with the contribution of revenue from small-scale projects, namely revenue from service projects, thus it can provide considerable additional revenue. However, in general, the MPP unit's revenue target has not been fully realized because several new contracts projects retreat from the targeted schedule.

Other income

Other income was recorded at Rp4.75 billion. This is income generated from space rent. In 2018, this income is categorized into service revenue while in the previous year, it was recorded in income (other expenses).

Subsidiary Income

The realization of subsidiary revenues was recorded at Rp880.69 billion or 222.79% of the 2018 workplan and budget target. The revenues were realized from projects at PT Rekayasa Engineering of Rp329.48 billion, PT Tracon of Rp.229.46 billion, PT Yasa Industri Nusantara of Rp120.17 Billion, Malaysian Accounts of Rp165.98 billion and PT Puspetindo of Rp51.18 billion. In addition, there is revenue recognition of PT Rekind Daya Mamuju (RDM) of Rp264.17 billion. From the revenue generated by the subsidiaries, Rp270.77 billion came from Rekind internal projects, hence, an elimination was carried out at that amount. The subsidiary revenue realization in 2018 decreased by 39.2% from the one in 2017. This was because in 2018,

perolehan proyek-proyek baru anak perusahaan di tahun 2018 dimana kontraknya rata-rata didapat setelah pertengahan tahun sehingga belum dapat menghasilkan pendapatan.

2013 2014 2015

PROFITABILITAS PER SEGMENT

Kemampuan segmen operasi Rekind dalam kontribusinya terhadap perolehan laba dapat dilihat dari kontribusi terhadap laba kotor (gross profit). Profitabilitas Perusahaan per segmen usaha pada tahun 2018 disajikan pada tabel berikut:

the subsidiaries initiated new projects in which the contract was obtained after mid-year, thus, it could not generate income.

PROFITABILITY PER SEGMENT

The ability of Rekind operating segment in its contribution to generating revenue can be seen from the contribution to gross profit. The Company's profitability per business segment in 2018 is presented in the following table:

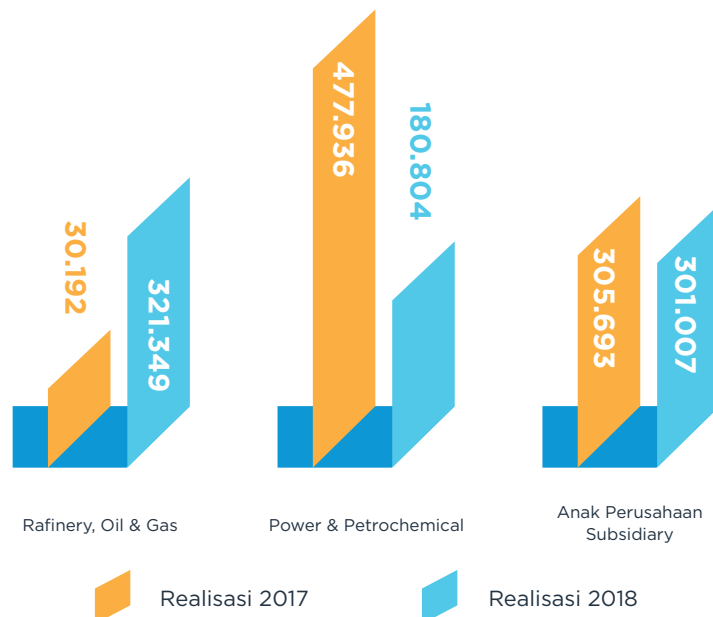
(Rp Juta)

(in Millions of Rupiah)

No	URAIAN Description	REALISASI Realization 2018	REALISASI Realization 2017	% PERUBAHAN % Changes 2017-2018	MARJIN LABA KOTOR 2018 (%) Gross Profit Margin 2018 (%)
1	Refinery, Oil, & Gas Refinery, Oil, & Gas	321.349	30.192	964,35	6,54
2	Power & Petrochemical Power & Petrochemical	180.804	477.936	-62,17	3,68
3	Anak Perusahaan Subsidiaries	302.077	305.693	-1,18	6,15
TOTAL LABA KOTOR TOTAL GROSS PROFIT		808.981	813.821	-0,59%	16,46
PENDAPATAN JASA SERVICE REVENUES		4.914.923	3.594.431	36,74%	100,00

Dalam jutaan (Rp)

In Million (Rp)



Laba kotor Rekind pada tahun 2018 mengalami mencapai 118,2% dibandingkan dengan RKAP 2018 dan hanya mencapai 99,4% bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017. Peningkatan 18,2% dari RKAP2018 tersebut berasal dari proyek Jambaran Tiung Biru, SPL Tank Yard Balongan, PLTP Rantau Dedap, PLTP Muara Laboh, dan Banggai Ammonia Project. Sedangkan penurunan realisasi laba kotor sebesar 0,6% dibanding tahun 2017 dikarenakan penambahan biaya pada proyek Pusri 2B dan penurunan kontribusi pendapatan dari proyek yang BAP.

Perolehan laba kotor per segmen usaha tahun 2018 dibandingkan dengan target dan realisasi tahun sebelumnya:

Laba kotor Marketing Refinery, Oil & Gas

Laba Kotor Marketing Refinery, Oil & Gas hanya Rp321.349 juta atau mencapai 141,8 % dibandingkan dengan RKAP 2018 dan mencapai 1064,4% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp30.192 juta. Laba kotor tersebut berasal dari Proyek Jambaran Tiung Biru dan SPL Tank Yard Balongan.

Laba kotor Marketing Power & Petrochemical

Laba Kotor Marketing Power & Petrochemical sebesar Rp180.804 juta atau mencapai 53,2% dibandingkan dengan RKAP 2018 dan hanya mencapai 37,8% dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 senilai Rp477.937 juta. Penurunan realisasi laba kotor dari tahun 2017 sebesar 62,2% tersebut dikarenakan terjadi penurunan kontribusi pendapatan dari proyek yang BAP yang sudah dalam fase penyelesaian proyek.

In 2018, Rekind's gross profit were marked at 118.2% compared to the 2018 workplan and budget and only reached 99.4% compared to the 2017 realization. The increase of 18.2% in the workplan and budget 2018 came from Jambaran Tiung Biru project, Balongan SPL Tank Yard, Rantau Dedap PLTP, Muara Laboh PLTP, and Banggai Ammonia Project. While the decline in gross profit realization was at 0.6% compared to 2017. This is due to additional costs in Pusri 2B project and a decline in revenue contribution from BAP project.

Gross profit per business segment in 2018 was compared to the target and realization of the previous year:

Marketing Refinery, Oil & Gas Gross Profit

The Gross Profit of Marketing Refineries, Oil & Gas reached only Rp321,349 million or 141.8% of the 2018 workplan and budget and 1064.4% compared to Rp30,192 million in 2017. The gross profit came from Jambaran Tiung Biru Project and Balongan SPL Tank Yard.

Marketing Power & Petrochemical Gross Profit

Marketing Power & Petrochemical's gross profit was recorded at Rp180,804 million or reached 53.2% of the 2018 workplan and budget and only reached 37.8% compared to Rp447,937 million realization in 2017. The 62.2% decline in the gross profit from 2017 was due to a decrease in the contribution of income from BAP project that had already in the completion phase.

Laba kotor Anak Perusahaan

Anak perusahaan memberikan kontribusi laba kotor sebesar Rp302.077 juta atau hanya mencapai 98,8% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp305.693 juta. Laba Kotor terbesar diperoleh dari PT Rekind Daya Mamuju (RDM) sebesar Rp119.579 juta.

ASPEK PEMASARAN

Perusahaan terus berupaya meningkatkan upaya pemasaran jasa melalui berbagai strategi.

Strategi Pemasaran

Dalam upaya meningkatkan pendapatan dan pangsa pasar, Perusahaan menetapkan strategi pemasaran yang diaplikasikan secara menyeluruh dan terpadu di seluruh unit kerja. Berikut merupakan program kegiatan bidang Pemasaran pada tahun 2018 dalam rangka pencapaian target RKAP 2018:

- a. Program Pemenangan Proyek Baru
Mengusahakan pemenangan kontrak untuk proyek-proyek yang ditargetkan menjadi kontrak baru
- b. Program Regular Visit ke Klien Baik Formal dan Informal
Regular visit ke klien formal dan informal untuk Mendapatkan info proyek yang akan tender maupun masih development. Info proyek-proyek ini kemudian dikumpulkan sehingga tersedia list proposal proyek.

Target upaya pemasaran yang dilakukan adalah dengan mendapatkan proyek RDMP BPN yang bernilai 15 Triliun di bulan Desember 2018. Di samping itu, telah dilakukan peningkatan sales eksternal pada Anak Perusahaan sehingga perolehan kontrak baru (secara konsolidasi) 2018 dapat mencapai target sebesar 109,07%.

Subsidiary Gross Profit

The subsidiaries contributed gross profit of Rp302,077 million or only 98.8% compared to 2017 of Rp305,693 million. The biggest gross profit was obtained from PT Rekind Daya Mamuju (RDM) in the amount of Rp119,579 million.

MARKETING ASPECT

The Company continues to strive to improve service marketing efforts through numerous strategies.

Marketing strategy

In an effort to increase revenue and market share, the Company sets a marketing strategy that is applied thoroughly and integrated in all work units. The following are marketing activity programs in 2018 to achieve the target of 2018 workplan and budget:

- a. Program of Winning New Project
Strive to win contracts for projects targeted to be new contracts
- b. Program of Regular Visit to Clients, both Formal and Informal
Regular visits to clients, formally and informally, to obtain information on projects that will be tender or still in development. The information on these projects is then collected, thus a list of project proposals is available.

The target of marketing is to obtain a BPN RDMP project that is worth Rp15 Trillion in December 2018. Besides, subsidiaries external sales have been increased so that the acquisition of new (consolidated) 2018 contracts can reach the target of 109.07%.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi dunia melandai serta ketidakpastian pasar keuangan tetap tinggi. Pertumbuhan ekonomi AS diperkirakan mengalami konsolidasi pada 2019. Prospek konsolidasi pertumbuhan ekonomi AS dan ketidakpastian pasar keuangan diperkirakan menurunkan kecepatan kenaikan suku bunga kebijakan the Fed (FFR) pada 2019. Di Eropa, pertumbuhan ekonomi cenderung melambat, meskipun arah normalisasi kebijakan moneter bank sentral Eropa (ECB) pada tahun 2019 tetap menjadi perhatian.

Di negara berkembang, pertumbuhan ekonomi Tiongkok terus melambat dipengaruhi melemahnya konsumsi dan ekspor neto antara lain akibat pengaruh ketegangan hubungan dagang dengan AS, serta berlanjutnya proses deleveraging di sistem keuangan. Pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai serta risiko hubungan dagang antar negara dan geo-politik yang masih tinggi berdampak pada tetap rendahnya volume perdagangan dunia. Sejalan dengan itu, harga komoditas global menurun, termasuk harga minyak dunia akibat peningkatan pasokan dari AS, OPEC, dan Rusia.

Meski demikian, ekonomi Indonesia pada tahun 2019 diperkirakan tumbuh lebih baik, ditopang oleh permintaan domestik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan mencapai 5,0-5,4%, lebih baik dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,17% sehingga iklim investasi di Indonesia diharapkan membaik di tahun 2019, khususnya untuk industri EPC. Diharapkan proyek percepatan pembangkit listrik tahap II sebesar 35 GW, Refinery Development Master Plan bisa mulai berjalan di tahun 2019.

BUSINESS PROSPECT

The growth of world economy has slowed and financial market remains highly uncertain. The US economic growth is predicted to experience consolidation in 2019. The prospect of the US economic growth consolidation and uncertain financial market are predicted to reduce the pace of the Fed interest rate policy (FFR) in 2019. In Europe, economic growth tends to slow, despite there is a concern on of normalization of European central bank monetary policy (ECB) in 2019.

In developing countries, China's economic growth continued to slow due to a weaken in consumption and net exports. This is, among others, due to tensions between trade relations with the US and the continuation of deleveraging process in the financial system. The sluggish world economic growth as well as the high risk of trade relations between countries and geo-politics have an impact on the low volume of world trade. In this regards, global commodity prices declined, including world oil prices due to the increased supply from the US, OPEC and Russia.

Nevertheless, Indonesia's economy in 2019 is expected to grow better, supported by domestic demand. Indonesia's economic growth is projected to reach 5.0-5.4%. This is better than 2018 of 5.17%, hence, the investment climate in Indonesia is expected to improve in 2019, especially for the EPC industry. It is expected that the phase II 35 GW power plant acceleration project and the Refinery Development Master Plan can commence in 2019.

Prospek Bisnis Bidang Refinery, Oil & Gas

Di tahun 2019, prospek bisnis refinery mengacu pada program Proyek Prioritas dan Strategis Nasional Pemerintah yaitu menargetkan proyek revitalisasi kilang minyak eksisting seperti RDMP Balikpapan (khusus skop engineering services) dan Terminal Lawe-lawe milik Pertamina.

Prospek Bisnis Bidang Power & Petrochemical

Di tahun 2019, prospek bisnis di bidang power berdasarkan Rencana Usaha Penyedia Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2018-2027. Peta kompetisi di PLTU dinamis dengan adanya perubahan persyaratan manufaktur bisa fabrikasi di non-OECD (China/India/lainnya). Di tahun 2019 Rekind menargetkan proyek PLTU Lombok 2 milik PLN.

Prospek bisnis di bidang petrochemical di tahun 2019 mengacu pada RJP PI Group untuk membangun pabrik NPK Chemical, Ammonia Urea, Methanol, Gasification, dan Cogeneration Plant/Utility. Berdasarkan acuan inilah Rekind menargetkan proyek Senoro Ammonia Urea milik PKC dan NPK Chemical PKT. Selain itu, peluang terbuka untuk mega proyek petrochemical complex - Chandra Asri dan Lotte.

Untuk prospek bisnis di bidang mineral, Rekind focus di rencana pengembangan industri Alumina/Aluminium di Inalum/Antam untuk proyek di Kuala Tanjung, Mempawah dan Kaltara. Akan tetapi China menguasai industri Alumina/Aluminium sehingga perlu evaluasi partnership dengan EPC China jika ingin masuk ke pasar ini. Prospek bisnis lain di bidang mineral selain industri Alumina/Aluminium adalah pembuatan Copper Smelter milik Medco dan industry Ferronickel.

Business Prospects in Refinery, Oil & Gas Sector

In 2019, the prospect of refinery business depends on the Government's National Priority and Strategic Project program, namely targeting the existing oil refinery revitalization project such as Balikpapan RDMP (specifically for engineering services scope) and Pertamina's Lawe-lawe Terminal.

Business Prospects in Power & Petrochemicals Sector

In 2019, business prospect in power sector depends on PLN's Business Plan of the Power Provider Electricity (RUPTL) 2018-2027. The competition map in PLTU is dynamic with changes in manufacturing requirements can be fabricated in non-OECD (China / India / others). In 2019, Rekind targets PLN's PLTU Lombok 2 project.

The business prospects in petrochemical sector in 2019 depends on RJP PI Group to build NPK Chemical, Ammonia Urea, Methanol, Gasification, and Cogeneration plants / utility. On the basis of this reference, Rekind targets Senoro Ammonia Urea project of PKC and NPK Chemical PKT. In addition, there are open opportunities for the petrochemical complex mega projects-Chandra Asri and Lotte.

For business prospects in mineral sector, Rekind focuses on development plan of the Alumina/Aluminum industry in Inalum/Antam for projects in Kuala Tanjung, Mempawah and North Kalimantan. However, China controls the Alumina/Aluminum industry, thus, partnership evaluation with EPC China is necessary to enter the market. Other business prospects in minerals sector besides Alumina/Aluminum industry are the manufacture of Medco's Copper Smelter and Ferronickel industry.

RENCANA STRATEGIS 2019

Dalam upaya mengembangkan skala bisnisnya, pada tahun 2019 Perusahaan menetapkan strategi utama sebagai berikut:

Strategi Bisnis

- a. Agresif mengejar proyek:
 - Pembangunan pabrik NPK di PI Group
 - Pembangkit Listrik Panas Bumi, dan Uap: skala 25 MW/ 50 MW/ 100 MW/ 200 MW
 - Proyek Refinery Development Master Plant di Pertamina hilir
 - Proyek peningkatan penyimpanan LPG, avtur, bensin, serta solar di Pertamina Pemasaran
 - Percepatan pembangunan infrastruktur Gas
- b. Memilih proyek yang risk manageable, profitable, tersedia DP, dengan skema pembayaran sesuai progres bulanan
- c. Memilih partner strategis yang bisa mendukung finansial, pengalaman, dan kompetitif
- d. Memperbaharui database harga proposal untuk mendapatkan bare cost yang lebih bersaing
- e. Meng-endorse local content yang maksimal baik services maupun material
- f. Menjajaki klien sejak proyek dalam tahap pengembangan
- g. Mendapat *Owner Estimate* (OE) klien untuk mengukur kekuatan kompetisi, untuk proyek yang ditargetkan di 2019
- h. Mendapatkan proyek tunjuk langsung dari Grup PI dengan payung hukum PP 79 Tahun 2015 dan pendapat hukum JAMDATUN tentang Sinergi Pengadaan Barang dan Jasa dalam Lingkungan Group PT PI

STRATEGIC PLAN in 2019

In an effort to develop the scale of its business, in 2019, the Company sets out the main strategies as follows:

Business Strategy

- a. Aggressive strive for projects:
 - Construction of an NPK plant in PI Group
 - Geothermal and Steam Power Plants: 25 MW/50 MW/100 MW/200 MW scale
 - Refinery Development Master Plant Project in Pertamina Hilir
 - Storage enhancement Project for LPG, aviation fuel, gasoline and diesel fuel in Pertamina Marketing
 - Acceleration of gas infrastructure development
- b. Prefer for projects with risk-manageable, profitable, with available advances, with a payment scheme that is in line with monthly progress
- c. Prefer for a strategic partner that can support financial, experience, and competitive
- d. Update the price proposal database to obtain more competitive bare costs
- e. Maximum endorse local contents that are good in both services and material
- f. Explore clients prior to the project development
- g. Obtain Owner Estimate (OE) clients to measure the strength of competition, for projects targeted in 2019
- h. Obtain a direct project from PI Group under Government Regulation No. 79 of 2015 and legal opinion from JAMDATUN (Assistant Attorney General for Civil and State Administrative Cases) on the Synergy of Procurement of Goods and Services in PT PI Group Environment

Strategi Korporasi

Untuk mewujudkan visi dan misi serta untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan, maka perlu ditetapkan strategi korporasi untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu:

- a. Menjaga likuiditas arus kas perusahaan dengan percepatan penagihan, percepatan kesepakatan kontrak serta change order, serta mencegah dikenakan Liquidated Damages (LD)
- b. Mendapatkan fixed income berupa dividen atau bagian laba dari investasi penyertaan.
- c. Penyesuaian jumlah sumber daya manusia sesuai kompetensi dan beban kerja di sepanjang 2019
- d. Menjaga standard kerja sesuai Good Corporate Governance (GCG), KPKU, ISO, & OHSAS
- e. Penerapan corporate culture sebagai landasan perilaku karyawan
- f. Upgrade sistem penunjang untuk proses bisnis Rekind
- g. Memantau kinerja anak perusahaan

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha PT Rekayasa Industri selama tahun 2018. Sebab, kebutuhan terhadap proyek oil & gas untuk menunjang berbagai keperluan hidup akan terus ada, bahkan semakin besar. Selain itu, berdasarkan asesmen terakhir, tingkat kesehatan Perusahaan memperoleh skor 80,50 atau masuk kriteria "Sehat AA".

Corporate Strategy

To realize the vision and mission and to achieve the Company's long-term goals, it is necessary to establish a corporate strategy to expand the Company value, namely:

- a. Maintaining the Company's cash flow liquidity by accelerating billing, accelerating contract agreements and changing orders, as well as preventing liquidated damages (LD)
- b. Obtaining fixed income in the form of dividends or part of profit from participation investment.
- c. Ensuring adjustment of the number of human resources according to the competence and workload throughout 2019
- d. Maintaining work standards in accordance with Good Corporate Governance (GCG), KPKU, ISO, & OHSAS
- e. Ensuring the application of corporate culture as the basis of employee behavior
- f. Upgrading support systems for Rekind business processes
- g. Monitoring the performance of subsidiaries

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

There are no matters that have a potential to significantly affect PT Rekayasa Industri business sustainability throughout 2018. This is because the need for oil & gas projects to support various life needs will continue to exist, even greater. In addition, based on the latest assessment, the Company's soundness level is scored 80.50 or entered into the criteria of Soundness level AA category.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Performance

JUMLAH ASET PER 31 DESEMBER 2018 SEBESAR RP7,71 TRILIUN, MENGALAMI PERTUMBUHAN RP1,05 TRILIUN ATAU 15,75% DIBANDINGKAN JUMLAH ASET PER 31 DESEMBER 2017 SEBESAR RP6,66 TRILIUN.

Total assets per December 31, 2018 amounted to Rp.7.71 trillion, experiencing a growth of Rp1.05 trillion or 15.75% compared to the total assets per December 31, 2017 amounting to Rp6.66 trillion.



LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

TABEL LAPORAN POSISI KEUANGAN TAHUN 2018 dan 2017 (dalam jutaan Rupiah)
Table Of Statement Of Financial Position In 2018 And 2017 (In Millions Of Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2018	2017	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/Decrease		CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENT
			SELISIH Difference	%	
ASET					ASET
Aset lancar	5.518.500	4.691.791	826.709	17,62%	Aset lancar
Aset tidak lancar	2.188.297	1.966.457	221.840	11,28%	Aset tidak lancar
JUMLAH ASET	7.706.797	6.658.248	1.048.549	15,75%	JUMLAH ASET
LIABILITAS					LIABILITAS
Liabilitas jangka pendek	3.880.861	3.896.146	(15.285)	-0,39%	Liabilitas jangka pendek
Liabilitas jangka panjang	3.067.132	2.241.455	825.677	36,84%	Liabilitas jangka panjang
JUMLAH LIABILITAS	6.947.993	6.137.601	810.392	13,20%	JUMLAH LIABILITAS
EKUITAS	758.804	520.647	238.157	45,74%	EKUITAS
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.706.797	6.658.248	1.048.549	15,75%	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS



Dalam jutaan (Rp)

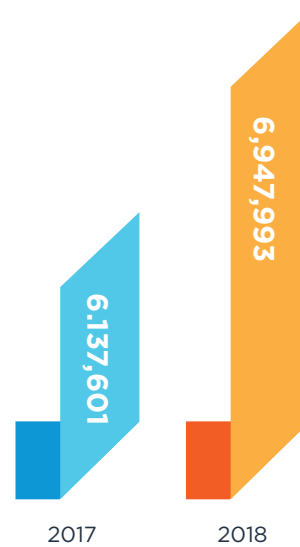
In Million (Rp)

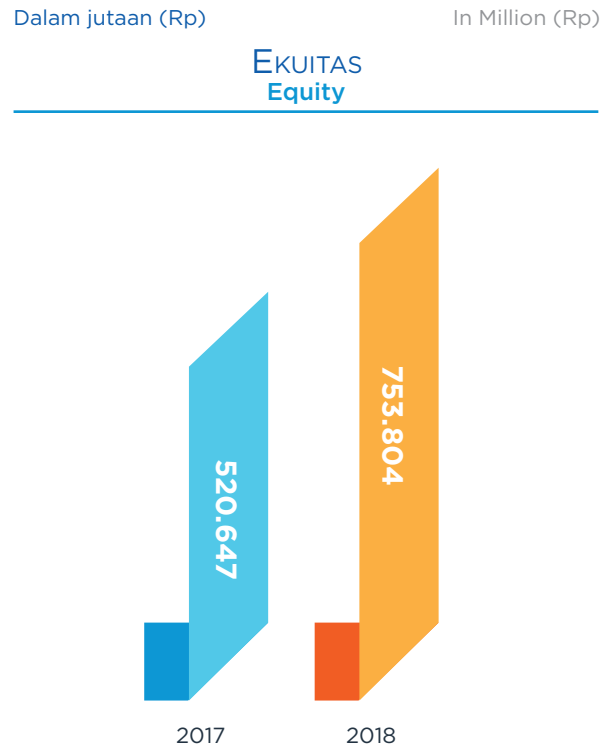
Dalam jutaan (Rp)

In Million (Rp)

Aset
Asset

Liabilitas
Liability





ASET

Jumlah aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp7,71 triliun, mengalami pertumbuhan Rp1,05 triliun atau 15,75% dibandingkan jumlah aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp6,66 triliun. Aset Perusahaan terdiri dari 71,61% aset lancar dan 28,39% aset tidak lancar, sehingga aset lancar memberikan pengaruh besar, yaitu sebesar Rp826,71 miliar atau 17,62% dalam pertumbuhan aset Perusahaan.

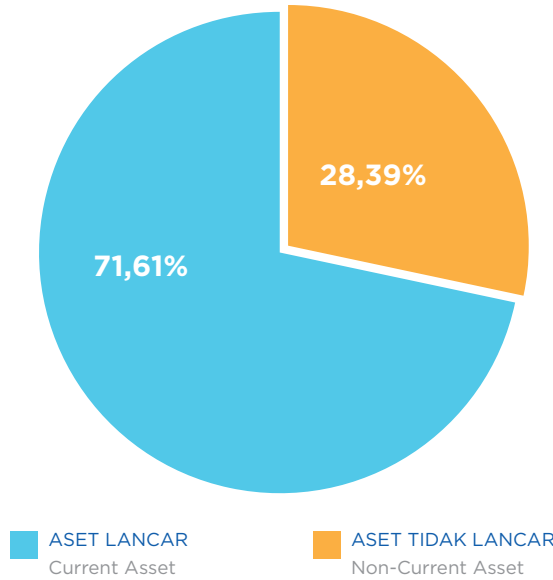
ASSET

Total assets as of 31 December 2018 was recorded at Rp7.71 trillion. This indicated a growth of Rp1.05 trillion or 15.75% compared to the total assets as of 31 December 2017 amounting to Rp6.66 trillion. The Company's assets consist of 71.61% of current assets and 28.39% of non-current assets. Hence, the current assets have a large influence, amounting to Rp826.71 billion or 17.62% in the growth of the Company's assets.

TABEL ASET Tahun 2018 dan 2017 (dalam jutaan Rupiah)
Tabel Of Asset In 2018 And 2017 (In Millions Of Rupiah)

ASET	2018	2017	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/Decrease		ASSET
			SELISIH Difference	%	
Aset Lancar					Current assets
Kas dan setara kas	1.115.444	1.181.104	(65.660)	-5,56%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	990.245	917.774	72.471	7,90%	Accounts receivable
Piutang lain-lain	78.107	151.897	(73.790)	-48,58%	Other receivables
Piutang retensi	69.904	140.559	(70.655)	-50,27%	Account Receivables Retention
Persediaan	12.694	-	12.694	100,00%	Inventories
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja	2.484.814	1.732.350	752.464	43,44%	Construction contracts- work-in-progress from the customers
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	54.449	50.806	3.643	7,17%	Income tax
- Pajak lain	393.999	291.869	102.130	34,99%	Other taxes
Uang muka	120.605	88.342	32.263	36,52%	Down payment
Biaya dibayar di muka	9.347	2.893	6.454	223,09%	Prepaid expenses
Bagian lancar atas aset keuangan dari konsesi jasa	188.892	134.197	54.695	40,76%	Current portion of financial assets from service concessions
Jumlah aset lancar	5.518.500	4.691.791	826.709	17,62%	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-Current Assets
Piutang non-usaha	5.756	5.756	-	-	Non-business receivables
Aset keuangan dari konsesi jasa - setelah dikurangi bagian lancar	1.566.968	1.380.144	186.824	13,54%	Financial assets from service concessions -after deducting the current portion
Aset keuangan tersedia untuk dijual	9.000	9.000	-	-	Financial assets available for sale
Investasi pada entitas asosiasi	21.357	19.200	2.157	11,23%	Investment in associate entities
Properti investasi	823	1.646	(823)	-50,00%	Investment property
Aset tetap	349.703	359.675	(9.972)	-2,77%	Fixed assets
Aset takberwujud	4.775	-	4.775	100,00%	Intangible assets
Aset imbalan pascakerja	114.354	111.642	2.712	2,43%	Post-employment benefit assets
Aset pajak tangguhan	2.911	2.005	906	45,19%	Deferred tax assets
Aset lainnya	112.650	77.389	35.261	45,56%	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	2.188.297	1.966.457	221.840	11,28%	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	7.706.797	6.658.248	1.048.549	15,75%	TOTAL ASSETS

Komposisi Aset Asset Composition



Dalam jutaan (Rp)

In Million (Rp)

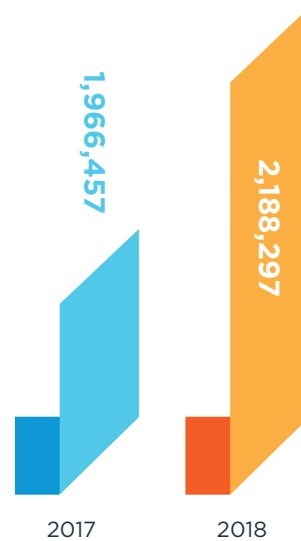
Dalam jutaan (Rp)

In Million (Rp)

Aset Lancar Current asset



Aset Tidak Lancar Non-Current asset



Aset Lancar

Mayoritas aset Perusahaan didominasi oleh aset lancar, terbukti dari jumlah aset lancar per 31 Desember 2018 sebesar Rp5,52 triliun, sedangkan jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2018 sebesar Rp2,19 triliun. Hal ini menunjukkan keberpihakan dan kehati-hatian Perusahaan dalam mengelola aset milik peserta karena likuiditas dan profitabilitas dari aset lancar lebih tinggi dibandingkan aset tidak lancar.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, persediaan, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja, pajak dibayar dimuka, uang muka, biaya dibayar dimuka, dan bagian lancar atas aset keuangan dari konsesi jasa adalah aset lancar.

Jumlah aset lancar pada tahun 2018 sebesar Rp5,52 triliun, mengalami pertumbuhan Rp826,71 miliar atau 17,62% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp4,69 triliun. Pertumbuhan aset lancar tertinggi terjadi pada pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja, yaitu sebesar Rp752,46 miliar atau 43,44%.

Kas dan Setara Kas

Sampai dengan 31 Desember 2018, kas dan setara kas mengalami penurunan Rp65,66 miliar atau 5,56% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp1,18 triliun menjadi sebesar Rp1,12 triliun.

Piutang Usaha

Sampai dengan 31 Desember 2018, piutang usaha mengalami pertumbuhan Rp72,47 miliar atau 7,90% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp917,77 miliar menjadi sebesar Rp990,25 miliar.

Piutang Lain-lain

Sampai dengan 31 Desember 2018, piutang lain-lain mengalami penurunan Rp73,79 miliar atau 48,58% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar

Current assets

The majority of the Company's assets are dominated by current assets. This is indicated by the number of current assets as of 31 December 2018 that amounted to Rp5.52 trillion, while the number of non-current assets as of 31 December 2018 was Rp2.19 trillion. This shows the Company's alignments and prudence in managing the assets because the liquidity and profitability of current assets are higher than non-current assets.

Cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, account receivables retention, inventories, construction contracts work-in-progress from the customers, prepaid taxes, down payments, prepaid expenses, and current portion of financial assets from service concessions are Current Assets.

The total current assets in 2018 amounted to Rp5.52 trillion, that showed growth of Rp826.71 billion or 17.62% compared to Rp4.69 trillion in 2017. The highest growth of current assets occurred in construction contracts-work-in-progress from the customers, that amounted to Rp752.46 billion or 43.44%.

Cash and Cash Equivalents

As of 31 December 2018, cash and cash equivalents had decreased by Rp65.66 billion or 5.56% to Rp1.12 trillion compared to Rp1.18 trillion in 2017.

Accounts Receivable

As of 31 December 2018, trade receivables grew by Rp72.47 billion or 7.90% to Rp990.25 billion compared to 2017 that was recorded at Rp917.77 billion.

Other Receivables

As of 31 December 2018, other receivables decreased by Rp73.79 billion or 48.58% to Rp78.11 billion compared to Rp151.90 billion in 2017. The

Rp151,90 miliar menjadi sebesar Rp78,11 miliar. Penurunan tersebut seiring dengan penurunan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp19,42 miliar atau 50,64% dan piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp54,37 miliar atau 47,88%.

Piutang Retensi

Sampai dengan 31 Desember 2018, piutang retensi mengalami penurunan Rp70,66 miliar atau 50,27% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp140,56 miliar menjadi sebesar Rp69,90 miliar. Penurunan tersebut seiring dengan penurunan piutang retensi pihak berelasi sebesar Rp60,77 miliar atau 50,96% dan piutang retensi pihak ketiga sebesar Rp9,89 miliar atau 46,40%.

Persediaan

Sampai dengan 31 Desember 2018, persediaan mengalami pertumbuhan 100% dibandingkan pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp12,69 miliar.

Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja

Sampai dengan 31 Desember 2018, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja mengalami pertumbuhan Rp752,46 miliar atau 43,44% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp1,73 triliun menjadi sebesar Rp2,48 triliun.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak lain. Sampai dengan 31 Desember 2018, pajak penghasilan badan mengalami pertumbuhan Rp3,64 miliar atau 7,17% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp50,81 miliar menjadi sebesar Rp54,45 miliar. Selanjutnya, pajak lain sampai dengan 31 Desember 2018 juga mengalami pertumbuhan Rp102,13 miliar atau 34,99% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp394 miliar menjadi sebesar Rp291,87 miliar seiring dengan kenaikan PPN.

decrease was in line with the decline in other receivables from related parties amounting to Rp19.42 billion or 50.64% and other third-party receivables amounting to Rp54.37 billion or 47.88%.

Account Receivables Retention

As of 31 December 2018, Account Receivables Retention decreased by Rp70.66 billion or 50.27% to Rp69.90 billion from Rp140.56 billion in 2017. The decrease coincided with the decline in receivables from related-party retention of Rp60.77 billion or 50.96% and third-party Account Receivables Retention amounting to Rp9.89 billion or 46.40%.

Inventories

As of 31 December 2018, inventories experienced an increase of 100% compared to 2017 to Rp12.69 billion. This growth is caused by xxx.

Construction Contracts Work-in-Progress from the Customers

As of 31 December 2018, construction contracts work in-progress from customer grew by Rp752.46 billion or 43.44% to be Rp2.48 trillion compared to 1.73 trillion in 2017. This growth is fostered by xxx.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of corporate income tax and other taxes. As of 31 December 2018, the income tax had grown by Rp3.64 billion or 7.17% to Rp54.45 billion compared to Rp50.81 billion in 2017. Furthermore, other taxes up to 31 December 2018 also experienced a growth of Rp102.13 billion or 34.99% to Rp291.87 billion compared to Rp394 billion in 2017 in line with the increase in VAT.

Uang Muka

Sampai dengan 31 Desember 2018, uang muka mengalami pertumbuhan Rp32,26 miliar atau 36,52% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp88,34 miliar menjadi sebesar Rp120,61 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan uang muka kontrak sebesar Rp21,43 miliar atau 48,90%, diikuti dengan pertumbuhan uang muka pembelian, uang muka site office, dan lainnya.

Biaya Dibayar Dimuka

Sampai dengan 31 Desember 2018, biaya dibayar dimuka mengalami pertumbuhan Rp6,45 miliar atau 223,09% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp2,89 miliar menjadi sebesar Rp9,35 miliar.

Bagian Lancar atas Aset Keuangan dari Koneksi Jasa

Sampai dengan 31 Desember 2018, bagian lancar atas aset keuangan dari koneksi jasa mengalami pertumbuhan Rp54,70 miliar atau 40,76% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp134,20 miliar menjadi sebesar Rp188,89 miliar.

Aset Tidak Lancar

Piutang non-usaha, aset keuangan dari koneksi jasa, aset keuangan tersedia untuk dijual, investasi pada entitas asosiasi, properti investasi, aset tetap, aset takberwujud, aset imbalan pascakerja, aset pajak tangguhan, dan aset lainnya adalah aset tidak lancar. Jumlah aset tidak lancar pada tahun 2018 sebesar Rp2,19 triliun, mengalami pertumbuhan Rp221,84 miliar atau 11,28% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp1,97 triliun. Pertumbuhan aset tidak lancar tertinggi terjadi pada aset keuangan dari koneksi jasa, yaitu sebesar Rp186,82 miliar atau 13,54%.

Down Payment

As of 31 December 2018, down payment experienced a growth of Rp32.26 billion or 36.52% to Rp120.61 billion compared to 2017 of Rp88.34 billion. This growth was mainly due to the rise of down payment from contract amounting to Rp21.43 billion or 48.90%, followed by growth in down payments from purchasing, site office and others.

Prepaid Expenses

As of 31 December 2018, prepaid expenses increased by Rp6.45 billion or 223.09% to Rp9.35 billion compared to Rp2.89 billion in 2017. This growth is caused by xxx.

Current Portion of Financial Assets from Service Concessions

As of 31 December 2018, the current portion of financial assets from service concessions grew by Rp54.70 billion or 40.76% to Rp188.89 billion compared to 2017 of Rp134.20 billion. This growth is fostered by xxx.

Non-Current Assets

Non-business receivables, financial assets from service concessions, available-for-sale financial assets, investments in associates, investment property, fixed assets, intangible assets, post-employment benefit assets, deferred tax assets, and other assets are categorized as Non-Current Assets. The amount of non-current assets in 2018 was Rp2.19 trillion. This marked a growth of Rp221.84 billion or 11.28% compared to 2017 of Rp1.97 trillion. The highest growth of non-current assets occurred in financial assets from service concessions, that amounted to Rp186.82 billion or 13.54%.

Piutang Non-Usaha

Sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017, piutang non-usaha tidak mengalami pertumbuhan maupun penurunan, yaitu sebesar Rp5,76 miliar.

Aset Keuangan Dari Konsesi Jasa

Sampai dengan 31 Desember 2018, aset keuangan dari konsesi jasa - setelah dikurangi bagian lancar mengalami pertumbuhan Rp186,82 miliar atau 13,54% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp1,38 triliun menjadi sebesar Rp1,57 triliun.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan tersedia untuk dijual tidak mengalami pertumbuhan maupun penurunan, yaitu sebesar Rp9 miliar.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Sampai dengan 31 Desember 2018, investasi pada entitas asosiasi mengalami pertumbuhan Rp2,16 miliar atau 11,23% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp19,20 miliar menjadi sebesar Rp21,36 miliar.

Properti Investasi

Sampai dengan 31 Desember 2018, properti investasi mengalami penurunan Rp823 juta atau 50% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp823 juta menjadi sebesar Rp1,65 miliar.

Aset Tetap

Sampai dengan 31 Desember 2018, aset tetap mengalami penurunan Rp9,97 miliar atau 2,77% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp359,68 miliar menjadi sebesar Rp349,70 miliar.

Aset Takberwujud

Sampai dengan 31 Desember 2018, aset takberwujud mengalami pertumbuhan 100% dibandingkan pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp4,78 miliar.

Non-Business Receivables

As of 31 December 2018 and 2017, non-business receivables did not experience any growth or decline. It is stable at Rp5.76 billion.

Financial Assets from Service Concessions

As of 31 December 2018, financial assets from service concessions, after deducted by the current portion, grew by Rp186.82 billion or 13.54% to Rp1.57 trillion compared to Rp1.38 trillion in 2017.

Available-for-Sale Financial Assets

As of 31 December 2018 and 2017, available-for-sale financial assets did not experience growth or decline. It is stable at Rp9 billion.

Investment in Associated Entities

As of 31 December 2018, investment in associates increase by Rp2.16 billion or 11.23% to Rp21.36 billion compared to 2017 of Rp19.20 billion.

Investment Property

As of 31 December 2018, investment property decreased by Rp823 million or 50% to Rp1.65 billion compared to 2017 that amounted to Rp823 million.

Fixed Assets

As of 31 December 2018, fixed assets declined by Rp9.97 billion or 2.77% to Rp349.70 billion compared to Rp359.68 billion in 2017.

Intangible Assets

As of 31 December 2018, intangible assets grew of 100% compared to 2017 to be Rp4.78 billion.

Aset Imbalan Pascakerja

Sampai dengan 31 Desember 2018, aset imbalan pascakerja mengalami pertumbuhan Rp2,71 miliar atau 2,43% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp111,64 miliar menjadi sebesar Rp114,35 miliar.

Aset Pajak Tangguhan

Sampai dengan 31 Desember 2018, aset pajak tangguhan mengalami pertumbuhan Rp906 juta atau 45,19% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp2,01 miliar menjadi sebesar Rp2,91 miliar.

Aset Lainnya

Sampai dengan 31 Desember 2018, aset lainnya mengalami pertumbuhan Rp35,26 miliar atau 45,56% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp77,39 miliar menjadi sebesar Rp112,65 miliar. Pertumbuhan tersebut seiring dengan pertumbuhan biaya pengembangan proyek sebesar Rp20,01 miliar atau 30,05% dan lainnya sebesar Rp15,24 miliar atau 141,61%.

LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan terdiri dari 55,86% liabilitas jangka pendek dan 44,14% liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp6,95 triliun, mengalami peningkatan Rp810,39 miliar atau 13,20% dari sebesar Rp6,14 triliun per 31 Desember 2017. Peningkatan liabilitas Perusahaan ditopang oleh kenaikan liabilitas jangka panjang, yaitu sebesar Rp825,68 miliar atau 36,84%.

Post-Employment Benefit Assets

As of 31 December 2018, post-employment benefit assets increased by Rp2.71 billion or 2.43% to Rp114.35 billion compared to 2017 of Rp111.64 billion.

Deferred Tax Assets

As of 31 December 2018, deferred tax assets grew by Rp906 million or 45.19% to Rp2.91 billion compared to Rp2.1 billion in 2017.

Other Assets

As of 31 December 2018, other assets increased by Rp35.26 billion or 45.56% to Rp112.65 billion compared to Rp77.39 billion in 2017. This increase is in line with the growth of project development costs of Rp20.01 billion or 30.05% and others of Rp15.24 billion or 141.61%.

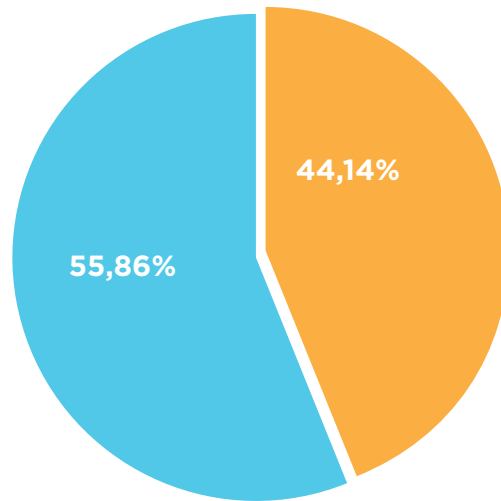
LIABILITY

The Company's liabilities consist of 55.86% short-term liability and 44.14% long-term liability. Total liabilities as of 31 December 2018 was marked at Rp6.95 trillion. This indicated an increase of Rp810.39 billion or 13.20% from Rp6.14 trillion as of 31 December 2017. The growth in the Company's liabilities was sustained by an increase in long-term liabilities of Rp825.68 billion or 36.84%.

TABEL LIABILITAS Tahun 2018 dan 2017 (dalam jutaan Rupiah)
Table Of Liabilities In 2018 And 2017 (In Millions Of Rupiah)

LIABILITAS	2018	2017	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/Decrease		LIABILITY
			SELISIH Difference	%	
Liabilitas Jangka Pendek					Short-term liabilities
Utang usaha	664.064	552.622	111.442	20,17%	Accounts payable
Utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak	494.779	2.494	492.285	19738,77%	Gross debt to customers for contract works
Utang pajak					Tax debt
- Pajak penghasilan badan	3.702	1.900	1.802	94,84%	- Income tax
- Pajak lainnya	105.190	131.883	(26.693)	-20,24%	- Other taxes
Uang muka kontrak	383.791	124.332	259.459	208,68%	Contract Advances
Beban akrual	535.483	728.164	(192.681)	-26,46%	Accrual expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	69.213	30.851	38.362	124,35%	Short-term employee benefit liability
Pinjaman jangka pendek	979.351	1.854.039	(874.688)	-47,18%	Short-term liability
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	352.910	135.614	217.296	160,23%	Current portion of long-term loans
Utang lain-lain	292.378	334.247	(41.869)	-12,53%	Other debts
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.880.861	3.896.146	(15.285)	-0,39%	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas imbalan pascakerja	126.250	119.568	6.682	5,59%	Long-term Liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	1.695.673	891.190	804.483	90,27%	Post-employment benefits liability
Pinjaman dari pemegang saham	1.200.000	1.200.000	-	-	Long-term loans - after deducting the current portion
Liabilitas pajak tangguhan	45.209	30.697	14.512	47,27%	Loans from shareholders
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.067.132	2.241.455	825.677	36,84%	Deferred tax liability
JUMLAH LIABILITAS	6.947.993	6.137.601	810.392	13,20%	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES

Komposisi Liabilitas Composition of Liabilities



LIABILITAS JANGKA PENDEK
Short-term liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANG
Long-term Liabilities

Dalam jutaan (Rp)

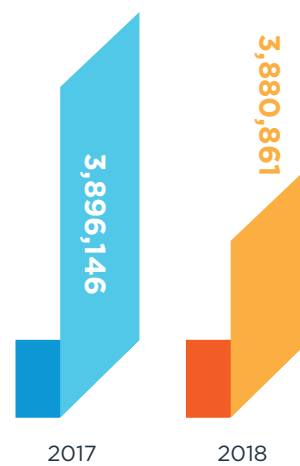
In Million (Rp)

Dalam jutaan (Rp)

In Million (Rp)

Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek Short-term liabilities



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang usaha, utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak, utang pajak, uang muka kontrak, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman jangka pendek, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang, dan utang lain-lain. Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2018 sebesar Rp3,88 triliun, mengalami penurunan Rp15,29 miliar atau 0,39% dari sebesar Rp3,90 triliun per 31 Desember 2017. Penurunan liabilitas jangka pendek tertinggi terjadi pada pinjaman jangka pendek, yaitu sebesar Rp874,69 miliar atau 47,18%.

Utang Usaha

Saldo utang usaha pada tahun 2018 sebesar Rp664,06 miliar, meningkat Rp111,44 miliar atau 20,17% dari sebesar Rp552,62 miliar pada tahun 2017. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp125,06 miliar atau 24,40%.

Utang Bruto Kepada Pemberi Kerja Untuk Pekerjaan Kontrak

Saldo utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak pada tahun 2018 sebesar Rp664,06 miliar, meningkat Rp111,44 miliar atau 20,17% dari sebesar Rp552,62 miliar pada tahun 2017.

Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Saldo utang pajak penghasilan badan pada tahun 2018 sebesar Rp3,70 miliar, meningkat Rp1,80 miliar atau 94,84% dari sebesar Rp1,90 miliar pada tahun 2017. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan laba. Namun, saldo utang pajak lainnya pada tahun 2018 sebesar Rp105,19 miliar, menurun Rp26,69 miliar atau 20,24% dari sebesar Rp131,88 miliar pada tahun 2017. Penurunan tersebut disebabkan

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities consist of trade payables, gross debt to employers for contract work, tax debt, contract advances, accrual expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term loans, current portion of long-term loans, and other debts. Short-term liabilities as at 31 December 2018 amounted to Rp3.88 trillion. There is a decrease of Rp15.29 billion or 0.39% from 2017 of Rp3.90 trillion. The highest decrease in short-term liabilities occurred in short-term loans, that amounted to Rp874.69 billion or 47.18%.

Accounts payable

The trade balance in 2018 was recorded at Rp.664.06 billion. This indicated an increase of 20.17% or Rp111.44 billion from Rp552.62 billion in 2017. This increase was in line with the growth in third-party trade payable of Rp.125.06 billion or 24.40 %.

Gross Debt to Customers for Contract Works

The balance of gross debt to customer for contract works in 2018 amounted to Rp664.06 billion. This indicated an increase of 20.17% or Rp111.44 billion compared to 2017 of Rp552.62 billion.

Tax Debt

Tax debt consists of corporate income tax and other taxes. The income tax debt balance in 2018 was recorded at Rp3.70 billion. This showed an increase of Rp80 billion or 94.84% from Rp1.90 billion in 2017. The growth was in line with the increase in profit. However, there was a decline of balance of other tax debts in 2018 to be at Rp105.19 billion. The decrease was at Rp26.69 billion or 20.24% from 2017 that amounted to Rp138.88 billion. The decrease was caused by

oleh penurunan PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar Rp15,53 miliar atau 27,65% dan PPN sebesar Rp19,07 miliar atau 47,46%.

Uang Muka Kontrak

Saldo uang muka kontrak pada tahun 2018 sebesar Rp383,79 miliar, meningkat Rp259,46 miliar atau 208,68% dari sebesar Rp124,33 miliar pada tahun 2017. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan uang muka kontrak pihak berelasi sebesar Rp124,18 miliar atau 4095,78% dan uang muka kontrak pihak ketiga sebesar Rp135,28 miliar atau 111,52%.

Beban Akrual

Saldo beban akrual pada tahun 2018 sebesar Rp535,48 miliar, menurun Rp192,68 miliar atau 26,46% dari sebesar Rp728,16 miliar pada tahun 2017. Penurunan tersebut seiring dengan penurunan biaya proyek sebesar Rp170 miliar atau 24,60% dan lainnya sebesar Rp22,68 miliar atau 61,01%.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tahun 2018 sebesar Rp69,21 miliar, meningkat Rp38,36 miliar atau 124,35% dari sebesar Rp30,85 miliar pada tahun 2017. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan bonus sebesar Rp27,31 miliar atau 124,54% dan tantiem sebesar Rp11,06 miliar atau 123,87%.

Pinjaman Jangka Pendek

Saldo pinjaman jangka pendek pada tahun 2018 sebesar Rp979,35 miliar, menurun Rp874,69 miliar atau 47,18% dari sebesar Rp1,85 triliun pada tahun 2017. Penurunan tersebut seiring dengan penurunan pinjaman jangka pendek pihak berelasi sebesar Rp109,75 miliar atau 30,25% dan pinjaman jangka pendek pihak ketiga sebesar Rp1,14 triliun atau 76,64%.

a decline in Income Tax Article 4 paragraph 2 amounting to Rp15.53 billion or 27.65% and VAT of Rp19.07 billion or 47.46%.

Contract Advances

The contract advance balance in 2018 was at Rp383,79 billion. This indicated an increase of Rp259.46 billion or 208.68% from Rp124.33 billion in 2017. This increase was in line with the increase in advances from related party contracts of 4095,78% amounting to Rp124.18 billion and advances for third-party contracts at 111.52% or Rp135.28 billion.

Accrual Expenses

Accrual expense balance in 2018 amounted to Rp535.48 billion. It decreased by 26.46% or Rp192.68 billion from Rp728.16 billion in 2017. The decline was in line with the 24.60% decrease in project costs or Rp170 billion and others amounting to Rp22.68 billion or 61.01%.

Short-Term Employee Benefits Liabilities

The balance of short-term employee benefit liabilities in 2018 was at Rp69.21 billion. This marked a 124.35% increase or Rp38.36 billion from Rp30.85 billion in 2017. The growth was in line with the rise of bonus of Rp27.31 billion or 124.54 % and bonuses amounting to Rp11.06 billion or 123.87%.

Short-Term Loan

The balance of short-term loans in 2018 was amounted to Rp979.35 billion. It was a decrease of 47.18% or Rp874.69 billion from Rp1.85 trillion in 2017. The decrease was in line with the decline in short-term loans from related parties amounting to Rp.109.75 billion or 30 ,25% and third-party short-term loans of Rp1.14 trillion or 76.64%.

Bagian Lancar Atas Pinjaman Jangka Panjang 20
Saldo bagian lancar atas pinjaman jangka panjang pada tahun 2018 sebesar Rp352,91 miliar, meningkat Rp217,30 miliar atau 160,23% dari sebesar Rp135,61 miliar pada tahun 2017.

Utang Lain-Lain

Saldo utang lain-lain pada tahun 2018 sebesar Rp292,38 miliar, menurun Rp41,87 miliar atau 12,53% dari sebesar Rp334,25 miliar pada tahun 2017. Penurunan tersebut seiring dengan penurunan utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp36,40 miliar atau 18,56% dan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp5,47 miliar atau 3,96%.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang terdiri dari liabilitas imbalan pascakerja, pinjaman jangka panjang, pinjaman dari pemegang saham, dan liabilitas pajak tangguhan. Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2018 sebesar Rp3,07 triliun, mengalami peningkatan Rp825,68 miliar atau 36,84% dari sebesar Rp2,24 triliun per 31 Desember 2017. Peningkatan liabilitas jangka panjang tertinggi terjadi pada pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian lancar, yaitu sebesar Rp804,48 miliar atau 90,27%.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Saldo liabilitas imbalan pascakerja pada tahun 2018 sebesar Rp126,25 miliar, meningkat Rp6,68 miliar atau 5,59% dari sebesar Rp119,57 miliar pada tahun 2017.

Pinjaman Jangka Panjang

Saldo pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian lancar pada tahun 2018 sebesar Rp1,70 triliun, meningkat Rp804,48 miliar atau 90,27% dari sebesar Rp891,19 miliar pada tahun 2017. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan pinjaman jangka panjang pihak berelasi sebesar

Current Portion of Long-Term Loans 20

The balance of the current portion of long-term loans in 2018 amounted to Rp352.91 billion. It increased by 160.23% or Rp217.30 billion from Rp135.61 billion in 2017.

Other Debt

The balance of other debts in 2018 amounted to Rp292.38 billion. It decreased by 12.53% or Rp41.87 billion from Rp334.25 billion in 2017. The decline was in line with the decrease in other third-party debts amounting to Rp36.40 billion or 18.56% and other debts of related parties amounting to Rp5.47 billion or 3.96%.

Long-term Liabilities

Long-term liabilities consist of post-employment benefits liabilities, long-term loans, loans from shareholders, and deferred tax liabilities. Long-term liabilities as at 31 December 2018 amounted to Rp3.07 trillion. This showed an increase of 36.84% or Rp825.68 billion from Rp2.24 trillion as at 31 December 2017. The highest increase in long-term liabilities occurred in long-term loans - after deducting current portion, that amounted to Rp804.48 billion or 90.27%.

Post-Employment Benefits Liability

The balance of post-employment benefit obligations in 2018 was at Rp126.25 billion. This indicated an increase of 5.59% or Rp.6.68 billion from Rp119.57 billion in 2017.

Long-Term Loans

The balance of long-term loans-after deducting the current portion in 2018-amounted to Rp1.70 trillion. It marked a 90.27% increase or Rp804.48 billion from Rp891.19 billion in 2017. This increase was in line with the rise in long-term loans of related parties amounting to Rp894,02 billion

Rp894,02 miliar atau 1540,52% dan pinjaman jangka panjang pihak ketiga sebesar Rp127,76 miliar atau 13,19%.

Pinjaman Dari Pemegang Saham

Sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman dari pemegang saham tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, yaitu sebesar Rp1,20 miliar.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Saldo liabilitas pajak tangguhan pada tahun 2018 sebesar Rp45,21 miliar, meningkat Rp14,51 miliar atau 47,27% dari sebesar Rp30,70 miliar pada tahun 2017. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan aset keuangan konsesi jasa dan konstruksi.

EKUITAS

Ekuitas Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2018 berjumlah Rp758,80 miliar, mengalami peningkatan Rp238,16 miliar atau 45,74% dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp520,65 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan pencapaian laba tahun berjalan Perusahaan pada tahun 2018 yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2017.

or 1540.52% and third-party long-term loans of Rp127.76 billion or 13.19%.

Loans from Shareholders

As of 31 December 2018 and 2017, loans from shareholders have neither increased nor decreased, rather, it remained stable at Rp1.20 billion.

Deferred Tax Liability

The balance of deferred tax liabilities in 2018 was recorded at Rp45.21 billion. This showed an increase of Rp14.51 billion or 47.27% from Rp30.70 billion in 2017. This increase was in line with the rise of financial services and construction concession assets.

EQUITY

The Company's equity as of 31 December 2018 amounted to Rp758.80 billion. It indicated a rise of Rp238.16 billion or 45.74% compared to the end of 2017 of Rp520.65 billion. This increase is due to the achievement of the Company's current year profit in 2018 that is higher than in 2017.

TABEL EKUITAS Tahun 2018 dan 2017 (dalam jutaan Rupiah)
Table Of Equity In 2018 And 2017 (In Millions Of Rupiah)

EKUITAS	2018	2017	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/Decrease		EQUITY
			SELISIH Difference	%	
Modal saham - modal dasar 1.800.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh 450.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	450.000	450.000	-	-	Share capital - capital of 1,800,000 shares; placed and fully paid at 450,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share

TABEL EKUITAS Tahun 2018 dan 2017 (dalam jutaan Rupiah)
Table Of Equity In 2018 And 2017 (In Millions Of Rupiah)

EKUITAS	2018	2017	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/Decrease		EQUITY
			SELISIH Difference	%	
Saldo laba/(akumulasi rugi):					Retained earnings / (loss accumulated):
- Ditetapkan penggunaannya	230.936	216.269	14.667	6,78%	- Usage Specified
- Belum ditentukan penggunaannya	(186.649)	(341.423)	154.774	-45,33%	- Usage Unspecified
Perubahan ekuitas entitas anak	1.036	(195)	1.231	-631,28%	Changes in equity of subsidiaries
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	4.616	-	4.616	100,00%	Difference in transactions with non-controlling parties
Penghasilan komprehensif lain	226.178	190.037	36.141	19,02%	Other comprehensive income
Jumlah	726.117	514.688	211.429	41,08%	Total
Kepentingan non-pengendali	32.687	5.959	26.728	448,53%	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	758.804	520.647	238.157	45,74%	Total equity

LABA TAHUN BERJALAN

Perusahaan telah berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp200,79 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, dan mengalami peningkatan Rp63,78 miliar atau 46,55% dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp137,01 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan laba usaha, yaitu sebesar Rp70,03 miliar atau 25,61%.

CURRENT YEAR PROFIT

The Company has succeeded in recording current year's profit of Rp200.79 billion for the year ended 31 December 2018. The profit has increased by 46.55% or Rp63.78 billion compared to the end of 2017 of Rp137.01 billion. The increase was influenced by the rise of operating profit by 25.61% or Rp70.03 billion.

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun 2018 dan 2017 (dalam jutaan Rupiah)

Table Of Consolidated Profit-Loss And Other Comprehensive Income In 2018 And 2017 (In Millions Of Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2018	2017	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/Decrease		STATEMENT ON CONSOLIDATED PROFIT-LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
			SELISIH Difference	%	
PENDAPATAN	4.914.923	3.594.431	1.320.492	36,74%	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.105.942)	(2.780.610)	1.325.332	47,66%	COST OF REVENUES

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun 2018 dan 2017 (dalam jutaan Rupiah)

Table Of Consolidated Profit-Loss And Other Comprehensive Income In 2018 And 2017 (In Millions Of Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2018	2017	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/Decrease		STATEMENT ON CONSOLIDATED PROFIT-LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
			SELISIH Difference	%	
LABA BRUTO	808.981	813.821	(4.840)	-0,59%	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(465.532)	(540.404)	(74.872)	-13,85%	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	343.449	273.417	70.032	25,61%	OPERATING REVENUES
Biaya keuangan	(174.223)	(179.304)	(5.081)	-2,83%	Financial costs
Penghasilan keuangan	12.065	8.444	3.621	42,88%	Financial income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	2.157	4.685	(2.528)	-53,96%	Share of associates net income
Laba (rugi) selisih kurs	25.179	(29.845)	55.024	184,37%	Profit (loss) from foreign exchange
Penghasilan/(beban) lainnya - bersih	10.942	100.784	(89.842)	-89,14%	Other income / expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK	219.569	178.181	41.388	23,23%	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(18.784)	(41.175)	(22.391)	-54,38%	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	200.785	137.006	63.779	46,55%	CURRENT YEAR PROFIT
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan					Other comprehensive income for the current year
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Posts that will not be reclassified as profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	7.212	(24.224)	31.436	129,77%	Re-measurement of employee benefits
Beban pajak terkait	(1.803)	60	(1.863)	-3105,00%	Related tax expense
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Posts that will be reclassified as profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	30.732	4.250	26.482	623,11%	Exchange differences due to financial statement translation
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	36.141	(19.914)	56.055	281,49%	Other comprehensive income for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	236.926	117.092	119.834	102,34%	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:					The current year's profit attributable to:
Pemilik entitas induk	184.237	115.994	68.243	58,83%	Owner of the parent entity

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun 2018 dan 2017 (dalam jutaan Rupiah)
Table Of Consolidated Profit-Loss And Other Comprehensive Income In 2018 And 2017 (In Millions Of Rupiah)

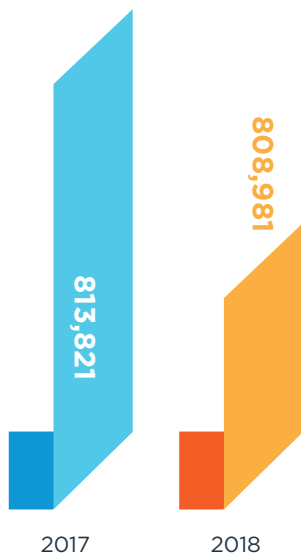
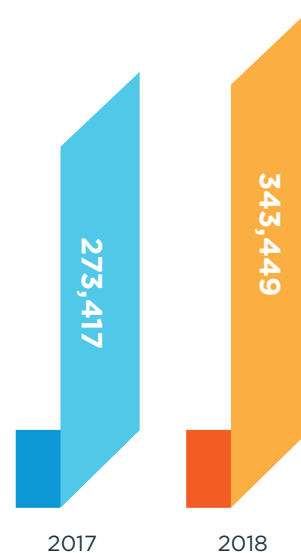
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2018	2017	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/Decrease		STATEMENT ON CONSOLIDATED PROFIT-LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
			SELISIH Difference	%	
Kepentingan non-pengendali	16.548	21.012	(4.464)	-21,25%	Non-controlling interests
JUMLAH	200.785	137.006	63.779	46,55%	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	220.378	96.080	124.298	129,37%	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	16.548	21.012	(4.464)	-21,25%	Non-controlling interests
JUMLAH	236.926	117.092	119.834	102,34%	TOTAL

Dalam jutaan (Rp)

In Million (Rp)

Dalam jutaan (Rp)

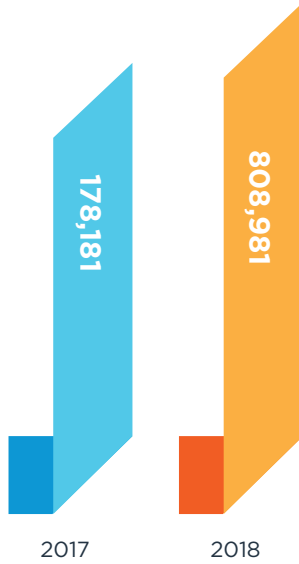
In Million (Rp)

Lab a Bruto
Gross Profit

Lab a Usaha
Operating Revenues


Dalam jutaan (Rp)

In Million (Rp)

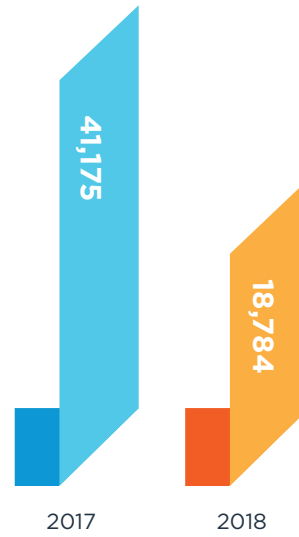
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax



Dalam jutaan (Rp)

In Million (Rp)

Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses



Dalam jutaan (Rp)

In Million (Rp)

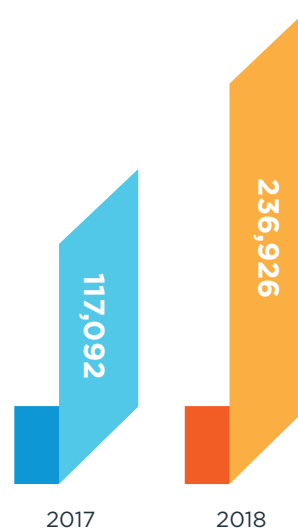
Penghasilan Komprehensif lain tahun berjalan Other Comprehensive Income for the current year



Dalam jutaan (Rp)

In Million (Rp)

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year



TABEL PENDAPATAN Tahun 2018 dan 2017 (dalam jutaan Rupiah)
Table Of Revenues In 2018 And 2017 (In Millions Of Rupiah)

PENDAPATAN	2018	2017	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/Decrease		REVENUES
			SELISIH Difference	%	
Proyek EPC	4.342.042	2.744.487	1.597.555	58,21%	EPC Project
Pendapatan konstruksi dari perjanjian konsesi jasa	194.144	562.686	(368.542)	-65,50%	Construction income from service concession agreements
Jasa operasi dan pemeliharaan	151.197	174.525	(23.328)	-13,37%	Operation and maintenance services
Penghasilan keuangan dari perjanjian konsesi jasa	101.537	102.462	(925)	-0,90%	Financial income from service concession agreements
Jasa lainnya	126.003	10.271	115.732	1126,78%	Other services
JUMLAH PENDAPATAN	4.914.923	3.594.431	1.320.492	36,74%	THE AMOUNT OF INCOME

Dalam jutaan (Rp)

In Million (Rp)

Pendapatan Revenues



Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp4,91 triliun di akhir tahun 2018, lebih tinggi Rp1,32 triliun atau 36,74% dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp3,59 triliun. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh:

The company managed to generate Rp4.91 trillion in revenue at the end of 2018. This is higher by 36.74% or Rp1.32 trillion compared to the end of 2017 of Rp3.59 trillion. The increase is influenced by:

- Pendapatan Proyek EPC Pendapatan proyek EPC pada tahun 2018 mengalami peningkatan Rp1,60 triliun atau 58,21% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp2,74 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp4,34 triliun pada tahun 2018.
- Pendapatan Konstruksi Dari Perjanjian Konsesi Jasa Pendapatan konstruksi dari perjanjian konsesi jasa pada tahun 2018 mengalami penurunan Rp368,54 miliar atau 65,50% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp562,69 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp194,14 miliar pada tahun 2018.
- Pendapatan Jasa Operasi Dan Pemeliharaan Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan pada tahun 2018 mengalami penurunan Rp23,33 miliar atau 13,37% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp174,53 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp151,20 miliar pada tahun 2018.
- Penghasilan Keuangan Dari Perjanjian Konsesi Jasa Penghasilan keuangan dari perjanjian konsesi jasa pada tahun 2018 mengalami penurunan Rp925 juta atau 0,90% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp102,46 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp101,54 miliar pada tahun 2018.
- Pendapatan Jasa Lainnya Pendapatan jasa lainnya pada tahun 2018 mengalami peningkatan Rp115,73 miliar atau 1126,78% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp10,27 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp126 miliar pada tahun 2018.
- EPC Project Revenues EPC project revenues in 2018 increased by 58.21% or Rp1.60 trillion to be Rp4.34 trillion compared to Rp2.74 trillion in 2017.
- Construction Revenues from Service Concession Agreements Construction revenues from service concession agreements in 2018 decreased by Rp368.54 billion or 65.50% compared to the previous year that was Rp562.69 billion in 2017 to be Rp194.14 billion in 2018.
- Operating and Maintenance Service Revenues Operating and maintenance services revenues in 2018 decreased by 13.37% or Rp23.33 billion to be Rp151.20 billion. This indicated a decline compared to the previous year that amounted to Rp174.53 billion.
- Financial Income from Services Concession Agreements Financial income from service concession agreements in 2018 decreased by 0.90% or Rp925 million compared to the previous year, from Rp102.46 billion in 2017 to Rp101.54 billion in 2018.
- Other Service Revenues Other service revenues in 2018 recorded a rise of 1126.78% or Rp115.73 billion compared to the previous year, from Rp10.27 billion in 2017 to Rp126 billion in 2018.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Perusahaan mencatat beban pajak penghasilan sebesar Rp18,78 miliar di akhir tahun 2018, lebih rendah Rp22,39 miliar atau 54,38% dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp41,18 miliar.

INCOME TAX EXPENSES

The Company recorded an income tax expense of Rp18.78 billion at the end of 2018. This is lower by 54.38% or Rp22.39 billion compared to the end of 2017 of Rp41.18 billion.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perusahaan mencatat jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp236,93 miliar di akhir tahun 2018, lebih tinggi Rp119,83 miliar atau 102,34% dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp117,09 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

ARUS KAS

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp1,12 triliun, lebih rendah Rp65,66 atau 5,56% dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar Rp1,18 triliun seiring dengan penurunan penerimaan pinjaman dari pemegang saham sebesar Rp1,2 triliun atau 100%.

NUMBER OF COMPREHENSIVE INCOME ON CURRENT YEAR

The Company recorded total comprehensive income for the year at Rp236.93 billion at the end of 2018. This is higher by 102.34% or Rp119.83 billion compared to the end of 2017 of Rp117.09 billion. This increase was influenced by the rise of other comprehensive income for the year.

CASH FLOW

Cash and cash equivalents at the end of 2018 was recorded at Rp1.12 trillion. It decreased by Rp66.66 or 5.56% compared to the end of 2017 of Rp1.18 trillion. This was in line with a 100% decline in loan receipts from shareholders of Rp1.2 trillion.

**TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Tahun 2018 dan 2017
(dalam jutaan Rupiah)**

Table Of Consolidated Cash Flow Statement In 2018 And 2017 (In Millions Of Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2018	2017	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/Decrease		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
			SELISIH Difference	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan dari pelanggan	6.677.502	4.828.419	1.849.083	38,30%	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6.091.632)	(4.643.299)	1.448.333	31,19%	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(361.258)	(329.856)	31.402	9,52%	Payment to employees
Pembayaran biaya keuangan	(174.223)	(179.304)	(5.081)	-2,83%	Payment of financial costs
Penerimaan penghasilan keuangan	12.065	8.444	3.621	42,88%	Receipt of financial income

TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Tahun 2018 dan 2017
(dalam jutaan Rupiah)

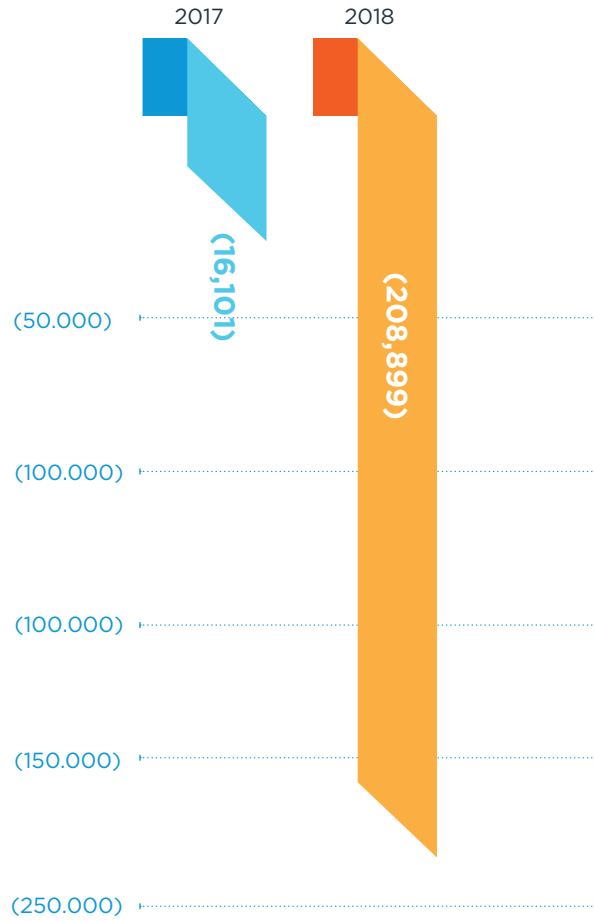
Table Of Consolidated Cash Flow Statement In 2018 And 2017 (In Millions Of Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2018	2017	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/Decrease		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
			SELISIH Difference	%	
Pengembalian pajak pertambahan nilai	-	326.779	(326.779)	-100,00%	Value added tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(271.353)	(27.284)	244.069	894,55%	Payment of corporate income tax
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(208.899)</u>	<u>(16.101)</u>	192.798	1197,43%	Net cash flow used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES		
Perolehan aset tetap	(3.852)	(4.490)	(638)	-14,21%	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.852)	(4.490)	(638)	-14,21%	Net cash flow used for investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	1.959.935	1.309.648	650.287	49,65%	Receipt from short-term loans
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	1.155.672	1.164.705	(9.033)	-0,78%	Receipt from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2.834.623)	(2.474.567)	360.056	14,55%	Payment of short-term loans
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	-	1.200.000	(1.200.000)	-100,00%	Receipt of loans from shareholders
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(136.495)	(524.587)	(388.092)	-73,98%	Payment for long-term loans
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	144.489	675.199	(530.710)	-78,60%	Net cash flows obtained from funding activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(68.262)	654.608	(722.870)	-110,43%	Increase / (decrease) in net cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.602	-	2.602	100,00%	Effect of changes in foreign exchange rates
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.181.104	526.496	654.608	124,33%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.115.444	1.181.104	(65.660)	-5,56%	Cash and cash equivalents at the end of the year

Dalam jutaan (Rp)

In Million (Rp)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows From Operating Activities



Dalam jutaan (Rp)

In Million (Rp)

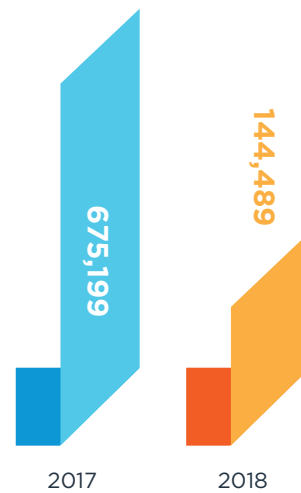
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities



Dalam jutaan (Rp)

In Million (Rp)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities



Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar (Rp208,90) miliar, lebih tinggi Rp192,80 miliar atau 1197,43% dibandingkan periode yang sama di tahun 2017 sebesar (Rp16,10) miliar. Hal ini disebabkan jumlah pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, dan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan jumlah penerimaan tahun 2018.

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3,85 miliar, lebih rendah Rp638 juta atau 14,21% dibandingkan periode yang sama di tahun 2017 sebesar Rp4,49 miliar. Hal ini seiring dengan penurunan perolehan aset tetap.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp144,49 miliar, lebih rendah Rp530,71 miliar atau 78,60% dibandingkan periode yang sama di tahun 2017 sebesar Rp675,20 miliar. Hal ini disebabkan penurunan penerimaan pinjaman dari pemegang saham.

RASIO KINERJA KEUANGAN

Perusahaan mampu meningkatkan kinerja usaha pada tahun 2018. Rasio keuangan dilihat dari tiga aspek, yaitu rentabilitas (profitabilitas), likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flows used for operating activities from 1 January to 31 December 2018 amounted to (Rp208.90) billion. This is higher by Rp192.80 billion or 1197.43% compared to the same period in 2017 of (Rp16.10) billion. This is due to increase in payments to suppliers, payment to employees, and payment of 2018 corporate income tax compared to the total revenue in 2018.

Net Cash Flow from Investment Activities

Net cash flows utilized in investing activities for 1 January to 31 December 2018 period amounted to Rp3.85 billion. This is lower by Rp.638 million or 14.21% compared to the same period in 2017 of Rp4.49 billion. This is in line with the decline in the acquisition of fixed assets.

Cash Flow from Funding Activities

Net cash flows obtained from funding activities from 1 January to 31 December 2018 amounted to Rp144.49 billion. This is lower by Rp530.71 billion or 78.60% compared to the same period in 2017 that amounted to Rp675.20 billion. This is due to a decrease in loan receipts from shareholders.

FINANCIAL PERFORMANCE RATIO

The Company managed to improve its business performance in 2018. Financial ratios are viewed from three aspects, namely rentability (profitability), liquidity, solvability, and activity.

RASIO KINERJA KEUANGAN (%)	2018	2017	% Perubahan % Change	FINANCIAL PERFORMANCE RATIO (%)
Rentabilitas				Rentability
Rasio imbal hasil terhadap ekuitas (ROE)	26,46	38,74	-12,28	Ratio of return on equity (ROE)
Rasio imbal hasil terhadap investasi (ROI)	5,88	6,67	-0,79	Ratio of return on investment (ROI)
Rasio imbal hasil operasi terhadap aset (ROA)	2,61	2,06	0,55	Ratio of operating returns to assets (ROA)
Marjin Laba Kotor	16,46	22,64	-6,18	Gross Profit Margin
Marjin EBITDA	14,46	12,10	2,36	EBITDA margin
Marjin Keuntungan Bersih	4,09	3,81	0,28	Net Profit Margin
Likuiditas				Liquidity
Rasio Kas	28,74	30,31	-1,57	Cash Ratio
Rasio Lancar	142,20	120,42	21,78	Current Ratio
Solvabilitas				Solvability
Rasio utang terhadap aset	90,15	92,18	-2,03	Debt to asset ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	915,65	1178,84	-263,19	Debt to equity ratio
Aktivitas				Activity
Collection Period (hari)	73,54	68,16	7,89	Total Asset Turnover
Perputaran Total Aset	0,64	0,54	18,52	Accounts Receivable Turnover
Perputaran Piutang	4,96	3,92	26,53	Collection Period (day)

Rasio Rentabilitas

Rentabilitas atau kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami peningkatan pada tahun 2018. Meningkatnya rentabilitas disebabkan peningkatan laba tahun berjalan karena naiknya pendapatan jasa. Rasio margin keuntungan bersih meningkat menjadi 4,09% pada tahun 2018 dari 3,81% di tahun sebelumnya.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas 2 tahun terakhir dapat mencapai di atas 100% yang berarti aset lancar yang tersedia dapat mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan pengelolaan kas dan setara kas yang kurang efektif karena terlalu banyak dana yang tersedia seharusnya dapat diinvestasikan pada aset yang lebih produktif. Perusahaan masih mencatatkan rasio lancar 142,20% di tahun 2018 sehingga masih ideal.

Rentability Ratio

Rentability or the Company's ability to generate profits has increased in 2018. The increase of rentability is due to an increase in current year's profit due to rising of service revenues. The net profit margin ratio grew to 4.09% in 2018 from 3.81% in the previous year.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio in the last 2 years can reach above 100%, meaning that available current assets can be sufficient to meet all of its short-term liabilities. The liquidity ratio that is too high indicates that cash and cash equivalents management are less effective because too much available funds should be invested in more productive assets. The Company still recorded a current ratio of 142.20% in 2018, hence, it is still considered ideal.

Rasio Solvabilitas

Debt to asset ratio dan debt to equity ratio mengalami penurunan karena persentase kenaikan aset lebih tinggi dari persentase kenaikan kewajiban. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan modal Perusahaan untuk melunasi hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang meningkat.

Rasio Aktivitas

Perputaran piutang usaha meningkat menjadi semakin Panjang dari 3,92 kali pada tahun 2017 menjadi 4,96 kali di tahun 2018. Sementara itu, perputaran total aset relatif tetap.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Adapun rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Solvability Ratio

The debt to asset ratio and debt to equity ratio decreased as the assets percentage increase was higher than the percentage of liabilities increase. This shows that the ability of the Company's capital to pay off debt both short- and long-term increases.

Activity Ratio

Accounts receivable turnover has grown to a longer length from 3.92 times in 2017 to 4.96 times in 2018. Meanwhile, total asset turnover remains relatively fixed.

ABILITY TO PAY DEBT

The ability to pay debts can be seen through liquidity ratios and solvency ratios. The liquidity ratio that shows the Company's ability to meet short-term liabilities, among others, can be measured through cash ratio and current ratio. The cash ratio is calculated by comparing cash with the amount of short-term liabilities. Meanwhile, the current ratio is calculated by comparing the number of current assets with the amount of short-term liabilities.

The solvency ratio that shows the Company's ability to pay its obligations, among others, can be measured by a means of liability to equity ratio, calculated by comparing the number of liabilities with total equity, and the ratio of liabilities to assets, calculated by comparing the total liabilities with total assets.

Kemampuan membayar utang tergambar dari rasio liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas yang tercatat sebesar 511,44% pada tahun 2018. Rasio ini menurun dibanding tahun 2017 dengan debt to equity ratio sebesar 748,33%. Sementara itu rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas menurun dari 404,21% pada tahun 2017 menjadi 430,51% pada tahun 2018. Secara keseluruhan rasio total liabilitas terhadap ekuitas menurun dari 1178,84% pada tahun 2017 menjadi 915,65% pada tahun 2018 sehingga dapat disimpulkan kemampuan membayar utang Perusahaan meningkat.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya. Perusahaan mampu mempertahankan kualitas kolektibilitas piutang pada tahun 2018. Periode penagihan piutang usaha menjadi dalam waktu 73 hari pada tahun 2018, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 68 hari.

STRUKTUR MODAL

Komposisi struktur modal pada tahun 2018 yang dimiliki Perusahaan adalah 90,15% berasal dari ekuitas dan 9,85% dari liabilitas. Komposisi ini tidak berubah signifikan dibanding tahun 2017 dengan komposisi 92,18% berasal dari ekuitas dan 7,82% dari liabilitas.

Debt repayment ability is reflected in the ratio of short-term liabilities to equity that was recorded at 511.44% in 2018. This ratio declined compared to 2017 with a debt to equity ratio of 748.33%. Meanwhile, the ratio of long-term liabilities to equity decreased from 404.21% in 2017 to 430.51% in 2018. Overall, the ratio of total liabilities to equity decreased from 1178.84% in 2017 to 915.65% in 2018. Hence, it can be concluded that the ability to repay the Company's debt has increased.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

The collectability of receivables is influenced by the Company's ability to collect receivables. The Company was able to maintain the quality of receivables collectability in 2018. The collection of accounts receivable period became 73 days in 2018. It shows a slight decrease compared to the previous year of 68 days.

CAPITAL STRUCTURE

TABEL STRUKTUR PERMODALAN (Rp juta)
Table of Capital Structure (in Millions of Rupiah)

STRUKTUR MODAL	2018		2017		CAPITAL STRUCTURE
Aset / Assets	7.706.797	100,00%	6.658.248	100,00%	Assets
Liabilitas / Liabilities	6.947.993	90,15%	6.137.601	92,18%	Liabilities
Ekuitas / Equity	758.804	9,85%	520.647	7,82%	Equity

The composition of capital structure in 2018 owned by the Company is 90.15% originating from equity and 9.85% from liabilities. This composition does not change significantly compared to 2017 with a composition of 92.18% coming from equity and 7.82% from liabilities.

Untuk memperkuat pengembangan usaha, Perusahaan melakukan kebijakan struktur modal dengan menambah ekuitas sebesar Rp810.392 juta dan liabilitas sebesar Rp238.157 juta. Dengan perubahan kebijakan tersebut, perbandingan antara ekuitas dan liabilitas pada tahun 2018 adalah 1:9,16, dan 1:11,79 pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memperkuat ekuitas dalam struktur modal perusahaan.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham. Untuk itu, Perusahaan menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko.

Perusahaan mengambil kebijakan untuk memperkuat persentase ekuitas dalam struktur modal untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan dan meminimalisir hutang kepada pihak ketiga sehingga dapat memperkecil risiko keuangan yang akan dihadapi oleh perusahaan serta memperkuat profitabilitas perusahaan.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian kepada pemegang saham yang optimal dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan profitabilitas baik masa sekarang maupun yang akan datang, perkiraan arus kas operasi, estimasi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

To strengthen its business development, the Company implemented a capital structure policy by adding equity of Rp810,392 million and liabilities of Rp238,157 million. With this policy change, the comparison between equity and liabilities in 2018 is 1:9.16, and 1:11.79 in 2017. This shows that the Company strengthens equity in its capital structure.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

In managing its capital, the Company continues to maintain business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders, as well as to provide adequate returns to shareholders. For this reason, the Company establishes a number of capital ratios in proportion to risk.

The Company implements a policy to strengthen equity percentage in the capital structure to maintain its ability to fulfill all obligations that must be paid by the Company and minimize debt to third-parties. This is to minimize the financial risks that the Company will face as well as strengthen its profitability.

Basis for Selecting Management Policy on Capital Structure

The Company manages the capital structure and optimal returns to the shareholders while considering future capital requirements and profitability both at present and in the future, estimated operating cash flows, estimated capital expenditures, and strategic investment opportunity projections.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi belanja modal pada tahun 2018 karena seluruh belanja modal dibiayai sendiri dan digunakan untuk operasional perusahaan.

Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan dan tujuan dari ikatan tersebut; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal (capital expenditure) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Kegiatan investasi Perusahaan terdiri atas investasi rutin, investasi pengembangan, dan investasi penyertaan. Realisasi investasi tahun 2018 sebesar Rp857 juta atau 67% terhadap RKAP tahun 2018.

Sampai dengan Desember 2018, realisasi investasi rutin mencapai Rp510 juta yang berasal dari:

- Alat kantor, yaitu Laptop.
- Teknologi informasi yaitu penambahan lisence kaspersky, software socrates & offpipe 3 serta software tableau dan pembuatan dashboard Finance & HCM.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company does not have any material commitment for capital expenditure investment in 2018 because all capital expenditures are self-financed and used for the Company's operations.

Therefore, there is no information on the name of the party that establish any commitments and the purpose of such commitments; source of funds expected to fulfill these commitments; denominated currency; and steps planned by the Company to protect from risks related to foreign currency positions.

INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Capital goods investment (capital expenditure) is an expenditure activity to purchase a number of fixed assets or to add value to existing fixed assets that are expected to provide benefits in the future.

The Company's investment activities consist of routine investment, development investment, and participation investment. Investment realization in 2018 was marked at Rp857 million or 67% of the 2018 Workplan and Budget.

As of December 2018, the realization of routine investments reached Rp510 million, originating from:

- Office equipment, namely Laptops.
- Information technology, namely the addition of Kaspersky licenses, Socrates software & Offpipe 3 and Tableau software as well as the creation of Finance & HCM dashboards.

Untuk investasi pengembangan, tidak terdapat target investasi pengembangan di tahun 2018. Investasi penyertaan pada tahun 2018 untuk Pipanisasi Cisem tercatat sebesar Rp28,07 miliar digunakan untuk biaya konsultan, workshop dan gathering oftaker. Namun biaya tersebut belum dicatat sebagai investasi penyertaan.

Sumber Pembiayaan

Sumber pembiayaan untuk investasi tahun 2018 berasal dari dana internal perusahaan. Uraian tentang Investasi Perusahaan pada 2018 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

As for the Company's development investment, there is no investment development target in 2018. Investment participation in 2018 for Cisem Pipeline was recorded at Rp28.07 billion that was allocated for consultant fees, workshops and oftakers gathering. However, these costs have not been recorded as participation investments.

Funding Sources

The funding source for investment in 2018 comes from the Company's internal funds. The details of Company Investments in 2018 is explained in the following table:

NO	URAIAN Description	REALISASI Tahun 2018 Realization 2018	RKAP Tahun 2018 Workplan and Budget 2018	% Real 2018 terhadap RKAP 2018 % Realization towards Workplan and Budget of 2018
INVESTASI RUTIN ROUTINE INVESTMENT				
1	Bangunan dan Prasarana Building and Infrastructure			
2	Perlengkapan dan Peralatan Equipment and Appliances			
	Alat Kantor Office tools	95	96	98
	Teknologi Informasi Information Technology	560	816	69
	Alat-alat Komunikasi Communication tools	203	358	57
	Alat-alat Lain Other tools			
JUMLAH TOTAL		857	1.270	67

PENINGKATAN/PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENDAPATAN BERSIH

Perusahaan mencatat peningkatan perolehan pendapatan pada tahun 2018 dengan pencapaian 136,74% dibandingkan realisasi tahun 2017 atau meningkat 36,74%. Dengan perolehan kontrak-kontrak baru dengan jangka waktu yang cukup

MATERIAL INCREASE / DECREASE FROM NET PROFIT

The Company recorded an increase in revenue in 2018 with an achievement of 136.74% compared to the realization in 2017 or an increase of 36.74%. With the acquisition of new contracts with long-term agreement, there are no material factors

panjang, tidak ada faktor material yang berpotensi signifikan menghambat pertumbuhan pendapatan Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI), DAN TARGET ATAU PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

Secara umum, pencapaian kinerja keuangan berhasil melampaui target RKAP 2018 dilihat dari perbandingan realisasi dan target masing-masing akun di atas (kecuali ekuitas) di bawah 100%. Hal ini disebabkan akumulasi laba hingga tahun lalu di bawah target. Meskipun demikian, jumlah ekuitas meningkat dari tahun lalu karena peningkatan laba tahun berjalan.

that have the potential to significantly hinder the growth of the Company's revenue in the coming years.

COMPARISON OF TARGET IN THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH THE REALIZATION, AND TARGETS OR PROJECTIONS FOR UPCOMING YEAR

In general, the financial performance succeeded in exceeding the workplan and budget of 2018 target. This is evident from the comparison of realization and target of each aforementioned account (except equity) below 100%. This is due to the accumulation of profits up to last year that did not meet the target. Nonetheless, total equity increased from last year due to the increase in current year's profit.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Report On Consolidated Profit-Loss And Other Comprehensive Income

URAIAN	REALISASI Realization 2018	TARGET 2018 TARGET 2018	PENCAPAIAN PENCAPAIAN	TARGET 2019 TARGET 2019	DEESCRPTION
PENDAPATAN JASA	4.914.923	4.437.843	110,75	6.236.506	SERVICES REVENUE
BEBAN JASA	4.105.942	3.753.223	109,40	5.323.153	SERVICE EXPENCES
LABA KOTOR	808.981	684.620	118,16	913.353	GROSS PROFIT
LABA SEBELUM PAJAK	219.569	73.450	298,94	163.805	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18.784	7.070	265,67	16.597	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	200.785	66.380	302,48	147.207	CURRENT YEAR PROFIT
TOTAL ASET	7.706.797	6.453.276	119,42	8.357.231	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	6.947.993	5.777.330	124,58	7.570.260	TOTAL LIABILITY
EKUITAS	758.804	875.946	86,63	786.971	EQUITY

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Tingkat kesehatan Perusahaan diukur berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh Menteri BUMN melalui SuratKeputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara, ditinjau dari aspek operasional, aspek keuangan, dan aspek administrasi:

- Aspek Keuangan	: 50,50
- Aspek Operasional	: 15,00
- Aspek Administrasi	: 15,00
- Total	: 80,50

PT Rekayasa Industri pada tahun 2018 mencapai skor 80,5 atau masuk kriteria "Sehat AA".

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Kontrak EPC

Perusahaan berkomitmen melaksanakan kontrak EPC dengan PT Pertamina (Persero) atas proyek RDMP Balikpapan mulai 1 Januari 2019 hingga 31 Agustus 2023, dengan total nilai kontrak lebih dari US\$ 600 juta.

DIVIDEN

Kebijakan Pembagian Dividen Pembagian dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan perusahaan pada tahun ketika dividen tersebut disetujui dan ditetapkan oleh pemegang saham Perusahaan.

COMPANY SOUNDNESS LEVEL

The Company soundness level is measured based on guidelines issued by the Minister of State-Owned Enterprises through the Decree of the Minister of SOEs No. KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002 on the Assessment of State-Owned Enterprises Soundness Rate, in terms of operational aspects, financial aspects, and administrative aspects:

- Financial Aspects	: 50.50
- Operational Aspect	: 15.00
- Administrative aspects	: 15.00
- Total	: 80.50

In 2018, PT Rekayasa Industri managed to score 80.5 or entered the criteria of Soundness level "AA" category.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT

EPC contract

The Company is committed to implementing EPC contracts with PT Pertamina (Persero) for Balikpapan RDMP project from 1 January 2019 to 31 August 2023, with a total contract value of more than US\$600 million.

DIVIDEND

Dividend Distribution Policy to the Company shareholders is recognized as a liability in the Company's financial statements in the year when the dividend is approved and determined by the Company's shareholders.

Perusahaan per 31 Desember 2018 merupakan salah satu anak perusahaan BUMN non listed dengan komposisi kepemilikan saham: Pemerintah Republik Indonesia, PT Pupuk Indonesia (Persero), dan PT Pupuk Kaltim. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai total dividen yang didistribusikan dan jumlah dividen kas per saham.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Modal perusahaan berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Selain itu, sampai dengan akhir 2018, PT Rekayasa Industri belum melakukan penawaran umum saham atau obligasi ke publik melalui pasar modal, sehingga belum ada kebijakan/program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP/MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan akhir 2018, PT Rekayasa Industri belum melakukan penawaran umum saham dan obligasi ke publik melalui pasar modal, sehingga informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak relevan.

As of 31 December 2018, the Company is one of the subsidiaries of non-listed SOEs with a composition of share ownership: The Government of the Republic of Indonesia, PT Pupuk Indonesia (Persero), and PT Pupuk Kaltim. Thus, there is no information about the total dividends distributed and the amount of cash dividends per share.

EMPLOYEES AND / OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAMS (ESOP / MSOP)

The Company's capital is in the form of separated state assets and is not divided into shares. In addition, until the end of 2018, PT Rekayasa Industri has not made a public offering of shares or bonds to the public through the capital market. Hence, there is no employee ownership policy/program (ESOP / MSOP).

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

As of the end of 2018, PT Rekayasa Industri has not made public offering of shares and bonds through the capital market. Thus, information on the realization of the use of public offering proceeds is irrelevant.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI

THE NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS

Pihak berelasi Related Parties	Sifat hubungan Nature of Relationship	Sifat transaksi Nature of Transaction
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pemegang saham Shareholders	Utang lain-lain dan pinjaman dari pemegang saham Other debts and loans from shareholders
PT Rekadaya ElektriKa	Pemegang saham entitas anak Shareholders of subsidiaries	Piutang lain-lain dan utang usaha Other receivables and trade payables
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas sepengendali Entities under common control	Pendapatan, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi, uang muka kontrak dan utang usaha Revenues, trade receivables, Account receivables retention, other receivables, construction contracts work-in-progress from the customers, contracts advance and trade payables
PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas sepengendali Entities under common control	Pendapatan dan piutang usaha Revenues and trade receivables
PT Pupuk Kujang Cikampek	Entitas sepengendali Entities under common control	Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja Construction contracts work-in-progress from the customers
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas sepengendali Entities under common control	Utang usaha Accounts payable
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro, deposito berjangka dan pinjaman Current accounts, time deposits and loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan entitas anak ("Mandiri")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro, deposito berjangka dan pinjaman Current accounts, time deposits and loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak ("BRI")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro, deposito berjangka dan pinjaman Current accounts, time deposits and loans
PT BPD Sumatera Selatan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan deposito berjangka Time deposits

Pihak berelasi Related Parties	Sifat hubungan Nature of Relationship	Sifat transaksi Nature of Transaction
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro dan deposito berjangka Current accounts and time deposits
PT Antam (Persero) Tbk dan entitas anak	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan Revenues
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Piutang usaha Trade receivables
Perum Perhutani	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan, piutang usaha, dan piutang retensi Revenues, Trade receivables, and Account receivables retention
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan aset program dan utang usaha Program Asset and accounts payable
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan entitas anak	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan, piutang usaha, dan pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja Revenues, Trade receivables, and Construction contracts work-in-progress from the customers
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi, utang usaha dan utang lain-lain Revenues, Trade receivables, Other receivables, Account receivables retention, Construction contracts work-in-progress from the customers, Accounts payable and other receivables
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan dan pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi Revenues and Construction contracts work-in-progress
PT PP (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan, piutang usaha, dan piutang retensi Revenues, Trade receivables, and Account receivables retention
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja, aset keuangan dari konsesi jasa, uang muka kontrak Revenues, trade receivables, other receivables, Account receivables retention, Construction contracts work-in-progress from the customers, financial assets from service concessions, and contract advances

Pihak berelasi Related Parties	Sifat hubungan Nature of Relationship	Sifat transaksi Nature of Transaction
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja, dan uang muka kontrak Revenues, Trade receivables, Account receivables retention, Other receivables, Construction contracts work-in-progress from the customers, and Contract advance
PT Semen Indonesia (Persero) dan entitas anak	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan, piutang usaha, piutang retensi, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja, dan utang usaha Revenues, Trade receivables, Account receivables retention, Construction contracts work-in-progress from the customers, and accounts payable
PT Biro Klasifikasi Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Utang usaha Accounts payable
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan pendapatan Trade receivables, Other receivables, accounts payable, and Revenues
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan dan piutang usaha Revenues and Trade receivables
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan Revenues
Dirjen Migas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control from the Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan Revenues

SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

BALANCE WITH RELATED PARTIES

PIHAK BERELASI	2018 Rp	2017 Rp	BALANCE WITH RELATED PARTIES
Bank			Bank
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			Entities Related to the Government
Rupiah			Rupiah
Mandiri	249.118	23.652	Mandiri
BNI	50.287	149.460	BNI

PIHAK BERELASI	2018 Rp	2017 Rp	BALANCE WITH RELATED PARTIES
BTN	2.559	417	BTN
BRI	1.425	8.352	BRI
US\$			US\$
BNI	20.812	53.717	BNI
Mandiri	20.549	65.774	Mandiri
BRI	741	887	BRI
Euro			Euro
Mandiri	91	19.251	Mandiri
Jumlah	345.582	321.510	Total
Deposito Berjangka			Time deposits
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			Entities Related to the Government
Rupiah			Rupiah
BRI	261.000	35.000	BRI
BNI	140.713	192.164	BNI
BTN	56.651	168.147	BTN
Mandiri	12.410	10.928	Mandiri
US\$			US\$
BNI	260.509	285.754	BNI
PT BPD Sumatera Selatan	11.717	481	PT BPD Sumatera Selatan
	743.000	692.474	
Jumlah	1.088.582	1.013.984	Total
Persentase terhadap jumlah aset	14,12%	15,22%	Percentage to total assets
Piutang Usaha			Accounts Receivable
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			Entities Related to the Government
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	195.906	265.802	PT Pertamina (Persero) and Subsidiary Entities
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan entitas anak	95.053	81.615	PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and Subsidiary Entities
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	81.868	150	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	36.575	36.575	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT PP (Persero) Tbk	4.051	7.181	PT PP (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) dan entitas anak	2.729	4.211	PT Semen Indonesia (Persero) and Subsidiary Entities
PT Utama Karya (Persero)	1.987	-	PT Utama Karya (Persero)
PT Iglas (Persero)	1.653	1.653	PT Iglas (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	140	30	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Surveyor Indonesia (Persero)	-	1.553	PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Waskita Karya (Persero)	-	1.296	PT Waskita Karya (Persero)
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	2.781	6.781	Others (Below Rp1.000)
Jumlah	422.743	406.847	Total

PIHAK BERELASI	2018 Rp	2017 Rp	BALANCE WITH RELATED PARTIES
Entitas Sepengendali			Entities Under Common Control
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	377	9.928	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Iskandar Muda	-	1.480	PT Pupuk Iskandar Muda
Jumlah	377	11.408	Total
	423.120	418.255	
Provisi penurunan nilai			Provision for impairment
Jumlah	(12.730)	(18.387)	Total
Persentase terhadap jumlah aset			Percentage to total assets
	5,33%	6,00%	
Piutang Lain-lain			Other receivables
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			Entities Related to the Government
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11.769	11.769	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	267	8.348	PT Pertamina (Persero) and Subsidiary Entities
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	479	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero)	-	38	PT Waskita Karya (Persero)
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	-	627	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
Jumlah	12.036	21.261	Total
Pihak berelasi lainnya			Other Related Parties
Rekayasa Malaysia Sdn Bhd	6.684	6.414	Rekayasa Malaysia Sdn Bhd
Rekadaya ElektriKa	30	28	Rekadaya ElektriKa
RJK Joint Venture	-	6.828	RJK Joint Venture
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	333	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	174	3.478	Others (below Rp1.000)
	6.888	17.081	
Jumlah	18.924	38.342	Total
Persentase terhadap jumlah aset			Percentage to Total Asset
	0,25%	0,58%	
Piutang Retensi			Account Receivables Retention
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			Entities Related to the Government
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	9.649	72.633	PT Pertamina (Persero) and Subsidiary Entities
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	4.923	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Perum Perhutani	610	610	Perum Perhutani
PT PP (Persero) Tbk	-	357	PT PP (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	3	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
	10.259	78.526	

PIHAK BERELASI	2018 Rp	2017 Rp	BALANCE WITH RELATED PARTIES
Entitas Sepengendali Entities Under Common Control			
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	48.223	40.722	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jumlah	58.482	119.248	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,76%	1,79%	Percentage to Total Asset
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja Construction contracts-work-in-progress from the customers			
Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entities Related to the Government			
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	248.106	372.195	PT Pertamina (Persero) and Subsidiary Entities
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	172.046	161.775	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan entitas anak	26.536	24.614	PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and Subsidiary Entities
PT Semen Indonesia (Persero) dan entitas anak	-	1.253	PT Semen Indonesia (Persero) and Subsidiary Entities
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	-	937	Ministry of Energy and Mineral Resources
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	239.089	-	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
	685.777	560.774	
Entitas Sepengendali Entities Under Common Control			
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	266.005	192.121	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Kujang	272	466	PT Pupuk Kujang
	266.277	192.587	
Jumlah	952.054	753.361	Total
Persentase terhadap jumlah aset	12,35%	11,31%	Percentage to Total Asset
Aset keuangan dari konsesi jasa Financial assets from service concessions			
Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entities Related to the Government			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.755.860	1.514.341	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Persentase terhadap jumlah aset	22,78%	22,74%	Percentage to Total Asset
Aset imbalan pascakerja Post-employment benefit assets			
Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entities Related to the Government			
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	118.207	111.642	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Persentase terhadap jumlah aset	1,53%	1,68%	Percentage to Total Asset
Utang Usaha Accounts payable			
Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entities Related to the Government			
PT Tugu Pratama Indonesia	1.753	-	PT Tugu Pratama Indonesia

PIHAK BERELASI	2018 Rp	2017 Rp	BALANCE WITH RELATED PARTIES
PT Biro Klasifikasi Indonesia	896	2.643	PT Biro Klasifikasi Indonesia
PT Semen Indonesia (Persero) dan entitas anak	-	5.083	PT Semen Indonesia (Persero) and Subsidiary Entities
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1.865	1.813	Others (below Rp1.000)
	1.865	6.896	
Pihak berelasi lainnya			Other Related Parties
PT Pupuk Indonesia	16.182	484	PT Pupuk Indonesia
PT Sigma Utama	1.724	-	PT Sigma Utama
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.397	1.397	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Rekadaya Elekrika	496	6.330	PT Rekadaya Elekrika
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	233	114	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1.898	22.196	Others (below Rp1.000)
	2.627	28.640	
Jumlah	4.492	35.536	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,06%	0,65%	Percentage to Total Liabilities
Utang Lain-lain			Other Payable
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			Entities Related to the Government
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	9.889	7.388	PT Pertamina (Persero) and Subsidiary Entities
PT Waskita Karya (Persero)	4.788	-	PT Waskita Karya (Persero)
PT Pertani (Persero)	1.288	-	PT Pertani (Persero)
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	3.259	2.251	Others (below Rp1.000)
	19.224	9.639	
Pihak berelasi lainnya			Other Related Parties
PT Pupuk Indonesia (Persero)	113.427	128.482	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Jumlah	132.651	138.121	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,91%	2,25%	Percentage to Total Liabilities
Pinjaman jangka pendek			Short-Term Loan
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			Entities Related to the Government
BNI	140.763	57.048	BNI
Mandiri	110.866	305.755	Mandiri
BTN	1.800	-	BTN
	112.666	305.755	

PIHAK BERELASI	2018 Rp	2017 Rp	BALANCE WITH RELATED PARTIES
Pinjaman jangka panjang			Long-Term Loan
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			Entities Related to the Government
Mandiri	935.720	39.188	Mandiri
BRI	16.337	18.846	BRI
	952.057	58.034	
Jumlah	1.064.723	363.789	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	15,32%	6,86%	Percentage to Total Liabilities
Uang muka kontrak			Contract Advances
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			Entities Related to the Government
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	105.951	1.164	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Entitas Sepengendali			Entities Under Common Control
PT Pupuk Kujang	21.150	-	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	115	1.868	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jumlah	127.216	3.032	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,83%	0,05%	Percentage to Total Liabilities
Utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak			Gross debt to customer for contract work
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			Entities Related to the Government
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	453.714	685	PT Pertamina (Persero) and Subsidiary Entities
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	35.812	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	168	-	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
	489.694	685	
Entitas Sepengendali			Entities Under Common Control
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	432	416	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jumlah	490.126	1.101	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	7,05%	0,02%	Percentage to Total Liabilities
Pendapatan			Revenues
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			Entities Related to the Government
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	2.758.596	889.517	PT Pertamina (Persero) and Subsidiary Entities
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	32.127	680.336	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT PP (Persero) Tbk	16.728	28.625	PT PP (Persero) Tbk
PT Surveyor Indonesia (Persero)	9.405	1.570	PT Surveyor Indonesia (Persero)

PIHAK BERELASI	2018 Rp	2017 Rp	BALANCE WITH RELATED PARTIES
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	8.070	3.438	Ministry of Energy and Mineral Resources
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan entitas anak	3.396	5.953	PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and Subsidiary Entities
PT Hutama Karya (Persero)	2.729	-	PT Hutama Karya (Persero)
PT Timah (Persero)	1.586	-	PT Timah (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	28.984	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Antam (Persero) Tbk	-	7.917	PT Antam (Persero) Tbk
Perum Perhutani	-	6.252	Perum Perhutani
PT Semen Indonesia (Persero) dan entitas anak	-	6.111	PT Semen Indonesia (Persero) and Subsidiary Entities
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	1.275	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	35	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	2.832.637	1.660.013	
Entitas Sepengendali			Entities Under Common Control
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	18.663	32.729	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.940	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek	2.390	-	PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Iskandar Muda	742	12.012	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Indonesia	214	-	PT Pupuk Indonesia
	24.949	44.741	
Jumlah	2.857.586	1.704.754	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	58,14%	47,43%	Percentage to Total Revenues

Alasan dilakukannya Transaksi

Seperti halnya transaksi pada umumnya, transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan Perusahaan dilakukan untuk mendukung operasional Perusahaan.

Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan Pihak-pihak Berelasi/Berafiliasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK

Reasons for conducting Transactions

As with common transactions with third parties, the Company's transactions with Related Parties are conducted to support the Company's operations.

explanation on Transaction fairness

The fairness of all transactions conducted by the Company with Related/Affiliated Parties has been disclosed in the financial statements, and is in conformity with PSAK 7 (2014 revision) standard

7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak- pihak berelasi dan pihak ketiga.

Kebijakan Perusahaan Terkait mekanisme Review atas Transaksi

Mekanisme review Perusahaan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan, dimana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Kompensasi Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan manajemen kunci. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Remunerasi	29.948	29.734	Remuneration
Tantiem	13.843	8.876	Rewards
Jumlah	43.791	38.610	Total

on “Related Party Disclosures”. All transactions with related parties, conducted under terms, price levels and normal conditions as performed with third parties and have been disclosed in the financial statements. There is no difference in pricing policy and terms of transactions between related parties and third parties.

Company’s Policy Related to review mechanism on Transactions

The Company’s review mechanism on transactions with Related Parties is conducted through an audit process, in particular audit by public accountant and published, in which the mechanism is set out in PSAK 7 (2014 revision) on “Related Party Disclosures”.

Fulfillment of related Regulations and Terms

The fulfillment of related regulations and terms, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, is conducted through the disclosure of PSAK 7 (2014 revision) on “Related Party Disclosures” in the Company’s 2018 financial statements audited by Public Accountant.

Key Management Compensation

The Board of Commissioners and Directors of the Company are key management. Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi

Sampai dengan Desember 2018, realisasi investasi rutin mencapai Rp510 juta yang berasal dari:

- Alat kantor, yaitu Laptop.
- Teknologi informasi yaitu penambahan lisence kaspersky, software socrates & offpipe 3 serta software tableau dan pembuatan dashboard Finance & HCM.

Untuk investasi pengembangan, tidak terdapat target investasi pengembangan di tahun 2018. Investasi penyertaan pada tahun 2018 untuk Pipanisasi Cisem tercatat sebesar Rp28,07 miliar digunakan untuk biaya konsultan, workshop dan gathering oftaker. Namun biaya tersebut belum dicatat sebagai investasi penyertaan.

Ekspansi

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan aktivitas ekspansi.

Divestasi

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan aktivitas divestasi.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Pada tahun 2018 Perusahaan tidak melakukan aktivitas penggabungan/peleburan usaha.

Akuisisi

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan aktivitas akuisisi.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITIONS, OR DEBT / CAPITAL RESTRUCTURING

Investment

As of December 2018, the realization of routine investments reached Rp510 million originating from:

- Office equipment, namely Laptops.
- Information technology, namely the addition of Kaspersky licenses, Socrates software & offpipe 3 and Tableau software and the creation of Finance & HCM dashboards.

With regards to development investment, there is no investment development target in 2018. Investment participation in 2018 for the Cisem Pipeline is recorded at Rp28.07 billion. It was allocated for consultant fees, workshops and oftakers gathering. However, these costs have not been recorded as participation investments.

Expansion

In 2018, the Company does not carry out expansion activities.

Divestment

In 2018, the Company does not conduct divestment activities.

Business Merger / Consolidation

In 2018 the Company does not conduct business merger / consolidation.

Acquisition

In 2018, the Company does not carry out acquisition activities.

Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan aktivitas restrukturisasi utang/modal.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap PT Rekayasa Industri. Dengan demikian PT Rekayasa Industri tidak menyajikan informasi tentang nama peraturan perundangundangan yang mengalami perubahan; dan dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan yang signifikan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta standar baru yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No 16 (Amandemen 2015): 'Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK No, 69: 'Agrikultur'
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): 'Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan'
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): 'Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset

Debt / Capital Restructuring

In 2018, the Company does not conduct debt / capital restructuring activities.

AMENDMENT TO LAW AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT INFLUENCE TO THE COMPANY

During 2018, there were no changes in laws and regulations that had a significant effect on PT Rekayasa Industri. Therefore, the Company does not present information about the laws and regulations that have changed; and have a significant impact (quantitative and / or qualitative) towards the Company.

CHANGES IN THE COMPANY'S ACCOUNTING POLICIES ON THE LAST FISCAL YEAR

The following are amendments and adjustments to financial accounting standards (SAK) and new standards for the financial year beginning on or effective after 1 January 2018, namely:

- PSAK No. 16 (2015 Amendment): 'Fixed Assets on Agriculture: Productive Plants
- PSAK No. 69: 'Agriculture'
- PSAK No. 2 (2016 Amendment): 'Cash Flow Report on Disclosure Initiatives'
- PSAK No. 46 (2016 Amendment): 'Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses'

- Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): “Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi”
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- PSAK No. 13 (2017 Amendment): “Investment Property on Transfer of Investment Property”
- PSAK No. 53 (2017 Amendment): “Stock-Based Payments on Classification and Measurement of Stock-Based Payment Transactions”
- PSAK No. 15 (2017 Adjustment): “Investment in Associated Entities and Joint Ventures”
- PSAK No. 67 (2017 Adjustment): “Disclosure of Interest in Other Entities”

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.

DSAK-IAI telah mengesahkan beberapa standar baru, Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): “Kombinasi Bisnis”
- PSAK 24 (Amandemen 2018): “Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): ‘Biaya Pinjaman’
- PSAK 45 (Penyesuaian 2018). “Pajak Penghasilan’
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): “Pengaturan Bersama”
- ISAK 33; ‘Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Ivluka’
- ISAK 34: “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan’

The implementation of these standards does not have a significant impact on the amounts reported in the current period or the previous year.

However, the application of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from funding activities.

DSAK-IAI has ratified several new standards, Amendments and adjustments to standards, as well as Interpretations of standards that are effective for the period starting on or after 1 January 2019, with early application permitted, namely:

- PSAK 22 (2018 Adjustment): “Business Combination”
- PSAK 24 (Amendment 2018): “Employee Benefits on Programs Amendments, Curtailment or Settlement “
- PSAK 26 (2018 Adjustment): ‘Loan Fees “
- PSAK 45 (2018 Adjustment): “Income Tax ‘
- PSAK 66 (2018 Adjustment): “Joint Arrangement”
- ISAK 33: ‘Foreign Exchange Transactions and Advances in Rewards’
- ISAK 34: “Uncertainty in Income Tax Treatment”

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan Bari Kontrak dengan Pelanggari"
- PSAK No. 62 [Amandemen 2017]: "Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama'
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Perusahaan memberikan kontribusi finansial kepada negara dalam bentuk pembayaran dividen dan kewajiban pajak. Dalam hal perpajakan, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban sebagai Wajib Pajak, Pemotong Pajak, dan Pemungut Pajak. Kontribusi Perusahaan ke kas negara dalam hal ini terus meningkat seiring dengan pertumbuhan Perusahaan, tercatat pada tahun 2018 sebesar Rp612,85 miliar, naik 6,85% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp573,57 miliar.

Interpretation of standards that are effective for periods beginning on or after 1 January 2019, with early application permitted, namely:

- PSAK No. 71: "Financial Instruments"
- PSAK No. 72: "Income Bari Contracts with Breaches"
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract"
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): Investments in Associates and Joint Ventures on Long-term Interest in Associates and Joint Ventures'
- PSAK No. 71 (Amendment 2018): "Financial Instruments on the Feature of Accelerating Repayment with Negative Compensation"

Until the date of this consolidated financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

CONTRIBUTION TO COUNTRY

Companies make financial contributions to the country in the form of dividend payments and tax obligations. In terms of taxation, the Company is committed to fulfilling its obligations as a Taxpayer, Tax Cutter, and Tax Collector. The Company's contribution to the state treasury, in this case, continues to increase along with the growth of the Company, as recorded in 2018 of Rp612.85 billion, showing an increase of 6.85% compared to 2017 of Rp573.57 billion.

URAIAN	REALISASI Realization 2018	REALISASI Realization 2017	DESCRIPTION
PBB	1.072	1.090	Property Tax
Pajak and Retribusi Daerah			Taxes And Regional Levies
Retribusi Air	500	404	Water Retribution
Sumur Bor	-	49	Boreholes
BPHTB	132	-	Acquisition Duty of Right on Land and Building
Wajib Pungut			Tax Collector
PPh Pasal 21 (Karyawan)	60.443	33.947	Income Tax Article 21 (Employees)
PPh Pasal 23 (WPDN)	1.145	-	Income Tax Article 23 (Resident Taxpayer)
PPh Pasal 26 (WPLN)	15	1.957	Income Tax Article 26 (Resident Taxpayer)
PPh Pasal 4 (2) (WPDN)	1.942	-	Income Tax Article 4 (2) (Resident Taxpayer)
PPh Pasal 15	-	29	Income Tax Article 15
Wajib Bayar			Taxpayer
PPh Pasal 22 (Impor)	1.358	-	Income Tax Article 22 (Import)
PPh Pasal 23	7.855	6.820	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	3.443	-	Income Tax Article 25
PPh Pasal 29	1.133	-	Income Tax Article 29
PPh Pasal 4 (2) Final Konstruksi	33.323	31.041	Income Tax Article 4 (2) Final Construction
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Netto			Value Added Tax (Vat) - Net
PPN Keluaran	60.902	84.606	Vat Output
PPN Masukan yang bisa dikreditkan	157.387	167.108	Vat Input That Can Be Credited
Bea Masuk	7.484	1.341	Import Duty
PPN WAPU	274.713	245.178	Vat Tax Collector
TOTAL PAJAK	612.849	573.570	Total Tax



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate
Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

REKIND MEMAKNAI GCG LEBIH DARI SEKEDAR UNTUK MEMATUHI PERATURAN YANG ADA, NAMUN JUGA MENJADIKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) SEBAGAI PRAKTIK KETELADANAN YANG MELEBUR KE DALAM BUDAYA PERUSAHAAN.

The record means GCG is more than just complying with existing regulations, but also makes Good Corporate Governance (GCG) a practice that fuses into the Company's culture.



Pendahuluan

Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Rekind memaknai hal tersebut lebih dari sekedar untuk mematuhi peraturan yang ada, namun juga menjadikan Good Corporate Governance (GCG) sebagai praktik keteladanan yang melebur ke dalam budaya Perusahaan. Dengan Good Corporate Governance Rekind optimis mampu berdiri sejajar dengan perusahaan konstruksi terbaik Dunia.

Kontribusi Rekind dalam membangun infrastruktur untuk ketahanan energi serta pangan Indonesia merupakan hasil kerja keras serta komitmen akan kesungguhan inovasi untuk memberikan yang terbaik bagi *stakeholders*. Sebagai perusahaan

Foreword

Good corporate governance (GCG) is one of the requirements that must be met in order to achieve better performance. Rekind interprets it more than just to comply with the existing regulations, but it also makes Good Corporate Governance (GCG) as exemplary practices that blend into the Corporate culture. By Good Corporate Governance, Rekind is optimistic to stand in line with the World's best construction companies.

Rekind's contributions in building the infrastructure for Indonesian energy and food security are the results of hard works and commitment of determination of innovation to provide the best for the stakeholders. As an



EPC (*Engineering, Procurement, Construction*) nasional terdepan dalam lingkup regional dengan keahlian global, Rekind telah berhasil melaksanakan beberapa mega proyek, baik dalam lingkup nasional maupun regional.

Situasi ekonomi global yang belum stabil merupakan tantangan besar bagi kelangsungan bisnis Rekind. Oleh karenanya, masih banyak hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan khususnya dalam aspek tata kelola perusahaan agar Rekind mampu menghadapi tantangan kedepan dan tumbuh berkelanjutan.

Rekind memandang bahwa kepercayaan yang diberikan oleh *stakeholders* saat ini merupakan aset yang sangat berharga. Rekind berupaya memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya

EPC (*Engineering, Procurement, Construction*) company leading nationally in regional scope with its global expertise, Rekind has successfully executed several mega projects, both nationally and regionally.

Global economic situation which is not yet stable is a major challenge for business continuity of Rekind. Therefore, there are still a lot of things that need to be fixed and improved, particularly in the aspects of corporate governance in order to enable Rekind to face future challenges and grow sustainably.

Rekind argues that the trust given by stakeholders is now a very valuable asset. Rekind seeks to meet its obligations and responsibilities to stakeholders as well as possible, by applying the principles of

kepada *stakeholders* dengan sebaik mungkin, yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam segala aktivitas Perusahaan.

Dasar Penerapan

Implementasi GCG yang telah dilakukan oleh Perusahaan tidak akan terlaksana dengan baik tanpa acuan yang jelas. Maka dasar penerapan GCG Rekind adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
4. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Surat Edaran dari PIHC Nomor PI-TKK-PD-008 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).
6. Anggaran Dasar Perusahaan.

Berbagai ketentuan tersebut dirangkum menjadi sebuah kebijakan perusahaan yang dimuat dalam Doc.No. 1000-PL-10 tentang Corporate Governance tanggal 7 Juli 2017. Kebijakan tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sehingga implementasi GCG yang dilakukan Rekind dapat berjalan efektif dan efisien.

good corporate governance in all activities of the Company.

Legal Bases of GCG Implementation

GCG implementation that has been carried out by the Company will not be successful without a clear reference. Thus the legal bases of Rekind's GCG implementation are as follows:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 14 of 2008 on Public Information;
3. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 dated 01 August 2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises;
4. The Ministry Secretariat of State-Owned Enterprises Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on indicators/parameters of Assessment and Evaluation On the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises;
5. PIHC Circular Letter No. SE-08/XI/2012 on Guidelines for Good Corporate Governance in the environment of Subsidiaries of PT. Pupuk Indonesia (Persero).
6. Articles of Association of the Company.

The various provisions are summarized into company's policies contained in Document No. 1100/PL/09 of July 7 2017 on Corporate Governance. The policies are expected to provide a clear picture related to the implementation of good corporate governance so that GCG implementation conducted by Rekind can run effectively and efficiently.



Tujuan

Penerapan praktik-praktik GCG yang dilakukan Rekind memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
3. Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Prinsip GCG

Rekind berupaya mengimplementasikan tata kelola perusahaan berdasarkan praktek terbaik dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

Objectives

The implementation of GCG practices conducted by Rekind has the objectives as follows:

1. Optimizing the Company's values in order to have a strong competitive edge, both nationally and internationally, so as to maintain its existence and live sustainably to achieve the Company's objectives;
2. Promoting the Company's management in professional, efficient, and effective manners, as well as empowering its functions and increase the independence of the Company's Organs;
3. Encouraging the Company's Organs in making decisions and performing actions based on high moral values and adherence to laws and regulations, as well as the awareness of corporate social responsibility towards Stakeholders and environmental preservation around the operational areas of the Company;
4. Increasing the Company's contributions to the national economy;
5. Improving the climate for national investment development.

GCG Principles

Rekind tries to implement corporate governance based on best practices with the following principles:

Transparansi Transparency	<p>Penyediaan informasi secara cepat, tepat, akurat benar dan sah melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga Pemegang Saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perusahaan secara jelas. Informasi yang disajikan tidak terbatas pada data keuangan, namun juga informasi non keuangan seperti informasi terkait dengan operasi, struktur dan konflik kepentingan yang mungkin terjadi.</p> <p>Provision of information quickly, precisely, accurately correctly and legally through intensive communication media that is professionally managed, so that Shareholders, creditors, the public and all stakeholders can clearly understand the performance and management activities of the Company. The information presented is not limited to financial data, but also non-financial information such as information related to operations, structures and possible conflicts of interest.</p>
Akuntabilitas Accountability	<p>Peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perusahaan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan efektif. Perusahaan juga menerapkan sistem pengendalian internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal. Memastikan ukuran kinerja untuk semua jajaran Perusahaan yang konsisten dengan nilai-nilai Perusahaan, sasaran utama dan strategi perusahaan.</p> <p>Improving the functions and roles of each Company Organ and Management that can be accounted for, so that the Company's management can run effectively. The company also implements an internal control system, through the implementation of internal controls. Ensure performance measures for all levels of the Company that are consistent with the Company's values, the company's main objectives and strategies.</p>
Pertanggungjawaban Responsibility	<p>Prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, agar dapat menjamin terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai korporasi yang baik. Perusahaan juga menerapkan sanksi berupa teguran bila terdapat pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian dan kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The precautionary principle and ensuring compliance with the applicable laws and regulations, so as to ensure the maintenance of business continuity in the long term and get recognition as a good corporation. The company also applies sanctions in the form of reprimand if there is a violation of the principle of prudence and compliance with the applicable rules and regulations.</p>
Kemandirian Independency	<p>Proses pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun dalam bentuk dan alasan apapun apalagi yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab jajaran Organ Perusahaan dan Manajemen dilakukan sesuai dengan kompetensi, kapasitas, wewenang dan tanpa intervensi dari pihak lain yang tidak diperkenankan peraturan.</p> <p>Decision-making processes that are free of conflict of interest and influence / pressure from any party in any form and reason, especially those that are not in accordance with the laws and regulations and sound corporate principles. The entire implementation of the duties and responsibilities of the Company's Organ and Management ranks is carried out in accordance with competence, capacity, authority and without intervention from other parties which are not permitted by regulations.</p>
Kewajaran Fairness	<p>Memenuhi hak-hak seluruh stakeholder termasuk dan tidak terbatas pada Organ Perusahaan, Manajemen, Karyawan, secara berimbang (equitable treatment) antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perusahaan.</p> <p>Fulfill the rights of all stakeholders including and not limited to Company Organ, Management, Employees, equitable treatment between rights and obligations given to and by the Company.</p>

Prinsip-prinsip GCG senantiasa diinternalisasikan keseluruhan elemen Perusahaan sebagai salah satu cara menyadarkan seluruh elemen Perusahaan akan nilai-nilai yang harus dipenuhi untuk mencapai praktik GCG.

GCG principles are always internalized throughout the Company's elements as a way to make all the Company's elements recognize the values that must be met in order to achieve good corporate governance practices.

Struktur Good Corporate Governance

Pelaksanaan GCG sangat bergantung dengan keberadaan governance structure dan soft Structure. Keduanya menjadi hal yang tidak terpisahkan dan saling melengkapi dalam upaya menciptakan tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan. Rekind senantiasa menyempurnakan kedua aspek tersebut untuk meningkatkan nilai usaha berupa kinerja dan citra Perusahaan yang baik dimata stakeholders sehingga dapat mencapai keberhasilan dan akuntabilitas usaha.

Good Corporate Governance Structure

GCG implementation is very dependent on the existence of governance structure and soft Structure. Both are inseparable and complementary in order to create sustainable corporate governance. Rekind continuously improves both aspects to enhance its business values in the form of good performance and image of the company in the eyes of stakeholders to achieve business success and accountability.

Governance Structure

Struktur tata kelola (Governance Structure) Rekind dikelompokkan menjadi 2 organ, yaitu organ utama dan organ pendukung. Hal tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi maka organ utama dalam struktur tata kelola Rekind sebagai berikut :

Governance Structure

Governance structures of Rekind are grouped into two organs, namely the major organs and supporting organs. It refers to the Chapter I Article 1 of Law No. 40 of 2007 on General Provisions, Company's organs comprise General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors of the major organs of the governance structure of Rekind are as follows:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham dalam menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan baik jangka panjang dan jangka pendek serta melakukan hal-hal lain terkait perusahaan yang kewenangannya tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
1. General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is a means for shareholders to define company's policies both for long term and short term and to perform other matters related to the company that the authority is not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors.

2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang memegang fungsi pengawasan dan penasihat secara umum dan/atau khusus kepada Direksi beserta jajarannya sesuai dengan Anggaran Dasar.
3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan demi kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris membentuk komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit dan Komite *Good Corporate Governance*, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi untuk membantu fungsi pengawasan dan penasihat. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 25A/DK/V/2011 sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 36/ DK/ VII/2018. Komite *Good Corporate Governance*, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 36/ DK/VII/2018. Komite *Good Corporate Governance*, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi merupakan perubahan dari Komite Remunerasi, Nominasi, dan Manajemen Risiko berdasarkan arahan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas Rekind.

Direksi menjalankan fungsi pengurusan Perusahaan didukung oleh unit/divisi antara lain *Corporate Secretary; Internal Audit (IA); Corporate Strategy; Legal, Risk Management & GCG; Project Management; Operation; Marketing Refinery, Oil & Gas; Marketing Power Petrochemical; Health, Safety, Security and Environment (HSSE); Finance; Human Capital & Corporate Services (HCCS)* dan *Information, Communication and Technology (ICT)*.

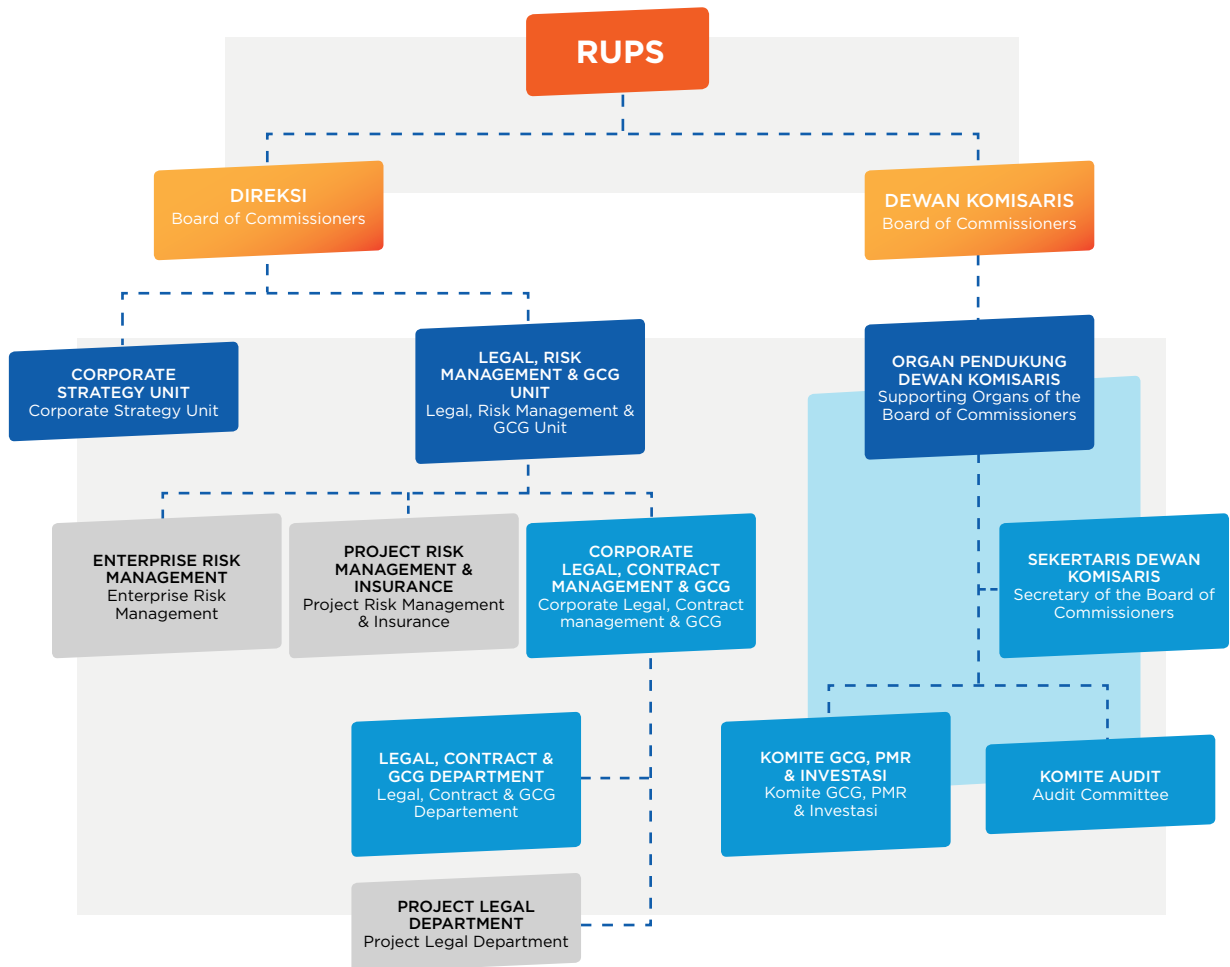
2. The Board of Commissioners is the Company's organ holding supervisory and advisory functions in general and/or specifically to the Board of Directors and its staff in accordance with the Articles of Association.
3. The Board of Directors is the Company's organ having the authority and full responsibility for the Company's management for the sake of the Company's interest, in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent the company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The Board of Commissioners has established committees under the Board of Commissioners comprising Audit Committee and Committee of Good Corporate Governance, Monitoring of Risk Management and Investment to help the supervisory and advisory functions. The Audit Committee is established by the Decree of Board of Commissioners No. 25A/DK/V/2011 as amended by the Decree of the Board of Commissioners No. 57/DK/VI/2014. The Committee of Good Corporate Governance and Monitoring of Risk Management and Investment are established by the Decree of Board of Commissioners No. 56/ DK/VI/2014. The Committee of Good Corporate Governance, Monitoring of Risk Management and Investment are the change of the Committee of Remuneration, Nomination and Risk Management under the direction of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the majority shareholder of Rekind.

The Board of Directors executes the function of management of the Company supported by units/ divisions including *Corporate Secretary; Corporate Strategy; Health, Safety, and Environment (HSE); Internal Audit and Compliance (IAC); Project Services Unit (PSU); Corporate Finance; and Information, Communication and Technology (ICT)*.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Rekind

Corporate Governance Structure



Soft Structure GCG

Guna mendukung kinerja struktur GCG dalam menerapkan tata kelola yang baik, Rekind terus berupaya menyempurnakan *soft structure* GCG. Ketersediaan *soft structure* GCG secara umum telah sesuai dengan *best practices* penerapan *Good Corporate Governance*, yang terlihat dari adanya infrastruktur pendukung penerapan GCG yang telah dimiliki oleh Perusahaan yaitu :

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
2. Board Manual
3. Pedoman Etika Usaha.
4. Pedoman Perilaku Perusahaan.
5. Komite Audit Charter

Soft Structure of GCG

Rekind keeps on improving the Company's GCG soft structure to support the implementation of the corporate governance structure in implementing good governance. The availability of GCG soft structure has generally been in accordance with the best practices of Good Corporate Governance, which is visible from their support infrastructure for GCG implementation that has been owned by the Company, namely:

1. GCG Guidelines
2. Board Manual
3. Code of Business Ethics and/or Code of Conduct
4. Consumers' Rights Policy
5. Audit Committee Charter

6. SPI Charter (Internal Audit Charter)
7. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
8. Kebijakan Pengendalian Intern
9. Kebijakan Manajemen Risiko
10. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi
11. Kebijakan Hak-Kewajiban Perusahaan dan Pihak Ketiga
12. Kebijakan Teknologi Informasi
13. Kebijakan Whistle Blowing System
14. Kebijakan Human Capital Empowerment
15. Kebijakan Corporate Social Responsibility

Komitmen Implementasi GCG

Penerapan GCG tidak sekedar untuk pemenuhan atas peraturan perundang-undangan, namun penerapan GCG menjadi indikator yang telah ditetapkan dalam strategi jangka panjang Rekind. Penerapan GCG di lingkungan Rekind dilakukan melalui internalisasi nilai-nilai Perusahaan yang dipadukan dengan prinsip-prinsip GCG, sehingga mampu dijadikan pedoman oleh Perusahaan dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional.

Komitmen Rekind terhadap implementasi GCG diperkuat dengan Roadmap GCG sebagai proyeksi tahapan GCG yang akan dicapai ke depan. Rekind senantiasa melakukan evaluasi melalui *assessment* GCG dan penyempurnaan *soft structure* GCG serta kegiatan lain yang mendukung kegiatan GCG seperti sosialisasi, penegakan pedoman perilaku dan pengelolaan risiko.

Roadmap GCG Rekind

Rekind tidak hanya fokus pada implementasi GCG yang menyeluruh di dalam Perusahaan tetapi juga menjaga konsistensi peningkatan kinerja implementasi GCG. Oleh karena itu,

6. Internal Audit Charter
7. Internal Control Policy
8. Risk Management Policy
9. Gratuity Controlling Policy
10. Policy on Suppliers' Rights and obligations
11. Information Technology Policy
12. Whistle Blowing System Policy
13. Policy on employees' rights and obligations
14. Policy on corporate social responsibility
15. Policy on company's rights and obligations to creditors

Commitment to GCG Implementation

GCG implementation is not only for complying with the laws and regulations, but it is an indicator that has been defined in the long-term strategy of Rekind. GCG implementation in Rekind's neighborhood is conducted by internalizing the Company's values, combined with GCG principles, so as to be used as guidelines by the Company in any business activities and operations.

Rekind's commitment to GCG implementation is reinforced by GCG Roadmap as a step projection to be achieved in the future. Rekind keeps on conducting an evaluation by assessing and improving GCG soft structure and other activities that support GCG activities such as socialization, enforcement of codes of conduct and risk management.

Rekind's GCG Roadmap

Rekind does not only focus on the implementation of a comprehensive GCG within the Company, but also maintains its consistency of high performance of GCG implementation. Therefore,

Rekind berupaya untuk mencapai setiap tahapan implementasi GCG dengan persiapan dan kesungguhan yang matang. Setiap tahapan implementasi tersebut dituangkan ke dalam sebuah *roadmap* GCG. *Roadmap* tersebut diharapkan dapat menjadi acuan agar implementasi GCG lebih terencana, sistematis dan berkelanjutan. Rekind telah menyusun *roadmap* GCG sebagai berikut :

Rekind attempts to reach each step of GCG implementation with mature preparation and seriousness. Each step of implementation is outlined into a GCG roadmap. The roadmap is expected to be a reference so that GCG implementation is more concerted, systematic and sustainable. Rekind has drawn up a GCG roadmap as follows.



CGC PENCIPTAAN NILAI TAMBAH & PERBAIKAN BERKESINAMBUNGAN
Good Value Added Creation & Continuous Improvement

Implementasi GCG

Implementasi GCG Rekind telah dilakukan secara terstruktur sampai akhir tahun 2018 dengan tahapan sebagai berikut:

GCG Implementation

Rekind's GCG implementation has been done structurally until the end of 2018 through the steps as follows:

Tahapan Level	Indikator Kinerja Performance Indicators	Outcome Outcome
2004 - 2006 Governance Deployment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan GCG; 2. Menyelesaikan rekomendasi hasil pemetaan GCG; 3. Pembangunan dan penerbitan 9 (Sembilan) pedoman GCG; 4. Restrukturisasi Dewan Komisaris & Direksi; 5. Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris; 6. Capaian hasil assessment tahun 2006: 75,13%; 	<p>Membangun Infrastruktur GCG;</p> <p>Building GCG Infrastructure;</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. GCG Mapping; 2. Complete recommendations on the results of GCG mapping; 3. Development and issuance of 9 (nine) GCG guidelines; 4. Restructuring of the Board of Commissioners & Directors; 5. Establishment of an Audit Committee by the Board of Commissioners; 6. The results of the 2006 assessment: 75.13%; 	

Tahapan Level	Indikator Kinerja Performance Indicators	Outcome Outcome
2007 - 2009 Good Corporate Governance	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan aspek tata kelola yang telah sesuai dengan praktik terbaik; 2. Penyesuaian & penerbitan 14 (empat belas) pedoman GCG; 3. Membangun manajemen risiko; 4. Pelaksanaan sosialisasi & penandatanganan Pakta Integritas; 5. Terbentuknya Komite Etika; 6. Penandatanganan Pakta Integritas; 7. Capaian hasil assessment tahun 2007: 81,15%; 8. Capaian hasil assessment tahun 2008: 82,25%; 9. Capaian hasil assessment tahun 2009: 84,88%; <ol style="list-style-type: none"> 1. Maintenance of governance aspects that are in accordance with best practices; 2. Adjustment & issuance of 14 (fourteen) GCG guidelines; 3. Building risk management; 4. Implementation of socialization & signing of the Integrity Pact; 5. Establishment of Ethics Committee; 6. Signing of the Integrity Pact; 7. Results of the assessment results in 2007: 81.15%; 8. Results of the assessment results in 2008: 82.25%; 9. The results of the 2009 assessment: 84.88%; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kinerja dan kepatuhan; 2. Membentuk image perusahaan terpercaya; <ol style="list-style-type: none"> 1. Improved performance and compliance; 2. Establish a trusted company image;
2010 - 2012 Good Governed Governance I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan terhadap aspek tata kelola yang telah sesuai dengan praktik terbaik; 2. Penandatanganan Pakta Integritas yang berkelanjutan; 3. Restrukturisasi Dewan Komisaris & Direksi; 4. Penyesuaian tugas dan tanggung jawab Komite Etika; 5. Capaian hasil assessment tahun 2010: 86,04%; 6. Capaian hasil assessment tahun 2011: 87,36%; 7. Capaian hasil assessment tahun 2012: 82,22%; <ol style="list-style-type: none"> 1. Increased governance aspects that are in accordance with best practices; 2. Signing of an ongoing Integrity Pact; 3. Recruitment of the Board of Commissioners & Directors; 4. Adjustment of the duties and responsibilities of the Ethics Committee; 5. Results of the assessment results in 2010: 86.04%; 6. Results of the assessment results in 2011: 87.36%; 7. Results of the 2012 assessment: 82.22%; 	<p>Mempertahankan image perusahaan terpercaya;</p> <p>Maintaining a trusted company image;</p>



Tahapan Level	Indikator Kinerja Performance Indicators	Outcome Outcome
2013 - 2015 Good Governed Governance II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan GCG; 2. Menyelesaikan rekomendasi hasil pemetaan GCG; 3. Capaian hasil assessment tahun 2013: 78,20%; 4. Capaian hasil assessment tahun 2014: 81,48%; 5. Capaian hasil assessment tahun 2015: 79,27%; <ol style="list-style-type: none"> 1. GCG Mapping; 2. Complete recommendations on the results of GCG mapping; 3. Results of the 2013 assessment results: 78.20%; 4. Achievement of the 2014 assessment results: 81.48%; 5. Achievement of 2015 assessment results: 79.27%; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan image perusahaan terpercaya; 2. Pemetaan Praktik Penerapan GCG dalam persiapan internalisasi budaya; <ol style="list-style-type: none"> 1. Maintaining a trusted company image; 2. Mapping the Practice of GCG Implementation in preparation for cultural internalization;
2016 - 2017 Good Governed Governance III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemutakhiran Pedoman/ Kebijakan GCG: <ol style="list-style-type: none"> a. Panduan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi b. Pedoman Tata Kelola Perusahaan. c. Kebijakan Tata Kelola perusahaan d. Kebijakan penerapan Pengendalian Gratifikasi e. Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran 2. Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan. 3. Pelaporan periodikal: <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan b.. Laporan Tindak lanjut Area of Improvement Bulanan c. Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran. 4. Capaian hasil self assessment GCG 2016 79,47% 5. Capaian hasil self assessment GCG 2016 81,96% <ol style="list-style-type: none"> 1. Updating GCG Guidelines / Policies: <ol style="list-style-type: none"> a. Guidance for the Board of Commissioners and Directors b. Corporate Governance Guidelines. c. Corporate Governance Policy d. Policy for applying Gratification Control e. Violation Reporting System Policy 2. Monitoring and maintaining all parameters in every aspect through working paper with measurement methods independently by the Company. 3. Periodical reporting: <ol style="list-style-type: none"> a. Monthly Corporate Governance Compliance Report b. Monthly Follow-Up Report on the Area of Improvement c. Semester Corporate Governance Implementation Report. 4. Results of the 2016 GCG self assessment results of 79.47% 5. Achievement of 2016 GCG self-assessment results 81.96% 	<p>Penerapan sistem berbasis IT pada pelaporan pelanggaran</p> <p>Implementation of IT-based systems for reporting violations</p>

Tahapan Level	Indikator Kinerja Performance Indicators	Outcome Outcome
2018 Good Governed Governance IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan. 2. Pelaporan periodikal: <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan b. Laporan Tindak Lanjut Area of Improvement Bulanan c. Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran. 3. Capaian hasil self assessment GCG 2018: 84,24%. <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring and maintaining all parameters in each aspect through working paper with measurement methods independently by the Company. 2. Periodical reporting: <ol style="list-style-type: none"> a. Monthly Corporate Governance Compliance Report b. Monthly Follow-Up Report on the Area of Improvement c. Semester Corporate Governance Implementation Report. 3. Achievement of 2018 GCG self assessment results: 84.24%. 	

Rekind terus berupaya menyempurnakan baik struktur maupun soft stucture GCG Perusahaan untuk melangkah ke tahap-tahapan selanjutnya sesuai dengan roadmap yang telah disusun.

Rekind keeps on improving both the Organizational structure and GCG soft structure to move forward to the next step in accordance with the roadmap which has been drawn up.

Evaluasi atas pelaksanaan GCG dilakukan dengan melakukan penilaian (assessment) baik dengan cara self assessment atau dengan pihak eksternal seperti Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

The evaluation of GCG implementation is done through assessment either by means of self-assessment or of external parties such as the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).

Penilaian GCG

Evaluasi atas pelaksanaan GCG dilakukan dengan melakukan penilaian (assessment) baik dengan cara self assessment atau dengan pihak eksternal seperti Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Assessment GCG dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG berdasarkan ketentuan

GCG Assessment

The evaluation of GCG implementation is done through assessment either by means of self assessment or of external parties such as the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). GCG Assessment is performed to get a description of the condition of GCG implementation based on the applicable

yang berlaku dan dikaitkan dengan praktik-praktik terbaik (best practices) penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil assessment dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait penerapan GCG di masa yang akan datang, sehingga apa yang menjadi tujuan diterapkannya GCG dapat diupayakan secara optimal.

Penilaian GCG Tahun 2018 parameter yang digunakan adalah sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang Indikator/ Parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada BUMN. Berikut merupakan skor hasil assessment GCG tahun 2016-2018 :

regulations and associated with the best practices of GCG implementation, so that the areas needing improvement can be identified. The assessment results can be considered the decisions related to GCG implementation in the future, so that the objectives of GCG implementation can be pursued optimally.

GCG assessment in 2018 the parameters used were in accordance with the Ministry Secretariat of State-Owned Enterprises Decree No: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, on the indicators/ parameters and evaluation of the implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The scores of GCG assessment results of 2016-2018 are as follows:



Parameter SK 16 dari 2015 - 2018
Parameter SK 16 from 2015 - 2018

Penilaian GCG Tahun 2018

Penilaian GCG dilakukan setiap tahun oleh tim yang ditunjuk dari internal atau pihak eksternal secara bergantian untuk memberikan pemahaman yang sama khususnya bagi pihak internal tentang praktek terbaik penerapan GCG. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas atas penerapan GCG yang telah dijalankan.

GCG Assessment of 2018

GCG assessment is conducted each year by a team appointed from internal or external parties alternately to provide a common understanding specifically for internal parties on the best practices of GCG implementation. It is expected to enhance accountability of GCG implementation that has been implemented.

Self Assessment GCG tahun 2018 dilaksanakan oleh Tim Holding PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Nomor U-1908/AOO.UM/2018 tanggal 2 Oktober 2018 tentang Pelaksanaan *Self Assessment* GCG di Pupuk Indonesia Group Tahun 2018 dan Surat Nomor U-1926/E00.UM/2018 tentang Jadwal *Self Assessment* Penerapan GCG (*GCG Self Assessment*) Di PI Group Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

Pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan 43 indikator dengan 153 parameter yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN Nomor SK-16/MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 yang mencakup 6 (enam) aspek penilaian. Berikut ini merupakan tabel aspek penilaian dan perbandingan skor GCG tahun buku 2017 dan 2018:

The 2018 GCG Self Assessment is carried out by PT Pupuk Indonesia (Persero) Holding Team based on PT Pupuk Indonesia's President Director's Letter Number U-1908 / AOO.UM / 2018 dated October 2, 2018 concerning Implementation of GCG Self Assessment at Pupuk Indonesia Group in 2018 and Letter Number U-1926 / E00.UM / 2018 concerning Self Assessment Schedule of GCG Self Assessment in the PI Group in 2018 on 3 October 2018.

The evaluation and evaluation was carried out by using 43 indicators with 153 parameters set by the Ministry of BUMN Number SK-16 / MBU / 2012 dated June 6, 2012 which included 6 (six) aspects of assessment. The following is a table of assessment aspects and comparison of 2017 and 2018 fiscal year GCG scores:

TABEL HASIL ASSESSMENT GCG 2017-2018
Table Of Results Of GCG Assessment 2017-2018

ASPEK PENGUJIAN/ INDIKATOR Parameter Testing/ Indicator	BOBOT Value	2017		2018	
		CAPAIAN Achievement	%	CAPAIAN Achievement	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,20	88,50%	6,70	95.71%
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	7,05	78,38%	8.00	88.89%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	29,98	85,66 %	30.06	85,89 %
Direksi Board of Directors	35	31,46	89,88%	32.36	92,46%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	7,27	80,81%	7,12	79.11%
Aspek Lainnya Other aspects	5	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Skor Total Score	100	81,96	81,96%	84.24	84.24%
Peringkat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Rating		Baik Good		Baik Good	

Penilaian atas penerapan prinsip GCG tersebut menghasilkan temuan-temuan yang menjadi rekomendasi untuk penyempurnaan praktik GCG kedepannya. Terdapat 87 (delapan puluh tujuh) rekomendasi *assessment* GCG tahun 2018 yang harus ditindaklanjuti oleh Perusahaan di tahun yang akan datang.

Tindak Lanjut Area of Improvement (AOI) Penilaian GCG

Rekind menindaklanjuti setiap *area of improvement* (AOI) *assessment* GCG guna meningkatkan implementasi GCG di lingkungan Perusahaan. Mengingat hasil *assessment* GCG tahun 2018 diterbitkan pada akhir tahun 2018, maka *area of improvement* (AOI) *assessment* GCG tahun 2018 akan ditindaklanjuti pada tahun buku yang akan datang di tahun 2019.

Kegiatan Lain Terkait GCG

Berbagai kegiatan sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan di tahun 2018 diantaranya sebagai berikut :

1. Membuat laporan pelaksanaannya Pengendalian Gratifikasi.
2. Membuat laporan Monitoring Tindak Lanjut AOI GCG Assessment tahun 2018
3. Melaksanakan kegiatan Pengelolaan Gratifikasi berdasarkan Rencana Kerja Unit Pengendali Gratifikasi.
4. Sosialisasi peraturan dan tata cara pengisian LHKPN sesuai dengan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia tentang Peraturan LHKPN tahun 2018.

The assessment of the implementation of GCG principles generates findings to be recommendations for perfected corporate governance practices in the future. There are 87 (eightyseven) recommendation of GCG assessment of 2018 that must be followed by the Company in the coming year.

Follow-Up on Area of Improvement (AOI) of GCG Assessment

Rekind follows up on any areas of improvement (AOI) of GCG assessment to improve GCG implementation within the Company. As the results of GCG Assessment of 2108 were published in late 2018, the area of improvement (AOI) of GCG assessment of 2018 will be followed up in a financial year 2019.

Other Activities Relating to GCG

Various activities as the form of commitment to sustainable GCG implementation of 2015 include as follows:

1. Making reports of Gratuity Control implementation.
2. Make a monitoring report on the AOI GCG Assessment Follow-Up in 2018
3. Carry out Gratification Management activities based on the Work Plan of the Gratification Control Unit.
4. Dissemination of regulations and procedures for filling in LHKPN in accordance with PT Pupuk Indonesia's Circular Letter concerning the LHKPN Regulation 2018.

-
- | | |
|--|---|
| 5. Monitoring Pelaporan LHKPN oleh seluruh Wajib lapor | 5. Monitoring of LHKPN Reporting by all Compulsory reports |
| 6. Sosialisasi Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System) dengan Blashing email, Pop Up pada Intranet dan Pop Up pada Website Rekind | 6. Dissemination of Whistleblowing System by Blashing email, Pop Up on Intranets and Pop Up on Rekind Website |
| 7. Sosialisasi terkait Gratifikasi dengan Blashing email | 7. Information about Gratification with Blashing email |
| 8. Sosialisasi Aplikasi SIAP GCG kepada PIC masing-masing Unit | 8. Dissemination of the SIAP GCG Application to the PIC of each Unit |



TATA NILAI, KODE ETIK DAN BUDAYA

Values, Code of Conduct and Culture

Tata Nilai, Kode Etik dan Budaya

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Rekind mengupayakan penerapan standard etika terbaik sesuai dengan Code of Corporate Conduct (Pedoman Perilaku Perusahaan) dan Code of Business Conduct (Pedoman Etika Bisnis) untuk menunjang pelaksanaan GCG pada setiap Unit, Divisi, Departemen, Manajemen Proyek, Representatif serta Anak Perusahaan. Cara berperilaku karyawan Perusahaan diharapkan senantiasa sesuai dengan tata nilai perusahaan, yang terdiri dari:

Values, Code of Conduct and Culture

In Conducting its business activities, Rekind seeks to apply the best ethical standards in accordance with the Code of Corporate Conduct and Code of Business Conduct to support the implementation of GCG in every Unit, Division, Department, Project Management, Respresentatif, and Subsidiaries. The behaviour of the Company's employees is expected to be consistent with the company's corporate values, consisting of:

Integrity



Keikhlasan, kelurusan hati, kejujuran, satunya kata dan perbuatan, dan kesediaan untuk mengorbankan kepentingan pribadi, yang diterapkan secara konsisten; serta penerapan nilai-nilai kepatutan dan kepatuhan secara sungguh-sungguh, bertanggungjawab dan akuntabel dalam situasi dan kondisi bagaimanapun juga.

Sincerity, straightness, honesty, only words and deeds, and willingness to sacrifice personal interests, which are applied consistently; and the application of propriety and compliance values seriously, responsibly and accountably in any situation or condition.

Focus on customer



Memiliki komitmen kuat untuk memberikan pelayanan yang melampaui harapan setiap pelanggan dengan memberikan jasa dan produk yang berkualitas, handal dengan tepat waktu melalui hubungan yang harmonis agar tercapai kepuasan bersama (mutual satisfaction).

Having a strong commitment to provide services that exceed the expectations of each customer by providing quality, reliable and timely services and products through harmonious relationships in order to achieve mutual satisfaction.

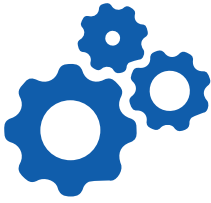
Professional



Senantiasa memiliki dan mengembangkan pengetahuan dan keahlian sesuai dengan fungsi serta bertanggungjawab atas pencapaian kinerja yang optimal dengan menjunjung tinggi standar profesi dan etika.

Always have and develop knowledge and expertise in accordance with functions and are responsible for achieving optimal performance by upholding professional and ethical standards.

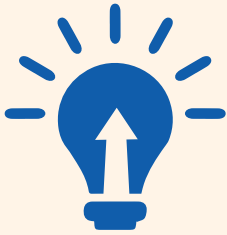
Teamwork



Kesadaran dan kesediaan untuk bersinergi antar individu, unit kerja, klien dan mitra kerja dengan mengerahkan segenap kemampuan yang dimiliki secara ikhlas dan cerdas dalam mencapai tujuan perusahaan

Awareness and willingness to synergize between individuals, work units, clients and partners by mobilizing all of their abilities that are sincerely and intelligently achieved in achieving the company's goals

Innovation



Memiliki semangat tinggi untuk terus berkreasi mencari dan memanfaatkan peluang melalui penerapan informasi, pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberikan keunggulan mutu, meningkatkan daya saing, dan nilai tambah perusahaan

Have high enthusiasm to continue to be creative in seeking and exploiting opportunities through the application of information, knowledge and technology in order to provide quality excellence, enhance competitiveness, and add value to the company

Concern for People



Membangun dan mengembangkan SDM sebagai aset utama Perusahaan, dengan memperlakukannya secara transparan, wajar, obyektif dan proporsional, sehingga dapat secara sadar berkontribusi aktif, dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta peningkatan nilai Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan Stakeholder.

Building and developing HR as the Company's main assets, by treating them transparently, fairly, objectively and proportionally, so that they can consciously contribute actively, prioritizing occupational safety and health and increasing the value of the Company by taking into account the interests of stakeholders.

Pedoman Perilaku Perusahaan

Direktur Utama Rekind telah mengesahkan Kode Perilaku Perusahaan pada tanggal 7 Juli 2017 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari dokumen kebijakan Nomor 1000-PL-10 tentang Corporate Governance. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi, memandu sikap dan tindakan, membentuk perilaku yang menjadi ciri khas perusahaan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata nilai perusahaan, yang merupakan competitive advantage Perusahaan.

Muatan Pedoman Perilaku Perusahaan Rekind secara singkat terdiri dari latar belakang atau tentang penyusunan Code of Conduct, Definisi atau pengertian istilah-istilah yang dipakai

Code of Corporate Conduct

Rekind's Managing Director had endorsed the Code of Corporate Conduct on July 7, 2017 which is a further elaboration of the policy document Number 1100-PL-09 on Corporate Governance. It is intended to improve motivation, guide attitudes and actions, shape behaviors that characterize the Company in running its businesses based on the principles of corporate values which is the Company's competitive advantage.

The Code of Corporate Conduct are briefly consists of background or concerning the preparation of Code of Conduct, Definition of the terms which are used in the Code of Conduct,



dalam *Code of Conduct*, Tanggung Jawab atas Pelaksanaan *Code of Conduct*, Kewajiban dan Larangan Khusus, Hubungan Pemimpin Kerja dan Karyawan, Penerimaan/Pemberian Hadiah, Menjalankan Bisnis di Dalam Perusahaan, Sanksi dan Hukuman, Laporan Pelanggaran, Komite Etika (Ethics Commite).

Code of Conduct tersebut juga dilengkapi ketentuan terhadap sanksi dan hukuman terhadap pedoman tersebut yang memuat kategori pelanggaran, sanksi dan hukuman; kategori teguran dan pelaksanaannya; kategori peringatan dan jangka waktu berlakunya; faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menjatuhkan hukuman; faktor-faktor yang meringankan hukuman; hal-hal yang dianggap kebenaran materil; kewenangan atas teguran; peringatan dan penjatuhan hukum; prosedur pernyataan keberatan atas hukuman; jenis-jenis pelanggaran hukum negara; hal-hal yang menjadi pengecualian terhadap peraturan tersebut dan *Alignment Corporate Values* dengan *Code of Corporate Conduct*.

Pedoman Etika Bisnis

Rekind senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Etika Usaha dalam menjalankan bisnis perusahaan. Prinsip-prinsip etika usaha tersebut merupakan pedoman bagi Rekind dalam menerapkan standar etika. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama
2. Menerapkan Standar Etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip good corporate governance.
3. Senantiasa bekerja secara profesional dalam industri rancang bangun dan perekayasaan serta memberikan pelayanan dengan mutu yang tinggi.

Responsibilities for the Implementation of Code of Conduct, General Obligations and Prohibitions, Standards of Conduct and Special Obligations and Prohibitions, Relationship between Leaders and Employees, Gift Giving/Receiving, Running Business in the Company, Sanctions and Penalties, Abuse Report, Ethics Committee.

The Code of Conduct also includes the provisions on sanctions and penalties against such Code of Corporate Conduct containing Category of Violations, Sanctions and Penalties; Category of Reprimand and Implementation; Category of Warning and Period of Validity; Factors Considered in Imposing Penalties; Factors that Reduce Penalties; Things Considered Material Truth; Authority over Reprimand; Warning and Imposition of Penalties; Procedures on Statement of Objections to Penalties; Types of State Law Violations; Things Becoming Exceptions against Such Regulations and Alignment of Corporate Values with the Code of Corporate Conduct.

Code of Business Conduct

Rekind constantly implements the principles of Business Conduct in running the Company's businesses. The principles of business conduct constitute the Manual for Rekind in implementing ethical standards. Those principles are:

1. Placing customer satisfaction as a top priority
2. Implementing Ethical Standards in all business activities based on the principles of good corporate governance.
3. Always working professionally in industrial design and engineering as well as providing services of high quality.

- | | |
|---|---|
| 4. Memperlakukan semua Stakeholder sebagai mitra. | 4. Treating all stakeholders as partners. |
| 5. Selalu berusaha meningkatkan mutu produk, proses kerja dalam rangka mencapai prestasi terbaik. | 5. Always striving to improve the quality of products, work processes in order to achieve the best performance. |
| 6. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup. | 6. Giving priority to occupational safety and health as well as environmental preservation. |
| 7. Memberdayakan masyarakat sekitar (community development). | 7. Empowering local communities (community development) |

TABEL MUATAN CODE OF BUSINESS CONDUCT
Table Of Value Code Of Business Conduct

MUATAN Value	PENJELASAN Description
Integritas dalam Berusaha Integrity in Business	Rekind menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum. Serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan ilegal, tidak fair, dan pelanggaran atas norma-norma dan peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan/atau sanksi pidana maupun perdata. Menjadi kewajiban setiap kelompok kerja untuk senantiasa menindaklanjuti setiap temuan hasil audit yang disampaikan oleh fungsi pengawasan. Rekind applies a supervisory function by using audits based on correct and generally accepted principles. And always strive for illegal, unfair actions and violations of applicable norms and regulations which can be subject to sanctions in accordance with company regulations and / or criminal or civil sanctions. It is the duty of each working group to always follow up on any audit findings submitted by the supervisory function.
Hubungan dengan Pemegang Saham Relations with Shareholders	Rekind dalam memperlakukan pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjamin bahwa setiap pemegang saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Anggaran Dasar Rekind. Rekind in treating shareholders in accordance with applicable laws and regulations and ensures that each shareholder gets reasonable treatment and can exercise his rights in accordance with the laws and regulations that apply to the Articles of Association of Rekind.
Hubungan dengan Anak Perusahaan Relations with Subsidiaries	Rekind bersama-sama dengan Anak Perusahaan akan membangun citra yang baik dan berusaha untuk saling membantu dan menghadapi persaingan global. Rekind akan mengutamakan kebersamaan sesama anggota holding company. Rekind akan menerapkan kebijakan untuk mengutamakan pemakaian produk dan jasa Anak Perusahaan yang memenuhi asas kewajaran dan persyaratan kualitas, harga serta ketepatan waktu pengiriman. Rekind bersama-sama dengan Anak Perusahaan akan membangun kerjasama untuk mencapai sinergi di berbagai bidang dengan cara: 1. Memanfaatkan skala ekonomi dalam rangka meningkatkan daya saing pasar di global. 2. Mengekspor produk dalam rangka meningkatkan pendapatan Perusahaan dengan tetap mengutamakan pemenuhan kebutuhan dalam negeri. 3. Melakukan internal benchmarking di lingkungan Rekind dan Anak Perusahaan alam bidang teknologi. 4. Pengaturan bersama jadwal dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas. 5. Melakukan optimalisasi penggunaan resources.

TABEL MUATAN CODE OF BUSINESS CONDUCT

Table Of Value Code Of Business Conduct

MUATAN Value	PENJELASAN Description
	<p>Rekind together with Subsidiaries will build a good image and strive to help each other and face global competition. Rekind will prioritize togetherness among members of the holding company. Rekind will implement a policy to prioritize the use of Subsidiary products and services that meet the principle of fairness and requirements for quality, price and on time delivery. Rekind together with Subsidiaries will build cooperation to achieve synergy in various fields by:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Utilizing economies of scale in order to improve the competitiveness of the global market. 2. Exporting products in order to increase the Company's revenue while prioritizing meeting domestic needs. 3. Conducting internal benchmarking within the Rekind and natural subsidiaries in the field of technology. 4. Arranging together schedules in order to improve efficiency and productivity. 5. Optimizing the use of resources.
<p>Karyawan dan Hubungan Industrial Employees and Industrial Relations</p>	<p>Menghadapi tantangan industri jasa rancang bangun yang semakin terbuka dan kompetitif, Rekind akan selalu menajamkan focus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetisi dan kapabilitas sebagai profesional. Dalam rangka mencapai prestasi terbaik dan memenangkan persaingan, Rekind akan selalu berusaha, meningkatkan mutu sumber daya manusianya, di samping meningkatkan mutu produk, mutu pelayanan serta proses kerjanya.</p> <p>Facing the challenges of an increasingly open and competitive design services industry, Rekind will always sharpen its focus on developing the quality of human resources to increase competition and capability as professionals. In order to achieve the best achievements and win the competition, Rekind will always strive, improve the quality of its human resources, in addition to improving product quality, service quality and work processes.</p>
<p>Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Safety, Occupational Health and the Environment</p>	<p>Rekind menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama dari kebijakan perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja dan masalah lingkungan menjadi kepedulian dari setiap karyawan Rekind dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.</p> <p>Rekind places occupational safety and health as the top priority of company policy. Occupational safety and health and environmental issues are the concerns of every Rekind employee in carrying out daily activities.</p>
<p>Kemitraan dengan Masyarakat Partnership with the Community</p>	<p>Rekind sangat memperhatikan terhadap masalah-masalah masyarakat, mencakup pendidikan, kesehatan, keagamaan, lingkungan hidup, sarana umum, bencana alam khususnya yang tinggal di wilayah sekitar perusahaan dan lokasi proyek yang dilaksanakan perusahaan sesuai kemampuan dan peraturan yang berlaku. Kami senantiasa menegakkan komitmen bahwa di manapun Rekind beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan.</p> <p>Rekind is very concerned about community issues, including education, health, religion, environment, public facilities, natural disasters, especially those that live in the area around the company and the location of the project carried out by the company according to the capabilities and applicable regulations. We always uphold the commitment that wherever Rekind operates, good relations and the development of the surrounding community are the basic foundation for the company's long-term success.</p>

TABEL MUATAN CODE OF BUSINESS CONDUCT

Table Of Value Code Of Business Conduct

MUATAN Value	PENJELASAN Description
<p>Keterlibatan dalam Politik Engagement in Politics</p>	<p>Kebijakan perusahaan mengharuskan Direksi, manajemen dan karyawan yang mewakili perusahaan dalam setiap urusan Pemerintah dan politik, untuk patuh terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan perusahaan dalam urusan public.</p> <p>Untuk menjamin bahwa persyaratan tersebut terpenuhi, maka perusahaan telah mengadopsi kebijakan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak seorang pun boleh melakukan pemaksaan dan atau memberikan perlakuan yang berbeda kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk memutuskan kepada partai politik mana keterlibatannya ditujukan. 2. Tidak akan ada kontribusi yang berasal dari perusahaan, baik berupa materil maupun non materil yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidatnya yang mana pun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan. <p>The company's policy requires that the Board of Directors, management and employees represent the company in every Government and political affair, to comply with any legislation that regulates the company's involvement in public affairs.</p> <p>To ensure that these requirements are met, the company has adopted the following policies:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. No one may make coercion and or give different treatment to others so as to limit the right of the individual concerned to decide to which political party the involvement is directed. 2. There will be no contributions from companies, both material and non-material intended to support any political party or candidate, except those limited to justified by law.
<p>Teknologi Technology</p>	<p>Sebagai perusahaan yang sebagian besar aktivitasnya berkaitan dengan menghasilkan barang dan jasa dalam volume dan kualitas berkelas internasional, maka kami senantiasa mengutamakan pentingnya menyesuaikan teknologi sesuai dengan kebutuhan perusahaan di masa yang akan datang. Prinsip-prinsip yang kami anut dalam pengembangan teknologi adalah mengutamakan tercapainya proses nilai tambah dalam skala sebesar-besarnya pada segenap jajaran operasional perusahaan. Rekind akan selalu berupaya mengembangkan alih teknologi, pengetahuan, dan keahlian, yang berkaitan dengan penanganan masalah-masalah lingkungan dan pelestarian sumber daya energy dan sumber daya lainnya.</p> <p>As a company with most of its activities related to producing goods and services in volume and quality of international class, we always prioritize the importance of adjusting technology in accordance with the needs of the company in the future. The principles that we adhere to in the development of technology are prioritizing the achievement of the maximum scale of value-added processes in the entire range of the company's operations. Rekind will always strive to develop technology transfer, knowledge and expertise related to handling environmental problems and the preservation of energy resources and other resources.</p>



TABEL MUATAN CODE OF BUSINESS CONDUCT

Table Of Value Code Of Business Conduct

MUATAN Value	PENJELASAN Description
<p>Persaingan usaha Business competition</p>	<p>Rekind tidak akan memberikan toleransi pada setiap aktivitas bisnis yang melanggar undang-undang persaingan usaha yang berlaku. Kami menjunjung tinggi standar etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Kebijakan Perusahaan melarang setiap karayawannya untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemahaman, persetujuan, rencana atau skema tertentu baik secara tersirat, formal maupun informal, dengan itikad untuk mengendalikan harga dan pengaturan distribusi demi semata-mata mengejar kepentingan sepihak Rekind atau kepentingan individu, 2. Melakukan negosiasi atau pembicaraan berkaitan dengan harga pesaing, persyaratan penjualan atau hal-hal yang lain yang berkaitan dengan informasi daya saing perusahaan, 3. Terlibat dalam kegiatan lainnya yang dapat melanggar peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat. <p>Rekind will not tolerate any business activity that violates applicable business competition laws. We uphold ethical standards in all business activities based on GCG principles. The Company Policy prohibits any employee from:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Carry out understanding, agreement, certain plans or schemes either implicitly, formally or informally, in the intention to control prices and distribution arrangements for the sake of purely pursuing Rekind's unilateral interests or individual interests, 2. Conduct negotiations or talks relating to competitor prices, sales requirements or other matters relating to company competitiveness information, 3. Engaging in other activities that can violate laws and regulations relating to monopolies and unfair business competition.
<p>Manajemen Risiko Risk management</p>	<p>Rekind menyadari sepenuhnya bahwa operasi perusahaan tidak terbebas dari berbagai risiko yang berada dibawah kendali perusahaan maupun risiko yang berada diluar kendali perusahaan. Rekind menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko pada kegiatan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi berikut: pemasaran, keuangan, investasi usaha, pengelolaan aset, operasi proyek, pengelolaan sumber daya manusia, legal, informasi komunikasi dan teknologi, pengadaan, keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan.</p> <p>Rekind is fully aware that the company's operations are not free from a variety of risks that are under the control of the company and risks that are beyond the control of the company. Rekind applies risk management principles to activities related to the following functions: marketing, finance, business investment, asset management, project operations, human resource management, legal, communication and technology information, procurement, occupational health safety and environmental protection .</p>

TABEL MUATAN CODE OF BUSINESS CONDUCT

Table Of Value Code Of Business Conduct

MUATAN Value	PENJELASAN Description
Pernyataan palsu, Klaim palsu dan konspirasi False statement, false claims and Conspiracy	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan palsu Termasuk Pernyataan palsu adalah tindakan yang secara sadar: <ul style="list-style-type: none"> • Memalsukan dokumen dan sertifikat, • Membuat pernyataan yang menyesatkan dan tidak benar dalam proses kajian, negosiasi, atau audit, • Membuat laporan palsu dengan maksud untuk melakukan penggelapan, misalnya menyembunyikan masalah teknis yang serius atau tidak melaporkan adanya penundaan jadwal kerja yang telah ditetapkan, • Melakukan Rekayasa kejadian, perbuatan yang direncanakan dengan sadar untuk mengelabui pihak-pihak tertentu dengan maksud-maksud mengambil keuntungan pribadi atau kelompok. 2. Klaim Palsu Termasuk dalam klaim palsu adalah uaya memasukan tagihan atau permintaan pembayaran berdasarkan data yang diketahui palsu. Penerapan atas kriteria ini termasuk data yang berkaitan dengan dokumen pengiriman, hasil pengujian, tagihan rekanan atau subkontraktor, dan lain-lain yang merupakan dasar melakukan klaim. 3. Konspirasi Secara sadar merencanakan dan melakukan kerjasama atau persekongkolan dengan pihak-pihak tertentu untuk melakukan tindakan kecurangan, penyelewengan dan pelanggaran hukum atau pelanggaran peraturan perusahaan dengan maksud mengambil keuntungan pribadi atau kelompok. <ol style="list-style-type: none"> 1. A false statement Including fake questions is a conscious act: <ul style="list-style-type: none"> • Falsify documents and certificates, • Make statements that are misleading and incorrect in the process of review, negotiation, or audit, • Make false reports with the intention of committing embezzlement, for example, hiding serious technical issues or not reporting a delay in the predetermined work schedule, • Perform event engineering, consciously planned actions to trick certain parties with the intent of taking personal or group benefits. 2. False Claims Included in false claims is that you enter bills or request payments based on data known to be false. The application of these criteria includes data relating to shipping documents, test results, partner bills or subcontractors, etc. which are the basis for making claims. 3. Conspiracy Consciously plan and conduct cooperation or conspiracy with certain parties to carry out acts of fraud, fraud and violation of law or violations of company regulations in order to take advantage of priadi or group
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	<p>Terdapat dua prinsip utama yang harus diikuti untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dalam implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan orang atau pihak lain yang terkait. • Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negative terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan; Aktivitas dimaksud tentunya merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Rekind. <p>There are two main principles that must be followed to prevent conflicts of interest and the further implications they often have:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Do not use the position for personal interests or the interests of other related parties or parties. • Avoid any external activities that can negatively affect the independence and objectivity of consideration in returning decisions; The activity in question is certainly an activity that can conflict with job performance or that can harm Rekind.



TABEL MUATAN CODE OF BUSINESS CONDUCT

Table Of Value Code Of Business Conduct

MUATAN Value	PENJELASAN Description
Honorarium Honorarium	<p>Rekind mendefinisikan honorarium sebagai bentuk pembayaran atau hadiah yang diberikan dari pihak lain selain Rekind atau pembayaran ganda dari Rekind sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan. Jasa tersebut dapat meliputi artikel yang dimuat di penerbitan, pembicara dalam suatu seminar, presentasi audio-visual, dan lain-lain. Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan pegawai dilarang menerima honorarium atau pembayaran bagi aktivitas pelaporan atau presentasi yang berkaitan dengan pekerjaannya di Rekind.</p> <p>The record defines an honorarium as a form of payment or gift given from another party other than a Rekind or a double payment from the Rekind in return for services rendered. The service can include articles published in publishing, speakers at a seminar, audio-visual presentation, and others. The Board of Commissioners, Directors, Management and employees are prohibited from receiving honorariums or payments for reporting or presentation activities related to their work in Rekind.</p>
Hadiah Gift	<p>Rekind mendefinisikan hadiah baik berupa materi maupun manfaat sebagai segala macam bentuk penerimaan oleh pejabat atau karyawan Rekind dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan Rekind dengan maksud mempengaruhi keputusan pejabat perusahaan agar dapat menguntungkan kepentingan si pemberi hadiah. Pemberian atau penerimaan yang dimaksud secara hukum dan etika bisnis tidak dapat dibenarkan.</p> <p>Rekind defines gifts both in the form of material and benefits as all kinds of forms of receipt by officials or employees of Rekind from parties interested in Rekind with the intention of influencing the decisions of company officials so that they can benefit the interests of the gift giver. Giving or receiving what is meant by law and business ethics cannot be justified.</p>
Suap Bribe	<p>Rekind mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas, dan apa pun yang bernilai manfaat, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak, secara tidak sah.</p> <p>The record defines bribery as all forms of money, commissions, loans, gifts, pleasures, facilities, and anything of value, given or requested, as compensation directly or indirectly, with the intention of obtaining preferential treatment or an impartial attitude, not legitimate.</p>
Hubungan dengan pegawai dan pejabat pemerintah Relations with employees and government officials	<p>Merupakan kebijakan Rekind untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dalam setiap jajaran pemerintah yang memiliki wewenang pada bidang operasi perusahaan dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum. Setiap kontak dengan Pejabat Pemerintah harus dipelihara sebagai hubungan yang bersifat arm-leght dan harus dihindari terjadinya penyelewengan. Pembayaran secara langsung maupun tidak langsung kepada pegawai atau Pejabat Pemerintah di luar kapasitas resmi dan yang bertentangan dengan hukum dan praktik bisnis yang sehat serta etis tidak diperbolehkan oleh Perusahaan.</p> <p>It is Rekind's policy to develop and maintain good relations and effective communication in every level of government that has authority in the field of operations of the company within the tolerance limits permitted by law. Any contact with Government Officials must be maintained as an arm-leght relationship and fraud must be avoided. Direct or indirect payments to employees or Government Officials outside of official capacity and that are contrary to law and business practices that are sound and ethical are not permitted by the Company.</p>

TABEL MUATAN CODE OF BUSINESS CONDUCT

Table Of Value Code Of Business Conduct

MUATAN Value	PENJELASAN Description
<p>Data perusahaan dan kerahasiaan informasi Company data and information confidentiality</p>	<p>Kebijakan perusahaan melarang Komisaris, Direksi dan karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan atau pelanggan ke luar Perusahaan, baik selama masa kerja atau sesudahnya. Mengingat bahwa pengungkapan informasi rahasia tersebut akan merugikan perusahaan atau pelanggan dan memberikan keuntungan kepada pihak lain, maka pemberian informasi rahasia menurut keperluannya harus melalui persetujuan dari Komisaris dan/ atau Direksi.</p> <p>The company policy prohibits Commissioners, Directors and employees from disclosing confidential information about the Company or customers outside the Company, both during work or afterwards. Given that disclosure of confidential information will harm the company or the customer and provide benefits to other parties, the provision of confidential information according to its needs must be through the approval of the Commissioner and / or the Board of Directors.</p>
<p>Penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya Deviation and similar irregularities</p>	<p>Perusahaan menetapkan kebijakan untuk melarang setiap bentuk penyelewengan dan senantiasa menerapkan prosedur yang wajib diikuti berkaitan dengan temuan, pengakuan, pelaporan, penyelidikan dan penyidikan terhadap kecurigaan adanya penyelewengan.</p> <p>Penyelewengan yang dimaksud mencakup, tetapi tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidakjujuran 2. Penggelapan 3. Pemalsuan atau pengubahan surat berharga seperti cek Perusahaan 4. Penyalahgunaan asset yang dimiliki oleh Perusahaan, Karyawan, Pelanggan, Mitra Usaha atau Rekanan 5. Pengalihan kas, surat berharga atau asset Perusahaan lain untuk penggunaan pribadi 6. Penanganan dan pelaporan transaksi Perusahaan yang dilakukan tidak sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku 7. Pemalsuan atas catatan akuntansi Perusahaan atau laporan keuangan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lain yang merugikan. <p>The company establishes a policy to prohibit any form of fraud and always apply mandatory procedures related to findings, recognition, reporting, investigations and investigations into suspicions of fraud.</p> <p>The fraud referred to includes, but is not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dishonesty 2. Darkening 3. Forgery or alteration of securities such as Company checks 4. Misuse of assets owned by the Company, Employees, Customers, Business Partners or Associates 5. Transfer of cash, securities or other Company assets for personal use 6. Handling and reporting of Company transactions conducted is not in accordance with applicable procedures and regulations 7. Falsification of Company accounting records or financial statements for personal interests or other adverse interests.
<p>Sanksi atas pelanggaran terhadap code of business Sanctions for violations of the code of business</p>	<p>Sikap pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal dan berhasil dibuktikan bahwa hal tersebut benar-benar terjadi, maka kepada pihak yang melakukan pelanggaran tersebut akan dikenai sanksi mulai dari sanksi disiplin sampai pemutusan hubungan kerja bahkan dapat juga dikenai tuntutan hukum, tergantung dari ringan beratnya pelanggaran yang terjadi.</p> <p>Attitudes of violations carried out by internal parties and successfully proven that this really happened, then the party who committed the violation will be subjected to sanctions ranging from disciplinary sanctions to termination of employment and may also be subject to lawsuits, depending on the severity of the violations that occurred .</p>

TABEL MUATAN CODE OF BUSINESS CONDUCT

Table Of Value Code Of Business Conduct

MUATAN Value	PENJELASAN Description
Pelaporan pelanggaran code of business conduct Reporting violations of the code of business conduct	<p>Setiap karyawan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Code of Conduct ini kepada Perusahaan secara pribadi, melalui telepon atau surat kepada komite etika. Pelaporan atas suatu pelanggaran yang tidak mencantumkan identitas pelapor dapat diterima sebagai informasi yang akan diproses untuk dikonfirmasi kepada pihak yang dilaporkan.</p> <p>Each employee can submit a report regarding the alleged violation of the Code of Conduct to the Company personally, by telephone or letter to the ethics committee. Reporting of a violation that does not include the identity of the reporter can be accepted as information that will be processed to be informed to the reported party.</p>
Penggunaan fasilitas dan sarana milik perusahaan Use of company facilities and facilities	<p>Fasilitas dan sarana yang memiliki atau disewa oleh Rekind adalah aset yang harus dimanfaatkan keberadaannya untuk kepentingan Perusahaan, khususnya dalam penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dan pihak-pihak yang terkait. Rekind mengharuskan agar terhadap fasilitas dan sarana yang ada dilakukan pengelolaan yang memadai untuk menjamin ketersediaan dan kesiapan pemanfaatannya.</p> <p>Facilities and facilities that have or are leased by Rekind are assets that must be utilized for the benefit of the Company, especially in creating added value for the Company and related parties. Rekind requires that existing facilities and facilities be managed adequately to ensure the availability and readiness of their utilization.</p>

Tanggung Jawab atas Pelaksanaan Code of Conduct

Unit pengelola karyawan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan Code of Conduct. Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab tersebut, Unit Pengelola Karyawan wajib mengembangkan metode, insentif, program untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap Code of Conduct ini.

Pengembangan, perubahan, perbaikan dan administrasi dokumen Code of Conduct ini merupakan tanggung jawab Unit Pengelola Karyawan. Penyelidikan dan penelitian kepatuhan Karyawan atas Code of Conduct ini, merupakan tanggung jawab pihak sebagaimana yang diatur dalam prosedur sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System).

Responsibility for the Implementation of Code of Conduct

The Employee Management Unit is responsible for the implementation and supervision of the Code of Conduct. In order to carry out such responsibility, the Employee Management Unit shall develop methods, incentives, programs to increase the awareness and compliance with the Code of Cunduct.

Development, alteration, correction and administration of the documents of Code of Conduct are the responsibilities of the Employee Management Unit. The investigation and watchfulness on the adherence of Employees to the Code of Conduct are the responsibilities of the parties as set forth in the procedures of Whistleblowing System.

Sosialisasi Code of Conduct

Internalisasi Code of Conduct Perusahaan menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai pemahaman dan komitmen bersama penerapan Code of Conduct. Upaya internalisasi Code of Conduct dilakukan dengan sosialisasi baik secara tatap muka langsung seperti seminar; media cetak seperti poster, bulletin, dan memanfaatkan media online seperti email, HCM News dan website.

Pemberlakuan dan Penegakan Code of Conduct di Lingkungan Rekind

Rekind menekankan pemberlakuan Code of Conduct di lingkungan Perusahaan dengan mewajibkan setiap elemen yang ada di Rekind mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Pemimpin Unit sampai dengan pegawai menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Code of Conduct. Pernyataan tersebut berisi pernyataan bahwa yang bersangkutan telah membaca dan memahami isi aturan yang telah ditetapkan dalam Code of Conduct (“CoC”) yang telah disosialisasikan secara langsung atau di publikasikan melalui HCM news; bersedia mengikuti segala aturan dan ketentuan yang diatur dalam dokumen CoC; dan bersedia menerima sanksi-sanksi apabila saya melanggar aturan dan ketentuan yang dimaksud dalam dokumen CoC.

Jenis sanksi yang diberikan bagi pelaku pelanggaran Code of Conduct Rekind adalah sebagai berikut:

Socialization of Code of Conduct

Internalization of the Company’s Code of Conduct becomes very important thing to achieve shared understanding and commitment on the implementation of the Code of Conduct. Efforts to internalize the Code of Conduct are made by socializing face-to-face as seminars; through print media such as posters, newsletters, and standing banners; and by taking advantage of online media such as email, HCM News and website.

Enactment and Enforcement of Code of Conduct in Rekind Environment

Rekind emphasizes the implementation of the Code of Conduct in the Company’s environment by requiring each element existing in Rekind from the Board of Commissioners, Board of Directors, Unit Heads to employees to sign a statement of compliance letter to the Code of Conduct. The statement letter contains the statement that the individual concerned has read and understood the contents of the rules having been set out in the Code of Corporate Conduct (“CoC”) which have been socialized directly or published through HCM news; is willing to follow all the rules and regulations stipulated in the CoC documents;

Types of sanctions imposed to the violator of Rekind’s Code of Conduct are as follows:



TABEL JENIS SANKSI PELANGGARAN COC
Table of Types of CoC Violation Sanctions

No	KATEGORI PELANGGARAN Violation Category	JENIS SANKSI Types of Sanctions	HUKUMAN Punishment
1	Pelanggaran Ringan Minor Violations	Teguran lisan tidak tercatat atau teguran lisan tercatat Unrecorded oral rebuke or verbal reprimand is recorded	
2	Pelanggaran Berat Major Violations	Surat Peringatan Pertama First Warning Letter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemotongan upah/hari sesuai dengan jumlah tidak hadir dan pemotongan teradap uang transport & makan sesuai jumlah hari pelanggaran, atau 2. Pembebanan ganti rugi jika menyangkut kehilangan barang atau uang, atau 3. Penundaan/pembekuan tunjangan atau fasilitas yang sedianya akan diberikan, atau 4. Tambahan masa berlakunya hukuman surat peringatan tertulis
		Surat Peringatan Kedua Second Warning Letter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan gaji, satu level dibawahnya, atau 2. Penurunan jabatan/pangkat satu level dibawahnya, atau 3. Skorsing untung jangka waktu tidak lebih dari 2 (dua) minggu tanpa mendapat upah/gaji, atau 4. Skorsing lebih dari 2 (dua) minggu dengan maksimum 3 (tiga) bulan diberikan 50% (lima puluh persen) dari Gaji Take Home Pay (THP) perbulan, atau 5. Penghapusan/pembatalan pemberian bonus/insentif pada waktu perusahaan memberikan bonus/insentif untuk suatu periode tertentu sesuai ketentuan yang diterbitkan oleh Direksi, atau 6. Pembatalan suatu tunjangan atau fasilitas yang sudah diberikan.

TABEL JENIS SANKSI PELANGGARAN COC

Table of Types of CoC Violation Sanctions

No	KATEGORI PELANGGARAN Violation Category	JENIS SANKSI Types of Sanctions	HUKUMAN Punishment
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Decreased salary, one level below, or 2. Decline / rank one level below, or 3. Suspension of profit for a period of not more than 2 (two) weeks without receiving a wage / salary, or 4. Suspension of more than 2 (two) weeks with a maximum of 3 (no) months is given 50% (fifty percent) of the salary of Take Home Pay (THP) per month, or 5. Abolition / cancellation of giving bonuses. Incentives at the time the company provides bonuses / incentives for certain periods according to the provisions of the Board of Directors, or 6. Cancellation of allowance or facility that has been given.
		Surat Peringatan Ketiga Third Warning Letter	Pemutusan hubungan kerja sesuai dengan perundangan yang berlaku Termination of employment in accordance with applicable legislation

Jumlah Pelanggaran Kode Etik 2018

Selama tahun 2018 tidak terdapat laporan pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan.

Number of Code of Ethics Violations 2018

During 2018 there were no reports of violations of the Company's code of ethics.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang saham atau yang disebut RUPS adalah organ tertinggi Perusahaan menjadi wadah bagi para Pemegang Saham untuk turut serta membangun Perusahaan dengan keputusan-keputusan dan arahan yang diberikan dalam RUPS. Pengambilan keputusan penting dalam RUPS diantaranya berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Rekind mendukung peran aktif pemegang saham dalam memajukan Perusahaan dan mewujudkan best practices implementasi GCG serta menghormati hak-hak Pemegang Saham dimana salah satunya melalui RUPS.

Dasar Hukum Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS Rekind selalu berpedoman pada regulasi yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas
2. Anggaran Dasar Rekind sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris Lumassia SH No 23 tanggal 19 Januari 2011 yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum

The General Meeting of Shareholders or so-called GMS is the highest organ of the Company to become a forum for shareholders to participate in building the Company with the decisions and directions given in the GMS. Important decision-making at the GMS is related to the amendment of the Company's Articles of Association, approving the financial statements, appointments and dismissals of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, and determining the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors by observing the provisions of the Articles of Association and the Law of Limited Liability Companies.

Rekind supports an active role in advancing Company's shareholders and actualizes the best practices of GCG implementation as well as respecting the shareholders' rights, one of which is by means of GMS.

Legal Basis of GMS Implementation

The implementation of Rekind's GMS is always guided by the applicable regulations as follows:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
2. The current Articles of Association of Rekind as amended by Lumassia SH in the Notarial Deed No. 23 dated January 19, 2011 which has been approved by the Minister of Law and Human

dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-49118.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 7 Oktober 2011.

Rights of the Republic of Indonesia based on the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-49118.AH.01.02. Year 2011 dated October 7th, 2011.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Rekind telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan dan menerbitkan 5 (lima) keputusan RUPS secara sirkuler sepanjang tahun 2018. Keterangan pelaksanaan RUPS selama tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Agenda dan Hasil RUPS Kinerja 2017

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 PT Rekayasa Industri dilaksanakan, Tanggal 14 Mei 2018

GMS Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for the 2017 Engineering Year of PT Industri Industri, held on May 14, 2018

AGENDA/ AGENDA

1. Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017.
 2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan Rekind
 3. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2017 serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Rekind atas tindakan Pengawasan dan Pengurusan PKBL.
 4. Penetapan penggunaan Laba bersih untuk Tahun Buku 2017.
 5. Penetapan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris serta Jasa Operasi kepada karyawan Tahun Buku 2017 dan penetapan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018.
 6. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Rekind dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2018.
1. Approval of the 2017 Annual Report for the Fiscal Year, including the Board of Commissioners' Supervisory Task Report during the 2017 Financial Year.
 2. Ratification of Financial Statements for Book Year 2018 as well as Provision of Full Payment and Exemption of Responsibility (acquit et decharge) to all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for supervision and management actions.
 3. Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program (PKBL) in 2017 as well as Providing Repayment and Exemption of Full Responsibility (acquit et decharge) to all members of the Board of Commissioners and members of the Rekind Directors for PKBL Supervision and Management actions.
 4. Determination of net profit use for the 2017 Financial Year.
 5. Determination of the Tantiem of the Board of Directors and Board of Commissioners and Operations Services for employees of the 2017 Financial Year and Board of Directors' Board of Commissioners and Honorarium stipulations and allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2018 Book Year.
 6. Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Rekind Financial Statements and PKBL Financial Statements for the Book Year 2018

Implementation of the AGM 2018

Rekind has conducted 2 (two) Annual GMS and issued 5 (five) resolutions of the GMS circularly throughout 2018. Information on the implementation of the GMS during 2018 can be seen in the table below:

Table of Agenda and Results of the 2017 AGM Performance



KEPUTUSAN / DECISION

1. **Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017, termasuk Laporan PKBL dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017.**
Menyetujui Laporan Tahunan Rekind mengenai keadaan dan jalannya Rekind selama Tahun Buku 2017, termasuk Laporan PKBL sesuai surat Direktur Utama Rekind Nomor: 108/10000-LT/04 tanggal 25 April 2018 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017 sesuai surat Dewan Komisaris Rekind Nomor: 08/DK/II/2018 tanggal 15 Februari 2018.
 1. Approval of the Company's Annual Report regarding the condition and running of the Company during the Fiscal Year 2017, including the PKBL Report and the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners during the 2017 Financial Year.
Approve the Annual Report on the condition and running of the Rekind during Fiscal Year 2017, including the PKBL Report in accordance with the letter of the President Director Rekind Number: 108/10000-LT / 04 dated 25 April 2018 and the Board of Commissioners Supervisory Task Report for the Fiscal Year according to Rekind Number: 08 / DK / II / 2018 dated February 15, 2018.
2. **Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (volledigacquit et de charge) kepada seluruh Dewan Komisaris dan seluruh Direksi Perseroan yang menjabat atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan yang telah dijalankan Tahun Buku 2017.**
 - a. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Rekind tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of Pricewaterhouse Cooper*) yang terdiri dari:
 - a.1 Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Nomor: A180312002JDC2/THA/2018 tanggal 12 Maret 2018 dengan pendapat *Wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia*
 - a.2 Laporan Auditor Independen atas Laporan Evaluasi Kinerja Nomor: N20180326016/DC2/THA/2018 tanggal 26 Maret 2018 dengan kategori SEHAT, tingkat penggolongan A dengan total skor 76.75 dari RKAP dengan kategori SEHAT, tingkat penggolongan A dengan total skor 76,50
 - a.3 Laporan Auditor Independen atas Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Internal Nomor: N20180323018/DC2/THA/2018 tanggal 23 Maret 2018
 - a.4 Laporan Auditor Independen atas Laporan Key Performance Indicators (KPI) Nomor: N20180326017/DC2/THA/2018 tanggal 26 Maret 2018 dengan predikat BAIK dengan total skor 94,78 dari RKAP dengan predikat BAIK dengan total skor 100
 - a.5 Laporan Auditor Independen atas Laporan Evaluasi Stastus Tindak Lanjut atas arahan dan keputusan RUPS-RKAP 2017 dan RUPS Laporan Kinerja Tahunan 2016 Nomor: N20180323022/DC2/THA/2018 tanggal 23 Maret 2018
 - b. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang:
 1. Tindakan tersebut termuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP
 2. Tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana
 3. Catatan KAP ditinjaulanjuti dan diselesaikan secara tuntas dan
 4. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang disajikan tersebut telah memuat hal-hal atau kejadian-kejadian yang sesungguhnya sehingga tidak mengakibatkan kerugian bagi Rekind dikemudian hari
 - b.1 Dalam hal laporan keuangan yang disediakan ternyata tidak benar, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris secara tanggung rentang bertanggung jawab terhadap pihak yang dirugikan
 - b.2 Bilamana di kemudian hari ditemukan penyalahgunaan kewenangan dan atau bertindak di luar kewenangannya dan perbuatan tersebut menimbulkan kerugian dan atau bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, maka pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) tersebut dinyatakan tidak berlaku
 - c. Menyetujui usulan ratifikasi terhadap realisasi biaya di atas pagu anggaran dalam RKAP tahun 2017 yang telah disetujui dalam RUPS RKAP tahun 2017 berdasarkan surat Rekind No 087/1000-LT/03/20 18 tanggal 22 Maret 2018. Kedepan, biaya-biaya yang sifatnya *controllable* tidak boleh melebihi pagu anggarannya

2. Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year of 2017 as well as the Granting of Repayment and Exemption of Fully Responsible (volledigacquit et de charge) to all Board of Commissioners and all Directors of the Company who are in charge of supervision and management of the Company that has been implemented in 2017

- a. To ratify the 2017 financial year Rekind Consolidated Financial Report audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of Pricewaterhouse Cooper) which consists of:
- a.1 Independent Auditor's Report on the Consolidated Financial Statements Number: A180312002JDC2 / THA / 2018 dated 12 March 2018 with reasonable opinion in all matters that are material in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia
 - a.2 Independent Auditor's Report on Performance Evaluation Report Number: N20180326016 / DC2 / THA / 2018 dated March 26 2018 with HEALTH category, level A classification with a total score of 76.75 from RKAP with HEALTH category, level A classification with a total score of 76.50
 - a.3 Independent Auditor's Report on Compliance Report on Legislation and Internal Control Number: N20180323018 / DC2 / THA / 2018 dated March 23, 2018
 - a.4 Independent Auditor's Report on the Key Performance Indicators (KPI) Report Number: N20180326017 / DC2 / THA / 2018 dated March 26, 2018 with GOOD predicate with a total score of 94.78 from the RKAP with GOOD predicate with a total score of 100
 - a.5 Independent Auditor's Report on the Follow-up Status Evaluation Report on the direction and decision of the 2017 GMS and the GMS 2016 Annual Performance Report Number: N20180323022 / DC2 / THA / 2018 dated March 23, 2018
- b. Providing repayment and full release of responsibilities (acquit et de charge) to all Directors for management and to all Board of Commissioners actions for supervisory actions that have been carried out in the financial year ending December 31, 2017, provided:
- 1. These actions are contained in the Annual Report and Financial Statements that have been audited by KAP
 - 2. This action is not a criminal act
 - 3. KAP records are followed up and completed thoroughly and
 - 4. The Annual Reports and Financial Reports presented contain actual matters or events so as not to cause losses to Rekind in the future
- b.1 In the event that the financial statements provided are not true, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are jointly responsible for the aggrieved party
- b.2 When an abuse of authority is found and / or acts outside of its authority and the action causes a loss and or is contrary to the provisions of the laws and regulations, the repayment and full release of responsibility (volledig acquit et de charge) is declared invalid
- c. Approved the proposed ratification of the realization of costs above the budget ceiling in the 2017 RKAP approved in the 2017 RKAP AGM based on the Rekind No. 087/1000-LT / 03/20 18 dated March 22 2018. In the future, the costs which are controllable are not may exceed the budget ceiling

3. Pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada seluruh Dewan Komisaris dan seluruh Direksi Perseroan yang menjabat atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan yang telah dijalankan Tahun Buku 2017.

Mengesahkan Laporan Auditor Independen atas Laporan PKBL untuk Tahun Buku 2017 yang disampaikan Direksi dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan sebagaimana termuat dalam Laporan Auditor Independen atas Laporan PKBL Nomor: A180320017/DC2/THA/2018 tanggal 20 Maret 2018. Selanjutnya RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*Acquit et de charge*) kepada seluruh Anggota Direksi dan seluruh Anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan pengurusan PKBL Rekind yang telah dijalankan Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tercatat pada Laporan Tahunan PKBL dan laporan Keuangan PKBL Rekind tahun buku 2017.

3. Ratification of the Financial Report of the Partnership and Community Development Program for the Fiscal Year 2017 as well as the Giving Full Payment and Exemption of Responsibility (volledig acquit et de charge) to the entire Board of Commissioners and all Directors of the Company who are responsible for the supervision and management of the Company 2017.

Ratifying the Independent Auditor's Report on the 2017 PKBL Report submitted by the Board of Directors and audited by Tanudiredja, Wibisana & Rekan KAP as contained in the Independent Auditor's Report on PKBL Report Number: A180320017 / DC2 / THA / 2018 dated March 20, 2018. Furthermore, the GMS provides repayment and release of responsibilities (Acquit et de charge) to all Members of the Board of Directors and all Members of the Board of Commissioners for supervision and management of CSR Partnership Activities that have been carried out in 2017, insofar as they are not criminal acts and do not violate statutory provisions valid, as well as recorded in the PKBL Annual Report and PKBL Financial Report for the 2017 financial year.



4. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2017.

Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba tahun berjalan konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rekind untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp 115.996.970.576,00 (seratus lima belas miliar sembilan ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus tujuh puluh ribu lima ratus tujuh puluh enam Rupiah) seluruhnya digunakan untuk mengurangi akumulasi rugi Rekind dengan mengacu pada ketentuan dalam undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

4. Determination of the use of the Company's Net Profit for the 2017 Financial Year.

Approved and stipulated the use of consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent company Rekind for the financial year ended 31 December 2017, namely Rp 115,996,970,576.00 (one hundred fifteen billion nine hundred ninety six million nine hundred seventy thousand five hundred seventy six Rupiah) all of which are used to reduce the loss accumulated from the Rekind by referring to the provisions in law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

5. Persetujuan penetapan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris serta Jasa Operasi karyawan atas kinerja Tahun 2017, gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris, serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2018.

- a. Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Rekind Tahun Buku 2017 serta gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Rekind untuk Tahun Buku 2018 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas.
- b. Jasa Operasi Karyawan Rekind atas kinerja Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas.
- c. Tantiem Dewan Komisaris Rekind yang berasal dari Direksi Pupuk Indonesia harus disetor langsung ke rekening Bank Mandiri KCP Pusri Jakarta a.n. PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 116.00.9000.554.8, sebagai pendapatan lain-lain Pupuk Indonesia.

5. Approval of the determination of the tantiem of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as Employee Operations Services for 2017 performance, Directors' salaries and Board of Commissioners honorariums, as well as allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for the year 2018

- a. The tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of the 2017 Financial Year and the Directors' salaries and Honorary Board of Commissioners for the 2018 Fiscal Year will be determined separately and separately by Pupuk Indonesia as the Majority Shareholder.
 - b. Rekind Employee Operations Services for the performance of Pupuk Indonesia as the Major Shareholder.
 - c. Rekindle Board of Commissioners Tantiem from Indonesian Fertilizer Directors must be deposited directly into the Bank Mandiri account of KCP Pusri Jakarta a.n. PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 116.00.9000,554.8, as other income for Fertilizer Indonesia.
-

6. Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Dewan Komisaris Rekind agar melakukan seleksi terhadap KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta jasa attestasi/ non-attestasi lainnya untuk periode tahun buku 2018 yang pelaksanaannya akan dikoordinir oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas. Selanjutnya Dewan Komisaris Rekind melaporkan hasil seleksi dimaksud kepada RUPS agar mendapatkan penetapan secara definitif dengan memperhatikan GCG dan ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku.

6. Approval of the determination of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2018.

The Board of Commissioners of Rekind should select KAPs that will audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Partnership and Community Development Program Financial Statements as well as other attestation / non-attestation services for the 2018 fiscal year whose implementation will be coordinated by Pupuk Indonesia as the Major Shareholder. Furthermore, the Rekind Board of Commissioners reports the results of the intended selection to the GMS in order to obtain definitive determination by taking into account the GCG and the provisions of the prevailing laws and regulations.

RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun Buku 2018 PT Rekayasa Industri tanggal, 30 Januari 2019
GMS Approval of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and Partnership and Community Development Program Work and Budget Plan (RKA PKBL) 2018 PT Rekayasa Industri Book Year dated January 30, 2019

AGENDA/ AGENDA

1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019
2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2019
3. Pengesahan Indikator Aspek Operasional untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan pada RKAP Tahun 2019
4. Penetapan Key Performance Indicators (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2019 antara Pemegang Saham dengan Direksi & Dewan Komisaris.
5. Penetapan Key Performance Indicators (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2019 antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris.

1. Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in 2019
2. Ratification of the 2019 Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL) Work Plan and Budget
3. Ratification of Operational Aspect Indicators for Health Level Calculation in 2019 RKAP
4. Determination of Key Performance Indicators (KPI) contained in the 2019 Management Contract between Shareholders and Directors & Board of Commissioners.
5. Determination of Key Performance Indicators (KPI) contained in the 2019 Management Contract between Shareholders and the Board of Commissioners.

KEPUTUSAN / DECISION

1. Menyetujui RKAP Rekind Tahun 2018 yang telah disampaikan oleh Direksi Rekind dengan pokok-pokok sebagai berikut:
 - a. Bidang Pemasaran
Target Pendapatan Jasa sebesar Rp 4,44 triliun.
 - b. Bidang Keuangan
 - b.1. Target Laba Tahun Berjalan sebesar Rp 66,38 miliar.
 - b.2. Target Laporan Posisi Keuangan (Total Aset) Konsolidasian per 31 Desember 2018 sebesar Rp 6,45 triliun.
 - b.3. Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan setelah konsolidasi tahun 2018 dengan kategori Sehat "A" dengan skor 79,50.
 - b.4. Anggaran biaya operasional sesuai Lampiran 4 pada Risalah RUPS RKAP Tahun 2018.
 - c. Bidang SDM
 - c.1. Anggaran biaya gaji dan kesejahteraan Rp 205.289.000.000,- (Dua Ratus Lima Miliar Dua Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Rupiah) termasuk anggaran gaji dan kesejahteraan Dewan Komisaris, dengan rincian sebagaimana tertuang dalam Lampiran 3 pada Risalah RUPS RKAP Tahun 2018.
 - c.2. Mengirimkan SDM untuk mengikuti program tugas belajar ke dalam Perguruan Tinggi baik dalam negeri dan luar negeri minimal 2 (dua) orang yang dikirim pada tahun 2018 pada bidang-bidang sesuai kebutuhan Perusahaan yang akan datang.
 - d. Bidang Investasi
 - d.1. Total investasi tahun 2018 ditargetkan sebesar Rp 11,27 miliar dengan detail sesuai Lampiran 6. Adapun target pelaksanaan investasi yaitu tercapai 100% untuk realisasi kegiatan dan tercapai minimal 90% untuk target anggaran sesuai yang tercantum dalam RKAP.
 - d.2. Persetujuan investasi pengembangan dan penyertaan pada butir d.1 merupakan persetujuan prinsip. Untuk pelaksanaan investasi pengembangan dan penyertaan harus mengikuti kebijakan investasi dan mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham terlebih dahulu.
 - d.3. Melaksanakan sinergi antar anak perusahaan di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) Group berupa pembelian barang/jasa maupun penjualan barang/jasa dengan target volume sesuai Lampiran 7.

- e. Bidang Pengawasan Internal
 - e.1. Dewan Komisaris menyusun program dan melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasehat kepada Direksi. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris agar dilaporkan setiap triwulan dan pada akhir tahun kepada Pupuk Indonesia.
 - e.2. Menindaklanjuti temuan-temuan audit internal dan audit eksternal serta Keputusan dan Arahan RUPS RKAP 2018 dan RUPS Kinerja 2017 dengan menggunakan Sistem Informasi Tindak Lanjut secara tuntas dan dilaporkan kepada Pupuk Indonesia secara triwulanan.
 - e.3. Melaporkan PKPT tahun 2018 dan Hasil Audit tahun 2017 dan 2018 kepada Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas.
 - e.4. Untuk memastikan tercapainya rencana kinerja dan nilai Perusahaan secara konsolidasi, SPI Pupuk Indonesia akan melakukan audit atas penerapan kebijakan-kebijakan yang telah diterbitkan oleh Pupuk Indonesia dan kegiatan-kegiatan yang bernilai strategis dan dianggap perlu. Dalam pelaksanaan audit, SPI Pupuk Indonesia akan berkoordinasi dengan SPI Rekind.
 - e.5. Agar SPI Rekind melakukan fungsi pengawasan yang efektif dan berkesinambungan terhadap kinerja dan efektifitas pengendalian internal di seluruh Anak Perusahaannya.
1. To approve the 2018 Rekind RKAP that has been submitted by the Rekind Directors with the following points:
 - a. Field of Marketing
Service Revenue Target of Rp. 4.44 trillion.
 - b. Finance
 - b.1. The current year's profit target of Rp. 66.38 billion.
 - b.2. The target of the Consolidated Financial Position (Total Assets) Report as of December 31, 2018 was Rp. 6.45 trillion.
 - b.3. Assessment of the Company's health level after consolidation in 2018 with the category Healthy "A" with a score of 79.50.
 - b.4. The budget for operational costs is in accordance with Annex 4 to the Minutes of the RKAP AGM 2018.
 - c. HR field
 - c.1. Budget for salary and welfare costs of Rp 205,289,000,000 (Two Hundred Five Billion Two Hundred Eighty Nine Million Rupiah) including salary budget and welfare of the Board of Commissioners, with details as set out in Appendix 3 of the 2018 RKAP GMS.
 - c.2. Sending HR to take part in the study assignment program in Higher Education both domestically and abroad, at least 2 (two) people sent in 2018 in fields according to the needs of future companies.
 - d. Investment Sector
 - d.1. The total investment in 2018 is targeted at Rp. 11.27 billion in detail according to Appendix 6. The investment target is achieved at 100% for the realization of activities and a minimum of 90% of the target budget is stated in the RKAP.
 - d.2. The investment approval and investment agreement in point d.1 is a principle agreement. For the implementation of development investment and participation, it must follow the investment policy and obtain approval from the Shareholders first.
 - d.3. Carry out synergies between subsidiaries within PT Pupuk Indonesia (Persero) Group in the form of purchasing goods / services and selling goods / services with volume targets according to Annex 7.
 - e. Field of Internal Supervision
 - e.1. The Board of Commissioners prepares the program and supervises the management policies, runs the management in general, both regarding the Company and the Company's business and advises the Directors. Reports on supervisory duties carried out by the Board of Commissioners to be reported quarterly and at the end of the year to Fertilizer Indonesia.
 - e.2. Follow up on internal audit and external audit findings as well as Decisions and Directives for the 2018 RKAP AGM and 2017 Performance GMS by using a complete Follow-Up Information System and reported to Fertilizer on a quarterly basis.
 - e.3. Report PKPT 2018 and 2017 and 2018 Audit Results to Pupuk Indonesia as the Major Shareholder.
 - e.4. To ensure the achievement of the Company's performance plan and value on a consolidated basis, SPI Pupuk Indonesia will conduct an audit of the implementation of policies that have been issued by Fertilizer Indonesia and activities that are of strategic value and deemed necessary. In conducting the audit, SPI Pupuk Indonesia will coordinate with SPI Rekind.
 - e.5. In order for SPI Rekind to carry out an effective and continuous monitoring function on the performance and effectiveness of internal controls throughout its Subsidiaries.

2. Menyetujui RKA PKBL Tahun Buku 2018, dengan target penyaluran Program Kemitraan sesuai dengan dana tersedia dan penyaluran Program Bina Lingkungan sebesar Rp. 681 Juta sebagaimana tercantum dalam buku RKAP 2018 PT Rekayasa Industri.

2. Approved the PKBL RKA for Book Year 2018, with the target of channeling the Partnership Program in accordance with available funds and distributing the Community Development Program in the amount of Rp. 681 Million as stated in the Book of RKAP 2018 PT Rekayasa Industri.

3. Melaksanakan RKAP 2018 yang telah disahkan dalam RUPS dan dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang didasarkan pada KPI dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam Risalah RUPS RKAP Tahun 2018. KPI Rekind dapat disetujui sebagaimana Lampiran 8 pada Risalah RUPS RKAP Tahun 2018.

3. Implement the 2018 RKAP that has been ratified in the GMS and set out in a Management Contract based on KPI and is an integral part of the 2018 RKAP GMS Minutes. KPI Rekind can be approved as Appendix 8 to the 2018 RKAP GMS.

4. Menyetujui penetapan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan Perusahaan sebagai berikut:

4. Approved the determination of operational aspect indicators at the Company's health level as follows:

INDIKATOR	BOBOT Values	INDICATOR
Pemasaran & Proposal	5.00	Marketing & Proposal
Pelaksanaan Proyek	7.00	Project Implementation
Unit Pendukung	3.00	Support Unit
Total Indikator Aspek Operasional	15.00	Total Operational Aspects Indicator

5. Menyetujui RKA serta KPI Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP dan kegiatan PKBL Rekind tahun 2018.

5. Approved the Board of Commissioners' RKA and KPI in supervising the Board of Directors on the implementation of the RKAP and PKBL activities in 2018.

6. Anggaran biaya operasional Dewan Komisaris non-honorarium sesuai Lampiran 3 pada Risalah RUPS RKAP Tahun 2018.

6. The Board of Commissioners' non-honorarium operational cost budget is in accordance with Attachment 3 to the 2018 RKAP AGM Minutes.

7. Buku RKAP 2018 dan Arahan RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS RKAP 2018.

7. The 2018 RKAP Book and GMS Directive are an integral part of the 2018 RKAP GMS Decision.

8. Tanggapan, saran-saran, arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris yang disampaikan melalui surat Nomor :003/DK/I/2018 tanggal 17 Januari 2018 merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Keputusan RKAP Tahun 2018 sehingga harus dilaksanakan dan dipedomani dengan sebagaimana mestinya.

8. The response, suggestions, direction and recommendations of the Board of Commissioners submitted by letter Number: 003 / DK / I / 2018 dated January 17, 2018 are an integral part of the 2018 RKAP Decree so that it must be implemented and guided accordingly.

RUPS Luar Biasa dan RUPS Sirkuler

Pada tahun 2018, Pemegang Saham Rekind mengeluarkan Keputusan RUPS secara Sirkuler sesuai dengan Anggaran Dasar sebagai berikut:

RUPS LB dan Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS 2018

Extraordinary GMS and Circular GMS

In 2018, Rekind Shareholders issue Circular GMS Decisions in accordance with the Articles of Association as follows:

LB GMS and Decision of Shareholders outside the 2018 GMS



No	TANGGAL Date	KEPUTUSAN Decision
1	26 Januari 2018	Pemberhentian Bapak Doddy Sulasmono Diniawan sebagai Direktur Keuangan dan SDM Dismissal of Mr. Doddy Sulasmono Diniawan as Director of Finance and HR
2	26 Januari 2018	Penunjukan plt Direktur Keuangan dan SDM Act appointment of Director of Finance and HR
3	26 Januari 2018	Pemberhentian Komisaris Bapak Rahmat Pulungan Dismissal of Commissioner Mr. Rahmat Pulungan
4	01 Agustus 2018	Pengalihan tugas Bapak Yanuar Budinorman menjadi Direktur Utama, Bapak Jakub Tarigan menjadi Direktur Operasional, Bapak Qomaruzzaman menjadi Direktur Komersil, Bapak Asep Sukma Ibrada sebagai Direktur Keuangan, Ibu Triyani Utaminingsih menjadi Direktur SDM dan Pengembangan Usaha The assignment of Mr. Yanuar Budinorman became President Director, Mr. Jakub Tarigan became Director of Operations, Mr. Qomaruzzaman became Commercial Director, Mr. Asep Sukma Ibrada as Director of Finance, Mrs. Triyani Utaminingsih as Director of HR and Business Development
5	06 Agustus 2018	Pemberhentian Bapak I Gusti Putu Surya Wirawan sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Pengangkatan Bapak Ngakan Timur Antara sebagai Anggota Dewan Komisaris Dismissal of Mr. I Gusti Putu Surya Wirawan as Member of the Board of Commissioners and Appointment of Mr. Ngakan Timur Antara as Member of the Board of Commissioners

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2018

Keputusan RUPS sesegera mungkin dilakukan tindakan realisasinya, khususnya untuk Keputusan RUPS pada tahun buku. Rekind telah merealisasikan seluruh Keputusan RUPS tahun 2018. Keterangan lebih lanjut mengenai realisasi keputusan RUPS tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Realization of GMS Decision Year 2018

The decision of the GMS shall be as soon as possible for its realization, especially for the GMS Decision on the fiscal year. Rekind has realize the entire GMS Decree in 2018. Further details regarding the relazitaion of the 2018 GMS decision can be seen in the following table:

NO.	URAIAN KEPUTUSAN Decision Description	TINDAK LANJUT Follow-up	STATUS Status
1	Mengesahkan dan menyetujui RKAP PT Rekyasa Industri Tahun buku 2018 yang telah disampaikan oleh Dewan Direksi PT Rekyasa Industri dengan pokok-pokok sebagai berikut: To ratify and approve the PT Engineering Industry RKAP 2018 for the year submitted by the Board of Directors of PT Rekyasa Industri with the following points:		

NO.	URAIAN KEPUTUSAN Decision Description	TINDAK LANJUT Follow-up	STATUS Status
a. Bidang Pemasaran/ Marketing			
a1.	Tingkat Pendapatan Jasa sebesar Rp 4,44 triliun	Pencapaian kontrak baru sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp 10,22 triliun	Sesuai dengan keputusan
a1.	Service Revenue Level of Rp. 4.44 trillion	Achievement of new contracts as of December 31, 2018 amounting to Rp 10.22 trillion	In accordance with the decision
b. Bidang Keuangan/ Finance			
b1.	Target laba tahun berjalan sebesar RP 66,38 miliar.	Pencapaian laba bersih sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 137 miliar	Sesuai dengan keputusan
b1.	The current year's profit target is Rp. 66.38 billion.	The achievement of net income as of December 31, 2018 was Rp 137 billion	In accordance with the decision
b2.	Target total aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2018 sebesar Rp 6,45 triliun.	Total aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp 6,66 triliun.	Belum sesuai dengan keputusan
b2.	The total assets target in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2018 was Rp. 6.45 trillion.	Total assets as of December 31, 2018 amounted to Rp. 6.66 trillion.	Not in accordance with the decision
b3.	Penilaian tingkat kesehatan PT Rekayasa Industri setelah konsolidasi tahun 2018 dengan kategori 'sehat "A"' dengan skor 79,50	Tingkat kesehatan PT Rekayasa Industri setelah konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah "A" kategori Sehat dengan skor 76,75	Sesuai dengan keputusan
b3.	The rating of PT Rekayasa Industri's health level after consolidation in 2018 with the healthy category "A" with a score of 79.50	PT Rekayasa Industri's health level after consolidation for the year ended December 31, 2018 is the "A" category of Health with a score of 76.75	In accordance with the decision
b4.	Anggaran biaya operasional tahun 2018 ditetapkan sebesar Rp 4,3 triliun	Biaya operasional termasuk beban jasa sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp 3,32 triliun.	Sesuai dengan keputusan
b4.	The operational cost budget for 2018 is set as much as Rp. 4.3 trillion	Operational costs including service expenses up to December 31, 2018 amounted to Rp 3.32 trillion.	In accordance with the decision
c. Bidang Sumber Daya Manusia ("SDM")/ Human Resources			
c1.	Anggaran biaya gaji dan kesejahteraan merupakan bagian dari anggaran biaya operasional sebesar Rp 205 miliar.	Biaya gaji dan kesejahteraan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp 440 miliar	Belum sesuai dengan keputusan
c1.	The salary and welfare budget is part of the operational cost budget of Rp. 205 billion.	Salary and welfare costs up to December 31, 2018 amounting to Rp 440 billion	Not in accordance with the decision
c2.	Mengirimkan SDM untuk mengikuti program tugas belajar ke Perguruan Tinggi dalam negeri minimal 2 orang dan program tugas belajar ke luar negeri minimal 2 orang yang akan dikirim pada tahun 2018 pada bidang-bidang sesuai kebutuhan PT Rekayasa Industri yang akan datang.	PT Rekayasa Industri hanya mengirimkan 2 orang di Institute Teknologi Bandung untuk tugas belajar dalam negeri dan 1 orang untuk tugas belajar luar negeri di Perguruan Tinggi India	Belum sesuai dengan keputusan
c2.	Sending HR to take part in a study assignment program at a domestic university of at least 2 people and a minimum of 2 study abroad study assignments program which will be sent in 2018 in the fields according to the future needs of PT Rekayasa Industri.	PT Rekayasa Industri only sent 2 people at the Bandung Institute of Technology for domestic study assignments and 1 person for overseas study assignments at Indian Universities	Not in accordance with the decision



NO.	URAIAN KEPUTUSAN Decision Description	TINDAK LANJUT Follow-up	STATUS Status
-----	--	----------------------------	------------------

d. Bidang Investasi/ Investment Sector

<p>d1. Target investasi tahun 2018 ditargetkan sebesar Rp 11,27 miliar.</p> <p>d1. The investment target for 2018 is targeted at Rp. 11.27 billion.</p>	<p>Total investasi tahun 2018 melebihi dari target dengan total sebesar Rp 451,28 miliar dan telah mendapatkan persetujuan dari PT Pupuk Indonesia ("PI") sebagai pemegang saham mayoritas PT Rekayasa Industri.</p> <p>Total investasi tahun 2018 melebihi dari target dengan total sebesar Rp 451,28 miliar dan telah mendapatkan persetujuan dari PT Pupuk Indonesia ("PI") sebagai pemegang saham mayoritas PT Rekayasa Industri.</p>	<p>Sesuai dengan keputusan In accordance with the decision</p>
<p>d2. Melaksanakan sinergi antar anak perusahaan Grup PI berupa pembelian barang/jasa maupun penjualan barang/jasa dengan target volume sebagai berikut .</p> <p>d2. Carry out synergies between subsidiaries of the PI Group in the form of purchasing goods / services and selling goods / services with the following target volumes.</p>	<p>PT. Rekayasa Industri telah melaksanakan kerja sama antar perusahaan Grup PI melalui proyek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Supply spare part</i> dan <i>jasa engineering</i> kepada PT Pupuk Iskandar Muda 2. melakukan <i>basic design</i> untuk PT Pupuk Kujang Cikampek. <p>PT. Industrial Engineering has carried out cooperation between PI Group companies through the following projects:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Supply spare parts and engineering services to PT Pupuk Iskandar Muda 2. do basic design for PT Pupuk Kujang Cikampek. 	<p>Sesuai dengan keputusan In accordance with the decision</p>

NO	NAMA SERVICE Service Name	SATUAN Unit	VOLUME PENJUALAN SINERGI Synergy Sales Volume		ESTIMASI NILAI (RP MILIYAR) Estimation (Rp Billion)
			PIM	JUMLAH Total	
1	Jasa O&M dan Spare Part O & M Services and Spare Parts	Package	12	12	32,00

NO	NAMA SERVICE Nama Service	SATUAN Unit	VOLUME PEMBELIAN SINERGI Synergy Sales Volume		ESTIMASI NILAI (RP MILIYAR) Estimation (Rp Billion)
			PIE	JUMLAH Total	
1	Batubara Choral	Ton	31.641	31.641	16,86

NO.	URAIAN KEPUTUSAN Decision Description	TINDAK LANJUT Follow-up	STATUS Status
e. Bidang Pengawasan Intern/ Internal Control			
	<p>e1. Dewan Komisaris menyusun program dan melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasehat kepada Direksi. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris agar dilaporkan setiap triwulan dan pada akhir tahun kepada Pupuk Indonesia.</p> <p>e1. The Board of Commissioners prepares the program and supervises the management policies, runs the management in general, both regarding the Company and the Company's business and advises the Directors. Reports on supervisory duties carried out by the Board of Commissioners to be reported quarterly and at the end of the year to Fertilizer Indonesia.</p>	<p>Dewan Komisaris telah menyusun program dan melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai PT Rekayasa Industri mampu usaha PT Rekayasa Industri dan memberi nasehat kepada Direksi melalui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang diterbitkan setiap triwulan dan disampaikan kepada PI.</p> <p>e1. The Board of Commissioners prepares the program and supervises the management policies, runs the management in general, both regarding the Company and the Company's business and advises the Directors. Reports on supervisory duties carried out by the Board of Commissioners to be reported quarterly and at the end of the year to Fertilizer Indonesia.</p>	<p>Sesuai dengan keputusan In accordance with the decision</p>
	<p>e2. Menindaklanjuti temuan-temuan audit internal dan audit eksternal serta Keputusan dan Arahan RUPS RKAP 2018 dan RUPS Kinerja 2017 dengan menggunakan Sistem Informasi Tindak Lanjut secara tuntas dan dilaporkan kepada Pupuk Indonesia secara triwulanan.</p> <p>e2. Follow up on internal audit and external audit findings as well as Decisions and Directives for the 2018 RKAP GMS and 2017 Performance GMS by using a complete Follow-Up Information System and reported to Fertilizer on a quarterly basis.</p>	<p>Telah menindaklanjuti dan melaporkan temuan-temuan audit internal kepada PI pada tanggal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Triwulan I (14 April 2017) 2. Laporan Triwulan II (15 Juli 2017) 3. Laporan Triwulan III (13 Oktober 2017) 4. Laporan Triwulan IV (15 Januari 2017) <p>Akan tetapi, PT Rekayasa Industri belum menindaklanjuti temuan-temuan audit eksternal.</p> <p>Has followed up and reported internal audit findings to the PI on the following dates:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. First Quarter Report (April 14, 2017) 2. Second Quarter Report (July 15, 2017) 3. Quarter III Report (October 13, 2017) 4. Quarter IV Report (January 15, 2017) <p>However, PT Rekayasa Industri has not yet followed up on external audit findings.</p>	<p>Belum sesuai dengan keputusan Not in accordance with the decision</p>



NO.	URAIAN KEPUTUSAN Decision Description	TINDAK LANJUT Follow-up	STATUS Status
	<p>e3. Melaporkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (“PKPT”) tahun 2018 dan Hasil Audit tahun 2017 & 2018 kepada PI selaku pemegang saham mayoritas.</p>	<p>PKPT 2018 sudah dilaporkan / disampaikan ke PI dengan dokumen No. 003/10200/LT/05/2018 dan hasil audit 2017 juga telah dilaporkan melalui program triwulan I pada tanggal 14 April 2017 dengan dokumen No. 002/10200/LT/04/2017.</p>	<p>Sesuai dengan keputusan In accordance with the decision</p>
	<p>e3. Report the Annual Supervision Work Program (“PKPT”) in 2018 and the 2017 & 2018 Audit Results to the PI as the majority shareholder.</p>	<p>PKPT 2018 has been reported / submitted to the PI with document No. 003/10200 / LT / 05/2018 and 2017 audit results have also been reported through the first quarter program on April 14, 2017 with document No. 002/10200 / LT / 04/2017.</p>	
	<p>e4. Untuk memastikan tercapainya rencana kinerja dan nilai Perusahaan secara konsolidasi, SPI Pupuk Indonesia akan melakukan audit atas penerapan kebijakan-kebijakan yang telah diterbitkan oleh Pupuk Indonesia dan kegiatan-kegiatan yang bernilai strategis dan dianggap perlu. Dalam pelaksanaan audit, SPI Pupuk Indonesia akan berkoordinasi dengan SPI Rekind.</p>	<p>Telah dilakukan konsolidasi bersama antara SPI dan SPI PT Rekayasa Industri dalam menerapkan pedoman-pedoman yang telah ditetapkan SPI PI, seperti kebijakan monitoring yaitu melakukan <i>Training Sistem Monitoring Tindak Lanjut (SMTL)</i> dan SPI PI sudah melakukan audit atas pajak dan investasi anak perusahaan di PT Rekayasa Industri.</p>	<p>Sesuai dengan keputusan In accordance with the decision</p>
	<p>e4. To ensure the achievement of the Company’s performance plan and value on a consolidated basis, SPI Pupuk Indonesia will conduct an audit of the implementation of policies that have been issued by Fertilizer Indonesia and activities that are of strategic value and deemed necessary. In conducting the audit, SPI Pupuk Indonesia will coordinate with SPI Rekind.</p>	<p>Joint consolidation between SPI and SPI PT Rekayasa Industri has been carried out in applying the guidelines established by PI SPI, such as monitoring policies, namely conducting Follow-Up Monitoring System Training (SMTL) and SPI PI having audited subsidiaries’ tax and investment in PT Rekayasa Industry.</p>	
	<p>e5. Agar SPI Rekind melakukan fungsi pengawasan yang efektif dan berkesinambungan terhadap kinerja dan efektifitas pengendalian internal di seluruh Anak Perusahaannya.</p>		
	<p>e5. In order for SPI Rekind to carry out an effective and continuous monitoring function on the performance and effectiveness of internal controls throughout its Subsidiaries.</p>		

NO.	URAIAN KEPUTUSAN Decision Description	TINDAK LANJUT Follow-up	STATUS Status										
2	<p>Menyetujui RKA PKBL Tahun Buku 2018, dengan target penyaluran Program Kemitraan sesuai dengan dana tersedia dan penyaluran Program Bina Lingkungan sebesar Rp. 681 Juta sebagaimana tercantum dalam buku RKAP 2018 PT Rekayasa Industri.</p> <p>Approved the PKBL RKA for Book Year 2018, with the target of channeling the Partnership Program in accordance with available funds and distributing the Community Development Program in the amount of Rp. 681 Million as stated in the Book of RKAP 2018 PT Rekayasa Industri.</p>	<p>RKAP 2018 perusahaan telah disahkan dalam RUPS dan dituangkan dalam Kontrak Manajemen. Kontrak Manajemen menjadi dasar dalam menentukan ketercapaian KPI Perusahaan. Kontrak Manajemen perusahaan telah disetujui pemegang saham dan ditanda tangani oleh direksi PT Rekayasa Industri.</p> <p>The 2018 RKAP of the company has been ratified at the GMS and set out in the Management Contract. The Management Contract is the basis for determining the achievement of the Company's KPI. The company's Management Contract has been approved by the shareholders and signed by the directors of PT Rekayasa Industri.</p>	<p>Sesuai dengan keputusan In accordance with the decision</p>										
3.	<p>Melaksanakan RKAP 2018 yang telah disahkan dalam RUPS dan dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang didasarkan pada KPI dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam Risalah RUPS RKAP Tahun 2018. KPI Rekind dapat disetujui sebagaimana Lampiran 8 pada Risalah RUPS RKAP Tahun 2018.</p> <p>Implement the 2018 RKAP that has been ratified in the GMS and set out in a Management Contract based on KPI and is an integral part of the 2018 RKAP GMS Minutes. KPI Rekind can be approved as Appendix 8 to the 2018 RKAP GMS Minutes.</p>	<p>PT Rekayasa Industri telah menyetujui RKA PKBL tahun buku 2018. Dana tersedia untuk Program Kemitraan adalah 4,88 miliar dengan tingkat efektivitas penyaluran dana adalah 99,76%. Realisasi penyaluran program Bina Lingkungan sampai dengan Desember 2018 adaah 965,70 juta atau 121,71% dari RKA 1 (satu) tahun.</p> <p>PT Rekayasa Industri has approved the RKA PKBL for fiscal year 2018. The available funds for the Partnership Program are 4.88 billion with the effectiveness of the distribution of funds is 99.76%. The realization of the distribution of Community Development programs until December 2018 is 965.70 million or 121.71% of the 1 (one) year RKA.</p>	<p>Sesuai dengan keputusan In accordance with the decision</p>										
5	<p>Menyetujui penetapan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan Perusahaan sebagai berikut</p> <p>Approved the determination of operational aspect indicators at the level of the Company's health as follows</p>	<p>Telah disetujui penetapan indikator aspek operasional RKAP 2018 sudah sesuai dengan penetapan indikator dari PI yaitu 5% untuk Pemasaran & Proposal, 7% untuk Pelaksanaan Proyek, dan 3% untuk Unit Pendukung.</p> <p>It was agreed that the determination of the operational aspect indicators for the 2018 RKAP was in line with the determination of indicators from PI, namely 5% for Marketing & Proposals, 7% for Project Implementation, and 3% for Supporting Units.</p>	<p>Sesuai dengan keputusan In accordance with the decision</p>										
<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="153 1503 568 1576">INDIKATOR Indicator</th> <th data-bbox="572 1503 699 1576">BOBOT Value</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="153 1583 568 1644">Pencapaian Kontrak Baru Achievement of a New Contract</td> <td data-bbox="572 1583 699 1644">5.00</td> </tr> <tr> <td data-bbox="153 1650 568 1711">Pelaksanaan Proyek (SPI & CPI) Project Implementation (SPI & CPI)</td> <td data-bbox="572 1650 699 1711">7.00</td> </tr> <tr> <td data-bbox="153 1718 568 1778">Produktivitas Tenaga Kerja Labor Productivity</td> <td data-bbox="572 1718 699 1778">3.00</td> </tr> <tr> <td data-bbox="153 1785 568 1845">Total Indikator Aspek Operasional Total Operational Aspects Indicator</td> <td data-bbox="572 1785 699 1845">15.00</td> </tr> </tbody> </table>		INDIKATOR Indicator	BOBOT Value	Pencapaian Kontrak Baru Achievement of a New Contract	5.00	Pelaksanaan Proyek (SPI & CPI) Project Implementation (SPI & CPI)	7.00	Produktivitas Tenaga Kerja Labor Productivity	3.00	Total Indikator Aspek Operasional Total Operational Aspects Indicator	15.00		
INDIKATOR Indicator	BOBOT Value												
Pencapaian Kontrak Baru Achievement of a New Contract	5.00												
Pelaksanaan Proyek (SPI & CPI) Project Implementation (SPI & CPI)	7.00												
Produktivitas Tenaga Kerja Labor Productivity	3.00												
Total Indikator Aspek Operasional Total Operational Aspects Indicator	15.00												



NO.	URAIAN KEPUTUSAN Decision Description	TINDAK LANJUT Follow-up	STATUS Status
6	<p>Menyetujui RKA serta KPI Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP dan kegiatan PKBL Rekind tahun 2018.</p> <p>Approved the Board of Commissioners' RKA and KPI in supervising the Board of Directors on the implementation of the RKAP and PKBL activities in 2018.</p>	<p>Telah menyetujui pengambilalihan saham PT Rekind Daya Mamuju sebesar 1% (satu persen) yang dimiliki oleh PT Max Power Indonesia.</p> <p>Has agreed to take over 1% (one percent) of PT Rekind Daya Mamuju's shares owned by PT Max Power Indonesia.</p>	<p>Sesuai dengan keputusan</p> <p>In accordance with the decision</p>
7	<p>Anggaran biaya operasional Dewan Komisaris non-honorarium sesuai Lampiran 3 pada Risalah RUPS RKAP Tahun 2018.</p> <p>The Board of Commissioners' non-honorarium operational cost budget is in accordance with Attachment 3 to the 2018 RKAP AGM Minutes.</p>	<p>Penerbitan MTN belum berjalan seiring dengan dikeluarkannya surat penundaan penerbitan MTN.</p> <p>MTN issuance has not gone hand in hand with the issuance of a letter postponing the issuance of MTN.</p>	<p>Tidak dapat ditindaklanjuti</p> <p>Cannot be followed up</p>
8	<p>Buku RKAP 2018 dan Arahan RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS RKAP 2018.</p> <p>The 2018 RKAP Book and GMS Directive are an integral part of the 2018 RKAP GMS Decision.</p>	<p>Tanggapan surat permintaan dari PT Pertamina (Persero) mengenai pengambilalihan sebagian saham PT Rekind Daya Mamuju dilakukan sendiri oleh PI. Dalam hal akuisisi ini, PT Rekind Daya Mamuju sebagai objek akuisisi masih menunggu keputusan PI dan PT Pertamina (Persero) atas penunjukan konsultan independen.</p> <p>The response to the letter of request from PT Pertamina (Persero) regarding the acquisition of a portion of PT Rekind Daya Mamuju's shares was carried out by the PI. In terms of this acquisition, PT Rekind Daya Mamuju, as the object of acquisition, is still awaiting the PI's decision and PT Pertamina (Persero) for the appointment of an independent consultant.</p>	<p>Tidak dapat ditindaklanjuti</p> <p>Cannot be followed up</p>

Tindak Lanjut Arahan RUPS

Rekind berupaya menindaklanjuti setiap arahan RUPS demi peningkatan kinerja pengelolaan perusahaan, berikut jumlah arahan RUPS Kinerja 2017 dan RUPS RKAP 2018 Rekind yang telah ditindaklanjuti sampai dengan akhir tahun 2018 :

Hasil Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan Pemegang Saham pada RUPS RKAP 2018

Follow up of GMS Directive

Rekind also seeks to follow up on any GMS directives in order to improve the performance of Company's management. Here are the numbers of Rekind's GMS directives and WBPC Performance GMS that were followed up until the end of 2018:

Result of follow-up of Decision and Shareholder Direction at RKAP GMS 2018

KETERANGAN Information	STATUS TINDAK LANJUT RUPS RKAP 2018 Follow-up Status of 2018 RKAP GMS				
	JUMLAH Total	SESUAI Match	BELUM SESUAI Not Match	BELUM DITINDAKLANJUTI Not followed up	TIDAK DAPAT DITINDAKLANJUTI Cannot be followed up
Jumlah Keputusan dan Arahan Decision Number and Direction	111	94	10	-	7

Adapun tindak lanjut keputusan/arahan yang belum sesuai arahan adalah sebagai berikut

The follow-up decisions / directives that are not in accordance with the directives are as follows

NO.	URAIAN KEPUTUSAN Decision Description	TINDAK LANJUT Follow-up	STATUS Status
A	<p>Bidang Keuangan/ Finance</p> <p>Anggaran biaya operasional sesuai Lampiran 4 pada Risalah RUPS RKAP Tahun 2018 sebesar Rp4,38 triliun.</p> <p>The budget for operational costs is in accordance with Attachment 4 to the Minutes of the 2018 RKAP GMS of Rp.4.38 trillion.</p>	<p>Biaya operasional perusahaansampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp4,57 triliun melebihi pada target RKAP 2018 sebesar Rp4,38 triliun.</p> <p>The company's operational costs up to December 31, 2018 amounting to Rp. 4.57 trillion exceeded the 2018 RKAP target of Rp. 4.38 trillion.</p>	<p>Belum sesuai dengan keputusan</p> <p>Not according to the decision</p>
B	<p>Bidang Sumber Daya Manusia/ Bidang Sumber Daya Manusia</p> <p>Anggaran biaya gaji dan kesejahteraan Rp205.289.000.000,- (Dua Ratus Lima Miliar Dua Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Rupiah) termasuk anggaran gaji dan kesejahteraan Dewan Komisaris, dengan rincian sebagaimana tertuang dalam Lampiran 3 pada Risalah RUPS RKAP Tahun 2018</p> <p>Budget for salary and welfare costs of Rp205,289,000,000 (Two Hundred Five Billion Two Hundred Eighty Nine Million) including salary budget and welfare of the Board of Commissioners, with details as set out in Appendix 3 of 2018 RKAP GMS Minutes</p>	<p>Biaya gaji dan kesejahteraan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp207,88 miliar melebihi pada target RKAP 2018 sebesar Rp205,29 miliar.</p> <p>Salary and welfare costs up to December 31, 2018 amounting to Rp.207.88 billion exceeded the 2018 RKAP target of Rp205.29 billion.</p>	<p>Belum sesuai dengan keputusan</p> <p>Not according to the decision</p>



NO.	URAIAN KEPUTUSAN Decision Description	TINDAK LANJUT Follow-up	STATUS Status
C	<p>Bidang Investasi/ Investment</p> <p>Total investasi tahun 2018 ditargetkan sebesar Rp 11,27 miliar dengan detail sesuai Lampiran 6. Adapun target pelaksanaan investasi yaitu tercapai 100% untuk realisasi kegiatan dan tercapai minimal 90% untuk target anggaran sesuai yang tercantum dalam RKAP.</p> <p>The total investment in 2018 is targeted at Rp. 11.27 billion in detail according to Appendix 6. The investment target is reached 100% for the realization of activities and a minimum of 90% is achieved for the budget target as stated in the RKAP.</p>	<p>Rekind telah melakukan investasi rutin, pengembangan dan penyertaan dengan realisasi total 7,96 Milyar. Penyebab belum tercapainya target realisasi minimal 90% dari anggaran sebesar 10,14 milyar adalah karena tertundanya investasi Proyek Pipa Gas Cirebon-Semarang.</p> <p>Rekind has made routine investments, development and participation with a total realization of 7.96 billion. The reason for not achieving the target of realization of at least 90% of the budget of 10.14 billion is due to the delayed investment in the Cirebon-Semarang Gas Pipeline Project.</p>	<p>Belum sesuai dengan keputusan</p> <p>Not according to the decision</p>
<p>Arahan RUPS RKAP 2018 Direction for 2018 RKAP GMS</p>			
1	<p>Bidang Manajemen Risiko / Risk Management</p> <p>Menyusun dan/atau merevisi Pedoman dan Prosedur bidang Manajemen Risiko dengan mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (“MRT”) Pupuk Indonesia dengan nomor dokumen:PI-TKK-PD-005 Rev.0 paling lambat akhir Semester 1 tahun 2018.</p> <p>Prepare and / or revise the Guidelines and Procedures for the Field of Risk Management by referring to the Guidelines for Implementation of Integrated Risk Management (“MRT”) of Indonesian Fertilizer with document number: PI-TKK-PD-005 Rev.0 no later than the end of Semester 1 of 2018.</p>	<p>Perusahaan telah merevisi pedoman Manajemen Risiko sesuai dengan pedoman PI dengan progres sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Prosedur RTM: Doc.No.30210;GP-07-02 Rev A · Kebijakan DRP: Doc. No.30200-PL-08 Rev A · Prosedur Aksi Korporasi: Sudah ditandatangani · Prosedur RBA: Prosedur Pelaksanaan Internal Audit, 1200- GP-01-01 Rev A <p>Namun penyampaiannya belum sesuai pada akhir semester 1 tahun 2018.</p> <p>The company has revised the Risk Management guidelines in accordance with PI guidelines with the following progress:</p> <ul style="list-style-type: none"> · RTM procedure: Doc.No.30210; GP-07-02 Rev A · DRP Policy: Doc. No.30200-PL-08 Rev A · Corporate Action Procedure: Signed · RBA Procedure: Internal Audit Procedure, 1200- GP-01-01 Rev A <p>However, the submission is not yet in line at the end of semester 1 of 2018.</p>	<p>Belum sesuai dengan arahan</p> <p>Not in accordance with the directions</p>

NO.	URAIAN KEPUTUSAN Decision Description	TINDAK LANJUT Follow-up	STATUS Status
2	Bidang Keuangan dan Akuntansi / Finance and Accounting		
a.	<p>Menyampaikan Laporan Keuangan Bulanan melalui modul <i>Business Planning and Consolidation</i> ("BPC") selambatnya tanggal 8 bulan berikutnya, Laporan Keuangan dalam bentuk softcopy selambatnya tanggal 10 bulan berikutnya, serta softcopy Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Tahunan (unaudited) dalam bentuk <i>long format</i> selambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.</p> <p>Deliver Monthly Financial Reports through the Business Planning and Consolidation module ("BPC") no later than the 8th of the following month, Financial Report in the form of softcopy at the latest on the 10th of the following month, and unaudited Financial Report in the form of a long format at the latest next month.</p>	<p>Perusahaan telah menyampaikan Laporan keuangan melalui <i>Business Planning and Consolidation</i> ("BPC"), seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan bulanan - BPC: <ol style="list-style-type: none"> a. Januari (10 Februari) b. Februari (14 Maret) c. Maret (7 April) d. April (10 Mei) e. Mei (7 Juni) f. Juni (8 Juli) 2. Laporan Bulanan (soft copy): <ol style="list-style-type: none"> a. Jan (9 Februari) b. Feb (13 Maret) c. Maret(6 April) d. April (8 Mei) e. Mei (7 Juni) 3. Laporan keuangan long format: (tengah tahunan) Juni (16 Juli) <p>The company has delivered Financial reports through Business Planning and Consolidation ("BPC"), as:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monthly report - BPC: <ol style="list-style-type: none"> a. January (February 10) b. February (March 14) c. March (April 7) d. April (May 10) e. May (June 7) f. June (July 8) 2. Monthly Reports (soft copy): <ol style="list-style-type: none"> a. Jan (February 9) b. Feb (March 13) c. March (April 6) d. April (May 8) e. May (June 7) 3. Long format financial statements: (mid-year) June (July 16) 	<p>Belum sesuai dengan arahan</p> <p>Not in accordance with the directions</p>
b.	<p>Melakukan inventarisasi seluruh aset tetap untuk tujuan akuntansi per 31 Maret 2018 dengan melibatkan unit kerja pengelola aset tetap dan menyampaikan hasil inventarisasi selambatnya pada tanggal 30 September 2018.</p> <p>Melakukan inventarisasi seluruh aset tetap untuk tujuan akuntansi per 31 Maret 2018 dengan melibatkan unit kerja pengelola aset tetap dan menyampaikan hasil inventarisasi selambatnya pada tanggal 30 September 2018.</p>	<p>Perusahaan melalui Divisi finance dan Industrial and Finance System ("IFS") telah melakukan inventarisasi aset tetap per 31 maret 2018 dan telah melaporkan hasil inventarisasi tersebut kepada manajemen PI.</p> <p>The company through its finance and Industrial and Finance System ("IFS") Division has conducted an inventory of fixed assets as of March 31, 2018 and has reported the results of the inventory to PI management.</p>	<p>Belum sesuai dengan arahan</p> <p>Not in accordance with the directions</p>



NO.	URAIAN KEPUTUSAN Decision Description	TINDAK LANJUT Follow-up	STATUS Status
c.	<p>Melakukan kajian dampak penerapan PSAK 71, 72 dan 73 terhadap Laporan Keuangan Rekind dan menyampaikan hasil kajian selambatnya pada tanggal 30 September 2018.</p> <p>Conduct a study of the impact of the application of PSAK 71, 72 and 73 on the financial statements of the Company and submit the results of the study no later than September 30, 2018.</p>	<p>Perusahaan telah melakukan sosialisasi kajian dampak penerapan PSAK 71, 72 dan 73 terhadap Laporan Keuangan pada bulan November 2018.</p> <p>The company has disseminated the study of the impact of the application of PSAK 71, 72 and 73 on the Financial Report in November 2018.</p>	<p>Belum sesuai dengan arahan</p> <p>Not in accordance with the directions</p>
d.	<p>Menyampaikan Laporan yang terdiri dari HPP dan Profitabilitas sesuai dengan format yang telah ditetapkan secara bulanan setiap tanggal 10 bulan berikutnya.</p> <p>Submitting a report consisting of HPP and Profitability in the format that has been set monthly on the 10th of the following month.</p>	<p>Perusahaan telah menyampaikan Laporan HPP dan Profitabilitas sesuai dengan format PI setiap bulannya.</p> <p>The company has submitted the HPP and Profitability Reports in accordance with the PI format each month.</p>	<p>Belum sesuai dengan arahan</p> <p>Not in accordance with the directions</p>
e.	<p>Menyampaikan laporan monitoring perpajakan kepada Pupuk Indonesia yang berisi antara lain: kontribusi (pajak) kepada negara, utang/ piutang pajak, progress pemeriksaan/ keberatan/ banding jika ada) dan issue perpajakan lainnya, sesuai format yang ditetapkan paling lambat tanggal 15 setiap bulannya dimulai periode Januari 2018.</p> <p>Submitting tax monitoring report to Fertilizer Indonesia which contains among others: contributions (tax) to the state, debt / tax receivables, progress of checks / objections / appeals if any) and other taxation issues, according to the format set no later than the 15th of the month starting the period January 2018.</p>	<p>PT Rekayasa Industri telah menyampaikan laporan kontribusi kepada pemerintah melalui PI per triwulan: TW 1 telah disampaikan 4 Mei sehubungan dengan permintaan PI tanggal 20 April 2018 by email TW 2 disampaikan 3 Agustus sehubungan dengan permintaan PI tanggal 11 Juli. Penyampaian belum sesuai.</p> <p>PT Rekayasa Industri has submitted a report of contributions to the government through PIs quarterly: TW 1 was submitted May 4 in connection with PI's request dated April 20, 2018 by email TW 2 delivered August 3 in connection with PI's request on July 11. Submission is not appropriate.</p>	<p>Belum sesuai dengan arahan</p> <p>Not in accordance with the directions</p>
2	Bidang pendidikan dan pelatihan / Education and training		
	<p>PT Rekayasa Industri agar menyempurnakan dan melengkapi data-data kegiatan kediklatan sebagai dasar pengembangan karyawan, serta evaluasi kinerja bidang kediklatan, data kediklatan tersebut dilaporkan kepada Pupuk Indonesia setiap tanggal 10 bulan berjalan.</p> <p>PT Rekayasa Industri in order to perfect and complete the data on education activities as a basis for employee development, as well as evaluating the performance of the education sector, the education data is reported to Pupuk Indonesia on the 10th of the current month.</p>	<p>Perusahaan telah melaporkan data-data kegiatan diklat ke Pupuk Indonesia per tanggal 10 via <i>Corporate Strategy</i>. Namun penyampaian belum sesuai.</p> <p>The company has reported data on training activities to Pupuk Indonesia as of the 10th via <i>Corporate Strategy</i>. But the delivery is not appropriate.</p>	<p>Belum sesuai dengan arahan</p> <p>Not in accordance with the directions</p>

Hasil tindak Lanjut keputusan/arahan RUPS Laporan Tahunan/Kinerja tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Results of Follow-up of Shareholders' Decisions and Directives at the 2017 Performance GMS are as follows:

KETERANGAN Information	STATUS TINDAK LANJUT RUPS 2017 Status of Follow-Up GMS 2017				
	JUMLAH Total	SESUAI Match	BELUM SESUAI Not Match	BELUM DITINDAKLANJUTI Not followed up	TIDAK DAPAT DITINDAKLANJUTI Cannot be followed up
Jumlah Keputusan dan Arahannya Decision Number and Direction	76	73	1	-	2

Adapun tindak lanjut keputusan/arahan yang belum sesuai arahan adalah sebagai berikut:

The follow-up decisions / directives that are not yet in line with the directives are as follows:

NO.	URAIAN KEPUTUSAN Decision Description	TINDAK LANJUT Follow-up	STATUS Status
Arahan RUPS Kinerja 2017 Direction for AGM 2017 Performance			
A	Bidang Investasi dan Pengembangan/ Investment and Development Manajemen agar merealisasikan total anggaran investasi tahun 2018 minimal 90%. Management in order to realize the total investment budget of 2018 at least 90%.	Rekind telah melakukan investasi rutin, pengembangan dan penyertaan dengan realisasi total Rp7,96 Milyar. Penyebab belum tercapainya target realisasi minimal 90% dari anggaran sebesar 10,14 milyar adalah karena tertundanya investasi Proyek CISEM. Rekind has made routine investments, development and participation with a total realization of Rp7.96 billion. The cause of not achieving the target of realization of at least 90% of the budget of 10.14 billion is due to the delay in investment in the CISEM Project.	Belum sesuai dengan arahan Not in accordance with the directions



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap pengurusan dan pengelolaan perusahaan oleh Direksi dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan di dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya senantiasa berpedoman pada norma etika dan tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan yang berlaku sejalan Board Manual dan Pakta Integritas.

Fungsi pengawasan Perusahaan dijalankan Dewan Komisaris dengan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sesuai arahan pemegang saham sebagai upaya mencapai best practices implementasi GCG khususnya pada aspek Dewan Komisaris sebagai organ utama dalam governance structure.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan dilengkapi dengan Board Manual sebagai pedoman dalam menjalankan hubungannya dengan Direksi dan pihak terkait lainnya terkait fungsi pengawasan. Board Manual telah disahkan oleh seluruh Dewan komisaris dan Direksi pada 16 Mei 2017. Pedoman kerja khusus Dewan Komisaris dijabarkan pada BAB III Board Manual Rekind yang mencakup:

Board of Commissioners

The Board of Commissioners has collective duties and responsibilities for overseeing and advising on the management and administration of the company by the Board of Directors with reference to the provisions of the Law on Limited Liability Company and the Articles of Association of the company. The Board of Commissioners shall be directly responsible to GMS representing the Company's accountability on supervising and managing the GCG implementation. The Board of Commissioners in executing their duties is always guided by ethical norms and does not deviate from the applicable law and regulation in line with Board Manual and the Integrity Pact.

Company supervisory function is executed by Board of Commissioners by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as directed by shareholders in an effort to achieve the best practices in the implementation of GCG specifically on the aspect of the Board of Commissioners as the main organ in the governance structure.

Working Guidelines of the Board of Commissioners

The Board of Directors and other related parties regarding the supervisory function. The Board Manual was approved by all BoC and BoD in November. The specific work guideline of the Board of Commissioners are described in Chapter III of the Rekind Board Manual which includes:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris. 2. Tanggung Jawab Dewan Komisaris. 3. Tugas dan Kewajiban. 4. Wewenang Dewan Komisaris. 5. Hak Dewan Komisaris. 6. Etika Jabatan. 7. Rapat Dewan Komisaris. 8. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris. 9. Organ Pendukung Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Requirement and Composition of the Board of Commissioners. 2. Responsibility of the Board of Commissioners 3. Duties and Obligations.' 4. Authority of the Board of Commissioners. 5. Right of the Board of Commissioners. 6. Ethics of Position. 7. Board of Commissioners Meeting. 8. Performance Evaluation of the Board of Commissioners. 9. Committees of the Board of Commissioners. |
|--|---|

UU dan Peraturan yang terkait

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. Surat Edaran PT. Pupuk Indonesia (Persero) Nomor : SE-08/XI/2012 tanggal 27 November 2012 tentang Ratifikasi Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan pada BUMN dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN sebagai Pedoman Tata Kelola Pada Anak Perusahaan PT. Pupuk Indonesia (Persero); 3. Anggaran Dasar PT. Rekayasa Industri Nomor 23 Tahun 2011 4. Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2018 5. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham RKAP Tahun 2018 PT. Rekayasa Industri tanggal 30 Januari 2018 6. Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 6 Agustus 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT. Rekayasa Industri | <p>Related Laws and Regulations:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. 2. Circular Letter of PT. Pupuk Indonesia (Persero) Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Corporate Governance in State-Owned Enterprises and Secretary Decree of Ministry of SEO Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Assessment and Evaluation Indicators on Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOEs as Guidelines for Good Corporate Governance of PT. Pupuk Indonesia (Persero). 3. Articles of Association of PT. Rekayasa Industri No. 23 of 2011 4. Work plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners of 2017 5. Minutes of General Meeting of Shareholders of RKAP Years 2016 PT. Industrial Engineering dated December 31, 2016 6. Extraordinary Shareholders' Resolutions (EGMS) dated 22 April 2016 and 18 May 2016 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT. Rekayasa Industri. |
|--|---|

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia S.H No. 23 tanggal 19 Januari 2011, Board Manual dan Tata Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bertugas antara lain:

1. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan dan perundangan yang berlaku, kontrak manajemen, pedoman perilaku, Board Manual (termasuk dalam menjalankan hak, kewenangan dan tanggung jawabnya), dan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Memantau sistem pengukuran/indikator kinerja perusahaan dan mengkaji pencapaian kinerja Direksi sesuai sasaran strategis yang telah ditentukan.
3. Memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Manajemen Risiko yang terstruktur serta sistem teknologi informasi yang digunakan Perusahaan.
4. Memantau penerapan prinsip Good Corporate Governance di perusahaan, pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia termasuk program pemberian penghargaan kepada karyawan, pelaksanaan tindak lanjut dari keluhan stakeholder, serta pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham.
5. Mendorong dilaksanakannya mekanisme tanggung jawab dan pengambilan keputusan.
6. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

Duties and Liabilities of Board of Commissioners

The duties of the Board of Commissioners are in accordance with the Articles of Association as stated in the Notarial Deed of Lumassia S.H. No. 23 dated January 19, 2011, Board Manual and Work Procedures of the Board of Commissioners, Board of Commissioners has duties, as follows:

1. Overseeing and monitoring the compliance of the Board of Directors with the applicable laws and regulations, contract management, code of conduct, Board Manual (contained in the running rights, authority and responsibility), and corporate social responsibility.
2. Monitoring the measurement system/ indicators of company performance and assessing the performance achievement of the Board of Directors in accordance with the predetermined strategic objectives.
3. Providing guidance and input on preparation of the Long-Term Plan, Work and Budget Plan of Company (WPBC) and structured Risk Management and information technology system used by Company.
4. Monitor the implementation of the principles of Good Corporate Governance in the company, the implementation of the procurement of goods and services, the implementation of human resource development programs including programs for awarding employees, implementing follow-up of stakeholder complaints, and implementing communication with shareholders.
5. Encouraging the implementation of responsibility and decision-making mechanisms.
6. Being responsible for the performance of their duties to the GMS

Sedangkan Dewan Komisaris memiliki kewajiban sebagai berikut :

- a. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
- b. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
- c. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
- e. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
- f. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- g. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
- h. Menyusun program kerja tahunan yang dibuat secara terpisah untuk dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham bersamaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- i. Membentuk Komite Audit;
- j. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- k. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;

While the liabilities of the Board of Commissioners are:

- a. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
- b. Examine and review and sign the Company's Long Term Plan
- b. and Company Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of this Articles of Association;
- c. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget regarding the reason the Board of Commissioners signs the Company's Long Term Plan and Corporate Work Plan and Budget;
- d. Keep abreast of developments in the Company's activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important for the management of the Company;
- e. Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there is a symptom of a decrease in the Company's performance;
- f. Examine and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign annual reports;
- g. Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;
- h. Prepare an annual work program that is made separately for approval of the General Meeting of Shareholders along with the Company's Work Plan and Budget;
- i. Forming an Audit Committee;
- j. Proposing a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders;
- k. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep copies of them;

- l. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
 - m. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - n. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham
- l. Report to the Company regarding its share ownership and/or family in the Company and other Companies;
 - m. Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the past new financial year to the General Meeting of Shareholders;
 - n. Carry out other obligations in the framework of the task of supervision and giving advice, insofar as it does not conflict with the laws and regulations, the articles of association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders

Ruang Lingkup Pengawasan

Dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Good Corporate Governance, Dewan Komisaris menyusun ruang lingkup pengawasan yang selanjutnya dituangkan dan dijabarkan dalam RKA Tahunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan perusahaan di kantor pusat.
Pengawasan dan pengendalian dilakukan melalui rapat rutin antar Dewan Komisaris (internal) dan rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi yang paling tidak dilakukan satu kali dalam satu bulan.
2. Pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan pelaksanaan proyek.
Pengendalian, pengawasan dan monitoring perproyek dilakukan melalui kunjungan lapangan ke lokasi proyek. Sesuai dengan perkembangan proyek yang telah dan sedang di kerjakan oleh Perusahaan sebagaimana di laporkan oleh Direksi dalam Laporan Manajemen Bulanan, maka selama periode pelaporan tersebut, proyek yang akan menjadi tujuan evaluasi dan monitoring

Scope of Supervision

By observing the Company's Articles of Association and Good Corporate Guidelines the Board of Commissioners compiles the scope of supervision, which is outlined and described further in the Annual Work and Budget Plan (WPBC) of the Board of Commissioners as follows:

1. Oversight and control over the Company's activities in the head office. Oversight and control is done through regular meetings among Commissioners (internal) and a coordination meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors is executed at least once a month.
2. Oversight and control of project implementation activities.
Controlling, overseeing and monitoring each project are executed through visit to project sites. In accordance with the development of a project that has been and is being done by the Company as reported by the Board of Directors in the Monthly Management Report, during the reporting period, the project to be evaluated and monitored by the Board of Commissioners is a project having critical

Dewan Komisaris adalah proyek yang perlu pemantauan khusus oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Adapun kegiatan dalam rangka kunjungan pada proyek-proyek tersebut adalah antara lain sebagai berikut:

- Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan dan perundangan yang berlaku, kontrak manajemen, pedoman perilaku, Board Manual (termasuk dalam menjalankan hak, kewenangan dan tanggungjawabnya), dan tanggung jawab sosial perusahaan.
 - Etos kerja, integritas para staf dan karyawan, disiplin serta kondisi lingkungan kerja di lapangan serta memonitor kendali terhadap penyimpangan.
 - Melakukan identifikasi faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan proyek;
 - Melakukan inventarisasi dan identifikasi data dan informasi pengawasan;
 - Mengolah dan analisa data dan informasi pengawasan;
 - Mendorong usaha dan upayakan peningkatan performance pelaksanaan proyek yang sedang dikerjakan;
 - Menyusun saran dan rekomendasi kepada manajemen perusahaan;
3. Pengawasan terhadap Anak Perusahaan.
Melakukan rapat bersama dengan Direksi Perusahaan, dan Dewan Komisaris serta Direksi Anak Perusahaan untuk mengetahui secara langsung perkembangan, permasalahan yang dihadapi oleh Anak Perusahaan yang merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris secara keseluruhan. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan minimal satu kali dalam satu tahun.
4. Menugaskan Komite Audit untuk melakukan tugas-tugas pengawasan sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Audit dan Komite GCG, PMR dan Investasi.

SPI and CPI conditions or less than 1 for 3 consecutive months or problematic projects. The activities while visiting project are as follows:

- Seeing firsthand the implementation of Standards of Safety Health and Environment (SHE), the work ethic, the integrity of the staff and employees, discipline and working conditions on the site and monitoring the deviation control.
 - Work ethic, integrity of staff and employees, discipline and working environment conditions in the field and monitoring control of irregularities.
 - Identifying factors that may become obstacles in the project implementation;
 - Conducting an inventory and identification of data and surveillance information;
 - Processing and analyzing data and surveillance information;
 - Driving business performance and striving to enhance the implementation of the project under construction;
 - Compiling advice and recommendations to the Company management
3. Oversight on Subsidiaries
Conducting joint meeting with the Board of Directors, and Board of Commissioners and the Board of Directors of the Subsidiaries to know directly the progress, problems faced by the subsidiaries which are the responsibilities of the Board of Commissioners as a whole. These activities are executed as required at least once a year.
4. Assign the Audit Committee to carry out supervisory tasks as stated in the Audit Committee Charter and the GCG, PMR and Investment Committee to carry out supervisory duties as stated in the Charter of the GCG, PMR and Investment Committee.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris diatur sebagai berikut :

1. Rapat Internal Dewan Komisaris;
2. Rapat Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi;
3. Melakukan Kunjungan Kerja ke unit kerja wilayah PT. ReKayasa Industri;
4. Menyampaikan surat persetujuan, saran dan rekomendasi kepada Direktur Utama Perseroan;
5. Rapat Organ Pendukung Dewan Komisaris;
6. Kegiatan Pelatihan/Seminar/Sosialisasi dan program pengembangan lainnya;
7. Menghadiri RUPS untuk pengesahan RKAP, pengesahan laporan tahunan maupun pra RUPS Perusahaan.
8. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

Persyaratan Dewan Komisaris

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Dewan Komisaris meliputi persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal merupakan persyaratan yang bersifat umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan sedangkan persyaratan material merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.

Persyaratan formal bagi anggota Dewan Komisaris adalah:

1. Orang Perseorangan;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

Implementation of Duties of Board of Commissioners

The duties of the Board of Commissioners are stipulated as follows:

1. Internal Meeting of the Board of Commissioners;
2. Meeting of the Board of Commissioners by inviting the Board of Directors;
3. Conducting a working visit to the work unit of PT Industrial Engineering;
4. To deliver recommendation letter, suggestion and recommendation
5. to the President Directors of the Company;
6. Organ Meeting Supporting the Board of Commissioners
7. Training/Seminar/Socialization/and other Voluntary Programs
8. Attend RUPS for RKAP approval, ratification of Annual Reports and pre-repture of companies

Requirements of the Board of Commissioners

Requirements to be met by a Candidate Member of the Board of Commissioners include formal requirements and material requirements. Formal requirement is a requirement of general nature in accordance with the law and regulation while the material requirement is a requirement adjusted to the needs and nature of the Company's business.

Formal requirements for members of the Board of Directors is a Natural Person who:

1. Individuals
2. Ability to perform legal act
3. Has never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination.

4. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara, Anak Perusahaan dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

Persyaratan material meliputi sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cedera janji serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
2. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan.
4. Persyaratan lain yang ditetapkan oleh RUPS.

Khusus Komisaris Independen terdapat persyaratan tambahan berupa kriteria independensi sesuai ketentuan yang berlaku.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Calon anggota Dewan Komisaris harus melalui fit & proper test yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham dan memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk diangkat menjadi Dewan Komisaris.

4. Never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to go bankrupt within 5 (five) years prior to nomination.
5. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the State's finances, Subsidiaries and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to the nomination.

Material requirements include the following:

1. Having integrity, that is, never directly or indirectly involved in engineering acts and deviant pre-contracting practices, promises of injury or other acts that are detrimental to the company where the person in question works or has worked.
2. Comprehending the management problems of the company associated with one of the management functions.
3. Having adequate knowledge on the Company's business.
4. Other requirements set forth by GMS.

Specifically for an Independent Commissioner there are additional requirements such as independence criteria according to the applicable regulations.

Assesment of Ability and Precision

Candidate members of the Board of Commissioners shall go through a fit and proper test and pass as well as the get an approval of shareholders before being appointed to the Board of Commissioners.

Pengangkatan Dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk menjabat sebagai Dewan Komisaris melalui RUPS. Mekanisme pengangkatan anggota Dewan Komisaris Rekind mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER- 03 /MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara juncto Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila yang bersangkutan:

1. Tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
3. Terlibat dalam tindakan merugikan Perseroan.
4. Dinyatakan bersalah sehubungan butir 1,2 dan 3 diatas oleh putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan atau.
5. Mengundurkan diri.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Lama

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Nomor 22 April 2017 di hadapan notaris Lumassia S.H., yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0050033 Tanggal 20 Mei 2016, maka ditetapkan susunan Dewan Komisaris baru sebagai berikut :

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall be appointed to serve as the Board of Commissioners through GMS. The mechanism of membership appointment of the Board of Commissioners of Rekind refers to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No.PER-03/MBU/2012 on Guidelines for the Appointment of Members of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises.

Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time in accordance with applicable regulations if the persons concerned:

1. Do not do their job properly.
2. Do not apply or violate the statutory provisions and/or the Articles of Association.
3. Are engaged in acts causing harm to the Company.
4. Are declared guilty in respect of items 1,2 and 3 above by a court ruling which has permanent legal force, and or
5. Resign.

Composition of the Board of Commissioners

Composition of the Old Board of Commissioners

Based on the deed of decree No. April 22, 2017 in the presence of notary Lumassia S.H., who has received Receipt of Notification and Amendment to Company Data No.AHU AH.01.030050033 dated May 20, 2016, the new Board of Commissioners is stipulated as follows:



NAMA Name	JABATAN Position	PERIODE PENGANGKATAN Appointment Period	DASAR PENGANGKATAN Appointment Basics
Indarto Pamoengkas	Komisaris Utama The Main commissioner	22 April 2016 - 21 April 2021 22 April 2016 - 21 April 2021	Akta Notaris Lumassia No. 11 Tanggal 22 April 2016 Notarial Deed Lumassia No. 11 April 22, 2016
Muchlis Muchtar	Komisaris Commissioner	23 April 2016 - 21 April 2021 23 April 2016 - 21 April 2021	Akta Notaris Lumassia No. 11 Tanggal 22 April 2016 Notarial Deed Lumassia No. 11 April 22, 2016
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Commissioner	24 April 2016 - 21 April 2021 24 April 2016 - 21 April 2021	Akta Notaris Lumassia No. 11 Tanggal 22 April 2016 Notarial Deed Lumassia No. 11 April 22, 2016
Rahmat Hidayat Pulungan	Komisaris Commissioner	25 April 2016 - 21 April 2021 25 April 2016 - 21 April 2021	Akta Notaris Lumassia No. 11 Tanggal 22 April 2016 Notarial Deed Lumassia No. 11 April 22, 2016
Anang Sundana	Komisaris Commissioner	18 Mei 2016 - 17 Mei 2021 18 May 2016 - 17 May 2021	Akta Notaris Lumassia No. 9 Tanggal 18 Mei 2016 Notarial Deed Lumassia No. 9 May 18, 2016

Komposisi Dewan Komisaris Baru

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham PT Rekayasa Industri Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris tanggal 16 Januari 2018 yang berisi mengenai pemberhentian dengan hormat Sdr. Rahmat Hidayat Pulungan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Pengangkatan Ibu RR Dewi Ariyani sebagai anggota Dewan Komisaris Rekind.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Nomor 06 tanggal 28 Januari 2018 yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0061366 Tanggal 9 Februari 2018 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Nomor 02 tanggal 06 Agustus 2018 di hadapan Notaris Lumassia S.H., yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0233624 Tanggal 17 Agustus 2018, maka ditetapkan susunan Dewan Komisaris baru sebagai berikut :

Composition of the New Board of Commissioners

In accordance with the Shareholders Decree of PT Rekayasa Industri concerning the Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners dated January 16, 2018 regarding the dismissal with respect. Rahmat Hidayat Pulungan as a member of the Board of Commissioners and Appointment of Mrs. RR Dewi Ariyani as a member of the Rekind Board of Commissioners.

Based on the deed of decree Number 06 dated January 28, 2018 which has received Receipt of Notification and Amendment to Company Data No. AHU-AH.01.03-0061366 Dated February 9, 2018 and Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) Number 02 dated August 6, 2018 before Notary Lumassia S.H., who has received Receipt of Notification and Amendment to Company Data No. AHU-AH.01.03-0233624 On August 17, 2018, the composition of the new Board of Commissioners is determined as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	PERIODE PENGANGKATAN Appointment Period	DASAR PENGANGKATAN Appointment Basics
Indarto Pamoengkas	Komisaris Utama President Commissioners	22 April 2016 - 21 April 2021 22 April 2016 - 21 April 2021	Akta Notaris Lumassia No. 11 Tanggal 22 April 2016 Notarial Deed Lumassia No. 11 April 22, 2016
Anang Sundana	Komisaris Commissioners	18 Mei 2016 - 17 Mei 2021 18 May 2016 - 17 May 2021	Akta Notaris Lumassia No. 9 Tanggal 18 Mei 2016 Notarial Deed Lumassia No. 9 May 18, 2016
Muchlis Muchtar	Komisaris Commissioners	23 April 2016 - 21 April 2021 23 April 2016 - 21 April 2021	Akta Notaris Lumassia No. 11 Tanggal 22 April 2016 Notarial Deed Lumassia No. 11 April 22, 2016
RR Dewi Ariyani	Komisaris Commissioners	26 Januari 2018 - 26 Januari 2023 26 January 2018 - 26 January 2023	Akta Notaris Lumassia No. 06 Tanggal 28 Januari 2018. Notarial Deed Lumassia No. 06 January 28, 2018.
Ngakan Timur Antara	Komisaris Commissioners	6 Agustus 2018 - 6 Agustus 2023 6 August 2018 - 6 August 2023	Akta Notaris Lumassia No. 02 Tanggal 6 Agustus 2018. Notarial Deed Lumassia No.02 Augustus 6, 2018

Keberagaman Dewan Komisaris

Rekind telah memperhatikan keberagaman Dewan Komisaris yang mencakup :

The diversity of Board of Commissioners

Rekind has noticed the diversity of the Board of Commissioners comprising:

TABEL KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS
Table of Diversity of the Board of Commissioners

ASPEK KEBERAGAMAN Diversity Aspect	KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS Diversity of the Board of Commissioners
Pendidikan Education	<p>Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari berbagai macam latar belakang pendidikan yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik • Akuntansi • Ilmu Ekonomi • Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup <p>The composition of the Board of Commissioners consists of various educational backgrounds, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Technique • Accounting • Economics • Population and Environmental Education



TABEL KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Table of Diversity of the Board of Commissioners

ASPEK KEBERAGAMAN Diversity Aspect	KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS Diversity of the Board of Commissioners
Pengalaman Kerja Work experience	<p>Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari berbagai macam latar belakang pengalaman kerja yaitu sebagai :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika • Asisten Deputi Usaha Konstruksi Sarana dan Prasarana Perhubungan II • Direktur Pengembangan Fasilitas Industri • Komisaris • Presiden Direktur • Direktur Keuangan • Direktur SDM • Pembina Tingkat I Kementerian • Auditor <p>The composition of the Board of Commissioners consists of various kinds of work experience backgrounds, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Director General of Metal, Machine, Transportation and Electronic Industry • Assistant Deputy of Transportation Facilities and Infrastructure Construction Business II • Director of Industrial Facilitation Development • Commissioner • President Director • Director of Finance • HR Director • Tingkat I Ministry Guidance • Auditor
Usia Age	<p>Komisaris terdiri dari berbagai macam latar belakang usia, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • 50 tahun • 54 tahun • 60 tahun • 61 tahun • 68 tahun <p>Commissioners consist of various ages, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 50 years • 54 years old • 60 years old • 61 years old • 68 years old
Jenis Kelamin Sex	<p>Dewan Komisaris terdiri dari 4 (Empat) orang laki-laki dan 1 (satu) orang perempuan.</p> <p>The Board of Commissioners consists of 4 (Four) men and 1 (one) woman.</p>
<p>Komposisi Dewan Komisaris Rekind telah memperhatikan keberagaman untuk aspek Pendidikan, Pengalaman Kerja , Usia dan Jenis Kelamin.</p> <p>The composition of the Rekind Board of Commissioners has considered diversity for the aspects of Education, Work Experience, Age and Gender.</p>	

Uraian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian Tugas diantara Dewan Komisaris diatur sesuai Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 027/DK/VI/2016 tanggal 06 Juni 2016 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris sebagai berikut :

Description of Duties of Board of Commissioners

The Division of Duties of the Board of Commissioners shall be regulated in accordance with the Decision of the Board of Commissioners Number: 027/DK/VI/2016 dated June 6, 2016 regarding the Division of Duties of

No	NAMA Name	BIDANG TUGAS Task field
1	Indarto Pamoengkas	Melaksanakan koordinasi tugas Dewan Komisaris Coordinating the duties of the Board of Commissioners
2	Muchlis Muchtar	Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang Pengembangan Usaha dan Investasi, Pengelolaan Anak Perusahaan/Usaha Patungan serta menjabat Ketua Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi Carrying out the duties of the Board of Commissioners in the field of Business Development and Investment, Management of Subsidiaries / Joint Ventures and serving as Chair of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring
3	Anang Sundana	Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang Pemasaran, dan Keuangan serta menjabat Ketua Komite Audit Carrying out the duties of the Board of Commissioners in the field of Marketing, and Finance and serving as Chair of the Audit Committee
4	RR Dewi Ariyani	Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang SDM, Umum dan Hubungan Masyarakat serta Kelembagaan Carry out the duties of the Board of Commissioners in the areas of HR, General and Public Relations and Institutional
5	Ngakan Timur Antara	Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang Produksi, Pemeliharaan dan Teknologi Carry out the duties of the Board of Commissioners in the fields of Production, Maintenance and Technology

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan yang dapat dilakukan dengan cara presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengadakan Program pengenalan. Adapun materi Program Pengenalan mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance oleh Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Keterangan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite audit.

Introduction Program of the Board of Commissioners

The newly appointed members of Board of Commissioners will be given Orientation Program that can be conducted by means of presentations, meetings, visits to the Company and reviewing documents or other programs adjusted to the needs of the Company. The Corporate Secretary is responsible for conducting the orientation program. The materials of Orientation Program include:

1. The implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Company.
2. A description of the Company related to the objectives, nature, scope of activities, financial performance and operations, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other various strategic issues.
3. Information relating to a delegation of authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the audit committee.



4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program Suksesi Dewan Komisaris

Rekind menghormati hak-hak pemegang saham dengan memberikan ruang bagi pemegang saham untuk menempatkan wakilnya dalam perusahaan sebagai pelaksana fungsi pengawasan. Fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris yang ditentukan oleh pemegang saham melalui mekanisme suksesi atau penunjukan Dewan Komisaris.

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Rekind membuat pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan setiap tahun, dengan menyebutkan bahwa :

1. Tidak memiliki saham di perusahaan;
2. Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali;
3. Menghindari situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan.

Sesuai dengan ketentuan hukum Perusahaan yang berlaku di Indonesia, organ Perusahaan bersifat independen dan tidak saling mencampuri satu sama lain. Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya.

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris berperan penting dalam membantu fungsi pengawasan dan konsultasi Dewan Komisaris. Peran Sekretaris Dewan Komisaris Rekind untuk memastikan tugas

4. A description of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and non permissive issues.

Succession of Board of Commissioners

Rekind respects the rights of shareholders by providing an opportunity for shareholders to place their representatives in the company as the executives for oversight function. The function is executed by the Board of Commissioners who is determined by the shareholders through the mechanism of succession or appointment of the Board of Commissioners.

Independence of the Board of Commissioners

Member of the Board of Commissioners Rekind make a statement if independence and conflict of interest every year, stating that:

1. Has no shares in the company
2. The person concerned has no family relationship up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders
3. Avoiding situation that have potential conflict or interest

In accordance with prevailing Company law provisions in Indonesia, the Company's organs are independent and do not interfere with each other. Throughout 2018, there is no situation that has a potential conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners in its decision-making.

Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners plays an important role in assisting the Board of Commissioners' oversight and consultation functions. The role of the Secretary of the Rekind

pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris telah sesuai dengan standar penerapan dan best practice GCG, menyimpan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penerapan GCG dalam lingkup organ Dewan Komisaris Rekind dan sebagai liaison officer. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris dan satu orang Staf Sekretariat Dewan Komisaris.

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretariat Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 21/DK/V/2016 Tanggal 10 Mei 2016 yang bertugas dan berkewajiban sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana termaksud dalam Pasal 4 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 serta Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. E - 23/XII/2013 tanggal 01 Desember 2013 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta berdasarkan Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) tahun 2017 yaitu:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;

Board of Commissioners to ensure that the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners are in accordance with the GCG best practice standards and best practices, keep the documents needed in the implementation of GCG within the scope of the Rekind Board of Commissioners and as a liaison officer. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by a Secretary of the Board of Commissioners and one Staff Secretary of the Board of Commissioners.

Duties of the Secretary of the Board of Commissioners

The Secretariat of the Board of Commissioners is formed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 21/DK/V/2016 Dated May 10, 2016 which has the duty and obligation in accordance with the provisions referred to in Article 4 of the Ministerial Regulation of State Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 and Circular of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. E - 23/XII/2013 dated 01 December 2013 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State Owned Enterprises, and based on Guidelines for Board of Commissioners and Directors (Board Manual) in 2014, namely:

1. Preparing meetings, including the briefing sheets of the Board of Commissioners;
2. Making minutes of meetings of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association of the Company;
3. Administering documents of the Board of Commissioners, namely incoming mail, outgoing mail, minutes of meetings and other documents;
4. Drafting Work and Budget Plan of the Board of Commissioners;



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Menyusun Rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; 6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; 7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG; 8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diminta; 9. Mengkoordinasikan anggota Komite Dewan Komisaris jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Komite Audit dan Komite GCG, PMR dan Investasi berada dalam pengawasan Dewan Komisaris; 10. Bertugas sebagai penghubung (liason officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain; 11. Wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 5. Drafting Reports of the Board of Commissioners; 6. Executing other duties from the Board of Commissioners. 7. Ensuring that the Board of Commissioners complies with the law and regulation and implement the principles of good corporate governance; 8. Providing information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested; 9. Coordinating the committee members, if necessary in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners; 10. As a liaison officer between the Board of Commissioners and other parties. 11. Obligatory to ensure that the documents for carrying out activities are stored properly in the company |
|---|--|

Persyaratan Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris Rekind harus memenuhi persyaratan untuk dapat mengemban tugas dan tanggung jawab dalam mengelola Sekretariat Dewan Komisaris. Persyaratan Sekretaris Dewan Komisaris Rekind adalah sebagai berikut:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan Perusahaan;
2. Memiliki integritas yang baik;
3. Memahami fungsi kesekretariatan;
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Requirements for Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners of Rekind must meet the requirements to be able to carry out his/her duties and responsibilities in managing the Secretariat of the Board of Commissioners. The requirements for the Secretary of the Board of Commissioners of Rekind are as follows:

1. Comprehending the Company's management system, supervision and coaching;
2. Having good integrity;
3. Comprehending secretarial functions;
4. Having the ability to communicate and coordinate well.

Masa Jabatan Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-23/ XII/2013, pasal 5, menjelaskan bahwa masa jabatan Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

YANUK ISWARI



Lahir pada tanggal 29 Januari 1960. Memperoleh gelar Magister Manajemen di Universitas Padjadjaran Bandung (1998-1999).

Memiliki sertifikasi kompetensi Risk Management First Level di Badan Sertifikasi Management

Risiko pada tahun 2006, Kemudian Sertifikasi Kompetensi Risk Management Second Level dan Risk Management Third Level di Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan pada tahun 2012.

Memiliki pengalaman bekerja sebagai Ass. VP Corporate Banking Bank Mandiri (2007-2009), Sebagai Vice President Corporate Banking Bank Mandiri (2009-2016), Sebagai Financial Consultant at PT Pillar Artha Nugraha (2015 - Sekarang), dan sebagai Senior Vice President PT Pupuk Indonesia Holding Company dan Sekretaris Dewan Komisaris PT ReKayasa Industri (2016-sekarang).

Diangkat menjadi Sekretaris Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. ReKayasa Industri No. 21/DK/V/2016 pada tanggal 10 Mei 2016.

Born on January 29, 1960. Obtained a Masters in Management at Padjadjaran University Bandung (1998-1999).

Have a First Level Risk Management competency certification at the Management Certification Agency

Risk in 2006, then Second Level Risk Management Competency Certification and Risk Management Level at the Banking Professional Certification Institute in 2012.

Having experience working as an Ass. Bank Mandiri VP of Corporate Banking (2007-2009), As Bank Mandiri's Vice President of Corporate Banking (2009-2016), As Financial Consultant at PT Pillar Artha Nugraha (2015 - Present), and as Senior Vice President of PT Pupuk Indonesia Holding Company and Secretary Board of Commissioners of PT ReKayasa Industri (2016-present).

Appointed as Secretary of the Board of Commissioners in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT. Industrial Engineering No. 21 / DK / V / 2016 on May 10, 2016.

The Term of Office of the Secretary and Staff of the Secretariat of the Board of Commissioners

Based on Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-23 / XII / 2013, Article 5, explains that the term of office of the Secretary and Staff of the Secretariat of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners a maximum of 3 (three) years and can be reappointed for a maximum of 2 (two) years without reducing the Board of Commissioners' right to stop it at any time.

Profile of Secretary of the Board of Commissioners



Akses dan Kerahasiaan Informasi

Sekretaris Dewan Komisaris dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Evaluasi Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kinerja fungsi Sekretaris Dewan Komisaris di masa yang akan datang. Evaluasi terhadap kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan Dewan Komisaris.

Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris

Penghasilan Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Besaran dan jenis penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris, dapat terdiri dari:

- a. Honorarium maksimal sebesar 15% (lima belas persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan;

Information Access and Confidentiality

The Secretary of the Board of Commissioners can access records or information about employees, funds, assets, and other resources belonging to the Company related to the implementation of their duties based on written assignments from the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners must report in writing the results of the assignment to the Board of Commissioners.

The Secretary of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company documents, data and information, both from internal and external parties and only used for the purpose of carrying out their duties.

Evaluation of the Performance of the Secretary of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners always supervises and evaluates the implementation of the duties of the Secretary of the Board of Commissioners in order to improve the performance of the functions of the Secretary of the Board of Commissioners in the future. Evaluation of the performance of the Secretary of the Board of Commissioners is carried out every 1 (one) year using the method set by the Board of Commissioners.

Income of the Secretary of the Board of Commissioners

Income of the Secretary and Staff of the Board of Commissioners Secretariat is determined by the Board of Commissioners by taking into account the Company's capabilities. The amount and type of income of the Secretary of the Board of Commissioners can consist of:

- a. Honorarium is a maximum of 15% (fifteen percent) of the salary of the Company's President Director;

- b. Fasilitas;
- c. Tunjangan; dan/atau
- d. Tantiem atau insentif kinerja.

Besaran dan jenis penghasilan Staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan ketentuan total penghasilan setahun tidak lebih besar dari penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris lainnya. Pajak atas penghasilan Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris ditanggung Perusahaan, kecuali tantiem/insentif kinerja bagi Sekretaris Dewan Komisaris dan bonus bagi Staf Sekretariat Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Jumlah Dewan Komisaris Independen adalah paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari Anggota Dewan Komisaris.

Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris

Rapat Internal Dewan Komisaris

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Internal sebanyak 6 (enam) kali.

- b. Amenities;
- c. Benefits; and / or
- d. Performance bonus or incentives.

Amount and type of income The Secretariat Staff of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners provided that the total annual income is not greater than the income of the other supporting organs of the Board of Commissioners. Taxes on the income of the Secretary and Staff of the Board of Commissioners of the Board of Commissioners are borne by the Company, except tantiem / performance incentives for the Secretary of the Board of Commissioners and bonuses for the Secretariat Staff of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and / or family relationships with other members of the Board of Commissioners and / or with Shareholders or other relationships with the Company that can affect their ability to act independently. The number of Independent Commissioners is at least 20% (twenty percent) of the members of the Board of Commissioners.

Realization of the Board of Commissioners' Work Program

Internal Meeting of the Board of Commissioners

During 2018, the Board of Commissioners held 6 (six) Internal Meetings.

Rapat Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali.

Kunjungan Kerja ke Unit Kerja Wilayah PT Rekayasa Industri.

Sesuai dengan tugas dan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris Direksi, Selama Tahun 2018 Dewan Komisaris melakukan kegiatan kunjungan kerja ke proyek-proyek yang dikerjakan PT Rekayasa Industri sebanyak 6 (enam) kali.

Rapat Organ Pendukung Dewan Komisaris

Selama tahun 2018 Organ Pendukung Dekom telah melakukan rapat baik internal maupun mengundang unit kerja Perseroan dengan demikian rapat Organ Pendukung Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 19 (sembilan belas) kali.

Pemberian Usulan/Tanggapan/Persetujuan

Selama tahun 2018 jumlah surat tanggapan, persetujuan, dan nasehat yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris sejumlah 16 (enam belas) kali.

Kegiatan Pelatihan/Seminar/Sosialisasi dan Program Pengembangan Lainnya

Selama Tahun 2018, Dewan Komisaris dan Organ Dekom telah melakukan kegiatan Pelatihan/Seminar/Sosialisasi sebanyak 7 (tujuh) kali

Meetings of the Board of Commissioners by Inviting Directors

During 2018 the Board of Commissioners has held a Board of Commissioners Meeting by inviting Directors 12 (twelve) times.

Working Visit to PT Rekayasa Industri Regional Work Unit

In accordance with their duties and authorities as stipulated in the Articles of Association and Guidelines of the Board of Commissioners of the Board of Directors, during 2018 the Board of Commissioners carried out work visits to projects carried out by PT Rekayasa Industri for 6 (six) times.

Meeting of Supporting Organ of the Board of Commissioners

During 2018 Dekom's Supporting Organ has held meetings both internally and invited the Company's work units, thus meeting the Board of Commissioners' Supporting Organizations has been conducted 19 (nineteen) times.

Provision of Proposals / Responses / Agreements

During 2018 the number of response, approval and advice letters issued by the Board of Commissioners was 16 (sixteen) times.

Training / Seminar / Socialization Activities and Other Development Programs

During 2018, the Board of Commissioners and Organ of the Decree have conducted 7 (seven) Training / Seminar / Socialization activities

Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk Pengesahan RKAP, Pengesahan Laporan Tahunan maupun pra RUPS Perusahaan.

Selama Tahun 2018, Dewan Komisaris menghadiri RUPS sebanyak 3 (tiga) kali yaitu :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP Tahun 2018 pada tanggal 30 Januari 2018;
2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Kinerja Tahun 2017 pada tanggal 14 Mei 2018.
3. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP PT Rekayasa Industri Tahun 2019 pada tanggal 21 Desember 2018.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Internal Dekom sebanyak 6 (enam) kali dengan rincian sebagai berikut :

Attending the General Meeting of Shareholders (GMS) for RKAP Ratification, Ratification of the Annual Report and pre-Company GMS.

During 2018, the Board of Commissioners attended the GMS three times, namely:

1. General Meeting of Shareholders (GMS) of RKAP Year 2018 on January 30, 2018;
2. General Meeting of Shareholders (GMS) 2017 Performance on May 14, 2018.
3. General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Rekayasa Industrial RKAP 2019 on December 21, 2018.

Meeting Frequency and Level of Attendance of Internal Meetings of the Board of Commissioners

During 2018, the Board of Commissioners held 6 (six) Internal Meeting Meetings with details as follows:

No	TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT Date of Meeting	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
1	11 Januari 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Program Kerja Dewan Komisaris 2017 termasuk Komite Audit serta Komite GCG, PMR dan Investasi 2. Rencana Pelaksanaan Program Kerja Dewan Komisaris 2018 termasuk Komite Audit serta Komite Audit serta Komite GCG, PMR dan Investasi. 3. Arahkan Dewan Komisaris <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of the 2017 Board of Commissioners Work Program including the Audit Committee and the GCG, PMR and Investment Committee 2. The Implementation Plan of the 2018 Board of Commissioners Work Program includes the Audit Committee and Audit Committee and the GCG, PMR and Investment Committee. 3. Direction of the Board of Commissioners
2	25 April 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan Staf Sekretariat Dewan Komisaris 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. Determination of the Secretariat Staff of the Board of Commissioners 2. Other things deemed necessary



No	TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT Date of Meeting	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
3	4 Juli 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan/Pengangkatan Anggota Komite dan Anggota Komite GCG, Risk Manajemen dan Investasi 2. Rencana Penyusunan Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2019 3. Rencana Kunjungan Kerja Tahun 2018 4. Pembagian Tugas Dewan Komisaris 5. Penetapan Komisaris Independen 6. Hal-hal lain yang dianggap perlu. <ol style="list-style-type: none"> 1. Determination / Appointment of Committee Members and Members of the GCG, Risk Management and Investment Committees 2. Plan for the Preparation of the Board of Commissioners' Work Program in 2019 3. Plans for Working Visits for 2018 4. Division of Duties of the Board of Commissioners 5. Determination of Independent Commissioners 6. Other things deemed necessary.
4	25 Juli 2018	<p>Dewan Komisaris sepakat bahwa Komite Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM dimasukkan dalam Komite GCG, PMR dan Investasi yang akan didukung oleh Ibu RR Dewi Ariyani dan menambah 1 (satu) personil</p> <p>The Board of Commissioners agreed that the Nomination, Remuneration and HR Development Committee was included in the GCG, PMR and Investment Committee which would be supported by Ms. RR Dewi Ariyani and added 1 (one) person</p>
5	21 November 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan Kantor Akuntan Publik Pelaksana Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. Determination of the Public Accountant Office for Implementing the Audit of the Company's Financial Report for 2018 2. Other things deemed necessary
6	27 November 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menindak lanjuti Permohonan Persetujuan Tertulis untuk melakukan Pinjaman Bersama Fasilitas Bank dan MUFG Bank, Ltd Cabang Jakarta sesuai surat Rekind No, 379/10000-LT/11/2018, tanggal 23 November 2018. 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. Following up on the Written Approval for the Joint Loan of Bank Facilities and MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch in accordance with the Account Recording No., 379/10000-LT / 11/2018, 23 November 2018 2. Other things deemed necessary

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Rekapitulasi kehadiran Rapat Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dekom dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagaimana tabel berikut :

Board of Commissioners and Directors meetings

Recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners Meeting at the Internal Meeting of the Board of Commissioners and the Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Rapat Internal

Internal Meeting

No	TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT Date of Meeting	JUMLAH RAPAT Total Meeting	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE Percentage
1	Indarto Pamoengkas	6	6	100%
2	Muchlis Muchtar	6	5	83,33%
3	Rahmat Hidayat Pulungan*	6	1	16,57%
4	I Gusti Putu Suryawirawan	6	2	33,33%
5	Anang Sundana	6	6	100%
6	RR Dewi Ariyani**	6	5	83,33%
7	Ngakan Timur Antara***	6	2	33,33%

*Menjabat hingga 26 Januari 2018

**Menjabat sejak 26 Januari 2018

***Menjabat sejak 6 Agustus 2018

* Serves until January 26, 2018

** Served since January 26, 2018

*** Served since August 6, 2018

Rapat Gabungan

Joint meeting

No	TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT Date of Meeting	JUMLAH RAPAT Total Meeting	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE Percentage
1	Indarto Pamoengkas	12	12	100%
2	Muchlis Muchtar	12	12	100%
3	Rahmat Hidayat Pulungan*	12	0	-
4	I Gusti Putu Suryawirawan	12	4	33,33%
5	Anang Sundana	12	12	100%
6	RR Dewi Ariyani**	12	10	83,33%
7	Ngakan Timur Antara***	12	4	33,33%

*Menjabat hingga 26 Januari 2018

**Menjabat dari 26 Januari 2018

***Menjabat sejak 6 Agustus 2018

* Serves until January 26, 2018

** Served since January 26, 2018

*** Served since August 6, 2018

Ketidak hadirannya Dewan Komisaris pada rapat baik internal maupun rapat koordinasi dengan Dewan Direksi telah dilengkapi dengan surat Kuasa kepada anggota Dewan Komisaris yang hadir.

The absence of the Board of Commissioners at both internal meetings and coordination meetings with the Board of Directors has been completed with a Power of Attorney to members of the Board of Commissioners present.

Selama Tahun 2018 Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Koordinasi dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian sebagai berikut :

During 2018 the Board of Commissioners has conducted 12 (twelve) Coordination meetings with the Board of Directors with the following details:



No	TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT Date of Meeting	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
1	5 Februari 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut arahan Rapat BOC-BOD sebelumnya 2. Pemaparan Kinerja Tahun 2017 (Un-Audit) 3. Update Rencana Jangka Panjang 4. Pemaparan Legal Review Kontrak Project JTB dan mitigasinya 5. Pemaparan Talent Pool di PT Rekayasa Industri 6. Pemaparan Update Project yang masih berjalan 7. Hal-hal yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow-up on previous BOC-BOD Meeting directives 2. Presentation of 2017 Performance (Un-Audit) 3. Update the Long Term Plan 4. Presentation of JTB Project Contract Legal Review and its mitigation 5. Presentation of Talent Pool in PT Rekayasa Industri 6. Exposure to the Update Project that is still running 7. Matters deemed necessary
2	28 Februari 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tindak lanjut arahan rapat koordinasi BOD - BOC sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja bulan Januari 2018 3. Pembahasan Risiko-risiko tinggi strategis proyek sedang berjalan dan mitigasinya 4. Struktur Organisasi Pengelolaan Proyek 5. Hal-hal yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation of the follow-up to the previous direction of the BOD - BOC coordination meeting 2. Discussion of Performance in January 2018 3. Discussion The project's high strategic risks are underway and mitigation 4. Project Management Organization Structure 5. Matters deemed necessary
3	21 Maret 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan Tindak lanjut arahan Rapat Kordinasi BOC-BOD sebelumnya 2. Pembahasan kinerja perusahaan tahun 2017 (audited & kinerja tahun 2018 (s/d February 2018) 3. Pembahasan Progress Project 4. GRPU, PLTU Riau, Pusri Boiler, BAP, Pusri IIB, JTB 5. Laporan Sinergy PT Rekind sebagai induk perusahaan dengan Anper PT Rekind 6. Hal-hal yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation of the follow-up to the direction of the previous BOC-BOD Coordination Meeting 2. Discussion of company performance in 2017 (audited & performance in 2018 (until February 2018) 3. Discussion of Progress Project 4. GRPU, Riau PLTU, Pusri Boiler, BAP, Pusri IIB, JTB 5. PT Rekind's Sinergy Report as the holding company with Anper PT Rekind 6. Matters deemed necessary
4	25 April 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tindak lanjut arahan rapat koordinasi BOD- BOC sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan Bulan Maret 2018 3. Hal-hal lain yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. A description of the follow-up to the direction of the previous BOD-BOC coordination meeting 2. Discussion of Company Performance until March 2018 3. Other things deemed necessary

No	TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT Date of Meeting	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
5	23 May 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tindak lanjut arahan rapat koordinasi BOD- BOC sebelumnya. 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan tahun 2018 sampai dengan Bulan April 2018 3. Penjelasan Progress dan tindak lanjut atas proyek-proyek: <ol style="list-style-type: none"> a. GRPU Pipeline b. PLTU Riau c. Pusri IIB d. Boiler Pusri 8. Banggai Ammonia Plant (BAP). 4. Penjelasan kondisi terkini Rekmal dan Proyek Samur 5. Hal-hal lain yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. A description of the follow-up to the direction of the previous BOD-BOC coordination meeting. 2. Discussion of Company Performance in 2018 until April 2018 3. Explanation of progress and follow-up on projects: <ol style="list-style-type: none"> a. GRPU Pipeline b. Riau PLTU c. Pusri IIB d. Pusri Boiler 8. Banggai Ammonia Plant (BAP). 4. Explanation of the current conditions of Rekmal and the Samur Project 5. Other things deemed necessary
6	4 Juli 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tindak lanjut arahan rapat koordinasi BOD- BOC sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan dan Kinerja Tahun 2018 (s/d Mei 2018) 3. Penjelasan Progress dan Tindak Lanjut atas Proyek-proyek yang telah selesai namun belum closing, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Banggai Ammonia Project Plant 2. PLTU Riau 3. Pusri IIB 4. STG & Boiler Batu Bara Pusri 5. Pabrik Gula Glenmore 6. Samur. 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. A description of the follow-up to the direction of the previous BOD-BOC coordination meeting 2. Discussion of Company Performance and Performance in 2018 (until May 2018) 3. Explanation of Progress and Follow-Up on Projects that have been completed but not yet closed, namely: <ol style="list-style-type: none"> 1. Banggai Ammonia Project Plant 2. Riau PLTU 3. Pusri IIB 4. STG & Pusri Coal Boiler 5. Glenmore Sugar Factory 6. Samur. 4. Other things deemed necessary
7	25 Juli 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Tahun 2018 (s/d Juni) 2. Pembahasan Progress Rencana Investasi PIPANISASI Ruas Cirebon-Semarang (Cisem) 3. Pembahasan Progress Rencana Penjualan Saham RDM 4. Pembahasan Progress Investasi di PT Puspindo 5. Hal-hal lain yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of Company Performance in 2018 (until June) 2. Discussion on the Progress of the Investment Plan for the Cirebon-Semarang Section (Cisem) Pipeline 3. Discussion on the Progress of the RDM Share Sales Plan 4. Discussion on Investment Progress at PT Puspindo 5. Other things deemed necessary



No	TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT Date of Meeting	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
8	25 Agustus-2018	<p>1. Penjelasan tindak lanjut arahan rapat koordinasi BOD- BOC Sebelumnya</p> <p>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan dan Kinerja Tahun 2018 (s/d Juli 2018)</p> <p>3. Pemaparan Struktur Organisasi Baru Perusahaan</p> <p>4. Pemaparan RKAP Tahun 2019</p> <p>5. Hal-hal lain yang dianggap perlu</p> <p>1. Explanation of the follow-up to the direction of the previous BOD-BOC coordination meeting</p> <p>2. Discussion of Company Performance and Performance in 2018 (until July 2018)</p> <p>3. Presentation of the Company's New Organizational Structure</p> <p>4. Presentation of the RKAP in 2019</p> <p>5. Other things deemed necessary</p>
9	28 September 2018	<p>1. Penjelasan tindak lanjut arahan rapat koordinasi BOD-BOC Sebelumnya</p> <p>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan dan Kinerja Tahun 2018 (s/d Agustus 2018)</p> <p>3. Pemaparan Tindak Lanjut Struktur Organisasi Baru Perusahaan</p> <p>4. Penjelasan Tindak Lanjut Penetapan Konsultan/KJPP untuk PT Puspertino sebagai tindak lanjut Rapat di Kemeneq BUMN Tanggal 18 September 2018</p> <p>5. Penjelasan Tindak Lanjut atas Tuntutan (Demo) ke Kantor Pusat Rekind dari Subkontraktor Proyek BAP</p> <p>6. Hal-hal lain yang dianggap perlu</p> <p>1. Explanation of the follow-up to the direction of the previous BOD-BOC coordination meeting</p> <p>2. Discussion of Company Performance and Performance in 2018 (until August 2018)</p> <p>3. Presentation of the Company's Follow-Up New Organizational Structure</p> <p>4. Explanation of Follow-up of Consultant / KJPP Determination for PT Puspertino as a follow-up Meeting at the BUMN Ministry of Religion on September 18, 2018</p> <p>5. Explanation of Follow-Up Actions (Demo) to the Rekind Headquarters of the BAP Project Sub-contractor</p> <p>6. Other things deemed necessary</p>
10	24 Oktober 2018	<p>1. Penjelasan tindak lanjut arahan rapat koordinasi BOD-BOC Sebelumnya</p> <p>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan dan Kinerja Tahun 2018 (s/d September 2018)</p> <p>3. Penjelasan Tindak Lanjut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proyek Cisem 2. Arahan RUPS /PS 3. Temuan Auditor (Eksternal / internal) 4. Penyelesaian pajak-pajak bermasalah 5. Rencana penjualan saham RDM 6. Rencana pengadaan lahan untuk PT Puspertino <p>4. Hal-hal lain yang dianggap perlu</p> <p>1. Explanation of the follow-up to the direction of the previous BOD-BOC coordination meeting</p> <p>2. Discussion of Company Performance and Performance in 2018 (until September 2018)</p> <p>3. Explanation of Follow-Up:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cisem Project 2. GMS / PS directives 3. Auditor Findings (External / internal) 4. Completion of troubled taxes 5. Plan for the sale of RDM shares 6. Planned land acquisition for PT Puspertino <p>4. Other things deemed necessary</p>

No	TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT Date of Meeting	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
11	28 November 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Rapat Koordinator Dewan Komisaris & Direksi bulan November 2018: 2. Penjelasan tindak lanjut arahan rapat koordinasi BOD-BOC Sebelumnya 3. Pembahasan Kinerja Perusahaan dan Kinerja Tahun 2018 (s/d Oktober 2018) 4. Pemaparan Kebijakan dan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa 5. Pembahasan dan Evaluasi atas kinerja Direksi baik secara Individu maupun kolektif serta remunerasi Direksi 6. Pembahasan Piutang PT Rekind dengan mengikutsertakan Ketua tim penagihan piutang (Sdr Dundi) 7. Pembahasan Proyek GRPU Grissik dengan mengikutsertakan PM Proyek (Sdr Aprinius) 8. Hal-hal lain yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementation of the November 2018 Board of Commissioners & Directors Coordinator Meeting: 2. Explanation of the follow-up to the direction of the previous BOD-BOC coordination meeting 3. Discussion of Company Performance and Performance in 2018 (up to October 2018) 4. Presentation of Policy and Implementation of Procurement of Goods and Services 5. Discussion and Evaluation of the performance of the Board of Directors both individually and collectively and remuneration of the Directors 6. Discussion of PT Rekind Receivables by including the Chairman of the accounts receivable collection team (Bro Dundi) 7. Discussion of the Grissik GRPU Project by including the PM Project (Mr. Aprinius) 8. Other things deemed necessary
12	18 Desember 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Rapat Koordinator Dewan Komisaris & Direksi bulan Desember: 2. Penjelasan tindak lanjut arahan rapat koordinasi BOD- SOC sebelumnya 3. Pembahasan kinerja perusahaan tahun 2018 (s/d November) 4. Penjelasan persiapan pelaksanaan proyek RDMP 5. Penjelasan tindak lanjut proyek Cisem 6. Hal-hal lain yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementation of the Board of Commissioners & Directors Coordinator Meeting in December: 2. Explanation of the follow-up to the direction of the previous BOD-SOC coordination meeting 3. Discussion of company performance in 2018 (until November) 4. Explanation of preparation for the implementation of the RDMP project 5. Explanation of the follow-up to the Cisem project 6. Other things that are deemed necessary

Rapat Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dalam rangka membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas-tugas pengawasan dan menindak lanjuti keputusan-keputusan Rapat Internal Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi telah melaksanakan Rapat sebanyak 19 (sembilan belas) kali.

Meeting of the Supporting Organ of the Board of Commissioners

In order to assist the Board of Commissioners to carry out supervisory duties and follow up on the decisions of the Board of Commissioners' Internal Meetings, the Board of Supporting Organs namely the Audit Committee and the Good Corporate Governance, Risk Management Monitoring and Investment Committee have held 19 (nineteen) Meetings time.



No	TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT Date of Meeting	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
1	29 Januari 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Desember 2017 2. Evaluasi Status Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit Eksternal Auditor dan Internal Auditor 3. Evaluasi Realisasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2017 4. Evaluasi Implementasi Hasil Task force sesuai arahan Pemegang Saham Rekind 5. Manajemen Risiko terkait Proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) 6. Evaluasi GCG (SOP) Perencanaan, Pelaksanaan & Pelaporan Proyek 7. Evaluasi GCG (SOP) Perencanaan, Pelaksanaan & Pelaporan Investasi 8. Evaluasi Pengukuran dan Pelaporan Risiko Proyek <ol style="list-style-type: none"> 1. Company Performance Evaluation in December 2017 2. Evaluation of the Status of Findings and Follow-Up Audit Results of External Auditors and Internal Auditors 3. Evaluation of the Realization of the Annual Audit Work Program (PKAT) 2017 4. Evaluate the Implementation of Task Force Results according to the direction of the Rekind Shareholders 5. Risk Management related to the Jambaran Tiung Biru (JTB) Project 6. Evaluation of GCG (SOP) Project Planning, Implementation & Reporting 7. Evaluation of GCG (SOP) for Investment Planning, Implementation & Reporting 8. Evaluation of Project Risk Measurement and Reporting
2	20 Februari 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Januari 2018 2. Evaluasi Status Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit Eksternal Auditor dan Internal Auditor 3. Evaluasi Realisasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2018 4. Evaluasi Implementasi Hasil Task force sesuai arahan Pemegang Saham Rekind 5. Pembahasan Program Kerja GCG, Manajemen Risiko dan Investasi 2018 6. Progress kegiatan GCG, Manajemen Risiko dan Investasi Januari 2018 <ol style="list-style-type: none"> 1. January 2018 Company Performance Evaluation 2. Evaluation of the Status of Findings and Follow-Up Audit Results of External Auditors and Internal Auditors 3. Evaluation of the realization of the Annual Audit Work Program (PKAT) 2018 4. Evaluate the Implementation of Task Force Results according to the direction of the Rekind Shareholders 5. Discussion of the GCG Work Program, Risk Management and Investment 2018 6. Progress of GCG, Risk Management and Investment activities in January 2018
3	14 Maret 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Februari 2018 2. Pembahasan Proyek yang bermasalah dan Proyek JTB 3. Evaluasi Status Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit Eksternal Auditor, Internal Auditor dan Arahan Pemegang Saham dalam RUPS 4. Evaluasi Implementasi Hasil Task Force sesuai arahan Pemegang Saham Rekind 5. Evaluasi Realisasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2018 6. Penjelasan GCG (SOP) proyek secara umum dan scenario, rencana pelaksanaan proyek JTB perspektif GCG <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of Company Performance in February 2018 2. Discussion of problematic projects and JTB projects 3. Evaluation of the Status of Findings and Follow-Up Audit Results of External Auditors, Internal Auditors and Direction of Shareholders in the GMS 4. Evaluate the Implementation of Task Force Results according to the direction of the Rekind Shareholders 5. Evaluation of the realization of the Annual Audit Work Program (PKAT) 2018 6. Explanation of project GCG (SOP) in general and scenario, plan for implementing JTB project GCG perspective

No	TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT Date of Meeting	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
4	19 April 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Maret 2018 2. Pembahasan Kebijakan Mutu dan Layanan 3. Pembahasan Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan 4. Pembahasan Kebijakan Sumber Daya Manusia <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of Company Performance in March 2018 2. Discussion of Quality and Service Policies 3. Discussion of Accounting Policies and Preparation of Financial Statements 4. Discussion of Human Resource Policy
5	24 April 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Implementasi Hasil Task Force sesuai Arahan Pemegang Saham Rekind 2. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluate the Implementation of Task Force Results according to the Direction of Rekind Shareholders 2. Evaluation of the Company's Internal Control System
6	21 Mei 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan April 2018 2. Pembahasan/Penjelasan Rencana Investasi Tahun 2018 dan Progress Rencana Penjualan sebagian Saham RDM 3. Penjelasan atas Laporan Keuangan unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 4. Pembahasan Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Internal Desember 2017 5. Monitoring Tindak Lanjut Temuan Audit Khusus EY dan Internal Audit Rekind 6. Evaluasi Status Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit Eksternal Auditor, Internal Auditor dan Arahan Pemegang Saham dalam RUPS 7. Evaluasi Realisasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2018 8. Evaluasi Implementasi Hasil Hasil Taskforce sesuai Arahan Pemegang Saham Rekind. <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of Company Performance in April 2018 2. Discussion / Explanation of the 2018 Investment Plan and the Progress of the Sales Plan for some RDM Shares 3. Explanation of the Financial Report of the Partnership and Community Development Program unit 4. Discussion of the Compliance Report on Legislation and Internal Control in December 2017 5. Monitoring the Follow-Up of Special Audit Findings of EY and Rekind Internal Audit 6. Evaluation of the Status of Findings and Follow-Up Audit Results of External Auditors, Internal Auditors and Direction of Shareholders in the GMS 7. Evaluation of the realization of the Annual Audit Work Program (PKAT) 2018 8. Evaluation of the Implementation of Taskforce Results according to the Direction of Rekind Shareholders.
7	04 Juli 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Mei 2018 2. Pelaksanaan dan Evaluasi Program Kerja Organ Dekom Tahun 2018 3. Penyusunan Program Kerja Organ Dekom Tahun 2019 4. Evaluasi Realisasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2018. <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of Company Performance in May 2018 2. Implementation and Evaluation of the Decree Organ Work Program in 2018 3. Preparation of the Decom Organ Work Program in 2019 4. Evaluation of the realization of the Annual Audit Work Program (PKAT) 2018.



No	TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT Date of Meeting	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
8	16 Juli 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Progress Implementasi Rating GCG 2. Evaluasi Skenario Pelaksanaan Investasi Rekind 3. Evaluasi Status Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit Eksternal Auditor, Internal Auditor dan Arahan Pemegang Saham dalam RUPS 4. Paparan dan Pembahasan Proyek Investasi PIPANISASI Cisem <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of GCG Rating Implementation Progress 2. Evaluation of the Scenario for the Implementation of Rekind Investment 3. Evaluation of the Status of Findings and Follow-Up Audit Results of External Auditors, Internal Auditors and Direction of Shareholders in the GMS 4. Investment Project Exposure and Discussion Cisem Pipeline
9	17 Juli 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Juni 2018 2. Peluang dan Progress Perolehan Proyek-proyek Tahun 2018 (bulan Juli s/d Desember 2018) 3. Evaluasi Realisasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2018 4. Evaluasi Implementasi Hasil Task Force sesuai Arahan Pemegang Saham Rekind 5. Evaluasi Pelaksanaan GCG dan Manajemen Risiko s/d Semester <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of Company Performance in June 2018 2. Opportunities and Progress of Obtaining Projects in 2018 (July to December 2018) 3. Evaluation of the realization of the Annual Audit Work Program (PKAT) 2018 4. Evaluation of the Implementation of Task Force Results according to the Direction of Rekind Shareholders 5. Evaluation of GCG Implementation and Risk Management until Semester
10	18 Juli 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Rencana Divestasi Saham milik PT Rekayasa Industri di PT Rekind Daya Mamuju (RDM) 2. Menindaklanjuti Pembahasan Kelayakan Proyek Investasi PIPANISASI Cirebon Semarang (Cisem) hasil rapat tanggal 16 Juli 2018 di PT Pupuk Indonesia 3. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of the Plan for Divestment of Shares of PT Rekayasa Industri at PT Rekind Daya Mamuju (RDM) 2. Following up on the Feasibility Discussion of the Cirebon Semarang (Cisem) Pipeline Investment Project from the meeting on July 16, 2018 at PT Pupuk Indonesia 3. Others
11	15 Agustus 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Juli 2018 2. Evaluasi status temuan dan tindak lanjut hasil audit eksternal auditor, internal auditor dan arahan pemegang saham dalam RUPS 3. Evaluasi implementasi hasil task force sesuai arahan pemegang saham Rekind 4. Evaluasi pelaksanaan PKPT SPI 5. Rencana dan progress rating GCG sesuai Peraturan Menteri BUMN 6. Sinkronisasi perubahan Komite menjadi Komite GCG, PMR, Investasi, Nominasi, Numerasi dan Pengembangan SDM 7. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of company performance in July 2018 2. Evaluate the status of the findings and follow-up on the results of the audit of the external auditor, internal auditor and direction of the shareholders at the GMS 3. Evaluate the implementation of the results of the task force according to the directives of Rekind shareholders 4. Evaluate the implementation of PKPT SPI 5. GCG plan and progress rating in accordance with SOE Minister Regulation 6. Synchronizing Committee changes to the GCG, PMR, Investment, Nomination, Remuneration and HR Development Committees 7. Others

No	TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT Date of Meeting	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
12	12 Sept 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Mekanisme Pengawasan, Pencegahan dan Pengendalian Schedule dan Biaya Proyek SPL Balongan & GRPU Pipeline 1. Discussion of Monitoring Mechanisms, Prevention and Control of Schedule and Project Costs for Balongan SPL & GRPU Pipeline
13	18 Sept 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2018 2. Pembahasan Secara Detail Komponen Realisasi Biaya Jasa Proyek SPL Balongan, Jambaran Tiung Biru, Muara Laboh, Samur dan BAP 3. Monitoring tindak lanjut hasil temuan auditor eksternal/auditor internal dan keputusan/arahan RUPS RKAP 4. Evaluasi implementasi hasil task force 5. Evaluasi pelaksanaan PKPT SPI 1. Discussion of Company Performance in August 2018 2. Discussion in detail about the realization of service costs for the Balongan SPL Project, Jambaran Tiung Biru, Muara Laboh, Samur and BAP 3. Monitoring the follow-up to the findings of the external auditor / internal auditor and the RKAP GMS decision / direction 4. Evaluate the implementation of the results of the task force 5. Evaluate the implementation of PKPT SPI
14	19 Sept 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Kebijakan Penetapan Kriteria Nominasi dan Penetapan Remunerasi, Penjelasan rencana pengembangan SDM termasuk rencana strategis SDM kedepannya seperti : 2. Status karyawan PKWT 3. Rencana terhadap karyawan yang akan pensiun normal 4. Career Path karyawan terutama yang tidak berkembang (stuck) 1. Discussion of Nomination Criteria Determination Policy and Remuneration Determination, Explanation of HR development plans including future HR strategic plans such as: 2. Status of PKWT employees 3. Plans for employees who will retire normally 4. Career Path of employees, especially those who are not developing (stuck)
15	17 Oktober 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Implementasi Blue Print/RJPP 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 2018 3. Pembahasan Kinerja Proyek, Pendapatan & Biaya Proyek JTB 4. Pembahasan Progress Persiapan & Biaya Proyek Cisem 5. Pembahasan dan Evaluasi Kebijakan Mutu dan Layanan 6. Pembahasan Kebijakan dan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa 7. Monitoring Tindak Lanjut Hasil Temuan Auditor eksternal/ Auditor Internal dan Keputusan/Arahan RUPS RKAP 8. Evaluasi Implementasi Hasil Task Force 9. Evaluasi Pelaksanaan PKPT SPI. 1. Discussion of Blue Print / RJPP Implementation 2. Discussion of Company Performance in September 2018 3. Discussion of Project Performance, Revenues & Costs of JTB Projects 4. Discussion on Cisem's Project Preparation & Cost Progress 5. Discussion and Evaluation of Quality and Service Policies 6. Discussion of Policy and Implementation of Procurement of Goods and Services 7. Monitoring of Follow-Up Results of External Auditor / Internal Auditor Findings and RKAP GMS Decision / Direction 8. Evaluation of the Implementation of Task Force Results 9. Evaluation of the Implementation of PKPT SPI.



No	TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT Date of Meeting	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
16	21 November 2018	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Kebijakan dan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa untuk Proyek dan Corporate Pembahasan dan Evaluasi alas Kinerja Direksi baik secara individu maupun kolektif serta Penelaahan Remunerasi Direksi
		<ol style="list-style-type: none"> Discussion of Policy and Implementation of Procurement of Goods and Services for Projects and Corporate Discussion and Evaluation of the Board of Directors 'performance both individually and collectively as well as reviewing the Directors' Remuneration
17	14 Desember 2018	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan November 2018 Pembahasan dan Evaluasi alas Kinerja Direksi baik secara individu kolektif serta Penelaahan Remunerasi Direksi, Kebijakan Penetapan Kriteria Nominasi dan Penetapan Remunerasi Pengembangan SDM Pembahasan Code of Corporate Conduct.
		<ol style="list-style-type: none"> Discussion of Company Performance in November 2018 Discussion and Evaluation of the Performance Board of Directors both individually and as well as Reviewing the Remuneration of the Board of Directors, the Policy for Determining Nomination Criteria and Determining Remuneration for HR Development Discussion of Code of Corporate Conduct.
18	26 Desember 2018	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan alas Laporan Hasil Evaluasi SPI Rekind atas Tata Kelola Teknologi Informasi dan Penerapan Management Risiko PT Rekayasa Industri
		<ol style="list-style-type: none"> Discussion of the SPI Evaluation Results Report on Information Technology Governance and Implementation of PT Risk Management in Industrial Engineering
19	27 Desember 2018	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Progress Audit oleh KAP AAJ atas Laporan Keuangan dan Laporan Lainnya PT Rekayasa Industri Tahun Buku 2018
		<ol style="list-style-type: none"> Discussion of Audit Progress by KAP AAJ on Financial Statements and Other Reports of PT Rekayasa Industri Book Year 2018

Rekapitulasi Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Rekapitulasi kehadiran Rapat Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dekom dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagaimana tabel berikut :

Recapitulation of Attendance Level of Board of Commissioners Meeting

Recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners Meeting at the Internal Meeting of the Board of Commissioners and the Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

NO	JENIS RAPAT Type of Meeting	JUMLAH RAPAT Total Meeting	KEHADIRAN Attendance						
			IP	AS	MM	RHP	DA	IGPS	NTA
1	Internal Dekom Internal Dekom	6	6	6	5	1	5	2	2
2	Dekom dan Direksi Dekom dan Direksi	12	12	12	10	0	10	4	4
Total Total		18	18	18	15		16		12
Presentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%	83%		89%		67%

Keterangan :

IP : Indarto Pamoengkas
MM : Muchlis Muchtar
RHP : Rahmat Hidayat Pulungan
IGPS : I Gusti Putu Suryawirawan
AS : Anang Sundana
DA : RR. Dewi Ariyani, menjadi Anggota Dewan Komisaris tanggal 26 Januari 2018 menggantikan Bapak Rahmat Hidayat Pulungan.
NTA : Ngakan Timur Antara, menjadi Anggota Komisaris tanggal 06 Agustus 2018, menggantikan Bapak I Gusti Putu Suryawirawan.

Ketidak hadirannya Dewan Komisaris pada rapat baik internal maupun rapat koordinasi dengan Dewan Direksi telah dilengkapi dengan surat Kuasa kepada anggota Dewan Komisaris yang hadir.

Pemberian Tanggapan, Persetujuan, dan Nasehat Dewan Komisaris

Sesuai dengan tugas dan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris juga memberikan tanggapan dan persetujuan tertulis atas usulan yang disampaikan oleh Direksi. Selama bulan Januari s.d Desember 2018 jumlah surat tanggapan, persetujuan, dan nasehat yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris sejumlah 16 (enam belas) buah.

Rekapitulasi pemberian tanggapan dan persetujuan Dewan Komisaris atas usulan Direksi selama bulan Januari s.d. Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Information :

IP : Indarto Pamoengkas
MM : Muchlis Muchtar
RHP : Rahmat Hidayat Pulungan
IGPS : I Gusti Putu Suryawirawan
US : Anang Sundana
DA : RR. Dewi Ariyani, became a Member of the Board of Commissioners on January 26, 2018 replacing Mr. Rahmat Hidayat Pulungan.
NTA : Ngakan Timur Antara, became a Member of the Commissioner on August 6, 2018, replacing Mr. I Gusti Putu Suryawirawan.

The absence of the Board of Commissioners at both internal meetings and coordination meetings with the Board of Directors has been completed with a Power of Attorney to members of the Board of Commissioners present.

Providing Feedback, Approval, and Advice from the Board of Commissioners

In accordance with their duties and authorities as stipulated in the Articles of Association and Guidelines of the Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners also provides written responses and approval of proposals submitted by the Board of Directors. During January of December 2018 the number of response, approval and advice letters issued by the Board of Commissioners was 16 (sixteen).

Recapitulation of the Board of Commissioners 'response and approval of the Board of Directors' proposal during January December 2018 is as follows:



No	NO SURAT Letter No	TANGGAL SURAT Date of Letter	PERIHAL About
1	03/DK/I/2018	15 Januari 2018	Tanggapan Dewan Komisaris atas Revisi Usulan RKAP 2018 PT Rekayasa Industri Approval of the Board of Commissioners for the Revised Proposal of the 2018 PT RKAP Engineering Industry
2	10/DK/II/2018	27 Februari 2018	Persetujuan Rencana Permohonan Supporting Letter dari PT Pupuk Indonesia (Persero) Approval of Plan for Application for Supporting Letter from PT Pupuk Indonesia (Persero)
3	14/DK/III/2018	16 Maret 2018	Tanggapan Tertulis terkait Realisasi Biaya Operasional Tahun 2017 (Audited) terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017 PT Rekayasa Industri Written Responses related to the Realization of Operational Costs 2017 (Audited) for the Company's 2017 Work Plan and Budget Engineering Industry
4	6/DK/IV/2018	10 April 2018	Tanggapan alas Permohonan Persetujuan Tertulis untuk Mengagunkan Aktiva Tetap sebagai Jaminan alas Fasilitas Kredit di Bank Mandiri Response to the Request for Written Approval to Collateral Fixed Assets as Collateral for Credit Facility at Bank Mandiri
5	24/DK/IV/2018	02 Mei 2018	Tanggapan Dewan Komisaris alas Kinerja PT Rekayasa Industri Tahun Buku 2017 (Audited) The response of the Board of Commissioners for the performance of PT Rekayasa Industri for 2017 (Audited)
6	25/DK/V/2018	02 Mei 2018	Usulan Renumerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Tahun Buku 2018 dan Usulan Penetapan Tantiem Kinerja Usaha Tahun 2017. Proposed Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Book Year 2018 and Proposed Determination of Tantiem for Business Performance in 2017.
7	33/DK/V/2018	31 Mei 2018	Persetujuan Dewan Komisaris atas Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Approval of the Board of Commissioners for the Special Transaction Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	43/DK/VII/2018	26 Juli 2018	Usulan Rincian Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2019 Proposal Details of the Board of Commissioners' Budget for 2019
9	58/DK/X/2018	02 Oktober 2018	Tanggapan Permohonan Persetujuan Rencana Perubahan Struktur Organisasi PT Rekayasa Industri Response to Request for Approval of Plan for Changing the Organizational Structure of PT Rekayasa Industri
10	64/DK/X/2018	22 Oktober 2018	Saran dan Masukan Dalam Pemilihan Penetapan Rekanan (Sub Kontraktor) serta Kinerja Keuangan PT Rekayasa Industri (PT Rekind) Suggestions and Feedback in the Selection of Sub Contractors and Financial Performance of PT Rekayasa Industri (PT Rekind)
11	72 /DK/XI/2018	13 November 2018	Persetujuan Dewan Komisaris atas Rencana Penerimaan Fasilitas Kredit Jangka Menengah dari PT BCA Tbk. Approval of the Board of Commissioners on the Planned Acceptance of Medium Term Credit Facilities from PT BCA Tbk.

No	NO SURAT Letter No	TANGGAL SURAT Date of Letter	PERIHAL About
12	73/DK/XI/2018	14 November 2018	Penetapan Kantor Akuntan Publik Pelaksana Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 pada Anak Perusahaan PT Rekayasa Industri Determination of the Public Accounting Firm Implementing the Audit of the Company's Financial Statements for 2018 in Subsidiaries of PT Rekayasa Industri
13	74/DK/XI/2018	19 November 2018	Tanggapan Permohonan Persetujuan alas Rencana Penerimaan Fasilitas Kredit Jangka Menengah untuk Proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) dari Bank Mandiri Response to Request for Approval on the basis of the Plan for Receiving Medium-Term Credit Facilities for the Jambaran Tiung Biru (JTB) Project from Bank Mandiri
14	75/DK/XI/2018	19 November 2018	Tanggapan untuk Rencana Investasi Papanisasi Ruas Transmisi Cirebon Semarang PT Rekayasa Industri Response to the Investment Plan for the Transmission Section of the Cirebon Transmission Section, PT PT Industrial Engineering
15	77 /DK/XI/2018	21 November 2018	Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik Pelaksana Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 Proposed Determination of Public Accounting Firms Implementing Audit of the Company's Financial Statements for 2018 Book Year
16	83/DK/XI/2018	27 November 2018	Persetujuan Dewan Komisaris alas Rencana Penerimaan Fasilitas Kredit Jangka Menengah dari MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta Approval of the Board of Commissioners based on the Plan for Receiving Medium-Term Credit Facilities from MUFG Bank, Ltd. Jakarta branch

Kegiatan Pelatihan/Seminar/ Sosialisasi Dewan Komisaris

Dalam rangka pengembangan peningkatan Kompetensi dan Wawasan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Komisaris telah melaksanakan kegiatan Pelatihan/Seminar/Sosialisasi selama periode Tahun 2018 sebagai berikut :

Training/Seminar Activities /Board of Commissioners Dissemination

In order to develop increased Competence and Insights in the development of Human Resources, the Board of Commissioners and the Board of Supporters of the Commissioners have carried out Training / Seminar / Socialization activities during the 2018 period as follows:



TANGGAL Date	PESERTA Participants	PELATIHAN/SEMINAR/ SOSIALISASI Training / Seminars / Socialization	PENYELENGGARA Organizer
18-19 Januari 2018	Ade Supriyadi	Sinergi PKPT PT Pupuk Indonesia Group Tahun 2018 dengan agenda Pengembangan Peran dan Fungsi Komite Audit dan SPI oleh Nara Sumber, Sharing session Komite Audit dan SPI Pupuk Indonesia Group, Pembahasan Sinergi PKPT SPI PT Pupuk Indonesia PKPT PT Pupuk Indonesia Group Synergy in 2018 with the agenda of Development of the Audit Committee and SPI Roles and Functions by Resource Persons, Sharing session of the Fertilizer Audit Group and SPI Indonesia Group, Discussion on PKPT SPI Synergy PT Pupuk Indonesia	SPI PT Pupuk Indonesia.
15-16 Maret 2018	Muchamad Syafruddin	Implementasi Prinsip-Prinsip GCG pada Program PKBL untuk Keberlanjutan Usaha BUMN dan Anak Perusahaan Implementation of GCG Principles in PKBL Programs for Business Sustainability of SOEs and Subsidiaries	Human Capital BUMN (HC BUMN).
8-11 Oktober 2018	Indarto Pamoengkas	Discussion on update insurance market Asia dan risk management in Fertilizer/Chemical Plant Discussion on Asia's updated insurance market and risk management in Fertilizer / Chemical Plant	United Insurance Brokers Ltd (UIB Group) dan Sumitomo Corp
08-09 November 2018	Ngakan Timur Antara	"Unlocking the Potential of Industry 4.0 for Developing Countries" "Unlocking the Potential of Industry 4.0 for Developing Countries"	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
17-18 Desember 2018	Seluruh Anggota Dewan Komisaris Dan Organ Komisaris	Workshop Corporate Culture, Training Peran dan Tugas Direksi dan Komisaris menurut Hukum, dan Road to Corporate Plan 2019-2023 Workshop on Corporate Culture, Training on Roles and Tasks of Directors and Commissioners according to the Law, and Road to Corporate Plan 201-2023	PT Rekayasa Industri dan Anak Perusahaan
19-21 Desember 2018	Ade Supriyadi	Sinergi PKPT PT Pupuk Indonesia Group Tahun 2019 dengan agenda Sharing session Komite Audit, Komite GCG PMR dan SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, dan Pembahasan Sinergi PKPT SPI PT Pupuk Indonesia Group PKPT PT Pupuk Indonesia Group Synergy in 2019 with the agenda of Sharing session of Audit Committee, PMG GCG Committee and SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, and PKPT SPI Synergy Discussion at PT Pupuk Indonesia Group	PT Pupuk Indonesia
19-21 Desember 2018	Muchamad Syafrudin	Sharing session Komite Audit, Komite GCG PMR dan SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, dan Pembahasan Sinergi PKPT SPI PT Pupuk Indonesia Group Sharing session of the Audit Committee, PMG GCG Committee and SPI of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, and Discussion on PKPT SPI Synergy PT Pupuk Indonesia Group	PT Pupuk Indonesia

Kunjungan Kerja Pada Proyek

Pelaksanaan Kunjungan kerja yang telah dilakukan sebanyak 6 (enam) kali oleh Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri beserta tanggapan/saran yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi selama 2018 adalah sebagai berikut :

1. Pada tanggal 17 sd 18 Januari 2018 Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke Proyek PIPANISASI Pipa Gas Transmisi Cirebon-Semarang (Cisem) di Semarang.
2. Pada tanggal 17 sd 18 April 2018 Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke Proyek SPL Balongan di Balongan Indramayu dan hasil peninjauan telah disampaikan kepada Komisaris Utama PT Rekayasa Industri melalui surat Dewan Komisaris No. : 31/DKN/2018 tanggal 17 Mei 2018.
3. Pada tanggal 03 sd 04 Mei 2018 Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke Proyek IPP Mamuju 2x25 MW di Mamuju Sulawesi Barat dan hasil peninjauan telah disampaikan kepada Direktur Utama PT Rekayasa Industri melalui surat Dewan Komisaris No. : 028/DKN/2018 tanggal 08 Mei 2018.
4. Pada tanggal 09 sd 10 Agustus 2018 Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke Proyek STG & Boiler Batubara Pusri, Pembangunan Pipa Gas Grissik Pusri (GRPU Pipeline), dan LPG Pulau Layang di Palembang Sumatera Selatan dan hasil peninjauan telah disampaikan kepada Komisaris Utama PT Rekayasa Industri melalui surat Komite Audit No.: 33/DK.AuditNIII/2018 tanggal 20 Agustus 2018.
5. Pada tanggal 17 sd 19 Agustus 2018 Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke Proyek IPP Mamuju 2x25 MW di Mamuju Sulawesi Barat dan hasil peninjauan telah disampaikan kepada Komisaris Utama PT Rekayasa Industri.

Project Work Visit

Implementation of work visits that have been carried out 6 (six) times by the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri along with the responses / suggestions given by the Board of Commissioners to the Directors during 2018 are as follows:

1. On January 17-18, 2018, the Board of Commissioners conducts a working visit to the Cirebon-Semarang Transmission Pipeline Piping Project in Semarang.
2. On April 17-18, 2018, the Board of Commissioners made a working visit to the Balongan SPL Project in Balongan Indramayu and the results of the review were submitted to the President Commissioner of PT Engineering Industry through the Board of Commissioners. : 31 / DKN / 2018 May 17, 2018.
3. On 03 to 04 May 2018 the Board of Commissioners made a working visit to the Mamuju 2x25 MW IPP Project in Mamuju West Sulawesi and the results of the review were submitted to the President Director of PT Engineering Industry through the Board of Commissioners. : 028 / DKN / 2018 dated May 8, 2018.
4. On 09 to 10 August 2018 the Board of Commissioners conducts work visits to the Pusri STG & Coal Boiler Project, Pusri Gas Pipeline Construction (GRPU Pipeline), and Pulau Layang LPG in Palembang, South Sumatra and the results of the review have been submitted to the President Commissioner of PT Rekayasa Industri through the Audit Committee report No. : 33 / DK.AuditNIII / 2018 dated August 20, 2018.
5. On 17 to 19 August 2018 the Board of Commissioners conducts a working visit to the Mamuju 2x25 MW IPP Project in Mamuju West Sulawesi and the results of the review have been submitted to the President Commissioner of PT Industri Industri.

6. Pada tanggal 18 - 20 Oktober 2018 Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke Proyek Muara Laboh Geothermal Power di Muara Laboh Solok Selatan Sumatera Barat dan hasil peninjauan telah disampaikan kepada Komisaris Utama PT Rekayasa Industri No. 45/DK.Audit/X/2018 tanggal 23 Oktober 2018.

6. On 18 - 20 October 2018 the Board of Commissioners paid a working visit to the Muara Laboh Geothermal Power Project in Muara Laboh Solok Selatan, West Sumatra and the results of the review were submitted to the President Commissioner of PT Rekayasa Industrial No. 45 / DK.Audit / X / 2018 dated 23 October 2018.

Komite Audit

Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya pengendalian yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

Audit Committee

The main task of the Audit Committee is to encourage the implementation of good controls, the establishment of an adequate internal control structure, improve the quality of disclosure and financial reporting and to examine the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants.

Komite Audit bertugas:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan Internal auditor.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

The Audit Committee has the duty:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of external auditor and internal auditor duties.
2. Assessing the implementation of activities and the results of the audit carried out by the Internal Audit Unit and external auditors.
3. Provide recommendations on improving management control systems and their implementation.
4. Ensure that there are satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company.
5. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as other Board of Commissioners' duties

Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit PT Rekayasa Industri per 11 Juli 2016 sesuai surat Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Nomor 38/DK/VI/2016

Audit Committee Composition

The composition of the Audit Committee of PT Rekayasa Industri as of July 11, 2016 is in accordance with the letter of the Board of Commissioners of

tanggal 30 Juni 2016 tentang Penggantian Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Good Corporate Governance (GCG), Pemantauan Manajemen Risiko (PMR), dan Investasi sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri yang diperbaharui dengan surat nomor 036/DK/VII/2018 tentang Penetapan Anggota Komite Audit sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut :

1. Ketua : Anang Sundana
2. Anggota : Budi Rahayu
3. Anggota : Ade Supriyadi

PT Rekayasa Industri Number 38 / DK / VI / 2016 dated June 30, 2016 concerning Replacement of Audit Committee Members and Members of the Good Corporate Governance (GCG) Committee, Risk Management Monitoring (PMR) , and Investment as an Supporting Organ of PT Rekayasa Industri's Board of Commissioners renewed with letter number 036 / DK / VII / 2018 concerning the Determination of Audit Committee Members as Supporting Organs of PT Rekayasa Industri's Board of Commissioners, the composition of the Audit Committee is as follows:

1. Chairperson : Anang Sundana
2. Member : Budi Rahayu
3. Member : Ade Supriyadi

No	NAMA DAN JABATAN Name and title	URAIAN Description
1	Anang Sundana Ketua Komite Committee Chairman	<p>Lahir di Kuningan, 8 Agustus 1958. Latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Jayabaya pada tahun 1986. Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain : Pembina Tingkat 1, Kementerian BUMN Direktur Keuangan & SDM, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), Direktur Keuangan & Administrasi, PT SARINAH (Persero), Direktur Umum dan SDM ,PT BERDIKARI (Persero), Kepala Bidang Usaha Prasarana Perhubungan, Kementerian Negara BUMN, Kedeputian Usaha Logistik & Pariwisata Kepala Bidang Usaha Niaga , Kementerian Negara BUMN, Kedeputian Usaha Logistik & Pariwisata , Kepala Sub Direktorat Prasarana Perhubungan Laut, Departemen Keuangan, Ditjen Pembinaan BUMN, Pejabat Pelaksana Tugas (PPT) Kepala Sub Direktorat Perusahaan Industri Lainnya Kementerian Negara BUMN, Kedeputian Usaha Kompetitif, dan Kepala Seksi Perusahaan Perhubungan II, Kementerian Negara BUMN, Kedeputian Usaha Logistik & Pariwisata</p> <p>Born in Kuningan, August 8, 1958. Educational background Bachelor of Economics at Jayabaya University in 1986. Some positions that have been occupied include: Level 1 Trustees, Ministry of BUMN Director of Finance & HR, PT Bureau of Indonesian Classification (Persero), Director of Finance & Administration, PT SARINAH (Persero), Director General and HR, PT BERDIKARI (Persero), Head of Transportation Infrastructure, Ministry of BUMN , Deputy for Logistics & Tourism Business Head of Commerce, Ministry of BUMN, Deputy for Logistics & Tourism, Head of Sub-Directorate of Sea Transportation Infrastructure, Ministry of Finance, Directorate General of BUMN Development, Acting Officer (PPT) Head of Sub-Directorate for Other Industrial Companies , Deputy of Competitive Business, and Head of Section of Transportation Company II, State Ministry of BUMN, Deputy for Logistics & Tourism Business</p>



No	NAMA DAN JABATAN Name and title	URAIAN Description
2	Budi Rahayu Anggota Komite Committee	<p>Lahir pada tanggal 5 Agustus 1964. Dengan latar pendidikan Bachelor in Economics di Universitas Indonesia pada tahun 1996. Memiliki pengalaman menjabat sebagai Auditor di BPKP Jawa Tengah (1985-1988), sebagai Auditor Deputy Akuntan Negara BPKP (1988-1989), sebagai Internal Auditor di BPKP BPPN (2000-2003), sebagai Supervisor Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (2004-Juni 2013), dan berdasarkan SK No.SK/DIR/-36/2013 tanggal 1 Juli 2013 menjabat Kepala SPI PT Pupuk Indonesia.</p> <p>Born on August 5, 1964. With an educational background Bachelor in Economics at the University of Indonesia in 1996. Having experience serving as Auditor at BPKP Central Java (1985-1988), as Auditor for Deputy BPKP State Accountants (1988-1989), as Internal Auditor at BPKP IBRA (2000-2003), as Supervisor Auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (2004 -June 2013), and based on SK No.SK/DIR/-36/2013 dated 1 July 2013 served as Head of SPI of PT Pupuk Indonesia.</p>
3	Ade Supriyadi Anggota Komite Committee	<p>Lahir di Tasikmalaya, 22 September 1966. Latar pendidikan Diploma-III di STAN Jakarta pada tahun 1989. Pengalaman dalam berkarir pernah menjabat sebagai Auditor Pelaksana di Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Timur (1989 - 2001), sebagai Auditor Penyelia di Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat (2001 (Juni) - 2011), sebagai Auditor Penyelia di Perwakilan BPKP Provinsi Papua (2011 (Oktober)-2015), dan sebagai Auditor Penyelia di Kementerian BUMN RI (2015 (Mei) s.d. sekarang).</p> <p>Born in Tasikmalaya, September 22, 1966. Background to Diploma-III education at STAN Jakarta in 1989. His career experience has served as Executive Auditor at the BPKP Representative of East Kalimantan Province (1989 - 2001), as Auditor Supervisor at BPKP Representatives in West Java Province (2001 (June) - 2011), as Auditor Supervisor at BPKP Representative in Papua Province (2011) -2015), and as Supervisor Auditor at the Indonesian Ministry of BUMN (2015 (May) to present).</p>

Dalam rangka mewujudkan peran Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya roda perusahaan khususnya yang berkaitan dengan keuangan perusahaan termasuk sistem pengendalian internalnya seperti yang telah diamanatkan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, dalam tahun 2018 Komite Audit melaksanakan kegiatan-kegiatan, sebagai berikut;

In order to realize the role of the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in supervising the company's operations, especially those related to corporate finance including its internal control system as mandated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/2012 dated 24 August 2012 on the Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Board of Trustees of State- Owned Enterprises, in 2018 the Audit Committee shall carry out the following activities;

1. Kegiatan Evaluasi

Kegiatan evaluasi yang dilakukan yakni:

- » Evaluasi Kinerja Perusahaan
- » Evaluasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2018
- » Evaluasi Realisasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2018
- » Evaluasi Implementasi Hasil Task Force sesuai Arahan Pemegang Saham Rekind
- » Evaluasi Penerapan Pelaksanaan Teknologi Informasi
- » Evaluasi Status Temuan Dan Tindak Lanjut Hasil Audit Eksternal Auditor Dan Internal Auditor
- » Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan
- » Evaluasi lanjut Surat Direksi tentang Permohonan Tanggapan Tertulis terkait Realisasi Biaya Tahun 2017 (Audited)

2. Kegiatan Telaahan

Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- » Penelaahan atas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019.
- » Penelaahan atas Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018.
- » Telaahan atas Kebijakan Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan PT Rekayasa Industri.
- » Telaahan atas Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa PT Rekayasa Industri.
- » Telaahan atas Kebijakan Pengendalian PT Rekayasa Industri.
- » Pembahasan Draft Piagam Komite Audit PT Rekayasa Industri;
- » Pembahasan DES PT YIN, Pembahasan Hasil Klarifikasi EY dengan Manajemen Rekind, dan Pembahasan Hasil Kajian Konsultan Hukum atas temuan Hasil Audit IA dan Audit Investigasi EY

1. Evaluation Activities

Evaluation activities conducted are::

- » Company Performance Evaluation
- » Evaluation of Annual Audit Work Program (PKAT) 2018
- » Evaluation of Realization of Annual Audit Work Program (PKAT) 2018
- » Evaluation of Implementation of the result of the Task Force in Accordance With the Directions of the relevant Shareholders.
- » Evaluation of Implementation of Information Technology Implementation
- » Evaluation of the Status of Audit Findings and Follow Up Audit results
- » Evaluation of Internal Control System Implementation
- » Evaluation letter of the Board of Directors regarding written response requests related to cost realization in 2018

2. Review Activities

The activities undertaken are as follows:

- » Review on the Company's Budget Work Plan (RKAP) Year 2019
- » Review on Revised Budget Work Plan (RKAP) Year 2018
- » Review on Accounting, Finance and Taxation Policy of PT Rekayasa Industri
- » Review on Procurement Policy of PT Rekayasa Industri
- » Review on Controlling Policies of PT Rekayasa Industri.
- » Discussion updates of Manual Board 2017
- » Discussion of Audit Committee Chart Draft PT Rekayasa Industri
- » Discussion of DES PT YIN, Discussion of EY clarification result with Rekind Management, and Discussion of legal consultant study result of finding Audit IA result and Investigation Audit EY

- » Persiapan Assessment GCG, Evaluasi Manajemen Risiko
- » Rencana Investasi di PT Puspetindo, Penjelasan RKAP 2018.

3. Kegiatan Lainnya

Kegiatan lainnya yang dilaksanakan Komite Audit Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- » Monitoring Tindak Lanjut Self Assessment GCG
- » Mendampingi Dewan Komisaris dalam melakukan kunjungan kerja Kegiatan Penunjang Kegiatan penunjang yang dilaksanakan adalah Penyusunan Laporan Kegiatan dan pelatihan

- » Assessment preparation GCG, Evaluation Risk Management
- » Investigation Planning at PT Puspetindo, Explanation RKAP 2018.

3. Other Activities

Other activities carried out by the Audit Committee of 2017 are as follows:

- » Follow-up Monitoring of GCG Self Assessment
- » Accompany the Board of Commissioners during a working visit Supporting activities undertaken are Preparation of Activity Report and training

NAMA Name	FREKUENSI RAPAT Meeting Frequency	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE Percentage
Anang Sundana	19	19	100%
Budi Rahayu	19	19	100%
Ade Supriyadi	19	19	100%

Komite GCG, PMR dan Investasi

("Komite GCG, PMR dan Investasi") dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan di Perusahaan.

Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi

Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi sebelumnya adalah Komite Manajemen Risiko, Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 38//

GCG, PMR and Investment Committee

("GCG, PMR and Investment Committee") was formed with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out supervisory roles in the Company.

Good Corporate Governance, Risk Management Monitoring and Investment

The previous committee of Good Corporate Governance, Risk Management Monitoring and Investment is the Risk Management, Nomination and Remuneration Committee established based on the Decision Letter of the Board

DK/VI/2016 Tanggal 30 Juni 2016 dan sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : Per-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 serta Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE - 23/XII/2013 tanggal 01 Desember 2013 pasal 2 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, yang mempunyai tugas pokok terhadap pelaksanaan praktek good corporate governance, pemantauan masalah manajemen risiko yang terjadi di perusahaan serta aktivitas pengembangan investasi.

Persyaratan Keanggotaan Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi

Mengacu pada Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE-23/XII/2013, Pasal 21, Anggota Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup yang berhubungan dengan tugas Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha BUMN, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
4. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif.

of Commissioners Number : 38/DK/CI/2016 Dated 30 June 2016 and in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number:Per-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 and Circular Letter of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) no. SE-23/XII/2013 dated 01 December 2013 article 2 on the Supporting Organizations of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State Owned Enterprises, which has the main duties on the implementation of good corporate governance practices, monitoring of risk management issues occurring in the company and investment development activities.

Membership Requirement of Good Corporate Governance Committee, Risk Management and Investment Monitoring

Referring to Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: SE-23/XII/2013, Article 21, Member of Good Corporate Governance Committee, Risk Management and Investment Monitoring must meet the following requirements:

1. Having good integrity and sufficient knowledge and work experience related to the duties of the Good Corporate Governance Committee, Risk Management and Investment Monitoring;
2. Not having a personal interest / linkage that may have a negative impact and conflict of interest on the relevant BUMN;
3. Have sufficient knowledge in the field of SOE business, and can provide sufficient time to complete the task;
4. Able to cooperate and communicate effectively.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi

Sebagaimana diamanatkan oleh Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE-23/XII/2013, Pasal 17, Dewan Komisaris dapat membentuk komite lain yang terdiri dari Ketua dan Anggota. Ketua dan Anggota Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite Good Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham/Pemilik Modal. Anggota Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi berhenti sebagai anggota Dewan Komisaris, maka Ketua Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari.

Appointment and Dismissal of Good Corporate Governance, Risk Management Monitoring and Investment

SAs mandated by Circular Letter of Pupuk Indonesia (Persero) Number: SE -23/XII/2013, Article 17, the Noard of Commissioners may establish other committees consisting of Chairmen and Members. Chairman and Member of the Good Corporate Governance Committee, Risk Management and Investment Monitoring are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Appointment and Dismissal if the Members of Good Corporate Governance Committee, Risk Management and Investment Monitoring are reported to the General Meeting of Shareholders/Capital Owners. Members of the Good Corporate Governance Committee, Risk Management and Investment Monitoring who are members of the Board of Commissioners shall cease on their own if their term of office as member of the Board of Commissioners is terminated, in the event that a member of the Board of Commissioners is appointed as Chairman if the Good Corporate Governance Committee, Risk Management Monitoring and Investment stops as a member of the Board of Commissioners, the Chairman of the Good Corporate Governance Committee, Risk Management and Investment Monitoring must be replaced by other members of the Board of Commissioners within 30 (thirty) days.

Komposisi Anggota Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi

Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi terdiri 1 (satu) orang ketua komite dan 1 (satu) orang anggota Komite. Pada tahun 2016, Rekind mengalami perubahan susunan komposisi Anggota Komite Good Corporate Governance, Pemantauan

Manajemen Risiko dan Investasi yang berdasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Rekind Industri Nomor: 38/DK/VI/2016 tentang pergantian Anggota Komite Audit dan Komite Good Corporate Governance (GCG), Pemantauan Manajemen Risiko (PMR) dan Investasi sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Rekind Industri, adalah sebagai berikut :

Composition of Member of Good Corporate Governance Committee, Risk Management Monitoring and Investment

Good Corporate Governance Committee, Risk Management and Investment Monitoring consists of 1 (one) committee chairman and 1 (member) of the Committee. In 2016, Rekind has changed the composition of the member of the Good Corporate Governance

Committee, Risk Management and Investment Monitoring based on the Decree of the Board of Commissioners of the PT Rekind Industri No. 38/DK/VI/2016 regarding the change of Audit Committee Members and Good Corporate Governance Committee (GCG), Risk Management Monitoring (PMR) and Investment as Supporting Body for Board of Commissioners of PT Rekind Industri, are as follows:

No	Nama Name	JABATAN Position	PERIODE JABATAN Position Period
1.	Muchlis Muchtar	Ketua Komite GCG, PMR dan Investasi Chairperson of the GCG, PMR and Investment Committee	11 Juli 2016 11 July 2016
2.	Joko Supriyanto	Anggota Komite GCG, PMR dan Investasi Member of the GCG, PMR and Investment Committee	11 Juli 2016 11 July 2016
3.	Muchamad Syafruddin	Anggota Komite GCG, PMR dan Investasi Member of the GCG, PMR and Investment Committee	25 Oktober 2017 25 October 2017

Pada tahun 2018 terjadi perubahan Susunan Komite GCG, PMR & Investasi sesuai surat Dewan Komisaris nomor 046/DK/VIII/2018 tanggal 16 Agustus 2018 tentang Penetapan Anggota Komite Good Corporate Governance (GCG), Pemantauan Manajemen Risiko (PMR), dan Investasi sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Rekind Industri adalah sebagai berikut :

1. Ketua Muchlis Muchtar
2. Anggota Mochamad Syafruddin
3. Anggota Edward P. Boetar Boetar

In 2018 there was a change in the composition of the GCG, PMR & Investment Committee in accordance with the Board of Commissioners' letter number 046 / DK / VIII / 2018 dated 16 August 2018 concerning the Determination of Members of the GCG Committee, PMR, and Investment as Organ The supporters of the Board of Commissioners of PT Rekind Industri are as follows:

1. Chairman Muchlis Muchtar
2. Mochamad Syafruddin Member
3. Member Edward P. Boetar Boetar

Independensi Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi

Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi Rekind adalah anggota yang independen dan tidak memiliki hubungan kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Rekind dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi

Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi menjalankan tugas secara objektif berdasarkan arahan Dewan Komisaris pada Piagam Komite. Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi bekerja secara kolektif, mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi bertugas untuk memberikan pendapat/evaluasi kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

- Memastikan penerapan Prinsip - prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, dalam setiap kegiatan usaha dan seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Independence of the Good Corporate Governance Committee, Monitoring of Risk and Investment Management

The Good Corporate Governance, Risk Management and Rekind Investment Committee is an independent member and does not have a personal relationship / interest that can have a negative impact and conflict of interest with Rekind and has met the requirements to be appointed as a member of the Good Corporate Governance Committee, Monitoring Risiko Management and Investation.

Duties and Responsibilities of the Good Corporate Governance, Risk Management and Investment Monitoring Committee

The Good Corporate Governance, Risk Management and Investment Committee performs its duties objectively based on the direction of the Board of Commissioners at the Committee Charter. The Good Corporate Governance, Risk Management and Investment Committee works collectively, independently and is directly responsible to the Board of Commissioners. The Good Corporate Governance, Risk Management and Investment Committee is tasked with providing opinions / evaluations to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the board of directors, identifying matters that require the attention of the commissioner and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners include:

- Ensure the application of the Principles - the principles of Good Corporate Governance (GCG) that are carried out consistently and continuously, in every business activity and in all levels and levels of the organization.

- Melakukan pemantauan, menyusun analisis, dan memberikan persetujuan atas langkah - langkah terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) yang diajukan Direksi.
- Melakukan pemantauan dan menyusun analisis atas penerapan prinsip - prinsip Manajemen Risiko yang efektif dalam pencapaian sasaran perusahaan serta memberikan persetujuan atas langkah - langkah manajemen risiko yang diajukan Perusahaan.
- Melakukan pemantauan dan menyusun analisis atas kebijakan investasi serta memberikan persetujuan atas langkah - langkah Investasi yang diajukan Direksi
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris.
- Monitoring, compiling analysis, and giving approval on steps related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) submitted by the Directors.
- Monitor and compile an analysis of the application of the principles of the Risk Management that are effective in achieving the company's objectives and provide approval for the risk management measures proposed by the Company.
- Monitor and prepare an analysis of investment policies and provide approval for the investment steps proposed by the Board of Directors
- Carrying out other duties given by the Board of Commissioners insofar as they are within the scope of duties and obligations of the Commissioner.

Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi membuat program/rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan. Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan yang diperoleh selama menjalankan tugas sebagai Komite GCG, Manajemen Risiko dan Investasi.

The Good Corporate Governance, Risk Management and Investment Monitoring Committee makes an annual program / work plan that contains a work schedule plan and the use of the necessary resources. The Good Corporate Governance, Risk Management and Investment Committee must maintain the confidentiality of documents, data and information regarding the Company obtained during the assignment as the GCG Committee, Risk Management and Investment.

Dalam rangka membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas-tugas pengawasan dan menindak lanjuti keputusan-keputusan Rapat Internal Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi telah melaksanakan Rapat sebanyak 19 (sembilan belas) kali dengan rincian sebagai berikut :

In order to assist the Board of Commissioners to carry out supervisory duties and follow up on decisions of the Board of Commissioners' Internal Meetings, the Board of Commissioners Supporting Organizations namely the Audit Committee and the Good Corporate Governance, Risk Management Monitoring and Investment Committee have held 19 meetings (nineteen) times with the following details:

NAMA Name	FREKUENSI RAPAT Meeting Frequency	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE Percentage
Muchlis Muchtar	19	19	100%
Joko Supriyanto	19	19	100%
Mochamad Syafruddin	19	19	100%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2018, Rekind tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Informasi terkait dengan nama jabatan dan riwayat hidup singkat, independensi, uraian pelaksanaan kegiatan, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran, pedoman anggota komite nominasi dan remunerasi dan kebijakan tidak tersedia pada laporan ini.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

During 2018, Rekind does not have a Nomination and Remuneration Committee. Information related to position name and brief curriculum vitae, independence, description of activity implementation, meeting frequency and attendance level, guidelines for nomination and remuneration committee members and policies not available in this report.

DIREKSI

Board of Directors

Sebagai salah satu organ perseroan, Direksi secara kolegal bertugas mengelola, dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan, serta menguasai dan mengelola aset Perusahaan. Direksi memberikan perhatian yang besar pada realisasi rekomendasi temuan assessment GCG untuk memacu kinerja implementasi GCG. Sehingga diharapkan dapat mendongkrak kinerja manajemen dalam mencapai target-target Perusahaan. Untuk mencapai efisien dan efektif melaksanakan tugas Direksi, maka dilakukan pembagian tugas di antara Anggota Direksi. Pembagian tugas diantara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengurusan Perusahaan.

Dasar Peraturan

Keberadaan Direksi berdasarkan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada pasal 92 sampai 107 mengatur seluruh aspek mengenai Direksi Perseroan Terbatas.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi Rekind telah dilengkapi Pedoman Kerja dan dimuat dalam Board Manual yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) Good Corporate Governance.

As one the Company's organ, the Board of Directors is collegially responsible for managing and managing the Company in accordance with its intent and purpose and constantly strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company, and to control and manage the Company's assets. The Board of Directors paid great attention to the realization of the recommendations of the GCG assessment findings to boost the performance of GCG implementation. So it is expected to boost management performance in achieving the Company's target. In order to achieve efficient and effective implementation of the tasks of the Board of Directors, the task are to be performed among the member of the Board of Directors. The division of duties does not remove the responsibility of the Board of Directors in a collegial manner in the management of the Company.

Basic Rules

The existence of the Board of Directors pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies in Articles 92 to 107 regulates all aspects of the Board of Directors of the Limited Liability Company.

Working Guideliness of the Board of Directors

Rekind's Board of Directors has been complemented with Working Manual and contained in the Board Manual which is prepared based on the principles of corporate laws, Articles of Association provisions, regulations and statutory provisions in force, directives of the Shareholders and Good Corporate Governance best practices.

Pedoman kerja khusus Dewan Komisaris dijabarkan pada BAB IV Board Manual Rekind yang mencakup:

1. Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi
2. Tanggung Jawab
3. Tugas dan Kewajiban Direksi
4. Wewenang
5. Hak-Hak Direksi
6. Etika Jabatan
7. Penetapan Kebijakan Pengelolaan Perusahaan oleh Direksi
8. Pendelegasian Wewenang diantara Anggota Direksi Perusahaan
9. Pembagian Tugas Direksi
10. Rapat Direksi
11. Sekretaris Perusahaan
12. Hubungan dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan

Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas Dewan Direksi Rekind memiliki tugas secara kolegal untuk memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan, antara lain:

1. Mewakili Perusahaan di dalam dan diluar Pengadilan.

Board of Commissioners' special working manual is described in Chapter IV Rekind's Board Manual which includes:

1. Requirements, Membership and Term of Office of the Board of Directors
2. Responsibilities
3. Duties and Obligations of the Board of Directors
4. Authorities
5. Rights of the Board of Directors
6. Ethics of Position
7. Determination of Company's Management Policy of by the Board of Directors
8. Delegation of Authority among Company's Members of the Board of Directors
9. Distribution of Duties of the Board of Directors
10. Meetings of the Board of Directors
11. Corporate Secretary
12. Relationship with Subsidiaries and Joint Ventures

Authorities, Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Rekind's Board of Directors has duties collegially to lead and manage the Company in accordance with the interests and objectives of the Company as well as to control, maintain and manage the Company's assets.

General Authorities of Rekind's Board of Directors are:

1. Representing the Company inside and outside the Court.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan dalam batas ketentuan yang berlaku. 3. Menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin pengurusan Perusahaan. 4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan, termasuk pengangkatan dan pemberhentian pegawai berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan yang berlaku. 5. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu yang diatur dalam surat kuasa. 6. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, dalam hal pengurusan Perusahaan maupun pengurusan kekayaan Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan sesuai dengan ketetapan RUPS. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Performing any actions and deeds regarding both management and ownership as well as binding the Company with other parties or other parties with the Company within the limits of the applicable regulations. 3. Establishing policies in leading the management of the Company. 4. Setting out the provisions on employee affairs of the Company, including the appointment and dismissal of employees based on the applicable laws and regulations on manpower affairs. 5. Appointing one or more persons as a representative or proxy, by giving him/her or them powers for certain actions set out in the letter of proxy. 6. Performing other actions, in terms of the management of the Company as well as the management of the Company's assets in accordance with the provisions in the Articles of Association and in accordance with the provisions of the GMS. |
|--|---|

Selain itu, Direksi Perusahaan juga bertanggung jawab umum untuk:

1. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
2. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan.

In addition, the Board of Directors of the Company is also generally responsible for:

1. All Members of the Board of Directors must in good faith and full responsibility perform their duties for the Company's interests dan businesses.
2. Being subject to the applicable laws and regulations and Articles of Association and ensuring that all Company's activities have complied with the applicable laws and regulations and Articles of Association.
3. Leading and managing the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and constantly striving to improve the efficiency and effectiveness of the Company.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan. 5. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya. 6. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. 7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan tertentu. 8. Menyiapkan susunan organisasi pengurus Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya. 9. Menerapkan Good Corporate Governance secara konsisten. 10. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. 11. Bertanggung jawab secara pribadi atas kesalahan dan kelalaiannya dalam menjalankan tugas. 12. Pembagian tugas dan wewenang setiap Anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Controlling, maintaining and managing the Company's assets. 5. Taking full responsibility in performing the duties for the Company's interests in achieving its aims and objectives. 6. Representing the Company both inside and outside the court. 7. Performing any actions and deeds, both regarding management and ownership as well as binding the Company with other parties and or other parties with the Company, with certain limitations. 8. Setting up the organizational structure of the Company's management complete with the details of the duties. 9. Applying Good Corporate Governance consistently. 10. Obligatorily organizing and storing the Special Register in accordance with laws and regulations. 11. Taking personal responsibility for any mistakes and negligence in performing the duties. 12. The distribution of duties and responsibilities for each member of the Directors set out by the General Meeting of Shareholders and such authority by the General Meeting of Shareholders may be delegated to the Board of Commissioners. |
|---|---|

Pembagian dan Tanggung Jawab Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut :

Distribution of Duties of the Board of Directors

In performing the duties, the Board of Directors is divided into the following job descriptions:

TABEL PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI
Table of Directors Distribution of Tasks

Direktur Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin dan koordinator seluruh kegiatan perusahaan yang meliputi Direktorat Operasi, Direktorat Komersil, Direktorat Keuangan, Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Usaha; dan 2. Pembina Internal Audit Unit. <p style="margin-left: 20px;">1. The leader and coordinator of all company activities which includes the Directorate of Operations, Commercial Directorate, Finance Directorate, Director of Human Resources and Business Development; and</p> <p style="margin-left: 20px;">2. Fostering the Internal Audit Unit.</p>
Direktur Komersial Marketing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelola kelompok portfolio bisnis Power & Mining, Refinery, Oil & Gas dan kelompok portfolio bisnis Petrochemical & Overseas; 2. Pencari peluang bisnis baik didalam negeri maupun di luar negeri sesuai dengan strategi perusahaan; 3. Pembina hubungan baik dengan Klien maupun calon Klien serta partner bisnis baik di dalam negeri maupun di luar negeri; 4. Pengelola hubungan baik dengan Klien dan Partner mulai dari fase business development sampai dengan masa warranty; 5. Pengelola dan penanggung jawab proyek Non EPC mulai dari proposal, proyek sampai dengan masa warranty; 6. Pengelola dan penanggung jawab pelaksanaan Proposal dan masa Warranty untuk proyek EPC; 7. Pengelola monitoring budget proposal; 8. Trouble shooter atas masalah-masalah yang menyangkut Project Management untuk proyek Non EPC; 9. Trouble shooter atas masalah-masalah yang menyangkut proyek EPC dimasa warranty; dan 10. Pengelola value delivery process business development, project development, proposal execution, untuk portfolio bisnis Power & Mining, Refinery, Oil & Gas dan kelompok portfolio bisnis Petrochemical & Overseas. <p style="margin-left: 20px;">1. Manager of the Power & Mining business portfolio, Refinery, Oil & Gas and a portfolio of Petrochemical & Overseas business groups;</p> <p style="margin-left: 20px;">2. Search for business opportunities both domestically and abroad in accordance with the company's strategy;</p> <p style="margin-left: 20px;">3. Fostering good relations with Clients and prospective Clients and business partners both domestically and abroad;</p> <p style="margin-left: 20px;">4. Managers of good relations with Clients and Partners starting from the business development phase up to the warranty period;</p> <p style="margin-left: 20px;">5. Manager and person in charge of Non EPC projects starting from proposals, projects up to the warranty period;</p> <p style="margin-left: 20px;">6. The manager and person in charge of the implementation of the proposal and warranty period for the EPC project;</p> <p style="margin-left: 20px;">7. Manager of monitoring budget proposals;</p> <p style="margin-left: 20px;">8. Trouble shooter for problems involving Project Management for Non EPC projects;</p> <p style="margin-left: 20px;">9. Trouble shooter for problems involving the EPC project in the warranty period; and</p> <p style="margin-left: 20px;">10. Managing value delivery process business development, project development, proposal execution, for the Power & Mining business portfolio, Refinery, Oil & Gas and Petrochemical & Overseas business portfolio groups.</p>



TABEL PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI
Table of Directors Distribution of Tasks

Direktur Operasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyedia sistem, database operasi, dan sumber daya manusia untuk pekerjaan Engineering, Procurement, Construction dan Commissioning, serta pengontrol dan pendukung lingkup pekerjaan tersebut, sejak tahap proposal, eksekusi proyek sampai masa warranty di seluruh Marketing Unit; 2. Pengelola dan penanggung jawab Project Execution value delivery process untuk proyek EPCC dengan biaya, mutu, dan waktu yang lebih baik dari target yang ditetapkan; dan 3. Evaluator pelaksanaan proyek sampai masa warranty baik proyek EPC maupun Non EPC dan pemutakhiran database yang dibutuhkan oleh proyek dan warranty berdasarkan hasil evaluasi tersebut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Providers of systems, operations databases, and human resources for the work of Engineering, Procurement, Construction and Commissioning, as well as controllers and supporters of the scope of work, from the proposal stage, to project execution to the warranty period throughout the Marketing Unit; 2. The manager and person in charge of the Project Execution value delivery process for the EPCC project with a cost, quality and time that is better than the target set; and 3. Evaluator of the implementation of the project until the warranty period both EPC and Non EPC projects and database updates required by the project and warranty based on the results of these evaluations.
Direktur Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelola keuangan, treasury, pencatatan, dan perpajakan perusahaan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan usaha perusahaan secara korporasi, proyek dan anak perusahaan; 2. Pelaksana pengadaan dana dari lembaga keuangan perbankan dan non perbankan baik untuk proyek maupun operasional perusahaan; 3. Pengelola dan pengontrol anggaran perusahaan termasuk proposal; 4. Pengelola kinerja manajemen, kelompok dan individu; 5. Pengelola asuransi perusahaan untuk korporasi dan proyek; 6. Pelaksana perencanaan dan pengelolaan risiko korporasi, pengembangan usaha, dan proyek (mulai dari fase proposal sampai dengan masa warranty) dengan melibatkan unit-unit kerja di dalam perusahaan secara terpadu; 7. Penanggung jawab pembinaan dan pengembangan Internal Audit Unit; 8. Pelaksana pengembangan, kontrol, monitoring dan evaluasi terhadap anak perusahaan dan afiliasi; dan 9. Perencana alignment system treasury, perbankan, laporan keuangan, anggaran, dan perpajakan dengan anak perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Management of corporate finance, treasury, recording and taxation to support the implementation of corporate business activities in a corporate, project and subsidiary manner; 2. Implementing procurement of funds from banking and non-banking financial institutions both for projects and company operations; 3. The manager and controller of the company's budget including proposals; 4. Management of management, group and individual performance; 5. Corporate insurance managers for corporations and projects; 6. Implementing corporate risk planning and management, business development, and projects (starting from the proposal phase to the warranty period) by involving work units within the company in an integrated manner; 7. Person in charge of fostering and developing the Internal Audit Unit; 8. Implementing development, control, monitoring and evaluation of subsidiaries and affiliates; and 9. Treasury, banking, financial, budget, and taxation alignment planner with subsidiaries.

TABEL PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI
Table of Directors Distribution of Tasks

Direktur SDM dan Pengembangan Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelola pengembangan investasi termasuk didalamnya pengembangan riset dan teknologi serta teknologi informasi yang menunjang sustainability perusahaan; 2. Koordinator perumusan strategi dan pengembangan korporasi jangka menengah dan jangka panjang (termasuk sistem penunjangnya); 3. Pengelola dan perumus Visi, Misi dan Tata nilai perusahaan; 4. Pengelola Corporate Integrated Management System (Corporate Quality Manual) dan sistem manajemen lain yang diadaptasi oleh perusahaan; 5. Perencana pengembangan Organisasi perusahaan untuk menyelaraskan dengan strategi perusahaan; 6. Pelaksana aktivitas kesekretariatan perusahaan; 7. Pemelihara dan melakukan peran customer relationship management (CRM), complaints handler, stakeholder relations (internal dan eksternal) dan pembangunan corporate brand dengan memanfaatkan media komunikasi yang tepat; 8. Perencana dan pelaksana program Marketing Communication yang disusun berdasarkan kebutuhan Unit Marketing dan karakteristik klien atau calon klien; 9. Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta Corporate Social Responsibility (CSR); 10. Pengelola Community Development untuk mendukung kesuksesan proyek; 11. Penyedia sistem, sumber daya manusia, dan tools untuk keamanan di lingkungan kantor pusat dan proyek; 12. Pembina pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) dan compliance/ kepatuhan di perusahaan dan anak perusahaan; 13. Pemberi pendampingan, konsultasi dan mengkoordinir bantuan hukum atas permasalahan-permasalahan hukum yang terkait dengan bisnis perusahaan. 14. Pemberi pendampingan, konsultasi dan tinjauan hukum atas Subcontracting agreement terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan risiko kepada perusahaan dan memastikan lingkup GCG dicantumkan di dalam Subcontracting agreement; 15. Penjamin tegaknya aspek legalitas berdasarkan perundangan dan hukum yang berlaku, dengan melakukan tinjauan hukum atas aksi perusahaan di lingkungan kantor pusat, anak perusahaan dan lingkungan proyek serta dokumen-dokumen legal yang sifatnya perjanjian dengan pihak lain yang terkait dengan semua proses bisnis perusahaan; 16. Pemantau aspek Kontrak dalam pelaksanaan proyek dan mengadministrasi serta mengelola Change Order; 17. Pemberi tinjauan hukum atas kontrak/ kesepakatan/ perjanjian antara perusahaan dengan Partner (konsorsium atau main equipment); 18. Pengelola perencanaan dan pengembangan human capital yang dimiliki perusahaan; 19. Pengelola aktivitas yang meliputi administrasi kepersonaliaan, talent pool, pelaksanaan career plan, employee retaining, separation & termination, compensation & benefit serta performance appraisal & measurement untuk individu berdasarkan KPI individu, agar efektif dan efisien sesuai dengan misi dan tujuan organisasi serta strategi organisasi yang telah dibuat oleh Organization & System Development Division; 20. Pengelola kegiatan rekrutmen internal maupun eksternal yang dibutuhkan Korporasi dan Proyek termasuk alih daya; 21. Pengelola hubungan industrial; 22. Pengelola pengembangan knowledge, budaya perusahaan dan inovasi; 23. Pengelola aset dan infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan bisnis perusahaan; dan 24. Perencana alignment sistem pengelolaan SDM, dan pengembangan usaha dengan anak perusahaan.
-------------------------------------	--



TABEL PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI
Table of Directors Distribution of Tasks

1. The manager of investment development includes the development of research and technology and information technology that supports the sustainability of the company;
2. Coordinator of medium and long-term corporate strategy formulation and development (including supporting systems);
3. Managers and formulas of company Vision, Mission and Values;
4. Managing a Corporate Quality Management System and other management systems adapted by the company;
5. Planner development of company organizations to harmonize with the company's strategy;
6. Implementing corporate secretarial activities;
7. Maintain and perform the role of customer relationship management (CRM), complaints handler, stakeholder relations (internal and external) and the development of corporate brands by utilizing appropriate communication media;
8. Planners and executors of Marketing Communication programs that are prepared based on Unit Marketing needs and characteristics of clients or prospective clients;
9. Manager of the Partnership and Community Development Program (PKBL) and Corporate Social Responsibility (CSR);
10. Community Development Manager to support project success;
11. Providers of systems, human resources, and tools for security in the head office and project environment;
12. Fostering the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and compliance / compliance in companies and subsidiaries;
13. Providing assistance, consultation and coordinating legal assistance on legal issues related to the company's business.
14. Provider of assistance, consultation and legal review of Subcontracting agreements on matters that can pose risks to the company and ensure the scope of GCG is included in the Subcontracting agreement;
15. Guarantor of upholding legality aspects based on laws and applicable law, by conducting a legal review of the actions of companies in the head office, subsidiaries and project environment as well as legal documents that are in agreement with other parties related to all the company's business processes;
16. Monitor the Contract aspects in implementing the project and administer and manage Change Orders;
17. Giving a legal review of the contract / agreement / agreement between the company and the Partner (consortium or main equipment);
18. Manager of planning and development of human capital owned by the company;
19. Managing activities that include personnel administration, talent pool, implementing career plans, employee retaining, separation & termination, compensation & benefits and performance appraisal & measurement for individuals based on individual KPIs, to be effective and efficient in accordance with the organization's mission and objectives and organizational strategy that has been made by the Organization & System Development Division;
20. Managers of internal and external recruitment activities needed by Corporations and Projects including outsourcing;
21. Industrial relations manager;
22. Managers of knowledge development, corporate culture and innovation;
23. Manager of assets and infrastructure to support the implementation of the company's business; and
24. HR management system alignment planner, and business development with subsidiaries.

Persyaratan Direksi

Untuk menjadi Calon Direksi yang akan ditetapkan oleh Pemegang Saham menjadi Direksi Perusahaan harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

Requirements of the Board of Directors

Candidates for the Board of Directors to be determined by the shareholders becoming the Company's Board of Directors must meet the following qualifications:

1. Persyaratan Formal yaitu Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:
 - a. dinyatakan pailit;
 - b. menjadi Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN, Anak Perusahaan dan/atau perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. dihukum karena merugikan keuangan Negara, BUMN, Anak Perusahaan, Perusahaan dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

 2. Persyaratan material meliputi sebagai berikut:
 - a. Pengalaman, dalam arti yang bersangkutan memiliki rekam jejak (track record) yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan BUMN/Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan.
 - b. Keahlian, dalam arti yang bersangkutan memiliki :
 - Pengetahuan yang memadai di bidang usaha Anak Perusahaan yang bersangkutan;
 - Pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan;
 - Kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan Anak Perusahaan.
 - c. Integritas dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
 - Perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang, dalam pengurusan Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur);
-
1. Formal Requirements Individual who
 - Is able to perform legal acts.
 - Become a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a SOE, a Subsidiary and/or a company to be declared bankrupt;
 - Shall be punished for financial harm to the State, SOEs, Subsidiaries, Companies and/or related to the financial sector.

 2. Material requirement include the following:
 - a. Experience, that the relevant has a track record that shows success in the management of SOE/Subsidiary/Company/Institution where the work before the nomination.
 - b. Expertise, that the person has:
 - Sufficient knowledge in the business of the Subsidiary concerned:
 - Understanding of corporate governance and management;
 - Ability to formulate and implement strategic policies for the development of Subsidiaries.
 - c. Integrity, tha the person is never involved::
 - Manipulation acts and deviant practices in the management of SOE/company/institution the place where the individual concerned works (acting dishonestly).

- Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
 - Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada pribadi calon Anggota Direksi, karyawan Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja, atau golongan tertentu sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
 - Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (perilaku tidak baik).
- d. Kepemimpinan, dalam arti yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk:
- Memformulasikan dan mengartikulasikan visi perusahaan.
 - Mengarahkan pejabat dan karyawan perusahaan agar mampu mewujudkan tujuan perusahaan.
 - Membangkitkan semangat (memberi energi baru) dan memberikan motivasi kepada pejabat dan karyawan perusahaan untuk mampu mewujudkan tujuan perusahaan.
 - Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Anak Perusahaan yang bersangkutan.
- Breach of contract act which can be categorized not fulfilling the commitments agreed upon by SOE/company/institution the place where the individual concerned works and/or Shareholders (misbehaving).
 - Acts which are categorized to deliver benefits personally to the candidate of the member of the Board of Directors, Employee of SOE/company/institution the place where the individual concerned works (misbehaving).
 - Acts that can be categorized as a violation of the provisions related to the healthy company management principles (misbehaving).
- d, Leadership, that the person has the ability:
- Formulate and articulate the company vision
 - Direct officials and employees of the company to be able to realize the company's goals
 - Energize (give new energy) and provide motivation to officials and employees of the company to be able to realize the goals of the company.
 - Have a strong will (enthusiasm) and high dedication to promote and develop the subsidiary concerned.

Serta Persyaratan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan Pemegang Saham

As well as other requirements in accordance with the provisions of Articles of Association and Shareholders

Program Suksesi Direksi

Anggota Direksi ditentukan melalui rangkaian mekanisme suksesi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham yang mengacu pada peraturan dan undang-undang yang berlaku. Selain itu ketentuan tersebut juga mengacu pada Anggaran Dasar dan Board Manual Perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Direksi diangkat melalui RUPS untuk menjabat sebagai Direksi. Mekanisme pengangkatan anggota Direksi Rekind mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER- 03 /MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara juncto Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Direksi dapat diberhentikan apabila yang bersangkutan :

1. Tidak melaksanakan tugasnya dengan baik;
2. Tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;

Succession of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are determined through a series of succession mechanisms in accordance with the provisions stipulated by the Shareholders which refer to the regulations and laws in force. In addition, such provisions also refer to the the Company's Articles of Association and Board Manual.

Appointment and Dismissal

Members of the Board of Directors are appointed through the GMS to serve as Board of Directors, the appointment mechanism of the members of the Board of Directors of Rekind refers yo the Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners od Subsidiaries of State-Owned Enterprises juncto Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) no. SE-02/V/2012 on Guidelines for Appointment of Members of the Board of Dorectors and Board od Commissioners of Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero)

The Board of Directors may be dismissed if the individual concerned:

1. Does not perform his/her duties properly;
2. Does not carry out or violate the statutory provisions and/or provisions in Articles of Association;



3. Terlibat dalam tindakan merugikan Perseroan;
4. Dinyatakan bersalah sehubungan butir 1, 2 dan 3 diatas oleh putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan atau;
5. Mengundurkan diri.

3. Is involved in acts detrimental to the Company;
4. Is declared guilty in respect of items 1, 2 and 3 above by the court decisions which have permanent legal force, and or;
5. Resigns

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Baru

Selama tahun 2018 terdapat 3 (Tiga) kali pergantian komposisi Direksi, yaitu periode 31 Desember 2018 - 5 Agustus 2018

Composition of Directors

Composition of New Directors

During 2018 there are 3 (three) changes in the composition of the Board of Directors, namely the period 31 December 2018 - 5 August 2018

JABATAN	NAMA Name	POSITION
Plt. Direktur Utama Direktur Operasi & Proyek	Jakub Tarigan	Act President Director Director of Operations & Projects
Direktur Strategi, Pengembangan dan Manajemen Risiko Plt. Direktur Keuangan & SDM	Yanuar Budinorman	Director of Strategy, Development and Risk Management Plt. Director of Finance & HR
Direktur Bisnis	Qomaruzzaman	Business Director

Susunan Anggota Direksi terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Lumassia,SH tanggal 6 Agustus 2018 Nomor 1 per tanggal 31 Desember menjadi sebagai berikut:

JABATAN	NAMA Name	POSITION
Direktur Utama	Yanuar Budinorman	President Director
Direktur Operasional	Jakub Tarigan	director of Operations
Direktur Komersial	Qomaruzzaman	Commercial Director
Direktur Keuangan	Asep Sukma Ibrada	Director of Finance
Direktur SDM dan Pengembangan Usaha	Triyani Utaminingsih	Director of HR and Business Development

Keberagaman Direksi

Rekind menetapkan komposisi Direksi dengan memperhatikan keberagaman yang mencakup :

Diversity of the Board of Directors

Rekind establishes the composition of the Board of Directors by taking into account the diversity that includes:

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Table of Diversity in Composition of Directors

ASPEK KEBERAGAMAN Diversity Aspect	KEBERAGAMAN DIREKSI Diversity of Directors
Pendidikan Education	<p>Komposisi Direksi terdiri dari berbagai macam latar belakang pendidikan yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik Kimia • Teknik Mesin • Manajemen • Ilmu Ekonomi <p>The composition of the Board of Directors consists of various educational backgrounds, namely</p> <ul style="list-style-type: none"> • Chemical Engineering • Mechanical Engineering • Management • Economics
Pengalaman Kerja Work experience	<p>Komposisi Direksi terdiri dari berbagai macam latar belakang pengalaman kerja yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama • Direktur Operasi • Direktur Utama • Direktur Teknik & Produksi • Direktur Usaha • Sekretaris Perusahaan • Vice President Portfolio & Investment • Project Manager • Manajer Keuangan • Manajer Akuntansi & Pajak • Kepala Departemen Pemasaran • Auditor <p>The composition of the Board of Directors consists of various kinds of work experience backgrounds, namely</p> <ul style="list-style-type: none"> • The main commissioner • Operations Director • President Director • Director of Engineering & Production • Business Director • Company secretary • Vice President Portfolio & Investment • Project Manager • Finance Manager • Accounting & Tax Manager • Head of the Marketing Department • Auditor



TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI
Table of Diversity in Composition of Directors

ASPEK KEBERAGAMAN Diversity Aspect	KEBERAGAMAN DIREKSI Diversity of Directors
Usia Age	<p>Komposisi Direksi terdiri dari berbagai macam latar belakang Usia yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> • 45 Tahun • 58 Tahun • 57 Tahun • 51 Tahun • 52 Tahun <p>The composition of the Board of Directors consists of various ages, namely</p> <ul style="list-style-type: none"> • 45 years old • 58 years old • 57 years old • 51 years old • 52 years old
Jenis Kelamin Gender	<p>Direksi Rekind terdiri dari 4 (Empat) orang laki-laki dan 1 orang perempuan</p> <p>Rekind Directors consist of 4 (Four) men and 1 woman</p>
<p>Komposisi Direksi Rekind telah memperhatikan keberagaman untuk aspek Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Usia. Sementara keberagaman untuk aspek Jenis Kelamin sudah terpenuhi.</p> <p>The composition of the Rekind Directors has paid attention to diversity for the aspects of Education, Work Experience and Age. While diversity for aspects of Gender has been fulfilled.</p>	

Program Pengenalan Direksi Baru

Program Pengenalan mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat sebagai Direksi di Perusahaan. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengadakan Program pengenalan.

Adapun materi Program Pengenalan mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance oleh Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.

Orientation Program for New Board of Directors

Orientation Program to the Company must be given to the members of the Board of Directors who first serve as the Board of Directors in the Company. The Orientation Program given can be presentations, meetings, visits to the Company and documents review or other programs tailored to the needs of the Company. The Corporate Secretary is responsible for conducting Orientation Program.

The Orientation Program materials include:

1. The implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Company.
2. A description of the Company related to the objectives, characteristics, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and various other strategic issues.

3. Keterangan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program Perusahaan 2018

Direksi beserta jajaran Manajemen Rekind menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahun sebagai acuan dalam pencapaian kinerja di tahun yang akan datang. Selain itu, Direksi juga menyusun rencana untuk mengadakan rapat Direksi secara rutin agar pengelolaan Perusahaan dapat terkontrol dengan baik dan berjalan efektif sesuai target yang telah ditetapkan.

Sasaran Perusahaan Tahun 2018

Mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018, Direksi telah menyusun program kerja untuk mencapai target-target dan pengembangan Perusahaan sepanjang tahun 2018. Sasaran tersebut antara lain pada aspek sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan tahun 2018 telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
2. Laba tahun berjalan 2018 sebesar Rp200,78 miliar atau 302,48% dari RKAP 2018.
3. Tingkat Kesehatan kategori AA "Sehat" dengan skor 80,50.
4. Program PKBL realisasi penyaluran Program Kemitraan tahun 2018 Rp4,9 miliar atau 127% dari RKAP.

3. Information related to delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies, including audit committee.
4. Information about the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as the things that are not allowed

Company Program in 2018

Rekind's Board of Directors and board of management prepare Corporate Work Plan and Budget (CWPB) per year as a benchmark in the achievement of performance in the coming year. In addition, the Board of Directors also plans to conduct a meeting of Board of Directors on a regular basis so that the management of the Company can be well controlled and run effectively according to the targets having been set.

Company Targets in 2018

Referring to the Company Work Plan and Budget (CBP) in 2018, the Board of Directors has developed a work program to achieve the targets and development of the Company throughout the year 2017. The targets include in the following aspects:

1. The 2018 financial statements have been audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. with a fair opinion in all material matters.
2. Current year's profit of Rp200,78 miliar atau 302,48% dari RKAP 2018.
3. Health Level A "Healthy" category with a score of 80.50
4. The PKBL program realization of the 2018 Partnership Program distribution was Rp.4.9 billion or 127% of the RKAP.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Program PKBL realisasi penyaluran Program Bina Lingkungan tahun 2018 Rp 681 juta atau 100,03% dari RKAP. 6. KPI (Key Performance Indicator) tercapai sebesar 106,09 dengan kriteria “SUKSES” 7. Skor GCG (Good Corporate Governance) sebesar 84,24 dengan predikat “Baik”. 8. Skor KPKU sebesar 547,5 dengan predikat “Good Performance”. | <ol style="list-style-type: none"> 5. PKBL Program realization of distribution of Community Development Program in 2018 Rp. 681 million or 100.03% of RKAP. 6. KPI (Key Performance Indicator) reached 106.09 with the criteria of “SUCCESS”. 7. GCG (Good Corporate Governance) score of 84.24 with the predicate “Good”. 8. KPKU score is 547.5 with the title “Good Performance” |
|---|---|

Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris yang dilaksanakan sebanyak 12 kali. Berikut Agenda rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi :

Coordination Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Directors conducted a coordination meeting with the Board of Commissioners which was held 12 times. The following agenda of the Board of Commissioners and Directors Coordination meeting:

No	TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT Date	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
1	5 Februari 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinlan Rapat BOC-BOD Kinerja November 2017 2. Pemaparan Kinerja Tahun 2017 3. Rencana jangka Panjang Tahun 2015 - 2019 4. Pemaparan Legal Review Kontrak Project JTB 5. Pemaparan Talent Pool di PT Rekayasa Industri 6. Pemaparan Update Project yang masih berjalan 7. Hal-hal yang dianggap perlu
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinlan Meeting BOC-BOD Performance November 2017 2. Presentation of 2017 Performance 3. Long-term plans for 2015 - 2019 4. Presentation of JTB Project Contract Legal Review 5. Presentation of Talent Pool in PT Rekayasa Industri 6. Exposure to the Update Project that is still running 7. Matters deemed necessary
2	28 Februari 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinlan Rapat BOC-BOD Kinerja Desember 2017 2. Pemaparan perubahan organisasi project 3. Pemaparan Project Risk Management pada Project JTB 4. Pemaparan Kinerja Bulan January 2018 5. Hal-hal yang dianggap perlu
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinlan Meeting BOC-BOD Performance December 2017 2. Presentation of project organizational changes 3. Presentation of Project Risk Management at the JTB Project 4. January 2018 Performance Presentation 5. Matters deemed necessary

No	TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT Date	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
3	21 Maret 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan Tinlan arahan Rapat kordinasi BOC-BOD Kinerja February 2018 2. Pembahasan kinerja perusahaan tahun 2017 (audited & kinerja tahun 2018 (s/d February 2018) 3. Pembahasan Progress Project 4. GRPU, PLTU Riau, Pusri Boiler, BAP, Pusri IIB, JTB 5. Laporan Sinergy PT Rekind sebagai induk perusahaan dengan Anper PT Rekind 6. Hal-hal yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation of Tinlan's BOC-BOD Coordination Meeting performance February 2018 2. Discussion of company performance in 2017 (audited & performance in 2018 (until February 2018) 3. Discussion of Progress Project 4. GRPU, Riau PLTU, Pusri Boiler, BAP, Pusri IIB, JTB 5. PT Rekind's Sinergy Report as the holding company with Anper PT Rekind 6. Matters deemed necessary
4	25 April 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tindak lanjut arahan rapat koordinasi BOD- BOC bulan Maret 2018 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan Bulan maret 2018 3. Hal-hal lain yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation of the follow-up to the direction of the March 2018 BOD-BOC coordination meeting 2. Discussion of Company Performance up to March 2018 3. Other things deemed necessary
5	23 May 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tindak lanjut arahan rapat koordinasi BOD- BOC bulan April 2018. 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan tahun 2018 sampai dengan Bulan April 2018 3. Penjelasan Progress dan tindak lanjut atas proyek-proyek: <ul style="list-style-type: none"> • GRPU Pipeline • PLTU Riau • Pusri IIB • Boiler Pusri • BAP • Penjelasan kondisi terkini Rekmal dan Proyek Samur <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation of the follow-up to the direction of the April 2018 BOD-BOC coordination meeting. 2. Discussion of Company Performance in 2018 until April 2018 3. Explanation of progress and follow-up on projects: <ul style="list-style-type: none"> • GRPU Pipeline • Riau PLTU • Pusri IIB • Pusri Boilers • BAP • Explanation of the current conditions of Rekmal and the Samur Project
6	4 Juli 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tindak lanjut arahan rapat koordinasi BOD- BOC Bukan Mei 2018 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan dan Kinerja Tahun 2018 (s/d Mei 2018 3. Penjelasan Progress dan Tindak Lanjut atas Proyek-proyek yang telah selesai namun belum closing, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Banggai Ammonia Project Plant • PLTU Riau • Pusri IIB • STG & Boiler Batu Bara Pusri • Pabrik Gula Glenmore • Samur 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu



No	TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT Date	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation of the follow-up to the direction of the BOD-BOC coordination meeting Not May 2018 2. Discussion of Company Performance and Performance in 2018 (up to May 2018) 3. Explanation of Progress and Follow-Up on Projects that have been completed but not yet closed, namely: <ul style="list-style-type: none"> • Banggai Ammonia Project Plant • Riau PLTU • Pusri IIB • STG & Pusri Coal Boiler • Glenmore Sugar Factory • Samur 4. Other things deemed necessary
7	25 Juli 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Tahun 2018 (s/d Juni) 2. Pembahasan Progress Rencana Investasi PIPANISASI Ruas Cirebon-Semarang (Cisem) 3. Pembahasan Progress Rencana Penjualan Saham RDM 4. Pembahasan Progress Investasi di PT Puspertino 5. Hal-hal lain yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of Company Performance in 2018 (until June) 2. Discussion on the Progress of the Investment Plan for the Cirebon-Semarang Section (Cisem) Pipeline 3. Discussion on the Progress of the RDM Share Sales Plan 4. Discussion on Investment Progress at PT Puspertino 5. Other things deemed necessary
8	25 Agustus-2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tindak lanjut arahan rapat koordinasi BOD- BOC Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan dan Kinerja Tahun 2018 (s/d Juli 2018) 3. Pemaparan Struktur Organisasi Baru Perusahaan 4. Pemaparan RKAP Tahun 2019 5. Hal-hal lain yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation of the follow-up to the direction of the previous BOD-BOC coordination meeting 2. Discussion of Company Performance and Performance in 2018 (until July 2018) 3. Presentation of the Company's New Organizational Structure 4. Presentation of the RKAP in 2019 5. Other things deemed necessary
9	28 September 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tindak lanjut arahan rapat koordinasi BOD-BOC Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan dan Kinerja Tahun 2018 (s/d Agustus 2018) 3. Pemaparan Tindak Lanjut Struktur Organisasi Baru Perusahaan 4. Penjelasan Tindak Lanjut Penetapan Konsultan/KJPP untuk PT Puspertino sebagai tindak lanjut Rapat di Kemeneg BUMN Tanggal 18 September 2018 5. Penjelasan Tindak Lanjut atas Tuntutan (Demo) ke Kantor Pusat Rekind dari Subkontraktor Proyek BAP 6. Hal-hal lain yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation of the follow-up to the direction of the previous BOD-BOC coordination meeting 2. Discussion of Company Performance and Performance in 2018 (until August 2018) 3. Presentation of the Company's Follow-Up New Organizational Structure 4. Explanation of Follow-up of Consultant / KJPP Determination for PT Puspertino as a follow-up Meeting at the BUMN Ministry of Religion on September 18, 2018 5. Explanation of Follow-Up Actions (Demo) to the Rekind Headquarters of the BAP Project Sub-contractor 6. Other things deemed necessary

No	TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT Date	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
10	24 Oktober 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tindak lanjut arahan rapat koordinasi BOD-BOC Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan dan Kinerja Tahun 2018 (s/d September 2018) 3. Penjelasan Tindak Lanjut <ul style="list-style-type: none"> • Proyek Cisem • Arahan RUPS /PS • Temuan Auditor (Eksternal / internal) • Penyelesaian pajak-pajak bermasalah • Rencana penjualan saham RDM • Rencana pengadaan lahan untuk PT Puspertino 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation of the follow-up to the direction of the previous BOD-BOC coordination meeting 2. Discussion of Company Performance and Performance in 2018 (until September 2018) 3. Explanation of Follow-Up <ul style="list-style-type: none"> • Cisem Project • GMS / PS directives • Auditor Findings (External / internal) • Settlement of troubled taxes • Plan for the sale of RDM shares • Planned land acquisition for PT Puspertino 4. Other things deemed necessary
11	28 November 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tindak lanjut arahan rapat koordinasi BOD-BOC Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan dan Kinerja Tahun 2018 (s/d Oktober 2018) 3. Pemaparan Kebijakan dan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa 4. Pembahasan dan Evaluasi atas kinerja Direksi baik secara Individu maupun kolektif serta remunerasi Direksi 5. Pembahasan Piutang PT Rekind dengan mengikutsertakan Ketua tim penagihan piutang (Sdr Dundi) 6. Pembahasan Proyek GRPU Grissik dengan mengikutsertakan PM Proyek Sdr Aprinius 7. Hal-hal lain yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation of the follow-up to the direction of the previous BOD-BOC coordination meeting 2. Discussion of Company Performance and Performance in 2018 (up to October 2018) 3. Presentation of Policies and Implementation of Procurement of Goods and Services 4. Discussion and Evaluation of the Directors' performance both individually and collectively as well as the remuneration of the Directors 5. Discussion of PT Rekind Receivables by including the Chairman of the accounts receivable collection team (Bro Dundi) 6. Discussion of the Grissik GRPU Project by including PM Project Mr. Aprinius 7. Other things deemed necessary
12	18 Desember 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut Pengambilalihan Lahan Iglas 2. Pembahasan kinerja perusahaan tahun 2018 (s/d November) dan Prognosa 2018 3. Status Proyek RDMP Balikpapan 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow-up of Iglas Land Acquisition 2. Discussion of company performance in 2018 (until November) and Prognosis 2018 3. Status of the Balikpapan RDMP Project 4. Other things deemed necessary



Tingkat Persentase Kehadiran Rapat Koordinasi
Dewan Komisaris & Direksi

No	NAMA Name	JABATAN Position	PERSENTASE Percentage
1	Yanuar Budinorman	Direktur Utama President Director	91%
2	Asep Sukma Ibrada	Direktur Strategi, Pengembangan dan Manajemen Risiko, Plt. Direktur Keuangan & SDM Director of Strategy, Development and Risk Management, Acting. Director of Finance & HR	100%
3	Jakub Tarigan	Direktur Operasional Director of Operations	83%
4	Qomaruzzaman	Direktur Komersil Commercial Director	92%
5	Triyani Utaminingsih	Direktur SDM & Pengembangan Usaha Director of HR & Business Development	100%

Rapat Koordinasi Internal Direksi

Direksi melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris yang dilaksanakan sebanyak 39 kali. Berikut Agenda rapat Koordinasi Internal Direksi :

Board of Directors Internal Coordination Meeting

The Board of Directors holds a coordination meeting with the Board of Commissioners which is held 39 times. Following are the Agenda of the Directors' Internal Coordination Meeting:

No	NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Meetings	KEHADIRAN Presence	PERSENTASE Percentage
1	Yanuar Budinorman	Direktur Utama President Director	33	31	93,94%
2	*Asep Sukma Ibrada	Direktur Strategi, Pengembangan dan Manajemen Risiko, Plt. Direktur Keuangan & SDM Director of Strategy, Development and Risk Management, Acting. Director of Finance & HR	13	10	76,92%
3	Jakub Tarigan	Direktur Operasional Director of Operations	33	29	87,88%
4	Qomaruzzaman	Direktur Komersil Commercial Director	33	28	84,85%
5	*Triyani Utaminingsih	Direktur SDM & Pengembangan Usaha Director of HR & Business Development	13	12	92,31%

*Menjabat sejak 6 Agustus 2018

* Served since August 6, 2018

Hasil Keputusan Rapat Internal Dewan Direksi

Selama tahun 2018, Direksi Rekind telah mengeluarkan berbagai keputusan diantaranya adalah sebagai berikut :

Result of the Board of Directors Internal Meeting Resolutions

During 2018, the Board of Directors of Rekind has issued various decisions such as the following:

NOMOR SK Decree Number	JUDUL SK Decree Title
TAP/DIR/001/I/2018	SK Penunjukan Anggota Principal Engineer sebagai Perwakilan dalam komite proposal SK Appointment of Principal Engineer Members as Representatives in the proposal committee
TAP/DIR/002/I/2018	SK Pemutusan Hubungan Kerja dengan pensiun dini kepada Pranoto Suci (NPK 7900646) Decree on Termination of Employment with early retirement to Pranoto Suci (NPK 7900646)
Tap/DIR/003/II/2018	SK Direksi Karyawan Tetap yang Pensiun pada tahun 2018 di Rekind Decree of Permanent Employee Directors who Pension in 2018 in Industrial Engineering
TAP/DIR/004/II/2018	SK Direksi Tentang Penetapan Karyawan Tetap di PT Rekind Directors Decree concerning Determination of Permanent Employees at PT Rekind
TAP/DIR/005/II/2018	SK Direksi Tentang Karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu yang pensiun pada tahun 2018 di Rekind Directors Decree Regarding Employees of Certain Time Work Agreements that retire in 2018 in Rekind
TAP/DIR/059/III/2018	SK Direksi Pemberian Cuti Diluar Tanggungan Perusahaan kepada Yam Alfian (NPK 7063641) Directors' Decree on Giving Leave Outside the Company's Dependent to Yam Alfian (NPK 7063641)
TAP/DIR/060/III/2018	SK Direksi Pemberian Cuti Diluar Tanggungan Perusahaan Kepada Jeffwirlan Statiurenda (NPK 7124359) Board of Directors Decree on Giving Leave Outside the Company's Deposits to Jeffwirlan Statiurenda (NPK 7124359)
TAP/DIR/061/III/2018	SK Direksi Lembaga Kerjasama Bipartit di PT Rekind Decree of the Board of Directors of the Bipartite Cooperation Institution at PT Rekind
TAP/DIR/062/III/2018	SK Direksi Penugasan Karyawan Sesuai Struktur organisasi Proyek Jasa Engineering (Job No 173714) Directors Decree Employee Assignments According to Engineering Services Project Organizational Structure (Job No 173714)
TAP/DIR/063/III/2018	SK Direksi Pembentukan TIM Project Development Investasi PIPANISASI Cirebon-Semarang di PT Rekind Directors Decree Establishment of Investment Project Team TEAM Cirebon-Semarang PIPANIZATION at PT Rekind
TAP/DIR/064/III/2018	SK Direksi Pemberian Cuti Diluar Tanggungan Perusahaan kepada Angelika Permatasari (NPK 7083391) Directors' Decree on Giving Leave Outside the Company's Dependent to Angelika Permatasari (NPK 7083391)
TAP/DIR/065/III/2018	SK Direksi Perubahan Ke 2 SK Direksi 064 Tentang penugasan Karyawan Sesuai Struktur organisasi BAP (Job No 15-1802) Directors' Decree To 2nd Amendment To Directors Decree 064 Regarding Employee Assignments According to BAP Organizational Structure (Job No. 15-1802)



NOMOR SK Decree Number	JUDUL SK Decree Title
TAP/DIR/066/V/2018	SK Direksi Penugasan Karyawan PT Rekayasa Industri di fungsi satuan pengawasan internal di PT Pupuk Indonesia (Persero) Decree of Directors of PT Rekayasa Industri Employees Assignment in the function of the internal supervision unit at PT Pupuk Indonesia (Persero)
TAP/DIR/067/V/2018	SK Direksi Pemberhentian dan penunjukan pejabat setingkat departemen head pada unit finance PT Rekayasa Industri Directors Decree Dismissal and appointment of head department level officials at PT Rekayasa Industri finance unit
TAP/DIR/068/V/2018	SK Direksi Pemberhentian dan penunjukan pejabat setingkat Assistant Vice President pada unit Operation PT Rekayasa Industri Decree of the Board of Directors Dismissal and appointment of an officer at the Assistant Vice President level in the Operation PT Rekayasa Industri unit
TAP/DIR/069/V/2018	SK Direksi Pemberhentian dan penunjukan pejabat setingkat departemen head pada unit Internal Audit PT Rekayasa Industri Directors Decree Dismissal and appointment of head department level officials at PT Rekayasa Industri's Internal Audit unit
TAP/DIR/070/IV/2018	SK Direksi Pemberhentian pejabat setingkat Vice President dan penunjukan pelaksanaan tugas setingkat Assistant Vice President pada unit finance di PT Rekind Directors Decree Dismissing officials at the level of Vice President and appointment of duties at the level of Assistant Vice President at the finance unit at PT Rekind
TAP/DIR/070/V/2018	SK Direksi tentang pemberhentian pejabat setingkat Vice President dan penunjukan pelaksana tugas setingkat Vice President pada unit Finance di PT rekayasa Industri Board of Directors Decree regarding dismissal of officials at the level of Vice President and appointment of task executors at the level of Vice President at the Finance unit at PT Industri Rekayasa
TAP/DIR/071/IV/2018	SK Direksi Pemberhentian pejabat setingkat Assistant Vice President dan penunjukan pelaksana tugas setingkat Assistant VP pada unit Internal Audit di PT Rekind Directors' Decree Dismissing an officer at the Assistant Vice President level and appointing an Assistant VP level assignment to the Internal Audit unit at PT Rekind
TAP/DIR/072/IV/2018	SK Direksi pemberhentian pejabat setingkat assistant VP dan penunjukan pelaksanaan tugas setingkat assistant VP pada unit Internal Audit di PT Rekind Decree of the Board of Directors to dismiss officials at the level of assistant VP and designate the implementation of VP Assitant duties at the Internal Audit unit at PT Rekind
TAP/DIR/073/IV/2018	SK Direksi Pemberhentian pejabat setingkat Vice President dan penunjukan pelaksanaan tugas setingkat Vice President pada unit operation di PT Rekind Decree of the Board of Directors Dismissal of officials at the level of Vice President and appointment of duties at the level of Vice President in the operation unit at PT Rekind
TAP/DIR/074/IV/2018	SK Direksi pemberhentian pejabat setingkat assistant VP dan penunjukan pelaksanaan tugas setingkat assistant VP pada unit Finance di PT Rekind Decree of the Board of Directors to dismiss officials at the level of assistant VP and designate the implementation of VP assistant level assignments at the Finance unit at PT Rekind
TAP/DIR/075/IV/2018	SK Direksi pemberhentian pejabat setingkat assistant VP pada unit Internal Audit di PT Rekayasa Industri Decree of the Board of Directors dismissing an officer at the level of assistant VP at the Internal Audit unit at PT Rekayasa Industri
TAP/DIR/076/IV/2018	SK Direksi pemberian cuti diluar tanggungan perusahaan kepada Agung Prasetya Nugraha (NPK 7073287) Decree of the Board of Directors giving leave of absence outside the company to Agung Prasetya Nugraha (NPK 7073287)

NOMOR SK Decree Number	JUDUL SK Decree Title
TAP/DIR/077/IV/2018	SK Direksi perubahan pertama surat ketetapan direksi nomor TAP/DIR/022/III/2016 tentang penugasan karyawan PT Rekayasa Industri sebagai business manager di PT Rekayasa Industri Directors' Decree is the first amendment to the decree of Director of TAP / DIR / 022 / III / 2016 concerning the assignment of PT Rekayasa Industri employees as business manager at PT Rekayasa Industri
TAP/DIR/078/V/2018	SK Direksi penugasan karyawan sebagai project manager pada proyek PLTP Rantau Dedap (Job No 18-1105) Decree of the Board of Directors for the assignment of employees as a project manager for the Rantau Dedap PLTP project (Job No 18-1105)
TAP/DIR/079/V/2018	SK Direksi penunjukan karyawan sebagai penanggung jawab dan administrator implementasi program human capital management system (HCMS) PT Pupuk Indonesia (persero) Group di PT Rekayasa Industri Decree of the Board of Directors for the appointment of employees as responsible and administrators of the implementation of the human capital management system (HCMS) program PT Pupuk Indonesia (persero) Group at PT Rekayasa Industri
TAP/DIR/080/V/2018	SK Direksi pembentukan TIM Intensive Core Project (ICP) untuk project II khusus di PT Rekayasa Industri Decree of the Board of Directors for the establishment of an Intensive Core Project (ICP) Team for project II specifically at PT Rekayasa Industri
TAP/DIR/081/V/2018	SK Direksi penugasan karyawan tetap di PT Rekayasa Industri di PT Rekind Daya Mamuju Decree of the Board of Directors for the assignment of permanent employees at PT Rekayasa Industri at PT Rekind Daya Mamuju
TAP/DIR/082/V/2018	SK Direksi pembayaran jasa operasi kinerja tahun 2017 kepada karyawan di PT Rekayasa Industri Decree of the Board of Directors for payment of operating performance services in 2017 to employees at PT Rekayasa Industri
TAP/DIR/083/V/2018	SK Direksi Penunjukan pejabat struktural setingkat VP pada unit operation di PT Rekayasa Industri Decree of the Board of Directors Appointment of structural officials at the VP level at the operation unit at PT Rekayasa Industri
TAP/DIR/084/V/2018	SK Direksi penunjukan pejabat setingkat assistant vice president pada unit finance di PT Rekayasa Industri Decree of the Board of Directors appointments at the level of assistant vice presidents at the finance unit at PT Rekayasa Industri
TAP/DIR/085/V/2018	SK Direksi Pemberhentian dan penunjukan pejabat setingkat Assistant Vice President pada unit Operation PT Rekayasa Industri Decree of the Board of Directors Dismissal and appointment of an officer at the Assistant Vice President level in the Operation PT Rekayasa Industri unit
TAP/DIR/086/V/2018	pembayaran THR keagamaan kepada karyawan di PT Rekayasa Industri tahun 2018 religious THR payments to employees at PT Rekayasa Industri in 2018
TAP/DIR/087/V/2018	Pembayaran THR kepada direksi dewan komisaris organ pendukung dewan komisaris tahun 2018 THR payment to the board of directors of the board of commissioners supporting the board of commissioners in 2018
TAP/DIR/088/V/2018	SK Direksi penugasan karyawan sebagai project manager pada proyek PLTU Lombok FTP2 (Job No 18-1206) Decree of the Board of Directors assigning employees as a project manager on the FTP2 Lombok PLTU project (Job No 18-1206)



NOMOR SK Decree Number	JUDUL SK Decree Title
TAP/DIR/089/VI/2018	Pemberian tantiem atas kinerja tahun 2017 kepada dewan komisaris dan direksi PT Rekayasa Industri Provision of bonuses for 2017 performance to the board of commissioners and directors of PT Rekayasa Industri
TAP/DIR/090/VI/2018	penugasan karyawan sesuai struktur organisasi proyek subsen dan singel print mooving (SPM) depo pengisian pesawat udara (DPPU) bandara soetta employee assignments according to the sub-project and singular print mooving (SPM) aircraft filling depot (DPPU) organizational structure of Soetta Airport
TAP/DIR/091/VI/2018	pemberhentian dan penunjukan pejabat setingkat AVP pada unit operation PT Rekind Dismissal and appointment of AVP-level officials in the PT Rekind operation unit
TAP/DIR/092/VI/2018	SK Direksi tentang perubahan pertama atas surat ketetapan direksi No. TAP/DIR/057/XII/2017 tentang penugasan karyawan sesuai struktur organisasi proyek EPC-GPF Jambaran Tiung Biru (Job No 17-1612) Board of Directors Decree regarding the first amendment to directors' decree No. TAP / DIR / 057 / XII / 2017 concerning employee assignments according to the project organizational structure of EPC-GPF Jambaran Tiung Biru (Job No. 17-1612)
TAP/DIR/093/VII/2018	SK Direksi penugasan karyawan sesuai struktur organisasi proyek PLTU Lombok Coal Fired Steam Power Plant FTP2 2x50 MW (Job No 181206) Directors Decree assigns employees according to the organizational structure of the Lombok PLTU Coal Fired Steam Power Plant FTP2 2x50 project (Job No 181206)
TAP/DIR/094/VII/2018	SK Direksi tentang pembentukan TIM Panitia pelaksanaan ajang tahunan inovasi perusahaan Rekinovation tahun 2018 Board of Directors' Decree regarding the formation of TIM Committee of the annual Rekinovation company innovation event in 2018
TAP/DIR/095/VII/2018	Program General Increative tahun 2018 bagi karyawan di PT Rekayasa Industri 2018 General Increative Program for employees at PT Rekayasa Industri
TAP/DIR/096/VII/2018	SK Direksi penugasan karyawan sesuai struktur organisasi proyek rantau dedap geothermal power plant (GPP) job No 18-1105 Directors Decree assigns employees according to the project organizational structure to monitor dedap geothermal power plant job No 18-1105
TAP/DIR/097/VII/2018	SK Direksi tentang pemberian penghargaan masa bakti Directors Decree regarding awarding service period
TAP/DIR/098/ VIII/2018	SK Direksi pemutusan hubungan kerja dengan pensiun dipercepat terhadap karyawan yang ditugaskan ke PT Pupuk Indonesia Decree of the Board of Directors to terminate employment with accelerated retirement for employees assigned to PT Pupuk Indonesia
TAP/DIR/099/ VIII/2018	SK Direksi penugasan karyawan PT Rekind yang General Manager Project Management dan Marketing Power & General Manager Procurement di PT Puspेतindo Decree of the Directors of the assignment of PT Rekind employees who are General Managers of Project Management and Marketing Power & General Manager of Procurement at PT Puspेतindo
TAP/DIR/100/ VIII/2018	SK Direksi pemutusan hubungan kerja akibat tindak pidana kepada Agus Hernandar (NPK 7971693) Decree of the Board of Directors to terminate employment due to a crime to Agus Hernandar (NPK 7971693)
TAP/DIR/101/IX/2018	SK Direksi tentang pembentukan TIM Panitia pelaksanaan ajang tahunan inovasi perusahaan Rekinovation tahun 2018 Board of Directors' Decree regarding the formation of TIM Committee of the annual Rekinovation company innovation event in 2018
KPTS/DIR/102/ IX/2018	SK Direksi tentang biaya pelatihan dan tugas belajar bagi karyawan Directors Decree regarding the cost of training and study assignments for employees

NOMOR SK Decree Number	JUDUL SK Decree Title
TAP/DIR/103/X/2018	SK Direksi tentang pengangkatan karyawan tetap PT Rekayasa Industri Directors Decree concerning the appointment of permanent employees of PT Rekayasa Industri
TAP/DIR/104/X/2018	SK Direksi tentang pemberian bantuan biaya tugas belajar strata 2 luar negeri an Linda Fransiska (7114268) Board of Directors Decree regarding the provision of assistance for overseas strata 2 study assignments by Linda Fransiska (7114268)
TAP/DIR/105/X/2018	SK Direksi tentang pemberian penghargaan kepada karyawan teladan tahun 2018 di PT Rekind Directors Decree concerning awarding exemplary employees in 2018 at PT Rekind
TAP/DIR/106/X/2018	SK Direksi tentang pembentukan TIM Penagihan piutang usaha dan piutang lain lain di PT Rekayasa Industri Directors Decree concerning the establishment of TIM Billing of other accounts receivable and accounts receivable at PT Rekayasa Industri
TAP/DIR/107/X/2018	SK Direksi tentang pemutusan hubungan kerja karena meninggal dunia atas nama Abdul Latief (NPK 7971875) dan pemberian benefit kepada ahli waris Directors Decree regarding termination of employment due to death on behalf of Abdul Latief (NPK 7971875) and giving benefits to heirs
TAP/DIR/108/X/2018	SK Direksi tentang pemberian cuti diluar tanggungan perusahaan kepada Tri Kuncorowati (NPK 7083322) Directors' Decree regarding giving leave of absence outside the company to Tri Kuncorowati (NPK 7083322)
TAP/DIR/109/X/2018	SK Direksi tentang pemutusan hubungan kerja karena diangkat sebagai Direksi BUMN dengan kategori pensiun normal kepada Redy Ferryanto (NPK 7971609) dan Arief Rahman Sobri (NPK 7053161) Board of Directors Decree regarding termination of employment due to being appointed as BUMN Director with normal pension categories to Redy Ferryanto (NPK 7971609) and Arief Rahman Sobri (NPK 7053161)
TAP/DIR/110/XI/2018	SK Direksi tentang pemutusan hubungan kerja dengan pensiun dini kepada Thomas Gunawan (NPK 7921126) Directors Decree concerning termination of employment with early retirement to Thomas Gunawan (NPK 7921126)
TAP/DIR/111/XI/2018	SK Direksi tentang Penunjukan Pelaksana tugas setingkat departemen Head pada Unit Human Capital & Corporate Service PT Rekayasa Industri Board of Directors Decree regarding Appointment of Head of Task Force at the Head of Human Capital & Corporate Service Unit of PT Rekayasa Industri
TAP/DIR/113/XI/2018	SK Direksi tentang perubahan pertama surat ketetapan direksi No.TAP/DIR/106/X/2018 tentang pembentukan Tim penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain di PT Rekayasa Industri Board of Directors Decree concerning the first amendment to directors' decree No. TAP / DIR / 106 / X / 2018 concerning the establishment of other accounts receivable and accounts receivable teams in PT Rekayasa Industri
TAP/DIR/114/Xi/2018	SK Direksi tentang perubahan pertama atas surat ketetapan direksi No.TAP/DIR/093/VI/2018 tentang penugasan karyawan sesuai struktur organisasi proyek PLTU Lombok Coal Fired Steam Power Plant FTP 2 (2x50 MW) Board of Directors Decree concerning the first amendment to directors' decree No. TAP / DIR / 093 / VI / 2018 concerning employee assignments according to the organizational structure of the Lombok PLTU Coal Fired Steam Power Plant FTP 2 (2x50 MW) project



NOMOR SK Decree Number	JUDUL SK Decree Title
TAP/DIR/116/XI/2018	SK Direksi tentang pemberhentian pejabat setingkat vice president dan penunjukan pelaksana tugas setingkat vice president pada unit corporate strategy PT Rekind Board of Directors Decree concerning dismissal of officials at the level of vice presidents and appointment of assignments at the level of vice presidents in PT Rekind's corporate strategy unit
TAP/DIR/117/XII/2018	SK Direksi tentang benefit dan fasilitas karyawan sesuai struktur organisasi proyek PLTU Lombok Coal Fired Steam Power Plant FTP 2 (2x50 MW) Job No.18-1206 Directors' Decree on employee benefits and facilities according to the organizational structure of the Lombok PLTU Coal Fired Steam Power Plant FTP 2 (2x50 MW) Job No.18-1206
TAP/DIR/118/XII/2018	SK Direksi tentang Pembentukan Key person Risiko Pada Unit / Divisi Di PT Rekind Directors Decree concerning Establishment of Key Person Risk in Unit / Division at PT Rekind
TAP/DIR/119/XII/2018	SK Direksi tentang penunjukan pelaksana tugas setingkat Vice President ada unit Marketing Power & Petrochemical PT Rekind Industri Board of Directors Decree concerning appointment of assignments at the level of Vice President, PT Engineering Industri's Power & Petrochemical Marketing unit
TAP/DIR/120/XII/2018	SK Direksi tentang perubahan kedua surat ketetapan direksi PT Rekind No.TAP/DIR/061/VII/2014 tentang ketentuan penyampaian laporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN) bagi pejabat di PT Rekind Board of Directors Decree concerning changes to the second letter of PT Rekind directors 'decree No. TAP / DIR / 061 / VII / 2014 concerning the provisions for submitting reports on state administrators' assets (LHKPN) for officials at PT Rekind
TAP/DIR/121/XII/2018	SK Direksi tentang penugasan karyawan sesuai struktur organisasi proyek investasi Cirebon Semarang di PT Rekind Industri Directors' Decree regarding employee assignments according to the organizational structure of the investment project Cirebon Semarang at PT Rekind Industri
TAP/DIR/122/XII/2018	SK Direksi tentang penugasan karyawan sesuai struktur organisasi proyek Non-EPC Front End Engineering Design (FEED) Refinery Development Master Plant Refinery (RDMP) Balikpapan (Job No. 183807) Board of Directors Decree concerning employee assignments according to the organizational structure of the Non-EPC Front End Engineering Design (FEED) project in Balikpapan Refinery Development Master Refinery (RDMP) Plant (Job No. 183807)

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar. Berikut kegiatan pelatihan/pengembangan pada tahun 2018 :

Competence Development Program of the Board of Directors

In order to improve and develop the quality of human resources, Directors have attended training and seminars. The training/development activities in 2017 are as follows:

No	NAMA Name	KATEGORI Category	URAIAN Description	PENYELENGGARA Organizer	TANGGAL Date
1	Asep Sukma Ibrada	Lesson Learned	BARBEKU : jejak karya anak negeri "Menjaga asa Industri Kimia" oleh Bapak Wardijasa BARBEKU: trace of the work of domestic children "Guarding the Chemical Industry" by Mr Wardijasa	Rekayasa Industri, PT	4 September 2018
2	Asep Sukma Ibrada	Seminar Public	Seminar "Macroeconomic Outlook, Oil & Gas and Power Industry" Seminar "Macroeconomic Outlook, Oil & Gas and Power Industry"	Bank Mandiri	20 September 2018
3	Qomaruzzaman	Seminar Public	Workshop Digital Innovation in Contruction with Mckinsey & Company Workshop on Digital Innovation in Construction with Mckinsey & Company	Asosiasi Kontraktor	19 Januari 2018
4	Qomaruzzaman	Seminar - In House	Marketing Soft Launching Disruption (Disruption Dunia EPC Pasti Terjadi) & (Disruptive is a Hurricane of Change) Pembicara : Qomarruzzaman & Amelia Nasution Marketing Soft Launching Disruption (Disruptive is a Hurricane of Change) Speaker: Qomarruzzaman & Amelia Nasution	Rekayasa Industri, PT	7 Maret 2018
5	Qomaruzzaman	Seminar - In House	Workshop Korporasi 2018 Corporate Workshop 2018	Rekayasa Industri, PT	20 April 2018
6	Qomaruzzaman	Lesson Learned	BARBEKU : jejak karya anak negeri "Menjaga asa Industri Kimia" oleh Bapak Wardijasa BARBEKU: trace of the work of domestic children "Guarding the Chemical Industry" by Mr Wardijasa	Rekayasa Industri, PT	4 September 2018
7	Qomaruzzaman	Seminar - Public	KM Sharing "Distruption In Industrial Revolution 4.0" KM Sharing "Distruption In Industrial Revolution 4.0"	KMSI	11 Oktober 2018

No	NAMA Name	KATEGORI Category	URAIAN Description	PENYELENGGARA Organizer	TANGGAL Date
8	Jakub Tarigan	Seminar - In House	Workshop Korporasi 2018 Corporate Workshop 2018	Rekayasa Industri, PT	20 April 2018
9	Jakub Tarigan	Lesson Learned	BARBEKU : jejak karya anak negeri "Menjaga asa Industri Kimia" oleh Bapak Wardijasa BARBEKU: trace of the work of domestic children "Menjaga asa Industri Kimia" by Mr Wardijasa	Rekayasa Industri, PT	4 September 2018
10	Triyani Utaminingsih	Lesson Learned	BARBEKU : jejak karya anak negeri "Menjaga asa Industri Kimia" oleh Bapak Wardijasa BARBEKU: the work of domestic children trace "Menjaga asa Industri Kimia" by Mr. Wardijasa	Rekayasa Industri, PT	4 September 2018
11	Triyani Utaminingsih	Training & Public Class	CBM Human Resources Management CBM Human Resources Management	Prasetya Mulya	4 - 9 September 2018
12	Yanuar Budinorman	Seminar - Public	Workshop Merger Akuisisi dan Holdingisasi Acquisition and Holdings Merger Workshop	Intrinsik	11 April 2018
13	Yanuar Budinorman	Seminar - In House	Workshop Korporasi 2018 Corporate Workshop 2018	Rekayasa Industri, PT	20 April 2018
14	Yanuar Budinorman	Training - In House	Pelatihan Finance for Non Finance Finance for Non Finance Training	Rekayasa Industri, PT	11 Mei 2018
15	Yanuar Budinorman	Lesson Learned	BARBEKU : jejak karya anak negeri "Menjaga asa Industri Kimia" oleh Bapak Wardijasa BARBEKU: trace of the work of domestic children "Menjaga asa Industri Kimia" by Mr Wardijasa	Rekayasa Industri, PT	4 September 2018

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kepada Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-03/V/2012 dan Keputusan Pemegang Saham. Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan Penghasilan yang berupa Tantiem/Insentif Kinerja yang bersifat variabel (merit rating) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta faktor - faktor lain yang relevan.

Rekind menetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Direktur Utama : 100%
2. Direktur : 90% dari Direktur Utama
3. Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama
4. Komisaris : 90% dari Komisaris Utama

Berikut adalah skema beberapa tahap dalam menetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi yaitu :

The determination of the income of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) NO. SE-03/V/2012 and Shareholder Resolution. Stipulation of income in the form of Salary of Honorarium, Allowances and Facilities of a fixed nature shall be made by considering the business scale factor, business complexity factor, inflation rate, condition and financial capability of the Company, and other relevant factors and shall not be contradictory to the laws and regulations. Income decisions in the form of Tantiem/ Percent Performance incentives that are variable (merit rating) is done taking into account the Company's financial performance and financial performance, as well as other relevant factors.

Rekind stipulates the earning of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the GMS with due regard to the following provisions:

1. President Directors : 100%
2. Director : 90% from the President Director
3. President Commissioner : 45% from President Director
4. Commissioner : 90% of the resident Commissioner

Here is a scheme of several stages in the setting income of the Board of Commissioners:

Skema Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi



Board of Commissioners and Directors Remuneration Scheme

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

1. Struktur Remunerasi anggota Dewan Komisaris Rekind dapat terdiri dari:
 - a. Honorarium;
 - b. Tunjangan, yang terdiri atas :
 - Tunjangan hari raya;
 - Tunjangan transportasi;
 - Asuransi purna jabatan.
 - c. Fasilitas, yang terdiri atas:
 - Fasilitas kesehatan;
 - Fasilitas bantuan hukum; dan
 - d. Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI)

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

1. Remuneration Structure of members of Rekind Board of Commissioners consists of:
 - a Honorarium;
 - b Allowances, consisting of:
 - Religious holiday allowance;
 - Transport allowance;
 - Pension insurance.
 - c Facilities, consisting of:
 - Health facility;
 - Legal aid facility; and
 - d. Tantiem/Performance Incentive, where the Long Term Incentive/LTI is added in the Tantiem.

2. Struktur Remunerasi anggota Direksi dapat terdiri dari:

- a. Gaji
- b. Tunjangan yang terdiri atas
 - Tunjangan hari raya;
 - Tunjangan transportasi;
 - Asuransi purna jabatan.
- c. Fasilitas, yang terdiri atas:
 - Fasilitas kendaraan;
 - Fasilitas Kesehatan
 - Fasilitas bantuan hukum; dan
- d. Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI)

2. Remuneration Structure of members of the Directors consists of:

- a Salary;
- b Allowances, consisting of:
 - Religious holiday allowance;
 - Housing allowance;
 - Pension insurance.
- c Facilities, consisting of:
 - Vehicle facility;
 - Health facility;
 - Legal aid facility; and
- d Tantiem/Performance Incentive, where the Long Term Incentive/LTI is added in the Tantiem

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi mempertimbangkan indikator yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Dalam hal ini indikator yang dimaksud adalah Key Performance Indicator (KPI) Direksi yang sebagai salah satu ukuran untuk menilai kinerja Direksi. Terkait Key Performance Indicator (KPI) Direksi dapat dilihat pada pembahasan terkait Direksi.

Realisasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Berikut adalah realisasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada periode tahun 2018 yaitu sebagai berikut :

Indicator for Determination of Directors Remuneration

Directors Remuneration considers the indicator which has been determined by the Shareholders. This indicator is the Key Performance Indicator (KPI) of the Directors, as one of the measures to assess the performance of the Directors. The Key Performance Indicator (KPI) of the Directors can be found in the discussion about the Directors.

Actual Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The following is the realization of the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in the period 2018:



TABEL REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Remuneration Table

JABATAN Position	NAMA Name	GAJI DIBAYARKAN Salary Paid 2018	TUNJANGAN HARI RAYA 2018 2018 Holidays 2018 Allowance	TANTIEM TAHUN BUKU 2017 Tantiem for Fiscal Year 2017
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
Komisaris Utama The main commissioner	Indarto Pamoengkas	1.082.565.000	68.647.500	341.986.507
Komisaris Commissioner	Putu Surya Wirawan *****	547.843.500	61.782.750	307.787.856
Komisaris Commissioner	Muchlis Muchtar	974.713.333	61.782.750	307.787.856
Komisaris Commissioner	Rahmat Hidayat Pulungan *	74.139.300	-	307.787.856
Komisaris Commissioner	Anang Sundana	974.308.500	61.782.750	307.787.856
Komisaris Commissioner	RR Dewi Ariyani **	900.169.200	25.742.813	-
Komisaris Commissioner	Ngakan Timur Antara *****	426.465.000	-	-
Sekretaris Komisaris Secretary of the Commissioner	Yanuk Iswari	375.890.625	22.882.500	-
Staf Sekretaris Komisaris Staff Secretary Commissioner	Dyah Safitri	187.945.313	11.441.250	-

TABEL REMUNERASI DIREKSI
Board of Director Remuneration Table

JABATAN Position	NAMA Name	GAJI DIBAYARKAN Salary Paid 2018	TUNJANGAN HARI RAYA 2018 2018 Holidays 2018 Allowance	TANTIEM TAHUN BUKU 2017 Tantiem for Fiscal Year 2017
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
Direktur Utama President Director	Jobi Triananda Hasjim ***	-	-	259.656.422
Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	Doddy Sulasmono Diniawan ****	-	-	488.280.735
Direktur Marketing - Industrial / Direktur Bisnis Industrial Marketing Director / Business Director	Qomaruzzaman	2.245.956.800	127.125.000	851.262.259

TABEL REMUNERASI DIREKSI
Board of Director Remuneration Table

JABATAN Position	NAMA Name	GAJI DIBAYARKAN Salary Paid 2018	TUNJANGAN HARI RAYA 2018 2018 Holidays 2018 Allowance	TANTIEM TAHUN BUKU 2017 Tantiem for Fiscal Year 2017
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
Direktur Strategi, Pengembangan & Manajemen Risiko / Plt. Direktur Keuangan & SDM / Direktur Utama TMT Strategy Director, Risk Development & Management / Acting. Director of Finance & HR / Managing Director of TMT 01	Yanuar Budinorman	2.312.425.000	127.125.000	904.443.716
Direktur Operasi / Plt Direktur Utama / Direktur Operasional & Proyek Operations Director / Acting President Director / Operational & Project Director	Jakub Tarigan	2.180.800.000	127.125.000	992.218.938
Direktur Keuangan TMT TMT Finance Director	Asep Sukma Ibrada *****	924.625.000	-	-
Direktur SDM & Pengembangan Usaha TMT Director of HR & Business Development TMT	Triyani Utaminingsih *****	948.950.600	-	-

Catatan :

- Gaji yang dibayarkan sudah termasuk dengan Tunjangan Kesehatan dan Pph-21 sebesar 35%
- THR yang dibayarkan sudah termasuk Pph-21 sebesar 35%
- * Rahmat Hidayat Pulungan berhenti jadi Komisaris sesuai Keputusan Pemegang Saham Rekind Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris TMT 16 Januari 2018
- ** Ibu Dewi Ariyani sebagai Pengganti Pak Rahmat Hidayat Pulungan TMT 16 Januari 2018
- *** Tantiem Tahun Buku 2017 an. Bapak Jobi Triananda H. masih diberikan karena beliau masih aktif s/d 04 Mei 2017
- **** Tantiem Tahun Buku 2017 an. Bapak Dodi Sulasmono D. masih diberikan karena beliau masih aktif s/d 15 September 2017
- ***** Ibu Triyani Utaminingsih dan Bapak Asep Sukma Ibrada bergabung di Rekind TMT 01 Agustus 2018 sesuai RUPS LB
- ***** Bapak Ngakan Timur Antara ditunjuk sebagai Komisaris Rekind TMT 01 Agustus 2018 menggantikan Bapak Putu

Note:

- The salary paid is included with Health Benefits and Pph-21 of 35%
- THR paid includes Pph-21 of 35%
- * Rahmat Hidayat Pulungan ceases to be a Commissioner in accordance with the Decision of the Shareholders regarding the Dismissal and Appointment of the TMT Board of Commissioners on January 16, 2018
- ** Mrs. Dewi Ariyani as Substitute Pak Rahmat Hidayat Pulungan TMT January 16 2018
- *** Tantiem of the 2017 Financial Year. Mr. Jobi Triananda H. is still given because he is still active until May 4, 2017
- **** Tantiem for the 2017 Financial Year. Mr. Dodi Sulasmono D. is still given because he is still active until 15 September 2017
- ***** Mrs. Triyani Utaminingsih and Mr. Asep Sukma Ibrada joined the TMT Rekind August 1, 2018 in accordance with the LB GMS
- ***** Mr. Ngakan Timur Antara was appointed as TMT Rekind Commissioner on 01 August 2018 to replace Mr. Putu



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris

Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Affiliation of the Board of Commissioners with Members of the Board of Directors and Principal Shareholders or Controlling the Family and Financial Relations of the Board of Commissioners

Family relationships and management of other companies members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and Shareholders during the 2018 period can be seen in the following table:

TABEL HUBUNGAN KELUARGA DAN KEUANGAN PERUSAHAAN
Table of Family Relations and Corporate Finance

NAMA Name	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN Family Affiliated with						HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN Finance Affiliated with					
	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		PEMEGANG SAHAM Stakeholders		DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM Stakeholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Indarto Pamoengkas	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Muchlis Muchtar	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
RR Dewi Ariyani	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rahmat Hidayat Pulungan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Anang Sundana	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ngakan Timur Antara	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dibentuk sebagai amanat Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011, dimana Direksi wajib menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang dapat dilakukan dengan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) bertugas untuk menyempurnakan dan memastikan implementasi GCG Perusahaan memenuhi standar ketentuan berdasarkan peraturan perundangundangan dan best practice. Selain itu, Sekretaris Perusahaan sebagai pemilik fungsi liaison officer menjaga hubungan baik Rekind dengan para stakeholder, membangun image dan menopang keberlanjutan Perusahaan melalui berbagai program yang salah satunya adalah Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan.

Fungsi Sekretaris perusahaan dijalankan oleh Corporate Secretary Division yang bertanggung jawab kepada SVP Unit Corporate Secretary, Strategy and Technology dan Direktur Utama. Selain itu fungsi sekretaris perusahaan mempunyai fungsi sebagai humas (corporate communication) dan CSR yang dijalankan dibawah Departement Corporate Communication and Social Responsibility dan fungsi corporate legal dan Tata Kelola Perusahaan yang dijalankan dibawah Departement Corporate Legal.

Struktur Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan SK Direksi nomor : KTPS/DIR/001/III/2017 tentang Penunjukan Pejabat Struktural pada Unit Corporate Secretary maka sejak tanggal 20 Maret 2017 Corporate Secretary dijabat oleh :

The Corporate Secretary is established as mandate of Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 in which the Board of Directors shall perform the functions of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary is tasked with improving and ensuring that the Company's GCG implementation complies with statutory and best practice provisions. In addition, the Corporate Secretary as the owner of the liaison officer function maintains Rekin's good relations with stakeholders, build image and sustains the Company's sustainability through various program, one of which is Corporate Social Responsibility (CSR) of the Company.

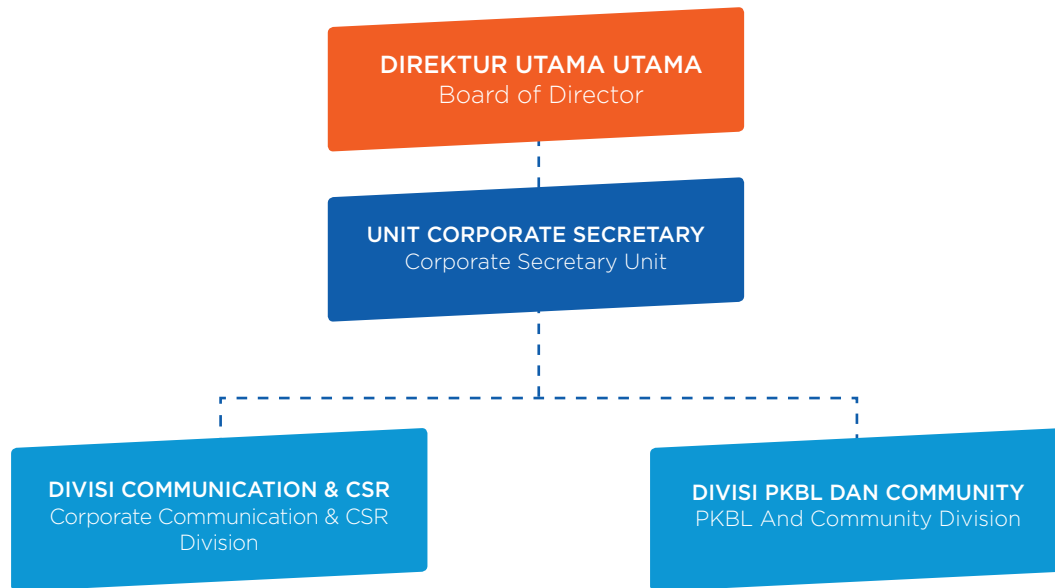
The function of Corporate Secretary is run by Corporate Secretary Division responsible to SVP Corporate Secretary, Strategy and Technology Unit and President Director. In addition, corporate secretary has function as public relations and CSR run under the Corporate Social Responsibility Department and corporate legal and Corporate Governance functions under the Corporate Legal Department.

Structure of Corporate Secretary

Based on the Directors Decree number: KTPS/DIR/001/III/2017 concerning Appointment of Structural Officials at the Unit Corporate Secretary, since March 20, 2017 the Corporate Secretary is held by:

Skema Corporate Secretary Rekind

Rekind's Corporate Secretary scheme



No	NAMA Name	JABATAN	POSITION
1	Ahmad Diponegoro	VP Corporate Secretary	VP Corporate Secretary
2	Dodi Yasmianto	AVP Communication & CSR	AVP Communication & CSR
3	Herman Susatyo	AVP PKBL & Community Development	AVP PKBL & Community Development

Pada tahun 2017, terdapat perubahan komposisi susunan Sekretaris Perusahaan. Pada periode 1 Januari 2017- 19 Maret 2017 berdasarkan SK Direksi nomor : KTPS/DIR/002/VIII/2016 Corporate Secretary dijabat oleh :

In 2017, there was a change in the composition of the Corporate Secretary. During the period January 1, 2017 - March 19, 2017 based on the Directors' Decree number: KTPS/DIR/002/VIII/2016 Corporate

No	NAMA Nama	JABATAN Jabatan
1	Radian Z. Hosen	SVP Corporate Secreary, Strategy & Technology
2	Wilka Osca	AVP Corporate Secretary
3	Dodi Yusmianto	Dept. Head Corporate Communication & CSR
4	Natalia Suciati	Dept. Head Corporate Legal & Governance

Kemudian berdasarkan SK Direksi nomor : KTPS/DIR/001/III/2017 tentang Penunjukan Pejabat Struktural pada Unit Corporate Secretary maka sejak tanggal 20 Maret 2017 Corporate Secretary dijabat oleh :

Based on the Decision Letter of the Board of Director No. KTPS/ DIR/001/2017 on the Appointment of Structural Officials on the Corporate Secretary in Maret 20, 2017 Corporate Secretary is held by :

No	NAMA Nama	JABATAN Jabatan
1	Ahmad Diponegoro	VP Corporate Secretary
2	Dodi Yusmianto	AVP Communication & CSR
3	Herman Susatyo	AVP PKBL & Community Development

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

AHMAD DIPONEGORO



Lahir pada tanggal 25 Juni 1975

Memperoleh gelar Master of Science Information Management dari Tilburg University. Memiliki pengalaman bekerja di Rekind sebagai Head of Plant Design System team, Manager IT Operations, Manager Corporate Infrastructure, Manager Corporate Development, General Manager Corporate Strategy, Assistant Vice President Corporate Strategy & ERM dan VP Corporate Secretary. Diangkat menjadi VP Corporate Secretary sesuai dengan SK Direksi no. KTPS/DIR/001/III/2017 pada tanggal 20 Maret 2017.

Born on June 25, 1975

Obtained a Master of Science Information Management from Tilburg University. Having experience working in Rekind as Head of Plant Design System team, Manager of IT Operations, Manager of Corporate Infrastructure, Manager of Corporate Development, General Manager of Corporate Strategy, Assistant Vice President of Corporate Strategy & ERM and VP Corporate Secretary. Appointed as VP Corporate Secretary in accordance with Directors Decree no. KTPS / DIR / 001 / III / 2017 on March 20, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab sekretaris perusahaan PT Rekayasa Industri adalah sebagai berikut :

1. Memelihara & melakukan peran customer relationship management, complaints handler, stakeholder relations (internal & eksternal) dan pembangunan corporate brand dengan memanfaatkan media komunikasi yang tepat;
2. Menyampaikan rencana & laporan kinerja perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku dalam UU Perseroan kepada lembaga, institusi dan stakeholders terkait;
3. Mengidentifikasi Stakeholder Rekind sesuai dengan Corporate Integrated Management System (CIMS) dan menjadi koordinator dalam pengelolaan dan relationship dengan masing-masing stakeholder;
4. Bekerja sama dengan unit-unit terkait dalam membina hubungan baik dengan Stakeholder tersebut;
5. Menjaga dan meningkatkan brand image perusahaan & mendukung suksesnya pelaksanaan proyek melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), Bina Lingkungan, dan Community Development;
6. Bersama dengan Marketing Unit & Operation Unit dalam mengelola suara pelanggan;
7. Melakukan tugas protokoler untuk Dewan Komisaris, Direksi beserta pendamping;
8. Menjadi perwakilan direksi dalam hal ini perusahaan untuk menanggapi dan menjawab issue-issue terkait perusahaan;
9. Menginformasikan kepada internal perusahaan terkait segala pertanyaan, klaim, komplain dan masukan dari stakeholder eksternal;
10. Menjadi pembina untuk pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL);

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of PT Rekayasa Industri's corporate secretary are as follows:

1. Maintain & perform the role of customer relationship management, complaints handlers, stakeholder relations (internal & external) and the development of corporate brands by utilizing appropriate communication media;
2. Submitting plans & company performance reports in accordance with the provisions applicable in the Company Law to relevant institutions, institutions and stakeholders;
3. Identify Rekindake Stakeholders in accordance with the Corporate Integrated Management System (CIMS) and become the coordinator in the management and relationship with each stakeholder;
4. Working closely with related units in fostering good relations with these stakeholders;
5. Maintain and enhance the company's brand image & support the success of project implementation through Corporate Social Responsibility (CSR), Community Development and Community Development programs;
6. Together with the Marketing Unit & Operation Unit in managing the voice of customers;
7. Perform protocol duties for the Board of Commissioners, Directors and assistants;
8. Become a representative of the board of directors in this case the company to respond and answer issues related to the company;
9. Inform the company internally about all questions, claims, complaints and input from external stakeholders;
10. Become a coach for the implementation of the Partnership and Community Development Program (PKBL);

- | | |
|---|---|
| <p>11. Melaksanakan rencana kerja perusahaan terkait Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;</p> <p>12. Mengelola dana perusahaan yang dialokasikan untuk pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan;</p> <p>13. Menyampaikan RKA dan laporan pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang meliputi laporan berkala, baik triwulanan maupun tahunan kepada Direksi perusahaan dan stakeholder terkait;</p> <p>14. Turut mendukung suksesnya pelaksanaan proyek melalui program Bina Lingkungan dan Community Development; dan</p> <p>15. Mengkoordinir penyediaan sistem dan sumber daya manusia untuk keamanan di lingkungan proyek.</p> | <p>11. Implement the company's work plan related to the Partnership and Community Development Program;</p> <p>12. Managing company funds allocated for the implementation of the Partnership Program and Community Development Program;</p> <p>13. Submitting RKA and reports on the implementation of the Partnership Program and Community Development Program which includes periodic reports, both quarterly and annually to the Directors of the company and related stakeholders;</p> <p>14. Also support the success of project implementation through Community Development and Community Development programs; and</p> <p>15. Coordinating the provision of systems and human resources for security in the project environment.</p> |
|---|---|

Realisasi Kinerja Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melakukan program kerja yang terdiri dari berbagai kegiatan dan penyampaian laporan. Realisasi program kerja Sekretaris Perusahaan tersebut antara lain :

1. Menyusun Annual Report dan Sustainability Report
2. Melaksanakan Program CSR yang merupakan tanggung jawab sosial Perusahaan
3. Melakukan publikasi Perusahaan melalui berbagai media dan media promosi, diantaranya 1 kali advertorial di Koran Investor Daily, update website, Sampai dengan Desember 2018 terdapat 159 publikasi positif perusahaan.
4. Mengkoordinasikan serta memfasilitasi kegiatan/acara/ rapat eksternal maupun internal Perusahaan.

Realization of Corporate Secretary Performance

During 2018, the Corporate Secretary carried out a work program consisting of various activities and submission of reports. The realization of the Corporate Secretary's work program includes:

1. Compile the Annual Report and Sustainability Report
2. Implementing a CSR Program that is a corporate social responsibility
3. Conducting Company publications through various media and promotional media, including 1 advertorial at Investor Daily, website updates, Up to December 2018 there were 159 positive publications of the company.
4. Coordinating and facilitating external and internal activities / events / meetings of the Company.

- | | |
|--|---|
| <p>5. Melakukan survey kepuasan lingkungan dan ketidakpuasan lingkungan. Survey kepuasan dan ketidakpuasan lingkungan dilakukan pada tgl 25 Oktober 2018, dengan mengambil responden masyarakat sekitar proyek SPL Balongan, Kelurahan Balongan, Kec. Indramayu, Kab.Indramayu , Jawa barat. Hasil survey memperoleh skor 93,40 (Sangat Puas)</p> <p>6. Mengikuti berbagai penghargaan (award), diantaranya Asean Engineering Award, Golden Valve Award, Anugerah BUMN Award serta Rintisan Teknologi</p> <p>7. Memberikan pendapat hukum, termasuk mengikuti proses persidangan sebagai in house lawyer ataupun counterpart eksternal lawyer</p> <p>8. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi dengan mengikuti berbagai Pelatihan, Seminar dan Workshop sesuai penugasan dari Perusahaan.</p> | <p>5. Conduct environmental satisfaction surveys and environmental dissatisfaction. The survey of satisfaction and environmental dissatisfaction was carried out on October 25, 2018, by taking respondents from the community around the Balongan SPL project, Balongan Village, Kec. Indramayu, Kab. Indramayu, West Java. The survey results obtained a score of 93.40 (Very Satisfied)</p> <p>6. Following various awards, including the Asean Engineering Award, Golden Valve Award, BUMN Award and Technology Pilot</p> <p>7. Provide legal opinions, including participating in court proceedings as an in house lawyer or external lawyer counterpart</p> <p>8. Enhancing abilities and competencies by participating in various trainings, seminars and workshops according to assignments from the company.</p> |
|--|---|

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam meningkatkan kualitas Rekind mengikut sertakan Sumber Daya Manusia (SDM) Corporate Secretary dalam program pengembangan kompetensi untuk menunjang fungsi sekretaris perusahaan Rekind melalui berbagai kegiatan training, seminar atau workshop.

Berikut program pengembangan kompetensi yang diikuti SDM Corporate Secretary sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Competency Development of the Corporate Secretary

In improving the quality of the Rekind, the Corporate Secretary Human Resources (HR) included in the competency development program to support the functions of the Rekind company secretary through various training, seminar or workshop activities.

The following competency development programs followed by HR Corporate Secretary throughout 2018 are as follows:

NAMA Name	PROGRAM PENGEMBANGAN Development Program	PENYELENGGARA Organizer	WAKTU Time
Ahmad Diponegoro	Top Executive Global Business Savvy program	LMFEUI	6 November/ November 2018
	Workshop GRC Strategy	JSM Management Consultan	8 Maret/ March 2018
	Workshop Korporasi 2018 Corporate Workshop 2018	PT. REKAYASA INDUSTRI	20 April/ April 2018
	Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practice: Corporate Culture & Leadership Journey	Pertamina Training & Consulting	22 Oktober / October 2018
	Optimizing The Future Role of Corporate Secretary	Pertamina Training & Consulting	26 Maret/ March 2018
	Workshop Corporate Culture & Strategic Plan 2019 - 2023	PT. REKAYASA INDUSTRI	17 Desember/ December 2018
	Pelatihan Strategic Leadership Program Strategic Leadership Program Training	LMFEUI	3 Mei/ May 2018
	BUMN Millenial Summits	BUMN Indonesia	27 Oktober/ October 2018
	Business Coaching & Strategic Leadership	LMFEUI	4 Mei/ May 2018
	Supervisor program Intership	PT. REKAYASA INDUSTRI	2 Januari/ January 2018
	Executive Leadership Development Program (ELDP) Forum 2 Angkatan 3 Tahun 2018 Executive Leadership Development Program (ELDP) Forum 2, Force 3, 2018	PT. PUPUK INDONESIA	8 Oktober/ October 2018
	Executive Leadership Development Program (ELDP) : Forum 3	PT. PUPUK INDONESIA	3 Desember/ December 2018
	Workshop Designing Effective Key Result Area (KRA) - Key Performance Indicator (KPI) and Appropriate Organization Model	Pungki Purnadi & Associates	15 Oktober/ October 2018
	Executive Leadership Development Program (ELDP) Batch 3 of 2018	PT. PUPUK INDONESIA	16 Juni/ June 2018
Dodi Yusmianto	Workshop Korporasi 2018 Corporate Workshop 2018	PT. REKAYASA INDUSTRI	20 April/ April 2018
	BARBEKU Jejak Karya Anak Negeri : "Menjaga Asa Industri Kimia" oleh Bapak Wardijasa BARBEKU Traces of Works by Domestic Children: "Maintaining the Chemical Industry" by Mr. Wardijasa	PT. REKAYASA INDUSTRI	4 September/ September 2018
	Workshop Corporate Culture & Strategic Plan 2019 - 2023	PT. REKAYASA INDUSTRI	17 Desember/ December 2018



NAMA Name	PROGRAM PENGEMBANGAN Development Program	PENYELENGGARA Organizer	WAKTU Time
Dodi Yusmianto	Pra Workshop Infrastruktur Pre-Infrastructure Workshop	PT. REKAYASA INDUSTRI	11 April/ April 2018
	Marketing Soft Launching Disruption (Disruption Dunia EPC Pasti Terjadi) & (Disruptive is a Hurricane of Change) Pembicara : Qomarruzzaman & Amelia Nasution	PT. REKAYASA INDUSTRI	7 Maret/ March 2018
	Marketing Soft Launching Disruption (Disruptive is a Hurricane of Change) Speaker: Qomarruzzaman & Amelia Nasution		
	Supervisor program Intership	PT. REKAYASA INDUSTRI	2 Januari/ January 2018
	Training Sertifikasi Humas 2018 2018 Public Relations Certification Training	FHBUMN	27 Januari/ January 2018
Herman Susatyo	Advanced Negotiation Skills	Momenta	22 November/ November 2018
	Workshop Korporasi 2018 Corporate Workshop 2018	PT. REKAYASA INDUSTRI	20 April/ April 2018
	FGD Penyusunan RKA PKBL Tahun 2019 Berbasis Manajemen Risiko FGD for Preparation of 2019 PKBL RKA Based on Risk Management	PT. PUPUK INDONESIA	10 Oktober/ October 2018
	Workshop Implikasi Pemberlakuan Permen BUMN NO.PER 02/ MBU/07/2017 (Pembahasan terhadap pengelolaan Risiko Penyaluran Dana PKBL Badan Usaha Milik Negara)	Koran BUMN - PT Barka Cahaya Mediatama	16 Maret/ March 2018
	Workshop Implication of Enforcement of BUMN BUMN NO. PER 02 / MBU / 07/2017 (Discussion on Risk Management of State-Owned Enterprises' PKBL Fund Distribution)		
	Rekind Innovation Expo	PT. REKAYASA INDUSTRI	19 Desember/ December 2018
	Pra Workshop Infrastruktur Pre-Infrastructure Workshop	PT. REKAYASA INDUSTRI	11 April/ April 2018
	Pelatihan Stakeholder Management & Corporate Communication Pelatihan Stakeholder Management & Corporate Communication	Asia PR	10 Desember/ December 2018
Workshop Designing Effective Key Result Area (KRA) - Key Performance Indicator (KPI) and Appropriate Organization Model	Pungki Purnadi & Associates	15 Oktober/ October 2018	

INTERNAL AUDIT

Internal Audit

Rekind membentuk Unit Internal Audit sebagai pelaksana fungsi pengawasan internal. Unit Internal Audit memiliki tugas pokok yaitu menjalankan fungsi-fungsi pengawasan internal berupa pemeriksaan, pengawasan, penyelidikan serta melakukan evaluasi atas segenap aktivitas, proses, dan kinerja keuangan dan non keuangan (manajemen mutu & operasional) sebagai mandat yang diberikan oleh Direktur Utama. Internal Audit memastikan bahwa segenap kebijakan (policy), keputusan, prosedur, dan pengendalian manajemen telah diselenggarakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kaidah-kaidah pengelolaan manajemen yang lazim dan berlaku umum, berstandar, dan beretika.

Internal audit memiliki peran assurance dan consulting. Peran assurance dilakukan dengan menjalankan tugas audit dan review, untuk memberikan rekomendasi konstruktif agar kegiatan operasional perusahaan agar menjadi lebih efektif, lebih efisien, dan lebih ekonomis. Sedangkan peran consulting dilaksanakan, baik diminta atau tidak, untuk memberikan masukan untuk kelancaran operasional perusahaan.

Struktur Internal Audit

Dalam struktur perusahaan, Unit Audit Internal berada dibawah dan bertanggung Jawab langsung kepada Direktur Utama. Struktur Internal Audit Rekind saat ini dibentuk berdasarkan surat keputusan Direksi Nomor KPTS/DIR/001/III/2017 tanggal 20 Maret 2017 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Rekind Industri. Struktur Organisasi Audit Internal Rekind adalah sebagai berikut :

Rekind formed an Internal Audit Unit as the executor of the internal supervision function. The Internal Audit Unit has the main task of carrying out internal supervision functions in the form of checking, monitoring, investigating and evaluating all financial and non-financial activities, processes and performance (quality & operational management) as mandates given by the President Director. Internal Audit ensures that all policies, decisions, procedures and management controls have been carried out effectively and efficiently in accordance with common management principles that are general and generally accepted, standardized and ethical.

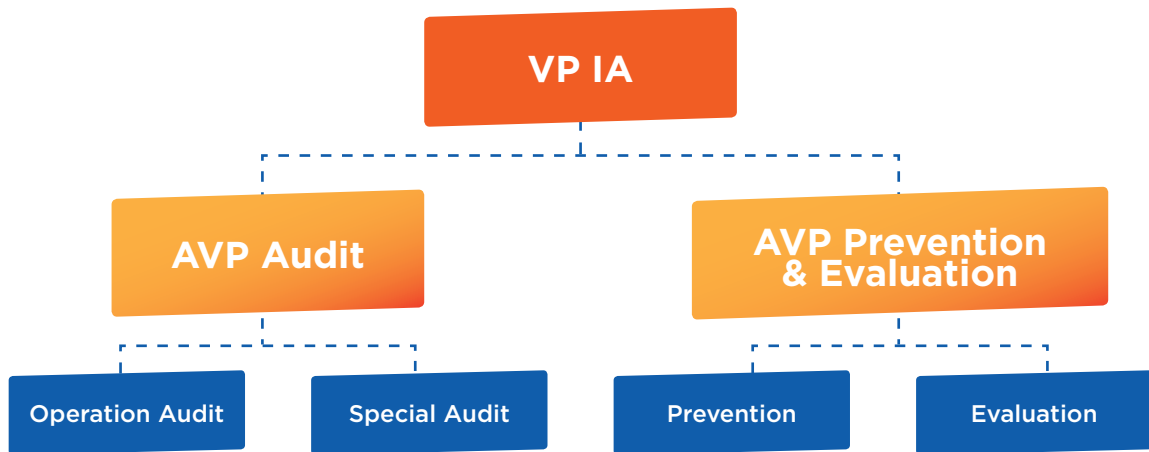
Internal audit has an assurance and consulting role. The role of assurance is carried out by carrying out audit and review tasks, to provide constructive recommendations for the company's operational activities to be more effective, more efficient, and more economical. While the consulting role is implemented, whether requested or not, to provide input for the smooth operation of the company.

Internal Audit Structure

In the corporate structure, the Internal Audit Unit is under and is responsible directly to the President Director. Rekind's Internal Audit Structure is currently established based on the Decree of the Board of Directors Number KPTS/DIR/001/III/2017 dated March 20, 2017 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Rekind Industri. Rekind's Internal Audit Organizational Structure is as follows:

Struktur Organisasi Internal Audit

Internal Audit Organizational Structure



Komposisi Internal Audit

Internal audit dipimpin oleh seorang Vice President yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. VP Internal Audit membawahi dua divisi yaitu Divisi Audit dan Divisi Prevention & Evaluation.

Internal Audit Composition

Internal audit is led by a Vice President who is appointed and dismissed by the President Director based on the company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. Internal Audit VP oversees two divisions, namely the Audit Division and Prevention & Evaluation Division.

RIVALLY AZHAR



Lahir di Medan, pada tanggal 11 Oktober 1968.

Menamatkan Ajun Akuntan dan Akuntan pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN).

Pengalaman melaksanakan penugasan audit, assurance, dan konsultasi di BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) sejak tahun 1990 hingga 2015. Menjabat sebagai VP Internal Audit di PT Rekayasa Industri sejak tahun 2015-sekarang.

Sertifikasi Profesi yang dimiliki adalah Profesional Internal Auditor (PIA) dan Qualified Internal Auditor (QIA).

Born in Medan, on October 11, 1968.

Complete the Adjunct Accountant and Accountant at the State College of Accountancy (STAN).

The experience of carrying out audit, assurance and consulting assignments at the BPKP (Financial and Development Supervisory Agency) from 1990 to 2015. Served as VP of Internal Audit at PT Rekayasa Industri since 2015-present.

Professional certification owned is a Professional Internal Auditor (PIA) and Qualified Internal Auditor (QIA).

Pedoman Internal Audit

Rekind telah melengkapi Unit Internal Audit (IA) dengan sebuah pedoman yang disebut Internal Audit Charter, yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan disahkan oleh Komisaris Utama pada tanggal 3 November 2017 sebagai revisi dari Internal Audit Charter sebelumnya. Internal Audit Charter Rekind berisi berbagai ketentuan terkait fungsi Internal Audit Rekind diantaranya mencakup visi, misi, struktur dan kedudukan, kewenangan, tanggung jawab, independensi, profesionalisme, kode etik, pertanggung jawaban, persyaratan menjadi anggota internal audit, hubungan dengan komite audit, dan larangan perangkapan tugas.

VP IA secara periodik menilai apakah tujuan, kewenangan dan tanggung jawab yang didefinisikan pada Internal Audit Charter tersebut masih selaras dengan perkembangan yang terjadi di dalam perusahaan. Hasil dari penilaian periodik tersebut akan dikomunikasikan kepada Direktur Utama.

Internal Audit Manual

Rekind has complemented the Internal Audit (IA) Unit with working manual which is called Internal Audit Charter having been determined by the Managing Director on June 15, 2012 as the revision of the previous manual dated February 14, 2011. The Internal Audit Charter contains many provisions related to Rekind's Internal Audit Function, some of which include vision, mission, structure and position, authority, responsibility, independence, professionalism, code of conduct, accountability, requirements to become internal audit member, relationships with audit committees, prohibition of concurrent duty, and adjustments (revision).

The Head of Group IA periodically assesses whether the purpose, authority and responsibility defined in the charter are still possible to achieve the objectives having been set. The results of the periodic assessment will be communicated to the Managing Director.



Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Internal audit dibentuk dengan tujuan:

1. Membantu Direktur Utama pada khususnya dan Manajemen serta Perusahaan pada umumnya untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan terhadap kualitas dan efektifitas pengelolaan risiko serta kecukupan dan keefektifan pengendalian intern.
3. Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan dan kebijakan, prosedur, work instruction yang berlaku di Rekind.

Sertifikasi Internal Audit

Jumlah personel Unit Internal Audit adalah 14 orang, dimana 2 orang di antaranya sudah memiliki sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor). Pada tahun 2018, Rekind telah mengikut sertakan 5 (lima) orang pegawainya untuk mengikuti program sertifikasi Program Sertifikasi Qualified Internal Auditor diantaranya :

Internal Audit Duties and Responsibilities

Internal audir is established with the aim of:

1. Assisting the President Director in particular and the management and the company in general to evaluate the implementation of the company's operational activities.
2. Providing recomendations on improvements to the quality and effectiveness of risk management and adequacy and effectiveness of internal controls
3. Ensuring compliance with law, law and regulations, procedures, work instructions applicable in Rekind.

Internal Audit Certification

The number of internal audit unit personnel is 14 people, of which 2 of them already have QIA certification (Qualified Internal Auditor). In 2018, Rekin has included 5 (five) employees to participate in the Qualified Internal Auditor Certification Program certification program including:

NAMA Name	PROGRAM SERTIFIKASI Certification Program	PENYELENGGARA Organizer	WAKTU Date
Anung Pamungkas	Program Sertifikasi Audit intern tingkat dasar II Basic level Internal Audit Certification Program II	Yayasan Pendidikan Internal Audit	9 Juli/ July 2018
Ayu Pawestri	Program Sertifikasi Audit intern tingkat dasar II Basic level Internal Audit Certification Program II	Yayasan Pendidikan Internal Audit	9 Juli/ July 2018
Syamsudin	Program Sertifikasi : Audit intern tingkat dasar I Basic level Internal Audit Certification Program I	Yayasan Pendidikan Internal Audit	9 Juli/ July 2018
Agus Supriyanto	Program Sertifikasi Audit intern tingkat dasar II Basic level Internal Audit Certification Program II	Yayasan Pendidikan Internal Audit	6 Agustus/ August 2018
Syamsudin	Program Sertifikasi Audit intern tingkat dasar II Basic level Internal Audit Certification Program II	Yayasan Pendidikan Internal Audit	17 September/ September 2018

Pengembangan Kompetensi SDM Internal Audit Rekind Tahun 2018

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia, Internal Audit mengikuti beberapa kegiatan pengembangan SDM yang diselenggarakan secara internal maupun oleh lembaga eksternal.

Pengembangan kompetensi dalam tahun 2018 untuk seluruh auditor internal dilakukan melalui program pelatihan:

1. Training - In House
2. Lesson Learned

Development of HR Competence of Rekind Internal Audit 2018

In order to improve the quality and develop the competence of human resources, Internal Audit follow several HR development activities held internally as well as by external agencies.

Competency development in 2017 for all internal auditors is conducted through training programs:

1. Training - In House
2. Lesson Learned

NAMA Name	PROGRAM PENGEMBANGAN Development Program	PENYELENGGARA Organizer	WAKTU Time
Agung Susanto	Workshop Korporasi 2018 Corporate Workshop 2018	PT. Rekayasa Industri	20 April/ April 2018
	HSE Passport Batch 189	PT. Rekayasa Industri	3 Desember/ December 2018
	Pra Workshop Infrastruktur Pre-Infrastructure Workshop	PT. Rekayasa Industri	11 April / April 2018
	Pelatihan ISO 9001 : 2015 ISO 9001: 2015 Training	DNV GI Software	27 September / September 2018
	Risk Based KPI 2018	PT. Rekayasa Industri	26 September/ September 2018
	Training Aplikasi Risiko Risk Application Training	PT. Rekayasa Industri	19 Juli/ July 2018
	Training for Champion	3M Indonesia, PT	15 Mei/ May 2018
	Nanomaterials Development Towards Industry 4.0	PT. Rekayasa Industri	9 November/ November 2018
	Work Instruction Boudary Work Instrumental With Electrical, Piping & Civil	PT. Rekayasa Industri	23 Februari/ February 2018
	Pelatihan ISO 31000 ERM Fundamental & Certification Exam ERMA ISO 31000 ERM Fundamental Training & ERMA Certification Exam	CRMS Indonesia	2 Juli/ July 2018
	Lesson Learned Engineering and Commissioning Management Ammonia Plant	PT. Rekayasa Industri	21 November/ November 2018
Workshop Designing Effective Key Result Area (KRA) - Key Performance Indicator (KPI) and Appropriate Organization Model	Pungki Purnadi & Associates	15 Oktober/ October 2018	



NAMA Name	PROGRAM PENGEMBANGAN Development Program	PENYELENGGARA Organizer	WAKTU Time
Agus Winanto	HSE Passport Batch 184	PT. Rekayasa Industri	29 Oktober/ October 2018
Anung Pamungkas	HSE Passport Batch 189	PT. Rekayasa Industri	3 Desember/ December 2018
	Pelatihan ISO 31000 ERM Fundamental ISO 31000 ERM Fundamental Training	CRMS Indonesia	3 September/ September 2018
	Nanomaterials Development Towards Industry 4.0	PT. Rekayasa Industri	9 November/ November 2018
	Pelatihan dan Pendalaman Indikator / Parameter SK-16 Bagi Calon Asesor GCG Self Assessment PI Group 2018 Training and Deepening SK-16 Indicators / Parameters for 2018 PI Group GCG Self Assessment Assessors	PT. Pupuk Indonesia	8 Oktober/ October 2018
Ayu Pawestri	Pelatihan ISO 31000 ERM Fundamental ISO 31000 ERM Fundamental Training	CRMS Indonesia	3 September/ September 2018
Budhi Melani	Workshop Korporasi 2018 Corporate Workshop 2018	PT. Rekayasa Industri	20 April/ April 2018
	Pelatihan ISO 9001 : 2015 ISO 9001: 2015 Training	DNV GL Software	27 September/ September 2018
Fariz Aulia Rahman	HSE Passport Batch 189	PT. Rekayasa Industri	3 Desember/ December 2018
	Dampak Implementasi PSAK 66, 71, 72, 73 Impact of Implementation of PSAK 66, 71, 72, 73	PT. Rekayasa Industri	27 November/ November 2018
Rivally Azhar	Workshop Korporasi 2018 Corporate Workshop 2018	PT. Rekayasa Industri	20 April/ April 2018
	Reinnovation Talk Show "Transform to Indonesia 4.0"	PT. Rekayasa Industri	29 Oktober/ October 2018
	Workshop Corporate Culture & Strategic Plan 2019 - 2023	PT. Rekayasa Industri	17 Desember/ December 2018
	HSE Passport Batch 188	PT. Rekayasa Industri	26 November November 2018
	Supervisor program Intership	PT. Rekayasa Industri	2 Januari/ January 2018
Sulistriadi	HSE Passport Batch 184	PT. Rekayasa Industri	29 Oktober/ October 2018
	HSE Passport Batch 183	PT. Rekayasa Industri	22 Oktober/ October 2018
	Dampak Implementasi PSAK 66, 71, 72, 73 Impact of Implementation of PSAK 66, 71, 72, 73	PT. Rekayasa Industri	27 November/ November 2018
Syamsudin	HSE Passport Batch 189	PT. Rekayasa Industri	3 Desember/ December 2018
	Workshop Designing Effective Key Result Area (KRA) - Key Performance Indicator (KPI) and Appropriate Organization Model	Pungki Purnadi & Associates	15 Oktober/ October 2019

Program Kerja dan Realisasi Pengawasan Tahunan

Program Kerja Pengawasan Tahun 2018 terdiri atas:

1. Audit Operasional atas 4 Project.
2. Audit Operasional atas 5 Unit Kerja di Kantor Pusat.
3. Audit Tematik sebanyak 11 penugasan, termasuk 3 penugasan Audit Anak Perusahaan.
4. Pelaksanaan Konsultasi
5. Kegiatan Non Pengawasan & Non Konsultasi

Keseluruhan program kerja telah terealisasikan dalam tahun 2018. Selain melakukan fungsi pengawasan, selama tahun 2018 Internal Audit juga melakukan aktivitas konsultasi kepada project dan unit kerja.

Work Program and Annual Monitoring Realization

The 2018 Supervision Work Program consists of:

1. Operational Audit for 4 Projects.
2. Operational Audit of 5 Work Units at the Head Office.
3. Thematic audits of 11 assignments, including 3 Subsidiary Audit assignments.
4. Implementation of Consultation
5. Non-Supervision & Non-Consultation Activities

The entire work program has been realized in 2018. In addition to carrying out the supervisory function, during 2018 the Internal Audit also conducted consultation activities for the project and work units.



Monitoring Tindak Lanjut Temuan Internal Auditor

Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal Tahun 2018

Monitoring the Follow-Up of Internal Auditor Findings

Monitoring of Follow-Up Recommendations on Internal Audit Results in 2018

No	URAIAN Uraian	JUMLAH Total	Tindak Lanjut Follow Up		%	
			SELESAI Closed	DALAM Pengerjaan In Progress	SELESAI Closed	DALAM Pengerjaan In Progress
1	LHA/LHE	16	10	6	63	38
2	Temuan	102	98	4	96	4
3	Rekomendasi	233	177	56	76	24

Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal Tahun Sebelumnya

Monitoring of Follow-Up Recommendations on the Results of Internal Audit in the Previous Year

No	URAIAN Uraian	JUMLAH Total	Tindak Lanjut Follow Up		%	
			SELESAI Closed	DALAM Pengerjaan In Progress	SELESAI Closed	DALAM Pengerjaan In Progress
1	LHA/LHE	10	10	-	100	-
2	Temuan	115	115	-	100	-
3	Rekomendasi	227	227	-	100	-

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountants

Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang telah ditetapkan Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 penunjukan auditor eksternal untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan. Dewan Komisaris wajib menyampaikan kepada RUPS/Pemegang Saham mengenai alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut. RUPS/Pemegang Saham menunjuk auditor eksternal dari calon-calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris atau menyerahkan kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk auditor eksternal untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS.

Pelaksana Audit Eksternal

Rekind secara rutin melakukan penunjukan auditor eksternal untuk melakukan audit pada Perusahaan. Auditor eksternal Rekind periode 2014 sampai dengan 2018 antara lain sebagai berikut :

Tabel Audit Eksternal Tahun 2014 - 2018

Rekind secara rutin melakukan penunjukan auditor eksternal untuk melakukan audit pada Perusahaan. Auditor eksternal Rekind periode 2014 sampai dengan 2018 antara lain sebagai berikut:

The Board of Commissioners through the Audit Committee shall process the appointment of candidate external auditors in accordance with the procurement provisions of good and services established by the Company, and where necessary may request the assistance of the Board of Directors on its appointment process based on the regulation of the Minister of SOE Number PER/01/MBU/2011 appointing the external auditor for audits the Company's Annual Financial Statement. The Board of Commissioners shall submit to the GMS/Shareholder regarding the reasons for such nomination and the amount of the proposed fee/reward for the external auditor. The GMS/Shareholder appoints an external auditor of candidates submitted by the Board of Commissioners or submits ti the Board of Commissioners in appointing an external auditor to be stipulated in the GMS

External Auditor

Rekind regulaty appoints external auditors to audit the Company. External auditors of Rekind in the period 2014 to 2018, among others, are as follows:

2014 - 2018 External Audit Table

Rekind appoints external auditors to audit the Company. Rekind external auditors for the period of 2014 to 2018 are as follows:



TAHUN BUKU Fiscal year	AKUNTAN Accountant	KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public accounting firm	LINGKUP AUDIT Audit scope	OPINI AUDIT Audit Opinion	BIAYA AUDIT Audit Fees
2018	Izin No. AP.0572 Permit No. AP.0572	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Fairness	Rp532.818.000
2017	Izin No. AP.1122 Permit No. AP.1122		Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Fairness	Rp602.800.000
2016	Izin No. AP.0223 Permit No. AP.0223	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Fairness	Rp548,000,000
2015	Izin No. AP.0223 Permit No. AP.0223	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Fairness	Rp534,000,000
2014	Izin No. AP.1022 Permit No. AP.1022		Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Fairness	Rp454,000,000

Selain jasa financial audit, Audit Eksternal juga melakukan jasa lain seperti berikut :

1. Jasa audit atas Laporan Keuangan PKBL
2. Jasa audit kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan Perundangan serta Pengendalian Internal (PSA 62)
3. Jasa audit atas Laporan Evaluasi Kinerja

In addition to financial audit services, External Audit also performs other services such as the following:

1. Audit services for PKBL Financial Reports
2. Audit services to comply with the provisions and regulations of the Law and Internal Control (PSA 62)
3. Audit services for the Performance Evaluation Report

4. Jasa audit atas tingkat pencapaian KPI
5. Menerbitkan Management Letter
6. Jasa evaluasi atas Status Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS RKAP tahun 2018 dan RUPS Kinerja tahun 2017

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Unit Internal Audit terus melakukan pemantauan tidak lanjut temuan agar tidak terdapat lagi temuan yang sama dimasa yang akan datang. Unit Internal Audit berupaya meningkatkan koordinasi dengan Auditor Eksternal untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit selanjutnya.

4. Audit services on the level of achievement of KPIs
5. Issue a Management Letter
6. Evaluation services for the Status of Follow-Up Decisions and Direction of the 2018 RKAP GMS and the 2017 Performance GMS

Effectiveness of External Audit Implementation

The Internal Audit Unit continues to monitor further findings so that there will be no more similar findings in the future. The Internal Audit Unit seeks to improve coordination with the External Auditor to improve the effectiveness of the subsequent audit.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI

Important Events are Faced

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Rekind berupaya menjadi warga negara yang baik dengan mematuhi setiap peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam masyarakat. Rekind seoptimal mungkin menekan segala bentuk pelanggaran terutama yang berkaitan dengan perkara hukum.

Perkara penting yang dihadapi Perusahaan adalah Kasus Litigasi yang dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi dan kasus yang disedang dalam proses arbitrase. Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga Peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. Berikut perkara yang dihadapi oleh Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi baik pidana maupun perdata selama tahun 2016 sampai 2018:

Important Cases Facing the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners and Directors Rekind strives to be a good citizen by complying with all applicable rules and regulations in the community. Records are as optimal as possible in suppressing all forms of violations, especially those relating to legal cases.

Important cases faced by the Company are Litigation Cases faced by the Company, Subsidiaries, the Board of Commissioners and Directors and cases that are extracted in the arbitration process. Litigation cases can be interpreted as legal issues whose resolution is carried out through the Judicial Institution, both the District Court, High Court, Tax Court, and the Corruption Court. The following are cases faced by the Company, the Board of Commissioners and Directors both criminal and civil during 2016 to 2018:

TABEL JUMLAH PERKARA REKIND TAHUN 2018
Table Number of Rekind Cases in 2018

TERGUGAT Defendant	JUMLAH PERKARA Number of cases					
	2016		2017		2018	
	PIDANA Criminal	PERDATA Civil	PIDANA Criminal	PERDATA Civil	PIDANA Criminal	PERDATA Civil
Perusahaan Corporate	0	3	0	6	0	1
Entitas Anak Subdiaries	0	1	0	0	0	0
Dewan Komisaris Board of Commissioners	0	0	0	0	0	0
Direksi Board of Directors	0	0	0	0	0	0

Pada tahun 2018, terdapat 1 (satu) permasalahan hukum sebagai berikut:

In 2018, there are 1 (one) legal problem as follows:

JENIS PERKARA Type Of Case	POKOK PERKARA Case Principal	STATUS PENYELESAIAN Settlement Status	PENGARUH TERHADAP KONDISI REKIND Influence on Rekind's Condition	SANKSI Sanctions
Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Legal Action Against Lawsuit	Perkara Perdata No. 150/Pdt.G/2018/PN.Pbr Rekind melawan CV Tirus Case No. Perdata 150 / Pdt.G / 2018 / PN.Pbr Rekind against CV Tirus	Putusan sudah memenangkan Rekind atas gugatan PMH dari CV Tirus pada tanggal 11 Februari 2019 The decision has won a Rekind for the claim of PMH from CV Tirus on 11 February 2019	1. Adanya potensi kerugian perusahaan sebesar Rp 1.448.509.000,- 1. There is a potential loss of the company in the amount of IDR 1,448,509,000 2. CV Tirus mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi Riau 2. CV Tirus filed an appeal to the Riau High Court	Tidak ada sanksi There are no sanctions

Rekind melakukan upaya penyelesaian terkait perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi baik pidana maupun perdata yang berkaitan dengan kelangsungan usaha Perusahaan.

Rekind made efforts to resolve related legal cases faced by the Company, the Board of Commissioners and Directors both criminal and civil related to the continuity of the Company's business.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

Komitmen Rekind terhadap prinsip transparansi diwujudkan dalam bentuk menyediakan kemudahan akses informasi dan data Perusahaan bagi para Stakeholder. Rekind menyadari bahwa Interaksi informasi yang solid antara Rekind dengan para Stakeholder akan meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan bagi masing-masing pihak. Oleh karena itu, Rekind menyediakan beberapa saluran akses informasi baik melalui media cetak maupun elektronik. Rekind senantiasa memperbaharui informasi dan mengelola data Perusahaan dalam rangka menjaga ketersediaan data perusahaan yang dibutuhkan para Stakeholder.

Sebagai salah satu anak Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rekind berupaya menjalankan amanat Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 terkait akses informasi dan data perusahaan dengan memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta komite lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya. Selain itu, Rekind berupaya mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan BUMN sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.

Rekind's commitment to the principle of transparency is embodied in the form of providing easy access to the Corporate information and data for the Stakeholders. Rekind realizes that the interaction of solid information between Rekind with Stakeholders will enhance mutually beneficial relationship for each party. Therefore, Rekind provides multiple channels of access to information through both print and electronic media. Rekind constantly updates the information and manages the Corporate data in order to maintain the availability of Corporate data needed by Stakeholders.

As one of the subsidiaries of State-Owned Enterprises (SOEs), Rekind attempts to execute the mandate of the Regulation of the SOE Minister Number PER-01/MBU/2011 regarding access to corporate information and data by ensuring that the external auditors, internal auditors and Audit Committee, and other committees, have access to accounting records, supporting data and information about the Company, to the extent necessary to carry out their duties. Additionally, Rekind seeks to convey important information in the Annual Report and Financial Report of SOEs in accordance with the laws and regulations in a timely, accurate, clear and objective manner.

Keterbukaan Informasi Bagi Internal

Rekind menyediakan akses informasi untuk kepentingan stakeholder di internal Rekind yang mayoritas adalah karyawan perusahaan. Perusahaan memanfaatkan media online seperti portal dan email (Group News) untuk menyebarluaskan informasi kepada seluruh karyawan. Selain penyebaran informasi melalui intranet, penyerbarluasan juga melalui media-media lainnya, yaitu:

1. Melalui papan-papan pengumuman yang terdapat pada setiap lantai Gedung Perusahaan.
2. Melalui perangkat audio visual (televisi dan pengeras suara) yang ada di setiap lantai gedung Perusahaan.
3. Melalui Perangkat Audio visual (Televisi) umumnya digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai gambar/foto pencapaian proyek-proyek di lingkungan Perusahaan setiap bulannya, sedangkan perangkat audio umumnya digunakan untuk menyampaikan undangan-undangan rapat, pengumuman-pengumuman, safety instruction dan lain-lain.

Portal Rekind

Penyebarluasan informasi melalui portal Rekind memiliki tujuan utama sebagai learning & sharing atas hasil-hasil pembelajaran yang diperoleh karyawan Rekind, baik melalui pembelajaran secara mandiri maupun melalui training, seminar maupun workshop yang dilaksanakan atau dibiayai oleh perusahaan.

Openness of Information for Internal

Rekind provides access to information for the benefit of stakeholders in Rekind's internal the majority of whom are employees of the Company. The Company utilizes online media such as portal and email (Group News) to disseminate information to all employees. In addition to the dissemination of information via the intranet, the dissemination is also via other media, i.e.:

1. Via bulletin boards located on each floor of the Corporate Building.
2. Via audio visual devices (television and loudspeaker) that exist on each floor of the Corporate Building.
3. Via Audio Visual Device (Television) is generally used to convey information about images/photos of the achievement of projects in the Company's environment every month, while the audio device is generally used to convey meeting invitations, announcements, safety instructions and others.

Rekind's Portal

Dissemination of information via Rekind's portal has a primary purpose as a learning and sharing of the results of learning obtained by Rekind's employees, either through learning independently or through trainings, seminars and workshops conducted or financed by the company.

Group News

Terkait dengan penyebaran informasi melalui e-mail, perusahaan telah membentuk beberapa group news yang ditujukan kepada seluruh karyawan Rekind. Beberapa group news yang telah dibentuk sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Employee Self Services (ESS)

Merupakan piranti lunak dan system yang dikembangkan Rekind untuk memberikan informasi kepada personel Rekind antara lain mengenai informasi pribadi karyawan, antara lain slip gaji bulanan, hak cuti, sisa pinjaman, Medical Check Up status dan informasi-informasi lainnya.

Corporate News

Merupakan Group News yang diterbitkan oleh Divisi Corporate Secretary & GCG yang isinya memuat kegiatan perusahaan secara umum dalam kaitannya dengan pihak ketiga dan peristiwa penting Perusahaan lainnya.

Health, safety & environment (HSE) News

Merupakan Group News yang diterbitkan oleh Divisi HSE yang isinya memuat informasi mengenai performance HSE pada proyek-proyek yang sedang dilaksanakan oleh Rekind dan penyebaran buletin HSE.

Information, Communication & Technology (ICT) News

Merupakan Group News yang diterbitkan oleh Divisi ICT yang isinya memuat informasi terkait dengan kinerja ICT, fasilitas IT di perusahaan, termasuk di dalamnya adalah informasi mengenai berita-berita terbaru di Intranet perusahaan.

Group News

Associated with the dissemination of information via e-mail, the company has established several group news devoted to all employees of Rekind. Some group news which had been set up until 2015 are as follows:

Employee Self Services (ESS)

Is a software and system which is developed by Rekind to provide information to Rekind's personnels, including the personal information of employees, such as monthly pay slip, leave entitlement, remaining loan, Medical Check Up status and other information..

Corporate News

Is Group News published by the Division of Corporate Secretary whose contents include company's activities in general in relation to third parties and Company's other important events.

Health, safety & environment (HSE) News

Is Group News published by the Division of HSE whose contents include information about HSE performance on projects which are being implemented by Rekind and HSE bulletin dissemination.

Information, Communication & Technology (ICT) News

Is Group News published by the Division of ICT whose contents include information related to the performance of ICT, IT facilities in the Company, including the information regarding the latest news on the Company Intranet.

Human Capital empowerment (HCE) News

Merupakan Group News yang diterbitkan oleh Divisi HRM yang isinya memuat informasi seputar karyawan perusahaan, seperti kelahiran, sakit, kematian, perjalanan dinas karyawan, klaim asuransi kesehatan dan lain-lain.

Integrated Facilities services(I FS) News:

Merupakan Group News yang diterbitkan oleh Divisi IFs yang isinya memuat informasi terkait dengan fasilitas gedung dan kendaraan di Perusahaan.

Project News

Merupakan Group News yang diterbitkan oleh Divisi System Development dan Quality Assurance (SDQA), yang memuat informasi proyek-proyek yang sedang dilaksanakan oleh perusahaan, yang isinya tidak hanya memuat mengenai pencapaian yang telah dicapai oleh tim-tim proyek tetapi juga kendala-kendala yang tengah dihadapi oleh tim proyek.

Human Capital empowerment (HCE) News

Is Group News published by the Division of HRM whose contents include information around the company's employees, such as birth, death illness, official travel of employees, health insurance claims and others.

Integrated Facilities services(I FS) News:

Is Group News published by the Division of IFS whose contents include information related to any building and vehicle facilities in the Company.

Project News

Is Group News published by Project Services Unit, which contains information about projects being implemented by the Company, whose contents are not only about the achievements having been achieved by the project teams, but also the obstacles being faced by the project teams.



Corporate Social Responsibility (CSR) News:

Merupakan Group News yang diterbitkan oleh Departemen CSR yang isinya memuat informasi kegiatan-kegiatan CSR yang akan/dan atau telah dilaksanakan oleh perusahaan baik di lingkungan korporasi maupun proyek.

Human Capital Management System (HCMS)

HCMS merupakan perangkat lunak yang disediakan oleh Rekind untuk melihat diantaranya career path karyawan, current level, dan juga kebutuhan yang diperlukan karyawan untuk meningkatkan level karyawan.

Rekayasa Knowledge Center (i-know)

i-know merupakan tempat karyawan untuk melihat jadwal training yang telah disusun oleh HCE. selain itu i-know juga digunakan bagi karyawan untuk saling memberikan knowledge sharing kepada karyawan lainnya.

Corporate Social Responsibility (CSR) News:

Is Group News published by the Department of CSR whose contents include information about CSR activities that will be/and or have been implemented by the Company in both corporate and project environments..

Human Capital Management System (HCMS)

HCMS is a software which is provided by Rekind to view including career path of employees, current level, and also requirements needed by employees to increase their level.

Rekayasa Knowledge Center (i-know)

i-know is the place where employees can view training schedules that had been developed by HCE. Apart from that, i-know is also used by employees as mutual knowledge sharing with other employees.

KETERBUKAAN INFORMASI PADA PUBLIK

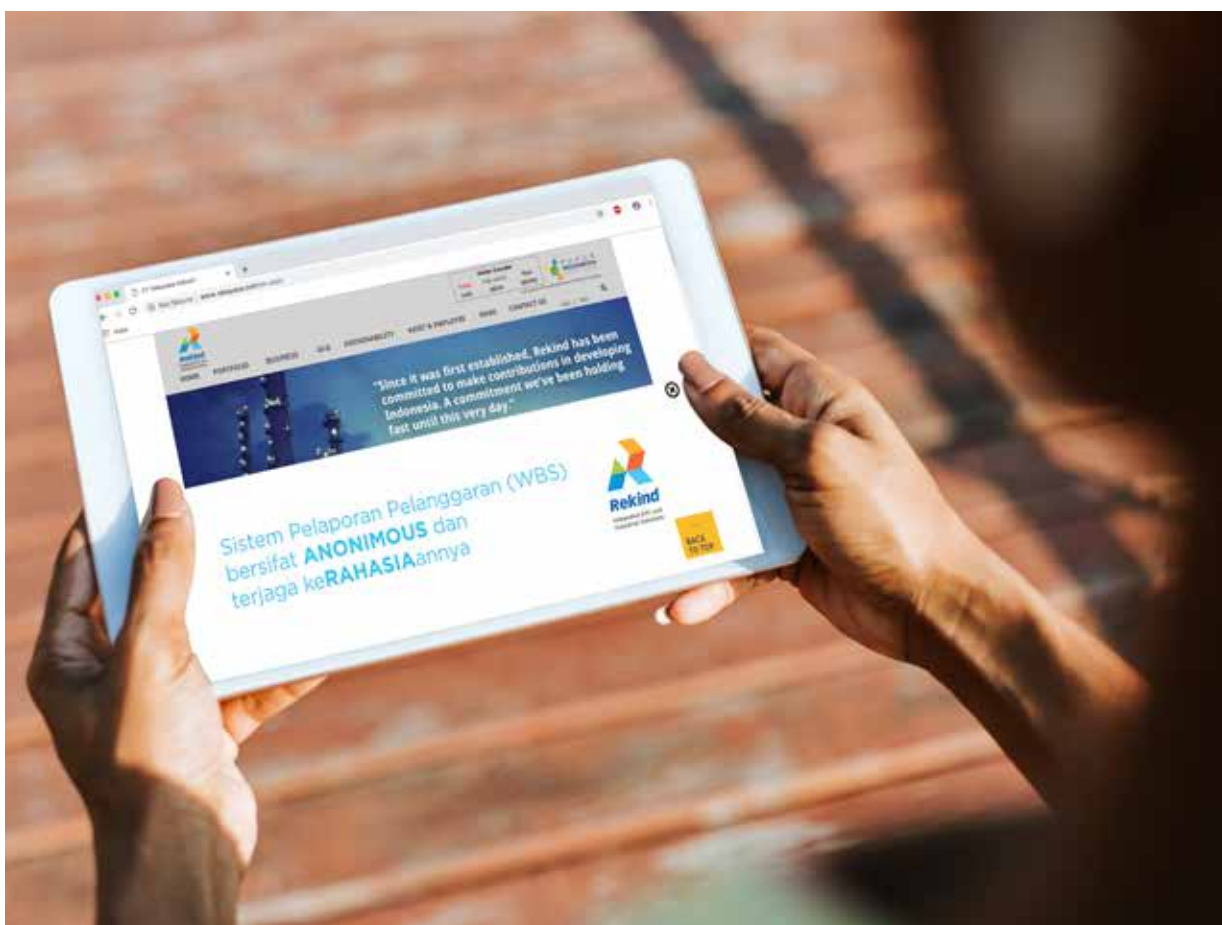
Openness of Information to the Public

Peran Unit Corporate Secretary dan para Business Development Manager dari masing-masing SBU telah secara proaktif mengupayakan media informasi dalam bentuk leaflet, company profile, Annual Report dan katalog yang disebarakan dalam setiap event pameran yang diikuti oleh Rekind.




Penyebaran media informasi secara aktif tersebut bertujuan untuk menjaga citra Rekind di mata para stakeholder. Selain itu, Rekind juga menyediakan informasi secara online untuk mempermudah akses informasi perusahaan yang dapat diketahui publik. Rekind mengelola Website Perusahaan dengan alamat www.rekayasa.com.

The roles of the Division of Corporate secretary and Business Development Managers from each SBU have been proactively making an effort to provide information media in the form of leaflets, company profile, Annual Report and catalogs which are distributed in every exhibition event attended by Rekind.

The active dissemination of information through such media aims to maintain Rekind's image in the eyes of stakeholders. In addition, Rekind also provides online information for easier access to the Company's information which can be publicly known. Rekind manages the Company's Website at the address www.rekayasa.com and www.rekayasa.co.id.



DOWNLOADABLE CONTENT

<p>Company Profile</p>  <p>Download PDF</p>	<p>Annual Report</p>  <p>2005</p> <p>Download PDF</p>	<p>Sustainability Report</p>  <p>2010</p> <p>Download PDF</p>
--	---	--

<p>Home</p> <p>Vision & Mission</p> <p>Foreword</p>	<p>Our Business</p> <p>Power & Petrochemical Unit</p> <p>Refinery Oil & Gas Unit</p>	<p>Sustainability</p> <p>Our Sustainability</p> <p>Society</p>	<p>Procurement</p> <p>Supplier Registration</p> <p>How to Register</p>
---	--	--	--

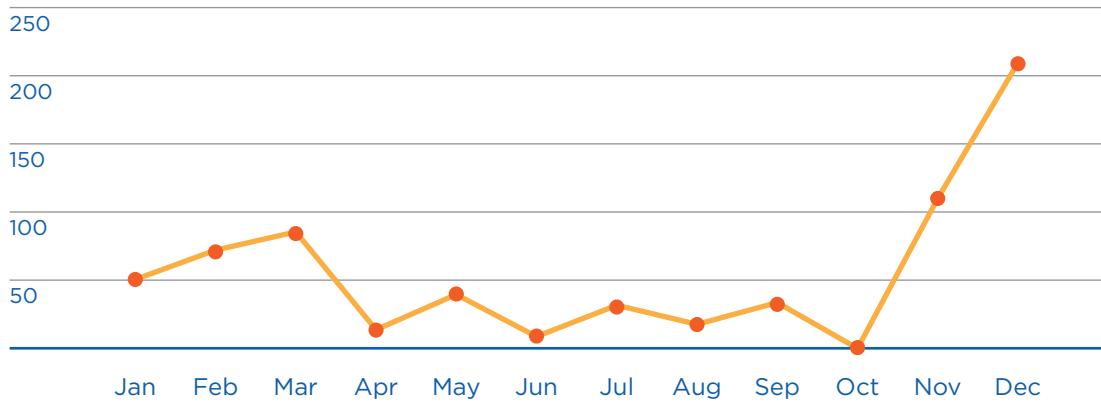
Publikasi

Terkait dengan publikasi Rekind pada media yaitu sebanyak 279 publikasi di tahun 2017 dan 677 di tahun 2018. Dalam aktivitas publikasinya, Rekind membuat suatu konsep yang single voice. Pesan yang disampaikan kepada media massa merupakan hal-hal yang dapat meningkatkan pemahaman public secara umum terhadap ruang bisnis dan karakteristik Rekind. Dalam upayanya membangun awareness publik, Rekind melakukan optimalisasi pada ragam publikasi yang ada diantaranya adalah penerbitan press release, iklan, advertorial, press conference, dan komunikasi secara berkala.

Publication

Related to Rekind's publication in the media, there were 279 publications in 2017 and 677 in 2018. In its publication activities, Rekind made a single voice concept. The message conveyed to mass media is things that can increase public understanding in general about business space and Rekind's characteristics. In its efforts to build public awareness, Rekind optimizes a variety of publications including press release publishing, advertorial, press conferences, and periodic communication.

Grafik Jumlah Publikasi Media Tahun 2017-2018



Pemberitaan Rekind di Media Massa

Rekind menjaga image perusahaan dengan masuk ke dalam ranah kompetisi pada ruang publik media, keperluan untuk mengembangkan persepsi serta komunikasi secara positif mulai dikembangkan oleh Rekind. Rekind memantau setiap pemberitaan terkait Perusahaan dan secara aktif merespon setiap pemberitaan yang memerlukan klarifikasi.

Hasil dari upaya tersebut adalah meningkatnya awareness media massa terhadap prestasi dan pencapaian Rekind di Industri EPC. Sepanjang tahun 2018 terdapat 678 berita diantaranya 158 pemberitaan positif, 520 pemberitaan Netral dan 0 (nol) pemberitaan Negatif.

Rekind's News in the Mass Media

Rekind maintains the image of the Company by entering into the realm of competition in the public spaces of media, the need to develop a positive perception and communication is developed by Rekind. Rekind monitors any news related to the Company and actively responds to any news which requires clarification.

The result of these efforts is an increase in mass media awareness of Rekind's achievements and achievements in the EPCC Industry. Throughout 2018 there were 677 news including 159 positive news, 45 Neutral reports and 0 negative reports.



TABEL PUBLIKASI REKIND TAHUN 2018

Rekind Publication Table 2018

TIPE BERITA	JUMLAH Total	TYPE OF NEWS
Positif	158	Positive
Netral	520	Netral
Negatif	0	Negative
Total	678	Total

Press Release

Press Release

JUDUL PRESS RELEASE

Title of Press Release

Rekind Dipercaya Membangun PLTP Rantau Dedap 98,4 MW (2 Unit)

Rekind Trusted to Build 98.4 MW Rantau Dedap PLTP (2 Units)

Kinerja Rekind Terus Meningkatkan, Laba Bersih Naik 185%

Rekind Performance Continues to Increase, Net Profit Increases 185%

Rekind Gelar Pasar Murah Ramadhan 1439 H

Cheap Market Title Records 1440 H Ramadhan

RUPSLB Rekind Tetapkan Jajaran Direksi dan Komisaris Baru

EGMS Rekind Sets New Board of Directors and Commissioners

Puspetindo dan Rafako Menandatangani MoU Kerjasama

Puspetindo and Rafako Signed the MoU on Cooperation

Rekind Siap Merealisasikan Pembangunan Pipa Gas Cirebon-Semarang

Rekind is Ready to Realize the Construction of Cirebon-Semarang Gas Pipes

Rekind Raih Penghargaan Anugerah BUMN

Rekind Wins BUMN Award

Rekind Raih Penghargaan Rintisan Teknologi Industri dari Kementerian Perindustrian

Rekind Received an Industrial Technology Pilot Award from the Ministry of Industry

Kontribusi Rekind Bagi Perkembangan Panas Bumi di Indonesia

Rekind Contributions to Geothermal Development in Indonesia

PT Rekayasa Industri (Rekind) Raih Penghargaan ASEAN Outstanding Engineering Achievement Award 2018

PT Rekayasa Industri (Rekind) won the 2018 ASEAN Outstanding Engineering Achievement Award

PT Rekayasa Industri (Rekind) Dipercaya Kembangkan Wilmar Multi Expansion Projects

PT Rekayasa Industri (Rekind) is Trusted to Develop Wilmar Multi Expansion Projects

Pelatihan Pengembangan Kapasitas Usaha Program Kemitraan PT Rekayasa Industri (Rekind)

Business Capacity Development Training PT Rekayasa Industri (Rekind) Partnership Program

PT Rekayasa Industri (Rekind) Bersama Joint Operation Dipercaya Mengerjakan Proyek Kilang RDMP Balikpapan

PT Rekayasa Industri (Rekind) Together with Joint Operation Trusted in RDMP Balikpapan Refinery Project

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING)

Whistleblowing System

Rekind terus memperkuat implementasi GCG dengan memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan pelanggaran (Whistleblowing System) sebagai upaya penegakan disiplin pegawai di lingkungan Rekind. Kebijakan tersebut diinternalisasikan pada setiap level jabatan yang ada di Rekind melalui sosialisasi intensif dan menyeluruh. Kebijakan tersebut diharapkan mampu menekan kemungkinan risiko yang muncul akibat pelanggaran di internal Perusahaan.

Pihak Pengelola Pelaporan

Rekind membentuk tim pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran untuk menerima dan menganalisis setiap laporan pelanggaran yang masuk kemudian diteruskan kepada pihak yang berwenang dalam melakukan tindak lanjut atau penetapan sanksi bagi pelanggan. Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkannya kepada pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dapat disampaikan kepada Direktur Utama, Komisaris Utama atau Komite Etika (apabila terlapor selain Direksi) melalui sarana/ media Website/Email.

Website : <https://wbs.rekayasa.co.id/>

Dasar Kebijakan

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran/ Whistleblowing System (WBS) Rekind yang dimuat dalam Dokumen No. : 1140-GP-33-01 telah ditetapkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi Rekind pada Tanggal 30 Desember 2013.

Rekind continues to strengthen the implementation of GCG by having a policy on reporting on alleged violations (Whistleblowing System) as an effort to enforce employee discipline in Rekind. The policy was internalized at every level of office in Rekind through socialization intensive and thorough. The policy is expected to be able to reduce the possibility of risks arising from violations in the Company's internal.

Reporting Manager

Rekind formed a Violation Reporting System management team to receive and analyze each incoming violation report and then forward it to the authorized party in following up or determining sanctions for customers. The Reporter makes a complaint/disclosure and sends it to the Manager of the Reporting Violation System which can be submitted to the President Director, the President Commissioner or the Ethics Committee (if the reported party other than the Board of Directors) through the Website/Email media.

Website : <https://wbs.rekayasa.co.id/>

Basic Policy

Rekind's Policy of Violation Reporting System/ Whistleblowing System (WBS) contained in the Document No. : 1140-GP-33-01 had been stipulated and signed by all Rekind's members of the Board of Directors on December 30, 2013.

Tujuan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran Rekind memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/penyingkapan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiaannya dan kasus yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat ditindaklanjuti;
2. Pedoman pelaporan pelanggaran ini sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap para pemangku kepentingan dan perlindungan nama baik Perusahaan;
3. Meningkatkan ketaatan Insan Perusahaan pada aturan dan mengembangkan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan internal maupun pihak ketiga;
4. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
5. Mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi Keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja dan reputasi;
6. Tersedianya sistem deteksi dini (early warning system) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
7. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik ekonomi sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait;

Objectives of Violation Reporting System Policy Rekind's Violation Reporting System Policy has the following objectives:

1. As a reference in the procedures for the management of complaint/disclosure handling to the Board of Commissioners, Board of Directors, Employees and stakeholders in dealing with the Company, so that every submitted report is kept strictly confidential and reported case can be accounted for and can be acted upon;
2. This violation reporting manual is as one form of increased protection of stakeholders and protection of the reputation of the Company;
3. Improving the adherence of Company's personnels to the rules and developing a high ethical culture in carrying out activities related to the internal and third parties;
4. Availability of the delivery of important and critical information for the Company to the parties who must immediately handle it safely;
5. Reducing the risks confronted by the Company, as a result of violations in terms of Finance, operations, law, occupational safety and reputation;
6. Availability of early detection system (early warning system) over possible problems occurring due to a violation;
7. Availability of opportunity to deal with violation issues internally first, before expanding into public, socio-economic violation issues for communities and other relevant parties;

8. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran, dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran, karena kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif.

Prinsip Dasar Pelaporan

Prinsip Dasar dalam melakukan pelaporan/penyimpangan pelanggaran adalah:

1. Dalam melakukan pelaporan atas suatu pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam.
2. Mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh Insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Lingkup Pelaporan

Tindakan yang merugikan perusahaan merupakan tindakan yang akan ditindaklanjuti oleh sistem pelaporan pelanggaran. Lingkup pelaporan adalah sebagai berikut :

1. Pelanggaran Hukum, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. Kecurangan, Gratifikasi, Korupsi, Kolusi, Nepotisme, Benturan Kepentingan;
 - b. Penyimpangan dari peraturan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perpajakan, ketenagakerjaan, lingkungan hidup;
 - c. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan yang dapat menimbulkan kerugian keuangan atau non-keuangan terhadap dan kepentingan Perusahaan;

8. Emergence of a reluctance to commit violations, with the increasing willingness to report violations, as confidence in the effective reporting system.

Basic Principles of Reporting

Basic Principles in performing reporting/disclosure of violations are:

1. In performing the reporting of a violation, it must be performed in good faith and not for personal gain or revenge.
2. Prioritizing the benefits for the common interests of all Company's personnels and stakeholders.

Scope of Reporting

Scope of Complaint/Disclosure to be followed up by Violation Reporting System is an action that could harm the Company, including the following:

1. Violation of Laws, including but not limited to:
 - a. Fraud, Gratuity, Corruption, Collusion, Nepotism, Conflict of Interest;
 - b. Deviations from applicable laws and regulations, including but not limited to regulations on taxation, employment, living environment;
 - c. Actions that endanger the occupational health and safety, or endanger the security of the Company which may lead to financial or non-financial loss to and interests of the Company;

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Pelanggaran Standar Operasi Perusahaan (SOP). <p>2. Pelanggaran Etika, termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pelanggaran Code of Business Conduct atau Code of Corporate Conduct atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya; b. Perbuatan tidak etis; c. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan. <p>3. Penyampaian Pengaduan/Penyingkapan Oleh Pelapor.</p> | <ul style="list-style-type: none"> d. Violations of Company's Standard Operating Procedure (SOP). <p>2. Ethical Violations, including but not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Violations of Code of Business Conduct and Code of Corporate Conduct or violations of the norms of decency in general; b. Unethical actions; c. Malfeasance for other interests outside the Company. <p>3. Submission of Complaint/Disclosure by Informer.</p> |
|--|--|

Perlindungan Terhadap Pelapor

Kebijakan sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) mengatur perlindungan terhadap pelapor, dimaksudkan pula agar mendorong setiap insan Perusahaan dan Pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor maupun keluarganya.

Rekind berkomitmen memberikan perlindungan bagi Pelapor dan menjamin atas kerahasiaan identitasnya. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Direktur Utama atau Ketua Komite Etika dan Komisaris Utama atau Komite Audit, dalam hal ini penerima pengaduan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Dalam hal ini Rekind menjamin bahwa:

Protection of Informer

The policy of the Violation Reporting system (WBS) regulates the protection of reporters, is also intended to encourage every employee of the Company and other Reporters to dare to report violations and ensure the safety of the Reporter and his family.

Rekind provides protection for the Informer and guarantee the confidentiality of his/her identity. Informer related information is well documented and must only be known by the Managing Director Chairman of the Ethics Committee and President Commissioner or Audit Committee, in this case the recipient of the complaint as the party responsible for the follow-up of violation reporting. In this case Rekind guarantees that:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/ Penyingkapan tersebut.
4. Perusahaan akan memberikan status tindak lanjut laporan kepada Pelapor secara tertulis, melalui Komite Etika.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

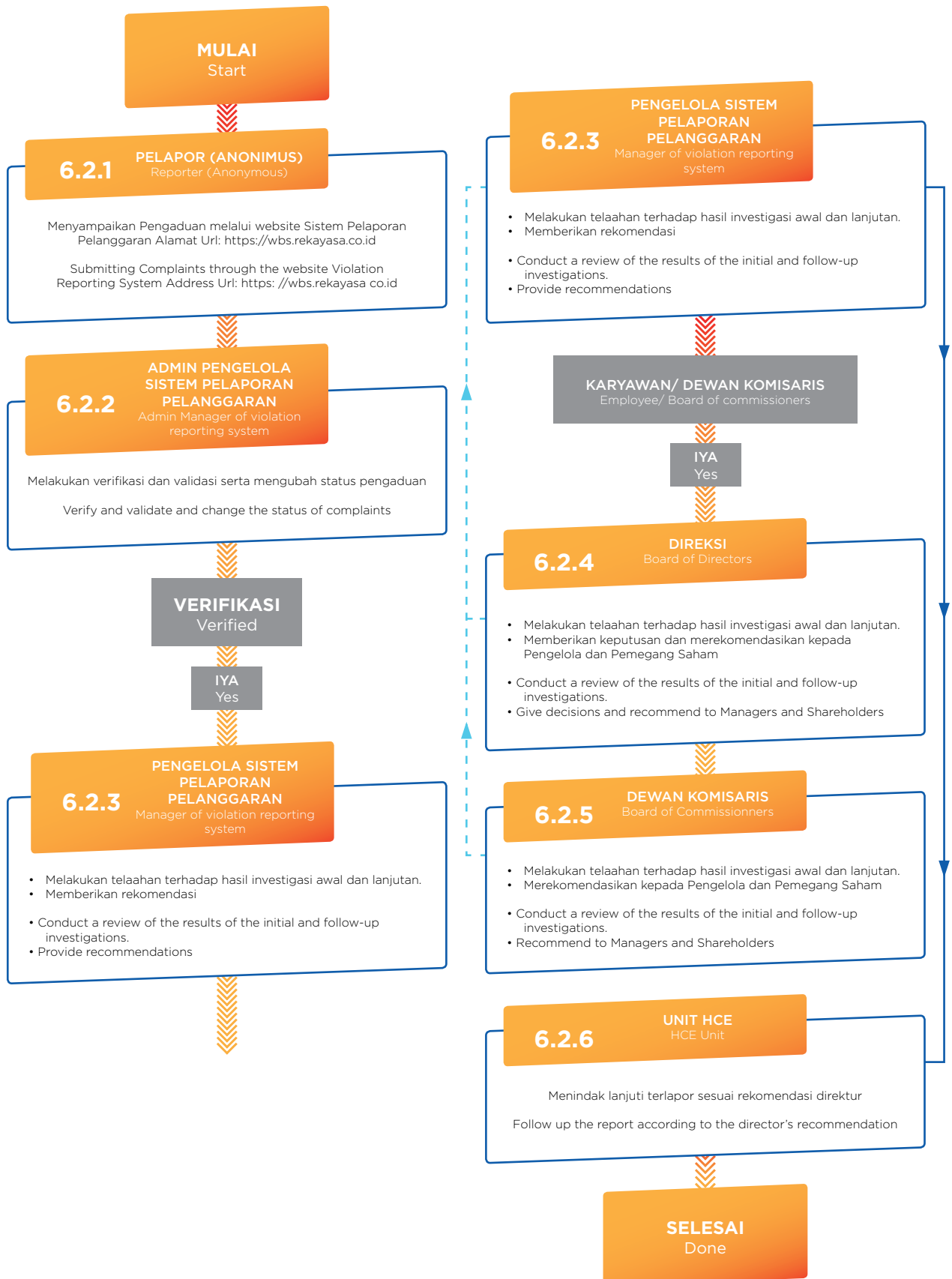
Rekind telah menyusun alur mekanisme pengelolaan pelaporan pelanggaran berdasarkan kebijakan WBS yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Confidentiality of Informer's identity is guaranteed by the Company.
2. The Company guarantees the protection of Informer from all forms of threats, intimidation, or disagreeable actions from any party as long as the Informer maintains the confidentiality of violations complained to any party.
3. The protection of Informer also applies to the parties who carry out investigation or the parties who provide information relating to the Complaint/Disclosure.
4. The Company will provide the status of the follow-up of report to the Informer in writing, through the Ethics Committee.

Mechanism of Violation Reporting System

Rekind establishes a mechanism of violation reporting management based on WBS policies which have been stipulated as follows

Flowchart



Responsibility

Documents

6.2.1 Pelapor (Anonimus)

6.2.1 Whistleblower (Anonymous)

- Memasuki website sistem pelaporan pelanggaran
- Menyimpan akun dan kata kunci yang telah diberikan secara otomatis oleh sistem
- Melihat status pengaduan secara intens pada website
- Mengunggah bukti-bukti pendukung pengaduan
- Menambahkan bukti pendukung lainnya (jika diminta oleh pengelola sistem pelaporan pelanggaran)

- Enter the violation reporting system website
- Store accounts and keywords that have been automatically provided by the system
- See the status of complaints intensively on the website
- Upload supporting evidence of complaints
- Add other supporting evidence (if requested by the violation reporting system manager)

- Bukti pendukung pengaduan dalam format: jpg, png, gif, doc, docx, xls, xlsx, pdf, mp4 dan mp3
- Proof of supporting complaints in formats: jpg, png, gif, doc, docx, xls, xlsx, pdf, mp4 and mp3

6.2.2 Admin Pengelola sistem pelaporan pelanggaran (Sekretaris Komite Etika)

6.2.2 Admin of the violation reporting system manager (Ethics Committee Secretary)

- Menerima pelaporan/ penyingkapan tindakan melawan hukum melalui portal WBS
- Memilah kasus sesuai kriteria
- mengubah status pelaporan berdasarkan arahan BOC/ BOD dan menyimpan hasil investigasi awal dan lanjutan
- meminta kelengkapan data/bukti tambahan kepada pelapor
- melakukan percakapan secara online dengan pelapor

- Receive unlawful reporting / disclosure through the WBS portal
- Sort cases according to criteria
- change the reporting status based on BOC / BOD directives and save the results of initial and follow-up investigations
- requesting complete data / evidence to the reporter
- have an online conversation with the reporter

- Dokumentasi terekam dalam sistem berita acara hasil verifikasi dan validasi
- Documentation recorded in the official report system as a result of verification and validation

6.2.3 Pengelola sistem pelaporan pelanggaran (komite Etika)

6.2.3 Manager of the violation reporting system (Ethics committee)

- Melakukan investigasi awal dan lanjutan
 - menyampaikan laporan hasil investigasi awal dan lanjutan kepada direksi apabila terlapor karyawan dan kepada dewan komisaris apabila terlapor direksi
 - membuat berita acara hasil investigasi awal dan lanjutan
 - menyampaikan rekomendasi kepada pemegang saham tindak lanjut tahap selanjutnya apabila terlapor direksi/dewan komisaris terbukti
- Conduct initial and follow-up investigations
 - submit reports on the results of initial and follow-up investigations to the directors if the employee is reported and to the board of commissioners if the board of directors is reported
 - make minutes of the results of the initial and advanced investigations
 - submit recommendations to the shareholders for follow-up to the next stage if the reported reporter / board of commissioners is proven

- Laporan hasil investigasi awal dan lanjutan
- berita acara pemberian rekomendasi pengaduan
- Reports on the results of initial and follow-up investigations
- minutes of reporting complaints

Responsibility

Documents

6.2.4 Direksi

6.2.4 Board of Director

- Menerima laporan dan berita acara hasil investigasi awal dan lanjutan
- memberikan keputusan investigasi awal dan lanjutan
- memberikan persetujuan atas laporan pengaduan ditindaklanjuti internal perusahaan
- memberikan persetujuan atas resume laporan pengaduan dilanjutkan kepada pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut
- Receive reports and minutes of the results of the initial and advanced investigations
- provide initial and continued investigative decisions
- approve complaints reports followed up by the company
- give approval for the resume of the complaints report to be continued to the authorized parties for further processing

- berita acara pemberian rekomendasi pengaduan
- minutes of reporting complaints

6.2.5 Dewan komisaris

6.2.5 Board of Commissioners

- Menerima laporan dan berita acara hasil investigasi awal dan lanjutan
- memberikan keputusan investigasi awal dan lanjutan
- memberikan persetujuan atas resume laporan pengaduan dilanjutkan kepada pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut
- Receive reports and minutes of the results of the initial and advanced investigations
- provide initial and continued investigative decisions
- give approval for the resume of the complaints report to be continued to the authorized parties for further processing

- berita acara pemberian rekomendasi pengaduan
- minutes of reporting complaints

6.2.6 Unit HCE

6.2.6 HCE Unit

- Menindaklanjuti pelaporan pelanggaran berdasarkan hasil keputusan direksi
- Memberikan sanksi kepada terlapor sesuai substansi pelaporan pelanggaran
- mencatat pemberian sanksi kepada terlapor dan menyimpan rekam jejak karyawan yang bersangkutan pada database karyawan
- mengubah status pengaduan pada portal sesuai dengan tugas tanggung jawabnya
- Following up on reporting of violations based on the decisions of the directors
- Give sanctions to the reported party according to the substance of reporting violations
- record sanctions to the reported party and keep track of the employee's records in the employee database
- change the status of complaints on the portal in accordance with the duties of their responsibilities

- Surat teguran
- Rekapitulasi pemberian sanksi
- Reprimand letter
- Recapitulation of sanctions

Pelaporan dan Tindak Lanjutnya

Dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pelaporan, Rekind berupaya dengan secara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk. Hal tersebut diharapkan mampu menekan tingkat pelanggaran yang ada di lingkungan Rekind.

Jumlah Laporan Dugaan Pelanggaran

Berikut jumlah laporan dugaan pelanggaran pada tahun 2018 :

Reporting and Follow-Up

In improving the quality of reporting management, Rekind strives to actively respond and follow up on every incoming report. This is expected to reduce the level of violations in the Rekind environment.

Number of Reports of Alleged Violations

The following is the number of reports of alleged violations in 2018:

No	STATUS Status	SAMPAI BULAN LALU Untill Last Mounth	BULAN INI This Mounth	SAMPAI BULAN INI Until this month
1	Jumlah Aduan Amount of Complaints	-	-	-
2	Proses Klarifikasi Clarification Process	-	-	-
3	Proses Investigasi Investigation Process	-	-	-
4	Tidak Memenuhi Syarat Not eligible	-	-	-
5	Putusan Decision	-	-	-
	Hukuman Punishment	-	-	-
	Tidak Terbukti Not proven	-	-	-

MANAJEMEN RISIKO Risk Management

Sebagai Perusahaan penyedia jasa engineering procurement construction commissioning (EPCC) skala besar, Rekind dihadapkan pada potensi risiko operasional dan keuangan yang besar. Untuk itu dibutuhkan sistem pengelolaan risiko secara terintegrasi. Rekind senantiasa konsisten melakukan evaluasi atas risiko-risiko yang dihadapi baik pada fungsi yang ada di korporasi, proyek yang dijalankan dan anak perusahaan guna memperoleh upaya mitigasi demi menjaga eksistensi Rekind dalam berkontribusi membangun bangsa.

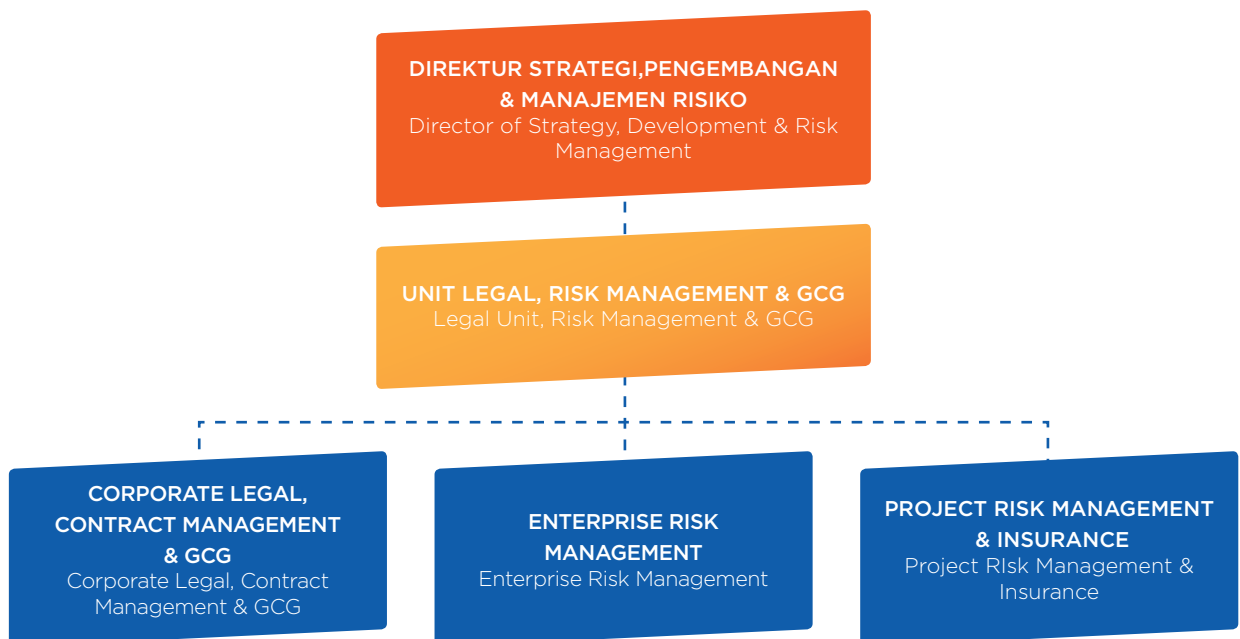
As a Company providing the service of large-scale engineering procurement construction commissioning (EPCC), Rekind is confronted with massive operational and financial risk potentials. Therefore, an integrated risk management system is required. Rekind always consistently conducts an evaluation of the risks confronted in the functions that exist in corporation, projects executed and its subsidiaries to gain mitigation efforts in order to maintain the existence of Rekind in the contribution of developing the nation.

Struktur Manajemen Risiko

Struktur pengelola risiko Rekind ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KTPS/DIR/001/III/2017 tanggal pada tanggal 20 Maret 2017 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Rekind Industri adalah sebagai berikut :

Risk Management Structure

Rekind's risk management structure is determined based on the Directors Decree No. KTPS/DIR/001/III/2017 dated 20 March 2017 concerning Changes in the Organization Structure of PT Rekind Industri are as follows:



Skema Struktur Manajemen Risiko

Struktur Manajemen Risiko Rekind dijalankan secara terintegrasi oleh dua organ yaitu Divisi Enterprise Risk Management untuk risiko di level korporat dan Divisi Project Risk, Management & Insurance yang bertanggung jawab khusus untuk risiko proyek-proyek yang dijalankan Rekind.

Kebijakan Manajemen Risiko

Untuk dapat mengelola risiko usaha disetiap unit kerja secara berkesinambungan, maka ditetapkan Kebijakan Manajemen Risiko oleh Direksi. Kegiatan yang mencakup manajemen risiko adalah sebagai berikut.:

1. Memberikan Panduan standar dan acuan dalam pengelolaan manajemen risiko.
2. Memberikan sarana untuk melakukan peninjauan ulang terhadap proses penerapan manajemen risiko yang telah dilaksanakan sebelumnya.
3. Menjadi landasan dalam pembuatan prosedur, instruksi kerja dan dokumen pendukung lainnya yang terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko
4. Memastikan kejelasan Governance Structure Manajemen Risiko
5. Menjadi Acuan bagi seluruh jajaran perusahaan dalam membahas Risiko dalam setiap rapat koordinasi di Direktorat / Unit/ Divisi / Departemen

Risk Management Structure Scheme

The Rekind Risk Management Structure is run in an integrated manner by two organs, namely the CPCM & ERM Department for risk at the corporate level and Division Schedule, Progress & Risk Control which is specifically responsible for the risks of the projects implemented by Rekind.

Risk Management Policy

To be able to manage business risk in every work unit on an ongoing basis, a Risk Management Policy is established by the Board of Directors. Activities that include risk management are as follows: Providing a standard Guide and reference in the risk management:

1. Providing standard guidelines and references in risk management.
2. Providing a means to conduct a review of risk management implementation process having been carried out before,
3. Becoming a foundation in making procedures, work instructions and other supporting documents related to the implementation of risk management,
4. Ensuring the clarity of Governance Structure of Risk Management.
5. Become a reference for all levels of the company in discussing risk in each coordination meeting at the Directorate/Unit/Division/Department



Prinsip Dasar Kebijakan

Adapun Prinsip-Prinsip dasar kebijakan, serta Ruang Lingkup dan Batasan manajemen risiko Rekind berikut :

Basic Principles and Policies

The basic principles of Rekind's risk management policies are as follows:

PRINSIP DASAR KEBIJAKAN Basic Principles of Policy	RUANG LINGKUP DAN BATASAN MANAJEMEN RISIKO Scope and Limitation of Risk Management
Merupakan proses yang dipengaruhi oleh Direksi, manajemen dan karyawan, Is a process that is influenced by Directors, management and employees,	Melakukan agregasi dari identifikasi risiko-risiko yang telah dilaksanakan oleh masing masing unit di dalam perusahaan, Aggregate the identification of risks that have been carried out by each unit within the company,
Diterapkan ke dalam perancangan strategi di seluruh Perusahaan, Applied in strategy design throughout the Company,	Melakukan pengawasan (monitoring) dan tinjauan (review) efektifitas dari penerapan manajemen risiko pada masingmasing unit pada Perusahaan, Monitoring and reviewing the effectiveness of the application of risk management to each unit in the Company,
Dibangun untuk melakukan identifikasi kejadian yang dapat mempengaruhi seluruh kegiatan dan proses bisnis dalam perusahaan, Built to identify events that can affect all business activities and processes within the company,	Melakukan komunikasi dan konsultasi dengan masing-masing unit pada setiap tahap proses manajemen risiko, Communicate and consult with each unit at each stage of the risk management process,
Melakukan pengelolaan risiko didalam batas toleransi yang dapat diterima perusahaan. Carry out risk management within tolerable limits of the company.	Membuat laporan setiap 3 (tiga) bulan sekali kepada manajemen dan Dewan Komisaris, berdasarkan laporan yang dibuat oleh masing-masing unit di dalam Perusahaan. Make reports every 3 (three) months to management and the Board of Commissioners, based on reports made by each unit within the Company.

Kerangka Acuan Manajemen Risiko

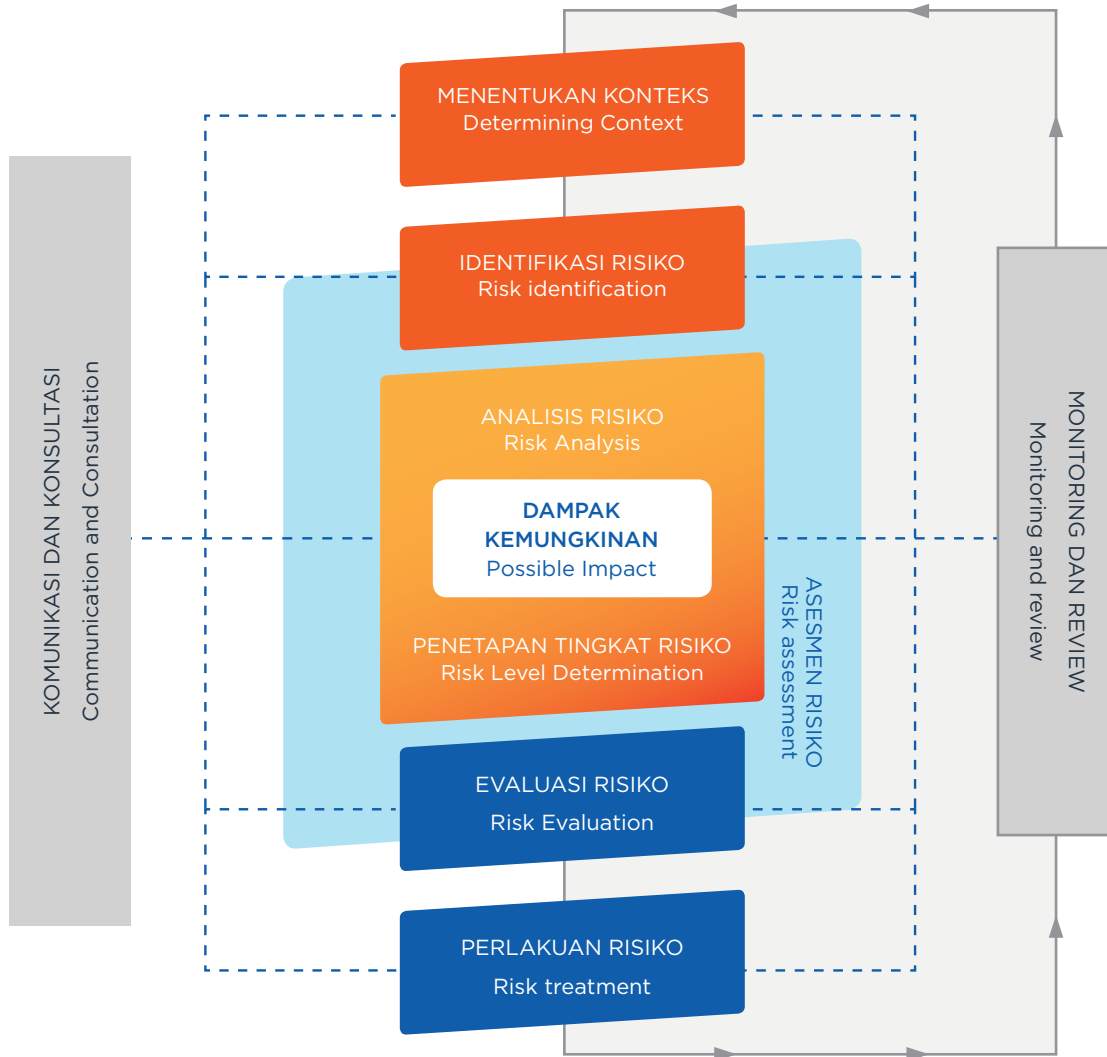
Kerangka acuan penerapan ERM Rekind, menyesuaikan dengan draft pedoman Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC). Dimana pada draft pedoman disebutkan bahwa penerapan kerangka acuan penerapan ERM anggota holding, mengacu pada kerangka kerja AS/NZS 4360 : 2004 - ISO 31000 : 2009 Risk Management.

Risk Management Terms of Reference

Rekind's risk management has been complemented with the framework as a reference of risk management. Terms of reference of the implementation of Rekind's risk management/ERM conform with the manual of PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC), where the framework of reference for the implementation of holding member ERM refers to the framework of AS/NZS 4360 : 2004 - ISO 31000 : 2009 Risk

**Gambar Kerangka Kerja AS/NZS 4360 :
2004 - ISO 31000 : 2009 Risk Management**

**Image of the US / NZS 4360 Framework:
2004 - ISO 31000: 2009 Risk Management**



Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Rekind secara aktif melakukan upaya pengelolaan Risiko guna menekan risiko yang dihadapi Perusahaan. Mengingat banyaknya risiko yang dihadapi, Rekind secara responsif melakukan mitigasi untuk risiko-risiko Perusahaan yang teridentifikasi rendah. Penjelasan terkait risiko yang dihadapi Perusahaan sampai akhir 2018 dapat dilihat pada bagian profil risiko.

Corporate Risks and Mitigation Efforts

Rekind actively makes efforts for Risk management in order to reduce the risks confronted by the Company. Given the many risks confronted, Rekind responsively mitigates the risks of the Company identified low. Explanations related to the risks confronted by the Company until the end of 2018 can be seen on the section of risk profile.

Profil Risiko

Rekind telah melakukan identifikasi risiko sepanjang tahun 2018. Pada pelaksanaan identifikasi risiko sampai dengan akhir tahun 2018, ditemukan bahwa risiko yang teridentifikasi jumlah risiko yang teridentifikasi sebanyak 197 risiko, jumlah ini lebih tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan jumlah risiko pada semester 1 sebesar 197 (seratus sembilan puluh tujuh). Kemudian dari proses validasi dan review diperoleh jumlah risiko yang valid sebanyak 122 (seratus dua puluh dua) risiko.

Risk Profile

Records have identified risks throughout 2018. In the implementation of risk identification until the end of 2018, it was found that the risks identified by the number of identified risks were 197 risks, this number was more unchanged compared to the number of risks in semester 1 of 197 (one hundred and nine seventy seven). Then from the validation and review process there are 122 (one hundred twenty two) risks.



Top Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Hasil identifikasi risiko menunjukkan urutan risiko mulai dari status yang tinggi sampai dengan terendah. Rekind melakukan upaya mitigasi seluruh risiko yang teridentifikasi guna menekan potensi dampak yang ditimbulkan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan.

Top Corporate Risks and Mitigation Efforts

The risk identification results show the risk sequence ranging from high to the lowest status. Rekind undertakes mitigation efforts all of the risks identified in order to reduce potential impacts inflicted to the sustainability of the Company's businesses.

Top Risiko Korporasi dan Proyek

Besarnya skala usaha dan proyek yang dijalankan, menghadapi Rekind pada berbagai potensi risiko khususnya pada level korporasi dan proyek yang pada gilirannya dapat berpengaruh terhadap

Top Corporate and Project Risks

The magnitude of business and project scales carried on confronts Rekind to a variety of potential risks, especially at the corporate and project levels which in turn can affect the sustainability

keberlangsungan Perusahaan. Berikut paparan top risiko dan upaya mitigasi yang dilakukan Rekind pada level koporasi dan proyek:

of the Company. Here is the explanation of top risks and mitigation efforts undertaken by Rekind at the corporate and project levels:

TABEL TOP RISIKO KORPORASI DAN PROYEK

Table Top Corporate and Project Risks

RISIKO Risk	MITIGASI Mitigation
Perolehan kontrak baru tahun 2018 tidak tercapai The acquisition of a new contract in 2018 was not reached	<ul style="list-style-type: none"> • Berupaya melakukan settlement contract untuk proyek yang ditargetkan pada tahun anggaran, terutama yang telah menjadi lowest bidder. • Mencari alternatif sales pengganti untuk memenuhi target RKAP. • Attempting to conduct a settlement contract for projects targeted in the fiscal year, especially those that have become the lowest bidder. • Looking for alternative sales alternatives to meet the RKAP target.
Target Laba Tahun Berjalan 2018 tidak tercapai Current Year 2018 profit target is not achieved	<ul style="list-style-type: none"> • Mengejar CO, piutang • Efisiensi biaya dalam pengerjaan proyek • Kinerja proyek sesuai CPI dan SPI • Efisiensi di beban usaha termasuk di biaya-biaya indirect • Chasing CO, accounts receivable • Cost efficiency in project execution • Project performance according to CPI and SPI • Efficiency in operating expenses is included in indirect costs
Ekuitas 2018 terindikasi negatif The 2018 equity is negative	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan revaluasi fix asset untuk meningkatkan ekuitas Rekind. • Melakukan kerjasama dengan partner yang memiliki modal lebih besar. • Meningkatkan return earning dan laba tahun berjalan. • Revaluating asset fixes to increase Rekind's equity. • Cooperating with partners who have more capital. • Increase return earnings and earnings for the year.
Cash Flow perusahaan terganggu The company's cash flow is disrupted	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki system kerja Rekind dengan tidak mengerjakan CO sebelum ada dokumen persetujuan klien baik item maupun nilainya, dan perkuat kompetensi personil contract management. • Mempercepat proses penagihan sesuai progress proyek, CO yang telah disetujui, serta mencairkan piutang retensi atas proyek yang sudah selesai. • Restrukturisasi hutang jangka pendek menjadi jangka panjang, yang bisa diakui sebagai ekuitas. Skema pendanaan diubah dari corporate financing menjadi project financing. • Utilisasi fungsi AFM untuk percepatan penagihan • Perubahan Term of Payment Subkon / Vendor menjadi min. 90 hari • Mencari pinjaman dari bank dan atau project lain • Improve the work system of Rekind by not working on CO before there is a client approval document both item and value, and strengthen the competence of contract management personnel. • Speed up the billing process according to project progress, CO approved, and withdrawal of retention accounts for projects that have been completed. • Short-term debt restructuring into long-term, which can be recognized as equity. The funding scheme was changed from corporate financing to project financing. • Utilization of the AFM function to accelerate billing • Changes in Term of Payment Sub-branch / Vendor to min. 90 days • Looking for loans from banks and or other projects



TABEL TOP RISIKO KORPORASI DAN PROYEK

Table Top Corporate and Project Risks

RISIKO Risk	MITIGASI Mitigation
<p>Terdapat Risiko pembebanan pajak dalam tahun 2018 There is a risk of tax imposition in 2018</p>	<p>Prioritas pelunasan hutang pajak dalam rencana pengeluaran perusahaan untuk menghindari penambahan denda pajak 2% per bulan yang lebih tinggi daripada pinjaman bank. Priority of paying off tax debt in the company's expenditure plan to avoid adding a 2% tax fine per month that is higher than the bank loan interest.</p>

Top Risiko Investasi

Salah satu kebijakan Rekind, dalam rangka menjaga kesinambungan pertumbuhan perusahaan adalah fokus pada pengembangan usaha (investasi), pada sektor energi dan melakukan pengembangan investasi berbasis aset guna mendukung kinerja dan keunggulan perusahaan (backward integration). Berikut paparan top risiko investasi dan upaya mitigasi yang dilakukan Rekind:

Top Investment Risks

One of Rekind's policies, in order to maintain the sustainability of the company's growth is focused on the development of business (investment) in energy sector and developing asset based investments to support the company's performance and excellence (backward integration). Here is the explanation of top investment risks and mitigation efforts undertaken by Rekind:

TABEL TOP RISIKO INVESTASI

Table Top Investment Risk

RISIKO Risk	MITIGASI Mitigation
<p>Proyek Cisem terhenti atau gagal The Cisem project stopped or failed</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengusahakan mencari pembiayaan equity dan loan untuk menjaga progress proyek. • Memastikan ketersediaan sumber dan alokasi gas. • Memastikan adanya Anchor buyer untuk menjaga target minimal revenue. <ul style="list-style-type: none"> • Seek to seek equity and loan financing to maintain project progress. • Ensure the availability of sources and allocation of gas. • Ensure the Anchor buyer to maintain the minimum revenue target.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

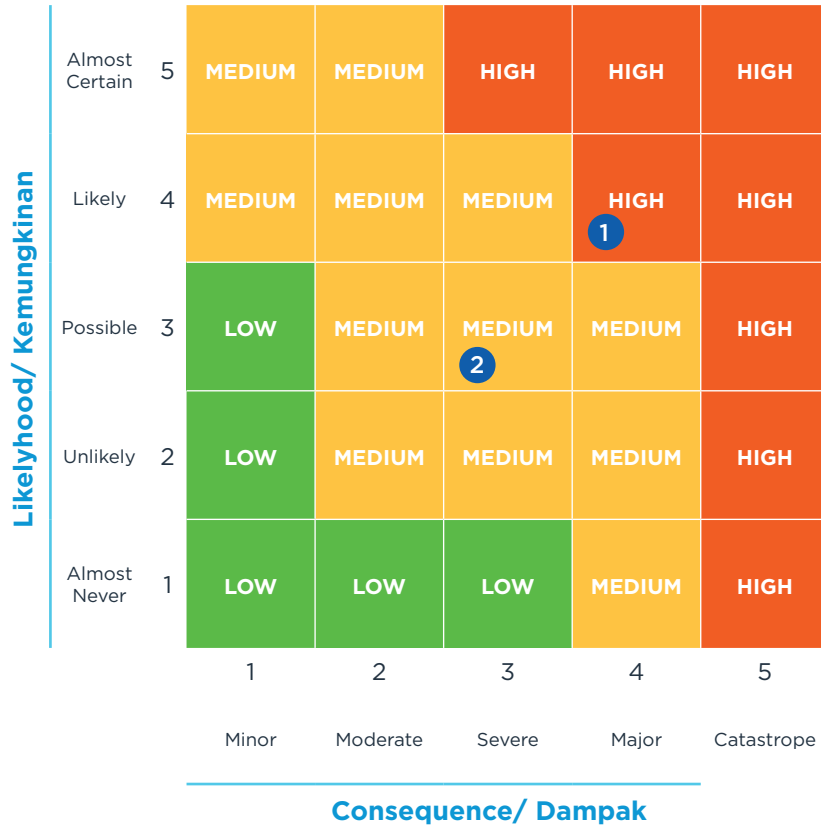
Rekind melalui fungsi Manajemen Risiko secara rutin melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko yang dijalankan. Upaya tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin muncul dan menentukan upaya mitigasi yang akan dilakukan. Informasi yang dihasilkan dari evaluasi tersebut sangat penting untuk pertimbangan rencana Rekind ke depan dalam mengelola korporasi dan proyek-proyek yang dijalankan agar dapat mencapai visi dan misi Perusahaan yang telah ditetapkan.

Secara rata-rata tingkat risiko Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2018 berada pada kategori High/Tinggi namun menuju risiko medium. Karena risiko masih tinggi yang menuju ke risiko medium maka perlu strategis yang lebih intens lagi dari masing-masing unit.

Evaluation of the Effectiveness of Corporate Risk Management System

Rekind through the Risk Management function regularly evaluation the effectiveness of the risk management system. The effort is made to identify potential risks that may arise and determine mitigation efforts to be made. The information generated from this evaluation is very important for Rekind's future planning considerations in managing the corporation and projects undertaken in order to achieve the Company's vision and mission having been specified.

On average, the Company's level of risks until the end of 2018 was in the medium category, lower than the risk status in early 2017 which was in the High category. It shows that Rekind's risk management system ran quite effectively. The risk management activities undertaken by Rekind were quite significant in reducing the the potential Corporate Risks.



KODE Code	KETERANGAN Description	L	C	S
1	Awal Tahun Early Year	4	4	16
2	Akhir Tahun End Year	3	3	9

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL **Internal Control System**

Pengendalian Internal Rekind membentuk sebuah sistem yang terintegrasi mulai dari unit bisnis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai organ utama tata kelola Perusahaan. Divisi Enterprise Risk Management memiliki peran dalam mengembangkan dan memantau pengelolaan risiko serta penerapan kebijakan risiko secara menyeluruh. Sistem pengendalian internal Rekind dilengkapi dengan fungsi internal audit sebagai Independent Assurance untuk merancang dan melakukan evaluasi terhadap akuntabilitas penyajian laporan keuangan dan implementasi manajemen risiko dan kepatuhan Perusahaan.

Rekind membentuk Sistem Pengendalian Internal sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011. Sistem Pengendalian Internal Rekind merupakan serangkaian proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Rekind, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan.

Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal

Konsep Sistem Pengendalian Internal Rekind sejalan dengan kerangka Sistem Pengendalian Internal dari COSO dimana di dalamnya terdiri dari lima elemen, yaitu:

Rekind's Internal Control forms an integrated system ranging from business units to the Board of Directors and Board of Commissioners as the main organs of Corporate governance. CPCM & ERM Department has the roles in developing and monitoring risk management as well as the implementation of risk policies as a whole. Rekind's internal control system is equipped with the internal audit function as an Independent Assurance for designing and evaluating the accountability of financial report presentation and the implementation of the Company's risk management and compliance.

Rekind established an Internal Control System as set forth in the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number PER-01 / MBU/2011. Rekind's Internal Control System is a series of control processes to the Company's activities at every level and unit in Rekind's organizational structure, including about authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, distribution of duties, and security of the company's assets.

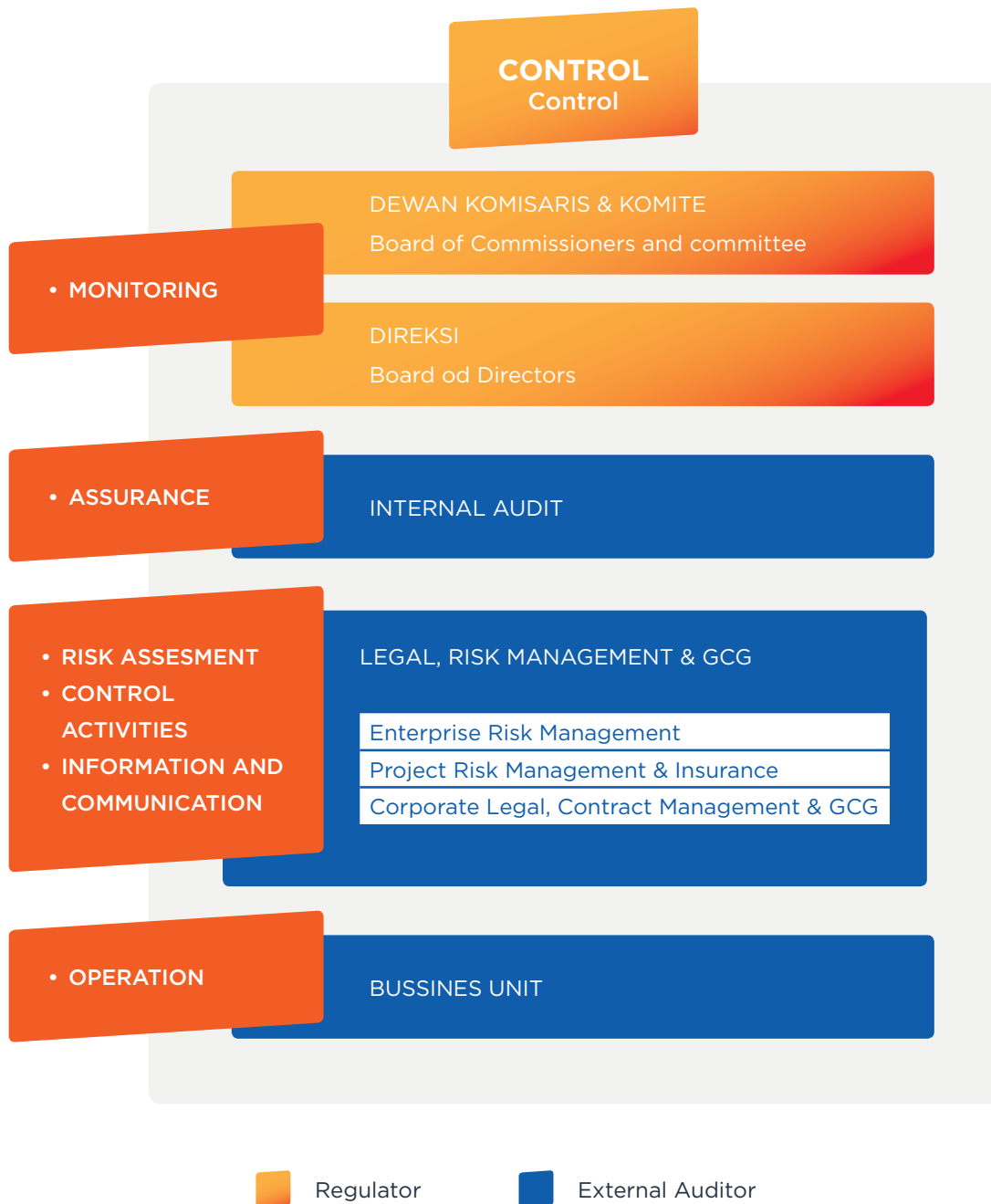
Internal Control System Framework Rekind's Internal Control System

Concepts are line with the framework of Internal Control System of COSO in which there are five elements, i.e.:

1. Menciptakan sebuah komitmen bersama terhadap tanggung jawab, kompetensi, integritas dan nilai-nilai Perusahaan serta membentuk struktur, pembagian tugas, tanggung jawab yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka membentuk lingkungan pengendalian dari level unit bisnis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris. (control environment);
 2. Identifikasi dan penilaian terhadap kemungkinan munculnya fraud dan risiko (risk assessment);
 3. Merancang dan mengembangkan aktivitas pengendalian dan control terhadap teknologi secara keseluruhan melalui kebijakan dan prosedur. (control activities);
 4. Mengembangkan dan mengontrol sistem akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara interal maupun eksternal untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi Perusahaan. (information and communication);
 5. Melakukan evaluasi dan kontrol secara terus-menerus serta mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan (monitoring activities).
1. Creating a shared commitment to the responsibility, competence, integrity and values of the Company as well as forming the structure, distribution of duties, clear responsibility and accountability in order to establish control environment from the level of business units up to the Board of Directors and Board of Commissioners (control environment);
 2. Identification and assessment of the possibility of fraud and risk (risk assessment);
 3. Designing and developing control activities and control to the overall technology through policies and procedures. (control activities);
 4. Developing and controlling the system of accountancy, Information and communication either internally or externally to produce relevant information for the Company. (information and communication);
 5. Evaluating and controlling on an ongoing basis and communicating every aspect that needs to be fixed or improved (monitoring activities).

Skema Sistem Pengendalian Internal Rekind

Rekind Internal Control System Scheme





Pengendalian Keuangan dan Operasional

Penerapan pengendalian internal Rekind secara garis besar mencakup dua aspek yaitu keuangan dan operasional. Pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari Unit Bisnis sampai dengan level Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal Rekind juga melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen.

Masing-masing unit bisnis mengelola risiko dan kinerja operasionalnya sesuai dengan prosedur dan standar yang telah ditetapkan Perusahaan. Fungsi manajemen risiko akan melakukan analisis atas profil risiko dan langkah mitigasi yang dibuat dan dilaporkan oleh masing-masing unit kerja berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional. Internal Audit akan melakukan audit atas laporan keuangan, kinerja, dan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan. Direksi memonitoring dan mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja dari unit bisnis dan Perusahaan secara umum serta laporan hasil audit dari Internal Audit dan Auditor Eksternal untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bersama Komite-komite melakukan telaah atas laporan keuangan dan operasional dan memberikan rekomendasi dari hasil telaah.

Financial and Operational Control

Implementation of Rekind's internal control broadly covers two aspects: financial and operational. Control over financial and operational aspects is carried out thoroughly and gradually from the level of Business Units up to the Board of Directors and Board of Commissioners. Rekind's internal control processes also involve external parties as independent auditor.

Each business unit manages and prepares financial report and operational performance report in accordance with the procedures and reporting standards having been stipulated by the Company. The risk management function analyzes and draws up its profile of risk and mitigation which becomes a reference of business units as the risk owners to manage the risks in each of its business unit associated with financial and operational aspects. The Internal Audit Function is assisted by the External Auditor to audit the report of finance, performance and compliance. The Board of Directors monitors and evaluates the report of finance and performance of the business unit and the Company in general as well as the audit report from the Internal Audit and External Auditor to be reported to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners with committees conduct a review of the financial and operational reports and provide recommendations from the review results.

Evaluasi atas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi sistem pengendalian internal Rekind dilakukan oleh Enterprise Risk Management dan Internal Audit. Secara parsial evaluasi yang dilakukan di antaranya evaluasi risiko Perusahaan yang selanjutnya menjadi acuan dalam menyusun peta risiko. Selain itu, evaluasi dilakukan melalui kegiatan audit oleh internal audit yang hasilnya dapat menggambarkan efektivitas sistem pengendalian internal yang telah dirancang dan diterapkan di dalam perusahaan. Lalu hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direksi untuk dibahas oleh jajaran Direksi sebelum disampaikan ke pada Dewan Komisaris untuk kemudian ditelaah bersama komite-komite untuk kemudian menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Evaluation of Internal Control System

Evaluation of Rekind's internal control system is conducted by the Risk Management and Internal Audit Function. Partially, the evaluation conducted includes the risk evaluation of the Company which subsequently becomes a reference in drawing up risk maps. In addition, the evaluation is conducted through audit activities by the internal audit whose results can illustrate the effectiveness of the internal control system in reducing the level of violation of the provisions or procedures in force, or other findings consistently and thoroughly. Then, the results of the evaluation are reported to the Board of Directors to be discussed by the Board of Directors before being submitted to the Board of Commissioners to be then reviewed together with the Committees for then generating recommendations which are useful in enhancing the effectiveness of internal control system.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) MEMILIKI MAKNA STRATEGIS BAGI REKIND SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DAN MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP.

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) has a strategic meaning for Rekind as an effort to improve the quality of life of the people and preserve the environment.
Validated Risk

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki makna strategis bagi Rekind sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Hal ini sejalan dengan sasaran Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang merupakan program semua negara di dunia, termasuk pemerintah Indonesia yang juga telah meratifikasinya.

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan wujud kesadaran Rekind sebagai upaya meningkatkan hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan. Kepedulian Rekind terhadap tanggung jawab sosial tidak terlepas pula dari kenyataan bahwa dimensi sosial memberikan pengaruh terhadap setiap aktivitas bisnis, dimensi sosial bukan sesuatu yang terpisah melainkan berjalan beriringan untuk meningkatkan keberlanjutan proses bisnis perusahaan.

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) has a strategic meaning for Rekind as an effort to improve the quality of life of the people and preserve the environment. This is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) which are programs of all countries in the world, including the Indonesian government which has also ratified it.

The corporate social responsibility is a manifestation of Rekind's awareness as an effort to improve its relationship with society and the environment. Rekind's concern for social responsibility is inseparable from the fact that the social dimension influences every business activity, the social dimension is not something separate but goes hand in hand to improve the sustainability of the company's business processes.



Untuk mendapatkan hasil yang optimal, Rekind terus berupaya menyempurnakan strategi dan kebijakan CSR antara lain melalui penyusunan Roadmap CSR berbasis ISO 26000. Dalam roadmap ini, Rekind meluruskan definisi dan cakupan CSR, yaitu bukan hanya merupakan aktivitas filantropis semata, tetapi lebih luas dari pada itu, yang mencakup aspek; lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, penghormatan terhadap hak-hak azasi manusia, praktik-praktik bisnis yang sehat dan tanggung jawab produk. Semuanya ini sejalan dengan elemen-elemen CSR menurut ISO 26000.

Berikut ini disampaikan ringkasan laporan CSR yang terdiri dari: (a) lingkungan hidup, (b) ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, (c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, (d) tanggung jawab kepada konsumen.

To get optimal results, Rekind continues to improve the CSR strategies and policies, among others, through the preparation of ISO 26000-based CSR Roadmap. In this roadmap, Rekind straightens out the definition and scope of CSR, which is not merely a philanthropic activity, but broader than that, which includes aspects; environment, employment, health and work safety, respect for human rights, healthy business practices and product responsibility. All of this is in line with the elements of CSR according to ISO 26000.

The following is a summary of the CSR report which consists of: (a) environment, (b) employment, health, and work safety, (c) social and community development, (d) responsibility to consumers.

Kebijakan CSR

Dalam pelaksanaan CSR, Perseroan mengacu pada ketentuan dalam berbagai peraturan dan perundangan yang berlaku, antara lain :

1. Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik negara.
2. Pada Bab V Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) mengatur mengenai Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan, dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan.
3. Selain itu dasar kegiatan CSR Perseroan tahun 2018 dilakukan dengan tetap mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.PERMEN-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PERMEN-03/MBU/12/2016 dan Peraturan Menteri BUMN No. PERMEN- 02/MBU/7/2017.

Kebijakan tersebut mendasari Perseroan untuk mengimplementasikan CSR di dalam Perseroan. Perseroan juga meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target finansial semata, tetapi juga sangat ditunjang oleh investasi non-finansial yang dibangun melalui kontribusi Perseroan pada pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup serta hal-hal yang bersifat responsif terhadap bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat. Dengan demikian, ke depannya tercipta respon yang konstruktif dan timbal balik di antara stakeholders kepada Perseroan, sehingga memberikan dampak pada peningkatan nilai (*value*) bagi kepuasan seluruh *stakeholders* dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

CSR policy

In implementing CSR, the Company refers to the provisions in various applicable regulations and laws, including:

1. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
2. In Chapter V Article 74 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (“Company Law”) regulates Social and Environmental Responsibility, in which the Company which carries out its business activities in the field and / or related to natural resources is obliged to carry out the Responsibility Social and Environment.
3. In addition, the basis of the Company’s CSR activities in 2018 is carried out by still referring to the SOE Minister Regulation No. PERMEN-09 / MBU / 07/2015 concerning the State-Owned Enterprise Partnership Program and Community Development Program as amended by SOE Minister Regulation No. PERMEN-03 / MBU / 12/2016 and BUMN Minister Regulation No. PERMEN-02 / MBU / 7/2017.

This policy underlies the Company to implement CSR within the Company. The Company also believes that business continuity is not only obtained through the achievement of mere financial targets, but also greatly supported by non-financial investments that are built through the Company’s contribution to community development in the fields of education, health, and environmental management as well as things that are responsive to natural disasters and other major disasters that occur in the community. Thus, in the future there will be a constructive and reciprocal response among stakeholders to the Company, so as to have an impact on increasing value for the satisfaction of all stakeholders and providing benefits to the wider community.

Perseroan menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang kondisi kesejahteraannya terjamin, akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, untuk mewujudkan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan, Perseroan melaksanakan secara konsisten kegiatan CSR dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang menyentuh langsung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik kebutuhan pengembangan usaha melalui Program Kemitraan, maupun kebutuhan langsung melalui Program Bina Lingkungan.

Fokus Pengelolaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan CSR di lingkungan Perseroan dilakukan dengan kerja sama dengan para pemangku kepentingan di dalam dan luar Perseroan, baik dari unsur pemerintahan maupun masyarakat. Realisasi program CSR yang dijalankan Perseroan terfokus pada beberapa area yaitu:

1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perseroan
2. Tanggung jawab sosial yang terkait dengan hak asasi manusia;
3. Tanggung jawab sosial terkait dengan operasi yang adil
4. Tanggung jawab terhadap lingkungan hidup;
5. Tanggung jawab terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan;
6. Tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; dan
7. Tanggung jawab terhadap Pelanggan

Melalui berbagai program yang terselenggara pada tahun buku 2018, Perseroan meyakini bahwa program-program tersebut memiliki manfaat yang berkelanjutan.

The Company realizes that existence of the society with guaranteed welfare condition, will affect the Company's business sustainability. Therefore, to actualize responsibility on social and community development, the Company has consistently conducted CSR activities in form of Partnership and Community Development Program (PKBL) that directly engage with public welfare improvement initiatives, including business development needs through Partnership Program, or direct needs through Community Development Program.

Focus of Activity Management

Implementation of CSR activity in the Company's circumstances is done by cooperating with internal and external stakeholders of the Company, both from government and public elements. Realization of CSR programs carried out by the Company is focused in 8 (eight) area, such as:

1. Corporate Social Responsibility Governance;
2. Social Responsibility related to human rights;
3. Social responsibility related to fair operations;
4. Responsibility on the environment;
5. Responsibility on social and community development;
6. Responsibility on occupational, health, safety and environment;
7. Responsibility to the customers;

Through various programs implemented in fiscal year 2018, the Company believes that the programs have a sustainable benefits.

Penglibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan didefinisikan sebagai entitas atau individu yang dengan sewajarnya diperkirakan secara signifikan dapat terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan, dan kemudian tindakannya diharapkan dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk berhasil menerapkan strategi dan mencapai tujuan.

Keberadaan, kegiatan dan keberlanjutan suatu Perusahaan dapat memengaruhi dan dapat dipengaruhi pemangku kepentingan, oleh sebab itu pembinaan hubungan serta pelibatan pemangku kepentingan menjadi sangat penting. Perseroan membina hubungan dengan pemangku kepentingan yang terdiri dari: pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat dan lingkungan hidup; dengan senantiasa berupaya memenuhi harapan yang wajar dari semua pemangku kepentingan. Ketaatan pada peraturan pemerintah dan undang-undang juga merupakan upaya memenuhi harapan yang wajar dari para pemangku kepentingan.

Perseroan secara aktif melakukan dialog dan menyediakan informasi secara teratur, antara lain melalui penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Berkala kepada publik. Perseroan menerima masukan dari pemangku kepentingan sebagai umpan balik dari dialog dan pelaporan serta menjadikannya sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi dan kebijakan serta dalam operasionalisasinya. Berikut pemetaan penglibatan pemangku kepentingan Perseroan :

Stakeholders Involvement

Stakeholders are defined as entities or individuals who are fairly expected to be significantly affected by the Company's activities, products, and services, their actions are further expected to affect the Company's capability to successfully implement its strategy and achieve its targets.

The existence, activities and sustainability of a company may influence and can be influenced by stakeholders, therefore relationship building and stakeholder engagement are very important. The Company develops relationships with stakeholders including: shareholders, employees, suppliers, customers, government, society and the environment; by always striving to meet the reasonable expectations of all stakeholders. Compliance with government regulations and laws also becomes an effort to meet the reasonable expectations of stakeholders.

The Company also actively engages in dialogue and provides information regularly, namely through the publication of Annual Reports, Sustainability Reports and Periodic Reports to the public. The Company receives inquiry from the stakeholders as feedback from dialogue and reporting and makes it a consideration in formulating strategies and policies and in their operationalization. The Company's stakeholder engagement mapping is as follows:

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders	HARAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders Expectation	METODE PENGLIBATAN Involvement Method
Pemegang Saham & Pemodal Shareholders & Investors	<ul style="list-style-type: none"> • Tata kelola perusahaan yang baik • Ketersediaan informasi mengenai Perusahaan • Good corporate governance • Availability of corporate information 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik • Rapat Umum Pemegang Saham • Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan • Penyajian informasi secara berkala melalui • website Perusahaan, media cetak dan media elektronik • Good corporate governance implementation • General Meetings of Shareholders • Annual Financial Statements Publication • Periodic information dissemination via website, printed and electronic media
Pemasok Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pemilihan pemasok (tender) yang fair • Perlakuan yang wajar dan adil • Ketepatan pemenuhan kewajiban kontraktual • Ketersediaan panduan bagi pemasok • Fair suppliers selection (tender) • Process • Fair and equal treatment • Accuracy of contractual obligation fulfillment • Availability of guideline for suppliers 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelibatan pemasok dalam evaluasi proses tender • Keterbukaan menerima masukan dan berdialog dengan pemasok • Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak • Kontrak kerja yang mencantumkan syarat dan ketentuan yang jelas • Suppliers involvement in tender process evaluation • Transparency in receiving feedback and dialogue with suppliers • Obligation fulfillment based on contract • Work contract that clearly mentioned terms and conditions
Karyawan & Serikat Pekerja Employee & Workers Union	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan pada peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan • Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan. • Kesejahteraan karyawan • Compliance with Government's regulation on employment • Employee's involvement in decision-making • Employee welfare 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan • Forum Bipartit dengan Serikat Pekerja • Program kesejahteraan Karyawan • Program kesehatan dan keselamatan kerja • Penilaian kinerja dan perencanaan karir • Penghargaan atas prestasi kerja dan masa kerja • Compliance with government regulation on employment • Bipartite forum with Workers Union • Employee welfare program • Occupational health and safety program • Performance assessment and career planning • Reward on work achievement and working period

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders	HARAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders Expectation	METODE PENGLIBATAN Involvement Method
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> • Proses tender yang fair • Pemenuhan hak pelanggan • Kepuasan pelanggan • Fair tender process • Fulfillment of customer's rights • Customer satisfaction 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tender secara fair dan dipublikasikan • Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak • Pengawasan mutu dengan sertifikasi mutu layanan • Fair and published tender implementation • Fulfillment obligation based on contract • Quality monitoring with service quality certification
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan pada Undang-undang dan peraturan pemerintah • Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah • Compliance with the Law and Government Regulation • Availability of information that are relevant with interest of the Government 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan Undang-undang dan peraturan pemerintah • Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan • Dialog dengan pemerintah secara langsung maupun melalui asosiasi • Penyajian informasi secara teratur melalui website perusahaan, media cetak dan media elektronik • Compliance with the Law and Government Regulation • Annual Financial Statements Publication • Direct dialogue with the Governmen or through association • Information presentation regularly through website, printed and electronic media
Masyarakat Society	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan kesempatan menjadi pemasok • Program pengembangan masyarakat • Pelibatan masyarakat • Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan masyarakat • Welfare improvement through working opportunity and opportunity to be suppliers • Community development program • Community involvement • Availability of information that are relevant with public interests 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyerapan tenaga kerja dari masyarakat • Penyerapan produk (barang dan jasa) dari masyarakat sebagai pemasok • Pelaksanaan program pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan • Dialog dengan masyarakat, secara formal maupun informal • Absorption of workforce from the society • Absorption of products (goods and services) from the society as suppliers. • Implementation of community development program in economics, education and health • Formal and non-formal dialogue with the society

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders	HARAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders Expectation	METODE PENGLIBATAN Involvement Method
Lingkungan Environment	<ul style="list-style-type: none"> • Keseimbangan ekosistem melalui pemeliharaan lingkungan, pelestarian alam dan perlindungan keanekaragaman hayati • Ecosystem balance through environment preservation, environment conservation and bio diversity protection 	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan peringkat Proper • Pengelolaan limbah secara baik • Program pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati • Proper Rating • Good waste treatment • Environment and Bio Diversity conservation program

TANGGUNG JAWAB YANG TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

Responsibility Related to Human Rights

Hak Asasi Manusia (HAM) meliputi mulai dari hak-hak dasar seseorang hingga hak sosial, hukum dan ekonomi. Hak-hak ini berkaitan dengan Internal maupun eksternal Perseroan. Dalam mengimplementasikan CSR, Perseroan diwajibkan untuk menghormati sekaligus menjunjung tinggi hak-hak asasi seseorang. Dengan mengimplementasikan HAM sebagai panduan prinsip keberlanjutan, diharapkan keberadaan Perseroan dapat tumbuh berkelanjutan dan Perseroan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas, mudah memperoleh akses terhadap modal, mampu mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis, mempermudah pengelolaan manajemen risiko serta terjadi penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kualitas sosial dan ekonomi masyarakat setempat

Konsep dan Pelaksanaan

Komitmen dan kebijakan Perseroan atas HAM berbasiskan pada *Universal Declaration of Human Rights*, termasuk juga kovenan internasional pada hak-hak sipil dan politik dan hak ekonomi, sosial dan kultural) serta Deklarasi ILO tentang Prinsip-prinsip Dasar dan Hak-hak dalam Bekerja, dengan penerapan dan pengelolaan yang baik terhadap praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia sesuai Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. selama tahun 2018 tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran praktik ketenagakerjaan dan pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi yang diajukan pegawai kepada Perseroan.

Human Rights includes every aspects starting from basic rights to social, legal and economic rights. These rights are related to the internal and external aspects of the Company. In implementing CSR, the Company is required to respect and uphold one's human rights. By implementing human rights as a guideline for sustainability principles, it is expected that the Company's existence can grow in sustainable basis and the Company will obtain a positive image from the broader community, easy capital access to, capability to maintain high-quality human resources, improving decision making on critical issues, simplifying management risk management and labor absorption as well as improvement of the social and economic quality of the local community.

Concept and Implementation

Commitment and policies of the Company on human rights are based on the Universal Declaration of Human Rights, including the international covenant on civil rights, political rights, economic, social and cultural rights and the ILO Declaration on Basic Principles and Rights at Work, with the application of and good management of labor practices and human rights in accordance with Law Number 13 of 2003 concerning Labor. During 2018 there were no complaints regarding violations of labor practices and human rights violations including incidents of discrimination submitted by the Company's employees.

Beberapa implementasi dalam tanggung jawab sosial yang terkait aspek Hak Asasi Manusia antara lain :

- Sebagai penerapan prinsip kesetaraan dan hak asasi manusia, Perseroan memberikan kesempatan yang sama baik pria maupun wanita untuk bergabung bersama Perusahaan.
- Selama tahun 2018 tidak terjadi insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perseroan. Hal ini merupakan bukti penerapan Perseroan terhadap Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh sekaligus mematuhi konvensi *International Labour Organization* (ILO) tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi
- Pegawai tidak tetap, hak-haknya dilindungi berdasarkan kontrak PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) yang mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta kebijakan peraturan Perusahaan.

Kesetaraan peluang dalam bekerja di Perseroan merupakan penerapan-penerapan prinsip hak asasi manusia di Tempat Kerja di mana hak semua orang yang bekerja dengan Perseroan dihargai sebagaimana mestinya. Kondisi ini diperlukan agar bisnis dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sekaligus terpenuhinya hak-hak asasi manusia.

Kesetaraan di tempat kerja diwujudkan dengan keberagaman dan inklusi untuk semua orang, dengan menghormati dan menghargai ragam perbedaan termasuk suku, *gender*, usia, asal bangsa, disabilitas orientasi seksual, pendidikan

Some implementations of social responsibility related to human rights aspects are including:

- Implementation of the principle of equality and human rights, the Company provides equal opportunities for both men and women to join the Company.
- There was no violations or complaints related to freedom of association in the Company throughout 2018. This is evidence of the application of the Company to Law Number 13 of 2003 concerning Labor, Law Number 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions while complying with the International Labor Organization (ILO) convention on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize
- Non-permanent employees, their rights are protected under a PKWT contract (Specific Time Work Agreement) which refers to the applicable legal provisions and the corporate policies.

Equality of opportunity in working in the Company becomes actualization of the human rights principles at the Workplace where the rights of all people who work with the Company are respected accordingly. This condition is needed so that businesses can grow and develop well while fulfilling human rights.

Equality in the workplace is realized by diversity and inclusion for all people, by respecting and respecting various differences including ethnicity, gender, age, national origin, disability sexual orientation, education and religion. Conversely,

dan agama. Sebaliknya inklusi keberagaman di tempat kerja memberikan bermacam-macam perspektif, pengalaman kerja, gaya hidup dan budaya. Bagi Perseroan keberagaman dalam organisasi diperlukan untuk berkembang, keberagaman pikiran dan hati maupun bakat merupakan modal untuk membuka peluang bisnis.

the inclusion of diversity in the workplace provides a variety of perspectives, work experience, lifestyle and culture. For the Company diversity in organizations is needed to develop, diversity of mind and heart and talent is capital to offer business opportunities.

Jangkauan Lingkup Pengaruh terkait HAM terhadap Stakeholder

Reach the scope of influence related to human rights to stakeholders

JENIS PENGARUH Type of Influence	PENGARUH YANG DIGUNAKAN	INFLUENCE USED
Pengaruh komersial tradisional Traditional commercial influences	Rekind dalam upaya mencapai kinerja keberlanjutan (termasuk HAM) memasukkan ketentuan-ketentuan HAM dalam kontrak kerjasama dan memberikan penekanan bahwa mitra bisnis melakukan penghormatan terhadap HAM	Records in efforts to achieve sustainability performance (including human rights) include human rights provisions in cooperation contracts and emphasize that business partners respect human rights.
Pengaruh bisnis yang lebih luas Broader business influence	Rekind memberikan pelatihan kepada tenaga pengaman/sekuriti, dengan memberikan pelatihan HAM kepada tenaga pengaman, Rekind mengurangi kemungkinan pelanggaran HAM yang berkaitan dengan keamanan akan terjadi di sekitar wilayah operasi Rekind.	Rekind provides training to security / security personnel, by providing human rights training to security personnel, Rekind reduces the possibility of human rights violations relating to security that will occur around Rekind's operational area.
Pengaruh bersama dengan mitra bisnis Influence together with business partners	Rekind bersama-sama dengan mitra bisnis mendorong pemasok menuju peningkatan standar dan meningkatkan transparansi pada dampak HAM terhadap bisnis Perusahaan	Rekind together with business partners encourage suppliers to improve standards and increase transparency on the impact of human rights on the Company's business.

Para pemangku kepentingan yang berpotensi terkena dampak dari pelanggaran HAM mencakup pekerja, konsumen dan masyarakat, oleh sebab itu harus menjadi target utama dari upaya komunikasi perusahaan tentang HAM.

Stakeholders who have the potential to be affected by human rights violations include workers, consumers and the community, and therefore must be the main target of the company's communication efforts on human rights.

Informasi isu HAM yang Relevan dengan Bisnis Perusahaan

Dengan melibatkan pemangku kepentingan lebih awal dalam penanganan isu HAM, Perusahaan dapat mengidentifikasi isu HAM yang berkaitan dengan operasional Perusahaan, yaitu Upah Pekerja, perlakuan terhadap pekerja perempuan, keberadaan serikat pekerja.

Informasi Risiko bagi Perusahaan maupun stakeholder dalam pelanggaran HAM

Mekanisme Prosedur Penghormatan terhadap HAM dari Kegiatan Perusahaan

Dalam rangka memenuhi tanggungjawab Perusahaan untuk menghormati HAM, perusahaan memiliki kebijakan dan proses termasuk:

- Kebijakan dan komitmen untuk memenuhi tanggungjawab untuk menghormati HAM;
- Proses uji tuntas HAM untuk mengidentifikasi, mencegah, melakukan mitigasi, dan melakukan pertanggungjawaban dalam mengatasi dampak-dampak pada isu HAM;
- Melaksanakan Proses-proses untuk melakukan pemulihan atas setiap dampak buruk terhadap HAM yang merugikan yang Perusahaan maupun stakeholders lainnya.

Capaian Terhadap Pembangunan Berkelanjutan dalam isu HAM

Isu-isu HAM juga berdampak pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, Sehingga penerapan dalam kegiatan usaha dapat menghindarkan dunia usaha dari kendala penurunan produktivitas perusahaan yang dapat mengakibatkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat.

Information on human rights issues that are relevant to the Company's business

By involving stakeholders earlier in handling human rights issues, the Company can identify human rights issues relating to the Company's operations, namely Workers' Wages, treatment of women workers, the existence of trade unions.

Risk information for the Company and stakeholders in human rights violations

Mechanism of Procedure for Respecting Human Rights from Company Activities

In order to fulfill the Company's responsibility to respect human rights, companies have policies and processes including:

- Policy and commitment to fulfill the responsibility to respect human rights;
- The process of human rights due diligence to identify, prevent, mitigate, and take responsibility in addressing impacts on human rights issues;
- Carry out processes to restore any adverse effects on human rights that harm the Company or other stakeholders.

Achievement of Sustainable Development in the issue of human rights

Human rights issues also have an impact on economic, social and environmental aspects, so that implementation in business activities can prevent the business world from constraining the decline in company productivity which can result in negative impacts on the environment and society.

Untuk itu, Rekind mengambil tantangan dengan memperhatikan seluruh aspek keberlanjutan dan memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan tidak hanya sebagai kebijakan namun dapat dijalankan pada operasional di lapangan.

Biaya yang dikeluarkan untuk menjamin terjaganya HAM baik dari sisi SDM dan lingkungan seharusnya dianggap sebagai investasi, karena untuk investasi yang dikeluarkan pasti akan berlanjut kedepannya, dimana seluruh stakeholder akan mempunyai kehidupan yang baik, sehingga produktivitas juga terjaga dengan baik.

To that end, Rekind takes on the challenge of paying attention to all aspects of sustainability and ensuring that the principles of sustainability are not only policies but can be implemented in operations in the field.

Costs incurred to ensure the maintenance of human rights both in terms of human resources and the environment should be considered as an investment, because the investment issued will certainly continue in the future, where all stakeholders will have a good life, so that productivity is also well maintained.

TANGGUNG JAWAB YANG TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Responsibility Related to Fair Operations

Tanggung jawab sosial dalam kacamata Perseroan bersifat menyeluruh, dari hulu sampai hilir. Oleh karenanya praktek CSR Perseroan tidak hanya dijalankan di luar praktek operasi Perusahaan, namun juga menyatu dengan praktik operasional Perseroan. Merujuk pada ketentuan dasar pelaksanaan CSR pada ISO 26000 praktek operasi yang adil mencakup Anti korupsi, keterlibatan yang bertanggungjawab dalam politik, kompetisi yang adil., promosi tanggungjawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*), penghargaan atas property rights.

The Company views social responsibility comprehensively, from upstream to downstream. Therefore, CSR practice in the Company is not only implemented outside the Company's operational practice, but also integrated with the Company's operational practice. Referring to CSR implementation basic framework in ISO 26000, fair operations practice includes anti-corruption, fair competition, promoting social responsibility in supply chain and acknowledgement on property rights.

Komitmen Anti Korupsi Dan Fraud

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk berpartisipasi pada upaya pemberantasan tindak kejahatan korupsi dan penyalahgunaan wewenang (fraud) sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas implementasi prinsip-prinsip GCG. Bagi Perseroan, setiap tindakan yang menyangkut integritas, etika dan perilaku tidak pantas, terutama *fraud* dan korupsi merupakan pelanggaran berat yang harus ditindak dengan tegas dan dicegah melalui pemahaman mendalam pada setiap jajaran.

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi seperti yang dinyatakan dalam Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan. Semua karyawan Perseroan harus memiliki komitmen untuk mematuhi dan mengikuti pedoman perilaku dalam melaksanakan tugas. Memperkuat upaya pencegahan, Perseroan menerapkan sanksi

Anti Corruption and Fraud Commitment

The Company has high commitment to participate in corruption crime eradication and abuse of authority (fraud) as part of commitment to improve GCG principles implementation quality. The Company views that every action related to integrity, ethics and inappropriate action, particularly fraud and corruption as heavy violation that shall be punished firmly and prevented through deep understanding in every level.

The Company has anti-corruption policy as declared in the Code of Conducts and Corporate Regulation. All of the Company shall have a commitment to comply and obey code of conducts in implementing the duty. To strengthen the preventive initiative, the Company has implemented firm sanction and zero compromise

tegas dan tanpa kompromi pada setiap kejadian yang mengindikasikan korupsi, penipuan atau pelanggaran perilaku lainnya.

Untuk memastikan implementasi kebijakan anti korupsi dan penyalahgunaan wewenang, Perseroan menjalankan dua inisiatif utama, yakni implementasi kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, serta implementasi kebijakan penindakan. Kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal. Sementara implementasi kebijakan penindakan dilakukan melalui Sistem *Whistleblowing* yang pada dasarnya melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah menetapkan *whistleblowing system* untuk mengumpulkan informasi pelanggaran, terutama yang menyangkut hukum dan peraturan, serta untuk menangani tindakan kesalahan melalui sistem perbaikan diri. *Whistleblowing* adalah mekanisme pelaporan internal untuk mencegah dan menghindarkan terjadinya pelanggaran atau *fraud*.

Melalui sistem ini, pelapor dapat menyampaikan dugaan terjadinya kesalahan dan berkomunikasi dengan tim *whistleblower*, dengan kerahasiaan identitas pelapor tetap terjaga. Di dalam mekanisme ini terdapat tahapan penyelidikan pada setiap kasus yang memiliki bukti- bukti kuat sebagai dasar pengenaan tindakan disipliner, termasuk sanksi pemberhentian hubungan kerja sesuai tingkat pelanggaran yang terjadi.

Berkat implementasi mekanisme pencegahan dan penindakan yang dijalankan secara konsisten tersebut, sepanjang tahun operasional 2018, tidak ada laporan penyalahgunaan wewenang maupun korupsi yang ditemukan di seluruh level operasional perusahaan.

for any case with corruption, fraud or other conducts violation indications.

To ensure the implementation of anti-corruption and abuse of authority policies, the Company has implemented two main initiatives, namely the implementation of supervision and internal control policies, as well as the implementation of enforcement policies. The supervision and internal control policies are carried out by the Internal Control Unit. Meanwhile, the implementation of the enforcement policy is carried out through the Whistleblowing System which basically involves all stakeholders.

The Company has established a whistleblowing system to collect violation information, especially concerning laws and regulations, as well as to deal with mistakes through a system of self-improvement. Whistleblowing is an internal reporting mechanism to prevent and avoid violations or fraud.

Through this system, the whistleblower may submit the case of fraud and communicate with the whistleblower team, with the confidentiality of the reporter's identity maintained. In this mechanism there are stages of investigation in each case that have strong evidence as the basis for imposing disciplinary action, including sanctions for terminating employment relations according to the level of occurred violation.

Thanks to the consistent implementation of the preventive and enforcement mechanism, throughout the 2018 operational year, there were no reports of abuse of authority or corruption found at all operational levels of the company.

Selain itu, Perseroan memiliki perangkat kebijakan lainnya :

Pakta Integritas

Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh karyawan Perusahaan telah berkomitmen dan menandatangani pakta integritas untuk melaksanakan seluruh tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang, dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan dan tata tertib perusahaan serta kesanggupan untuk tidak melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pakta integritas juga berlaku bagi seluruh *supplier* yang bekerjasama dengan Perusahaan. Tujuan dari pakta integritas tersebut adalah untuk mendorong keterbukaan dan kejujuran, serta memperlancar pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis Perusahaan.

Kebijakan Anti Gratifikasi

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan sampai dengan Pejabat Struktural setingkat Manajer.

Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

Perseroan memiliki komitmen yang kuat akan kepatuhan insannya dalam menjaga citra perusahaan. Insan Perseroan dilarang untuk mencemarkan nama baik perusahaan melalui tindakan-tindakan yang merugikan citra perusahaan. Seluruh insan Perseroan dilarang menerima gratifikasi yang memberikan keuntungan pribadi, diri sendiri dan keluarganya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, serta yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

In addition, the Company has other policy tools, including:

Integrity Pact

Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company have been committed to sign integrity pact to perform all duties, functions, responsibility, authority and roles according to the law and regulation, the Company's regulation and Code of Conducts as well as willingness not to commit any corruption, collusion and nepotism. The integrity pact also prevails for all suppliers who cooperate with the Company. Purpose of the integrity pact is to encourage transparency and honesty, as well as to encourage high-quality, effective, efficient and accountable duty implementation in the Company's business circumstances.

Anti Gratification Policy

The Company has a policy on state apparatus wealth reporting compliance for the Board of Commissioners, Board of Directors and Senior Executive in the Company.

State Apparatus Wealth Report (LHKPN)

The Company has a firm commitment on compliance of its people in maintaining reputation of the Company. The Company's People are prohibited to defame reputation of the Company through activities that may cause loss to the Company. All of the Company's People are prohibited to take any gratification with personal benefit or benefit for their families, either received domestically or overseas, and committed using electronic or without electronic devices.

Komunikasi dan Pelatihan Anti Korupsi

Untuk menjamin kesamaan persepsi, kesamaan tekad dan efektifitas gerakan pencegahan tindak korupsi, Perseroan juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang bertema antifraud/ antikorupsi. Pendidikan dan pelatihan khusus menyangkut korupsi dilakukan melalui kegiatan Workshop dan Training, selain itu juga dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai perwujudan transparansi dan perilaku anti suap melalui pengungkapan harta kekayaan (LHKPN) dan Pengendalian Gratifikasi dengan peserta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pendekatan dalam Perumusan serta relevansi dengan Bisnis Rekind

Pendekatan Rekind dalam Praktik operasional yang jujur dan adil meliputi : dukungan dan tindakan pencegahan korupsi (*Anti-Corruption*), penghindaran terhadap perilaku pelanggaran hukum, terutama penggunaan pengaruh politik (*Responsible political involvement*), berkompetisi dengan pesaing sejoura jujur dan adil (*Fair Competition*), mempromosikan program tanggungjawab sosial di wilayah-wilayah yang terkena dampak aktifitas operasi perusahaan (*Promoting social responsibility in the sphere of influence*), menghormati hak-hak kekayaan seperti hak paten, hak cipta dan lain sebagainya (*Respect for property rights*). Praktik perasional yang jujur dan adil bukan saja untuk kepentingan keberlanjutan usaha, tapi juga memberikan kesempatan pada semua stakeholder dan lingkungan terpengaruh ikut berkembang secara berkelanjutan.

Anti-Corruption Communication and Training

To guarantee alignment of perception, common determination and effectiveness of corruption prevention movement, the Company also organizes anti-fraud/anti-corruption trainings. Specific education and training related to corruption is also done through Workshop and Training activities, in addition, socialization activity on establishment of transparency and anti-bribery behavior was also done through the Wealth Reporting (LHKPN) and Gratification Controlling participated by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Approach in Formulation and relevance to Rekind Business

The Rekind Approach in honest and fair operational practices includes: support and prevention measures of corruption (*Anti-Corruption*), avoidance of illegal behavior, especially the use of political influence (*Responsible political involvement*), competing with fair and fair competitors, promoting social responsibility programs in areas affected by company operations (*Promoting social responsibility in the sphere of influence*), respecting property rights such as patents, copyrights etc. (*Respect for property rights*). Honest and fair rational practices are not only for the sake of business continuity, but also provide opportunities for all stakeholders and the affected environment to develop in a sustainable manner.



Review Terhadap Regulasi Operasi yang Adil

Rekind memastikan seluruh aktivitas operasionalnya sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, patuh pada seluruh aturan yang dibuatnya sendiri secara adil dan imparial, dan mengetahui perubahan perubahan dalam regulasi.

Review of Fair Operating Regulations

Rekind ensures that all operational activities are in accordance with the relevant legal framework, comply with all the rules that they make fairly and impartially, and are aware of changes in changes in regulation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Social Responsibility Related To The Environment

Kebijakan

Rekind memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan kegiatan operasional Perusahaan yang pro lingkungan. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak lingkungan akibat operasi perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan.

Rekind mendukung komitmen warga dunia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) dengan menyusun berbagai langkah strategis dalam program mitigasi emisi GRK, baik yang dilakukan dalam kegiatan operasional Perusahaan maupun yang dilakukan di luar kegiatan operasional Perusahaan seperti program penanaman pohon. Program pengurangan emisi dari kegiatan operasional Perusahaan dilakukan dengan efisiensi dan inovasi proses di samping melakukan penghematan energi.

Dalam konteks green company, Rekind telah merumuskan kebijakan kelestarian lingkungan, yang dibagi dalam 5 (lima) area utama. Pertama; Green Process, yaitu menerapkan prinsip green pada seluruh proses bisnis mulai dari pemilihan bahan baku melalui seleksi vendor yang peduli lingkungan sampai proses pelaksanaan proyek. Kedua; efisiensi dalam penggunaan energi. Ketiga; efisiensi dan konservasi air dengan menerapkan prinsip 4R (reduce, reuse, recycle, recovery). Keempat; pengelolaan limbah dan pemilahan sampah dalam lima kategori. Kelima; upaya melibatkan karyawan dan keluarga mereka, agar memiliki budaya dan sikap kerja yang pro lingkungan.

Policy

Rekind has a high commitment to run the operational activities of companies that are pro-environment. In each decision-making process, the environmental impact of the company's operations is an important issue that must be considered.

Rekind supports the commitment of global citizens to reduce greenhouse gas (GHG) emissions by developing various strategic steps in GHG emission mitigation programs, both those carried out in the Company's operational activities and those carried out outside the Company's operational activities such as tree planting programs. The emission reduction program from the Company's operational activities is carried out with efficiency and process innovation in addition to energy savings.

In the context of a green company, Rekind has formulated an environmental sustainability policy, which is divided into 5 (five) main areas. First; Green Process, which is applying the green principle in all business processes starting from the selection of raw materials through selection of vendors who care about the environment to the process of implementing the project. Second; efficiency in energy use. Third; water efficiency and conservation by applying the 4R principles (reduce, reuse, recycle, recovery). Fourth; waste management and sorting of waste in five categories. Fifth; efforts to involve employees and their families, to have a pro-environment culture and work attitude.

RENCANA dan PERUMUSAN KEGIATAN 2019

Rencana kegiatan CSR yang terkait dengan lingkungan hidup melekat pada kegiatan operasional terkait maupun direncanakan secara khusus dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Kegiatan CSR yang melekat pada kegiatan operasional seperti konsumsi energi, penggunaan kendaraan operasional, penghematan kertas, pemeliharaan Mekanikal Elektrikal (ME) dan lainnya ditetapkan melalui anggaran kegiatan terkait.

Sedangkan rencana yang terkait dengan kegiatan sosial kemasyarakatan ditetapkan dengan menggunakan anggaran khusus. Pada tahun 2018, Perseroan melakukan kegiatan edukasi pemeliharaan lingkungan kepada masyarakat dengan berbagai program. Kedepannya, Perseroan akan mengembangkan dengan program kegiatan pelestarian alam lainnya.

Rencana Kegiatan

No	STRATEGI Strategy	TUJUAN Purpose	RENCANA AKSI Action Plan	WAKTU PELAKSANAAN Implementation Date
1	Implementasi Pengelolaan Emisi Udara Implementation of Air Emission Management	Pemenuhan baku mutu lingkungan dalam seluruh emisi gas buang yang dikeluarkan kendaraan dinas Fulfillment of environmental standard in the entire waste gas emission generated by operational vehicles	Pemantauan dan pengukuran rutin serta pengendalian proses supaya baku mutu agar terpenuhi Periodic process monitoring and measurement and controlling to fulfill the quality standard	Program keberlanjutan setiap tahun Annual Program
2	Implementasi Pengelolaan Limbah Implementation of Greening Program	Pengelolaan limbah sesuai dengan ketentuan yang berlaku Waste management in accordance with applicable regulations	Mengelola limbah cair sesuai baku mutu Manage liquid waste according to quality standards	Program keberlanjutan setiap tahun Annual Program

Activity Plan in 2018

CSR activity plan related to the environment is embedded in operational activities and are specifically planned for community social activities. CSR activities that are attached to operational activities such as energy consumption, use of operational vehicles, paper savings, Mechanical Electrical maintenance (ME) and others are determined through the related activity budget.

However, plans related to social activities are determined using a special budget. In 2018, the Company conducts environmental maintenance education activities for the community with various programs. In the future, the Company will develop another nature conservation program.

Activity Plan

No	STRATEGI Strategy	TUJUAN Purpose	RENCANA AKSI Action Plan	WAKTU PELAKSANAAN Implementation Date
3	Implementasi Penhijauan Implementasi Penhijauan	Melakukan penanaman pohon Tree planting	Penanaman pohon Tree planting	Program keberlanjutan Continuous Program
4	Implementasi Efisiensi Energy Implementation of Energy Efficiency	Penghematan listrik untuk pemakaian sendiri Electricity Efficiency for Internal Use	Melaksanakan program-program efisiensi energi Implementation of Energy Efficiency Program	Program keberlanjutan setiap tahun Annual Program

Kegiatan Pelestarian Lingkungan Hidup :

Penghematan Energi

Rekind berupaya melakukan efisiensi penggunaan energi pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan melalui berbagai kebijakan, seperti pemanfaatan energi terbarukan, melakukan improvisasi peralatan, melakukan re-design proses pelaksanaan proyek dan pengaturan pola operasi. Selain melalui inovasi, Rekind juga melakukan berbagai kebijakan untuk pengurangan emisi kendaraan bermotor, pengurangan konsumsi listrik di fasilitas pendukung, serta peningkatan kinerja pengelolaan kendaraan operasional.

Program efisiensi energi dilakukan bukan saja pada aktivitas manufaktur tetapi di semua unit kerja termasuk unit kerja pendukung. Kegiatan yang telah dilakukan dalam Program Efisiensi Energi sepanjang tahun 2018 antara lain sebagai berikut:

1. Penggantian lampu TL menjadi lampu hemat energi LED
2. Pemasangan Lampu LED, Sensor Gerak dan Solar Cell di gedung Publik

Environmental Conservation Activities:

Energy Savings

Rekind strives to make efficient use of energy in all of the Company's operational activities through various policies, such as the utilization of renewable energy, improvising equipment, re-designing the process of implementing the project and setting up operational patterns. Besides through innovation, Rekind also carries out various policies for reducing motor vehicle emissions, reducing electricity consumption in supporting facilities, and improving the performance of operational vehicle management.

The energy efficiency program is carried out not only in manufacturing activities but in all work units including supporting work units. Activities that have been carried out in the Energy Efficiency Program throughout 2018 include the following:

1. Replacement of TL lights into LED energy-saving lights
2. Installation of LED lights, motion sensors and solar cells in public buildings



Pengelolaan Limbah Secara Bertanggung Jawab

Limbah oli bekas yang dihasilkan dari kegiatan Rekind seluruhnya (100%) diproses dan dimanfaatkan kembali melalui kerjasama dengan Pihak ketiga.

Responsible Waste Management

All used oil waste from Rekind's activities (100%) is processed and reused through collaboration with third parties.

SERTIFIKASI LINGKUNGAN HIDUP

Informasi mengenai sertifikasi yang di peroleh Perusahaan terdapat pada Bab sertifikasi di halaman 18-24 pada buku Laporan Tahunan ini.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

Information about the certification obtained by the Company is found in the certification chapter on page 18-24 in this Annual Report.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Social Responsibilities Related To Labor, Health And Safety

Rencana dan Perumusan Kegiatan tahun 2018

Rencana kegiatan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja pada tahun 2018 adalah melaksanakan pengelolaan SDM dengan menerapkan sistem kesetaraan kesempatan dalam pelaksanaan program rekrutmen, kesempatan kerja dan program-program pengembangan pegawai serta implementasi hubungan industrial. Bank juga merencanakan reviu terhadap ketentuan remunerasi pegawai agar selalu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kompetitif pada industri yang sama. Rencana kerja ketenagakerjaan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018.

Penghormatan Terhadap Hak Asasi Manusia dan Asas Kesetaraan

Rekind menghormati hak asasi manusia dan menerapkan asas kesetaraan antar gender, agama, suku dan ras. Ini merupakan modal utama Rekind dalam memelihara hubungan industrial yang hamonis dan kondusif dengan seluruh karyawan. Sebagai penghormatan kepada kaum difabel, Rekind juga telah membuka kesempatan kerja bagi mereka.

Dalam upaya untuk mewujudkan disiplin karyawan, Perusahaan menetapkan 3 jenis pelanggaran dan hukuman disiplin bagi yang melanggar ketentuan, yakni pelanggaran/ hukuman ringan,

Activity Plan in 2018

Activity plan of social responsibility on occupational health, safety and employment in 2018 has implemented HR management by applying opportunity equality system in recruitment program, career opportunity and employee development program as well as industrial relation implementation. The Company also plans to review employee remuneration policy to always comply with provisions of the prevailing law and being competitive in peer industry. The employment work plan is stipulated in the Company's Work and Budget Plan (RKAP) 2018.

Respect for Human Rights and the Principle of Equality

Rekind respects human rights and applies the principle of equality on gender, religion, ethnicity and race. This is Rekind's main capital in maintaining a harmonious and conducive industrial relationship with all employees. As a tribute to the disabled persons, Rekind has also opened employment opportunities for them.

In an effort to realize employee discipline, the Company determined 3 types of violations and disciplinary penalties for those who violated the provisions, namely violations/punishments of mild, moderate and severe. To follow up

sedang dan berat. Untuk menindaklanjuti pelanggaran tersebut, Perusahaan membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS) yang terdiri dari wakil Perusahaan dan perwakilan karyawan yang berfungsi memberikan saran dan pendapat apabila Direksi akan menjatuhkan hukuman disiplin sedang atau berat kepada karyawan, maka karyawan dapat mengajukan keberatan sesuai ketentuan yang ditetapkan.

Rekind merancang dan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan secara terus menerus untuk menjaga kualitas kinerja dan produktifitas perusahaan. Setiap karyawan mempunyai kesempatan yang setara dalam meningkatkan kompetensi sesuai dengan potensi, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Ada berbagai bentuk pelatihan yang dilaksanakan secara in-house maupun di lembaga pendidikan/pelatihan luar yaitu berupa pelatihan kompetensi, keterampilan teknis/fungsional, dan sertifikasi keahlian yang dibutuhkan sesuai tuntutan tugasnya (mandatory training), pelatihan manajerial serta berbagai sesi berbagi pengetahuan (knowledge sharing).

Sistem Remunerasi yang Kompetitif

Rekind menetapkan bahwa remunerasi yang diterima oleh karyawan merupakan formulasi sistem remunerasi dalam peringkat (grade) dan level jabatan tertentu. Rekind menjamin bahwa karyawan golongan terendah memperoleh upah

on these violations, the Company formed a Bipartite Cooperation Institution (LKS) consisting of Company representatives and employee representatives whose function is to provide advice and opinions if the Directors will impose moderate or severe disciplinary penalties on employees, so that employees can submit objections according to the stipulated provisions.

Rekind designs and implements training programs and develops employee competencies continuously to maintain the quality of the company's performance and productivity. Every employee has an equal opportunity to improve competence in accordance with their potential, abilities and skills. There are various forms of training carried out in-house as well as outside education/training institutions, namely in the form of competency training, technical/functional skills, and certification of required skills according to the demands of their duties (mandatory training), managerial training and various knowledge sharing sessions (knowledge sharing).

Competitive Remuneration System

Rekind stipulates that the remuneration received by employees is a formulation of the remuneration system in a certain grade and position level. Rekind guarantees that the lowest class employees receive wages above the

di atas Upah Minimum Propinsi (UMP) yang ditetapkan pemerintah. Remunerasi diberikan berdasarkan tingkat pendidikan, masa kerja, dan pemeringkatan (grading) yang ditetapkan. Bagi karyawan yang meninggal dalam menjalankan tugas Perusahaan diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat dan bagi karyawan yang memasuki usia pensiun diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku.

Dalam sistem remunerasi yang diterapkan, Perusahaan menetapkan standar gaji pokok yang relatif tinggi dibandingkan standar upah minimum. Selain itu, Perusahaan juga tidak membedakan perlakuan remunerasi terhadap karyawan laki-laki dan perempuan di seluruh level jabatan. Rekind memberikan kesejahteraan di luar dari gaji, seperti memberikan tunjangan lain sebagai bagian dari remunerasi kepada karyawan, yaitu Tunjangan Hari Raya (THR), Tunjangan Kesejahteraan, uang cuti tahunan, uang cuti panjang, uang pakaian dinas dan bonus (jasa produksi). Selain tunjangan, kepada karyawan diberikan pula fasilitas seperti pengobatan (rawat jalan dan rawat inap). Perusahaan juga memberikan tunjangan hari tua, antara lain dalam bentuk iuran pasti dengan benefit diperoleh pada saat pensiun berupa penghasilan bulanan, tabungan hari tua, asuransi jiwa dan pelayanan kesehatan pensiunan (Prokespen).

Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

Rekind terus menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang sejalan dengan standar internasional; OHSAS 18001:2007. Manajemen K3 dikelola oleh Bagian Lingkungan Kesehatan dan Keselamatan. Bagian ini berfungsi memantau implementasi sistem manajemen K3

Provincial Minimum Wage (UMP) stipulated by the government. Remuneration is given based on the level of education, tenure and grading specified. Employees who die in carrying out the duties of the Company are given a group increase of 1 (one) level and for employees entering the age of retirement given a group increase of 1 (one) level according to the applicable terms and conditions.

In the remuneration system implemented, the Company sets a standard for basic salaries that is relatively high compared to the minimum wage standard. In addition, the Company also does not distinguish remuneration treatment from male and female employees at all levels of office. Rekind provides advantages outside of salary, such as providing some benefits as part of remuneration to employees, namely holiday allowances (THR), welfare benefits, annual leave money, extended leave, official clothing money and bonuses (production services). In addition to benefits, facilities are also provided to employees such as treatment (outpatient and inpatient care). The company also provides old-age benefits, including in the form of defined contributions with benefits obtained at retirement in the form of monthly income, old age savings, life insurance and pension health services (Prokespen).

Occupational Health & Safety (OHS)

Rekind continues to implement a work safety and health management system that is in line with international standards; OHSAS 18001: 2007. OHS (occupational health and safety) management is managed by the Environmental Health and Safety Section. This section serves to monitor

dan lingkungan di Rekind. Di samping itu Rekind juga membentuk Tim Panitia Pembina Kesehatan & Keselamatan Kerja (P2K3).

Untuk melihat efektivitas sistem tanggap darurat, maka prosedur penanganan keadaan darurat secara berkala diujicobakan, dengan maksud agar dimengerti, dipahami dan seluruh karyawan mampu menjalankannya apabila terjadi keadaan darurat. Simulasi tanggap darurat (*Emergency Simulation*) dilakukan setiap 1 tahun sekali dengan melibatkan seluruh personil yang ada di perusahaan dan masyarakat sekitar Perusahaan.

the implementation of OHS and environmental management systems in Rekind. In addition, Rekind also formed a Work Safety and Health Development Team (P2K3) Team.

To see the effectiveness of the emergency response system, the procedures for handling emergencies are periodically tested, with the intention that they are understood, comprehended and all employees are able to run them in the event of an emergency. Emergency simulation is carried out every 1 year involving all personnels in the company and the community around the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social Responsibilities Related To Social And Community Development

Rencana dan Perumusan Kegiatan 2018

Rencana kegiatan tanggung jawab sosial terhadap Pengembangan sosial kemasyarakatan pada tahun 2018 dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok kegiatan yaitu bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan dan/atau pelatihan bantuan sarana dan/atau prasarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan sosial kemasyarakatan dan pengentasan kemiskinan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan anggaran kegiatan CSR seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan. .

Dampak Kegiatan CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Melalui program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, maka kehidupan dan tingkat kesejahteraan masyarakat dapat mengalami perbaikan, khususnya bagi siswa/siswi penerima beasiswa agar dapat menyelesaikan pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan, melalui kegiatan literasi keuangan, wawasan masyarakat tentang produk dan layanan perbankan dapat menjadi semakin luas.

Review terhadap regulasi dan Review Manajemen terhadap Dampak CSR

Manajemen Rekind senantiasa melakukan review terhadap regulasi maupun perubahannya dalam implementasi tanggung jawab sosial.

Activity Plan in 2018

Activity plan of social responsibility on social community development in 2018 is classified into 5 (five) activity groups such as natural disaster relief, educational and/or training assistance, public facilities and/or infrastructure donation, worship place donation, social community and poverty alleviation donation with total budget of Rp1.6 billion. In the future, the Company is committed to continuously increase CSR activity budget in line with the increasing revenues of the Company.

Impact of CSR Activities Related to Social and Community Development

Through CSR programs related to social and community development, life and the level of community welfare can be improved, especially for scholarship recipients to complete higher education. Whereas, through financial literacy activities, people's insights about banking products and services can become increasingly widespread.

Review of Management regulations and reviews on the Impact of CSR

Rekind Management always reviews regulations and their changes in the implementation of social responsibility.

Manajemen memastikan seluruh aktivitas operasionalnya sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, patuh pada seluruh aturan yang dibuatnya sendiri secara adil dan imparial, dan mengetahui perubahan perubahan dalam regulasi.

Management ensures that all operational activities are in accordance with the relevant legal framework, comply with all the rules that they make fairly and impartially, and are aware of changes in changes in regulation.

Keterlibatan manajemen dalam aktivitas CSR

Upaya pengaruh perusahaan untuk mendorong pemasok, pelanggan, dan perusahaan sejenis untuk berkolaborasi dalam pengembangan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dalam bentuk CSR, sekurang-kurangnya masyarakat disiapkan untuk;

- Menyadari keadaannya, masalah yang dihadapi, peluang-peluang yang dapat dilakukan, serta memiliki kegiatan perbaikan kehidupan yang sesuai dan terbaik dengan daya nalar serta kemampuannya
- Melalui proses pembelajaran bersama, berlatih untuk membuat perencanaan bagi perbaikan kehidupannya.
- Melakukan kegiatan mereka secara partisipatif dengan atau tanpa fasilitas pihak luar
- Melakukan pemantauan dan evaluasi secara partisipatif terhadap semua kegiatan yang telah mereka lakukan
- Memanfaatkan hasil-hasil kegiatan secara partisipatif

Management involvement in CSR activities

Efforts to influence companies to encourage suppliers, customers and similar companies to collaborate in community development through community empowerment in the form of CSR, at least the community is prepared for;

- Be aware of the situation, the problems faced, the opportunities that can be done, and have the best and best life improvement activities with the power of reason and ability
- Through a joint learning process, practice to plan for improvement in their lives.
- Carry out their activities in a participatory manner with or without external facilities
- Participatory monitoring and evaluation of all activities they have carried out
- Utilizing the results of activities in a participatory manner

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan melalui Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat yang dilaksanakan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang dilakukan melalui Program Bina Lingkungan disalurkan dalam bentuk; (1) Bantuan peningkatan kesehatan, (2) Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan, (3) Bantuan pelestarian alam, (4) Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, (5) Bantuan sarana ibadah, (6) Bantuan korban bencana alam, (7) Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, dan (8) Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.

Rekind terus melaksanakan program kredit lunak kepada pengusaha kecil dan menengah untuk mengembangkan bisnisnya. Penyaluran Program Kemitraan dalam tahun 2018 mencapai Rp4.845.000.000,- atau 149% dari RKA tahun 2018 yang sebesar sebesar Rp3.245.000.000,- Dana tersebut disalurkan kepada 43 Mitra Binaan.

Kegiatan lain dalam usaha mengembangkan Program Kemitraan yaitu dengan mengikuti kegiatan pameran Adiwastra di JHCC Jakarta, pameran ICPF di PWTC Kuala Lumpur Malaysia, pameran Inacraft di JHCC Jakarta, pameran di Bontang PKT serta pelatihan untuk Mitra Binaan bekerja sama dengan PT PNM.

Corporate social responsibility activities carried out through the Social and Community Development Program aim to improve the welfare and quality of life of the people carried out through the Partnership and Community Development Program.

The Social and Community Development Program carried out through the Community Development Program is distributed in the form of; (1) Health improvement assistance, (2) Education and/or training assistance, (3) Nature conservation assistance, (4) Assistance in developing infrastructure and/or public facilities, (5) Aid for worship facilities, (6) Aid for victims of natural disasters, (7) Community social assistance in the context of poverty alleviation, and (8) Assistance for education, training, apprenticeship, marketing, promotion and other forms of assistance related to efforts to increase the capacity of Fostered Partners on Partnership Program.

Rekind continues to implement soft credit programs for small and medium entrepreneurs to develop their business. The distribution of the Partnership Program in 2018 reached Rp4,845,000,000, or 149% of the RKA (work plan and budget) in 2018 which amounted to Rp3,345,000,000,- The funds were distributed to 43 Fostered Partners.

Other activities in the effort to develop the Partnership Program were by participating in the Adiwastra exhibition at JHCC Jakarta, the ICPF exhibition at PWTC Kuala Lumpur Malaysia, the Inacraft exhibition at JHCC Jakarta, the exhibition at Bontang PKT and training for Foster Partners in collaboration with PT PNM.

Program Bina Lingkungan

Rencana penyaluran dana Bina Lingkungan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp680.000.000,- (termasuk dana Bina Lingkungan di Proyek) untuk penyaluran yang dilakukan oleh BUMN Pembina. Realisasi kegiatan tahun 2018 telah disalurkan sebesar Rp680.229.500,- atau 100,03% dari RKA tahun 2018.

Pelaksanaan Program CSR Kemasyarakatan :

1. Pemberdayaan tenaga kerja lokal dalam aktivitas operasi usaha Rekind, guna turut membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah operasi dengan melibatkannya sebagai tenaga kerja lokal. Pelibatan masyarakat sebagai tenaga kerja lokal diawali dengan pelatihan teknis, hingga pelaksanaan pekerjaan. Upaya ini merupakan bisnis inklusif yang dilakukan Rekind di berbagai wilayah proyek.
2. Pengembangan komunitas berkelanjutan. Keharmonisan hubungan dengan komunitas di sekitar wilayah kerja merupakan perhatian utama Rekind. Perhatian ini diimplementasikan melalui program-program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pendidikan, ekonomi dan kesehatan yang tidaknya hanya dilakukan oleh Rekind melainkan juga Anak Perusahaan.

Kesehatan

Program CSR Rekind Peduli Aksi Sosial Donor Darah

Aksi donor darah ini merupakan kegiatan rutin dan bentuk kepedulian Rekind kepada sesama yang membutuhkan darah.

Community Development Program

The plan for channeling Environmental Development funds in 2018 is Rp. 680,000,000 (including Environmental Development funds in the Project) for the distribution carried out by BUMN Trustees. The realization of activities in 2018 has been disbursed in the amount of Rp. 680,229,500, or 100.03% of RKA in 2018.

Implementation Of The Community CSR Program:

1. Empowering local workers in Rekind's business operations, to improve the welfare of the communities around the operating area by involving them as local labor. Community involvement as a local workforce begins with technical training, until the implementation of work. This effort was an inclusive business carried out by Rekind in various project areas.
2. Sustainable community development. The harmonious relationship with the community around the work area is Rekind's main concern. This concern is implemented through social responsibility programs that focus on education, economics and health, which are not only carried out by Rekind but also by its Subsidiaries.

Health

Rekind's Care CSR Program on Blood Donor Social Action

This blood donation action is a routine activity and a form of concern for Rekind to others who need blood.

Ekonomi

Santunan Anak Yatim dan Dhuafa

Kegiatan ini merupakan aktivitas kepedulian sosial Rekind yang dilakukan dengan membagikan santunan kepada anak yatim. Momen berbagi ini biasanya dilakukan menjelang Lebaran, HUT Perseroan maupun anak perusahaan, maupun momen lain. Pada 2018, Rekind memberikan santunan anak yatim kepada anak-anak dan dhuafa disekitar lingkungan kantor pusat Rekind. Dalam rangka HUT Rekind ke 37 Rekind kembali memberikan donasi untuk Anak-anak yatim dan dhuafa disekitar lingkungan kantor pusat Rekind.

Bantuan Sosial

Kegiatan ini merupakan acara tahunan Rekind untuk memberikan bantuan kepada wilayah kantor pusat maupun di lingkungan project Rekind. Pada tahun ini bantuan diberikan di wilayah SPL & SPM Balongan Project di kota Balongan.

Realisasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2018

Realisasi Penyaluran Pinjaman Kemitraan

Economy

Donation for Orphans and Poor Children

This activity is Rekind's social care activity carried out by distributing donation to orphans. This moment of sharing is usually done before Eid, the anniversary of the Company and its subsidiaries, and other moments. In 2018, Rekind provided donations to orphans and children around the Rekind headquarters office. In the context of the 37th Anniversary of Rekind, the Rekind again donated donations to orphans and poor people around the Rekind headquarters office.

Social Assistance

This activity is an annual Rekind event to provide assistance to the head office area and in the Rekind project environment. This year assistance was provided in the SPL & SPM Balongan Project area in the city of Balongan.

Realization of the Partnership and Community Development Program in 2018

Realization of Partnership Loan Distribution

Sektor	s.d Des 2017		2018		Des 2018		Sector
	MB	Total	MB	Total	MB	Total	
Industri	468	19.837.400.000	6	660.000.000	474	20.497.400.000	Industry
Perdagangan	802	26.393.600.000	14	1.625.000.000	816	28.018.600.000	Trading
Pertanian	73	3.568.000.000	-	-	73	3.568.000.000	Agriculture
Peternakan	91	2.917.500.000	1	100.000.000	92	3.017.500.000	Ranch
Perkebunan	-	-	-	-	-	-	Plantation
Perikanan	2	140.000.000	-	-	2	140.000.000	Fishery
Jasa	527	22.270.000.000	16	1.820.000.000	543	24.090.000.000	Services
Lainnya	25	2.119.000.000	-	-	25	2.119.000.000	Others
Jumlah	1.988	77.245.500.000	37	4.205.000.000	2.025	81.450.500.000	Total

Program Bina Lingkungan Tahun 2018

Environmental Development Program in 2018

Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan tahun 2018

Realization of Distribution of the Community Development Program in 2018

No	NAMA PROGRAM	REALISASI (RP JUTA) Realization (IDR Million)	PROGRAM NAME
1	Bantuan korban Bencana Alam	75.000.000,-	Assistance for victims of Natural Disasters
2	Bantuan Pendidikan	20.880.000,-	Educational assistance
3	Bantuan Peningkatan kesehatan	-	Health Improvement Assistance
4	Bantuan Pelestarian Lingkungan	43.980.000,-	Environmental Conservation Assistance
5	Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana	123.182.000,-	Facilities and Infrastructure Development Assistance
6	Bantuan Sarana Ibadah	191.187.500,-	Worship Facilities
7	Bantuan Sosial Kemasyarakatan	226.000.000,-	Community Social Assistance
JUMLAH		680.229.500	TOTAL

Dampak Kegiatan

Sepanjang pemberdayaan yang dilakukan Rekind, tidak ada dampak negatif, pelanggaran maupun pengaduan hak asasi masyarakat lokal yang terjadi baik di kantor pusat maupun di area proyek. Tidak ada sanksi moneter maupun non-moneter yang diberikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan. Nilai investasi sosial yang dikeluarkan Rekind adalah sebesar Rp236.881.000,-

Impact of Activities

Throughout the empowerment carried out by Rekind, there were no negative impacts, violations and complaints of local human rights that occurred both at the head office and in the project area. There are no monetary or non-monetary sanctions given for non-compliance with laws and regulations. The value of social investment issued by Rekind is Rp236,881,000,-



Program CSR Rekind Peduli Aksi Sosial Donor Darah
 CSR Rekind Program Cares for Blood Donor Social Action



Santunan Anak Yatim
 Donations for orphans



Santunan Anak Yatim
 Donations for orphans



CSR SPL & SPM Balongan 2018
 CSR SPL & SPM Balongan 2018



CSR SPL & SPM Balongan 2018
 CSR SPL & SPM Balongan 2018



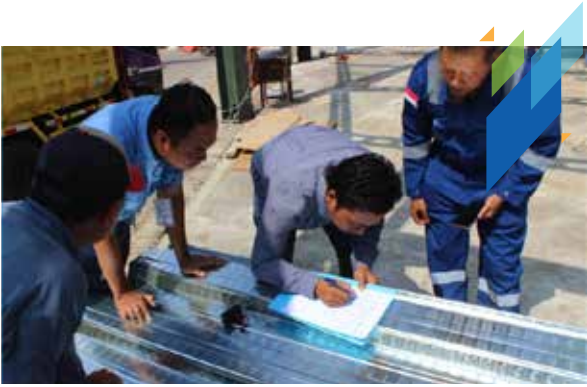
CSR SPL & SPM Balongan 2018
 CSR SPL & SPM Balongan 2018

CSR SPL & SPM Balongan 2018



CSR SPL & SPM Balongan 2018







Program CSR Rekind Peduli aksi Sosial Donor Darah
CSR Rekind Program Cares for Social Blood Donation action



Bantuan Donggala 2018 (AKSI peduli Bencana Palu-Donggala
Donggala 2018 (AKSI cares about Disaster in Donggala)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PELANGGAN

Social Responsibilities Related to Customers

Kebijakan

Rekind menempatkan kepuasan pelanggan sebagai aspek yang mendasar dan penting. Untuk itu, Rekind terus meningkatkan produk dan mutu layanan jasanya dengan memprioritaskan aspek kesehatan, keselamatan kerja seluruh karyawan, pelanggan, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lain serta melakukan lindung lingkungan dan aset perusahaan sebagai komitmen dalam mewujudkan kepuasan pelanggan. Sebagai pedoman pelaksanaan untuk memastikan kepuasan pelanggan, Rekind menerapkan ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu untuk berbagai layanan yang dimiliki, sistem manajemen lingkungan ISO 14001, sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja karyawan (OHSAS 18001), Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - GCG), Manajemen Risiko Perusahaan (Corporate Risk Management - CRM), serta regulasi lain yang terkait dengan perbaikan kinerja Rekind.

Selain mengacu pada ISO, Rekind memiliki kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan sifat bisnis untuk memastikan kualitas layanan yang dihasilkan, dengan kebijakan sebagai berikut:

1. Menerapkan regulasi dan standar baik yang berlaku secara nasional maupun internasional dan terus memperbaruinya secara rutin & berkala.
2. Menyiapkan organisasi dan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional
3. Menggunakan teknologi dan sarana-prasarana kerja yang tepat dan sesuai standar
4. Melakukan perbaikan dalam berbagai aspek kualitas

Policy

Rekind places customer satisfaction as a fundamental and important aspect. For this reason, Rekind continues to improve its products and service quality by prioritizing health aspects, work safety for all employees, customers, work partners and other stakeholders as well as protecting the environment and company assets as a commitment to realize customer satisfaction. As the implementation guideline to ensure customer satisfaction, Rekind applies the ISO 9001: 2008 Quality Management System for various services it has, ISO 14001 environmental management system, employee work health and safety management system (OHSAS 18001), Good Corporate Governance-GCG, Corporate Risk Management (CRM), and other regulations related to the improvement of Rekind's performance.

In addition to referring to ISO, Rekind has policies that are in line with the nature of the business to ensure the quality of services produced, with the following policies:

1. Implementing regulations and good standards that apply nationally and internationally and continue to update them regularly & periodically.
2. Preparing competent and professional organizations and human resources
3. Using appropriate and standardized technology and work facilities
4. Making improvements in various aspects of quality.

Rencana dan Perumusan Kegiatan 2018

Perseroan menetapkan rencana kerja untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan melakukan kegiatan penyelesaian pengaduan pelanggan dan pelaksanaan survei kepuasan pelanggan. Perseroan menargetkan bahwa penyelesaian pengaduan harus di atas *Service Level Agreement* (SLA). Di samping itu, Perseroan juga menargetkan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi.

Informasi Jasa Layanan

Rekind menyediakan sumber daya profesional serta peralatan maupun material untuk melaksanakan pekerjaan sesuai permintaan pelanggan. Komunikasi pemasaran atas jasa dilakukan secara business to business dengan berbagai marketing tools. Tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dalam hal ini.

Kegiatan yang Dilakukan

Project Quality Plan

Guna memastikan setiap proyek yang dilakukan sesuai dengan standar sistem manajemen yang berkualitas sesuai harapan pelanggan, Rekind melakukan pembuatan PQP sebelum memulai suatu pekerjaan. Perencanaan ini meliputi aspek sumber daya manusia, HSE, teknologi, target pelanggan dan lain-lain. Melalui perencanaan kualitas, Rekind berupaya memitigasi risiko yang mungkin terjadi, sehingga dapat mencegah hal-hal yang berdampak negatif dalam pelaksanaan

Activity Plan 2018

The Company has implemented work plan to increase customer satisfaction by conducting customer complaint settlement activity. The Company has targeted the complaint settlement shall exceed Service Level Agreement (SLA). In addition, the Company also targets high customer satisfaction level.

Information on Services

Rekind provides professional resources and equipments as well as materials to carry out work according to customer requests. Marketing communications for services are carried out in business to business with various marketing tools. There are no incidents of non-compliance with regulations in this matter.

Activities performed

Project Quality Plan

In order to ensure that each project is carried out in accordance with a quality management system that meets the customer's expectations, Rekind makes a PQP before starting a job. This plan covers aspects of human resources, HSE, technology, customer target and others. Through quality planning, Rekind seeks to mitigate risks that might occur, so that it can prevent things that have a negative impact on the work that

pekerjaan yang dapat berakibat ketidakpuasan pelanggan terhadap jasa yang diberikan oleh Rekind.

Rekinnovation

Melalui Rekinnovation, Rekind mendorong seluruh karyawan untuk saling berkompetisi menampilkan inovasi terbaiknya. Pada 2018, terkumpul 16 risalah inovasi dari berbagai fungsi yang merupakan perhatian dari karyawan untuk memajukan perusahaan. Dari Inovasi-inovasi terbaik yang dihasilkan Rekind meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Penerapan Audit Internal & Eksternal

Sebagai upaya untuk memastikan penerapan sistem manajemen di seluruh lini, Rekind menerapkan audit terpadu baik secara internal maupun eksternal, atas implementasi ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001.

Survei Kepuasan Pelanggan

Tujuan survei ini adalah untuk mengetahui ekspektasi dan persepsi kebutuhan pelanggan akan kualitas jasa yang diberikan Rekind. Hasil dari survei ini merupakan salah satu sumber penyusunan rencana dan strategi Rekind untuk perbaikan kinerja secara menyeluruh.

Rencana program yang di tetapkan manajemen dan review

Rekind telah menetapkan rencana kerja untuk meningkatkan kepuasan konsumen dengan melakukan kegiatan penyelesaian pengaduan konsumen dan pelaksanaan survei kepuasan konsumen. Rekind menargetkan bahwa penyelesaian pengaduan di bawah *Service Level Agreement* (SLA).

can result in customer dissatisfaction with the services provided by Rekind.

Rekinnovation

Through Rekindnovation, Rekind encourages all employees to compete with each other to showcase their best innovations. In 2018, 16 minutes of innovation were collected from various functions which were the attention of employees to advance the company. From the best innovations produced, Rekind improved the quality of service to customers.

Implementation of Internal & External Audits

In an effort to ensure the implementation of the management system in all lines, Rekind implements integrated audits both internally and externally, on the implementation of ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18001.

Customer Satisfaction Survey

The purpose of this survey is to determine the expectations and perceptions of customer needs for the quality of services provided by Rekind. The results of this survey are one of the sources for the preparation of Rekind's plans and strategies for overall performance improvement.

Program plans that are set by management and review

Rekind has set a work plan to improve customer satisfaction by conducting consumer complaints research and conducting consumer satisfaction surveys. Rekind targets that settlement of complaints under the *Service Level Agreement* (SLA).

Isu yang Relevan, Manfaat dan Risiko

Dalam berhadapan dengan konsumen, perusahaan haruslah bersikap jujur dalam menjalankan bisnis, melakukan pemasaran, dan menjamin kualitas serta ketersediaan atas produk dan jasa yang dihasilkan. Rekind memandang isu yang perlu diperhatikan dalam pemenuhan hak konsumen adalah :

- Fair Marketing, Factual and Unbiased Information and Fair Contractual Practices (Pemasaran yang Jujur, Faktual, dan Tidak Bias)
- Protecting Consumer's Health and Safety (Perlindungan atas Keselamatan dan Kesehatan Konsumen)
- Sustainable Consumption (Konsumsi yang Berkelanjutan)
- Consumer Service, Support, Complaint and Dispute Resolution (Layanan Konsumen, Dukungan, dan Penyelesaian Keluhan)
- Consumer Data Protection and Privacy (Perlindungan Data dan Kerahasiaan Konsumen)
- Access to Essential Services (Akses Terhadap Layanan Esensial)
- Education and Awareness (Edukasi dan Penyadaran)

Keselamatan dan kesehatan pelanggan merupakan tujuan utama penerapan sistem manajemen mutu. Rekind selalu berupaya memastikan bahwa produk yang dikirimkan kepada pelanggan selalu dalam kondisi baik dan tidak memberikan dampak negatif terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan. Untuk itu, Rekind telah menyusun dan menerapkan standar-standar kualitas kerja dan layanan dalam bentuk *Quality Procedure*, *Work Instruction*, Kebijakan Bisnis, Prosedur Kerja, dan Instruksi Kerja. Pengendalian mutu tersebut dilaksanakan Rekind pada setiap produk dan jasa yang diberikan oleh Perusahaan.

Relevant, Benefit and Risk Issues

In dealing with consumers, companies must be honest in conducting business, conducting marketing, and guaranteeing the quality and availability of products and services produced. Rekind views the issues that need to be considered in fulfilling consumer rights:

- Fair Marketing, Factual and Unbiased Information and Fair Contractual Practices (Honest, Factual, and Non-Bias Marketing)
- Protecting Consumer's Health and Safety (Protection of Consumer Safety and Health)
- Sustainable Consumption (Sustainable Consumption)
- Consumer Service, Support, Complaint and Dispute Resolution (Consumer Services, Support and Complaints Resolution)
- Consumer Data Protection and Privacy (Data Protection and Consumer Confidentiality)
- Access to Essential Services (Access to Financial Services)
- Education and Awareness (Education and Awareness)

Customer safety and health are the main objectives of implementing a quality management system. Rekind always strives to ensure that the products delivered to customers are always in good condition and do not have a negative impact on the safety and health of the customer. For this reason, Rekind has compiled and implemented quality work standards and services in the form of Quality Procedures, Work Instruction, Business Policies, Work Procedures, and Work Instructions. Quality control is carried out by Rekind on each product and service provided by the Company.

Selama periode pelaporan tidak ditemukan pelanggaran terhadap peraturan terkait kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa yang diberikan. Sistem manajemen mutu Rekind dirancang untuk meningkatkan kinerja Perusahaan yang berbasis pada upaya peningkatan perbaikan pelayanan yang berkelanjutan dengan menerapkan berbagai strategi dengan mengendalikan kesesuaian penggunaan sistem standar terhadap peraturan perundang-undangan, persyaratan pemangku kepentingan, serta kebutuhan organisasi. Dengan penerapan hal tersebut, selama tahun 2018, Rekind tidak menerima sanksi denda ataupun sanksi hukum terkait dengan peraturan penyediaan dan penggunaan produk dalam menjalankan aktifitas produksi.

Informasi Jangkauan Lingkup Pengaruh dan Pembangunan Berkelanjutan

Rekind senantiasa berupaya menerapkan budaya *service excellence* untuk memberikan produk yang *High Quality, Reasonable Cost and On Time Delivery* sehingga dapat bersaing dengan kompetitor.

Peningkatan mutu melalui *service excellence* yang dihasilkan sehingga sesuai dengan tuntutan dan harapan pelanggan. Untuk menghasilkan produk dan jasa terbaik, tidak hanya fasilitas dan sarana yang harus dipenuhi, namun juga kompetensi personil. *Training-training* yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi personil harus direncanakan sehingga seluruh kebutuhan yang terkait manpower dapat terpenuhi. Dengan tersedianya sarana, fasilitas dan kapabilitas, upaya Perusahaan dalam menghasilkan produk dan jasa yang terbaik akan semakin mudah.

During the reporting period there were no violations of regulations related to health and safety of the products and services provided. The Rekind quality management system is designed to improve the performance of the Company based on efforts to improve sustainable service by implementing various strategies by controlling the suitability of the use of a standard system of legislation, stakeholder requirements, and organizational needs. With the implementation of this, during 2018, Rekind did not receive fines or legal sanctions related to regulations on the supply and use of products in carrying out production activities.

Information Coverage of Scope of Influence and Sustainable Development

Rekind also strives to implement a service excellence culture to provide products that are High Quality, Reasonable Cost and On Time Delivery so they can compete with competitors.

Quality improvement through service excellence that is produced so that it fits the demands and expectations of customers. To produce the best products and services, not only facilities and facilities must be met, but also personnel competencies. Training related to increasing personnel competencies must be planned so that all requirements related to manpower can be fulfilled. With the availability of facilities, facilities and capabilities, the Company's efforts to produce the best products and services will be easier.

Socially responsible business dapat dilakukan dengan membuat fasilitas yang memenuhi bahkan melebihi tingkat keamanan lingkungan dan keselamatan yang ditetapkan, mengembangkan perbaikan proses produksi barang dan jasa seperti berbagai kegiatan untuk mengurangi penggunaan bahan-bahan yang berbahaya, mengurangi penggunaan bahan kimia dalam proses peningkatan pertumbuhan tanaman pangan, menghentikan penawaran produk yang ditenggarai membahayakan kesehatan manusia meskipun produk itu legal, memilih pemasok berdasarkan kriteria kesediaan mereka menerapkan dan memelihara aktivitas sustainable development, memilih bahan kemasan yang paling ramah lingkungan dengan berbagai kriteria, melakukan pelaporan secara terbuka mengenai material produk yang digunakan berikut asal-usulnya, potensi bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan produk serta berbagai informasi lain yang berguna bagi konsumen, mengembangkan berbagai program untuk menunjang terciptanya kesejahteraan masyarakat, membuat batasan umur dalam melakukan penjualan, misalnya barang-barang tertentu tidak akan dijual kepada anak yang belum berumur 18 tahun

Socially responsible business can be done by creating facilities that meet even exceed the specified level of environmental and safety security, develop improvements to the production of goods and services such as various activities to reduce the use of hazardous materials, reduce the use of chemicals in the process of increasing food crop growth, stopping product offerings that are suspected of endangering human health even though the product is legal, selecting suppliers based on their willingness to implement and maintain sustainable development activities, choosing the most environmentally friendly packaging materials with various criteria, openly reporting on the product material used and its origin , potential hazards arising from the use of products and various other information that is useful for consumers, develop various programs to support the creation of public welfare, make age restrictions in making sales, for example certain items will not be sold to children who are not 18 years old

Mekanisme Stakeholder Engagement untuk CSR Konsumen

Stakeholder Engagement Mechanism for Consumer

No.	KEGIATAN CSR CSR activities	No.	INDIKATOR KINERJA Performance Indicators
1.	<p>Menyediakan nomor kontak bebas pulsa dan juga form keluhan pada website resmi perusahaan untuk menampung keluhan dari pelanggan dan memberikan tanggapan atas keluhan yang disampaikan kepada pelanggan.</p> <p>Provide toll-free contact numbers as well as complaint forms on the company's official website to accommodate complaints from customers and respond to complaints submitted to customers.</p>	1.	<p>Tanggung jawab produk aspek pemasangan label bagi produk dan jasa</p> <p>Product responsibility aspects of label installation for products and services</p> <p>Tanggung jawab produk aspek kepatuhan</p> <p>Product responsibility aspects of compliance</p>

Sertifikasi

Pelanggan mengharapkan agar produk dan jasa dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan tidak mengandung risiko terhadap kesehatan dan keamanan. Upaya untuk melindungi kesehatan dan keselamatan dari yang menggunakan atau yang menyerahkan produk/jasa, berdampak langsung terhadap reputasi perusahaan, risiko hukum, dan risiko finansial akibat penarikan kembali produk/jasa, diferensiasi pasar terkait dengan kualitas, dan motivasi karyawan.

Sebagai bukti bahwa Rekind memberikan perhatian atas kesehatan konsumen dan juga keamanan produknya, perusahaan memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 untuk Sistem Manajemen Mutu,

Certification

Customers expect that products and services can function properly and do not pose risks to health and safety. Efforts to protect health and safety from those who use or surrender products / services have a direct impact on company reputation, legal risk, and financial risk due to product / service recall, market differentiation related to quality, and employee motivation.

As proof that Rekind is paying attention to consumer health and the safety of its products, the company obtained an ISO 9001: 2008 certificate for the Quality Management System,

IMPLEMENTASI ISO 26000 Implementation of ISO 26000		PELAPORAN DAN PENGUNGKAPAN Reporting and Disclosure	
NO.	KEGIATAN CSR CSR activities	NO.	INDIKATOR KINERJA Performance Indicators
1.	Memberikan informasi mengenai detail produk melalui website perusahaan dan pemberian label pada produk. Provide information about product details through the company's website and labeling the product.	1.	Tanggung jawab produk aspek pemasangan label bagi produk dan jasa: PR3 dan PR4 Product responsibility aspects of label installation for products and services.

Kecukupan dan Kemudahan dalam Mengakses

Keberlanjutan produk dan jasa diperlukan oleh pelanggan dan konsumen akhir untuk membuat keputusan pembelian. Penyediaan informasi dan pemberian label yang tepat sehubungan dengan dampak keberlanjutan, terkait langsung dengan ketaatan terhadap peraturan dan codes tertentu (misalnya peraturan perundang-undangan atau OECD Guidelines on Multinational Enterprises) dan dengan strategi merek serta diferensiasi pasar. Tampilan dan spesifikasi informasi serta

Adequacy and ease of access

The sustainability of products and services is needed by customers and end consumers to make purchasing decisions. Provision of appropriate information and labeling in relation to sustainability impacts is directly related to adherence to certain rules and codes (eg legislation or OECD Guidelines on Multinational Enterprises) and with brand strategy and market differentiation. Display and specification of information and labeling of products and services

pemberian label produk dan jasa diatur dalam berbagai peraturan dan perundang-undangan.

Salah satu misi Rekind adalah meningkatkan pangsa pasar dunia. Dengan adanya pemberian label pada produk yang dihasilkan, maka konsumen akan mengetahui standarisasi mengenai spesifikasi produk tersebut. Hal ini akan berdampak kepada kepuasan pelanggan dan memenuhi permintaan konsumen pada pasar internasional yang sangat memperhatikan informasi detail produk sebagai dasar pertimbangan konsumen dalam keputusan pembelian.

Dampak Kegiatan

Rekind memperoleh berbagai penghargaan baik level nasional maupun internasional atas inovasi yang dilakukan serta tidak adanya sanksi ataupun denda yang diberikan kepada Perusahaan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan terkait penyediaan jasa yang dilakukan.

are regulated in various laws and regulations.

One of Rekind's missions is to increase world market share. With the labeling of the products produced, consumers will know the standardization of the product specifications. This will have an impact on customer satisfaction and meet consumer demand on international markets that are very concerned about product detail information as a basis for consumer consideration in purchasing decisions.

Impact of Activities

Rekind received various awards both nationally and internationally for the innovations carried out and there were no sanctions or fines given to the Company for non-compliance with laws and regulations relating to the provision of services carried out.

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Financial
Audited Report

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017***

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Additional Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Company)</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk) (Lanjutan)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Company) (Continued)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Company)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Company)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Attachment V</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Company)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : YANUAR BUDINORMAN
: Jl. Kalibata Timur 1 No.36 Kalibata, Jakarta 12740
Kalibata, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Komp. Rafflesia Jl. Krakatau Blok C No.II D, Rt.01/Rw.14
Jatimakmur –Pondok Gede, Bekasi
: 08121118417
: Direktur Utama |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : ASEP SUKMA IBRADA
: Jl. Kalibata Timur 1 No.36 Kalibata, Jakarta 12740
Kalibata, Jakarta - Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Komp. Setramurni Asri Kav.1, Rt.001/Rw.003
Sukasari – Sukasari, Kota Bandung
: 0816730125
: Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the Consolidated Financial Statements is complete and correct;</i>
b. <i>The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i> |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2019/ March 27, 2019

 <u>Yanuar Budinorman</u> Direktur Utama/ President Director	 <u>Asep Sukma Ibrada</u> Direktur Keuangan/ Director of Finance
--	---

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00257/2.1030/AU.1/03/0572-1/1/III/2019

RSMIndonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Rekayasa Industri

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Rekayasa Industri dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Rekayasa Industri and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Rekayasa Industri dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Rekayasa Industri dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Rekayasa Industri (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Rekayasa Industri and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Rekayasa Industri and its subsidiaries as of December 31, 2018 was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Rekayasa Industri (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates

secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Rekayasa Industri dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan pendapat wajar tanpa modifikasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 24 April 2018.

directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of PT Rekayasa Industri and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on April 24, 2018

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rusli

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572/
Public Accountant License Number: AP.0572

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2019

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1,115,444	1,181,104	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	990,245	917,774	Trade receivables
Piutang lain-lain	7	78,107	151,897	Other receivables
Piutang retensi	8	69,904	140,559	Retention receivables
Persediaan		12,694	--	Inventories
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja	10	2,484,814	1,732,350	Construction contract work in progress due from customers
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	13	54,449	50,806	Corporate income tax -
- Pajak lain		393,999	291,869	Other tax -
Uang muka	9	120,605	88,342	Advances
Biaya dibayar di muka		9,347	2,893	Prepaid expenses
Bagian lancar atas aset keuangan dari konsesi jasa	11	188,892	134,197	Current portion of financial assets from service concession
Jumlah Aset Lancar		5,518,500	4,691,791	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha		5,756	5,756	Non-trade receivables
Aset keuangan dari konsesi jasa				Financial assets from service
- setelah dikurangi bagian lancar	11	1,566,968	1,380,144	concession - net of current portion
Aset keuangan tersedia untuk dijual		9,000	9,000	Available-for-sale financial assets
Investasi pada entitas asosiasi		21,357	19,200	Investment in associates
Properti investasi		823	1,646	Investment property
Aset tetap	14	349,703	359,675	Fixed assets
Aset takberwujud		4,775	--	Intangible assets
Aset imbalan pascakerja	22	114,354	111,642	Post-employment benefit assets
Aset pajak tangguhan	13	2,911	2,005	Deferred tax assets
Aset lainnya	12	112,650	77,389	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,188,297	1,966,457	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		7,706,797	6,658,248	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	664,064	552,622	Trade payables
Utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak	10	494,779	2,494	Amounts due to customers for contract work
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	13	3,702	1,900	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		105,190	131,883	Other taxes -
Uang muka kontrak	16	383,791	124,332	Contract advances
Beban akrual	17	535,483	728,164	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	69,213	30,851	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka pendek	20	979,351	1,854,039	Short-term loans
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	20	352,910	135,614	Current portion of long-term loans
Utang lain-lain	19	292,378	334,247	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3,880,861	3,896,146	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	22	126,250	119,568	Post-employment benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	20	1,695,673	891,190	Long-term loans - net of current portion
Pinjaman dari pemegang saham	21	1,200,000	1,200,000	Loan from shareholder
Liabilitas pajak tangguhan	13	45,209	30,697	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3,067,132	2,241,455	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6,947,993	6,137,601	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
1.800.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh				1,800,000 shares; issued and fully paid
450.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	23	450,000	450,000	450,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Saldo laba/(akumulasi rugi):				Retained earnings/ (accumulated loss):
- Ditentukan penggunaannya		230,936	216,269	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		(185,382)	(341,423)	Unappropriated -
Perubahan ekuitas entitas anak		1,060	(195)	Changes in equity of subsidiaries
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		4,616	--	Difference in transaction with non controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		226,154	190,037	Other comprehensive income
Jumlah		727,384	514,688	Total
Kepentingan non-pengendali		31,420	5,959	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		758,804	520,647	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,706,797	6,658,248	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN	24	4,914,923	3,594,431	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(4,105,942)	(2,780,610)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		808,981	813,821	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	26	(465,532)	(540,404)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		343,449	273,417	OPERATING INCOME
Biaya keuangan		(174,223)	(179,304)	Finance costs
Penghasilan keuangan		12,065	8,444	Finance income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi		2,157	4,685	Share of net profit of associates
Laba (rugi) selisih kurs		25,179	(29,845)	Gain (loss) forex
Penghasilan/(beban) lainnya - bersih		10,942	100,784	Other income/(expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		219,569	178,181	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13	(18,784)	(41,175)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		200,785	137,006	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali imbalan kerja karyawan		7,212	(24,224)	Remeasurements of employee benefit
Beban pajak terkait		(1,803)	60	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		30,708	4,250	Exchange difference due to financial statement translation
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		36,117	(19,914)	Other comprehensive income for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		236,902	117,092	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		185,504	115,994	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		15,281	21,012	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		221,621	96,080	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		15,281	21,012	Non-controlling interests
		236,902	117,092	

©

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In

	Modal saham/ Share capital	Perubahan ekuitas entitas anak/ Changes in equity of subsidiaries	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in transaction with non controlling interest	Saldo laba (akumulasi rugi)/ Retained earnings (accumulated loss)		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Jumlah/ Total
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ exchange difference due to financial statement translation	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan/ Remeasurement of employee benefit	
Saldo pada 1 Januari 2017	450,000	(195)	-	207,465	(448,613)	1,000	241,568	(32,617)	41
Cadangan umurn	-	-	-	8,804	(8,804)	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	115,994	4,250	-	(24,184)	9
Saldo pada 31 Desember 2017	450,000	(195)	-	216,269	(341,423)	5,250	241,568	(56,781)	51
Cadangan umurn	--	--	--	14,667	(14,667)	--	--	--	--
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	--	1,255	--	--	--	--	--	--	--
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	--	--	4,616	--	(14,796)	--	--	--	(1)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	--	--	185,504	30,708	--	5,409	22
Saldo pada 31 Desember 2018	450,000	1,060	4,616	230,936	(185,382)	35,958	241,568	(51,372)	72

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

STATEMENTS OF CASH FLOWS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Total equity	2018 Rp	2017 Rp	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
	Penerimaan dari pelanggan	6,677,502	4,828,419	Receipts from customers
8,608	Pembayaran kepada pemasok	(6,091,632)	(4,643,299)	Payments to suppliers
	Pembayaran kepada karyawan	(361,258)	(329,856)	Payments to employees
	Pembayaran biaya keuangan	(174,223)	(179,304)	Payments of finance costs
	Penerimaan penghasilan keuangan	12,065	8,444	Receipts of finance income
6,080	Pengembalian pajak pertambahan nilai	--	326,779	Refund of value added tax
4,688	Pembayaran pajak penghasilan	(271,353)	(27,284)	Payments of corporate income tax
	Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(208,899)	(16,101)	Net cash flows used in operating activities
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
	Perolehan aset tetap	(3,852)	(4,490)	Acquisition of fixed assets
	Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,852)	(4,490)	Net cash flow used in investing activity
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
	Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	1,959,935	1,309,648	Proceeds from short-term loans
	Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	1,155,672	1,164,705	Proceeds from long-term loans
	Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2,834,623)	(2,474,567)	Repayment of short-term loans
	Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	--	1,200,000	Proceeds from loan from shareholder
	Pembayaran pinjaman jangka panjang	(136,495)	(524,587)	Repayment of long-term loans
	Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	144,489	675,199	Net cash flow provided by financing activities
	Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas	(68,262)	654,608	Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents
	Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2,602	--	Effect of changes in foreign currency
	Kas dan setara kas pada awal tahun	1,181,104	526,496	Cash and cash equivalents beginning of the year
	Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,115,444	1,181,104	Cash and cash equivalents end of the year

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements
Tambahkan informasi transaksi non-kas disajikan di Catatan 30.

Additional information of non-cash transaction is presented in Note 30.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Rekayasa Industri ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 12 Agustus 1981 sesuai dengan Akta No. 7 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/335/21 tanggal 17 Mei 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta No. 1 tanggal 6 Agustus 2018 oleh Lumassia, S.H., notaris di Jakarta, mengenai susunan Direksi dan Komisaris yang baru. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0233623 tanggal 17 Agustus 2018, yang telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0108190.AH.01.11 tanggal 17 Agustus 2018.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan didirikannya Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang rancang bangun, perekayasaan dan manajemen konstruksi dalam menunjang usaha pembangunan industri di Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai satu kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Kalibata Timur I No. 36, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1981.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero), sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. General

a. Establishment and general information

PT Rekayasa Industri (the "Company") was established on August 12, 1981 in accordance with Deed No. 7 of Hadi Moentoro, S.H., notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/335/21 dated May 17, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The most recent amendment was Deed No. 1 dated August 6, 2018 by Lumassia, S.H., notary in Jakarta, regarding the appointment of the new Boards of Commissioners and Directors. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0233623 dated August 17, 2018, which has been received and recorded in the database system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was listed in the Company Register No. AHU-0108190.AH.01.11 dated August 17, 2018.

In accordance with the Company's Articles of Association, the purpose of the establishment of the Company is to engage in the design of industrial plants, engineering and construction management to support industrial development in Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta and has one branch in Kuala Lumpur, Malaysia. Its head office is located in Jalan Kalibata Timur I No. 36, South Jakarta. The Company started its commercial activities in 1981.

The Company's immediate parent entity is PT Pupuk Indonesia (Persero), a company incorporated in Indonesia.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 was as follows:

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	
Komisaris Utama	Indarto Pamoengkas	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Raden Roro Dewi Ariyani, SE Anang Sundana Muchlis Muchtar DR. Ir. Ngakan Timur Antara	<i>Commissioners</i>
Direktur Utama	Yanuar Budinorman	<i>President Director</i>
Direktur Operasional	Ir. Jakub Tarigan	<i>Director of Operational</i>
Direktur Komersil	Ir. Qomaruzzaman	<i>Director of Commencil</i>
Direktur Keuangan	Asep Sukma Ibrada	<i>Director of Finance</i>
Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Usaha	Triyani Utaminingsih	<i>Director of Human Capital and Business Development</i>

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017
adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Boards of
Commissioners and Directors as of December
31, 2017 was as follows:*

	<u>2017</u>	
Komisaris Utama	Indarto Pamoengkas	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	I Gusti Putu Suryawirawan Muchlis Muchtar Rachmat Hidayat Anang Sundana Ir. Jakub Tarigan	<i>Commissioners</i>
Pelaksana Tugas Direktur Utama	Ir. Jakub Tarigan	<i>Task Executor President Director</i>
Direktur	Doddy Sulasmono Diniawan	<i>Director</i>
Direktur	Yanuar Budinorman	<i>Director</i>
Direktur	Ir. Qomaruzzaman	<i>Director</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah
sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit
Committee as of December 31, 2018 and 2017
is as follows:*

	<u>2018 dan/ and 2017</u>	
Komite Audit		<i>Audit Committee</i>
Ketua	Anang Sundana	<i>Chairman</i>
Anggota	Budi Rahayu Ade Supriyadi	<i>Members</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017,
Perusahaan dan entitas anak memiliki
karyawan masing-masing sebanyak 1.643 dan
1.437 karyawan (tidak diaudit).

*As of December 31, 2018 and 2017, the
Company and its subsidiaries had 1,643 and
1,437 employees (unaudited), respectively.*

b. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini,
Perusahaan dan entitas anak secara
keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

b. Group Structure

*In these consolidated financial statements, the
Company and its subsidiaries are collectively
referred to as "the Group".*

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the structure of the Group was as follows:

Nama entitas/ Entity name	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersil dan sifat usaha/Commencement of commercial operations and nature of business	Persentase kepemilikan efektif (%)/Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2018	2017	2018	2017
			<i>Kepemilikan langsung/Direct ownership</i>			
PT Yasa Industri Nusantara ("YIN")	Jakarta	1999, Perancangan, perekayasaan, konstruksi, penyediaan dan penyewaan peralatan serta struktur baja/ Design, engineering, construction, supply and rental of equipment and steel structure.	99.67	80.00	80,539	63,720
PT Tracon Industri ("Tracon")	Jakarta	2001, Penyedia jasa konsultasi dan perdagangan/ Consultancy services and general trading.	80.00	80.00	139,095	113,335
PT Rekayasa Engineering ("RE")	Jakarta	2001, Penyedia jasa teknik dan engineering serta jasa pelatihan, rekrutmen dan konsultasi/ Technical and engineering services, and training, recruitment and consulting service.	80.00	80.00	229,723	154,288
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	2013, Kegiatan pembangunan pembangkit tenaga listrik, penjualan dan pendistribusian daya listrik /Construction of power plants, sale and distribution of electrical power.	90.00	90.00	1,872,086	1,590,144
PT Puspetindo ("Puspetindo")	Gresik	1991, Industri logam dan pemmesinan umum/Metal industry and general machinery.	91.38	87.37	67,470	76,079
Rekind Malaysia Sdn. Bhd. ("Rekmal")	Malaysia	2014, Penyedia jasa perekayasaan dan pengadaan/ Engineering and procurement services.	100.00	100.00	242,702	58,886
<i>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</i>						
PT Rekayasa Cakrawala Resources ("Recare")	Jakarta	2006, Penyedia jasa perekrutan, pelatihan, konsultasi dan pendidikan/Recruitment, training, consultancy and education services.	51.00	51.00	30,221	17,577
PT Recon Sarana Utama ("Recon")	Jakarta	2014, Penyedia jasa perekayasaan, pengadaan dan konstruksi/ Engineering, procurement and construction services.	80.00	80.00	105,918	63,183

Pada tahun 2018, Perusahaan menambah penyertaan saham di RDM, entitas anak sebesar Rp133.162 tanpa mengubah persentase kepemilikan.

In 2018, the Company increased its additional shares to RDM, a subsidiary, amounted to Rp133,162 without changes percentage in ownership.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham di YIN, entitas anak sebesar Rp283.000. Penambahan penyertaan saham ini mengubah kepemilikan Perusahaan di YIN menjadi 99,67%. Selisih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp1.695 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

In 2018, the Company increased their share ownership in YIN, a subsidiary, amounted to Rp283,000. This shares increasement has shares of ownership changed the Company's percentage of ownership in YIN to 99.67%. The difference between the acquisition cost and the portion obtained in the amount Rp1,695 is recorded as difference in transaction with Non-controlling interest.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham di Puspetindo, entitas anak sebesar Rp19.005. Penambahan penyertaan saham ini mengubah kepemilikan Perusahaan di Puspetindo menjadi 91,38%. Selisih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp2.291 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

In 2018, the Company increased their share ownership in Puspetindo, a subsidiary, amounted to Rp19,005. This shares increasement has shares of ownership changed the Company's percentage of ownership in Puspetindo 91.38%. The difference between the acquisition cost and the portion obtained in the amount Rp2,291 is recorded as difference in transaction with Non-controlling interest.

2. Kebijakan Akuntansi Penting

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual yang diakui berdasarkan nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi yang penting. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4.

2. Significant Accounting Policies

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared according to the historical cost convention, except for available-for-sale financial assets, which recognised at fair value through profit or loss and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

Figures in this consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta standar baru yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 30.

DSAK-IAI telah mengesahkan beberapa standar baru, Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("ISAK")**

The following are amendments and improvement of standards and new standard issued which effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Fixed Assets regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 30.

DSAK-IAI has issued several new standards, Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

c. Konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

c. Consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognise the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognise the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (d) *Recognise any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognise any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui

d. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

selisih tersebut di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of the unrelated investors' interest in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

e. Foreign currency transactions translation of financial statements

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and Group's presentation currency.

The results of the operations and financial position of the subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions); and*
- (c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used, based on the middle rates published by the Bank of Indonesia, were as follows (full amount):

	2018 Rp	2017 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat ("US\$")	14,481	13,548	1 US Dollar ("US\$")
1 Euro ("Eur")	16,560	16,173	1 Euro ("Eur")
1 Ringgit Malaysia ("RM")	3,493	3,335	1 Ringgit Malaysian ("RM")

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Instrumen keuangan
Pengakuan dan pengukuran awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan dan menerbitkan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

**g. Financial instruments
Initial recognition and measurement**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures financial assets and financial liabilities, at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan untuk diperdagangkan atau yang ada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- a. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang ada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**i. Financial Assets at Fair Value Through
Profit or Loss (“FVTPL”)**

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and affective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market other than:

- a. Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- b. Those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c. Those for which the holder may recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
("HTM")**

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
("AFS")**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi

Investasi dalam instrument ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Pengakuan Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Held-to-Maturity ("HTM") Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

**iv. Available-for-Sale ("AFS") Financial
Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value in recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets in derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
("FVTPL")**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untuk dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**i. Financial Liabilities of Fair Value
Through Profit or Loss ("FVTPL")**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is part of a managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the value are recognized in profit or loss.

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

The Group derecognized a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rightst to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi sebagai pengakuan awal aset tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat distimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that accrued after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa dengan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak - pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets of financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau keuangan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali setelah seluruh jumlah pokok diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify its financial assets at fair value through profit or loss, if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing the asset in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to sell off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

i. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quotation price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statement of cash flows are prepared on the basis of the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

i. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektabilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan disajikan dalam "beban lainnya". Ketika piutang usaha yang penurunan nilainya telah diakui tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "penghasilan/(beban) lainnya, bersih" dalam laba rugi.

j. Aset keuangan dari konsesi jasa

Aset keuangan dari konsesi jasa merupakan jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa di mana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa dipengaruhi tingkat penggunaan listrik. Karena jangka waktu pembayaran yang panjang, piutang merupakan nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin di masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Akumulasi tahunan dari bunga atas piutang ini disajikan sebagai penghasilan keuangan dari perjanjian konsesi jasa menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi porsi pengurang piutang dan bunga dari jumlah pokok yang belum dibayarkan dan porsi atas bagian konsesi jasa lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in the profit or loss within "other expenses". When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectable in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "other income/(expenses), net" in profit or loss.

j. Financial assets from service concession

Financial assets from service concession represent services provided in connection with a service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of the use of the electricity. Due to the length of the payment plans, receivables are the present value of the future guaranteed cash receipts discounted using a certain interest rate. The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from service concession arrangement using the effective interest method. Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts and a portion for the other service concessions.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k. Piutang retensi

Piutang retensi adalah termin yang telah ditagih yang tidak dibayar sampai pencapaian kondisi tertentu di dalam kontrak atau kerusakan sudah diperbaiki, jika ada.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu dan suku cadang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya, dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penjualan variabel yang tersedia.

Provisi atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan.

Persediaan *real estate* terdiri dari tanah dan bangunan, bangunan dalam tahap konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan. Biaya perolehan persediaan *real estate* ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

k. Retention receivables

Retention receivables are the amount of progress billings that are not paid until the satisfaction of conditions specified in the contract for their payment or until any defects have been rectified.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, work in progress, raw material and supporting materials is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Provision for obsolete and slow moving inventories, if any, is determined based on a review of the physical condition of the inventories at the end of reporting period.

Real estate inventories consist of land and building, buildings under construction, land under development and undeveloped land. Cost of real estate inventories is determined using the moving average method.

m. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan dan peralatan	4	<i>Supplies and equipment</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2p).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2p).

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas tanah tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Land is shown at fair value. The valuation of land is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with suffi regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets that use the revaluation model are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan/(beban) lainnya - bersih" dalam laba rugi.

n. Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi. Aset dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Aset takberwujud

Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerjaan pengembangan piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

derecognised. All other repairs and maintenances are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income/(expenses) - net" in the profit or loss.

n. Assets under construction

Assets under construction represent costs directly related to the construction of property, fixed assets. Assets under construction are stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of fixed assets that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly. Assets under construction were transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

o. Intangible assets

Computer software

Costs associated with the maintenance of computer software program are recognized as an expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development costs and an appropriate portion of relevant overheads.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengeluaran pengembangan yang lain yang sudah memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset diamortisasi selama masa manfaat.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Provisi dan kontijensi

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. Development costs previously recognized as expenses are not allowed recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives.

p. Impairment of nonfinancial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Nonfinancial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Provisions and contingencies

Provision for restructuring costs, legal claims, environmental issues and others is recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

s. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowing using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of asset until such time as the asset is

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian.

Biaya pinjaman dikapitalisasi yang berasal dari rugi selisih kurs dibatasi sedemikian rupa sehingga jumlah dikapitalisasi tidak melebihi jumlah biaya pinjaman yang mungkin terjadi jika pinjaman tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang fungsional pada periode tersebut.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

**u. Imbalan pascakerja karyawan
(i) Kewajiban pensiun**

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun di mana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 ("Undang-Undang No. 13/2003"), Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam Undang-Undang No. 13/2003, yaitu berupa program pensiun imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset.

Borrowing costs are capitalized from foreign exchange losses to an extent by which the capitalized amount does not exceed the amount of borrowing costs which may have been incurred had the loan been denominated in the functional currency.

All other borrowing costs are recognised in the profit or loss in the period in which they are incurred.

**u. Post employee benefits
(i) Pension obligations**

The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan where the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan.

In accordance with Labour Law No. 13 year 2003 ("Law No. 13/2003"), the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents a defined benefit pension plan. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (karena saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada tahun beban tersebut terasa.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligations at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once these contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payment is available.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(ii) Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini dicatat selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memutuskan kontrak kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup berkomitmen untuk memberhentikan kontrak kerja sesuai dengan rencana formal terperinci tanpa ada kemungkinan untuk dibatalkan. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan harus didiskontokan ke nilai masa kini.

v. Perpajakan

Pajak final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian pendapatan Grup dikenakan pajak penghasilan ("PPH") yang bersifat final. Untuk tujuan pelaporan keuangan, pajak penghasilan final diakui di laba rugi sebagai bagian dari beban usaha.

Selisih antara piutang pajak penghasilan final dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban usaha pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak penghasilan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Other post-employment obligations

Some entities in the Group provide post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to the retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using the *projected unit credit method*.

These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to a termination and when the Group has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without the possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting year are discounted to their present value.

v. Taxation

Final tax

According to the tax regulation, certain revenues of the Group is subject to final tax. For the purpose of financial statement preparation, final income tax is recognised in the profit or loss as part of operating expenses.

The difference between the final income tax receivables and amount charged to operating expenses in the profit or loss is stated as prepaid tax or tax payable.

Income tax

Income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan di mana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The current tax is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation.

It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognised, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or at the time of initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final yang diperhitungkan dari nilai bruto, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada periode berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah ini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

- i. the same taxable entity; or
- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Adjustments to tax obligation are recorded when an assessment is received, or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

For income which is subject to final tax, which is calculated based on a gross basis, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current period as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

w. Revenue and expenses recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- **Proyek Engineering - Procurement - Construction ("EPC") dan Commissioning**

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian untuk menentukan jumlah yang tepat untuk diakui dalam periode tertentu; tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

Keseluruhan biaya yang terjadi dan laba yang diakui untuk setiap kontrak yang belum selesai dibandingkan dengan jumlah yang telah ditagih sampai akhir tahun. Apabila jumlah biaya yang terjadi dan laba yang diakui lebih besar daripada jumlah yang telah ditagih, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja". Apabila jumlah tagihan lebih besar daripada biaya yang terjadi dan laba yang diakui, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak".

- **Perjanjian konsesi jasa**

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK No. 34, "Kontrak Konstruksi" dengan menggunakan metode biaya ditambah margin. Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan dihitung menggunakan metode keuntungan nihil sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi dan kemungkinan dapat dipulihkan.

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, Grup akan menerima beberapa komponen pembayaran untuk jasa yang diberikan, yakni pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik, komponen operasi dan pemeliharaan serta komponen pembayaran energi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Revenue and cost recognition policies adopted by the Group are described as follows:

- **Engineering - Procurement - Construction ("EPC") and Commissioning Projects**

Revenue from construction contracts is recognised using the percentage-of-completion method to determine the appropriate amount to be recognised in a given period; the stage of completion is measured with reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that the total contract costs will exceed the total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

The aggregate of the costs incurred and the recognised profits for each uncompleted contract are compared against the progress billings up to the year-end. When the sum of the costs incurred and the recognised profits exceed the progress billings, the excess balance is presented as "construction contract work in progress due from customers". When the progress billings exceed the sum of the costs incurred and the recognised profits incurred, the excess balance is presented as "amounts due to customers for contract work".

- **Service concession arrangement**

Construction services related to the service concession arrangement are recognised as revenue in accordance with SFAS No. 34, "Construction Contracts" using the cost plus margin method. If the results of construction contracts cannot be reliably estimated, revenue is calculated using the zero profit method in the amount of the costs incurred and probably recoverable.

Under the service concession arrangement, the Group will receive several components of payments for its services, i.e. capital cost recovery for power plant, operating and maintenance component and energy payment component.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>(1) Pendapatan konstruksi
Pendapatan atas konstruksi diakui berdasarkan metode biaya ditambah margin.</p> <p>(2) Pendapatan keuangan dari perjanjian konsesi jasa
Pendapatan keuangan dari perjanjian konsesi jasa mencerminkan pendapatan bunga atas piutang dari perjanjian konsesi jasa yang diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>(3) Pendapatan operasi dan pemeliharaan
Pendapatan yang berasal dari komponen operasi dan pemeliharaan serta komponen pengembalian modal atas komponen pembayaran energi diakui pada saat tahap produksi.</p> <p>- Proyek lainnya
Pendapatan proyek lainnya diakui pada periode akuntansi di mana jasa diberikan.</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.</p> | <p>(1) <i>Construction revenue</i>
<i>Revenue from construction is recognised based on the cost plus margin method.</i></p> <p>(2) <i>Finance income from service concession arrangement</i>
<i>Finance income from service concession arrangement represents the interest income on the service concession receivable arising from a service concession arrangement, which recognised using the effective interest method.</i></p> <p>(3) <i>Operating and maintenance income</i>
<i>Revenue from operating and maintenance component, as well as the energy payment component, is recognised during the production stage.</i></p> <p>- Other projects
<i>Revenue from other projects is recognised in the accounting period in which the services are rendered.</i></p> <p><i>Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.</i></p> |
|--|---|

3. Manajemen Risiko Keuangan

a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Departemen *treasury* mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari pendapatan, pembelian dan pinjaman

3. Financial Risk Management

a. Financial risk factors

The Group's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies and evaluates financial risks.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from revenue, purchases and borrowings that are

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup yaitu Rupiah. Mata uang utama yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Grup adalah Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/tinggi Rp29.393 (2017: lebih rendah/tinggi Rp17.425), terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/tinggi Rp13.297 (2017: Rp10.906) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja, aset keuangan dari konsesi jasa, piutang lain-lain dan piutang non-usaha.

Kualitas kredit aset keuangan

Semua kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

denominated in a currency other than the Group's functional currency which is Rupiah. The currency that gives rise to the foreign exchange risk to the Group is primarily the United States Dollar.

As of December 31, 2018, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, profit for the period would have been lower/higher by Rp29,393 (2017: lower/higher Rp17,425), mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term bank loans denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowing issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.

As of December 31 2018, if the interest rate had been 100 basis points higher/lower with all variables held constant, profit for the period would have been lower/higher by Rp13,297 (2017: Rp10,906), mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

(ii) Credit risk

As of December 31, 2018 and 2017, the total maximum exposure from credit risk represent the carrying amount of cash in banks and time deposits, trade receivables, retention receivables, constructions contract work in progress due from customers, financial assets from service concession, other receivables and non-trade receivables.

Credit quality of financial assets

All the cash in banks and time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Terkait piutang retensi dan pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja, Grup mempunyai jaminan dalam bentuk garansi pelaksanaan pekerjaan yang dikeluarkan oleh bank atau institusi keuangan.

Related to retention receivables and constructions contract work in progress due from customers, the Group receives guarantee in form of performance guarantees issued by banks or financial institutions.

Lihat Catatan 11 untuk pembahasan mengenai risiko kredit aset keuangan dari konsesi jasa.

Refer to Note 11 for explanation related to financial assets from service concession.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terutang dari piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan piutang non-usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the balances outstanding from trade receivables, retention receivables, other receivables and non-trade receivables were as follows:

2018						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Provisi penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	Jumlah/Total		
Piutang usaha	580,318	409,927	85,039	(85,039)	990,245	<i>Trade receivables</i>
Piutang retensi	69,904	--	--	--	69,904	<i>Retention receivables</i>
Piutang lain-lain	78,107	--	--	--	78,107	<i>Other receivables</i>
Piutang non-usaha	--	5,756	--	--	5,756	<i>Non-trade receivables</i>
Jumlah	728,329	415,683	85,039	(85,039)	1,144,012	Total
2017						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Provisi penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	Jumlah/Total		
Piutang usaha	622,144	295,630	77,845	(77,845)	917,774	<i>Trade receivables</i>
Piutang retensi	140,559	--	--	--	140,559	<i>Retention receivables</i>
Piutang lain-lain	46,876	105,021	--	--	151,897	<i>Other receivables</i>
Piutang non-usaha	--	5,756	--	--	5,756	<i>Non-trade receivables</i>
Jumlah	809,579	406,407	77,845	(77,845)	1,215,986	Total

Lihat Catatan 6 untuk pembahasan mengenai risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 6 for explanation related to credit risk from trade receivables.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

The management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place and other services rendered and historically low levels of bad debts.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan hutang Grup dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga):

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funds. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure better concentration of funds and optimisation of liquidity.

The following table analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment):

	2018			Jumlah/Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years		
Utang usaha	664,064	--	--	664,064	Trade payables
Utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak	494,779	--	--	494,779	Amounts due to customers for contract work
Pinjaman jangka pendek	979,351	--	--	979,351	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	352,910	768,827	926,846	2,048,583	Long-term loans
Pinjaman dari pemegang saham	--	1,200,000	--	1,200,000	Loan from shareholder
Beban akrual	535,483	--	--	535,483	Accrued expenses
Utang lain-lain	292,380	--	--	292,380	Other payables
Jumlah	3,318,967	1,968,827	926,846	6,214,640	Total

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017				
	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years			Jumlah/Total	
	Kurang dari satu tahun/Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years		
Utang usaha	552,622	--	--	552,622	Trade payables
Utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak	2,494	--	--	2,494	Amounts due to customers for contract work
Pinjaman jangka pendek	1,854,039	--	--	1,854,039	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	135,614	15,051	876,139	1,026,804	Long-term loans
Pinjaman dari pemegang saham	--	1,200,000	--	1,200,000	Loan from shareholder
Beban akrual	728,164	--	--	728,164	Accrued expenses
Utang lain-lain	334,247	--	--	334,247	Other payables
Jumlah	3,607,180	1,215,051	876,139	5,698,370	Total

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan, dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto arus kas tidak signifikan.

b. Manajemen permodalan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 23) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying amount for financial assets and liabilities with maturity more than one year are considered to approximate their fair values since the impact of discounting is not significant.

b. Capital management

The Company and subsidiary manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 23) and retained earnings.

Directors of the Company and subsidiary periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company and subsidiary seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and subsidiary policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Sumber Ketidakpastian Estimasi Dan
Pertimbangan Akuntansi Yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan kontrak konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Grup mengakui pendapatan dan beban pokok pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi. Pendapatan dan beban pokok pendapatan kontrak konstruksi diungkapkan pada Catatan 24 dan 25.

Pengakuan pendapatan konstruksi dari perjanjian konsesi jasa

Grup mengakui pendapatan konstruksi dari konsesi jasa berdasarkan metode biaya ditambah margin. Margin ditentukan

**4. Critical Accounting Judgements And
Source of Estimation Uncertainty**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and that may materially affect the consolidated financial results or the financial position of the Group reported in future years.

Revenues and cost of revenues recognition on construction contracts

The policy of revenue and cost of revenues recognition on construction contracts of the Group requires use of estimates which may have an impact on the reported amount. The Group recognised revenues and cost of revenues related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at the end of the reporting period (percentage-of-completion method). The Group estimates the progress of physical projects to determine the completion stage of construction contracts. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts. Revenues and cost of revenues recognition on construction contracts is disclosed in Note 24 and 25.

Construction revenue recognition from a service concession arrangement

The Group recognises construction revenue from service concession based on the cost plus margin method. Margin has been

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

berdasarkan estimasi penilaian pasar untuk proyek yang serupa. Pengakuan pendapatan konstruksi dari perjanjian konsesi jasa diungkapkan pada Catatan 24.

Estimasi atas penurunan nilai piutang usaha

Manajemen mereviu piutang usaha pada tanggal pelaporan untuk mengevaluasi apakah ada bukti objektif penurunan nilai. Kesulitan keuangan yang signifikan dari pelanggan dan gagal bayar atau penundaan pembayaran yang signifikan dianggap bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Dalam menentukan ini, manajemen membuat pertimbangan apakah ada data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam kemampuan pembayaran pelanggan. Pertimbangan manajemen diterapkan dalam estimasi ketika menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. Manajemen memperkirakan penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian atas kolektibilitas dan umur piutang tersebut. Estimasi atas penurunan nilai piutang diungkapkan pada Catatan 6.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

determined based on market study of similar projects. Construction revenue recognition from a service concession arrangement is disclosed in Note 24.

Estimated impairment of trade receivables

Management reviews its trade receivables at the reporting date to evaluate whether there is any objective evidence of impairment. Significant financial difficulties of customers and defaults or significant delay in payments are considered to be objective evidence that a receivable is impaired. In determining this, management makes judgements as to whether there is observable data indicating that there has been a significant change in the payment ability of the customer. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of provision required. Management estimates the provision for impairment of receivables based on the assessment of the collectibility and aging of the receivables. Estimated impairment of trade receivables is disclosed in Note 6.

Post-employment benefits liabilities

The present value of pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/ (income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 22.

Metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2m.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Post-employment benefits liabilities is disclosed in Note 22.

Depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. Depreciation method and estimated useful lives of fixed assets is disclosed in Note 2m.

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2018 Rp	2017 Rp	
Kas	1,882	1,769	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 27)	345,582	321,510	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,203	23,171	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	15,994	67,978	PT Bank HSBC Indonesia
Indonesia Exim Bank	1,414	94	Indonesia Exim Bank
Standard Chartered Bank	3,549	3,392	Standard Chartered Bank
Lain-lain	820	70,716	Others
Jumlah kas di bank			Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 27)	743,000	692,474	Related parties (Note 27)
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
(tidak termasuk cerukan)	1,115,444	1,181,104	(excluding bank overdraft)

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates on time deposits during the year are as follows:

	2018	2017	
Tingkat bunga deposito berjangka			<i>Interest rate per annum Time deposits</i>
Tingkat bunga Rupiah	4.25%- 7.50%	4.25%- 7.50%	<i>Interest rate Rupiah</i>
US\$	0.25%- 3.00%	0.25%- 3.00%	<i>US\$</i>
Jangka waktu	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months	<i>Maturity</i>

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak ketiga	652,164	577,364	<i>Third parties</i>
Provisi penurunan nilai	(72,309)	(59,458)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>579,855</u>	<u>517,906</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27)	423,120	418,255	<i>Related parties (Note 27)</i>
Provisi penurunan nilai	(12,730)	(18,387)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>410,390</u>	<u>399,868</u>	
Jumlah	<u>990,245</u>	<u>917,774</u>	<i>Total</i>

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Belum jatuh tempo	580,318	622,144	<i>Not past due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
<3 bulan	250,819	176,692	<i>< 3 months</i>
3- 6 bulan	50,315	21,967	<i>3 - 6 months</i>
6- 12 bulan	7,722	14,871	<i>6 - 12 months</i>
>12 bulan	186,110	159,945	<i>> 12 months</i>
Jumlah	<u>1,075,284</u>	<u>995,619</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 12 bulan, merupakan piutang usaha yang berasal dari Entitas berelasi dengan Pemerintah yang tidak memiliki sejarah gagal bayar dan sebagian telah dibayar di 2018.

As of December 31, 2018, trade receivables which were past due more than 12 months, representing trade receivables from Government-related Entities for whom there is no recent history of default and have been partially settled in 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp85.039 (2017: Rp77.845) telah mengalami penurunan nilai.

As of Desember 31, 2018, trade receivables of Rp85,039 (2017: Rp77,845) were impaired.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in provision for impairment of trade receivable are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo awal	77,845	92,644	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	21,929	661	<i>Addition</i>
Pemulihan	(14,735)	(15,460)	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>85,039</u>	<u>77,845</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 20).

Trade receivables are used as collateral for the short-term loans (Note 20).

7. Piutang Lain-Lain

7. Other Receivables

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 27)	18,924	38,342	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	59,183	113,555	Third parties
Jumlah	78,107	151,897	Total

8. Piutang Retensi

8. Retention Receivables

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 27)	58,482	119,248	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	11,422	21,311	Third parties
Jumlah	69,904	140,559	Total

9. Uang Muka

9. Advances

	2018 Rp	2017 Rp	
Uang muka kontrak	65,259	43,828	Contract advances
Uang muka pembelian	27,897	26,276	Advances for purchase
Uang muka <i>site office</i>	23,994	16,258	Advances for site office
Lainnya	3,455	1,980	Others
Jumlah	120,605	88,342	Total

10. Pekerjaan Dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi

10. Construction Contract Work In Progress

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya kontrak	16,704,730	21,644,816	Costs of contract
Laba yang diakui	2,244,178	2,840,653	Recognised profit
Dikurangi:			Less:
Termin yang ditagih	(16,958,873)	(22,755,613)	Progress billing
Pekerjaan dalam penyelesaian	1,990,035	1,729,856	Work in progress
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja	2,484,814	1,732,350	Construction contract work in progress due from customers
Utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak	(494,779)	(2,494)	Gross amounts due to customers for contract work
Pekerjaan dalam penyelesaian	1,990,035	1,729,856	Work in progress

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of construction contract work in progress due from customers are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 27)	952,054	753,361	<i>Related parties (Note 27)</i>
Pihak ketiga	1,532,760	978,989	<i>Third parties</i>
Jumlah	2,484,814	1,732,350	Total

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah sebagai berikut:

Details of amounts due to customers for contract work are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 27)	(490,126)	(1,101)	<i>Government-related entities (Note 27)</i>
Pihak ketiga	(4,653)	(1,393)	<i>Third parties</i>
Jumlah	(494,779)	(2,494)	Total

Terdapat beban gaji sebesar Rp322.459 (2017: Rp123.331) yang dikapitalisasi ke dalam biaya kontrak.

There is salary expenses amounting to Rp322,459 (2017: Rp123,331) capitalised to costs of contract.

11. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

11. Financial Assets from Service Concession

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo awal	1,514,341	849,193	<i>Beginning balance</i>
Pendapatan konstruksi (biaya ditambah margin) (Catatan 24)	194,144	562,686	<i>Construction revenue (cost plus margin) (Note 24)</i>
Penghasilan keuangan dari perjanjian konsesi jasa (Catatan 24)	101,537	102,462	<i>Finance income from service concession arrangement (Note 24)</i>
Penagihan	(54,162)	--	<i>Billing</i>
Jumlah	1,755,860	1,514,341	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	188,892	134,197	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	1,566,968	1,380,144	Non-current portion

Aset keuangan ini terkait dengan konstruksi, kepemilikan dan operasi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mamuju 2x25 MW yang berlokasi di Mamuju, Sulawesi Barat sesuai dengan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPA") jangka panjang dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). RDM, entitas anak, memiliki hak kontraktual atas perjanjian konsesi jasa untuk menerima jumlah yang tetap dan ditentukan pembayaran selama masa konsesi. Aset keuangan ini belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset keuangan di atas mendekati nilai wajarnya.

These financial assets are related to construction, ownership and operation of the Coal Fired Power Plant ("PLTU") Mamuju 2x25 MW located in Mamuju, West Sulawesi based on long-term Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). RDM, a subsidiary, has a contractual right under the service concession arrangement to receive fixed and determinable amounts of payment during the concession period. These financial assets are neither past due nor impaired. Management is of the opinion that the carrying amount of the above receivables approximates its fair value.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan dari jasa konsesi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.543.520 (setara dengan US\$106.589.333).

Financial assets from service concession were insured against fire and other possible risks with insurance coverage of Rp1,543,520 (equivalent to US\$106,589,333).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. Aset Lainnya

12. Other Assets

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya pengembangan proyek	86,648	66,627	Project development costs
Lainnya	26,002	10,762	Others
Jumlah	112,650	77,389	Total

13. Perpajakan

13. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2016	37,252	37,252	2016
2017	13,554	13,554	2017
2018	3,643	--	2018
	<u>54,449</u>	<u>50,806</u>	
Pajak lain			Other tax
PPN	393,999	291,869	VAT
Jumlah	448,448	342,675	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
PPH pasal 29	3,702	1,900	Income tax article 29
Pajak lainnya			Other taxes
PPH pasal 4 (2)	40,616	56,142	Income tax article 4 (2)
PPH pasal 21	31,032	23,668	Income tax article 21
PPN	21,111	40,183	VAT
Utang pajak lain-lain	12,431	11,890	Other taxes payable
	<u>105,190</u>	<u>131,883</u>	
Jumlah	108,892	133,783	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak penghasilan kini	6,475	9,067	Current income tax
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	12,309	32,108	Deferred tax expenses/(benefits)
Jumlah	18,784	41,175	Total

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and income tax expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum pajak konsolidasian	219,569	178,181	<i>Consolidated profit before tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak efektif	54,892	44,545	<i>Tax calculated at effective tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Income tax effects of:</i>
- Pendapatan jasa dikenakan pajak final yang berhubungan dengan jasa konstruksi	(1,137,203)	(555,308)	<i>Revenues subject to final tax-related to constructions</i>
- Beban pokok pendapatan dikenakan pajak final yang berhubungan dengan jasa konstruksi	921,133	428,598	<i>Cost of revenues subject to final tax-related to constructions</i>
- Beban usaha dikenakan pajak final yang berhubungan dengan jasa konstruksi	116,383	83,297	<i>Operating expenses subject to final tax-related to constructions</i>
- Beban pajak penghasilan final	33,258	16,496	<i>Final income tax</i>
- Lain-lain	30,321	23,547	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	18,784	41,175	<i>Income tax expenses</i>

d. Liabilitas pajak tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp45.209 (2017: Rp30.697) berasal dari perbedaan temporer antara aset keuangan dari konsesi jasa dan konstruksi dalam penyelesaian secara fiskal.

d. Deferred tax liabilities

Deferred tax liabilities as of December 31, 2018 amounting to Rp45,209 (2017: Rp30,697) was from temporary difference between financial assets from service concession and construction in progress per fiscal.

e. Pemeriksaan pajak Perusahaan

Pada bulan September 2018, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Pasal 15 untuk periode April – Agustus 2016, PPh Pasal 21 periode Januari – Desember 2016, PPh Pasal 26 periode Februari, Mei, Juni, dan Agustus 2016, PPh Pasal 23 tahun 2016 dan PPh pasal 4(2) tahun 2016 masing masing sebesar Rp472, Rp1.273, Rp243, Rp8.974, dan Rp145.073. Untuk SKPKB tersebut Perusahaan telah mengajukan keberatan.

**e. Tax assessments
The Company**

On September 2018, the Company received Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") on Tax income article 15 for the period of April – August 2016, Tax income article 21 for the period of January – December 2016, Income tax article 26 for the period of February, May, June, and August 2016, income tax article 23 for 2016 and income tax article 4(2) for 2016 amounting Rp472, Rp1,273, Rp243, Rp8,974, and Rp145,073. The Company submitted an objection letter for these SKPKB and still awaiting the objection decision letter.

Pada bulan September 2018, Perusahaan menerima Surat Keputusan Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan 2016 sebesar Rp5.521. Perusahaan mengajukan keberatan atas lebih bayar tersebut.

On September 2018, the Company received Tax Assessment for overpayment ("SKPLB") on corporate income tax 2016 amounting Rp5,521. The Company submitted an objection letter for SKPLB and still awaiting the objection decision letter.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 17 Mei 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN untuk tahun pajak 2014 dan 2015 masing-masing sebesar Rp76.570 dan Rp236.420 dari total yang diklaim masing-masing sebesar Rp80.598 dan Rp240.282.

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP yang berkaitan dengan SKPLB tersebut. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak pada bulan September 2017 masing-masing sebesar Rp7.271 dan Rp236.420 untuk SKPLB PPN tahun pajak 2014 dan 2015.

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN untuk tahun pajak 2016 senilai Rp122.573 dari total yang diklaim senilai Rp124.894. Pada tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan menerima surat tagihan pajak ("STP") atas denda PPN untuk periode Januari – Agustus 2016 senilai Rp38.941. Perusahaan menerima pengembalian pajak senilai Rp83.089 pada Oktober 2017 setelah dikurangkan dengan STP. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan terkait dengan SKPKB tersebut pada Januari 2018.

Entitas Anak

Sampai dengan 31 Desember 2018, YIN, entitas anak, menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda keterlambatan penyetoran untuk PPN, PPh 21, PPh 23 final untuk masa pajak tahun 2017 dan 2016. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan berkewajiban membayar denda sebesar Rp82.504

Sampai dengan 31 Desember 2018 Tracon, entitas anak, menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda keterlambatan penyetoran untuk pajak penghasilan non-final, PPN, PPh 21, PPh 25 dan PPh 4 ayat 2 final untuk masa pajak tahun 2017. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan berkewajiban membayar denda sebesar Rp550.580.

f. Pengampunan Pajak

Tracon, entitas anak, berpartisipasi dalam pengampunan pajak sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

On May 17, 2017, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for VAT for its 2014 and 2015 fiscal years amounting to Rp76,570 and Rp236,420, out of total claims of Rp80,598 and Rp240,282, respectively.

On September 20, 2017, the Company submitted an objection letter to the DGT related to such SKPLB. The Company has received the refund in September 2017 amounted to Rp7,271 and Rp236,420, respectively, for VAT SKPLB of 2014 and 2015 fiscal year.

On September 26, 2017, the Company received SKPLB confirming VAT refund for the year 2016 amounted to Rp122,573, out of a total claims for tax refund of Rp124,894. On October 25, 2017, the Company received tax collection letters ("STP") for VAT penalty of January August 2016 amounting to Rp38,941. The Company received such refund of Rp83,089 on October 2017 after offset with STP. The Company submitted tax objection letters related to the SKPKB in January 2018.

The Subsidiaries

As of December 31, 2018, YIN, a subsidiary, received Tax Collection Letter ("STP") regarding to penalty charges on late payment of the VAT, tax income article 21, article 23 for fiscal years 2017 and 2016. Based on the letter the Company subjected to pay the penalty charges amounting to Rp82,504.

As of December 31, 2018, Tracon, a subsidiary, received Tax Collection Letter ("STP") regarding to penalty charges on late payment of the non-final tax income, VAT, tax income article 21, article 25 dan final income tax article 4 (2) for fiscal years 2017. Based on the letter the Company subjected to pay the penalty charges amounting to Rp550,580.

f. Tax Amnesty

Tracon, a subsidiary, participated in Tax Amnesty in connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No.11 of 2016 regarding Tax Amnesty, as amended by the Minister of Finance Regulation

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

No. 141/PMK.03/2016 and the Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 regarding The Refund of Excess Payment on Compensation for Tax Amnesty.

Pada tahun 2017, Tracon, entitas anak, memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-358/PP/WPJ.19/2017. Nilai aset berupa uang tunai yang dideklarasikan oleh Perusahaan terkait dengan fasilitas pengampunan pajak adalah sebesar Rp1.255. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, Perusahaan tidak dapat lagi mengajukan klaim pajak yang masih tercatat.

In 2017, Tracon, a subsidiary, decided to utilize tax amnesty based on Tax Amnesty Bill with Tax Amnesty Approval No. KET-358/PP/WPJ.19/2017. Total assets in the form of petty cash on which have been declared by the Company in connection with the tax amnesty facility amounting to Rp1,255. Based on such tax regulation, the Company could not submit any recorded tax claims.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat memeriksa atau mengubah kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group calculates and pays tax on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time tax become due.

14. Aset Tetap

14. Fixed Assets

	2018				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	275,103	1,160	--	--	276,263	Land
Bangunan dan prasarana	71,204	80	--	--	71,284	Buildings and infrastructure
Kendaraan	856	--	--	--	856	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	89,559	4,240	--	--	93,799	Supplies and equipment
Aset dalam pembangunan	24,023	--	--	(5,477)	18,546	Assets under construction
Jumlah	<u>460,745</u>	<u>5,480</u>	<u>--</u>	<u>(5,477)</u>	<u>460,748</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	30,428	4,424	--	--	34,852	Buildings and infrastructure
Kendaraan	856	26	--	--	882	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	69,786	5,525	--	--	75,311	Supplies and equipment
Jumlah	<u>101,070</u>	<u>9,975</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>111,045</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>359,675</u>				<u>349,703</u>	Net book value

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan Tanah	275,103	--	--	275,103	Acquisition cost Land
Bangunan dan prasarana	70,502	702	--	71,204	Buildings and infrastructure
Kendaraan	856	--	--	856	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	86,381	3,178	--	89,559	Supplies and equipment
Aset dalam pembangunan	23,413	610	--	24,023	Assets under construction
Jumlah	<u>456,255</u>	<u>4,490</u>	<u>--</u>	<u>460,745</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	25,717	4,711	--	30,428	Buildings and infrastructure
Kendaraan	815	41	--	856	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	64,076	5,710	--	69,786	Supplies and equipment
Jumlah	<u>90,608</u>	<u>10,462</u>	<u>--</u>	<u>101,070</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>365,647</u>			<u>359,675</u>	Net book value

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses for the years ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban umum dan administrasi	9,975	10,462	General and administrative expenses
Biaya kontrak	--	--	Costs of contract
Jumlah	<u>9,975</u>	<u>10,462</u>	Total

Pada tahun 2018, bangunan telah diasuransikan terhadap kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp65.859. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

In 2018, buildings were insured against risks of losses and other risks with total sum insured of Rp65,859. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2018 dan 2017, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai wajar tanah tidak berbeda secara material dengan nilai tercatat sehingga tidak melakukan revaluasi tanah.

In 2018 and 2017, the Company's and its subsidiaries' management believe that the fair value of land is not materially different with its carrying amount, hence did not revalue its land.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets as of the reporting date.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing masing sebesar Rp50.897 dan Rp45.545.

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp50,897 and Rp45,545, respectively.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2018, Perusahaan mereklasifikasi aset dalam pembangunan yang merupakan piranti lunak komputer sebesar Rp5.477 menjadi aset takberwujud.

On 2018, the Company reclassified assets under construction which contain computer software amounted Rp5,477 to intangible assets.

Pada tahun 2018 dan 2017, aset dalam pembangunan terutama terdiri dari biaya biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan *workshop* milik Puspetindo, entitas anak. Aset dalam pembangunan ini diperkirakan selesai pada tahun 2020.

In 2018 and 2017, assets under construction mainly represents cost incurred in relation to the construction of *workshop* belong Puspetindo, a subsidiary. These assets under construction are expected to be completed in 2020.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman (Catatan 20).

Fixed assets are used as collateral for loans (Note 20).

15. Utang Usaha

15. Trade Payables

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak ketiga	637,620	512,562	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)	26,444	40,060	<i>Related parties (Note 27)</i>
Jumlah	664,064	552,622	Total

Utang usaha merupakan utang atas pembelian material, *manpower*, dan jasa.

Trade payables are derived from the procurement of material, manpower and services.

16. Uang Muka Kontrak

16. Contract Advances

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak ketiga	256,575	121,300	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)	127,216	3,032	<i>Related parties (Note 27)</i>
Jumlah	383,791	124,332	Total

Merupakan uang muka yang diterima dari pemilik proyek yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Represents advances received from project owners and will be proportionally compensated to billings in accordance with the physical progress of the projects.

17. Beban Akruwal

17. Accrued Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya proyek	520,991	690,992	<i>Project cost</i>
Lain-lain	14,492	37,172	<i>Other</i>
Jumlah	535,483	728,164	Total

Beban akruwal merupakan akruwal atas pembelian material, *manpower*, dan jasa.

Accrued expenses are derived from the procurement of material, manpower and services.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

18. Short-Term Employee Benefits Liabilities

	2018 Rp	2017 Rp	
Bonus	49,233	21,926	Bonus
Tantiem	19,980	8,925	Tantiem
Jumlah	69,213	30,851	Total

19. Utang Lain-Lain

19. Other Payables

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak ketiga	159,727	196,126	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 27)	132,651	138,121	Related parties (Note 27)
Jumlah	292,378	334,247	Total

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang retensi dan utang bunga.

Other payables mainly represents to retention payables and interest payables.

20. Pinjaman

20. Loans

a. Pinjaman jangka pendek

a. Short-term loans

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 27)	253,051	362,803	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga			Third parties
MUFG Bank	330,330	315,309	MUFG Bank
PT Bank Central Asia Tbk	16,486	5,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1,484	1,170,927	PT Bank HSBC Indonesia
Cerukan (Catatan 5)			Bank overdraft (Note 5)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	378,000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	979,351	1,854,039	Total

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to short-term bank loans as of December 31, 2018 are as follows:

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ the Company	Kredit modal kerja ("KMK")/ Working capital credit	Rp200,000	20 September/ September 2019	Bulanan/ Monthly	JIBOR + 2% p.a. (untuk tenor 1 bulan/ month tenor)	Tanah dan bangunan (Catatan 14)/ Land and building (Note 14)
		KMK foreign exchange line	US\$10,000,000	20 September/ September 2019	Bulanan/ Monthly	JIBOR + 1.8% (untuk tenor di atas 1-6 bulan/ for more than 1-6 months tenor)	Tanah dan bangunan (Catatan 14)/ Land and building (Note 14)
		Letter of credit import/import facility	US\$20,000,000	20 September/ September 2019	Bulanan/ Monthly	0.125% provisions	Tanah dan bangunan (Catatan 14)/ Land and building (Note 14)
		Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")/Local LC	Rp30,000	20 September/ September 2019	Bulanan/ Monthly	0.125% provisions	Tanah dan bangunan (Catatan 14)/ Land and building (Note 14)
		Bank garansi/ Bank guarantee		20 September/ September 2019	Saat bank garansi terbit/When bank guarantee issued	0.2% provision	Tanah dan bangunan (Catatan 14)/ Land and building (Note 14)

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Suku bunga pertahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ the Company	KMK revolving	Rp25,000	31 Maret/ March 2019	Bulanan/ Monthly	9.0%	Tagihan atas piutang proyek, tanah dan bangunan. Agunan berupa cross default dan joint collateral (Catatan 6) / Project receivables, land and building. The collateral in form of cross default and joint collateral (Note 6)
		Bank garansi/ Bank guarantee	US\$300,000,000 (Maksimum/ maximum US\$220,000,000 untuk/for LC dan/and US\$20,000,000 untuk Trust receipt/ for Trust receipt)	31 Maret/ March 2019	Saat bank garansi terbit/ When bank guarantee issued	0.50% provisi/ provisions	Tagihan atas piutang proyek, tanah dan bangunan. Agunan berupa cross default dan joint collateral (Catatan 6) / Project receivables, land and building. The collateral in form of cross default and joint collateral (Note 6)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		LC		31 Maret/ March 2019	Bulanan/ Monthly	0.5% provisi/ provisions	Tagihan atas piutang proyek, tanah dan bangunan. Agunan berupa cross default dan joint collateral (Catatan 6) / Project receivables, land and building. The collateral in form of cross default and joint collateral (Note 6)
		Trust receipt		31 Maret/ March 2019	Bulanan/ Monthly	Sesuai ketentuan yang berlaku di bank/As applied by bank	
		Supplier Financing	Rp100,000	31 Maret/ March 2019	Bulanan/ Monthly		
MUFG Bank	Perusahaan/ the Company	Fasilitas pinjaman jangka pendek/ Short-term loan facility	Rp650,000 (Maksimum/ maximum Rp487,500 untuk fasilitas pinjaman trade dan pinjaman jangka pendek/for trade loan and short- term loan facilities)	29 November/ November 2020	Bulanan/ Monthly	ICE LIBOR + 1.30% (USD) dan/and JIBOR + 1.30% (IDR)	Fasilitas Holding/ Holding facilities
		Sublimit Fasilitas Payable Financing	Rp195,000			ICE LIBOR + 1.05% (USD) dan/and JIBOR + 1.05% (IDR)	
Indonesia Exim Bank	Perusahaan/ the Company	Bank garansi/ Bank guarantee	US\$80,000,000	8 Juli/ July 2019		0.20%	Piutang 120% (Catatan 6) / Account Receivable 120% (Note 6)
PT Bank Central Asia Tbk	PT ReKayasa Engineering	Kredit Multi Fasilitas (Bank Garansi, L/C Line, SKBDN, Trust Receipt)	Rp5,000	8 Juni/ June 2019	Bulanan/ Monthly	12.00%	Tanah dan bangunan (Catatan 14) / Land and building (Note 14)
	PT ReKayasa Engineering	Kredit Lokal/ Local Credit	Rp3,000	8 Juni/ June 2019	Bulanan/ Monthly	12.00%	Tanah dan bangunan (Catatan 14) / Land and building (Note 14)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PT Tracon Industri	Kredit Komersial Bangun Simpanan (Swadana Lembaga) / Commercial self- financing credit	Rp1,800	26 Maret/ March 2019	Bulanan/ Monthly	1.20%	Gadai Deposito No. 00044.01.40.007716.4 senilai Rp2.000.000.000,-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Tracon Industri	Kredit Agunan Surat Berharga/ Collateral credit	Rp4,900	27 Mei/May 2019	Bulanan/ Monthly	2.50%	Deposito Berjangka
PT Bank HSBC Indonesia	PT Tracon Industri	Pembiayaan Supplier/ Supplier Financing	US\$1,000,000		Bulanan/ Monthly	5.00%	Tidak ada jaminan/ No collateral

Pada 31 Desember 2018, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp750.287 (2017: Rp7.730.419).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Grup tidak memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki beberapa ketidaksesuaian dengan persyaratan pinjaman yang berkaitan dengan pinjaman bank jangka pendek yang berasal dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total saldo sebesar Rp463.508.

On December 31 2018, the Group has undrawn borrowing facilities that amounted to Rp750,287 (2017: Rp7,730,419).

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios. The Group is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. The Group is not in compliance with the related terms and conditions.

At the date of these consolidated financial statements, the Group has several non-compliances with debt covenants related to short-term bank from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total balance amounted to Rp463,508.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada bulan Desember 2018, Grup telah memperoleh surat pengecualian dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In December 2018, The Group has obtained waiver letter from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan menjaminkan piutang usaha, tanah dan bangunan tertentu untuk pinjaman jangka pendek tersebut (Catatan 6 dan 14).

The Company pledged certain receivables, land and buildings for these short-term loans (Note 6 and 14).

b. Pinjaman jangka panjang

b. Long-term loans

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 27)	952,057	58,034	<i>Related parties (Note 27)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Sindikasi PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,045,911	916,620	<i>Syndicated PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	46,264	48,018	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4,351	4,133	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>2,048,583</u>	<u>1,026,804</u>	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(352,910)</u>	<u>(135,614)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,695,673</u>	<u>891,190</u>	<i>Non-current portion</i>

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to long-term bank loans as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ the Company	KMK Pinjaman Transaksional Khusus (PTK)/ Special Transactional Loan	US\$ 72,000,000	Desember/ December 2021	Triwulan/ Quarterly	Reference rate + margin LIBOR 3 Months + 2 %	Tagihan atas proyek-proyek yang akan diterima oleh Co-Borrower (Catatan 6)/ Project billing accepted by Co-Borrower (Note 6)
Sindikasi/ Syndicated PT Bank ICBC Indonesia dan/and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Rekind Daya Mamuju	Kredit Investasi/ Investment Credit	US\$71,400,000	30 Desember/ December 2025	Triwulan/ Quarterly	LIBOR 3 bulan/ months +3.25%	Tanah dan bangunan proyek; Mesin dan peralatan yang dibiayai kreditur sindikasi; dan Piutang PLN sesuai PPA (Catatan 14)/ Project land and building; Machine and equipment funded by syndicated creditor; and Receivables from PLN based on PPA (Note 14)
Sindikasi/ Syndicated PT Bank ICBC Indonesia dan/and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Rekind Daya Mamuju	Kredit investasi- Interest During Construction ("IDC")/ Investment credit-IDC	US\$3,300,000	30 Desember/ December 2025	Triwulan/ Quarterly	LIBOR 3 bulan/ months +3.25%	Tanah dan bangunan proyek; Mesin dan peralatan yang dibiayai kreditur sindikasi; dan Piutang PLN sesuai PPA (Catatan 14)/ Project land and building; Machine and equipment funded by syndicated creditor; and Receivables from PLN based on PPA (Note 14)
Sindikasi/ Syndicated PT Bank ICBC Indonesia dan/and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Rekind Daya Mamuju	KMK/Working capital credit	US\$3,900,000	20 Juli/July 2018	Bulanan/ Monthly	LIBOR 1 bulan/ months +3.00%	Tanah dan bangunan proyek; Mesin dan peralatan yang dibiayai kreditur sindikasi; dan Piutang PLN sesuai PPA (Catatan 14)/ Project land and building; Machine and equipment funded by syndicated creditor; and Receivables from PLN based on PPA (Note 14)
PT Bank Central Asia Tbk	PT Rekayasa Engineering	Kredit investasi/ Investment credit	Rp5,000	14 Mei/May 2021	Bulanan/ Monthly	11.75%	Tanah dan bangunan (Catatan 14) / Land and building (Note 14)
	PT Rekayasa Engineering	Kredit investasi/ Investment credit	Rp8,500	12 Juli/July 2019	Bulanan/ Monthly	11.00%	Tanah dan bangunan (Catatan 14) / Land and building (Note 14)

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Yasa Industri Nusantara	KMK/Working capital credit	Rp29,046	2 Februari/ February 2021	Bulanan/ Monthly	7.00%	Tagihan atas proyek yang dibiayai di BRI (Catatan 6)/ Project billing funded by BRI (Note 6)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	PT Yasa Industri Nusantara	Line facility (revolving)	Rp 130, 000	30 Juni/June 2020	Bulanan/ Monthly	8%	Tagihan atas proyek yang dibiayai di BMI/ Project billing funded by BMI (Note 6)
PT Bank Syariah Mandiri	PT Yasa Industri Nusantara	Trance B Line facility (non-revolving)	Rp54,300	22 Desember/ December 2017 (dalam proses perpanjangan perjanjian/in process of agreement extension)	Bulanan/ Monthly	10.00%	Tagihan atas proyek PGN CP7 (Catatan 6)/ Billing of PGN CP7 Project (Note 6)
		Trance C Line facility (non-revolving)	Rp50,900	22 Desember/ December 2018 (dalam proses perpanjangan perjanjian/in process of agreement extension)	Bulanan/ Monthly	10.00%	Tagihan atas proyek PGN CP9 (Catatan 6)/ Billing of PGN CP9 Project (Note 6)

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI") dan PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") sebesar Rp87.205 direklasifikasi ke bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang karena YIN, entitas anak, memiliki beberapa ketidaksesuaian dengan persyaratan pinjaman.

As of December 31, 2018, long-term loans from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI") and PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") amounted to Rp87,205 were reclassified to current portion of long-terms bank loans because

Pada bulan Maret 2019, YIN, entitas anak, telah memperoleh surat pengecualian dari BMI dan BSM (Catatan 30).

On March 2019, YIN, a subsidiary, has obtained waiver letter from BMI dan BSM (Note 30).

21. Pinjaman Dari Pemegang Saham

21. Loan From Shareholder

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1,200,000	1,200,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Jumlah tercatat/Carrying amount			

Pemberi pinjaman/ Lender	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Periode pembayaran bunga/interest payment period	Suku bunga per tahun/ Annual interest rate
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Modal kerja/Working capital	Rp1,200,000	9 November/November 2020	Triwulanan/Quarterly	7.50%

Pinjaman di atas merupakan alokasi dana dari penerbitan obligasi PT Pupuk Indonesia (Persero).

Loan above represents fund allocation from PT Pupuk Indonesia (Persero)'s bond issuance.

22. Liabilitas Imbalan Pascakerja

22. Post-Employment Benefit Liabilities

a. Program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya
Grup menyelenggarakan program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

a. Post-employment benefit plans and other long-term employee benefits
The Group has post-employment benefits plans and provide other long-term employee benefits as follows:

Program imbalan pascakerja
Grup memberikan imbalan pascakerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003.

Post-employment benefit plans
The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Law No. 13/2003.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2018 dan 2017, imbalan pascakerja didanai dari kontribusi Perusahaan kepada perusahaan asuransi masing-masing oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Asuransi BRI Life.

In 2018 and 2017, the post-employment benefits was funded by contributions from the employer to an insurance company, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PTAsuransi BRI Life.

Saldo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2018 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen.

The balance of post-employment benefit obligation as of December 31, 2018 was based on the actuarial calculation by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary.

Imbalan kerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja lainnya untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Imbalan tersebut berupa program cuti besar, program penghargaan karyawan, dan program kesehatan.

Other employment benefits

The Group provides other employment benefits for its qualifying employees in accordance with Company Regulations. The benefits consist of an annual leave program, employee awards program and health programs.

Saldo liabilitas imbalan kerja lainnya pada 31 Desember 2018 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

The balance of other employment benefits obligations as of December 31, 2018 was based on actuarial calculation by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

Program iuran pasti

Grup menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi PT Asuransi Jiwasraya dan PT BNI Life Insurance. Pembayaran program iuran pasti yang dilakukan selama tahun berjalan adalah sebesar Rp14.997.

Defined contribution plan

The Group provides a defined contribution pension plan for permanent employees. The contribution to the plan is managed by the insurance companies PT Asuransi Jiwasraya and PT BNI Life Insurance. The payment of the defined contribution plan made during the year is Rp14,997.

b. Liabilitas imbalan pascakerja

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

b. Post-employment benefit liabilities

The details of estimated post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for each of the programs operated by the Group as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Diakui dalam laporan posisi keuangan			Recognised in statements of financial position
Imbalan pensiun	(118,434)	(113,009)	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	(7,816)	(6,559)	Other long-term benefits
	(126,250)	(119,568)	
Diakui dalam laba rugi			Recognised in the profit or loss
Imbalan pensiun	(10,400)	(8,134)	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	(4,175)	(180)	Other long-term benefits
	(14,575)	(8,314)	
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain			Recognised in other comprehensive income
Imbalan pensiun	7,212	(24,224)	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	--	--	Other long-term benefits
	7,212	(24,224)	

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi
keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of
the financial position are determined as
follows:

2018				
Imbalan pensiun/ Pension benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total		
Saldo awal	113,009	6,559	119,568	Beginning balance
Biaya jasa kini	8,540	4,652	13,192	Current service cost
Biaya bunga	7,385	261	7,646	Interest cost
Biaya jasa lalu	837	64	901	Past service cost
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(12,107)	(247)	(12,354)	Actuarial loss from change in financial assumptions
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	10,404	(1,665)	8,739	Actuarial gain/(loss) from change in experience assumptions
Pembayaran manfaat oleh Perusahaan	(586)	(1,809)	(2,395)	Benefits paid by Company
Pembayaran manfaat dari aset program	(9,050)	--	(9,050)	Benefit payments from plan assets
Saldo akhir	118,432	7,815	126,247	Ending balance
2017				
Imbalan pensiun/ Pension benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total		
Saldo awal	97,128	8,834	105,962	Beginning balance
Biaya jasa kini	8,005	2,800	10,805	Current service cost
Biaya bunga	8,040	736	8,776	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1,307)	--	(1,307)	Past service cost
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	11,154	447	11,601	Actuarial loss from change in financial assumptions
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	3,683	(3,803)	(120)	Actuarial gain/(loss) from change in experience assumptions
Pembayaran manfaat oleh Perusahaan	(378)	(2,455)	(2,833)	Benefits paid by Company
Pembayaran manfaat dari aset program	(13,316)	--	(13,316)	Benefit payments from plan assets
Saldo akhir	113,009	6,559	119,568	Ending balance

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam
laba rugi sebagai berikut:

The post-employment benefit expenses
recognized in the profit or loss are as follows:

2018				
Imbalan pensiun/ Pension benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	8,540	2,437	10,977	Current service cost
Biaya jasa lalu	837	--	837	Past service cost
Penghasilan bunga atas aset program	(7,439)	650	(6,789)	Interest income on plan assets
Bunga atas dampak pembatasan aset	1,077	--	1,077	Interest on the effect of asset ceiling
Biaya terminasi	--	--	--	Termination cost
Biaya bunga	7,385	--	7,385	Interest cost
Keuntungan aktuarial	--	1,088	1,088	Actuarial gain
Jumlah	10,400	4,175	14,575	Total

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017			
	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	8,005	2,800	10,805	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(1,307)	--	(1,307)	<i>Past service cost</i>
Penghasilan bunga atas aset program	(8,981)	--	(8,981)	<i>Interest income on plan assets</i>
Bunga atas dampak pembatasan aset	1,234	--	1,234	<i>Interest on the effect of asset ceiling</i>
Biaya terminasi	1,143	--	1,143	<i>Termination cost</i>
Biaya bunga	8,040	736	8,776	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial	--	(3,356)	(3,356)	<i>Actuarial gain</i>
Jumlah	8,134	180	8,314	Total

Imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

The post-employment benefits recognised in the other comprehensive income are as follows:

	2018			
	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(12,157)	--	(12,157)	<i>Actuarial loss from change in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	10,404	--	10,404	<i>Actuarial loss from change in experience assumptions</i>
Perubahan dampak pembatasan aset	(3,642)	--	(3,642)	<i>Changes in effect of asset ceiling</i>
Keuntungan aktuarial atas perubahan imbal hasil atas aset program	1,217	--	1,217	<i>Actuarial gain on change of return on plan assets</i>
Jumlah	(4,178)	--	(4,178)	Total

	2017			
	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	11,154	--	11,154	<i>Actuarial loss from change in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	3,683	--	3,683	<i>Actuarial loss from change in experience assumptions</i>
Perubahan dampak pembatasan aset	11,326	--	11,326	<i>Changes in effect of asset ceiling</i>
Keuntungan aktuarial atas perubahan imbal hasil atas aset program	(1,939)	--	(1,939)	<i>Actuarial gain on change of return on plan assets</i>
Jumlah	24,224	--	24,224	Total

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi aset imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefit assets for the year are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo awal	126,478	114,131	<i>Beginning balance</i>
Iuran perusahaan	6,828	14,743	<i>Company contribution</i>
Pembayaran manfaat	(9,050)	(13,316)	<i>Benefit payments</i>
Pendapatan bunga	7,439	8,981	<i>Interest income</i>
Imbal hasil atas aset program	(1,218)	1,939	<i>Return on plan assets</i>
	<u>130,477</u>	<u>126,478</u>	
Efek penggunaan batasan aset	(12,270)	(14,836)	<i>Effect of application of asset ceiling</i>
	<u>118,207</u>	<u>111,642</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh aset program ditempatkan pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Asuransi BRI Life melalui asuransi penempatan dana dengan pengembalian pasti.

As of December 31, 2018, the plan assets were fully invested in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PT BRI Life through a pool of funds which offers a fixed return.

Investasi di atas secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program karena PT Jiwasraya (Persero) dan PT Asuransi BRI Life adalah pihak berelasi sehingga disajikan sebagai aset imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investment above is not qualified as plan assets from an accounting perspective since PT Jiwasraya (Persero) and PT Asuransi BRI Life are related parties, thus it is presented as a post-employment benefit asset in the consolidated statements of financial position.

c. Asumsi-asumsi aktuarial

Liabilitas imbalan pascakerja Grup dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

c. Actuarial assumptions

The actuarial calculation of the Group's post-employment benefits obligation used the Projected Unit Credit method based on the following

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8.06%	6.85%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	6.00%	6.00%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat kematian	TMI III Tahun 2011	TMI III Tahun 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat ketidakmampuan/cacat (persentase dari tingkat kematian)	1.00%	5.00%	<i>Disability rate (as a percentage of mortality rate)</i>
Usia pensiun normal (tahun)	56	56	<i>Normal retirement age (years)</i>

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup telah terpengaruh oleh beberapa risiko berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- 1) Risiko tingkat diskonto. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat obligasi Pemerintah jangka panjang. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- 2) Risiko inflasi atas kenaikan gaji. Kenaikan actual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

- 1) *Discount rate risk. The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses yields on Indonesian Government bonds. If bonds yield a fall, the defined benefit obligation will tend to increase.*
- 2) *Salary inflation risk. A higher actual increase than expected in salary will increase the defined benefit obligation.*

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi di masa yang akan datang.

Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and management's expectation of the future investment development.

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang No. 13/2003.

Management believes that the estimated liabilities of employee hereof from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by the Law No. 13/2003.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Though its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bonds yields, as follows:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi dana kelolaan yang signifikan, yang dalam jangka panjang diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi Pemerintah.

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a significant proportion of pool of funds, which are expected to outperform government bonds in the long-term.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi Pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai aset program yang dimiliki.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan assets.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligations**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decreased by 6.37%	Kenaikan sebesar/ Increased by 5.97%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increased by 5.98%	Penurunan sebesar/ Decreased by 6.49%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

assumptions may be correlated When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 11-13 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting year for the Group approximately 11-13 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Antara 1-2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i>	Antara 2-5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas imbalan pascakerja	11,998	9,371	46,887	183,870	252,126	<i>Post-employment benefits liabilities</i>

23. Modal Saham

23. Share Capital

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the shareholders is as follows:

	2018 dan/ and 2017			
	Jumlah lembar saham/ <i>Total of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pemerintah Republik Indonesia	22,366	4.97	22,366	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	405,268	90.06	405,268	<i>PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	22,366	4.97	22,366	<i>PT Pupuk Kalimantan Timur</i>
Jumlah	450,000	100	450,000	Total

24. Pendapatan

24. Revenues

	2018 Rp	2017 Rp	
Proyek EPC	4,342,042	2,744,487	<i>EPC projects</i>
Pendapatan konstruksi dari perjanjian konsesi jasa (Catatan 11)	194,144	562,686	<i>Construction revenue from service concession arrangement (Note 11)</i>
Jasa operasi dan pemeliharaan	151,197	174,525	<i>Operation and maintenance services</i>
Penghasilan keuangan dari perjanjian konsesi jasa (Catatan 11)	101,537	102,462	<i>Finance income from service concession arrangement (Note 11)</i>
Jasa lainnya	126,003	10,271	<i>Other services</i>
Jumlah	4,914,923	3,594,431	Total

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian berdasarkan *strategic business unit*,
sebagai berikut:

The details based on *strategic business unit*
are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Onshore oil and gas	1,680,091	576,780	Onshore oil and gas
Energi panas bumi	1,158,520	337,185	Geothermal
Offshore oil and gas	887,844	307,719	Offshore oil and gas
Kilang minyak dan petrokimia	816,448	1,693,820	Refinery and petrochemical
Mineral, lingkungan dan prasarana	372,020	678,927	Mineral, environment and infrastructure
Jumlah	4,914,923	3,594,431	Total

Lihat Catatan 27 untuk penyajian transaksi
dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of related parties
transactions and balances.

25. Beban Pokok Pendapatan

25. Cost of Revenues

	2018 Rp	2017 Rp	
Proyek EPC	3,762,205	2,090,029	EPC projects
Biaya kontrak dari perjanjian konsesi jasa	203,369	547,626	Construction costs from service concession arrangement
Jasa operasi dan pemeliharaan	108,162	138,082	Operation and maintenance services
Jasa lainnya	32,206	4,873	Other services
Jumlah	4,105,942	2,780,610	Total

Rincian berdasarkan *strategic business unit*,
sebagai berikut:

The details based on *strategic business unit*,
are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Onshore oil and gas	1,550,636	560,384	Onshore oil and gas
Energi panas bumi	947,206	239,481	Geothermal
Offshore oil and gas	714,696	258,473	Offshore oil and gas
Kilang minyak dan petrokimia	696,755	1,161,497	Refinery and petrochemical
Mineral, lingkungan dan prasarana	196,649	560,775	Mineral, environment and infrastructure
Jumlah	4,105,942	2,780,610	Total

Rincian berdasarkan sifat sebagai berikut:

The details based on nature are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya subkontraktor	1,931,453	1,633,697	Sub-contractor costs
Biaya material	1,117,151	758,352	Costs of materials
Beban gaji	552,289	136,468	Salary expenses
Pajak dan perijinan	220,708	29,592	Tax and licenses
Beban kantor site	147,169	131,930	Office site expenses
Transportasi	115,928	48,243	Transportations
Material handling dan storage	10,821	9,544	Material handling and storage
Sewa alat	1,475	27,439	Equipment rental
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	8,948	5,345	Others (below Rp5,000)
Jumlah	4,105,942	2,780,610	Total

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban personalia			<i>Personnel expenses</i>
Beban gaji	151,621	131,659	<i>Salary expenses</i>
Pesangon	41,466	6,148	<i>Severance pay</i>
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	13,852	6,043	<i>Others (below Rp5,000)</i>
Sub Jumlah	<u>206,939</u>	<u>143,850</u>	<i>Sub Total</i>
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Pajak penghasilan final	133,031	65,984	<i>Final income tax</i>
Jasa penyediaan tenaga kerja	19,869	22,842	<i>Manpower supply service</i>
Pemeliharaan	19,018	14,597	<i>Maintenance</i>
Beban penyusutan	9,975	10,462	<i>Depreciation expense</i>
Denda pajak	3,386	47,868	<i>Tax penalty</i>
Penghapusan PPN	--	170,324	<i>VAT write-off</i>
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	48,836	30,819	<i>Others (below Rp5,000)</i>
Sub Jumlah	<u>234,115</u>	<u>362,896</u>	<i>Sub Total</i>
Beban pemasaran	<u>24,478</u>	<u>33,658</u>	<i>Marketing expenses</i>
Jumlah	<u>465,532</u>	<u>540,404</u>	Total

27. Transaksi Dan Saldo Dengan Pihak Berelasi

27. Transactions And Balances With Related Parties

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Utang lain-lain dan pinjaman dari pemegang saham/ <i>Other payables and loan from shareholders</i>
PT Rekadaya ElektriKA	Pemegang saham entitas anak/ <i>Shareholder of subsidiaries</i>	Piutang lain-lain dan utang usaha/ <i>Other receivables and other payables</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi, uang muka kontrak dan utang usaha/ <i>Revenues, trade receivables, retention receivables, other receivables, constructions contract work in progress, contract advances and trade payables</i>
PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>
PT Pupuk Kujang Cikampek	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja/ <i>Constructions contract work in progress due from customers</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito berjangka dan pinjaman/ <i>Placement of current account and time deposits and loans</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries ("Mandiri")</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito berjangka dan pinjaman/ <i>Placement of current account and time deposits and loans</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak and subsidiaries ("BRI")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito berjangka dan pinjaman/ <i>Placement of current account and time deposits and loans</i>
PT BPD Sumatera Selatan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan deposito berjangka/ <i>Placement of time deposits</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito berjangka/ <i>Placement of current account and time deposits</i>

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Antam (Persero) Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan/ <i>Revenues</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
Perum Perhutani	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan, piutang usaha dan piutang retensi/ <i>Revenues, trade receivables and retention receivables</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan aset program dan utang usaha/ <i>Placement of asset program and trade payables</i>
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan, piutang usaha dan pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja/ <i>Revenues, trade receivables and construction contract work in progress due from customers</i>
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi, utang usaha dan utang lain-lain/ <i>Revenues, trade receivables, other receivables, retention receivables, construction contract work in progress, trade payables and other payables.</i>
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral/ <i>Ministry of Energy and Mineral Resources</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan dan pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi/ <i>Revenues and construction contract work in progress</i>
PT PP (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan, piutang usaha dan piutang retensi/ <i>Revenues, trade receivables and retention receivables</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja, aset keuangan dari konsesi jasa, dan uang muka kontrak/ <i>Revenues, trade receivables, other receivables, retention receivables, construction contract work in progress due from customers, financial assets from service concession, and contract advances</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja dan uang muka kontrak/ <i>Revenues, trade receivables, other receivables, retention receivables, construction contract work in progress due from customers and contract advances</i>
PT Semen Indonesia (Persero) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang retensi dan pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja dan utang usaha/ <i>Revenues, trade receivables, retention receivables, construction contract work in progress due from customers and trade payables</i>
PT Biro Klasifikasi Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan pendapatan/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, and revenues</i>
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan/ <i>Revenues</i>
Dirjen Migas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan/ <i>Revenues</i>

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Saldo dengan pihak berelasi

b. Balances with related parties

	2018 Rp	2017 Rp	
Bank			Cash in bank
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Rupiah			Rupiah
Mandiri	249,118	23,652	Mandiri
BNI	50,287	149,460	BNI
BTN	2,559	417	BTN
BRI	1,425	8,352	BRI
US\$			US\$
BNI	20,812	53,717	BNI
Mandiri	20,549	65,774	Mandiri
BRI	741	887	BRI
Euro			Euro
Mandiri	91	19,251	Mandiri
	<u>345,582</u>	<u>321,510</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Rupiah			Rupiah
BRI	261,000	35,000	BRI
BNI	140,713	192,164	BNI
BTN	56,651	168,147	BTN
Mandiri	12,410	10,928	Mandiri
US\$			US\$
BNI	260,509	285,754	BNI
PT BPD Sumatera Selatan	11,717	481	PT BPD Sumatera Selatan
	<u>743,000</u>	<u>692,474</u>	
Jumlah	<u>1,088,582</u>	<u>1,013,984</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>14.12%</u>	<u>15.22%</u>	Percentage of total assets
Piutang usaha			Trade receivables
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	195,906	265,802	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan entitas anak	95,053	81,615	PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and subsidiaries
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	81,868	150	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	36,575	36,575	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT PP (Persero) Tbk	4,051	7,181	PT PP (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) dan entitas anak	2,729	4,211	PT Semen Indonesia (Persero) and subsidiaries
PT Utama Karya (Persero)	1,987	--	PT Utama Karya (Persero)
PT Iglas (Persero)	1,653	1,653	PT Iglas (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	140	30	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Surveyor Indonesia (Persero)	--	1,553	PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Waskita Karya (Persero)	--	1,296	PT Waskita Karya (Persero)
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	2,781	6,781	Others (below Rp1,000)
	<u>422,743</u>	<u>406,847</u>	

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Entitas sepengendali			Entities under common control
PT Pupuk Sriwidjaja			PT Pupuk Sriwidjaja
Palembang	377	9,928	Palembang
PT Pupuk Iskandar Muda	--	1,480	PT Pupuk Iskandar Muda
	<u>377</u>	<u>11,408</u>	
	423,120	418,255	
Provisi penurunan nilai	(12,730)	(18,387)	Provision for impairment
Jumlah	<u>410,390</u>	<u>399,868</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>5.33%</u>	<u>6.00%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Perusahaan			PT Perusahaan Listrik
Listrik Negara (Persero)	11,769	11,769	Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	267	8,348	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Perusahaan Gas Negara	--	479	PT Perusahaan Gas Negara
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	38	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	--	627	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	<u>12,036</u>	<u>21,261</u>	
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
Rekayasa Malaysia			Rekayasa Malaysia
Sdn Bhd	6,684	6,414	Sdn Bhd
Rekadaya ElektriKA	30	28	Rekadaya ElektriKA
RJK Joint Venture	--	6,828	RJK Joint Venture
PT Pupuk Sriwidjaja			PT Pupuk Sriwidjaja
Palembang	--	333	Palembang
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	174	3,478	Others (below Rp1,000)
	<u>6,888</u>	<u>17,081</u>	
Jumlah	<u>18,924</u>	<u>38,342</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.25%</u>	<u>0.58%</u>	Percentage of total assets
Piutang retensi			Retention receivables
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	9,649	72,633	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Perusahaan			PT Perusahaan
Listrik Negara (Persero)	--	4,923	Listrik Negara (Persero)
Perum Perhutani	610	610	Perum Perhutani
PT PP (Persero) Tbk	--	357	PT PP (Persero) Tbk
PT Perusahaan			PT Perusahaan
Gas Negara (Persero) Tbk	--	3	Gas Negara (Persero) Tbk
	<u>10,259</u>	<u>78,526</u>	
Entitas sepengendali			Entity under common control
PT Pupuk Sriwidjaja			PT Pupuk Sriwidjaja
Palembang	48,223	40,722	Palembang
Jumlah	<u>58,482</u>	<u>119,248</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.76%</u>	<u>1.79%</u>	Percentage of total assets

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja Entitas berelasi dengan Pemerintah			Construction contract work in progress due from customers Government-related entities
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	248,106	372,195	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	172,046	161,775	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan entitas anak	26,536	24,614	PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and subsidiaries
PT Semen Indonesia (Persero) dan entitas anak	--	1,253	PT Semen Indonesia (Persero) and subsidiaries
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	--	937	Ministry of Energy and Mineral Resources
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	239,089	--	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
	<u>685,777</u>	<u>560,774</u>	
Entitas sepengendali			Entity under common control
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	266,005	192,121	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Kujang	272	466	PT Pupuk Kujang
	<u>266,277</u>	<u>192,587</u>	
Jumlah	<u>952,054</u>	<u>753,361</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>12.35%</u>	<u>11.31%</u>	Percentage of total assets
Aset keuangan dari konsesi jasa Entitas berelasi dengan Pemerintah			Financial assets from service concession Government-related entities
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,755,860	1,514,341	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Persentase terhadap jumlah aset	<u>22.78%</u>	<u>22.74%</u>	Percentage of total assets
Aset imbalan pascakerja Entitas berelasi dengan Pemerintah			Post-employment benefit assets Government-related entity
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	118,207	111,642	PTAsuransi Jiwasraya (Persero)
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.53%</u>	<u>1.68%</u>	Percentage of total assets
Utang usaha Entitas berelasi dengan Pemerintah			Trade payables Government-related entities
PT Tugu Pratama Indonesia	1,753	--	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Biro Klasifikasi Indonesia	896	2,643	PT Biro Klasifikasi Indonesia
PT Semen Indonesia dan entitas anak	--	5,083	PT Semen Indonesia (Persero) and subsidiaries
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1,865	1,813	Others (below Rp1,000)
	<u>1,865</u>	<u>6,896</u>	

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
PT Pupuk Indonesia	16,182	484	PT Pupuk Indonesia
PT Sigma Utama	1,724	--	PT Sigma Utama
PT Pupuk Kalimantan Timur	1,397	1,397	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Rekadaya ElektriKa	496	6,330	Rekadaya ElektriKa
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	233	114	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1,898	22,196	Others (below Rp1,000)
	<u>2,627</u>	<u>28,640</u>	
Jumlah	<u>4,492</u>	<u>35,536</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.06%</u>	<u>0.65%</u>	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Entitas berelasi dengan pemerintah			Government-related entities
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	9,889	7,388	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4,788	--	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Pertani (Persero)	1,288	--	PT Pertani (Persero)
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	3,259	2,251	Others (below Rp1,000)
	<u>19,224</u>	<u>9,639</u>	
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
PT Pupuk Indonesia (Persero)	113,427	128,482	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Jumlah	<u>132,651</u>	<u>138,121</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.91%</u>	<u>2.25%</u>	Percentage of total liabilities
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
BNI	140,763	57,048	BNI
Mandiri	110,866	305,755	Mandiri
BTN	1,800	--	BTN
	<u>112,666</u>	<u>305,755</u>	
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Mandiri	935,720	39,188	Mandiri
BRI	16,337	18,846	BRI
	<u>952,057</u>	<u>58,034</u>	
Jumlah	<u>1,064,723</u>	<u>363,789</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>15.32%</u>	<u>6.86%</u>	Percentage of total liabilities
Uang muka kontrak			Contract advances
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	105,951	1,164	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Entitas sepengendali			Entity under common control
PT Pupuk Kujang	21,150	--	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	115	1,868	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jumlah	<u>127,216</u>	<u>3,032</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.83%</u>	<u>0.05%</u>	Percentage of total liabilities

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak Entitas berelasi dengan pemerintah			Amounts due to customers for contract work Government-related entities
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	453,714	685	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	35,812	--	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	168	--	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
	<u>489,694</u>	<u>685</u>	
Entitas sepengendali			Entity under common control
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	432	416	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jumlah	<u>490,126</u>	<u>1,101</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>7.05%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage of total liabilities
Pendapatan Entitas berelasi dengan Pemerintah			Revenues Government-related entities
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	2,758,596	889,517	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	32,127	680,336	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT PP (Persero) Tbk	16,728	28,625	PT PP (Persero) Tbk
PT Surveyor Indonesia (Persero) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	9,405	1,570	PT Surveyor Indonesia (Persero) Ministry of Energy and Mineral Resources
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan entitas anak	8,070	3,438	PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and subsidiaries
PT Hutama Karya (Persero)	3,396	5,953	PT Hutama Karya (Persero)
PT Timah (persero)	2,729	--	PT Timah (persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	1,586	--	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
PT Antam (Persero) Tbk	--	28,984	PT Antam (Persero) Tbk
Perum Perhutani	--	7,917	Perum Perhutani
PT Semen Indonesia (Persero) dan entitas anak	--	6,252	PT Semen Indonesia (Persero) and subsidiaries
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	6,111	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	1,275	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	<u>2,832,637</u>	<u>1,660,013</u>	
Entitas sepengendali			Entities under common control
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	18,663	32,729	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Kalimantan Timur	2,940	--	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek	2,390	--	PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Iskandar Muda	742	12,012	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Indonesia	214	--	PT Pupuk Indonesia
	<u>24,949</u>	<u>44,741</u>	
Jumlah	<u>2,857,586</u>	<u>1,704,754</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>58.14%</u>	<u>47.43%</u>	Percentage of total revenues

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan manajemen kunci.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Remunerasi	29,948	29,734
Tantiem	13,843	8,876
Jumlah	43,791	38,610

c. Key management compensation

The Board of Commissioners and Directors of the Company are considered key management.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended on December 31, 2018 and 2017, was as follows:

Remuneration
Tantiem
Total

28. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja, aset keuangan dari konsesi jasa, piutang lain-lain dan piutang nonusaha sebesar Rp5.384.686 (2017: Rp5.643.781) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mengklasifikasikan aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp9.000 sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban akrual, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, pinjaman jangka panjang, dan pinjaman dari pemegang saham sebesar Rp5.715.861 (2017: Rp6.809.410) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

28. Financial Assets and Financial Liabilities

As of December 31, 2018, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, construction contract work in progress due from customers, financial assets from concession service, other receivables and non-trade receivables amounting to Rp5,384,686 (2017: Rp5,643,781) as loans and receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group classified its available-for-sale financial assets amounting to Rp9,000 as available-for-sale.

As of December 31, 2018, the Group classified its trade payables, accrued expenses, current portion of long-term loans, short-term loans, other payables, long-term loans, and loan from shareholder amounting to Rp5,715,861 (2017: Rp6,809,410) as financial liabilities carried at amortised cost.

29. Komitmen Dan Kontijensi

a. Kontrak EPC

No.	Nama proyek/ Project Name	Kode Proyek/ Project Code	Pemilik Proyek/ Project Owner	Jadwal/schedule		Nilai kontrak/Contract price (Nilai penuh/Full amount)
				Mulai/Start	Berakhir/End	
1	PLTU Riau	101214	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12-Apr-11	31-Oct-18 *)	>US\$4,000,000
2	Boiler PUSRI	131209	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	30-Aug-13	31-Jul-18 *)	>Rp900,000,000,000 >US\$100,000,000 >Rp400,000,000,000
3	Banggai Ammonia Plant Project	151802	PT Panca Amara Utama	22-Jun-15	31-May-18 *)	>US\$500,000,000
4	SPL Balongan	161904	PT Pertamina (Persero)	21-Oct-16	21-Sep-18 *)	>Rp1,000,000,000

29. Commitments And Contingencies

a. EPC Contracts

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Nama proyek/ Project Name	Kode Proyek/ Project Code	Pemilik Proyek/ Project Owner	Jadwal/schedule		Nilai kontrak/Contract price (Nilai penuh/Full amount)
				Mulai/Start	Berakhir/End	
5	Muara Laboh Geothermal Power Project	171104	PT Supreme Energy Muara Laboh	24-Mar-17	23-Sep-19	>US\$80,000,000
6	LPG Pulau Layang	171607	PT Pertamina (Persero)	12-Jul-17	12-May-19	>Rp100,000,000,000
7	GRPU	171610	PT Pertamina Gas	17-Jul-17	14-Sep-18 *)	>Rp500,000,000,000
8	Jambaran Tiung Biru	171612	PT Pertamina EP	23-Oct-17	22-Oct-20	>US\$900,000,000
9	Jasa Engineering	173714	PT Pertamina (Persero)	20-Sep-17	19-Sep-19	>US\$100,000 >Rp60,000,000,000
10	SPLM Soetta	181601	PT Pertamina (Persero)	15-Des-17	13-Mei-19	>Rp267,836,830,946 >US\$6,588,351
11	PLTU Lombok	181206	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	09-Apr-18	9-Jul-22	>Rp1,590,700,000,000 >US\$18,855,000
12	Rantau Dedap	181105	PT. Supreme Energy Rantau Dedap	22-Mar-18	21-Aug-20	>US\$109,721,561

*) dalam proses perpanjangan/ in extention process

b. Perjanjian pembelian tenaga listrik ("PPA")

Pada tanggal 27 Februari 2013, PT Rekind Daya Mamuju ("RDM"), entitas anak, dan PLN menandatangani PPA jangka panjang. Termasuk di dalam PPA adalah konstruksi pembangkit listrik tenaga uap dengan kapasitas 2x25 Mega Watts (MW) di Mamuju, Sulawesi Barat ("PLTU Mamuju") dan penyediaan listrik selama 25 tahun kepada PLN.

Sebagai bagian dari salah satu kewajiban untuk mengembangkan dan mengoperasikan PLTU Mamuju, RDM, entitas anak, diwajibkan untuk membangun dan memelihara pembangkit.

Berdasarkan PPA, RDM, entitas anak, bertanggung jawab untuk perencanaan pembangunan, penyediaan peralatan dan konstruksi pembangkit dan memproduksi listrik yang akan diserahkan kepada PLN, sebagai gantinya RDM, entitas anak, akan memperoleh penjualan listrik bulanan. RDM, entitas anak, memiliki hak untuk mendapatkan pendapatan listrik bulanan. Pendapatan tersebut didasarkan pada harga listrik per unit yang telah ditetapkan selama masa komersial pembangkit dan digaransi dengan skema *take or pay*. Beberapa komponen perhitungan listrik bulanan memiliki formula untuk menyesuaikan dengan inflasi.

Pada tanggal 31 Mei 2017, RDM, entitas anak dan PLN menandatangani amandemen pertama PPA yang mengubah jadwal pelaksanaan proyek di mana tanggal operasi komersial ditetapkan 58 bulan sejak PPA ditandatangani (sebelumnya 39 bulan).

PLTU Mamuju telah beroperasi komersial pada tanggal 18 September 2018. Setelah berakhirnya masa PPA, pembangkit listrik dan fasilitas terkait akan dialihkan ke PLN.

b. Power purchase agreements ("PPA")

On February 27, 2013, PT Rekind Daya Mamuju ("RDM"), a subsidiary, and PLN signed a long-term PPA. The PPA includes the construction of a coal fired steam power plant with a total capacity of 2x25 Mega Watts (MW) in Mamuju, West Sulawesi ("PLTU Mamuju") and a 25-year supply of electricity to PLN.

As part of its obligations to develop and operate PLTU Mamuju, RDM, a subsidiary, is obliged to, among others, construct and maintain the power plant.

Under the PPA, RDM, a subsidiary, is responsible for the design engineering, equipment supply and construction of the proposed power plant and to produce electricity which will be delivered to PLN, in exchange for the monthly electricity charges. RDM has the right to receive monthly electricity charges. The charges are based on pre-determined base electricity price per unit of electricity delivered throughout commercial generation periods and subject to take or pay guarantee. Certain components of the monthly electricity charges have a formula to adjust for inflation.

On May 31, 2017, RDM, a subsidiary, and PLN signed the first amendment to the PPA which changes the project milestone schedule whereas Commercial Operation Date is set to 58 months after the signing date of PPA (previously 39 months).

PLTU Mamuju has commercial operation date on September 18, 2018. Upon the expiration of the PPA term, the power plant and the related facilities will be transferred to PLN.

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Kontrak EPC

Pada tanggal 22 Mei 2014, RDM, entitas anak, menandatangani kontrak penyediaan barang dan pekerjaan pembangunan pembangkit PLTU Mamuju dengan China Huadian Engineering Co. Ltd. dengan nilai kontrak masing-masing sebesar US\$44 juta dan US\$30 juta.

d. Kontrak Pusri 2B

Berdasarkan Laporan Badan Pengkaji dan Penerapan Teknologi (BPPT) tanggal 14 Desember 2018 tentang penyelesaian *Extension of Time* (EOT) antara Perusahaan dan Rekind terkait proyek 2B, kedua belah pihak dapat mengajukan bukti baru apabila kedua belah pihak tidak sepakat. Sampai dengan tanggal pelaporan belum ada keputusan yang dikeluarkan.

c. EPC Contract

On May 22, 2014, RDM, a subsidiary, signed equipment supplies and construction work for PLTU Mamuju with China Huadian Engineering Co. Ltd. with contract value amounting to US\$44 million and US\$30 million, respectively.

d. Pusri 2B Contract

Based on the Report of the Technology Review and Application Agency (BPPT) dated December 14, 2018 concerning the completion of the *Extension of Time* (EOT) between the Company and Rekind related to project 2B, both parties can submit new evidence if both parties disagree. Until the reporting date there is no decision has been issued.

30. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

30. Additional Information Related To Cash Flows

Berikut adalah aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

Below are the investing and financing activities that do not require the use of cash and cash equivalents, so it is not presented in the consolidated statement of cash flows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Aktivitas investasi			Investing activities
Pendapatan konstruksi dari perjanjian konsesi jasa (Catatan 11)	194,144	562,686	Construction revenue from service concession arrangement (Note 11)
Penambahan penyertaan investasi saham berasal dari piutang yang diberikan	19,005	283,000	Additional investment in shares arising from the conversion of trade receivables
Penambahan aset tetap melalui utang	397	--	Additional fixed assets through loans
Penambahan aset tetap melalui pengampunan pajak (Catatan 13)	1,231	--	Additional fixed assets through tax amnesty (Note 13)
Aktivitas pendanaan			Investing activities
Penambahan utang bank berupa kredit investasi bunga masa konstruksi	18,337	35,029	Addition of bank loan for interest borrowing cost during construction

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

The table below present a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2018, as follows:

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Cash Flow <i>Cash Flow</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Keuntungan (kerugian) selisih kurs/ <i>Gain (loss) foreign exchange</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Pinjaman jangka pendek	1,854,039	(874,688)	--	--	979,351	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	891,190	1,159,114	(352,910)	(1,721)	1,695,673	Long-term loans
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	135,614	(134,733)	352,910	(881)	352,910	Current portion of long-term loans
Pinjaman dari pemegang saham	1,200,000	--	--	--	1,200,000	Loan from shareholder

**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

31. Events After The Reporting Period

a. Kontrak EPC

a. EPC Contracts

No.	Nama proyek/ Project Name	Kode Proyek/ Project Code	Pemilik Proyek/ Project Owner	Jadwal/Schedule		Nilai kontrak/Contract price (Nilai penuh/Full amount)
				Mulai/Start	Berakhir/End	
1	RDMP Balikpapan	191701	PT Pertamina (Persero)	1 Januari/ January 2019	31 Agustus/ August 2023	>Rp4,936,039,610,495 >US\$600,481,525

b. Persyaratan pinjaman bank jangka panjang dari YIN

Sehubungan dengan Catatan 20 terkait ketidaksesuaian dengan persyaratan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018, pada tanggal 4 Maret 2019, YIN, entitas anak, telah memperoleh surat pengecualian dari BSM dan BMI.

b. Debt covenants of long-term loans from YIN

With respect to the Note 20 related to non-compliances with the debt covenants as of December 31, 2018, on March 4, 2019, YIN, a subsidiary, has obtained waiver letters from BSM and BMI, respectively.

32. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

32. Management Responsibility of The Consolidated Financial Statements

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 74 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2019.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 74 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2019.

33. Informasi Keuangan Tambahan

33. Supplementary Financial Information

Informasi keuangan tambahan pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi keuangan PT Rekayasa Industri (Entitas Induk Saja) pada dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

The supplementary financial information on Schedule 1 to Schedule 5 represents financial information of PT Rekayasa Industri (Parent Entity Only) as at and for the year ended December 31, 2018 which presents the Company's investment in subsidiaries under cost method, as opposed to the consolidation method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

PT REKAYASA INDUSTRI

LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK)

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(PARENT COMPANY)

December 31, 2018 and 2017

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,047,397	1,043,598	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	596,412	757,591	Trade receivables
Piutang lain-lain	691,663	512,250	Other receivables
Piutang retensi	57,361	178,625	Retention receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja	2,379,619	1,647,378	Construction contract work in progress due from customers
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
-Pajak penghasilan badan	38,770	49,766	Corporate income tax -
-Pajak lain	620,217	290,863	Other tax -
Uang muka	109,194	83,431	Advances
Biaya dibayar dimuka	2,402	644	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	5,543,035	4,564,146	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha	5,756	5,756	Non-trade receivables
Aset keuangan			Available-for-sale financial assets
tersedia untuk dijual	9,000	9,000	Investment in subsidiaries
Investasi kepada entitas anak	674,681	674,681	Investment in associates
Investasi pada entitas asosiasi	19,200	19,200	Investment property
Properti investasi	823	1,646	Fixed assets
Aset tetap	274,119	301,983	Intangible assets
Aset takberwujud	4,618	-	Post-employment benefits asset
Aset imbalan pascakerja	105,144	102,971	Other assets
Aset lainnya	81,144	36,347	
Jumlah aset tidak lancar	1,174,485	1,151,584	Total non-current assets
JUMLAH ASET	6,717,520	5,715,730	TOTAL ASSETS

PT REKAYASA INDUSTRI

LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK) (Lanjutan)

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(PARENT COMPANY) (Continued)

December 31, 2018 and 2017

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	527,480	442,711	Trade payables
Utang bruto kepada pemberi kerja			Gross Amounts due to customers
untuk pekerjaan kontrak	489,552	2,020	for contract work
Utang pajak lainnya	345,331	93,108	Other taxes payables
Utang muka kontrak	338,189	115,006	Contract advances
Beban akrual	460,961	570,961	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	1,099,492	1,849,039	Short-term loans
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	60,573	28,161	Short-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain	282,449	322,889	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,604,027	3,423,895	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	110,707	105,895	Post-employment benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang	753,012	--	Long-term loans
Pinjaman dari pemegang saham	1,200,000	1,200,000	Loan from shareholder
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,063,719	1,305,895	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	5,667,746	4,729,790	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham modal dasar			Share capital - authorised
1.800.000 saham;			1,800,000 shares;
ditempatkan dan disetor			issued and fully paid
penuh 450.000 lembar dengan			450,000 shares at
nilai nominal Rp1.000.000			par value of Rp1,000,000
per saham	450,000	450,000	per share
Perubahan ekuitas lain	(195)	(195)	Other changes in equity
Saldo laba:			Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	207,465	207,465	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	228,673	174,871	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lain	163,831	153,799	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	1,049,774	985,940	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,717,520	5,715,730	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT REKAYASA INDUSTRI

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(ENTITAS INDUK)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(PARENT COMPANY)**

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN	4,034,227	2,170,062	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3,527,323)	(1,661,933)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	506,904	508,129	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(388,291)	(471,907)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	118,613	36,222	OPERATING INCOME
Biaya keuangan	(113,036)	(134,151)	Finance cost
Pendapatan keuangan	11,007	6,257	Finance income
Penghasilan/(beban) lainnya - bersih	37,218	116,208	Other income/(expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	53,802	24,536	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	--	--	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	53,802	24,536	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	3,427	(23,511)	Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss: Remeasurements of employee benefit
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	6,604	14,229	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Exchange difference due to financial statement translation
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	10,031	(9,282)	Other comprehensive (loss)/ income for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	63,833	15,254	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT REKAYASA INDUSTRI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK)

STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY (PARENT COMPANY)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Perubahan ekuitas lainnya/ Other changes in equity	Saldo laba/Retained Earning yang belum ditentukan penggunaannya/ Undistributed	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Selsih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ exchange difference due to financial statement translation		Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Pengukuran kembali Imbalan kerja karyawan/ Remeasurement of employee benefit	Jumlah/ Total
Saldo pada 1 Januari 2017	450,000	207,465	150,335	(29,726)	225,370	(32,562)	970,687	Balance as of January 1, 2017
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	24,536	14,229	--	(23,511)	15,254	Comprehensive Income for the year
Saldo pada 31 Desember 2017	450,000	207,465	174,871	(15,497)	225,370	(56,073)	985,941	Balance as of December 31, 2017
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	53,802	6,604	--	3,427	63,833	Comprehensive Income for the year
Saldo pada 31 Desember 2018	450,000	207,465	228,673	(8,893)	225,370	(52,646)	1,049,774	Balance as of December 31, 2018

PT REKAYASA INDUSTRI

LAPORAN ARUS KAS
(ENTITAS INDUK)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
(PARENT COMPANY)

For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6,942,321	4,034,273	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6,590,082)	(3,524,329)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(349,209)	(208,347)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(252,223)	(12,774)	Payments of corporate income tax
Pengembalian pajak pertambahan nilai	318,358	326,779	Refund of value added tax
Pembayaran biaya keuangan	(113,036)	(134,151)	Payments of finance costs
Penerimaan penghasilan keuangan	11,007	6,257	Receipts of finance income
Arus kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	(32,864)	487,708	Net cash flows provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	23,166	(1,092)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	23,166	(1,092)	Net cash flow used in investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	566,355	1,286,693	Proceeds from short-term loans
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	897,822	--	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1,460,712)	(2,395,373)	Repayment of short-term loans
Penerimaan dari pinjaman pemegang saham	10,032	1,200,000	Proceeds from loan from shareholder
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	13,497	91,320	Net cash flow provided by financing activities
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas	3,799	577,937	Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,043,598	465,661	Cash and cash equivalents beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,047,397	1,043,598	Cash and cash equivalents end of the year



Jalan Kalibata Timur I No 36
Kalibata, Jakarta 12740, Indonesia
Phone : 62-21-7988 700 / 7988 707
Fax : 62-21-7988 701 / 7988 702

www.rekayasa.com

LAPORAN TAHUNAN **2018**
ANNUAL REPORT